



STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA

*Telecommunication Statistics
in Indonesia*

2018



<https://www.bps.go.id>



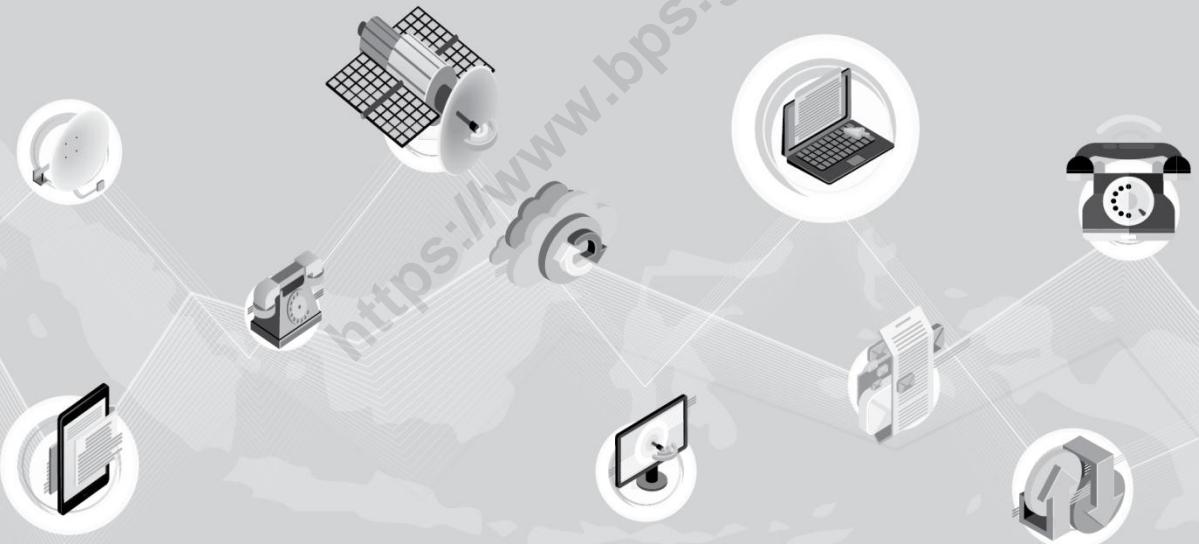
BADAN PUSAT STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA

***Telecommunication Statistics
in Indonesia***

2018



STATISTIK TELEKOMUNIKASI

INDONESIA

2018

Telecommunication Statistics in Indonesia 2018

ISSN : 2476-9134

Nomor Publikasi/Publication Number: 06320.1901

Katalog BPS/BPS Catalogue:8305002

Ukuran Buku/Book Size: 25,7 cm x 18,2 cm

Jumlah Halaman/Total Pages: xxx + 317 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sub Directorate of Communications and Information Technology

Penyunting/Editor:

Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sub Directorate of Communications and Information Technology

Gambar Kulit/Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sub Directorate of Communications and Information Technology

Gambar/Figures:

Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sub Directorate of Communications and Information Technology

Diterbitkan Oleh/Published By:

©Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

©BPS-Statistics Indonesia, Jakarta – Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN BUKU

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2018

Telecommunication Statistics in Indonesia 2018

Penanggung Jawab Umum/*Chief Director:*

Dr. Titi Kanti Lestari, SE, M.Com

Penanggung Jawa Teknis/*Technical Director:*

Dr. Andri Yudhi Supriadi, SE., M.E

Editor/*Editors:*

Sarip Utoyo, S.ST, M.Si
Tedjo Sujono, S.Si, MM
Eka Sari, SE

Penulis Naskah/*Writers:*

Tri Sutarsih, SE, MM
Nia Anggraini Rozama, S.ST
Rima Untari, S.ST, M.Si
Gusnisa Siswayu, S.ST
Karmila Maharani, S.ST

Pengolah Data/*Data Processing Officers:*

Vera Citra Wulandari, S.Si
Rima Untari, S.ST, M.Si
Nia Anggraini Rozama, S.ST
Gusnisa Siswayu, S.ST
Karmila Maharani, S.ST
Zumrotul Ilmiyah, S.ST

Penerjemah/*Translators:*

Gusnisa Siswayu, S.ST
Karmila Maharani, S.ST

Gambar Kulit/*Art Editor:*

Khairul Amri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya, sehingga Publikasi "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2018" dapat diselesaikan pada waktunya. Publikasi ini bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) serta kompilasi produk data administrasi dari berbagai instansi terkait.

Data dan informasi yang disajikan berupa gambaran umum mengenai statistik telekomunikasi di Indonesia yang mencakup informasi berbagai aktivitas di bidang telekomunikasi, seperti jaringan dan jasa telekomunikasi.

Data jaringan telekomunikasi yang disajikan meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Adapun jasa telekomunikasi meliputi informasi perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

Dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan agar kualitas data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak, baik kepada penyedia data primer dan sekunder maupun pihak lain yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, November 2019
DEPUTI BIDANG STATISTIK
DISTRIBUSI DAN JASA



Yunita Rusanti

PREFACE

Praise be to Allah SWT, for His favor, so that the Publication of "Telecommunication Statistics in Indonesia 2018" can be completed on time. This publication is the result of the National Socio-Economic Survey (Susenas) and Village Potential Data Collection (Podes) conducted by BPS-Statistics Indonesia and compilation of administrative data products from various relatedant agencies.

Data and information presented in the form of a general description of telecommunications statistics in Indonesia which includes information on various activities in the telecommunications sector, such as telecommunications networks and services.

Statistics of Network Telecommunication provides information on number of telecommunication providers in Indonesia, line telecommunication technology including fixed line telephone, as well as wireless telecommunication i.e. wireless telephone and cellular mobile phone. Moreover, statistics of telecommunication services cover trends of internet penetration in Indonesia, both from the perspective of user and provider.

Any inputs, comments, and suggestions are expected for the better quality of the next edition.

We would like to express our sincere appreciation and gratitude goes to all parties, both primary and secondary data providers and others who have provided assistance so that this publication can be published.

*Jakarta, November 2019
DEPUTY CHIEF STATISTICIAN OF
DISTRIBUTION AND SERVICES STATISTICS*



Yunita Rusanti

DAFTAR ISI
CONTENTS

KATA PENGANTAR	v
PREFACE	vi
DAFTAR ISI <i>LIST OF CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL <i>LIST OF TABLES</i>	ix
DAFTAR GAMBAR <i>LIST OF FIGURES</i>	xxviii
1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	3
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	3
1.2 Tujuan/ <i>Objective</i>	5
1.3 Metodologi/ <i>Methodology</i>	6
1.4 Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	7
1.5 Sistematika Penyajian/ <i>Systematics of Presentation</i>	16
2. INDIKATOR TIK INDONESIA/ICT INDICATOR IN INDONESIA	19
2.1 Indikator TIK di Indonesia/ <i>ICT Indicator in Indonesia</i>	19
2.2 Perkembangan Kepemilikan Komputer dalam Rumah Tangga/ <i>The Development of Computer Ownership in Household</i>	21
Kumpulan Data Statistik Kepemilikan Komputer/ <i>Statistical Data Set of Computer</i>	27
2.3 Perkembangan Kepemilikan Telepon Tetap Kabel oleh Rumah Tangga/ <i>The Development of Fixed Line Telephone Ownership by Household</i>	40
Kumpulan Data Statistik Pelanggan Telepon Tetap Kabel/ <i>Statistical Data Set of Fixed Line Telephone Subscription</i>	43

2.4	Perkembangan Penggunaan Telepon Selular oleh Rumah Tangga/ <i>The Development of Cellular Telephone Use by Household</i>	54
2.4.1	Cakupan Sinyal dan Jaringan/ <i>Signal and Network Coverage</i>	56
2.4.2	Telekomunikasi Tanpa Kabel/ <i>Wireless Telecommunication</i>	61
2.4.3	Telepon Tetap Nirkabel/ <i>Fixed Wireless Telephone</i>	62
2.4.4	Telepon Bergerak Selular/ <i>Cellular Phone</i>	64
	Kumpulan Data Statistik Telepon Selular/ <i>Statistical Data Set of Cellular Phone</i>	69
2.5	Perkembangan Kepemilikan Akses Internet/ <i>The Development of Internet Access</i>	123
2.5.1	Perkembangan Kepemilikan Akses Internet dalam Rumah Tangga/ <i>The Development of Internet Access Ownership in Household</i>	137
	Kumpulan Data Statistik Akses Internet/ <i>Statistical Data Set of Internet Access</i>	141
2.6	Lain-lain/Others	275
2.6.1	<i>Share TIK terhadap Ekspor/Share of ICT on Export</i>	275
2.6.2	<i>Share TIK terhadap Impor/Share of ICT on Import</i>	276
2.6.3	<i>Share TIK terhadap PDB/Share of ICT on GDP</i>	277
	Kumpulan Data Statistik Pengeluaran Telekomunikasi/ <i>Statistical Data Set of Telecommunication Expenditure</i>	285
2.6.4	<i>Internet Service Provider (ISP)</i>	308
2.6.5	Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Provider Company</i>	311
2.6.6	Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Number of Telecommunication Network Subscribers</i>	314

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

<u>Tabel</u> 2.2.1a	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	29
<u>Table</u> 2.2.1b	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	30
<u>Tabel</u> 2.2.1c	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	31
<u>Tabel</u> 2.2.2a	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Urban)</i>	32
<u>Table</u> 2.2.2b	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Rural)</i>	34
<u>Tabel</u> 2.2.2c	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	36
<u>Tabel</u> 2.2.3	Persentase Penduduk yang Menggunakan Komputer menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2018/ <i>Percentage of Population Using Computer by Province and Area Classification, 2018</i>	38
<u>Table</u> 2.2.4	Persentase Penduduk yang Menggunakan Komputer menurut Jenis Kelamin, 2018/ <i>Percentage of Population Using Computer by Gender, 2018</i>	39
<u>Tabel</u> 2.3.1a	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018	

	(Perkotaan)/Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018 (Urban).....	45
<u>Tabel 2.3.1b</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018 (Perdesaan)/Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018 (Rural)	46
<u>Tabel 2.3.1c</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018 (Perkotaan+Perdesaan)/Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018 (Urban+Rural)	47
<u>Tabel 2.3.2a</u> <u>Table</u>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018 (Perkotaan)/Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018 (Urban).....	48
<u>Tabel 2.3.2b</u> <u>Table</u>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018 (Perdesaan)/Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018 (Rural)	49
<u>Tabel 2.3.2c</u> <u>Table</u>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018 (Urban+Rural).....	50
<u>Tabel 2.3.3a</u> <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2014–2018 (Perkotaan)/Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2014–2018 (Urban)	51
<u>Tabel 2.3.3b</u> <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2014–2018 (Perdesaan)/Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2014–2018 (Rural)	52
<u>Tabel 2.3.3c</u> <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2014–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2014–2018 (Urban+Rural)	53
<u>Tabel 2.4.1</u> <u>Table</u>	Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2011, 2014 dan 2018/Number and Percentage of Villages that Can Receive Cellular Telephone Signal by Strength of Signal Reception, 2011, 2014 and 2018	57

<u>Tabel</u> 2.4.2 <i>Table</i>	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Penerimaan Sinyal Telepon Selular dan Keberadaan Fasilitas menara BTS, 2018/ <i>Number of Villages According to Cellular Telephone Signal Reception and the Presence of BTS Tower Facilities, 2018</i>	61
<u>Tabel</u> 2.4.3a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2011, 2014 dan 2018 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2011, 2014 and 2018 (Urban)</i>	71
<u>Tabel</u> 2.4.3b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2011, 2014 dan 2018 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011 and 2015 (Rural)</i>	72
<u>Tabel</u> 2.4.3c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2011, 2014 dan 2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2011, 2014 and 2018 (Urban+Rural)</i>	73
<u>Tabel</u> 2.4.4a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) menurut Provinsi, 2014 dan 2018 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2014 and 2018 (Urban)</i>	74
<u>Tabel</u> 2.4.4b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) menurut Provinsi, 2014 dan 2018 (Perdesaan/ <i>Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2014 and 2018 (Rural)</i>	75
<u>Tabel</u> 2.4.4c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) menurut Provinsi, 2014 dan 2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2014 and 2018 (Urban+Rural)</i>	76
<u>Tabel</u> 2.4.5a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018 (Urban)</i>	77
<u>Tabel</u> 2.4.5b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018 (Rural)</i>	78
<u>Tabel</u> 2.4.5c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages with BTS Tower, by</i>	

	<i>Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018 (Urban+Rural)</i>	79
<u>Tabel 2.4.6a</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018 (Perkotaan)/ <i>Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018 (Urban)</i>	80
<u>Tabel 2.4.6b</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018 (Perdesaan)/ <i>Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018 (Rural)</i>	81
<u>Tabel 2.4.6c</u> <u>Table</u>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018 (Urban+Rural)</i>	82
<u>Tabel 2.4.7a</u> <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	83
<u>Tabel 2.4.7b</u> <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	84
<u>Tabel 2.4.7c</u> <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	85
<u>Tabel 2.4.8a</u> <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Urban)</i>	86
<u>Tabel 2.4.8b</u> <u>Table</u>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Rural)</i>	88

<u>Tabel</u> 2.4.8c	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	90
<u>Tabel</u> 2.4.9a	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2014–2017 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2014–2017 (Urban)</i>	92
<u>Tabel</u> 2.4.9b	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2014–2017 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2014–2017 (Rural)</i>	95
<u>Tabel</u> 2.4.9c	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2014–2017 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2014–2017 (Urban+Rural)</i>	98
<u>Tabel</u> 2.4.10a	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015–2018 (Urban)</i>	101
<u>Tabel</u> 2.4.10b	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015–2018 (Rural)</i>	103
<u>Tabel</u> 2.4.10c	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	105
<u>Tabel</u> 2.4.11a	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	107

<u>Tabel</u> 2.4.11b Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	108
<u>Tabel</u> 2.4.11c Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	109
<u>Tabel</u> 2.4.12a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	110
<u>Tabel</u> 2.4.12b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Households Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	111
<u>Tabel</u> 2.4.12c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Household Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	112
<u>Tabel</u> 2.4.13a Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	113
<u>Tabel</u> 2.4.13b Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	114
<u>Tabel</u> 2.4.13c Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	115
<u>Tabel</u> 2.4.14a Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif, 2018	

<i>(Perkotaan)/Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2018 (Urban)</i>	116
<u>Tabel</u> 2.4.14b Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif, 2018 <i>(Perdesaan)/Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2018 (Rural)</i>	117
<u>Tabel</u> 2.4.14c Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif, 2018 <i>(Perkotaan+Perdesaan)/Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2018 (Urban+Rural).....</i>	118
<u>Tabel</u> 2.4.15 Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai per Penduduk menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2018/Average Number of Active Cellular Phone Number Owned/Used by Each Population by Province and Area Classification, 2018	119
<u>Tabel</u> 2.4.16 Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia, 2018/Number of Telecommunication Provider in Indonesia,2018.....	120
<u>Tabel</u> 2.4.17a Jumlah Pelanggan Telephone Tetap Kabel menurut Perusahaan Penyelenggara, 2018/Number of Fixed Telephone Customer by Provider, 2018,	121
<u>Tabel</u> 2.4.17b Jumlah Pelanggan Telepon Bergerak Seluler menurut Perusahaan Penyelenggara, 2018/Number of Mobile Cellular Phone Customer by Provider, 2018,	122
<u>Tabel</u> 2.5.1.1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2018/Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and Area Classification, 2018	143
<u>Tabel</u> 2.5.2a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Kondisi Daerah, 2018/Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and The Condition, 2018.....	144
<u>Tabel</u> 2.5.2b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2018/Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and Area Classification, 2018	145
<u>Tabel</u> 2.5.2c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah,	

	2018/Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and Area Classification, 2018	146
<u>Tabel 2.5.3a</u> <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	147
<u>Tabel 2.5.3b</u> <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Rural).....</i>	148
<u>Tabel 2.5.3c</u> <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+ Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	149
<u>Tabel 2.5.4a</u> <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Urban)</i>	150
<u>Tabel 2.5.4b</u> <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Rural).....</i>	152
<u>Tabel 2.5.4c</u> <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018 (Urban+Rural).....</i>	154
<u>Tabel 2.5.5a</u> <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2015– 2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2015–2018 (Urban)</i>	156
<u>Tabel 2.5.5b</u> <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2015– 2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2015–2018 (Rural)</i>	159

<u>Tabel</u> 2.5.5c <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	162
<u>Tabel</u> 2.5.6a <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2015–2018 (Urban)</i>	165
<u>Tabel</u> 2.5.6b <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2015–2018 (Rural)</i>	167
<u>Tabel</u> 2.5.6c <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	169
<u>Tabel</u> 2.5.7a <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2018 (Urban)</i>	171
<u>Tabel</u> 2.5.7b <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2018 (Rural)</i>	173
<u>Tabel</u> 2.5.7c <u>Table</u>	Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2018 (Urban+Rural)</i>	175
<u>Tabel</u> 2.5.8a <u>Table</u>	Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015-2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	177

<u>Tabel</u> 2.5.8b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	178
<u>Tabel</u> 2.5.8c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	179
<u>Tabel</u> 2.5.9 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015–2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2015–2018</i>	180
<u>Tabel</u> 2.5.10a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2015-2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2015–2018 (Urban)</i>	181
<u>Tabel</u> 2.5.10b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2015–2018 (Rural)</i>	183
<u>Tabel</u> 2.5.10c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	185
<u>Tabel</u> 2.5.11a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2015–2018 (Urban)</i>	187
<u>Tabel</u> 2.5.11b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access</i>	

<i>Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2015–2018 (Rural)</i>	190
Tabel 2.5.11c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	193
Tabel 2.5.12a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015–2018 (Perkotaan)/<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2015–2018 (Urban)</i>	196
Tabel 2.5.12b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015–2018 (Perdesaan)/<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2015–2018 (Rural)</i>.....	199
Tabel 2.5.12c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>.....	202
Tabel 2.5.13a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2015–2018 (Perkotaan)/<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2015–2018 (Urban)</i>	205
Tabel 2.5.13b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2015–2018 (Perdesaan)/<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2015–2018 (Rural)</i>	206
Tabel 2.5.13c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the</i>	

<i>Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	207
Tabel 2.5.14a Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2015–2018 (Urban)</i>	208
Tabel 2.5.14b Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2015–2018 (Rural).....</i>	210
Tabel 2.5.14c Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2015–2018 (Perkotaan + Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2015–2018 (Urban + Rural)</i>	212
Tabel 2.5.15a Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2015–2018 (Urban)</i>	214
Tabel 2.5.15b Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2015–2018 (Rural).....</i>	217
Tabel 2.5.15c Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	220
Tabel 2.5.16a Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2015–2018 (Urban)</i>	223
Tabel 2.5.16b Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/	

Kedudukan Pekerjaan, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2015–2018 (Rural).....</i>	226
<u>Tabel</u> 2.5.16c Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2015–2018 (Urban+Rural).....</i>	229
<u>Tabel</u> 2.5.17a Persentase Penduduk Laki-laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	232
<u>Tabel</u> 2.5.17b Persentase Penduduk Laki-laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Rural).....</i>	233
<u>Tabel</u> 2.5.17c Persentase Penduduk Laki-laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+perdesaan)/ <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Urban+Rural).....</i>	234
<u>Tabel</u> 2.5.18a Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	235
<u>Tabel</u> 2.5.18b Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Rural).....</i>	236

<u>Tabel</u> 2.5.18c Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+perdesaan)/ <i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	237
<u>Tabel</u> 2.5.19 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2015–2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Area Classification, 2015–2018</i>	238
<u>Tabel</u> 2.5.20a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2015–2018 (Urban)</i>	239
<u>Tabel</u> 2.5.20b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2015–2018 (Rural)</i>	240
<u>Tabel</u> 2.5.20c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	241
<u>Tabel</u> 2.5.21a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2015–2018 (Urban)</i>	242
<u>Tabel</u> 2.5.21b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2015–2018 (Rural)</i>	246
<u>Tabel</u> 2.5.21c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	250

<u>Tabel</u> 2.5.22a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2015–2018 (Urban)</i>	254
<u>Tabel</u> 2.5.22b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2015–2018 (Rural)</i>	256
<u>Tabel</u> 2.5.22c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	258
<u>Tabel</u> 2.5.23a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2018 (Urban)</i>	260
<u>Tabel</u> 2.5.23b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2018 (Rural)</i>	262
<u>Tabel</u> 2.5.23c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2018 (Urban+Rural)</i>	264
<u>Tabel</u> 2.5.24a Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2015–2018 (Urban)</i>	266
<u>Tabel</u> 2.5.24b Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Population Aged 5</i>	

<i>Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2015–2018 (Rural).....</i>	269
Tabel 2.5.24c Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2015–2018 (Urban+Rural).....</i>	272
Tabel 2.6.1 Nilai Ekspor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2013–2018 (juta US\$)/<i>Export Value of Telecommunication Goods by Commodity Group, 2013–2018(million US\$).....</i>	276
Tabel 2.6.2 Nilai Impor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2013–2018 (juta US\$)/<i>Import Value of Telecommunication Goods by Commodity Group, 2013–2018(million US\$).....</i>	277
Tabel 2.6.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2014–2018/<i>Growth of Gross Domestic Product (GDP) Based on Constant Price by Industrial Origin, 2014–2018</i>	279
Tabel 2.6.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2013–2018/<i>Distribution on Percentage of Gross Domestic Product (GDP) Based on Current Price by Industrial Origin, 2013–2018</i>	280
Tabel 2.6.5 Keterangan Pengeluaran Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi menurut Klasifikasi Daerah, 2016–2018/<i>Information of Households Expenditure with Budget for Telecommunications by Area Classification, 2016–2018</i>	281
Tabel 2.6.6a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/<i>Percentage of Household with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	287
Tabel 2.6.6b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/<i>Percentage of Household with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Rural) ..</i>	288
Tabel 2.6.6c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/<i>Percentage of Household wuth Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	289
Tabel 2.6.7a Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/<i>Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Urban).</i>	290

<u>Tabel</u> 2.6.7b	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	291
<u>Table</u>		
<u>Tabel</u> 2.6.7c	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	292
<u>Table</u>		
<u>Tabel</u> 2.6.8a	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018(Perkotaan)/ <i>Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	293
<u>Table</u>		
<u>Tabel</u> 2.6.8b	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	294
<u>Table</u>		
<u>Tabel</u> 2.6.8c	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	295
<u>Table</u>		
<u>Tabel</u> 2.6.9a	Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	296
<u>Table</u>		
<u>Tabel</u> 2.6.9b	Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	297
<u>Table</u>		
<u>Tabel</u> 2.6.9c	Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	298
<u>Table</u>		
<u>Tabel</u> 2.6.10a	Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	299
<u>Table</u>		

<u>Tabel 2.6.10b</u> Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut <i>Table</i> Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	300
<u>Tabel 2.6.10c</u> Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut <i>Table</i> Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	301
<u>Tabel 2.6.11a</u> Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga <i>Table</i> terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	302
<u>Tabel 2.6.11b</u> Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga <i>Table</i> terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	303
<u>Tabel 2.6.11c</u> Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga <i>Table</i> terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	304
<u>Tabel 2.6.12a</u> Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga <i>Table</i> terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2015–2018 (Urban)</i>	305
<u>Tabel 2.6.12b</u> Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga <i>Table</i> terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2015–2018 (Perdesaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2015–2018 (Rural)</i>	306
<u>Tabel 2.6.12c</u> Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga <i>Table</i> terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2015–2018 (Perkotaan+Perdesaan)/ <i>Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2015–2018 (Urban+Rural)</i>	307
<u>Tabel 2.6.13</u> Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia, 2016– <i>Table</i> 2018/ <i>Number of Telecommunication Provider in Indonesia, 2016 – 2018..</i>	310

Tabel 2.6.14 Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia menurut Jenis Table Penyelenggaraan, 2018/ <i>Product of Telecommunication Network in Indonesia by Operating Type, 2018</i>	313
Tabel 2.6.15 Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Table Penyelenggaraan Jaringan, 2014–2018/ <i>Trend of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2014–2018</i>	316

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

<u>Gambar</u> 2.1.1 Perkembangan Indikator TIK di Indonesia 2014–2018/ <i>Trend of ICT Indicators in Indonesia, 2014–2018</i>	19
<u>Gambar</u> 2.2.1 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Klasifikasi Daerah, 2012–2018/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Area Classification, 2012–2018</i>	22
<u>Gambar</u> 2.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Pulau, 2017 dan 2018/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer by Island, 2017 and 2018</i>	24
<u>Gambar</u> 2.2.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dan Mengakses Internet di Indonesia, 2010–2018/ <i>Percentage of Households Owning/Using Computer and Accessing Internet in Indonesia, 2010–2018</i>	25
<u>Gambar</u> 2.3.1 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2011–2018/ <i>Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Area Classification, 2011–2018</i>	42
<u>Gambar</u> 2.3.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2010 dan 2018/ <i>Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Island, 2010 and 2018</i>	44
<u>Gambar</u> 2.4.1 Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Klasifikasi Daerah, 2010–2018/ <i>Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Area Classification 2010–2018</i>	59
<u>Gambar</u> 2.4.2 Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Pulau dan Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008 dan 2015/ <i>Proportion of Villages that Can Receive Cellular Telephone Signal by Island and Strength of Signal Reception, 2008 and 2015</i>	63
<u>Gambar</u> 2.4.3 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Cara Pembayaran, 2011–2018 (Juta Pelanggan)/ <i>Number of Fixed Wireless Subscribers by Type of Payment, 2011–2018 (Million Subscribers)</i>	67
<u>Gambar</u> 2.4.4 Komposisi Pelanggan Telepon Selular menurut Cara Pembayaran, 2011–2018 (Juta Pelanggan)/ <i>Composition of Cellular Phone Subscribers by Type of Payment (Million Subscribers), 2011–2018</i>	69
<u>Gambar</u> 2.4.5 Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Selular, 2011–2018/Number and Growth of Cellular Phone Subscribers, 2011–2018	70

<u>Gambar</u> 2.5.1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Daerah, 2014–2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Area Classification, 2014–2018</i>	129
<u>Gambar</u> 2.5.2	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2014 dan 2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Province, 2014 and 2018</i>	131
<u>Gambar</u> 2.5.3	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Lokasi, 2013–2017/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Location, 2013–2017</i>	132
<u>Gambar</u> 2.5.4	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Media, 2016–2017/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Media, 2016–2017</i>	133
<u>Gambar</u> 2.5.5	Persentase Pengguna Internet menurut Jenis Kelamin, 2014–2018/ <i>Percentage of Internet User by Gender, 2014–2018</i>	135
<u>Gambar</u> 2.5.6	Persentase Pengguna Internet menurut Klasifikasi Daerah, 2014–2018/ <i>Percentage of Internet User by Area Classification, 2014–2018</i>	135
<u>Gambar</u> 2.5.7	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Lokasi dan Klasifikasi Daerah, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Location and Area Classification, 2018</i>	136
<u>Gambar</u> 2.5.8	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Media dan Klasifikasi Daerah, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Media and Area Classification, 2017</i>	137
<u>Gambar</u> 2.5.9	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Umur, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Age Group, 2018</i>	138
<u>Gambar</u> 2.5.10	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kegiatan Utama, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Main Activity, 2018</i>	139

<u>Gambar</u> 2.5.11	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Partisipasi Sekolah, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by School Participation, 2018</i>	140
<u>Gambar</u> 2.5.12	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Educational Attainment, 2018</i>	141
<u>Gambar</u> 2.5.13	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last 3 Months by The Purpose of Accessing the Internet, 2017</i>	143
<u>Gambar</u> 2.5.14	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet menurut Provinsi, 2018/ <i>Percentage of Households with Internet Access by Province 2018</i>	144
<u>Gambar</u> 2.6.1	Komposisi Pengeluaran Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi, 2018/ <i>Composition of Household Expenditure with Budget for Telecommunications, 2018</i>	293
<u>Gambar</u> 2.6.2	Jumlah Perusahaan dan Pelanggan Internet Service Provider (ISP), 2015—2018/ <i>Number of Companies and Subscribers of Internet Service Provider (ISP), 2015—2018</i>	320
<u>Gambar</u> 2.6.3	Komposisi Pelanggan Internet Service Provider (ISP), 2018/ <i>Composition of Internet Service Provider (ISP) Subscribers, 2018</i>	321
<u>Gambar</u> 2.6.4	Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2018/ <i>Distribution of Telecommunication Companies in Indonesia, 2018</i>	324
<u>Gambar</u> 2.6.5	Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2014—2018/ <i>Number of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2014—2018</i>	328

PENDAHULUAN

INTRODUCTION



STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA
Telecommunication Statistics in Indonesia 2018

1

PENDAHULUAN *INTRODUCTION*

1.1 Latar Belakang

Era masyarakat digital di Indonesia salah satunya ditunjukkan oleh pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya industri telekomunikasi selama beberapa tahun terakhir ini. Telah terjadi pergeseran dari penggunaan telepon tetap kabel menjadi penggunaan telepon seluler, bahkan pesatnya penggunaan internet melalui telepon seluler. Selain itu, karena pesatnya perkembangan telekomunikasi di Indonesia, saat ini dikenal istilah "Ekonomi Digital" yang merambah di perkotaan dan perdesaan di Indonesia. Telekomunikasi telah menghilangkan batas-batas jarak dan mereduksi perbedaan antara masyarakat di daerah perkotaan dengan perdesaan. Perbedaan waktu, jauhnya lokasi, serta heterogenitas karakteristik penduduk tidak lagi menjadi hambatan dalam kecepatan penyebaran informasi.

Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2018, 39,90 persen populasi Indonesia telah

1.1 *Background*

One of the things that shows the digital society era in Indonesia is the rapid development of Information and Communication Technology (ICT), particularly the telecommunication industry in these several years. It has been a shift in the use of fixed line telephone to be the use of mobile cellular telephone, even the rapid use of internet via mobile cellular telephone. Moreover, due to the rapid development of telecommunication in Indonesia, now it has been known the term "Digital Economy" which penetrates in urban and rural in Indonesia. Telecommunications has removed the boundaries of distance and reduce the differences between people in urban and rural areas. Differences in time, distant location, and heterogeneity in population characteristics are no longer a bottleneck in speed of information dissemination.

According to a national socio economic survey, 39.90 percent of Indonesian population has accessed to

mengakses internet di tahun 2018. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.

Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon selular. Pada tahun 2018 tercatat 88,46 persen rumah tangga di Indonesia telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular. Angka ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 yang baru mencapai 88,04 persen.

Berbanding terbalik dengan perkembangan penggunaan telepon selular yang terus meningkat dari tahun ke tahun, penggunaan telepon tetap kabel justru mengalami tren yang semakin menurun. Pada tahun 2018, tercatat hanya 3,61 persen rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel, jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 4,01 persen.

Kegiatan jasa telekomunikasi yang umum di Indonesia di antaranya adalah jasa nilai tambah telepon dan jasa multimedia. Penurunan pada jasa nilai

the internet in 2018. The high use of the internet reflected a climate of information openness and the acceptance of society to the development of technology and changes toward the the information society.

The high number of Internet users in Indonesia was inseparable from the rapid development of cellular phones.In 2018, there were 88.46 percent households in Indonesia own/master at least one active cellular phone number. This value has increased sharply compared to 2015 with only 88.04 percent.

In contrast to the development of cellular phone usage which continues to increase from year to year, fixed-line telephone usage experienced a decreasing trend. In 2018, there was 3.61 percent households in Indonesia own/master fixed-line telephone, which decreased significantly compared to 2015 which reached 4.01 percent.

The telecommunication service activities that common in Indonesia are value-added telephony services and multimedia services. The Decreasing of

tambah telepon berbanding terbalik dengan jasa multimedia. Seperti pada jaringan telekomunikasi yang terjadi pergeseran teknologi dari telepon dengan kabel menjadi telepon tanpa kabel, jasa multimedia juga mulai menggantikan peran jasa telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, pertumbuhan warung internet, serta penetrasi teknologi digital telah mempengaruhi masyarakat secara signifikan. Jumlah sambungan telepon wartel banyak ditinggalkan dan berkurang karena perkembangan zaman.

1.2 Tujuan

Publikasi ini bertujuan menyediakan data tentang informasi perkembangan telekomunikasi di Indonesia yang mencakup data jaringan telekomunikasi dan jasa telekomunikasi. Data jaringan telekomunikasi meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Sementara itu, data jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik mengenai warung telekomunikasi serta

value-added telephony services inversely related to multimedia services. As well as telecommunications network technologies that shifting from Line telephone to wireless telephone, multimedia services also started replacing others telecommunication services. The use of internet, internet cafés growth, and digital technology penetration has affected the public significantly. The number of telephone connections via kiosk phone reduced because of the times.

1.2 Objective

This publication aims to provide data about the information of telecommunication development in Indonesia which includes telecommunication networks data and telecommunication services. Telecommunications network data covers statistical information about telecommunication providers in Indonesia, telecommunication with cables such as fixed line telephone and public telephone, and wireless telecommunications such as fixed wireless telephone and cellular telephones. Meanwhile, telecommunication services covers statistical information about kiosk

perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

1.3 Metodologi

Sumber data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil kegiatan BPS yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Pendataan Potensi Desa (Podes) serta dari data sekunder instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan perusahaan penyelenggara telekomunikasi.

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi, Badan Pusat Statistik.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabulasi atau grafik untuk menggambarkan frekuensi, perbandingan, proporsi, maupun perkembangan suatu indikator tertentu dengan metodologi sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), serta laporan tahunan perusahaan penyelenggara telekomunikasi seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom),

and internet development in Indonesia, both in providers and users perspective.

1.3 Methodology

The data in this publication are obtained from the results of BPS activities, they are National Socio-Economic Survey (Susenas) and the Villages Potential Census (Podes) and from secondary data in relevant agencies such as the Ministry of Communications and Information Technology (MCIT) and telecommunication provider companies.

Data collection and processing were done by the Sub-Directorate of Statistics Communications and Information Technology BPS-Statistics Indonesia.

The forms of data presentation are tabulations and charts to describe the frequency, comparison, proportion, and the development of particular indicator with the following methodology:

- a. *Collecting secondary data from relevant agencies such as the Ministry of Communications and Information Technology, and telecommunication Provider Company's annual report such as PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Telkomsel, PT Indosat, and*

PT Telkomsel, PT Indosat, dan lain-lain.

others.

- b. Melakukan pengolahan data hasil survei yang pernah dilakukan BPS di antaranya Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2008, 2011, 2015 dan 2018, serta Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
- c. Mempelajari jurnal dan makalah nasional maupun internasional mengenai komunikasi dan teknologi informasi untuk memperkaya publikasi ini.

b. Processing data from surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia, including Podes 2008, 2011, 2015 and 2018, also Susenas 2015 up to 2018.

c. Studying journals and national or international papers on communication and information technology to enrich this publication.

1.4 Konsep dan Definisi

- a. **Telekomunikasi** mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Termasuk kegiatan telekomunikasi adalah penyediaan pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video menggunakan fasilitas transmisi berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.

1.4 Concepts and Definitions

- a. **Telecommunication** implies every transmission, delivery, and admission of every information by signs, signals, writings, images, voices and sounds through a wire, optical, radio, or other electromagnetic systems. Telecommunication activities include the provision of voice transmitters, data, text, sound and video using transmission facilities based on a single technology or a combination of various technologies.

- b. **Jaringan Telekomunikasi** merupakan rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan untuk kegiatan telekomunikasi. Termasuk dalam kegiatan jaringan telekomunikasi adalah kegiatan penyelenggaraan jaringan tetap untuk telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, serta penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak seperti jaringan bergerak terestrial, selular dan satelit.
- c. **Jasa Telekomunikasi** adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Jasa telekomunikasi mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa telepon dasar (telepon, telegraf, teleks, dan faksimili), jasa nilai tambah telepon (jasa jaringan pintar, kartu panggil, jasa-jasa teknologi interaktif, dan radio panggil untuk umum), jasa multimedia (VoIP, internet, komunikasi data, konferensi video, dan jasa video hiburan).
- d. **Telekomunikasi dengan Kabel** merupakan kegiatan pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan
- b. *The Telecommunication network is a series of telecommunication tools and its complement used for telecommunication activities. Telecommunication network activities cover fixed network enforcement for public telecommunications and leased circuit and operation of cellular telecommunication networks enforcement such as terrestrial mobile networks, cellular, and satellite.*
- c. *Telecommunication Services are served to satisfy the needs of telecommunication used network. Telecommunication services include activities which provide basic telephony services (telephone, telegraph, telex, and facsimile), value-added telephony services (intelligent network services, calling cards, interactive technology services, and public radio call), multimedia services (VoIP, internet, data communication, video conferencing, and video entertainment services).*
- d. *Line Telecommunications are an activity of operation, maintenance, or providing access to facilities for voice transmission, data, text, sound, and video by using line telecommunications*

menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

- e. **Telekomunikasi Tanpa Kabel** merupakan kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi selular di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan telekomunikasi selular dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.
- f. **Telepon Tetap kabel** atau telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur

infrastructure. It includes data communication connection activities delivered by a package, through a central or other network such as Public Switch Telephone Networks (PSTN). It also includes the terrestrial network implementation activities that serve certain cellular customers such as trunked radio services and other services for the public radio call.

- e. **Wireless Telecommunication** is network operations activities that serve the cellular telecommunications with cellular technology at the earth's surface. Its activities are the operation, maintenance, or supplying access to facilities for the transmission of voices, data, texts, sounds, and video by using wireless and cellular communication infrastructure and operation and maintenance of a call number (*paging*), as well as other wireless telecommunications.

- f. **Fixed Line Telephone** or a home telephone is a telecommunication network using fixed devices with a cable that is generally set by technical

oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, dan memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

- g. **Telepon Tetap Nirkabel** atau *Fixed Wireless Access (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area, kecuali mengganti dengan kode area daerah setempat.
- h. **Telepon Bergerak Selular** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, cellular*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular
- standards by using a telephone number, also known as *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Generally, it is used for home telephone and internet networks, it has the ability to deliver a strong and clear signal with relatively cheaper cost.
- g. **Fixed Wireless Access (FWA)** refers to the local wireless transmission network using cellular technology, micro or radio waves to connect a customer at a fixed location to a local exchange. FWA licenses use CDMA (*Code Division Multiple Access*) technologies that follows the regular telephone number with area code that can't be carried out from the area, except by replacing with local area code numbers.
- h. **Cellular Phone** is an electronic telecommunication device that has the same basic capabilities with fixed wire telephones, but it can be taken anywhere (*portable, cellular*) and it does not need to be connected with line telecommunication network. Beside for telephone, modern cellular phone typically supports additional

modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *email* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.

- i. **GSM** adalah standar Eropa untuk telepon selular digital yang memiliki kemampuan untuk *international satelite roaming*. Hal ini memberikan sebuah sistem tanpa batas yang mampu berhubungan lebih dari 159 negara dan dapat memberikan pelayanan hingga daerah-daerah terpencil.
- j. **CDMA** adalah sistem komunikasi wireless yang menggunakan teknologi jaringan spektrum luas broadband sehingga dapat memberikan akses pemakaian pada banyak pengguna pada frekuensi dan waktu yang sama.
- k. **Penyelenggara Telekomunikasi** adalah perseorangan, badan usaha baik swasta maupun milik pemerintah yang melakukan kegiatan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, maupun telekomunikasi khusus, berdasarkan izin dari Kementerian

services such as Short Message Service (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail and access the Internet, business applications and games, as well as photography.

- i. **GSM** is the European standard for digital cellular telephones that have the ability for international satellite roaming. This provides a limitless system that is able to connect more than 159 countries and it can provide services to remote areas.
- j. **CDMA** is a wireless communication system that uses a broad spectrum of broadband network technologies that can provide user access to many users at the same frequency and time.
- k. **Telecommunication Operator** is an individual, business entity, whether private or government-owned conducting telecommunications networks, telecommunications services, and specific telecommunications by permission from the Ministry of

- I. **Pelanggan Telekomunikasi** merujuk kepada perseorangan, badan hukum, dan instansi pemerintah yang menggunakan atau memanfaatkan jaringan atau jasa telekomunikasi baik kontrak maupun tanpa kontrak.
- m. **ARPU** atau *Average Revenue per User* merupakan nilai rata-rata rupiah yang diterima perusahaan jaringan telekomunikasi dari seorang pelanggan. Nilai ARPU diperoleh dengan cara membagi total pendapatan dengan total pelanggan.
- n. **RoA** atau *Return on Assets* diperoleh dengan cara membagi nilai laba bersih pada kondisi akhir tahun dengan total aset perusahaan. RoA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.
- I. **Telecommunications Subscribers** refer to individuals, legal entities, and government agencies that use, or utilize telecommunications networks or services either by contract or without contract.
- m. **ARPU** or *Average Revenue per User* is an average value of rupiahs received by the telecommunications network company from a customer. ARPU value is obtained by dividing total earnings by the number of customers.
- n. **RoA** or *Return on Assets* is obtained by dividing the net profit at the end of the year by company's total assets. RoA is a profitability ratio that measures a company's ability to generate earnings from assets that were used.

- o. Interconnected network (Internet)** adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global. Fasilitas menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk halaman *world wide web* (*www*), surat elektronik (*email*), berita, hiburan dan data. Fasilitas akses internet tidak diasumsikan hanya melalui komputer, dimungkinkan juga menggunakan telepon selular, PDA, perangkat game elektronik, televisi digital, dan lain-lain. Akses bisa melalui suatu jaringan tetap maupun selular.
- p. Bandwidth** adalah kapasitas dari suatu jaringan.
- q. Internet Service Provider (ISP)** atau Penyelenggara Jasa Internet (PJI) adalah perusahaan atau badan yang menyelenggarakan jasa sambungan internet dan jasa lainnya yang berhubungan. Kebanyakan perusahaan telepon merupakan penyelenggara jasa internet. Perusahaan ini menyediakan jasa
- o. Interconnected network (Internet)** is a global communications network system that connects computers and computer networks around the world globally. The internet facility provides access to a number of communication services including World Wide Web (*www*) pages, electronic mail (*e-mail*), news, entertainment, and data. Internet access facility is not on assume via computer, but also cell telephones, PDAs, electronic gaming devices, digital television, etc. Internet access can be done via a fix or cellular network.
- p. Bandwidth** is the capacity of a network.
- q. Internet Service Provider (ISP)** is a company or agency which has internet connection services and other related services. Most telephone companies are internet service providers. The company provides services such as connection to the internet, domain name registration and hosting.

- seperti hubungan ke internet, pendaftaran nama domain dan hosting.
- r. **Network Access Point (NAP)** adalah perusahaan yang secara resmi dapat melayani kebutuhan sekaligus menjual *bandwidth* kepada ISP berdasarkan perizinan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.
 - s. **Warung Internet (Warnet)** mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet biasanya dalam setiap warnet terdapat beberapa komputer yang disediakan untuk pelanggan.
 - t. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah komponen jaringan dari sistem komunikasi *mobile* yang menerima dan mengirim sinyal. BTS berfungsi menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan menuju jaringan lain.
 - u. **Data Potensi Desa (Podes)** adalah data hasil pendataan Podes yang mengandung informasi potensi dan kinerja pembangunan di tingkat desa/kelurahan berupa indikator sosial ekonomi, sarana prasarana,
 - r. **Network Access Point (NAP)** is a company that can formally serve the needs and sell bandwidth to ISPs based on the permissions of the Ministry of Communications and Information Technology.
 - s. *Internet Café includes resell Internet services business, and in every cafe there are some computers for customers.*
 - t. *Base Transceiver Station (BTS) is a network component of cellular communication systems that receive and send signals. BTS serves to bridge the users' communication device with the network to other networks.*
 - u. *Village Potential data (Podes) is the result of Podes' data collection, which contains information on potential and performance development at the village/urban such as socio-economic indicators, infrastructure, and other*

serta potensi desa lainnya. Data hasil pendataan Podes hingga saat ini merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia.

villages potency. Podes data collection results until today are the only source of thematic data based on areas that able to describe the potential of village-level areas throughout Indonesia.

v. **Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)** merupakan data hasil survei rumah tangga yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, berisikan berbagai informasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, konsumsi, perjalanan wisata dan kesejahteraan rumah tangga.

v. **National Socio-Economic Survey/Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Data** are household survey data conducted by BPS - Statistics Indonesia, it contains a variety of information on population, education, health, housing, crime, social culture, consumption, travel, and household welfare.

w. **Industri Manufaktur Telekomunikasi** adalah industri yang menghasilkan barang jadi/setengah jadi atau komponen barang untuk digunakan dalam telekomunikasi seperti: komponen dan papan elektronik, komputer dan perlengkapannya, peralatan komunikasi, peralatan audio dan video elektronik serta media magnetik dan media optik (KBLI: 2610, 2620, 2630, 2640 dan 2680)

w. **Telecommunication Manufacturing Industry** is an industry that produces finished/semi-finished goods or components to use in telecommunications such as: components and electronic boards, computers and accessories, communication equipment, audio equipment and video electronics, and magnetic media and optical media (ISIC: 2610, 2620, 2630, 2640 and 2680).

1.5 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri atas lima bab yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan statistik telekomunikasi di Indonesia dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan publikasi, tujuan, metodologi, penjelasan konsep dan definisi serta sistematika penyajian.

Bab II Indikator TIK Indonesia, menjelaskan perkembangan TIK dalam rumah tangga mencakup kepemilikan telepon tetap, kepemilikan telepon selular, kepemilikan komputer dan kepemilikan akses internet di rumah, share terhadap PDB, perkembangan penyelenggara jasa telekomunikasi, Internet Service Provider/ISP.

Kumpulan data statistik, berisi tabel-tabel pendukung hasil olahan data statistik potensi desa dan susenas secara lebih terperinci.

1.5 Systematics of Presentation

This publication consists of five chapters arranged systematically to explain the telecommunication statistics in Indonesia, with following composition :

Chapter I Introduction, it explains the background of publication, objective, methodology, explanation of concepts and definitions and systematics of presentation.

Chapter II General Overview of ICT Indicator in Indonesia, it explains the development of ICT in a household which covers, fixed-line telephone ownership, cellular phone ownership, computer ownership, and internet access ownerships at home, share to GDP, the development of telecommunication services, internet service providers/ISP.

The Statistical data set, it contains supporting tables from the result of Podes and Susenas data processing in more detail.

2

INDIKATOR TEKNOLOGI INFORMASI dan KOMUNIKASI (TIK) INDONESIA

*INFORMATION and COMMUNICATION
TECHNOLOGY (ICT) INDICATORS
IN INDONESIA*



STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA
Telecommunication Statistics in Indonesia 2018

2

INDIKATOR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) INDONESIA *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) INDICATORS IN INDONESIA*

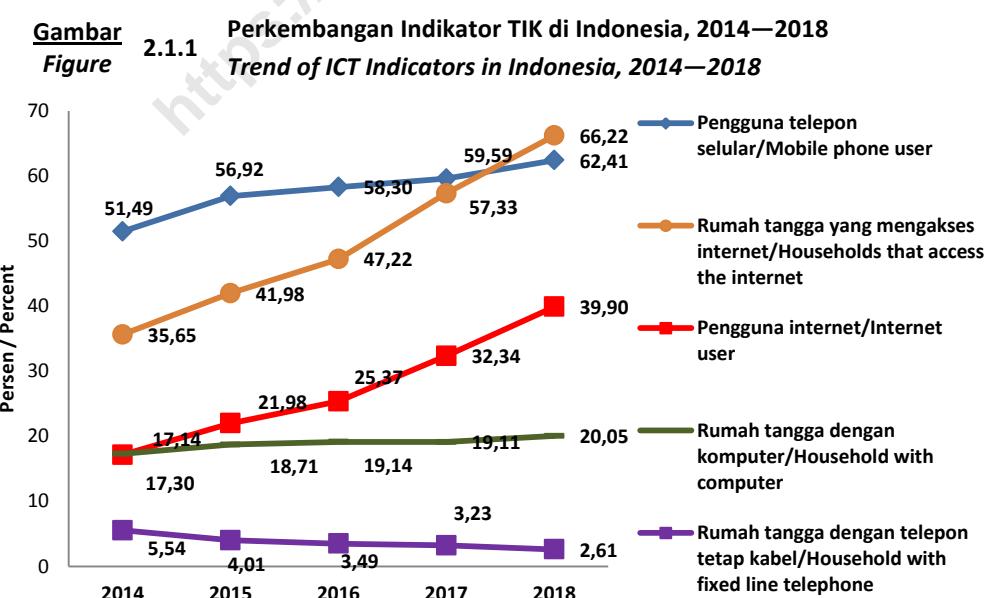
2.1 Indikator TIK di Indonesia

Dalam lima tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh rumah tangga di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan beberapa indikator pemanfaatan TIK oleh rumah tangga di Indonesia ditunjukkan pada

Gambar 2.1.1 di bawah ini.

2.1 ICT Indikator in Indonesia

In the last five years, the use of Information and Communication Technology (ICT) by households in Indonesia showed a rapid development. ICT development indicators by household in Indonesia is shown in Figure 2.1.1 below.



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Berdasarkan Gambar 2.1.1, memperlihatkan bahwa perkembangan indikator TIK yang paling pesat terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 66,22 persen. Pertumbuhan penggunaan internet dalam rumah tangga ini diikuti pula oleh pertumbuhan penduduk yang menggunakan telepon selular sampai pada tahun 2018 mencapai 62,41 persen. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 20,05 persen. Penduduk yang menggunakan internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2014–2018, yang ditunjukkan dari meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2014 sekitar 17,14 persen menjadi 39,90 persen pada tahun 2018. Sebaliknya kepemilikan telepon tetap kabel dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2014 persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon kabel sekitar 5,54 persen, turun menjadi 2,61 persen pada tahun 2018.

Based on Figure 2.1.1, it is shows that the most rapid development of ICT indicators is seen in the use of internet in the households reached 66.22 percent. The growth of internet usage in this household is also followed by the growth of population using cellular phones until 2018 reaching 62.41 percent. Ownership of computer in households in 2018 increased to 20.05 percent. The population that uses the internet has also increased during the period 2014–2018, which was demonstrated by the increasing in percentage of people who access the internet in 2014 with percentage 17.14 percent to 39.90 percent in 2018. On the other hand, fixed line telephone ownership in households has been decreased from year to year, in 2014 the percentage of households that own/master the fixed-line telephone was 5.54 percent, down to 2.61 percent in 2018.

2.2 Perkembangan Kepemilikan Komputer dalam Rumah Tangga

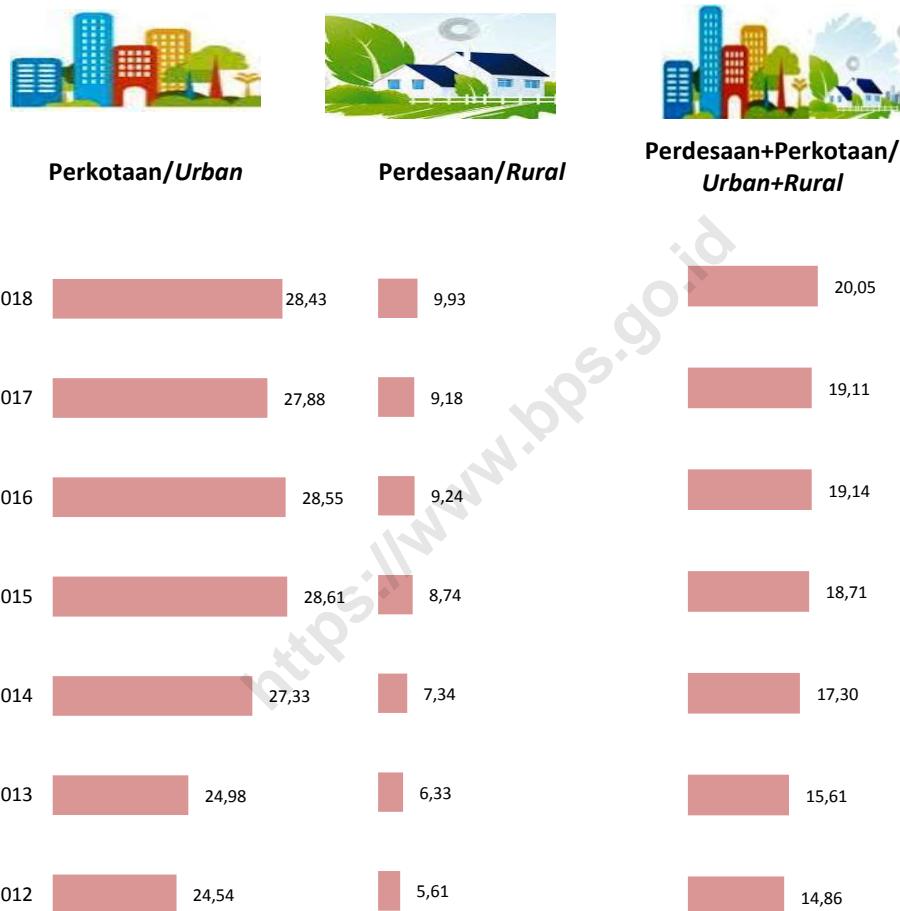
Kepemilikan komputer merupakan salah satu indikator pemanfaatan teknologi informasi komunikasi. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, persentase rumah tangga yang telah memiliki komputer sekitar 20,05 persen, naik jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang hanya sekitar 14,86 persen. Selama periode 2012–2018 tersebut kepemilikan komputer dalam rumah tangga mengalami peningkatan sekitar 1,04 persen per tahun.

2.2 The Progress of Computer Ownership in Household

The computer ownership is one indicator of information communication technology usage. Household's computer ownership continuously to increase from year to year. In 2018, the percentage of household that own computers was 20.05 percent rose compared to 2012 with only 14.86 percent. During 2012–2018, computer ownership in household grew about 1.04 percent per year.

Gambar 2.2.1
Figure

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer
menurut Klasifikasi Daerah, 2012—2018
*Percentage of Households Owning/Using Computer by Area
Classification, 2012—2018*

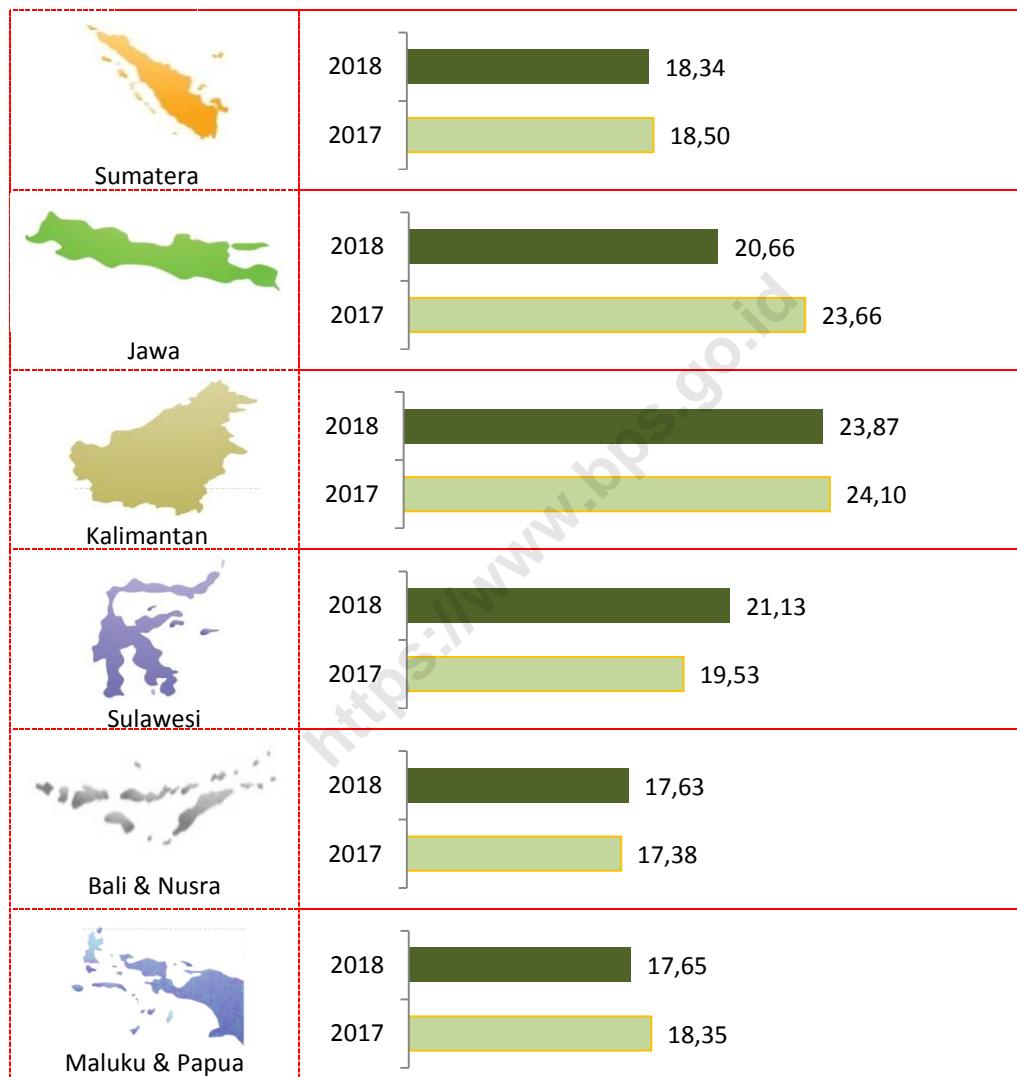


Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Penetrasi komputer dapat digambarkan melalui kepemilikan komputer dalam rumah tangga di suatu daerah. Berdasarkan data Susenas, penetrasi komputer di Indonesia masih tergolong rendah, walaupun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Gambar 2.22 menunjukkan distribusi kepemilikan komputer dalam rumah tangga di Indonesia menurut pulau. Berdasarkan gambar tersebut terlihat persentase tertinggi rumah tangga yang memiliki komputer baik pada tahun 2017 maupun 2018 adalah di Pulau Kalimantan yaitu masing-masing sebesar 24,10 persen dan 23,87 persen, sebaliknya Maluku dan Papua menjadi pulau dengan persentase terendah pada tahun 2016 dan 2017 dengan persentase masing-masing sebesar 18,35 persen dan 17,65 persen.

Computer penetration can be illustrated through computer ownership in households in an area. Based on Susenas data, computer penetration in Indonesia was still low, although it has increased from year to year. Figure 2.22 shows the distribution of household computer ownership in Indonesia according to the island. Based on the figure, it can be seen that the highest percentage of household that own a computer in 2016 and 2017 was on the Kalimantan Island, which amounted 24.10 percent and 23.87 percent, Meanwhile Maluku and Papua island was the island with the lowest percentage in 2016 and 2017 with a percentage of 18.35 percent and 17.65 percent.

Gambar 2.2.2 **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Pulau, 2017 dan 2018**
Figure 2.2.2 **Percentage of Households Owning/Using Computer by Island, 2017 and 2018**



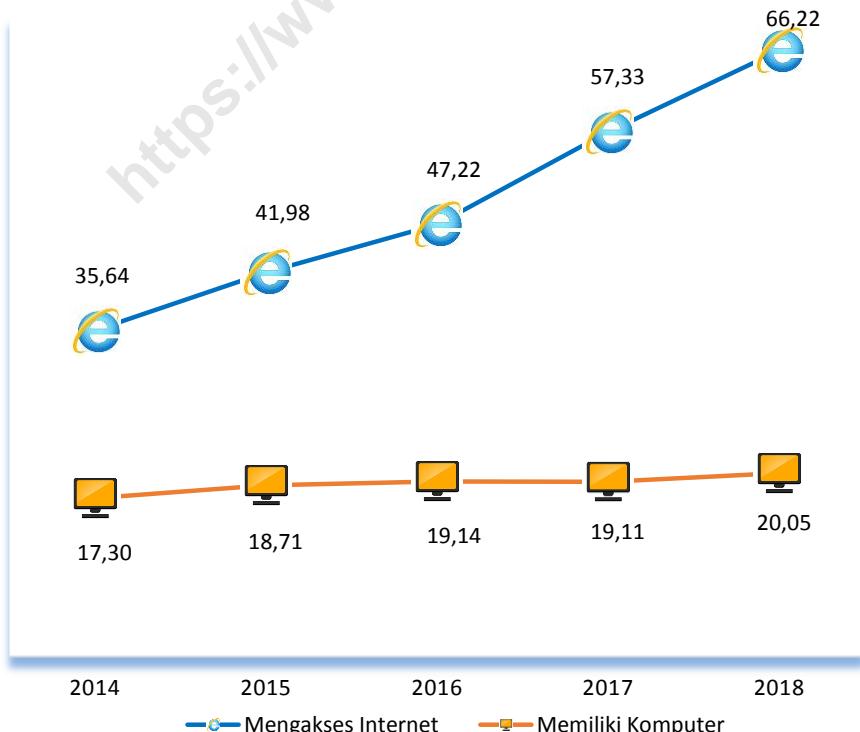
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, pertumbuhan pengguna internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Manfaat komputer telah jauh berkembang dari hanya sekedar mesin pengolah data biasa, menjadi alat multimedia yang serba bisa. Gambar 2.2.3 di bawah ini menunjukkan perbandingan antara rumah tangga yang memiliki komputer dengan rumah tangga yang mengakses internet.

As previously explained, the growth of internet users cannot be separated from computers. Benefits of computers have considerably expanded beyond ordinary data processing machines, into a versatile multimedia tools. Figure 2.2.3 below shows a comparison between households that have a computer with internet access by households.

**Gambar
Figure 2.2.3**

Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dan Mengakses Internet di Indonesia, 2014—2018
Percentage of Households Owning/Using Computer and Accessing The Internet in Indonesia, 2014—2018



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Dari gambar 2.2.3 di atas, dapat terlihat bahwa pada tahun 2014, pertumbuhan rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer berbeda jauh dengan rumah tangga yang mengakses internet. Tahun 2014, pengguna internet meningkat meninggalkan kepemilikan komputer. Hal tersebut disebabkan oleh semakin mudahnya akses internet melalui berbagai media seperti teknologi *wireless fidelity* (*wifi*, atau dikenal sebagai *hotspot*), fasilitas di kantor/sekolah, bahkan melalui telepon genggam.

Based on Figure 2.2.3 above, it can be seen that in 2014, the growth of households that own/master computer was much different with household which access the internet. Starting In 2014, internet user grew rapidly than computer ownership. This is due to the easiness to access the internet through various media such as wireless fidelity technology (Wi-Fi, or known as hotspot), facilities at office/school, even via cellular phone.

Kumpulan Data Statistik
Kepemilikan Komputer

*Statistical Data set
Owning Computer*

<https://www.bps.go.id>

Tabel 2.2.1a

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2015–2018
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2015–2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban			
	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	34,72	34,91	35,49	36,68
12 Sumatera Utara	22,01	23,22	21,03	23,80
13 Sumatera Barat	37,55	35,21	34,07	34,48
14 Riau	35,98	36,45	33,53	35,39
15 Jambi	34,27	32,73	33,00	32,36
16 Sumatera Selatan	28,75	29,77	32,11	28,30
17 Bengkulu	44,34	40,49	39,31	39,05
18 Lampung	27,21	25,35	26,03	25,15
19 Kepulauan Bangka Belitung	26,69	28,72	28,99	28,50
21 Kepulauan Riau	31,33	32,42	30,32	34,38
31 DKI Jakarta	36,95	35,66	35,40	32,24
32 Jawa Barat	23,30	23,09	23,60	24,96
33 Jawa Tengah	23,06	22,94	22,77	24,73
34 D.I. Yogyakarta	45,47	41,91	41,46	42,80
35 Jawa Timur	26,99	27,57	26,63	26,59
36 Banten	30,04	30,04	28,06	28,63
51 Bali	36,35	35,93	34,11	33,54
52 Nusa Tenggara Barat	19,97	21,03	18,79	20,21
53 Nusa Tenggara Timur	34,17	34,33	34,19	35,29
61 Kalimantan Barat	34,25	35,03	32,57	33,14
62 Kalimantan Tengah	35,71	41,16	37,86	39,26
63 Kalimantan Selatan	35,04	34,70	32,62	34,85
64 Kalimantan Timur	42,48	44,11	40,59	40,65
65 Kalimantan Utara	37,29	39,65	35,43	35,04
71 Sulawesi Utara	32,19	31,00	30,52	31,61
72 Sulawesi Tengah	40,25	37,94	39,63	35,95
73 Sulawesi Selatan	40,89	39,78	40,49	36,36
74 Sulawesi Tenggara	41,46	46,41	36,81	34,27
75 Gorontalo	29,89	31,54	26,52	28,74
76 Sulawesi Barat	30,99	33,49	33,42	30,15
81 Maluku	37,31	32,96	31,62	37,07
82 Maluku Utara	37,12	38,10	38,03	43,11
91 Papua Barat	35,37	32,03	33,42	34,29
94 Papua	34,35	36,17	33,52	33,99
Indonesia	28,61	28,55	27,88	28,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan/Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is household in urban area

Tabel 2.2.1b

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	9,85	10,45	11,29	11,77
12 Sumatera Utara	6,78	6,71	7,31	8,66
13 Sumatera Barat	11,69	11,21	10,60	13,25
14 Riau	12,00	12,06	13,03	14,24
15 Jambi	11,41	11,50	11,59	11,83
16 Sumatera Selatan	7,09	7,35	8,34	8,60
17 Bengkulu	9,91	10,03	9,63	10,97
18 Lampung	6,67	6,82	7,43	7,74
19 Kepulauan Bangka Belitung	10,36	12,87	12,11	14,45
21 Kepulauan Riau	14,01	17,52	14,21	13,24
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	5,90	9,28	6,70	6,57
33 Jawa Tengah	8,83	15,96	8,98	10,26
34 D.I. Yogyakarta	11,61	9,39	11,95	13,20
35 Jawa Timur	9,14	5,47	8,94	9,86
36 Banten	5,69	17,12	4,28	5,60
51 Bali	13,89	7,76	14,13	12,51
52 Nusa Tenggara Barat	7,32	6,32	7,27	8,09
53 Nusa Tenggara Timur	5,68	7,96	6,66	6,84
61 Kalimantan Barat	7,80	11,48	8,60	8,70
62 Kalimantan Tengah	11,47	12,23	12,31	14,41
63 Kalimantan Selatan	11,73	17,76	11,80	12,48
64 Kalimantan Timur	18,31	21,00	17,84	18,14
65 Kalimantan Utara	21,13	13,47	20,35	25,30
71 Sulawesi Utara	12,96	9,63	12,50	12,33
72 Sulawesi Tengah	9,49	13,69	11,13	10,63
73 Sulawesi Selatan	13,12	12,43	13,51	14,53
74 Sulawesi Tenggara	10,79	9,65	12,07	11,26
75 Gorontalo	9,74	11,84	10,32	12,09
76 Sulawesi Barat	10,88	8,99	13,31	13,36
81 Maluku	8,06	9,24	9,02	8,75
82 Maluku Utara	9,61	14,06	11,68	11,86
91 Papua Barat	13,70	3,68	16,02	21,02
94 Papua	4,03	10,45	5,60	5,57
Indonesia	8,74	9,24	9,18	9,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is household in rural area

Tabel 2.2.1c **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2015—2018**
Table 2.2.1c **Percentage of Households Owning/Using Computer by Province, 2015—2018**

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	16,81	17,48	18,50	19,55
12 Sumatera Utara	14,22	14,97	14,28	16,61
13 Sumatera Barat	21,90	21,00	20,35	22,62
14 Riau	21,33	21,51	21,08	22,78
15 Jambi	18,02	17,81	18,07	18,25
16 Sumatera Selatan	14,48	15,10	16,62	15,66
17 Bengkulu	20,23	19,48	19,21	19,98
18 Lampung	11,68	11,48	12,24	12,60
19 Kepulauan Bangka Belitung	18,26	20,82	20,95	21,95
21 Kepulauan Riau	28,54	30,19	27,95	31,44
31 DKI Jakarta	36,95	35,66	35,40	32,24
32 Jawa Barat	17,33	17,93	18,62	19,92
33 Jawa Tengah	15,27	15,57	15,69	17,59
34 D.I. Yogyakarta	34,73	34,18	33,19	34,99
35 Jawa Timur	17,59	18,19	17,94	18,57
36 Banten	22,36	22,53	21,10	22,08
51 Bali	27,79	29,15	27,11	26,61
52 Nusa Tenggara Barat	12,58	13,46	12,36	13,68
53 Nusa Tenggara Timur	11,52	12,03	12,68	13,57
61 Kalimantan Barat	15,60	16,20	16,04	16,73
62 Kalimantan Tengah	19,64	21,84	21,39	23,78
63 Kalimantan Selatan	21,66	21,93	20,91	22,86
64 Kalimantan Timur	33,46	34,67	32,89	33,19
65 Kalimantan Utara	29,99	31,76	29,27	31,09
71 Sulawesi Utara	21,81	21,67	21,09	22,01
72 Sulawesi Tengah	16,88	16,80	18,48	17,81
73 Sulawesi Selatan	23,20	23,36	23,92	23,34
74 Sulawesi Tenggara	19,63	22,71	20,06	20,03
75 Gorontalo	16,71	17,63	16,36	18,64
76 Sulawesi Barat	14,68	16,04	17,26	17,27
81 Maluku	19,72	18,99	18,65	20,98
82 Maluku Utara	17,16	17,27	19,19	21,15
91 Papua Barat	21,66	21,01	22,70	26,33
94 Papua	11,49	11,60	12,87	12,87
Indonesia	18,71	19,14	19,11	20,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is household in urban and rural area

Tabel 2.2.2a **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015—2018**
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2015—2018

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting								Perkotaan/Urban	
	Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity					
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
11 Aceh	99,30	99,30	100,00	100,00	0,70	0,70	-	-		
12 Sumatera Utara	99,68	98,95	99,66	99,41	0,32	1,05	0,34	0,55		
13 Sumatera Barat	99,69	99,04	100,00	99,95	0,31	0,96	0,00	0,05		
14 Riau	98,57	98,35	99,58	99,11	1,43	1,65	0,42	0,62		
15 Jambi	99,61	99,38	99,67	99,89	0,26	0,58	0,33	0,11		
16 Sumatera Selatan	98,79	99,50	98,03	100,00	1,21	0,45	1,97	0,00		
17 Bengkulu	100,00	100,00	100,00	99,63	-	-	-	0,18		
18 Lampung	98,63	99,63	99,79	100,00	1,37	0,37	0,21	-		
19 Kepulauan Bangka Belitung	99,28	98,81	100,00	100,00	0,72	1,19	-	-		
21 Kepulauan Riau	99,72	99,79	99,83	99,97	0,28	0,15	0,17	-		
31 DKI Jakarta	99,80	99,53	99,90	100,00	0,20	0,47	0,10	-		
32 Jawa Barat	99,67	99,61	100,00	99,90	0,33	0,32	-	0,10		
33 Jawa Tengah	99,81	99,55	100,00	99,98	0,16	0,45	-	0,02		
34 D.I. Yogyakarta	99,87	99,88	100,00	100,00	0,13	0,12	-	-		
35 Jawa Timur	99,82	99,81	99,94	100,00	0,18	0,19	0,06	-		
36 Banten	99,00	99,73	99,83	99,97	0,96	0,19	0,12	0,03		
51 Bali	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-		
52 Nusa Tenggara Barat	99,88	99,90	100,00	100,00	0,12	0,10	-	-		
53 Nusa Tenggara Timur	99,16	100,00	100,00	100,00	0,84	-	-	-		
61 Kalimantan Barat	99,40	99,33	99,99	99,73	0,60	0,67	0,01	0,16		
62 Kalimantan Tengah	99,94	99,47	99,87	99,50	-	0,53	0,13	0,50		
63 Kalimantan Selatan	99,94	99,95	100,00	99,98	0,06	0,05	-	0,02		
64 Kalimantan Timur	97,94	97,95	97,55	97,25	2,06	2,05	2,45	2,75		
65 Kalimantan Utara	99,60	100,00	100,00	100,00	0,19	-	-	-		
71 Sulawesi Utara	98,94	99,76	99,77	100,00	1,06	0,20	0,23	-		
72 Sulawesi Tengah	99,72	99,66	99,84	99,70	0,28	0,34	0,16	0,30		
73 Sulawesi Selatan	99,67	99,28	99,68	100,00	0,33	0,46	0,32	-		
74 Sulawesi Tenggara	99,10	97,84	98,58	99,99	0,90	1,91	1,42	0,01		
75 Gorontalo	99,63	100,00	100,00	100,00	0,37	-	-	-		
76 Sulawesi Barat	100,00	100,00	100,00	99,05	-	-	-	0,95		
81 Maluku	99,45	99,57	99,46	99,92	0,55	0,35	0,54	0,03		
82 Maluku Utara	98,81	99,22	99,54	99,56	1,19	0,78	0,26	0,44		
91 Papua Barat	99,30	99,62	98,40	99,96	0,70	0,38	1,60	0,04		
94 Papua	98,08	99,12	99,22	98,77	1,92	0,87	0,78	0,88		
Indonesia	99,56	99,52	99,80	99,84	0,43	0,45	0,20	0,15		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki komputer/Denominator is household in urban area who own computer

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2a*

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting				Perkotaan/Urban	
	Tanpa Listrik/No Electricity					
	2015 (1)	2016 (10)	2017 (11)	2018 (12)		
11 Aceh	-	-	-	-	-	
12 Sumatera Utara	-	-	-	-	0,03	
13 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	
14 Riau	-	-	-	-	0,28	
15 Jambi	0,12	0,05	-	-	-	
16 Sumatera Selatan	-	0,05	-	-	-	
17 Bengkulu	-	-	-	-	0,19	
18 Lampung	-	-	-	-	-	
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	
21 Kepulauan Riau	-	0,05	-	-	0,03	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	-	0,07	-	-	-	
33 Jawa Tengah	0,03	-	-	-	-	
34 D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	
35 Jawa Timur	-	-	-	-	-	
36 Banten	0,03	0,08	0,05	-	-	
51 Bali	-	-	-	-	-	
52 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	
53 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	
61 Kalimantan Barat	-	-	-	-	0,11	
62 Kalimantan Tengah	0,06	-	-	-	-	
63 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	
64 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	
65 Kalimantan Utara	0,21	-	-	-	-	
71 Sulawesi Utara	-	0,04	-	-	-	
72 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	
73 Sulawesi Selatan	-	0,26	-	-	-	
74 Sulawesi Tenggara	-	0,25	-	-	-	
75 Gorontalo	-	-	-	-	-	
76 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	
81 M aluk u	-	0,09	-	-	0,05	
82 Maluku Utara	-	0,00	0,20	-	-	
91 Papua Barat	-	-	-	-	-	
94 Papua	-	0,01	-	-	0,36	
Indonesia	0,01	0,03	0,003	0,001		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki komputer/Denominator is household in urban area who own computer

Tabel 2.2.2b **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015—2018**
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2015—2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural							
	Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	99,47	99,45	99,83	99,93	0,35	0,41	0,03	0,07
12 Sumatera Utara	97,97	97,79	98,20	98,95	1,67	1,38	1,69	0,71
13 Sumatera Barat	97,34	98,47	99,10	98,71	2,33	1,53	0,86	1,24
14 Riau	80,75	88,42	87,64	92,68	18,90	10,84	12,15	6,92
15 Jambi	95,26	97,40	98,36	98,17	4,56	2,26	1,13	1,83
16 Sumatera Selatan	96,78	94,02	96,39	96,80	3,22	5,98	3,41	3,20
17 Bengkulu	98,18	99,40	97,78	99,41	1,82	0,60	2,22	0,59
18 Lampung	95,59	96,01	95,67	97,41	4,41	3,99	4,33	2,59
19 Kepulauan Bangka Belitung	98,27	97,43	97,80	99,76	0,99	2,57	2,20	0,24
21 Kepulauan Riau	85,94	86,69	81,27	85,97	14,06	9,98	18,73	12,50
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	99,34	99,93	100,0	100,00	0,66	0,07	-	-
33 Jawa Tengah	99,81	100,0	100,0	100,00	0,19	-	-	-
34 D.I. Yogyakarta	100,0	99,47	100,0	100,00	0,00	0,53	-	-
35 Jawa Timur	99,47	99,08	100,0	100,00	0,53	0,92	-	-
36 Banten	99,46	100,0	100,0	100,00	0,54	-	-	-
51 Bali	99,74	98,78	100,0	100,00	0,26	0,96	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	99,17	89,39	99,40	99,69	0,83	5,90	0,60	0,31
53 Nusa Tenggara Timur	88,66	90,90	90,32	91,27	8,81	7,01	8,27	6,70
61 Kalimantan Barat	89,19	75,29	91,60	88,12	9,41	22,84	7,10	10,43
62 Kalimantan Tengah	80,33	96,68	77,33	82,36	18,61	3,22	20,92	17,64
63 Kalimantan Selatan	97,47	90,97	97,79	97,81	2,53	8,91	2,21	2,19
64 Kalimantan Timur	80,82	85,66	84,44	87,00	18,47	12,94	15,50	13,00
65 Kalimantan Utara	77,41	99,54	87,33	86,20	20,18	0,39	11,01	13,50
71 Sulawesi Utara	99,53	94,78	99,12	99,67	0,47	4,62	0,73	0,14
72 Sulawesi Tengah	94,46	97,41	93,40	96,40	3,93	2,27	6,60	2,95
73 Sulawesi Selatan	97,76	96,51	98,74	98,26	2,02	3,10	1,26	1,70
74 Sulawesi Tenggara	92,68	99,45	92,98	96,59	5,18	0,55	6,25	3,36
75 Gorontalo	98,12	81,15	99,20	99,80	1,88	18,09	0,80	0,20
76 Sulawesi Barat	81,33	91,48	89,40	90,68	17,32	5,25	10,38	9,32
81 Maluku Utara	88,96	85,70	94,79	94,17	9,46	13,46	3,19	3,72
82 Maluku	86,83	79,43	92,02	91,80	9,20	15,05	7,44	6,70
91 Papua Barat	79,67	74,60	93,45	89,37	19,29	19,15	5,12	9,07
94 Papua	72,81	99,45	65,95	70,59	23,77	0,41	27,00	25,31
Indonesia	96,03	96,71	96,67	97,27	3,65	2,85	3,06	2,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki komputer/Denominator is household in rural area who own computer

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2b

Provinsi/Province		Perdesaan/Rural					
		Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting					
		Tanpa Listrik/No Electricity		2015	2016	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)		
11	Aceh	0,18	0,14	0,14	-		
12	Sumatera Utara	0,36	0,83	0,11	0,34		
13	Sumatera Barat	0,32	0,00	0,04	0,04		
14	Riau	0,35	0,74	0,21	0,40		
15	Jambi	0,18	0,34	0,51	-		
16	Sumatera Selatan	-	-	0,20	-		
17	Bengkulu	-	-	-	-		
18	Lampung	-	-	-	-		
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,74	-	-	-		
21	Kepulauan Riau	-	3,33	-	1,53		
31	DKI Jakarta	-	-	-	-		
32	Jawa Barat	-	-	-	-		
33	Jawa Tengah	-	-	-	-		
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-		
35	Jawa Timur	-	-	-	-		
36	Banten	-	-	-	-		
51	Bali	-	0,27	-	-		
52	Nusa Tenggara Barat	-	4,71	-	-		
53	Nusa Tenggara Timur	2,53	2,09	1,41	2,02		
61	Kalimantan Barat	1,40	1,87	1,30	1,44		
62	Kalimantan Tengah	1,06	0,10	1,75	-		
63	Kalimantan Selatan	-	0,12	-	-		
64	Kalimantan Timur	0,71	1,40	0,06	-		
65	Kalimantan Utara	2,41	0,07	1,66	0,30		
71	Sulawesi Utara	-	0,60	0,15	0,20		
72	Sulawesi Tengah	1,62	0,32	-	0,65		
73	Sulawesi Selatan	0,23	0,39	-	0,05		
74	Sulawesi Tenggara	2,14	0,00	0,77	0,05		
75	Gorontalo	-	0,76	-	-		
76	Sulawesi Barat	1,35	3,27	0,22	-		
81	Maluku	1,58	0,83	2,02	2,11		
82	Maluku Utara	3,97	5,53	0,54	1,50		
91	Papua Barat	1,03	6,26	1,43	1,56		
94	Papua	3,42	0,14	7,05	4,10		
		Indonesia	0,33	0,44	0,27	0,21	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki komputer/Denominator is household in rural area who own computer

Tabel 2.2.2c

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015—2018
Percentage of Households Owning/Using Computer by Province and Source of Household Lighting, 2015—2018

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>							
	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>				Listrik Non-PLN <i>Non-PLN Electricity</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	99,37	99,36	99,93	99,97	0,55	0,58	0,01	0,03
12 Sumatera Utara	99,26	98,69	99,29	99,30	0,65	1,12	0,68	0,59
13 Sumatera Barat	98,93	98,86	99,73	99,55	0,96	1,14	0,26	0,44
14 Riau	92,44	94,94	95,10	96,71	7,44	4,81	4,82	2,96
15 Jambi	97,65	98,48	99,08	99,13	2,20	1,34	0,69	0,87
16 Sumatera Selatan	98,14	97,76	97,49	98,87	1,86	2,21	2,44	1,13
17 Bengkulu	99,38	99,79	99,25	99,55	0,62	0,21	0,75	0,33
18 Lampung	97,32	98,02	97,94	98,85	2,68	1,98	2,06	1,15
19 Kepulauan Bangka Belitung	98,99	98,38	99,39	99,93	0,80	1,62	0,61	0,07
21 Kepulauan Riau	98,63	98,65	98,44	99,15	1,37	1,01	1,56	0,73
31 DKI Jakarta	99,80	99,53	99,90	100,00	0,20	0,47	0,10	-
32 Jawa Barat	99,63	99,62	100,0	99,91	0,37	0,28	-	0,09
33 Jawa Tengah	99,81	99,67	100,0	99,98	0,17	0,33	-	0,02
34 D.I. Yogyakarta	99,89	99,90	100,0	100,00	0,11	0,10	-	-
35 Jawa Timur	99,72	99,72	99,95	100,00	0,28	0,28	0,05	-
36 Banten	99,04	99,68	99,85	99,97	0,93	0,24	0,11	0,03
51 Bali	99,95	100,0	100,0	100,00	0,05	-	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	99,64	99,53	99,80	99,90	0,36	0,38	0,20	0,10
53 Nusa Tenggara Timur	95,05	95,57	96,02	96,64	3,96	2,46	3,40	2,58
61 Kalimantan Barat	95,80	96,45	96,89	95,67	3,70	2,84	2,63	3,75
62 Kalimantan Tengah	92,34	91,20	91,51	93,03	7,21	8,16	7,84	6,97
63 Kalimantan Selatan	99,17	98,91	99,30	99,35	0,83	1,05	0,70	0,65
64 Kalimantan Timur	94,45	96,67	95,15	95,39	5,41	3,31	4,84	4,61
65 Kalimantan Utara	92,54	95,99	96,40	95,45	6,55	3,62	3,13	4,46
71 Sulawesi Utara	99,13	99,69	99,57	99,91	0,87	0,26	0,39	0,04
72 Sulawesi Tengah	97,47	97,57	96,97	98,28	1,84	2,17	3,03	1,44
73 Sulawesi Selatan	98,98	98,59	99,35	99,35	0,94	1,13	0,65	0,63
74 Sulawesi Tenggara	96,59	97,33	96,30	98,80	2,58	2,36	3,39	1,18
75 Gorontalo	99,05	99,81	99,69	99,92	0,95	0,19	0,31	0,08
76 Sulawesi Barat	88,79	88,78	93,43	94,09	10,40	10,77	6,44	5,91
81 Maluku	96,87	97,34	98,16	98,56	2,74	1,70	1,28	0,91
82 Maluku Utara	93,95	94,00	96,27	96,50	4,44	5,68	3,38	2,91
91 Papua Barat	91,45	91,33	96,25	94,88	8,14	6,40	3,13	4,37
94 Papua	91,40	93,24	88,51	89,71	7,69	5,25	9,22	8,73
Indonesia	98,74	98,86	99,09	99,26	1,18	1,01	0,85	0,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki komputer/Denominator is household in urban and rural area who own computer

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2c

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>			
	Tanpa Listrik/ <i>No Electricity</i>			
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	0,08	0,06	0,06	-
12 Sumatera Utara	0,09	0,19	0,03	0,11
13 Sumatera Barat	0,10	-	0,01	0,01
14 Riau	0,12	0,25	0,08	0,33
15 Jambi	0,15	0,18	0,23	-
16 Sumatera Selatan	-	0,03	0,07	-
17 Bengkulu	-	-	-	0,12
18 Lampung	-	-	-	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,22	-	-	-
21 Kepulauan Riau	-	0,34	-	0,12
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	-	0,10	-	-
33 Jawa Tengah	0,02	-	-	-
34 D.I. Yogyakarta	-	-	-	-
35 Jawa Timur	-	-	-	-
36 Banten	0,03	0,08	0,04	-
51 Bali	-	-	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	-	0,09	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	0,99	1,97	0,58	0,78
61 Kalimantan Barat	0,49	0,72	0,48	0,58
62 Kalimantan Tengah	0,45	0,64	0,65	-
63 Kalimantan Selatan	-	0,03	-	-
64 Kalimantan Timur	0,15	0,02	0,01	-
65 Kalimantan Utara	0,91	0,39	0,47	0,10
71 Sulawesi Utara	-	0,05	0,04	0,05
72 Sulawesi Tengah	0,69	0,25	-	0,28
73 Sulawesi Selatan	0,08	0,28	-	0,02
74 Sulawesi Tenggara	0,83	0,30	0,31	0,02
75 Gorontalo	-	-	-	-
76 Sulawesi Barat	0,81	0,45	0,13	-
81 Maluku	0,39	0,96	0,56	0,54
82 Maluku Utara	1,61	0,32	0,35	0,59
91 Papua Barat	0,41	2,27	0,62	0,75
94 Papua	0,90	1,51	2,27	1,56
Indonesia	0,08	0,13	0,06	0,06

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki komputer/*Denominator is household in urban and rural area who own computer*

Tabel 2.2.3

Percentase Penduduk yang Menggunakan Komputer menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2018
Percentage of Population Using Computer by Province and Area Classification, 2018

Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area Classification		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)
11 Aceh	27,92	10,21	15,78
12 Sumatera Utara	25,17	12,12	19,06
13 Sumatera Barat	31,79	14,28	22,01
14 Riau	31,66	12,70	20,37
15 Jambi	28,84	12,28	17,59
16 Sumatera Selatan	25,08	9,09	15,06
17 Bengkulu	30,18	10,62	17,02
18 Lampung	24,91	9,84	14,30
19 Kepulauan Bangka Belitung	24,07	9,83	17,49
21 Kepulauan Riau	28,60	11,98	26,20
31 DKI Jakarta	31,49	-	31,49
32 Jawa Barat	23,44	9,68	19,87
33 Jawa Tengah	22,54	12,01	17,40
34 D.I. Yogyakarta	34,62	14,08	29,04
35 Jawa Timur	23,68	11,31	17,78
36 Banten	28,29	9,69	22,93
51 Bali	27,02	13,47	22,44
52 Nusa Tenggara Barat	22,31	9,92	15,69
53 Nusa Tenggara Timur	30,30	7,39	12,69
61 Kalimantan Barat	25,95	7,75	13,92
62 Kalimantan Tengah	28,49	10,59	17,51
63 Kalimantan Selatan	31,35	11,94	20,99
64 Kalimantan Timur	28,86	13,73	23,85
65 Kalimantan Utara	27,69	21,79	25,21
71 Sulawesi Utara	24,54	12,60	18,60
72 Sulawesi Tengah	32,78	10,48	16,72
73 Sulawesi Selatan	30,87	13,05	20,49
74 Sulawesi Tenggara	29,34	10,38	17,68
75 Gorontalo	25,88	12,95	17,98
76 Sulawesi Barat	25,99	11,38	14,84
81 M aluk u	29,74	8,42	17,45
82 Maluku Utara	29,50	9,15	15,01
91 Papua Barat	27,31	16,33	20,81
94 Papua	26,80	4,89	10,95
Indonesia	25,85	10,93	19,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah jumlah penduduk di masing-masing daerah/Denominator is population in each area

Tabel 2.2.4 Persentase Penduduk yang Menggunakan Komputer menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2018
Table 2.2.4 Percentage of Population Using Computer by Province and Gender, 2018

Provinsi/Province	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
	(1)	(2)	(3)
11 Aceh	16,75	14,82	15,78
12 Sumatera Utara	19,76	18,37	19,06
13 Sumatera Barat	21,37	22,65	22,01
14 Riau	21,06	19,64	20,37
15 Jambi	18,13	17,01	17,59
16 Sumatera Selatan	15,37	14,75	15,06
17 Bengkulu	17,36	16,67	17,02
18 Lampung	14,61	13,98	14,30
19 Kepulauan Bangka Belitung	17,71	17,24	17,49
21 Kepulauan Riau	28,84	23,50	26,20
31 DKI Jakarta	33,56	29,42	31,49
32 Jawa Barat	21,51	18,19	19,87
33 Jawa Tengah	18,29	16,53	17,40
34 D.I. Yogyakarta	30,80	27,34	29,04
35 Jawa Timur	18,80	16,78	17,78
36 Banten	24,27	21,53	22,93
51 Bali	24,17	20,68	22,44
52 Nusa Tenggara Barat	17,54	13,95	15,69
53 Nusa Tenggara Timur	13,38	12,02	12,69
61 Kalimantan Barat	15,36	12,42	13,92
62 Kalimantan Tengah	18,26	16,68	17,51
63 Kalimantan Selatan	22,47	19,46	20,99
64 Kalimantan Timur	25,31	22,24	23,85
65 Kalimantan Utara	26,53	23,71	25,21
71 Sulawesi Utara	18,33	18,88	18,60
72 Sulawesi Tengah	16,75	16,69	16,72
73 Sulawesi Selatan	20,64	20,34	20,49
74 Sulawesi Tenggara	18,37	16,98	17,68
75 Gorontalo	17,07	18,88	17,98
76 Sulawesi Barat	15,30	14,37	14,84
81 Maluku	17,50	17,40	17,45
82 Maluku Utara	15,24	14,78	15,01
91 Papua Barat	22,36	19,08	20,81
94 Papua	12,00	9,78	10,95
Indonesia	20,15	18,05	19,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah jumlah penduduk di masing-masing kelompok jenis kelamin/Denominator is population in each gender

2.3 Perkembangan Kepemilikan Telepon Tetap Kabel oleh Rumah Tangga

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, telepon tetap kabel saat ini semakin ditinggalkan. Hal ini dapat dilihat dari kepemilikan rumah tangga atas telepon tetap kabel yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Gambar 2.3.1 menunjukkan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel dengan tren menurun dari tahun 2011 hingga tahun 2018, baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

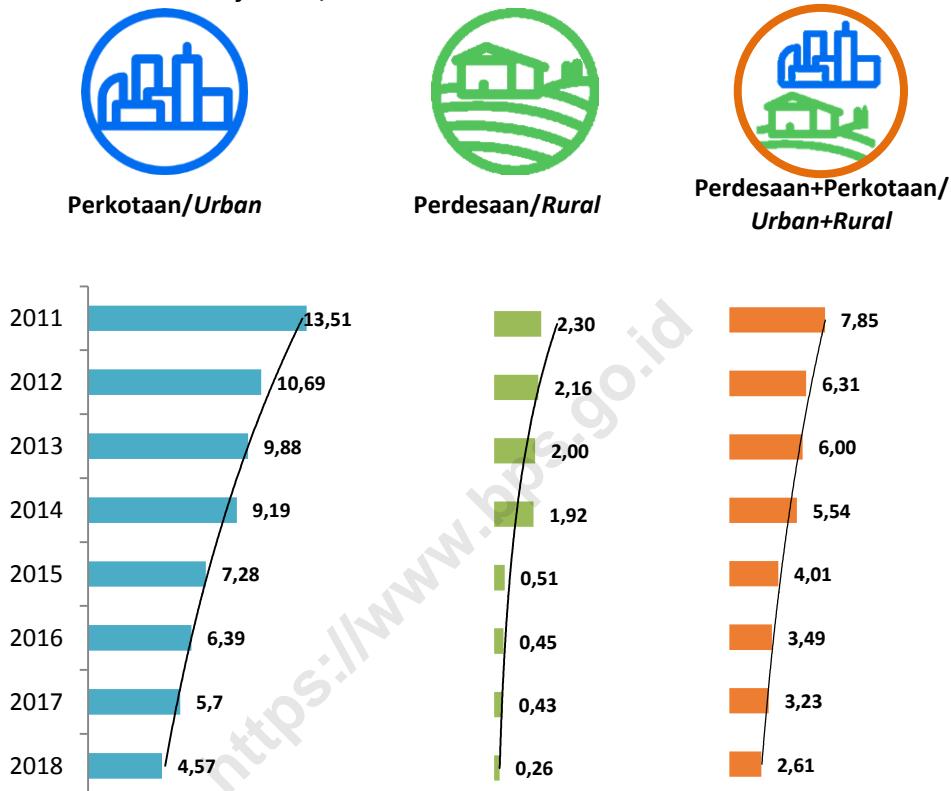
Pada tahun 2018, persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel sekitar 2,61 persen. Artinya, dari 100 rumah tangga terdapat 2 sampai 3 rumah tangga yang memiliki telepon tetap kabel. Angka ini jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2011, yang mana persentasenya mencapai 7,85 persen, yaitu dari 100 rumah tangga terdapat 7 sampai 8 rumah tangga yang memiliki telepon tetap kabel.

2.3 The Development of Fixed Line Telephone Ownership by Household

Along with the rapid development of technology, fixed line telephone are now slowly being abandoned. This can be seen from household ownership of fixed line telephone, which is decreasing from year to year. Figure 2.3.1 shows the percentage of households that own fixed line telephones with a declining trend from 2011 to 2018, both in urban and rural areas.

In 2018, the percentage of households that own fixed line telephones is around 2.61 percent which means out of 100 households, there are 2 to 3 households that have fixed line telephone. This figure is much lower compared to 2011, where the percentage reached 7.85 percent, which means out of 100 households, there were 7 to 8 households with fixed line telephone.

Gambar 2.3.1 *Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Area Classification, 2011–2018*



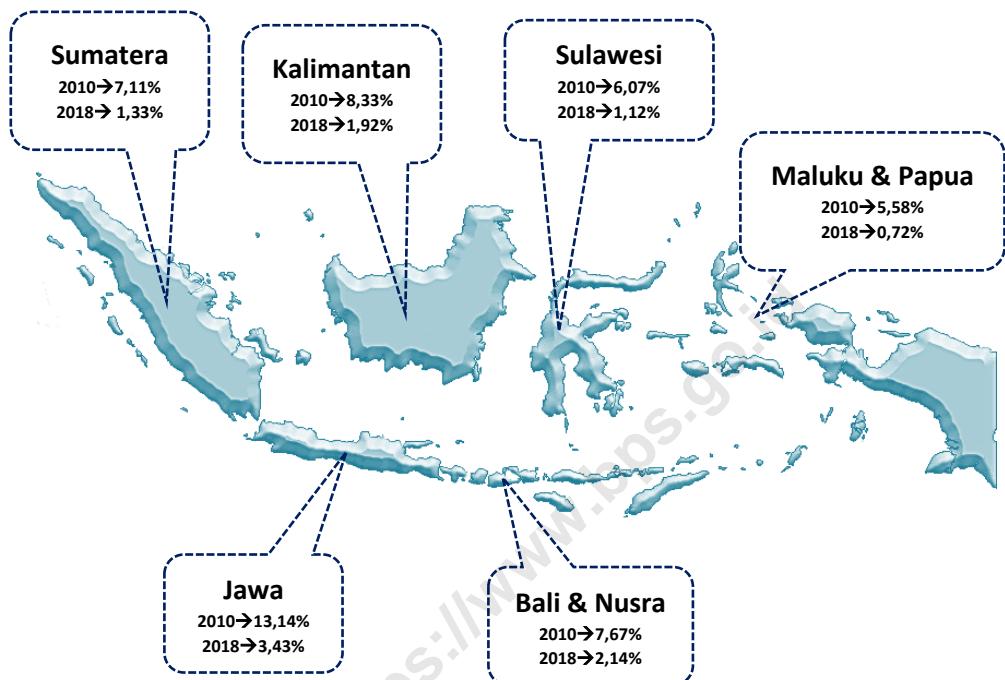
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Jika ditinjau menurut daerah, daerah perkotaan mengalami penurunan yang cukup besar dimana pada tahun 2011 terdapat 13,51 persen rumah tangga yang memiliki telepon tetap kabel, sedangkan di tahun 2018 hanya tersisa 4,57 persen. Hal yang sama juga terjadi di daerah perdesaan.

In terms of region, urban areas experienced a significant decline in 2011 where there were 13.51 percent of households with fixed line telephones, while in 2018 only 4.57 percent remained. The same thing happened in rural areas.

Gambar 2.3.2
Figure

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2010 dan 2018
Percentage of Households Owning/ Having Authorization on Fixed Line Telephone by Island, 2010 and 2018



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.3.2 menunjukkan bahwa persentase tertinggi rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel adalah di Pulau Jawa baik pada tahun 2010 maupun tahun 2018. Sedangkan persentase terendah berada di Pulau Maluku dan Papua.

Berdasarkan gambar tersebut juga dapat dilihat tren menurunnya kepemilikan telepon tetap kabel terjadi di setiap wilayah di Indonesia dalam kurun 2010-2018.

Figure 2.3.2 shows that the highest percentage of households that own fixed line telephones is in Java in both 2010 and 2018. While the lowest percentage is in Maluku and Papua Islands.

Based on this picture, it can also be seen that the declining trend in fixed line telephone ownership occurs in every region in Indonesia in the period 2010-2018.

Kumpulan Data Statistik
Pelanggan Telepon Tetap Kabel

*Statistical Data set
Subscribe Fixed Line Telephone*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.3.1a

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018
Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban			
	Tahun/Year			
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
11 Aceh	350	364	223	156
12 Sumatera Utara	670	712	564	350
13 Sumatera Barat	275	334	305	223
14 Riau	131	169	139	106
15 Jambi	117	124	103	74
16 Sumatera Selatan	267	313	269	197
17 Bengkulu	128	132	131	120
18 Lampung	195	227	200	140
19 Kepulauan Bangka Belitung	73	83	77	67
21 Kepulauan Riau	92	90	84	77
31 DKI Jakarta	261	261	261	247
32 Jawa Barat	1784	2 295	1980	1 478
33 Jawa Tengah	1 988	2 234	2042	1 705
34 D.I. Yogyakarta	153	171	172	169
35 Jawa Timur	2 320	2 664	2340	1 654
36 Banten	386	486	387	265
51 Bali	226	252	244	221
52 Nusa Tenggara Barat	191	197	159	77
53 Nusa Tenggara Timur	147	173	146	53
61 Kalimantan Barat	92	113	106	67
62 Kalimantan Tengah	45	57	54	28
63 Kalimantan Selatan	196	233	205	153
64 Kalimantan Timur	145	173	140	109
65 Kalimantan Utara	-	-	26	6
71 Sulawesi Utara	226	303	230	154
72 Sulawesi Tengah	86	110	105	79
73 Sulawesi Selatan	361	441	353	207
74 Sulawesi Tenggara	87	108	84	60
75 Gorontalo	79	111	54	28
76 Sulawesi Barat	21	27	24	8
81 Maluku	47	64	53	41
82 Maluku Utara	65	67	52	38
91 Papua Barat	26	45	27	6
94 Papua	48	72	53	41
Indonesia	11 278	13 205	11 392	8 404

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
Keterangan>Note : Tahun 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008, and 2011

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018
Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
11 Aceh	790	353	96	112
12 Sumatera Utara	660	314	142	87
13 Sumatera Barat	323	273	223	147
14 R i a u	101	42	25	19
15 Jambi	122	56	31	23
16 Sumatera Selatan	285	167	91	58
17 B e n g k u l u	111	84	46	51
18 L a m p u n g	375	242	82	37
19 Kepulauan Bangka Belitung	27	16	6	5
21 Kepulauan Riau	31	10	4	10
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	2 256	1 151	699	499
33 Jawa Tengah	1 392	1 135	881	721
34 D.I. Yogyakarta	72	58	54	40
35 Jawa Timur	3 976	2 953	1 804	967
36 Banten	402	169	66	40
51 Bali	256	180	157	117
52 Nusa Tenggara Barat	137	87	41	24
53 Nusa Tenggara Timur	97	77	33	19
61 Kalimantan Barat	109	75	49	26
62 Kalimantan Tengah	52	27	18	14
63 Kalimantan Selatan	189	141	85	51
64 Kalimantan Timur	79	63	31	25
65 Kalimantan Utara	-	-	13	10
71 Sulawesi Utara	460	301	113	47
72 Sulawesi Tengah	102	52	41	21
73 Sulawesi Selatan	630	413	172	46
74 Sulawesi Tenggara	62	30	15	14
75 Gorontalo	118	62	23	2
76 Sulawesi Barat	20	20	9	8
81 M a l u k u	40	18	16	7
82 Maluku Utara	42	29	9	7
91 Papua Barat	39	15	1	8
94 Papua	68	20	17	35
Indonesia	13 423	8 633	5 093	3 297

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
Keterangan/Note : Tahun 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008 and 2011

Tabel 2.3.1c

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018
Number of Villages with Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Tahun/Year			
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
11 Aceh	1 140	717	319	268
12 Sumatera Utara	1 330	1 026	706	437
13 Sumatera Barat	598	607	528	370
14 Riau	232	211	164	125
15 Jambi	239	180	134	97
16 Sumatera Selatan	552	480	360	255
17 Bengkulu	239	216	177	171
18 Lampung	570	469	282	177
19 Kepulauan Bangka Belitung	100	99	83	72
21 Kepulauan Riau	123	100	88	87
31 DKI Jakarta	261	261	261	247
32 Jawa Barat	4 040	3 446	2 679	1 977
33 Jawa Tengah	3 380	3 369	2 923	2 426
34 D.I. Yogyakarta	225	229	226	209
35 Jawa Timur	6 296	5 617	4 144	2 621
36 Banten	788	655	453	305
51 Bali	482	432	401	338
52 Nusa Tenggara Barat	328	284	200	101
53 Nusa Tenggara Timur	244	250	179	72
61 Kalimantan Barat	201	188	155	93
62 Kalimantan Tengah	97	84	72	42
63 Kalimantan Selatan	385	374	290	204
64 Kalimantan Timur	224	236	171	134
65 Kalimantan Utara	686	604	39	16
71 Sulawesi Utara	188	162	343	201
72 Sulawesi Tengah	991	854	146	100
73 Sulawesi Selatan	149	138	525	253
74 Sulawesi Tenggara	197	173	99	74
75 Gorontalo	41	47	77	30
76 Sulawesi Barat	87	82	33	16
81 Maluku	107	96	69	48
82 Maluku Utara	65	60	61	45
91 Papua Barat	116	92	28	14
94 Papua	686	604	70	76
Indonesia	24 701	21 838	16 485	11 701

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/Village Potential Data Collection

Keterangan>Note : Tahun 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008, and 2011*

Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018
Table 2.3.2a Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban			
	Tahun/Year			
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
11 Aceh	35 650	15 268	8 957	7 873
12 Sumatera Utara	305 190	163 762	82 050	45 668
13 Sumatera Barat	92 673	86 950	51 731	21 024
14 Riau	65 946	56 455	33 567	20 130
15 Jambi	54 048	28 834	25 929	18 776
16 Sumatera Selatan	155 348	137 325	69 714	44 815
17 Bengkulu	33 316	29 706	11 262	23 312
18 Lampung	91 953	54 272	18 041	8 115
19 Kepulauan Bangka Belitung	18 070	15 845	9 829	13 201
21 Kepulauan Riau	88 419	75 897	78 367	46 562
31 DKI Jakarta	1 198 748	934 275	863 597	606 729
32 Jawa Barat	1 375 200	1 137 628	872 596	556 881
33 Jawa Tengah	496 107	448 092	362 087	288 668
34 D.I. Yogyakarta	73 667	91 329	79 401	110 284
35 Jawa Timur	1 039 004	727 538	467 009	303 842
36 Banten	424 783	318 107	156 275	50 408
51 Bali	114 471	156 775	137 222	96 472
52 Nusa Tenggara Barat	41 883	30 047	15 471	7 969
53 Nusa Tenggara Timur	38 386	37 650	21 512	1 269
61 Kalimantan Barat	92 495	60 297	42 910	61 299
62 Kalimantan Tengah	55 985	30 536	29 621	12 454
63 Kalimantan Selatan	55 216	52 563	42 870	34 638
64 Kalimantan Timur	157 800	162 949	146 329	86 920
65 Kalimantan Utara	-	-	8 005	2 513
71 Sulawesi Utara	52 319	44 109	14 140	6 875
72 Sulawesi Tengah	34 011	31 471	27 410	6 160
73 Sulawesi Selatan	195 783	162 664	68 912	26 345
74 Sulawesi Tenggara	23 994	17 992	8 846	26 574
75 Gorontalo	12 268	6 138	1 508	501
76 Sulawesi Barat	6 108	6 529	2 422	3 933
81 Maluku	19 345	17 670	8 279	8 100
82 Maluku Utara	10 505	4 988	2 084	903
91 Papua Barat	110 145	5 696	11 383	603
94 Papua	23 971	19 549	4 587	14 503
Indonesia	6 592 807	5 168 906	3 783 923	2 564 319

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan>Note : Tahun 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008, and 2011

Tabel 2.3.2b

Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018
Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
11 Aceh	7 264	2 237	446	2 289
12 Sumatera Utara	25 265	5 299	4 858	644
13 Sumatera Barat	35 969	12 320	5 244	1 726
14 Riau	7 527	1 554	1 238	659
15 Jambi	3 299	1 260	746	2 652
16 Sumatera Selatan	13 650	4 070	1 450	3 443
17 Bengkulu	3 313	921	317	1 062
18 Lampung	13 689	4 009	1 285	377
19 Kepulauan Bangka Belitung	677	280	118	391
21 Kepulauan Riau	1 446	622	125	1 045
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	151 318	34 204	20 919	15 134
33 Jawa Tengah	31 434	19 094	11 387	12 309
34 D.I. Yogyakarta	3 962	1 487	914	707
35 Jawa Timur	194 173	76 362	33 968	19 477
36 Banten	18 965	1 963	532	248
51 Bali	20 305	7 809	7 922	2 890
52 Nusa Tenggara Barat	3 272	1 438	449	588
53 Nusa Tenggara Timur	4 322	1 578	476	1 347
61 Kalimantan Barat	7 504	2 157	2 345	3 236
62 Kalimantan Tengah	4 275	955	728	965
63 Kalimantan Selatan	5 961	1 981	1 045	1 512
64 Kalimantan Timur	11 020	3 576	4 697	7 866
65 Kalimantan Utara	-	-	385	356
71 Sulawesi Utara	21 614	6 526	1 700	2 560
72 Sulawesi Tengah	4 252	1 810	1 057	570
73 Sulawesi Selatan	40 291	12 669	2 872	953
74 Sulawesi Tenggara	5 100	857	126	614
75 Gorontalo	2 033	418	174	9
76 Sulawesi Barat	1 085	260	45	62
81 Maluku	4 490	1 168	636	310
82 Maluku Utara	1 002	500	126	92
91 Papua Barat	5 865	631	5	51
94 Papua	4 322	557	984	1 797
Indonesia	658 664	210 572	109 319	87 941

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan>Note : Tahun 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008, and 2011

Tabel 2.3.2c

Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2008, 2011, 2014 dan 2018
Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2008, 2011, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Tahun/Year			
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
11 Aceh	42 914	17 505	9 403	10 162
12 Sumatera Utara	330 455	169 061	86 908	46 312
13 Sumatera Barat	128 642	99 270	56 975	22 750
14 Riau	73 473	58 009	34 805	20 789
15 Jambi	57 347	30 094	26 675	21 428
16 Sumatera Selatan	168 998	141 395	71 164	48 258
17 Bengkulu	36 629	30 627	11 579	24 374
18 Lampung	105 642	58 281	19 326	8 492
19 Kepulauan Bangka Belitung	18 747	16 125	9 947	13 592
21 Kepulauan Riau	89 865	76 519	78 492	47 607
31 DKI Jakarta	1 198 748	934 275	863 597	606 729
32 Jawa Barat	1 526 518	1 171 832	893 515	572 015
33 Jawa Tengah	527 541	467 186	373 474	300 977
34 D.I. Yogyakarta	77 629	92 816	80 315	110 991
35 Jawa Timur	1 233 177	803 900	500 977	323 319
36 Banten	443 748	320 070	156 807	50 656
51 Bali	134 776	164 584	145 144	99 362
52 Nusa Tenggara Barat	45 155	31 485	15 920	8 557
53 Nusa Tenggara Timur	42 708	39 228	21 988	2 616
61 Kalimantan Barat	99 999	62 454	45 255	64 535
62 Kalimantan Tengah	60 260	31 491	30 349	13 419
63 Kalimantan Selatan	61 177	54 544	43 915	36 150
64 Kalimantan Timur	168 820	166 525	151 026	94 786
65 Kalimantan Utara	-	-	8 390	2 869
71 Sulawesi Utara	73 933	50 635	15 840	9 435
72 Sulawesi Tengah	38 263	33 281	28 467	6 730
73 Sulawesi Selatan	236 074	175 333	71 784	27 298
74 Sulawesi Tenggara	29 094	18 849	8 972	27 188
75 Gorontalo	14 301	6 556	1 682	510
76 Sulawesi Barat	7 193	6 789	2 467	3 995
81 Maluku	23 835	18 838	8 915	8 410
82 Maluku Utara	11 507	5 488	2 210	995
91 Papua Barat	116 010	6 327	11 388	654
94 Papua	28 293	20 106	5 571	16 300
Indonesia	7 251 471	5 379 478	3 893 242	2 652 260

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan>Note : Tahun 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008, and 2011

Tabel 2.3.3a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	1,72	1,35	2,05	0,96
12 Sumatera Utara	4,46	2,95	3,25	2,65
13 Sumatera Barat	5,89	5,01	5,22	2,48
14 Riau	4,96	3,80	3,78	2,78
15 Jambi	7,42	5,73	4,32	2,90
16 Sumatera Selatan	9,44	7,67	6,90	5,55
17 Bengkulu	7,61	5,14	4,79	4,29
18 Lampung	5,54	4,21	3,67	0,88
19 Kepulauan Bangka Belitung	3,12	3,39	2,26	2,04
21 Kepulauan Riau	4,89	4,09	4,53	4,06
31 DKI Jakarta	18,36	15,46	14,58	11,61
32 Jawa Barat	6,23	5,38	5,07	4,39
33 Jawa Tengah	7,15	6,12	5,29	4,80
34 D.I. Yogyakarta	10,01	9,36	6,84	6,65
35 Jawa Timur	6,83	6,15	5,09	3,48
36 Banten	7,75	6,90	5,84	5,33
51 Bali	12,20	10,72	9,34	7,75
52 Nusa Tenggara Barat	2,17	2,04	1,61	1,32
53 Nusa Tenggara Timur	5,90	4,20	4,62	1,77
61 Kalimantan Barat	5,82	6,43	4,46	4,44
62 Kalimantan Tengah	4,41	5,44	2,41	2,47
63 Kalimantan Selatan	5,24	4,51	3,45	3,45
64 Kalimantan Timur	9,69	7,54	7,64	5,21
65 Kalimantan Utara	5,14	4,13	4,30	2,41
71 Sulawesi Utara	5,78	3,46	3,38	2,59
72 Sulawesi Tengah	6,75	4,32	4,04	1,92
73 Sulawesi Selatan	6,98	6,71	4,40	3,19
74 Sulawesi Tenggara	3,72	4,60	3,26	2,00
75 Gorontalo	2,98	2,20	1,92	0,69
76 Sulawesi Barat	1,36	0,91	2,04	2,22
81 Maluku	3,76	2,83	3,92	2,42
82 Maluku Utara	3,46	2,62	3,73	0,99
91 Papua Barat	2,89	1,44	2,80	1,75
94 Papua	4,52	2,17	3,69	1,76
Indonesia	7,28	6,39	5,70	4,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Tabel 2.3.3b **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2015—2018**
Table 2.3.3b **Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2015—2018**

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	0,19	0,18	0,18	0,25
12 Sumatera Utara	0,25	0,34	0,17	0,12
13 Sumatera Barat	0,88	0,57	0,63	0,22
14 Riau	0,88	0,11	0,94	0,75
15 Jambi	0,54	0,28	0,46	0,33
16 Sumatera Selatan	0,33	0,28	0,33	0,31
17 Bengkulu	0,47	0,36	0,40	0,12
18 Lampung	0,55	0,06	0,26	0,01
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,98	0,31	0,30	0,03
21 Kepulauan Riau	0,36	0,51	0,20	0,28
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	0,26	0,37	0,44	0,22
33 Jawa Tengah	0,45	0,37	0,44	0,36
34 D.I. Yogyakarta	0,48	0,43	-	0,05
35 Jawa Timur	0,89	1,04	0,63	0,32
36 Banten	0,30	0,56	0,59	0,11
51 Bali	2,07	1,69	0,49	0,95
52 Nusa Tenggara Barat	0,25	0,08	0,42	0,25
53 Nusa Tenggara Timur	0,15	0,18	0,15	0,13
61 Kalimantan Barat	0,62	0,23	0,16	0,09
62 Kalimantan Tengah	0,42	0,14	0,33	0,03
63 Kalimantan Selatan	0,35	0,25	0,21	0,19
64 Kalimantan Timur	1,60	0,36	0,70	0,12
65 Kalimantan Utara	1,24	0,19	1,38	0,17
71 Sulawesi Utara	0,36	0,33	0,46	0,40
72 Sulawesi Tengah	0,32	0,22	0,12	0,05
73 Sulawesi Selatan	0,30	0,68	0,54	0,32
74 Sulawesi Tenggara	0,08	0,18	0,28	0,01
75 Gorontalo	-	0,09	-	0,06
76 Sulawesi Barat	0,40	-	0,39	0,24
81 Maluku	0,58	0,06	0,36	0,13
82 Maluku Utara	0,16	0,25	0,37	0,03
91 Papua Barat	0,25	0,43	0,75	0,61
94 Papua	0,09	0,09	0,28	0,17
Indonesia	0,51	0,45	0,43	0,26

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Tabel 2.3.3c

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Households Owning/Using Fixed Line Telephone by Province, 2015—2018

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	0,62	0,52	0,74	0,47
12 Sumatera Utara	2,30	1,65	1,73	1,45
13 Sumatera Barat	2,85	2,38	2,53	1,22
14 Riau	2,47	1,54	2,06	1,57
15 Jambi	2,53	1,90	1,63	1,13
16 Sumatera Selatan	3,44	2,83	2,62	2,19
17 Bengkulu	2,61	1,84	1,82	1,46
18 Lampung	1,77	1,11	1,14	0,25
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,53	1,85	1,32	1,10
21 Kepulauan Riau	4,16	3,55	3,89	3,53
31 DKI Jakarta	18,36	15,46	14,58	11,61
32 Jawa Barat	4,18	3,75	3,70	3,24
33 Jawa Tengah	3,48	3,02	2,80	2,61
34 D.I. Yogyakarta	6,99	6,70	4,92	4,91
35 Jawa Timur	3,70	3,52	2,90	1,96
36 Banten	5,40	4,96	4,30	3,84
51 Bali	8,34	7,47	6,24	5,51
52 Nusa Tenggara Barat	1,05	0,92	0,94	0,75
53 Nusa Tenggara Timur	1,33	1,00	1,13	0,52
61 Kalimantan Barat	2,15	2,12	1,49	1,52
62 Kalimantan Tengah	1,76	1,99	1,07	0,95
63 Kalimantan Selatan	2,43	2,09	1,63	1,70
64 Kalimantan Timur	6,67	4,97	5,29	3,52
65 Kalimantan Utara	3,38	2,47	3,11	1,50
71 Sulawesi Utara	2,86	1,79	1,85	1,50
72 Sulawesi Tengah	1,87	1,25	1,13	0,58
73 Sulawesi Selatan	2,72	2,92	2,03	1,48
74 Sulawesi Tenggara	1,13	1,51	1,24	0,77
75 Gorontalo	1,03	0,86	0,72	0,31
76 Sulawesi Barat	0,58	0,18	0,71	0,70
81 Maluku	1,85	1,22	1,88	1,12
82 Maluku Utara	1,07	0,91	1,33	0,32
91 Papua Barat	1,22	0,82	1,53	1,06
94 Papua	1,18	0,60	1,17	0,58
Indonesia	4,01	3,49	3,23	2,61

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

2.4 Perkembangan Penggunaan Telepon Selular oleh Rumah Tangga

Tingginya pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon selular yang terjadi dalam satu dekade ini. Berdasarkan Data Susenas, Gambar 2.4.1 menunjukkan peningkatan penggunaan telepon selular yang pesat dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2018, persentase penduduk di Indonesia yang telah memiliki/menguasai telepon selular tercatat sekitar 62,41 persen. Nilai ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2010 yang baru mencapai 38,05 persen.

Selama periode 2010–2018, rata-rata peningkatan persentase penduduk yang telah memiliki/menguasai telepon selular sebesar 3,05 persen per tahun. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi daerah, perdesaan lebih besar rata-rata pertumbuhan penduduk yang memiliki telepon selular yaitu 3,36 persen sedangkan perkotaan 2,53 persen. Hal ini menunjukkan kuatnya penetrasi telepon selular sampai ke pelosok perdesaan.

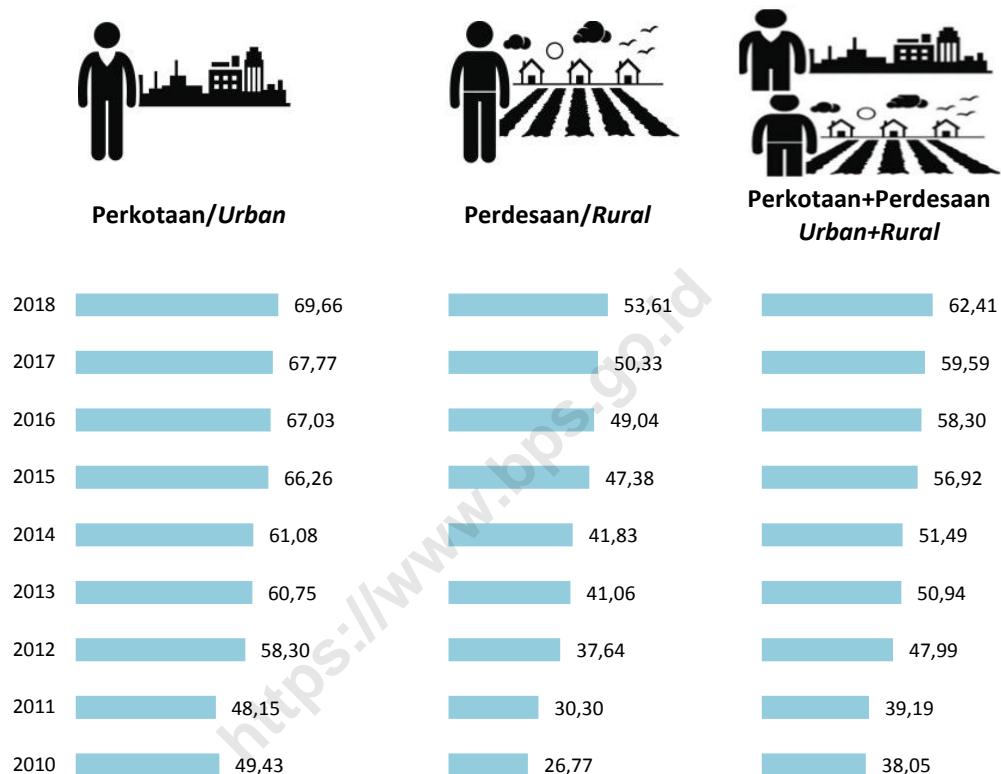
2.4 The Development of Cellular Phone Usage by Household

The high number of internet users in Indonesia is inseparable from the rapid development of cellular phones that has been happening in this decade. Based on Susenas data, Figure 2.4.1 shows the rapid increase in using cellular phone from year to year.

In 2018, the percentage of population in Indonesia, that own/master at least one active cellular phone numbers was 62.41 percent. This value was considerably increased compared to 2010 with only 38.05 percent.

During period of 2010–2018, the average growth of population who own/master cellular phone was 3.05 percent per year. If it is seen by area classification, rural population are large than average growth of population who own cellular phone that is 3.36 percent while urban 2.53 percent. It shows the strength of cellular phone penetration to remote rural areas.

Gambar 2.4.1 **Figure 2.4.1** Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Klasifikasi Daerah, 2010–2018
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Area Classification, 2010–2018



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Peningkatan persentase penduduk yang memiliki/menguasai telepon selular terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada tahun 2015-2018. Persentase tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai 76,93 persen pada tahun 2015 dan di Provinsi Kalimantan Timur dengan nilai 76,36 persen pada tahun 2018. Provinsi

The increase in percentage of population who own/master cellular phone occurred across all areas in Indonesia in 2015-2018. The highest percentage was in DKI Jakarta Province with a value of 76.93 percent in 2015 and in East Kalimantan Province with a value of 76.36 percent in 2018. Kalimantan Timur and DKI Jakarta Province

Kalimantan Timur dan DKI Jakarta menjadi provinsi dengan persentase tertinggi selanjutnya pada tahun 2015 dan 2018. Sementara itu, persentase terendah terdapat di Provinsi Papua dengan nilai 32,04 persen pada tahun 2015 dan 40,46 persen pada tahun 2018.

2.4.1 Cakupan Sinyal dan Jaringan

Pesatnya peningkatan jumlah pengguna telepon selular tidak terlepas dari semakin luasnya cakupan sinyal dan jaringan telepon selular di Indonesia. Berdasarkan data Podes, pada tahun 2018 terdapat 77.172 (91,95 persen) desa/kelurahan yang telah dapat menerima sinyal telepon selular. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2011 dan 2014, dimana desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular hanya sebanyak 70.610 (89,82 persen) desa/kelurahan pada tahun 2011 dan 74.473 (90,61) desa/kelurahan pada tahun 2014.

were the next highest percentage in 2015 and 2018. Meanwhile, the lowest percentage was in Papua Province with a value of 32.04 percent in 2015 and 40.46 percent in 2018.

2.4.1 Signal and Network Coverage

The rapid increase in the number of cellular telephone users cannot be separated from the width of signal and network coverage of cellular telephone in Indonesia. Based on Village Potency data, there were 77,172 (91.95 percent) villages have been able to receive a cellular telephone signal in 2018. This number increased compared to 2011 and 2014, where the villages that can receive cellular telephone signal only 70,610 (89.82 percent) villages in 2011 and 74,473 (90.61 percent) villages in 2014.

Tabel
Table

2.4.1 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2011, 2014, dan 2018
Number and Percentage of Village that can Receive Cellular Phone Signal by Strength of Signal Reception, 2011, 2014, and 2018

Tahun/Year	Kekuatan Penerimaan Sinyal Telepon Selular <i>Strength of Signal Reception of Cellular Phone</i>		
	Ada Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Ada Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
	(1)	(2)	(3)
2011	53 338 (67,85)	17 272 (21,97)	7 999 (10,18)
2014	55 870 (67,98)	18 603 (22,63)	7 717 (9,39)
2018	55 575 (66,22)	21 597 (25,73)	6 759 (8,05)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Layanan sinyal juga mengalami perbaikan, yang tercermin dari semakin banyaknya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal kuat. Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 55.575 (66,22 persen) desa/kelurahan yang menerima sinyal kuat. Jumlah ini meningkat dari tahun 2011 yang hanya sebanyak 53.338 (67,85 persen) desa/kelurahan.

Jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal juga semakin menurun dari tahun ke tahun.

Signal service has also improved, which was reflected in the increasing number of villages that receive a strong signal. In 2018 there were 55,575 (66.22 percent) villages received a strong signal. This number increased from 2011 that only as many as 53,338 (67.85 percent) villages.

The number of villages that cannot receive the signal also decreased from year to year.

Pada tahun 2011, jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal sebanyak 7.999 (10,18 persen) desa/kelurahan, menurun pada tahun 2014 menjadi 7.717 (9,39 persen) desa/kelurahan, serta kembali menurun pada tahun 2018 menjadi hanya sebanyak 6.759 (8,05 persen) desa/kelurahan.

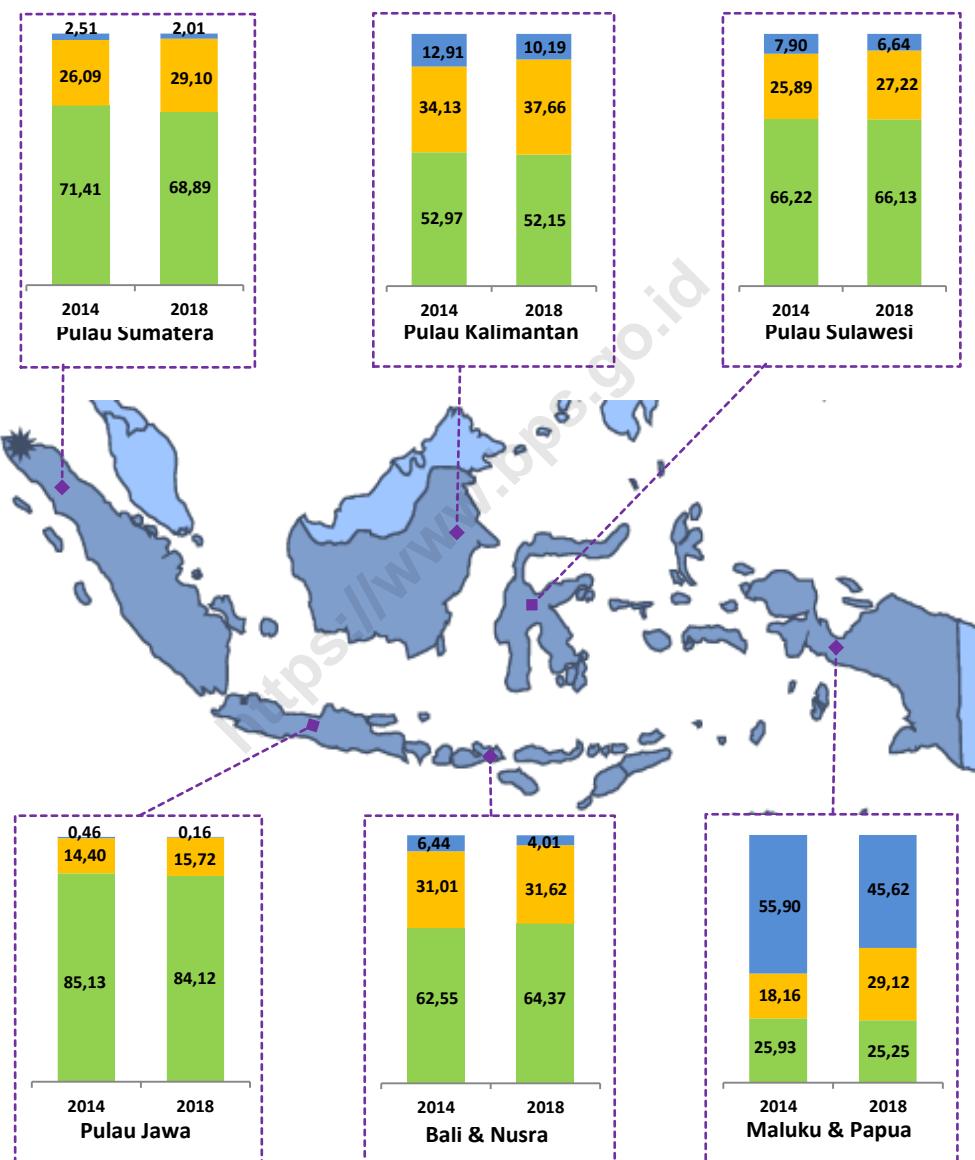
Gambar 2.4.2 di bawah ini menunjukkan bahwa jumlah desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular mengalami peningkatan di semua wilayah di Indonesia. Wilayah Jawa merupakan wilayah dengan desa/kelurahan penerima sinyal selular terbanyak dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia, diikuti wilayah Sumatera, Sulawesi, Bali Nusra dan Kalimantan. Sedangkan penerimaan sinyal telepon selular di wilayah timur Indonesia yaitu Maluku dan Papua masih tertinggal dibandingkan wilayah lainnya di Indonesia. Hal ini terbukti dengan masih sedikitnya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal baik sinyal kuat maupun sinyal lemah.

In 2011, the number of villages that unable to receive signal as many as 7,999 (10.18 percent) villages, declined in the years 2014 to 7,717 (9.39 percent) villages, and continue to declined in 2018 to only 6,759 (8.05 percent) villages.

Figure 2.4.2 below shows that the number of villages that can receive cellular telephone signal increased in all regions in Indonesia. Java has the most villages that can receive cellular telephone signal compared to most other regions in Indonesia, followed by Sumatera, Sulawesi, Bali Nusra and Borneo. While the cellular telephone signal reception in the eastern region of Indonesia, Maluku and Papua, were still left behind proved by small amount of villages that can receive signal either strong or weak signal.

Gambar
Figure

2.4.2
**Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular
menurut Pulau dan Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2014 dan 2018**
**Proportion of Villages that Can Receive Cellular Telephone Signal
by Island and Strength of Signal Reception, 2014 and 2018**



Keterangan/*Note*:

■ Sinyal Kuat/Strong Signal ■ Sinyal Lemah/Low Signal ■ Tidak Ada Sinyal/No Signal

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Sinyal telepon selular dipancarkan melalui suatu menara *base transceiver station* (BTS) yang ditempatkan secara menyebar di seluruh Indonesia. Ketiadaan menara BTS di suatu desa/kelurahan belum tentu menyebabkan wilayah tersebut tidak mendapatkan sinyal. Suatu desa/kelurahan bisa mendapatkan mendapatkan sinyal telepon selular dari menara BTS yang terdapat di wilayah lain selama masih dalam radius jangkauan pelayanan. Kuat lemahnya sinyal yang diterima setiap daerah belum tentu sama, karena dipengaruhi oleh banyak hal antara lain: daya pancar menara BTS, ketinggian, jarak, letak geografis, *contour* wilayah, dan arah hadapan BTS.

Berdasarkan data hasil pendataan Podes tahun 2018 sesuai Tabel 2.4.2, masih terdapat desa/kelurahan yang tidak mendapatkan sinyal ketika di wilayah tersebut ada menara BTS. Dari tabel tersebut juga terlihat bahwa sebanyak 27.521 desa/kelurahan mampu menerima sinyal kuat telepon selular, padahal tidak ada menara BTS. Adapun desa/kelurahan yang tidak menerima sinyal telepon selular sebanyak 6.759 desa/kelurahan, dimana 83 diantaranya berada pada desa

The cellular phone signal is transmitted by tower called *Base Transceiver Station (BTS)* which placed spread throughout Indonesia. The absence of BTS tower may not cause that region did not get a signal. A village can get a cellular phone signal from BTS tower in other areas as long as the radius of service coverage. Strength of the signal received by each region may not be the same, because it is influenced by many things, such as: BTS's transmit power, height, distance, geography, region contour, and direction toward the BTS.

Based on Villages Potency Census 2018 result as seen at Table 2.4.2, there was still villages that cannot get a signal when BTS tower existed in there. The table also shows that as many as 27,521 villages were able to receive strong cellular phone signals whereas there was no BTS tower. The villages that did not receive cellular telephone signals were 6,759 villages, of which 83 were in villages with BTS towers, and the

/kelurahan yang terdapat menara BTS, dan sisanya 6.676 berada pada desa/kelurahan tidak terdapat menara BTS.

remaining 6,676 were in villages with no BTS towers.

Tabel 2.4.2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Penerimaan Sinyal Telepon Selular dan Keberadaan Fasilitas Menara BTS, 2018
Table 2.4.2 Number of Villages According to Cellular Telephone Signal Reception and the Presence of BTS Tower Facilities, 2018

Penerimaan Sinyal Telepon Selular <i>Cellular Telephone Signal Reception</i>	Keberadaan Menara BTS <i>Presence of BTS Tower</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada/Exist <i>Exist</i>	Tidak Ada/Not Exist <i>Not Exist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ada Sinyal Kuat/ <i>Strong Signal</i>	28 054	27 521	55 575
Ada Sinyal Lemah/ <i>Low Signal</i>	3 886	17 711	21 597
Tidak Ada Sinyal/ <i>No Signal</i>	83	6 676	6 759
Jumlah/Total	32 023	51 908	83 931

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2.4.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel

Selain telekomunikasi dengan kabel, penyelenggara jaringan telekomunikasi juga melayani telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access/FWA*) dan telepon bergerak selular. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area, misal 021 untuk DKI Jakarta. Sementara telepon bergerak selular menggunakan teknologi

2.4.2. Wireless Telecommunications

Besides line telecom-munications, telecommunications network providers also serve wireless telecommunications that consists of Fixed Wireless Access (*FWA*) and cellular phones. *FWA* uses the regular telephone numbering using area code, e.g. 021 for Jakarta. While cellular phone using technology that allows users to more

yang memungkinkan pengguna untuk lebih *mobile*, karena perangkat telepon yang dapat bebas dibawa melewati batas-batas kode area.

2.4.3 Telepon Tetap Nirkabel

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, hanya terdapat dua operator yang menyediakan layanan telepon tetap nirkabel (CDMA) yaitu PT Bakrie Telekom (Esia) dan PT Smartfren Telecom (Smartfren). Adapun PT Telkom (Flexi) dan PT Indosat (StarOne) terhitung bulan Desember 2016 sudah tidak lagi menyediakan layanan telepon tetap nirkabel (CDMA).

mobile, because the device can be freely carried pass the area code boundaries.

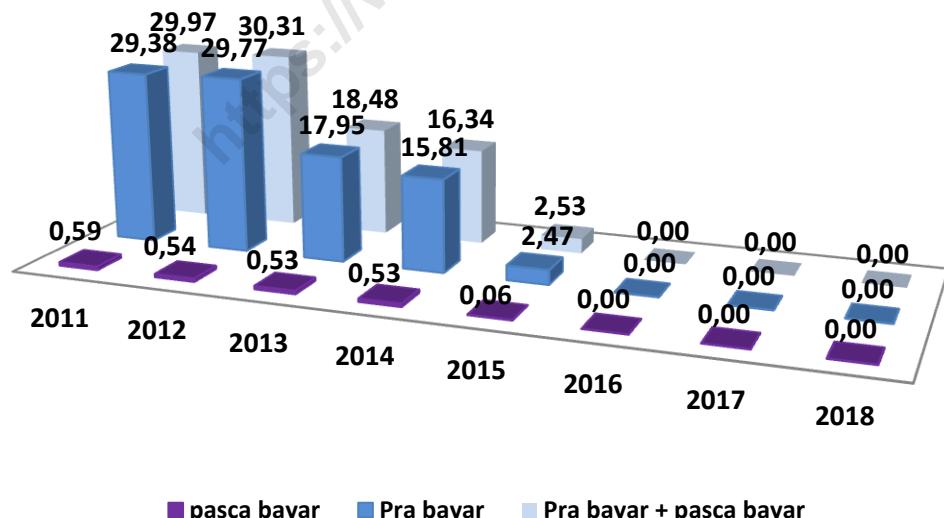
2.4.3 Fixed Wireless Telephone

Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology, there are only two operators providing fixed wireless telephone (CDMA) services, PT Bakrie Telecom (Esia) and Smartfren Telecom (Smartfren). While PT Telkom (Flexi) and PT Indosat (StarOne) since December 2016 was no longer provide fixed wireless (CDMA) services.

Komposisi pelanggan telepon tetap nirkabel (CDMA) berdasarkan skema pembayaran dapat dibedakan menjadi dua kelompok pelanggan, yaitu pelanggan prabayar dan pelanggan pascabayar. Dari dua operator penyedia layanan telepon tetap nirkabel (CDMA) sebagian besar pelanggannya merupakan pelanggan pra bayar, sedangkan sisanya merupakan pelanggan pasca bayar.

The composition of fixed wireless telephone subscribers can be distinguished based on the payment schemes into two groups of subscribers, i.e. pre-paid subscribers and post-paid subscribers. According to the two of fixed wireless (CDMA) providers, most customers were pre-paid customers, while the rest were post-paid subscribers.

Gambar 2.4.3 *Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Cara Pembayaran, 2011–2018 (Juta Pelanggan)*
Figure 2.4.3 *Number of Fixed Wireless Subscribers by Type of Payment, 2011–2018 (Million Subscribers)*



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

2.4.4 Telepon Bergerak Selular

Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi pada saat ini, telepon bergerak selular menjadi bentuk layanan komunikasi yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Di samping layanan dari saluran tetap kabel yang cenderung kurang memuaskan, kemudahan mobilisasi juga telah menjadikan telepon selular suatu pilihan yang banyak digunakan. Sampai saat ini layanan telepon selular di Indonesia menggunakan dua jenis teknologi, *Code Division Multiple Access* (CDMA) dan *Global System for Cellular Communication* (GSM).

Teknologi CDMA pertama kali diperkenalkan melalui produk Telkom Flexi yang menggunakan izin penyelenggaraan telepon tetap nirkabel. Hal tersebut kemudian dilanjutkan oleh operator lainnya seperti PT Bakrie Telekom (Esia) dan PT Indosat (Star-One) yang juga menggunakan izin telepon tetap nirkabel. Pada dasarnya teknologi *fixed wireless* di atas sama dengan yang digunakan oleh PT Smartfren (SmartFren), PT Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), dan PT Smart Telecom (Smart), perbedaannya adalah

2.4.4. *Cellular Phone*

Technological advances in telecommunications recently, cellular phone is a kind of communication service that is very recommended in its existence. Beside unsatisfied service of fixed wireless line, the easiness of mobilization has made cellular phone as a widely used choice. Up to now, cellular phone service in Indonesia has been using two types of technologies, Code Division Multiple Access (CDMA) and Global System for Cellular Communication (GSM).

CDMA technology was first introduced by Telkom Flexi products that use fixed wireless operating license. Then it was followed by other operators such as PT Bakrie Telecom (Esia) and PT Indosat (Star One) which uses fixed wireless license. Basically, that fixed wireless technology similar to that was used by PT Smartfren (SmartFren), PT Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), and PT Smart Telecom (Smart), the difference

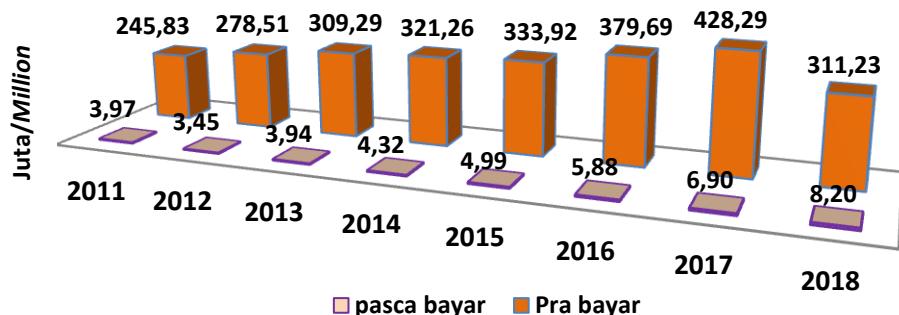
proses perizinan dan modifikasi teknologinya. Smartfren, dan Smart menggunakan izin telepon bergerak selular dan dapat digunakan di luar kota, sedangkan telepon tetap nirkabel (Flexi, Esia, Star-One dan Hepi) sudah tidak dapat dipakai lagi.

Adapun penyelenggara jaringan telekomunikasi yang menggunakan teknologi GSM adalah PT Telkomsel (Kartu HALO, SimPATI, dan Kartu AS), PT Indosat (Mentari, Matrix, PT XL-Axiata (XL, Axis), dan PT Hutchison (3).

Is its licensing process and technology modification. Smartfren, and Smart use cellular phone license and can be used outside the city, while fixed wireless telephone (Flexi, Esia, Star One and Hepi) are no longer useble.

Meanwhile the telecommunication networks that using GSM technology are PT Telkomsel (Kartu HALO, SiimPATI, and Kartu AS), PT Indosat (Mentari, Matrix, and IM3), PT XL-Axiata (XL, Axis), and PT Hutchison (3).

Gambar 2.4.4 Komposisi Pelanggan Telepon Selular menurut Cara Pembayaran, 2011–2018 (Juta Pelanggan)
Figure 2.4.4 Composition of Cellular Phone Subscribers by Type of Payment, 2011–2018 (Million Subscribers)



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

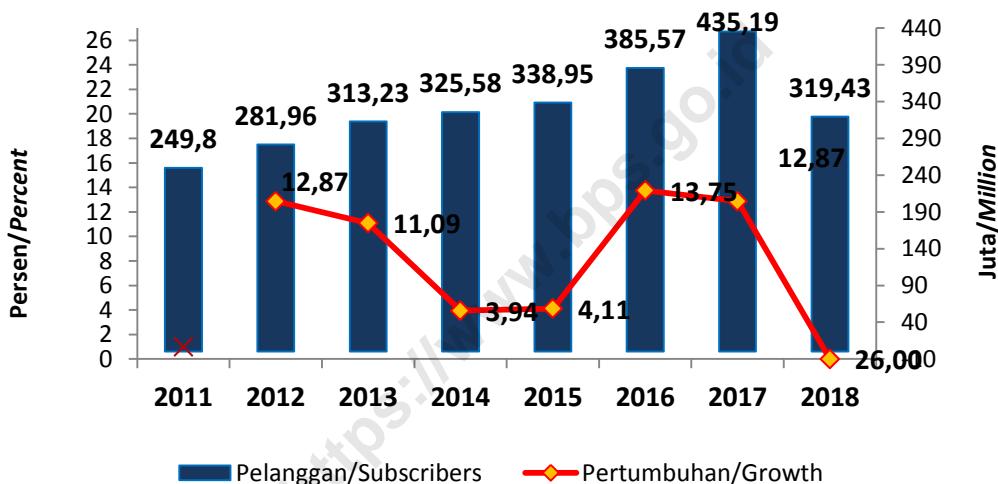
Sama halnya seperti jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel, jumlah

As well as the number of fixed wireless subscribers, the number of cellular phone subscribers were also

pelanggan telepon selular juga di dominasi oleh pelanggan prabayar, sisanya merupakan pelanggan pascabayar seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.4.4.

dominated by pre-paid subscribers, while the remaining were post-paid subscribers as shown in Figure 2.4.4.

Gambar 2.4.5 Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Selular, 2011–2018
Figure 2.4.5 Number and Growth of Cellular Phone Subscribers, 2011–2018



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.4.5 di atas, pelanggan telepon seluler di Indonesia hingga tahun 2018 mencapai 319,43 juta pelanggan.

Selama periode 2011–2017 jumlah pelanggan telepon selular terus mengalami peningkatan, meskipun tahun 2018 menurun cukup besar 26,60 persen dari tahun 2017.

Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology as shown in Figure 2.4.5 above, cellular phone subscribers in Indonesia until 2018 has reached 319.43 million subscriber.

During the period of 2011–2017 the number of cellular phone subscribers was increasing, even though in 2018 decreased quite 26.60 percent from 2017.

Pesatnya pertumbuhan pengguna telepon selular tersebut mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perangkat komunikasi selular.

The rapid growth of cellular phone users reflect the high public demand for cellular communications devices.

<https://www.bps.go.id>

Kumpulan Data Statistik
Pelanggan Telepon Tetap Kabel
Statistical Data set
Subscribe Fixed Line Telephone

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.3a

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular
menurut Provinsi, 2011, 2014 dan 2018**
**Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province,
2011, 2014, and 2018**

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban						
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception						
	Ada Sinyal Lemah/Weak Signal	Ada Sinyal Kuat/Strong Signal	2011	2014	2018	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11 Aceh	22	35	39	720	711	710	
12 Sumatera Utara	38	75	46	960	952	987	
13 Sumatera Barat	17	77	20	339	285	346	
14 Riau	4	12	12	223	231	259	
15 Jambi	14	14	13	160	173	174	
16 Sumatera Selatan	15	22	22	348	349	350	
17 Bengkulu	-	1	3	156	159	156	
18 Lampung	8	14	7	264	301	311	
19 Kep. Bangka Belitung	3	3	5	108	117	123	
21 Kepulauan Riau	4	19	25	117	126	120	
31 DKI Jakarta	0	1	1	267	266	266	
32 Jawa Barat	68	112	158	2 583	2 553	2 514	
33 Jawa Tengah	66	63	104	2 645	2 650	2 592	
34 D.I. Yogyakarta	5	3	5	186	188	186	
35 Jawa Timur	129	108	105	2 701	2 712	2 717	
36 Banten	16	23	28	555	543	545	
51 Bali	5	9	3	264	260	266	
52 Nusa Tenggara Barat	6	14	8	307	319	327	
53 Nusa Tenggara Timur	14	5	4	176	186	195	
61 Kalimantan Barat	1	3	15	136	138	140	
62 Kalimantan Tengah	6	13	8	82	83	91	
63 Kalimantan Selatan	1	2	1	261	261	263	
64 Kalimantan Timur	8	16	15	208	174	182	
71 Kalimantan Utara	-	3	5	-	35	33	
71 Sulawesi Utara	14	30	14	334	336	352	
72 Sulawesi Tengah	3	5	3	130	137	141	
73 Sulawesi Selatan	24	24	5	450	452	481	
74 Sulawesi Tenggara	15	9	11	160	167	176	
75 Gorontalo	15	8	3	118	127	131	
76 Sulawesi Barat	4	4	3	40	44	47	
81 Maluku	9	9	10	88	84	92	
82 Maluku Utara	15	12	15	85	99	97	
91 Papua Barat	4	4	10	58	66	72	
94 Papua	5	14	15	105	103	143	
Indonesia	558	766	741	15 334	15 387	15 585	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan>Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular
menurut Provinsi, 2011, 2014 dan 2018**
Table 2.4.3b Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2011, 2014, and 2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural					
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
	Ada Sinyal Lemah/Weak Signal	Ada Sinyal Kuat/Strong Signal		2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	1 464	1 143	1 496	4 083	4 491	4 149
12 Sumatera Utara	1 482	1 728	2 080	2 931	3 092	2 830
13 Sumatera Barat	219	436	286	412	318	584
14 Riau	426	423	569	949	1 130	1 008
15 Jambi	383	365	420	758	938	901
16 Sumatera Selatan	979	960	1 111	1 771	1 852	1 726
17 Bengkulu	376	436	451	941	915	880
18 Lampung	637	696	672	1 498	1 586	1 664
19 Kep. Bangka Belitung	38	44	44	210	216	218
21 Kepulauan Riau	68	108	126	143	155	132
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	511	760	848	2 699	2 519	2 420
33 Jawa Tengah	1 127	1 125	1 220	4 711	4 707	4 633
34 D.I. Yogyakarta	34	20	45	212	227	202
35 Jawa Timur	1 277	1 166	1 171	4 340	4 467	4 496
36 Banten	228	263	287	730	705	686
51 Bali	46	66	48	398	379	397
52 Nusa Tenggara Barat	109	155	158	619	617	640
53 Nusa Tenggara Timur	1 211	1 341	1 427	1 280	1 446	1 530
61 Kalimantan Barat	672	830	1 053	792	770	602
62 Kalimantan Tengah	619	626	628	543	554	615
63 Kalimantan Selatan	422	458	447	1 252	1 242	1 236
64 Kalimantan Timur	441	339	329	622	414	455
71 Kalimantan Utara	-	164	226	-	138	159
71 Sulawesi Utara	401	448	408	815	933	980
72 Sulawesi Tengah	481	532	631	808	1 047	1 037
73 Sulawesi Selatan	867	700	704	1 484	1 743	1 766
74 Sulawesi Tenggara	668	590	714	970	1 303	1 290
75 Gorontalo	214	151	178	327	400	402
76 Sulawesi Barat	232	219	224	243	269	237
81 Maluku	236	348	527	299	313	421
82 Maluku Utara	307	371	503	321	422	390
91 Papua Barat	202	235	549	243	372	531
94 Papua	337	591	1 276	600	803	773
Indonesia	16 714	17 837	20 856	38 004	40 483	39 990

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan/Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Tabel 2.4.3c

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular
menurut Provinsi, 2011, 2014 dan 2018**
**Number of Villages Receiving Cellular Telephone Signal by Province,
2011, 2014, and 2018**

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural					
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	1 486	1178	1 535	4 803	5 202	4 859
12 Sumatera Utara	1 520	1803	2 126	3 891	4 044	3 817
13 Sumatera Barat	236	513	306	751	603	930
14 Riau	430	435	581	1 172	1 361	1 267
15 Jambi	397	379	433	918	1 111	1 075
16 Sumatera Selatan	994	982	1 133	2 119	2 201	2 076
17 Bengkulu	376	437	454	1 097	1 074	1 036
18 Lampung	645	710	679	1 762	1 887	1 975
19 Kep. Bangka Belitung	41	47	49	318	333	341
21 Kepulauan Riau	72	127	151	260	281	252
31 DKI Jakarta	-	1	1	267	266	266
32 Jawa Barat	579	872	1 006	5 282	5 072	4 934
33 Jawa Tengah	1 193	1188	1 324	7 356	7 357	7 225
34 D.I. Yogyakarta	39	23	50	398	415	388
35 Jawa Timur	1 406	1274	1 276	7 041	7 179	7 213
36 Banten	244	286	315	1 285	1 248	1 231
51 Bali	51	75	51	662	639	663
52 Nusa Tenggara Barat	115	169	166	926	936	967
53 Nusa Tenggara Timur	1 225	1346	1 431	1 456	1 632	1 725
61 Kalimantan Barat	673	833	1 068	928	908	742
62 Kalimantan Tengah	625	639	636	625	637	706
63 Kalimantan Selatan	423	460	448	1 513	1 503	1 499
64 Kalimantan Timur	449	355	344	830	588	637
71 Kalimantan Utara	-	167	231	-	173	192
71 Sulawesi Utara	415	478	422	1 149	1 269	1 332
72 Sulawesi Tengah	484	537	634	938	1 184	1 178
73 Sulawesi Selatan	891	724	709	1 934	2 195	2 247
74 Sulawesi Tenggara	683	599	725	1 130	1 470	1 466
75 Gorontalo	229	159	181	445	527	533
76 Sulawesi Barat	236	223	227	283	313	284
81 Maluku	245	357	537	387	397	513
82 Maluku Utara	322	383	518	406	521	487
91 Papua Barat	206	239	559	301	438	603
94 Papua	342	605	1 291	705	906	916
Indonesia	17 272	18 603	21 597	53 338	55 870	55 575

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan>Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara Base Transceiver Station (BTS) menurut Provinsi, 2014 dan 2018
Table 2.4.4a Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban		
	Tahun/Year		
	2014 (1)	2018 (2)	2018 (3)
11 Aceh	341		735
12 Sumatera Utara	650		1 874
13 Sumatera Barat	235		722
14 Riau	186		752
15 Jambi	96		295
16 Sumatera Selatan	207		705
17 Bengkulu	78		177
18 Lampung	208		579
19 Kep. Bangka Belitung	92		258
21 Kepulauan Riau	106		431
31 DKI Jakarta	223		1 096
32 Jawa Barat	1977		6 517
33 Jawa Tengah	1513		3 448
34 D.I. Yogyakarta	151		761
35 Jawa Timur	1691		3 894
36 Banten	482		1 571
51 Bali	206		879
52 Nusa Tenggara Barat	244		594
53 Nusa Tenggara Timur	98		354
61 Kalimantan Barat	121		380
62 Kalimantan Tengah	64		267
63 Kalimantan Selatan	165		529
64 Kalimantan Timur	153		710
71 Kalimantan Utara	28		77
71 Sulawesi Utara	161		383
72 Sulawesi Tengah	81		200
73 Sulawesi Selatan	295		905
74 Sulawesi Tenggara	76		161
75 Gorontalo	60		139
76 Sulawesi Barat	34		75
81 Maluku	59		173
82 Maluku Utara	40		96
91 Papua Barat	31		91
94 Papua	43		154
Indonesia	10 195		29 982

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.4.4b

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station (BTS)* menurut Provinsi, 2014 dan 2018
Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural		
	Tahun/Year		
	2014	2018	(3)
(1)	(2)		
11 Aceh	815	1 238	
12 Sumatera Utara	1290	2 443	
13 Sumatera Barat	394	970	
14 Riau	771	1 586	
15 Jambi	415	800	
16 Sumatera Selatan	784	1 588	
17 Bengkulu	232	406	
18 Lampung	711	1 557	
19 Kep. Bangka Belitung	187	436	
21 Kepulauan Riau	126	258	
31 DKI Jakarta	-	-	
32 Jawa Barat	1739	3 348	
33 Jawa Tengah	1637	3 148	
34 D.I. Yogyakarta	140	329	
35 JawaTimur	1842	3 464	
36 Banten	470	878	
51 Bali	223	488	
52 Nusa Tenggara Barat	415	973	
53 Nusa Tenggara Timur	419	913	
61 Kalimantan Barat	499	979	
62 Kalimantan Tengah	305	705	
63 Kalimantan Selatan	390	863	
64 Kalimantan Timur	277	632	
71 Kalimantan Utara	110	206	
71 Sulawesi Utara	316	510	
72 Sulawesi Tengah	391	556	
73 Sulawesi Selatan	843	1 475	
74 Sulawesi Tenggara	346	484	
75 Gorontalo	140	200	
76 Sulawesi Barat	120	185	
81 Maluku	173	391	
82 Maluku Utara	162	264	
91 Papua Barat	74	207	
94 Papua	133	389	
Indonesia	16 889	32 869	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara Base Transceiver Station (BTS) menurut Provinsi, 2014 dan 2018
Table 2.4.4c Number of Villages with Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2014 and 2018

Provinsi Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	Tahun/Year		
	2014	2018	
(1)	(2)	(3)	
11 Aceh	1156	1 973	
12 Sumatera Utara	1940	4 317	
13 Sumatera Barat	629	1 692	
14 Riau	957	2 338	
15 Jambi	511	1 095	
16 Sumatera Selatan	991	2 293	
17 Bengkulu	310	583	
18 Lampung	919	2 136	
19 Kep. Bangka Belitung	279	694	
21 Kepulauan Riau	232	689	
31 DKI Jakarta	223	1 096	
32 Jawa Barat	3716	9 865	
33 Jawa Tengah	3150	6 596	
34 D.I. Yogyakarta	291	1 090	
35 JawaTimur	3533	7 358	
36 Banten	952	2 449	
51 Bali	429	1 367	
52 Nusa Tenggara Barat	659	1 567	
53 Nusa Tenggara Timur	517	1 267	
61 Kalimantan Barat	620	1 359	
62 Kalimantan Tengah	369	972	
63 Kalimantan Selatan	555	1 392	
64 Kalimantan Timur	430	1 342	
71 Kalimantan Utara	138	283	
71 Sulawesi Utara	477	893	
72 Sulawesi Tengah	472	756	
73 Sulawesi Selatan	1138	2 380	
74 Sulawesi Tenggara	422	645	
75 Gorontalo	200	339	
76 Sulawesi Barat	154	260	
81 Maluku	232	564	
82 Maluku Utara	202	360	
91 Papua Barat	105	298	
94 Papua	176	543	
Indonesia	27 084	62 851	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.4.5a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018
Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban					
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception		Ada Sinyal Kuat/Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/Weak Signal	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	331	369	10	14	-	-
12 Sumatera Utara	630	706	19	15	1	-
13 Sumatera Barat	169	251	65	10	1	-
14 Riau	183	209	3	6	-	-
15 Jambi	94	107	2	3	-	-
16 Sumatera Selatan	206	236	1	8	-	-
17 Bengkulu	77	89	1	1	-	-
18 Lampung	203	240	5	3	-	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	92	107	-	2	-	-
21 Kepulauan Riau	101	103	5	14	-	-
31 DKI Jakarta	222	223	1	1	-	-
32 Jawa Barat	1 925	1 998	48	91	4	-
33 Jawa Tengah	1 499	1 664	13	28	1	-
34 D.I. Yogyakarta	150	160	1	3	-	-
35 Jawa Timur	1 662	1 818	28	36	1	-
36 Banten	466	460	9	14	7	-
51 Bali	204	219	2	-	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	238	262	6	2	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	96	153	2	1	-	-
61 Kalimantan Barat	121	121	-	9	-	-
62 Kalimantan Tengah	58	77	6	2	-	-
63 Kalimantan Selatan	163	193	1	-	1	-
64 Kalimantan Timur	141	154	11	6	1	-
65 Kalimantan Utara	27	25	1	-	-	-
71 Sulawesi Utara	155	209	6	2	-	-
72 Sulawesi Tengah	79	93	2	1	-	-
73 Sulawesi Selatan	280	366	15	4	-	-
74 Sulawesi Tenggara	76	96	-	2	-	-
75 Gorontalo	59	81	1	-	-	-
76 Sulawesi Barat	33	36	1	2	-	-
81 Maluku	55	69	3	4	1	-
82 Maluku Utara	38	51	2	5	-	-
91 Papua Barat	29	42	2	3	-	-
94 Papua	41	73	2	4	-	-
Indonesia	9 903	11 060	274	296	18	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.4.5b **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018**
Table 2.4.5b **Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018**

Provinsi/Province	Perdesaan /Rural					
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
	Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal	2014	Ada Sinyal Lemah/ Weak Signal	2014	Tidak ada Sinyal/ No Signal	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	749	787	64	123	2	5
12 Sumatera Utara	1099	1 149	188	318	3	1
13 Sumatera Barat	125	355	267	107	2	7
14 Riau	664	656	107	234	-	-
15 Jambi	389	437	26	75	-	1
16 Sumatera Selatan	704	786	78	224	2	-
17 Bengkulu	209	252	23	50	-	-
18 Lampung	658	805	53	141	-	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	178	186	9	22	-	-
21 Kepulauan Riau	92	86	33	49	1	5
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1547	1 553	192	319	-	2
33 Jawa Tengah	1541	1 828	95	226	1	-
34 D.I. Yogyakarta	138	135	2	22	-	-
35 Jawa Timur	1691	1 951	150	256	1	1
36 Banten	417	406	53	90	-	-
51 Bali	202	242	20	17	1	1
52 Nusa Tenggara Barat	377	454	38	74	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	359	535	55	151	5	2
61 Kalimantan Barat	408	366	83	209	8	5
62 Kalimantan Tengah	263	311	42	88	-	-
63 Kalimantan Selatan	357	483	32	62	1	1
64 Kalimantan Timur	230	283	43	67	4	-
65 Kalimantan Utara	56	97	49	57	5	3
71 Sulawesi Utara	277	313	39	54	-	1
72 Sulawesi Tengah	367	391	23	58	1	-
73 Sulawesi Selatan	742	867	100	133	1	-
74 Sulawesi Tenggara	336	341	9	38	1	1
75 Gorontalo	129	149	9	11	2	-
76 Sulawesi Barat	110	107	10	33	-	1
81 Maluku	115	221	55	93	3	1
82 Maluku Utara	102	141	48	78	12	11
91 Papua Barat	58	135	13	43	3	9
94 Papua	99	186	29	68	5	25
Indonesia	14 788	16 994	2037	3590	64	83

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel
Table 2.4.5c**

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018
Number of Villages with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perkotaan + Perdesaan/Urban+Rural					
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception		Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/ Weak Signal	
	2014 (1)	2018 (2)	2014 (4)	2018 (3)	2014 (6)	2018 (7)
11 Aceh	1 080	1 156	74	137	2	5
12 Sumatera Utara	1 729	1 855	207	333	4	1
13 Sumatera Barat	294	606	332	117	3	7
14 Riau	847	865	110	240	-	-
15 Jambi	483	544	28	78	-	1
16 Sumatera Selatan	910	1 022	79	232	2	-
17 Bengkulu	286	341	24	51	-	-
18 Lampung	861	1 045	58	144	-	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	270	293	9	24	-	-
21 Kepulauan Riau	193	189	38	63	1	5
31 DKI Jakarta	222	223	1	1	-	-
32 Jawa Barat	3 472	3 551	240	410	4	2
33 Jawa Tengah	3 040	3 492	108	254	2	-
34 D.I. Yogyakarta	288	295	3	25	-	-
35 Jawa Timur	3 353	3 769	178	292	2	1
36 Banten	883	866	62	104	7	-
51 Bali	406	461	22	17	1	1
52 Nusa Tenggara Barat	615	716	44	76	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	455	688	57	152	5	2
61 Kalimantan Barat	529	487	83	218	8	5
62 Kalimantan Tengah	321	388	48	90	-	-
63 Kalimantan Selatan	520	676	33	62	2	1
64 Kalimantan Timur	371	437	54	73	5	-
65 Kalimantan Utara	83	122	50	57	5	3
71 Sulawesi Utara	432	522	45	56	-	1
72 Sulawesi Tengah	446	484	25	59	1	-
73 Sulawesi Selatan	1 022	1 233	115	137	1	-
74 Sulawesi Tenggara	412	437	9	40	1	1
75 Gorontalo	188	230	10	11	2	-
76 Sulawesi Barat	143	143	11	35	-	1
81 Maluku	170	290	58	97	4	1
82 Maluku Utara	140	192	50	83	12	11
91 Papua Barat	87	177	15	46	3	9
94 Papua	140	259	31	72	5	25
Indonesia	24 691	28 054	2 311	3 886	82	83

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.4.6a **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018**
Table 2.4.6a **Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018**

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban					
	PenerimaanSinyal/Signal Reception					
	Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/ Weak Signal		Tidak ada Sinyal/ No Signal	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	380	341	25	25	3	-
12 Sumatera Utara	322	281	56	31	-	-
13 Sumatera Barat	116	95	12	10	-	-
14 Riau	48	50	9	6	-	-
15 Jambi	79	67	12	10	-	-
16 Sumatera Selatan	143	114	21	14	-	-
17 Bengkulu	82	67	0	2	-	1
18 Lampung	98	71	9	4	-	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	25	16	3	3	-	-
21 Kepulauan Riau	25	17	14	11	-	1
31 DKI Jakarta	44	43	0	0	-	-
32 Jawa Barat	628	516	64	67	2	1
33 Jawa Tengah	1151	928	50	76	1	-
34 D.I. Yogyakarta	38	26	2	2	-	-
35 JawaTimur	1050	899	80	69	-	-
36 Banten	77	85	14	14	-	-
51 Bali	56	47	7	3	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	81	65	8	6	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	90	42	3	3	-	-
61 Kalimantan Barat	17	19	3	6	-	-
62 Kalimantan Tengah	25	14	7	6	-	-
63 Kalimantan Selatan	98	70	1	1	-	-
64 Kalimantan Timur	33	28	5	9	1	1
65 Kalimantan Utara	8	8	2	5	-	-
71 Sulawesi Utara	181	143	24	12	1	1
72 Sulawesi Tengah	58	48	3	2	1	-
73 Sulawesi Selatan	172	115	9	1	-	-
74 Sulawesi Tenggara	91	80	9	9	2	1
75 Gorontalo	68	50	7	3	-	-
76 Sulawesi Barat	11	11	3	1	-	-
81 Maluku	29	23	6	6	1	-
82 Maluku Utara	61	46	10	10	1	-
91 Papua Barat	37	30	2	7	2	1
94 Papua	62	70	12	11	5	1
Indonesia	5 484	4 525	492	445	20	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Keterangan>Note : Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011

**Tabel
Table 2.4.6b**

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018
Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural					
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception					
	Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal	Ada Sinyal Lemah/Weak Signal	Tidak Ada Sinyal/ No Signal		2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	3742	3362	1079	1373	127	109
12 Sumatera Utara	1993	1681	1540	1762	253	188
13 Sumatera Barat	193	229	169	179	26	32
14 Riau	466	352	316	335	39	27
15 Jambi	549	464	339	345	61	53
16 Sumatera Selatan	1148	940	882	887	52	53
17 Bengkulu	706	628	413	401	21	23
18 Lampung	928	859	643	531	35	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	38	32	35	22	1	1
21 Kepulauan Riau	63	46	75	77	6	7
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	972	867	568	529	12	14
33 Jawa Tengah	3166	2805	1030	994	30	10
34 D.I. Yogyakarta	89	67	18	23	-	-
35 Jawa Timur	2776	2545	1016	915	47	6
36 Banten	288	280	210	197	10	6
51 Bali	177	155	46	31	1	1
52 Nusa Tenggara Barat	240	186	117	84	36	10
53 Nusa Tenggara Timur	1087	995	1286	1276	287	195
61 Kalimantan Barat	362	236	747	844	360	322
62 Kalimantan Tengah	291	304	584	540	293	234
63 Kalimantan Selatan	885	753	426	385	43	60
64 Kalimantan Timur	184	172	296	262	77	56
65 Kalimantan Utara	82	62	115	169	134	56
71 Sulawesi Utara	656	667	409	354	88	82
72 Sulawesi Tengah	680	646	509	573	263	208
73 Sulawesi Selatan	1001	899	600	571	110	93
74 Sulawesi Tenggara	967	949	581	676	200	161
75 Gorontalo	271	253	142	167	48	20
76 Sulawesi Barat	159	130	209	191	112	138
81 Maluku	198	200	293	434	329	189
82 Maluku Utara	320	249	323	425	279	180
91 Papua Barat	314	396	222	506	885	815
94 Papua	704	587	562	1208	3350	3319
Indonesia	25 695	22 996	15 800	17 266	7 615	6 668

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.4.6c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2014 dan 2018
Table 2.4.6c Number of Villages Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2014 and 2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural					
	Penerimaan Sinyal/Signal Reception		Ada Sinyal Kuat/Strong Signal		Ada Sinyal Lemah/Weak Signal	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	4122	3 703	1104	1 398	130	109
12 Sumatera Utara	2315	1 962	1596	1 793	253	188
13 Sumatera Barat	309	324	181	189	26	32
14 Riau	514	402	325	341	39	27
15 Jambi	628	531	351	355	61	53
16 Sumatera Selatan	1291	1 054	903	901	52	53
17 Bengkulu	788	695	413	403	21	24
18 Lampung	1026	930	652	535	35	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	63	48	38	25	1	1
21 Kepulauan Riau	88	63	89	88	6	8
31 DKI Jakarta	44	43	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1600	1 383	632	596	14	15
33 Jawa Tengah	4317	3 733	1080	1 070	31	10
34 D.I. Yogyakarta	127	93	20	25	-	-
35 Jawa Timur	3826	3 444	1096	984	47	6
36 Banten	365	365	224	211	10	6
51 Bali	233	202	53	34	1	1
52 Nusa Tenggara Barat	321	251	125	90	36	10
53 Nusa Tenggara Timur	1177	1 037	1289	1 279	287	195
61 Kalimantan Barat	379	255	750	850	360	322
62 Kalimantan Tengah	316	318	591	546	293	234
63 Kalimantan Selatan	983	823	427	386	43	60
64 Kalimantan Timur	217	200	301	271	78	57
65 Kalimantan Utara	90	70	117	174	134	56
71 Sulawesi Utara	837	810	433	366	89	83
72 Sulawesi Tengah	738	694	512	575	264	208
73 Sulawesi Selatan	1173	1 014	609	572	110	93
74 Sulawesi Tenggara	1058	1 029	590	685	202	162
75 Gorontalo	339	303	149	170	48	20
76 Sulawesi Barat	170	141	212	192	112	138
81 Maluku	227	223	299	440	330	189
82 Maluku Utara	381	295	333	435	280	180
91 Papua Barat	351	426	224	513	887	816
94 Papua	766	657	574	1 219	3355	3 320
Indonesia	31 179	27 521	16 292	17 711	7 635	6 676

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.4.7a

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	93,79	95,40	89,08	88,77
12 Sumatera Utara	94,90	94,66	93,17	92,95
13 Sumatera Barat	95,79	95,81	88,72	90,02
14 Riau	98,01	98,24	94,12	95,06
15 Jambi	97,03	97,49	91,46	90,88
16 Sumatera Selatan	95,53	95,45	90,73	89,86
17 Bengkulu	97,59	96,67	88,40	90,62
18 Lampung	94,48	95,21	90,82	90,94
19 Kepulauan Bangka Belitung	95,37	95,12	92,83	93,16
21 Kepulauan Riau	99,01	98,98	92,03	92,00
31 DKI Jakarta	98,04	97,68	96,42	95,64
32 Jawa Barat	91,23	91,57	89,90	89,75
33 Jawa Tengah	89,62	89,94	88,22	87,92
34 D.I. Yogyakarta	92,30	91,50	87,50	87,33
35 Jawa Timur	90,77	91,10	87,08	87,22
36 Banten	95,92	96,06	89,30	89,97
51 Bali	96,24	95,53	90,53	90,96
52 Nusa Tenggara Barat	85,63	88,77	82,77	86,98
53 Nusa Tenggara Timur	95,68	94,95	77,50	79,44
61 Kalimantan Barat	97,05	97,54	87,17	89,48
62 Kalimantan Tengah	97,44	96,71	92,54	90,25
63 Kalimantan Selatan	95,71	95,43	91,13	89,70
64 Kalimantan Timur	98,61	98,21	95,85	96,75
65 Kalimantan Utara	98,66	98,12	97,14	95,77
71 Sulawesi Utara	94,92	94,81	90,06	89,91
72 Sulawesi Tengah	95,98	95,49	85,05	84,01
73 Sulawesi Selatan	96,23	96,65	92,15	92,20
74 Sulawesi Tenggara	97,24	96,45	89,23	91,28
75 Gorontalo	92,98	92,19	90,11	90,93
76 Sulawesi Barat	92,69	93,00	87,64	88,90
81 Maluku	95,65	95,84	69,38	77,34
82 Maluku Utara	96,26	96,94	74,99	80,54
91 Papua Barat	98,25	97,59	80,25	83,29
94 Papua	92,46	94,52	46,04	58,39
Indonesia	93,12	93,32	89,50	89,66

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Tabel 2.4.7b **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018**
Table 2.4.7b **Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018**

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	84,43	85,26	85,80	89,07
12 Sumatera Utara	86,56	87,25	90,20	90,86
13 Sumatera Barat	86,12	86,95	87,70	88,49
14 Riau	94,05	93,98	93,85	94,45
15 Jambi	90,13	89,29	90,61	91,10
16 Sumatera Selatan	87,98	88,73	90,99	89,85
17 Bengkulu	86,98	84,45	89,49	88,07
18 Lampung	88,38	89,35	88,11	90,10
19 Kepulauan Bangka Belitung	90,03	89,76	93,60	94,98
21 Kepulauan Riau	92,25	91,90	98,28	94,99
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	80,79	81,40	85,34	85,56
33 Jawa Tengah	83,60	83,64	85,58	86,17
34 D.I. Yogyakarta	84,50	86,19	88,66	89,21
35 Jawa Timur	81,61	83,30	85,40	85,73
36 Banten	83,64	83,77	88,28	86,58
51 Bali	86,80	86,72	88,52	88,29
52 Nusa Tenggara Barat	77,47	79,58	84,30	88,18
53 Nusa Tenggara Timur	70,71	73,07	79,61	80,47
61 Kalimantan Barat	80,92	83,49	86,69	85,91
62 Kalimantan Tengah	89,85	89,56	92,85	92,23
63 Kalimantan Selatan	88,33	88,88	91,52	89,67
64 Kalimantan Timur	93,53	95,13	96,55	95,28
65 Kalimantan Utara	93,82	95,10	95,77	96,63
71 Sulawesi Utara	87,15	88,32	89,69	91,44
72 Sulawesi Tengah	80,90	80,75	85,20	85,23
73 Sulawesi Selatan	88,25	90,06	90,23	91,04
74 Sulawesi Tenggara	88,46	89,10	92,08	90,95
75 Gorontalo	85,57	87,98	89,81	90,37
76 Sulawesi Barat	76,25	82,57	82,87	82,80
81 Maluku	72,69	75,59	83,48	84,88
82 Maluku Utara	74,48	78,92	82,92	85,72
91 Papua Barat	72,34	74,34	85,21	85,71
94 Papua	32,51	36,43	51,89	52,27
Indonesia	82,92	83,87	86,58	87,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Tabel 2.4.7c

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	87,05	88,17	86,78	88,98
12 Sumatera Utara	90,63	90,96	91,71	91,95
13 Sumatera Barat	89,94	90,57	88,12	89,16
14 Riau	95,59	95,63	93,96	94,70
15 Jambi	92,12	91,72	90,86	91,03
16 Sumatera Selatan	90,56	91,05	90,90	89,86
17 Bengkulu	90,16	88,24	89,14	88,89
18 Lampung	89,87	90,82	88,81	90,33
19 Kepulauan Bangka Belitung	92,61	92,45	93,20	94,01
21 Kepulauan Riau	97,92	97,92	92,95	92,41
31 DKI Jakarta	98,04	97,68	96,42	95,64
32 Jawa Barat	87,65	88,27	88,56	88,60
33 Jawa Tengah	86,32	86,54	86,87	87,06
34 D.I. Yogyakarta	89,83	89,92	87,82	87,83
35 Jawa Timur	85,94	87,08	86,25	86,50
36 Banten	92,04	92,30	89,00	89,00
51 Bali	92,64	92,36	89,82	90,08
52 Nusa Tenggara Barat	80,86	83,52	83,62	87,63
53 Nusa Tenggara Timur	75,84	77,53	79,15	80,22
61 Kalimantan Barat	85,68	87,77	86,84	87,08
62 Kalimantan Tengah	92,41	92,05	92,74	91,48
63 Kalimantan Selatan	91,47	91,71	91,35	89,68
64 Kalimantan Timur	96,72	97,10	96,09	96,27
65 Kalimantan Utara	96,47	96,84	96,58	96,12
71 Sulawesi Utara	90,73	91,36	89,86	90,67
72 Sulawesi Tengah	84,53	84,48	85,16	84,89
73 Sulawesi Selatan	91,14	92,50	90,97	91,51
74 Sulawesi Tenggara	90,99	91,32	91,16	91,08
75 Gorontalo	88,13	89,51	89,92	90,59
76 Sulawesi Barat	79,36	84,59	83,80	84,22
81 Maluku	81,84	84,04	77,48	81,63
82 Maluku Utara	80,46	83,93	80,66	84,18
91 Papua Barat	81,86	83,33	83,31	84,75
94 Papua	47,27	50,60	50,37	53,84
Indonesia	88,04	88,71	88,13	88,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Tabel 2.4.8a **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015—2018**
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2015—2018

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
	Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	99,31	99,14	99,49	99,48	0,64	0,70	0,20	0,29
12 Sumatera Utara	99,18	99,11	99,45	99,59	0,62	0,72	0,37	0,25
13 Sumatera Barat	98,23	98,68	99,11	98,93	1,11	0,56	0,18	0,64
14 Riau	97,69	97,13	99,19	97,63	2,12	2,79	0,66	2,01
15 Jambi	97,13	95,60	97,72	98,21	1,68	3,89	1,87	1,06
16 Sumatera Selatan	98,77	99,39	98,67	99,45	1,19	0,49	1,29	0,50
17 Bengkulu	99,60	99,75	99,47	99,53	0,18	0,23	0,37	0,13
18 Lampung	98,23	98,43	99,62	99,90	1,58	1,49	0,22	0,01
19 Kepulauan Bangka Belitung	97,80	98,62	99,26	99,79	1,96	1,29	0,16	0,16
21 Kepulauan Riau	98,25	99,08	99,36	99,57	1,44	0,60	0,35	0,17
31 DKI Jakarta	99,41	99,48	99,80	100,00	0,53	0,42	0,20	-
32 Jawa Barat	99,51	99,24	99,89	99,90	0,46	0,73	0,09	0,09
33 Jawa Tengah	99,80	99,58	99,95	99,91	0,19	0,42	0,02	0,02
34 D.I. Yogyakarta	99,86	99,61	99,97	99,93	0,14	0,39	0,03	-
35 Jawa Timur	99,59	99,26	99,88	99,75	0,41	0,72	0,10	0,10
36 Banten	99,11	99,41	99,79	99,85	0,88	0,47	0,17	0,10
51 Bali	99,94	100,00	99,98	99,91	0,04	-	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	99,50	99,07	99,80	99,71	0,46	0,91	0,03	0,07
53 Nusa Tenggara Timur	98,00	98,85	98,33	98,95	1,35	0,28	0,29	0,35
61 Kalimantan Barat	98,16	98,09	98,34	98,79	1,58	1,79	1,34	0,68
62 Kalimantan Tengah	97,62	98,74	99,25	98,38	1,75	0,92	0,55	1,25
63 Kalimantan Selatan	99,17	98,83	99,72	99,27	0,69	1,03	0,03	0,45
64 Kalimantan Timur	96,82	98,17	98,28	97,94	2,69	1,66	1,52	2,04
65 Kalimantan Utara	98,65	99,82	99,84	99,53	0,66	-	-	-
71 Sulawesi Utara	98,14	98,92	99,71	99,67	1,62	0,83	0,19	0,22
72 Sulawesi Tengah	99,28	99,37	99,37	99,16	0,36	0,53	0,39	0,32
73 Sulawesi Selatan	98,95	99,05	99,62	99,60	0,85	0,62	0,13	0,24
74 Sulawesi Tenggara	97,91	96,45	98,07	99,25	1,58	2,85	1,37	0,45
75 Gorontalo	98,86	99,47	99,73	99,97	0,81	0,26	-	-
76 Sulawesi Barat	97,61	98,21	99,58	99,08	1,74	0,99	0,21	0,23
81 Maluku	98,43	97,40	96,71	98,30	0,93	1,13	1,28	0,16
82 Maluku Utara	97,74	97,57	97,65	99,02	2,14	2,17	1,57	0,64
91 Papua Barat	98,93	97,43	97,82	99,75	0,92	1,98	1,32	0,07
94 Papua	97,39	97,43	92,46	96,64	1,89	1,94	5,83	1,79
Indonesia	99,24	99,15	99,65	99,67	0,66	0,75	0,24	0,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.8a*

Provinsi/Province		Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>			
		Tanpa Listrik/ <i>No Electricity</i>			
		2015 (1)	2016 (10)	2017 (11)	2018 (12)
11	Aceh	0,05	0,16	0,31	0,23
12	Sumatera Utara	0,20	0,17	0,18	0,16
13	Sumatera Barat	0,67	0,76	0,71	0,43
14	Riau	0,19	0,08	0,15	0,36
15	Jambi	1,19	0,51	0,42	0,73
16	Sumatera Selatan	0,04	0,12	0,04	0,05
17	Bengkulu	0,21	0,02	0,15	0,34
18	Lampung	0,19	0,09	0,16	0,09
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,25	0,10	0,58	0,05
21	Kepulauan Riau	0,31	0,31	0,29	0,26
31	DKI Jakarta	0,06	0,10	-	-
32	Jawa Barat	0,02	0,04	0,02	0,01
33	Jawa Tengah	0,01	-	0,04	0,07
34	D.I. Yogyakarta	-	-	-	0,07
35	Jawa Timur	-	0,02	0,02	0,15
36	Banten	0,01	0,12	0,04	0,05
51	Bali	0,02	-	0,02	0,09
52	Nusa Tenggara Barat	0,05	0,02	0,17	0,22
53	Nusa Tenggara Timur	0,65	0,87	1,38	0,71
61	Kalimantan Barat	0,26	0,12	0,32	0,53
62	Kalimantan Tengah	0,64	0,34	0,20	0,37
63	Kalimantan Selatan	0,14	0,14	0,25	0,28
64	Kalimantan Timur	0,49	0,17	0,20	0,02
65	Kalimantan Utara	0,68	0,18	0,16	0,47
71	Sulawesi Utara	0,24	0,25	0,10	0,10
72	Sulawesi Tengah	0,36	0,10	0,24	0,51
73	Sulawesi Selatan	0,20	0,33	0,25	0,16
74	Sulawesi Tenggara	0,51	0,70	0,56	0,31
75	Gorontalo	0,32	0,28	0,27	0,03
76	Sulawesi Barat	0,65	0,80	0,20	0,68
81	Maluku	0,64	1,47	2,01	1,54
82	Maluku Utara	0,11	0,27	0,78	0,34
91	Papua Barat	0,14	0,58	0,87	0,18
94	Papua	0,71	0,63	1,70	1,57
Indonesia		0,10	0,11	0,11	0,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note: Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Tabel 2.4.8b **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015—2018**
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2015—2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural							
	Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
	Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	98,24	98,26	98,20	98,96	0,65	0,83	0,56	0,27
12 Sumatera Utara	92,34	93,65	92,44	93,05	3,98	2,49	2,56	2,16
13 Sumatera Barat	92,58	95,08	93,07	94,52	3,74	2,38	3,49	2,80
14 Riau	65,67	74,41	78,86	84,73	27,70	21,09	16,04	11,37
15 Jambi	84,74	88,51	90,46	91,39	9,99	7,78	7,08	5,10
16 Sumatera Selatan	87,39	88,56	90,90	92,74	9,50	8,63	6,46	5,38
17 Bengkulu	92,17	94,34	92,81	96,08	4,75	3,05	4,34	1,33
18 Lampung	89,61	89,71	91,90	93,55	8,82	8,53	6,90	5,84
19 Kepulauan Bangka Belitung	96,00	95,42	96,65	98,32	2,39	2,39	2,22	0,69
21 Kepulauan Riau	63,71	69,46	69,08	71,17	33,07	26,90	26,45	25,42
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	98,85	98,90	99,56	99,67	1,00	0,90	0,18	0,15
33 Jawa Tengah	99,48	99,44	99,87	99,89	0,50	0,44	-	-
34 D.I. Yogyakarta	99,77	99,84	99,61	99,87	0,07	0,16	-	-
35 Jawa Timur	98,77	98,47	99,04	99,40	1,17	1,41	0,84	0,43
36 Banten	98,76	98,70	99,81	98,98	1,06	0,77	0,11	0,33
51 Bali	99,35	99,69	99,50	99,66	0,32	0,16	0,13	0,05
52 Nusa Tenggara Barat	97,66	97,33	98,32	98,72	1,43	1,88	0,72	0,89
53 Nusa Tenggara Timur	64,52	64,82	56,89	59,50	11,86	8,84	14,05	17,27
61 Kalimantan Barat	75,95	80,08	75,83	76,70	13,67	9,35	12,20	13,91
62 Kalimantan Tengah	69,66	67,15	72,07	73,83	21,79	25,58	21,78	21,90
63 Kalimantan Selatan	93,62	94,18	94,39	94,69	4,72	4,47	4,29	4,52
64 Kalimantan Timur	72,84	81,19	81,38	79,74	25,07	16,12	16,45	18,90
65 Kalimantan Utara	69,76	69,75	78,96	78,38	22,15	26,85	15,30	19,00
71 Sulawesi Utara	97,04	97,64	97,96	97,60	2,07	1,87	0,75	1,46
72 Sulawesi Tengah	86,67	87,92	82,62	85,58	6,81	7,09	10,35	8,19
73 Sulawesi Selatan	91,83	92,73	93,34	94,51	5,28	4,48	4,48	3,79
74 Sulawesi Tenggara	82,55	86,32	84,55	89,62	10,04	7,82	10,76	8,13
75 Gorontalo	85,89	92,52	92,47	94,06	5,38	2,46	2,36	1,19
76 Sulawesi Barat	68,87	74,76	72,44	78,04	22,42	20,47	21,61	17,35
81 Maluku	78,89	85,34	77,14	80,86	9,84	4,20	8,49	6,96
82 Maluku Utara	76,17	78,26	79,65	79,72	14,11	12,55	12,31	13,98
91 Papua Barat	76,44	72,84	66,43	71,02	15,84	16,81	18,22	17,19
94 Papua	55,51	51,99	32,12	33,76	20,84	16,34	17,35	26,11
Indonesia	92,11	92,85	92,50	93,37	5,21	4,48	4,23	3,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note: Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.8b*

Provinsi/Province		Perdesaan/Rural					
		Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>					
		Tanpa Listrik/No Electricity		2015	2016	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)		
11	Aceh	1,11	0,91	1,25	0,77		
12	Sumatera Utara	3,68	3,87	4,99	4,79		
13	Sumatera Barat	3,68	2,55	3,45	2,69		
14	Riau	6,62	4,50	5,11	3,90		
15	Jambi	5,28	3,71	2,47	3,51		
16	Sumatera Selatan	3,11	2,81	2,64	1,88		
17	Bengkulu	3,08	2,61	2,85	2,59		
18	Lampung	1,58	1,76	1,20	0,62		
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,61	2,19	1,13	0,99		
21	Kepulauan Riau	3,23	3,65	4,47	3,40		
31	DKI Jakarta	-	-	-	-		
32	Jawa Barat	0,15	0,20	0,26	0,19		
33	Jawa Tengah	0,02	0,12	0,13	0,11		
34	D.I. Yogyakarta	0,16	-	0,39	0,13		
35	Jawa Timur	0,06	0,12	0,12	0,17		
36	Banten	0,18	0,54	0,07	0,69		
51	Bali	0,33	0,15	0,37	0,29		
52	Nusa Tenggara Barat	0,91	0,80	0,96	0,39		
53	Nusa Tenggara Timur	23,62	26,34	29,06	23,23		
61	Kalimantan Barat	10,38	10,57	11,97	9,39		
62	Kalimantan Tengah	8,55	7,27	6,15	4,27		
63	Kalimantan Selatan	1,66	1,35	1,32	0,79		
64	Kalimantan Timur	2,09	2,69	2,17	1,36		
65	Kalimantan Utara	8,09	3,40	5,74	2,62		
71	Sulawesi Utara	0,89	0,49	1,28	0,94		
72	Sulawesi Tengah	6,51	4,99	7,03	6,23		
73	Sulawesi Selatan	2,90	2,79	2,18	1,69		
74	Sulawesi Tenggara	7,40	5,86	4,69	2,25		
75	Gorontalo	8,73	5,02	5,17	4,76		
76	Sulawesi Barat	8,72	4,77	5,95	4,61		
81	Maluku	11,27	10,46	14,37	12,18		
82	Maluku Utara	9,72	9,19	8,04	6,29		
91	Papua Barat	7,71	10,35	15,35	11,79		
94	Papua	23,65	31,67	50,53	40,13		
Indonesia		2,69	2,67	3,27	2,67		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note: Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Tabel 2.4.8c

**Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018
*Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>							
	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>				Listrik Non-PLN <i>Non-PLN Electricity</i>			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	98,56	98,54	98,59	99,12	0,65	0,79	0,45	0,28
12 Sumatera Utara	95,84	96,49	96,06	96,52	2,26	1,56	1,43	1,15
13 Sumatera Barat	94,95	96,63	95,59	96,48	2,63	1,59	2,11	1,84
14 Riau	78,44	83,45	86,86	89,96	17,50	13,81	9,98	7,57
15 Jambi	88,51	90,75	92,67	93,52	7,46	6,55	5,49	3,84
16 Sumatera Selatan	91,49	92,48	93,60	95,14	6,51	5,68	4,66	3,63
17 Bengkulu	94,58	96,18	94,94	97,21	3,27	2,10	3,07	0,94
18 Lampung	91,82	92,00	93,94	95,33	6,96	6,68	5,13	4,20
19 Kepulauan Bangka Belitung	96,90	97,07	98,01	99,09	2,17	1,82	1,15	0,41
21 Kepulauan Riau	93,01	94,92	94,65	95,51	6,24	4,29	4,41	3,78
31 DKI Jakarta	99,41	99,48	99,80	100,00	0,53	0,42	0,20	-
32 Jawa Barat	99,30	99,14	99,79	99,84	0,63	0,78	0,12	0,11
33 Jawa Tengah	99,63	99,51	99,91	99,90	0,35	0,43	0,01	0,01
34 D.I. Yogyakarta	99,83	99,67	99,87	99,91	0,12	0,33	0,02	-
35 Jawa Timur	99,18	98,87	99,47	99,59	0,79	1,06	0,46	0,26
36 Banten	99,01	99,21	99,79	99,61	0,93	0,55	0,16	0,16
51 Bali	99,73	99,89	99,81	99,83	0,14	0,05	0,05	0,02
52 Nusa Tenggara Barat	98,47	98,12	98,97	99,17	1,00	1,44	0,42	0,51
53 Nusa Tenggara Timur	73,19	73,32	65,75	68,74	9,14	6,70	11,11	13,31
61 Kalimantan Barat	83,37	86,18	82,84	84,15	9,63	6,79	8,82	9,44
62 Kalimantan Tengah	79,59	78,74	81,71	82,96	14,67	16,54	14,25	14,22
63 Kalimantan Selatan	96,09	96,27	96,72	96,82	2,92	2,92	2,43	2,63
64 Kalimantan Timur	88,18	92,21	92,53	91,97	10,76	6,74	6,60	7,57
65 Kalimantan Utara	85,97	87,33	91,39	90,90	10,10	11,15	6,19	7,75
71 Sulawesi Utara	97,57	98,26	98,80	98,63	1,85	1,37	0,49	0,84
72 Sulawesi Tengah	90,11	91,20	86,94	89,39	5,05	5,21	7,78	5,98
73 Sulawesi Selatan	94,56	95,18	95,79	96,58	3,58	2,98	2,78	2,35
74 Sulawesi Tenggara	87,29	89,56	88,82	93,29	7,43	6,24	7,79	5,20
75 Gorontalo	90,62	95,13	95,18	96,39	3,71	1,63	1,48	0,72
76 Sulawesi Barat	75,22	79,76	78,01	83,21	17,85	16,32	17,22	13,14
81 Maluku	87,99	91,08	84,60	88,00	5,69	2,74	5,74	4,18
82 Maluku Utara	83,26	84,47	84,42	85,21	10,18	9,21	9,46	10,19
91 Papua Barat	86,36	83,98	78,04	82,31	9,26	10,09	11,97	10,46
94 Papua	75,68	72,69	46,48	51,27	11,71	9,78	14,61	19,34
Indonesia	95,89	96,24	96,36	96,86	2,80	2,47	2,08	1,88

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler
/Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.8c*

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>			
	Tanpa Listrik/ <i>No Electricity</i>			
	2015 (1)	2016 (10)	2017 (11)	2018 (12)
11 Aceh	0,79	0,68	0,96	0,60
12 Sumatera Utara	1,90	1,94	2,51	2,33
13 Sumatera Barat	2,41	1,78	2,30	1,68
14 Riau	4,06	2,74	3,16	2,47
15 Jambi	4,03	2,70	1,84	2,64
16 Sumatera Selatan	2,01	1,83	1,74	1,22
17 Bengkulu	2,15	1,72	1,99	1,85
18 Lampung	1,22	1,32	0,93	0,47
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,93	1,11	0,84	0,49
21 Kepulauan Riau	0,75	0,78	0,94	0,71
31 DKI Jakarta	0,06	0,10	-	-
32 Jawa Barat	0,06	0,09	0,09	0,06
33 Jawa Tengah	0,01	0,06	0,08	0,09
34 D.I. Yogyakarta	0,05	0,00	0,11	0,09
35 Jawa Timur	0,03	0,07	0,07	0,16
36 Banten	0,06	0,24	0,05	0,23
51 Bali	0,13	0,05	0,14	0,16
52 Nusa Tenggara Barat	0,53	0,44	0,61	0,31
53 Nusa Tenggara Timur	17,68	19,98	23,14	17,95
61 Kalimantan Barat	7,00	7,03	8,34	6,40
62 Kalimantan Tengah	5,74	4,73	4,04	2,82
63 Kalimantan Selatan	0,98	0,81	0,85	0,55
64 Kalimantan Timur	1,07	1,06	0,87	0,46
65 Kalimantan Utara	3,93	1,52	2,42	1,35
71 Sulawesi Utara	0,57	0,37	0,72	0,52
72 Sulawesi Tengah	4,83	3,59	5,28	4,63
73 Sulawesi Selatan	1,86	1,84	1,43	1,07
74 Sulawesi Tenggara	5,28	4,21	3,39	1,51
75 Gorontalo	5,66	3,24	3,34	2,89
76 Sulawesi Barat	6,93	3,92	4,77	3,64
81 Maluku	6,32	6,18	9,65	7,83
82 Maluku Utara	6,57	6,32	6,12	4,60
91 Papua Barat	4,37	5,93	9,99	7,22
94 Papua	12,60	17,53	38,91	29,39
Indonesia	2,69	2,67	1,56	1,26

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan>Note : Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler
/Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Tabel 2.4.9a **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2014—2017**
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2014—2017

Provinsi/Province	Status Penguasaan Tempat Tinggal Residence Ownership								Perkotaan/Urban	
	Milik Sendiri Private				Kontrak/Sewa Contract/Rent					
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
11 Aceh	67,02	70,97	69,30	68,29	16,53	15,38	16,37	16,58		
12 Sumatera Utara	61,68	64,36	63,92	61,07	18,70	19,59	20,48	21,78		
13 Sumatera Barat	58,83	64,74	61,50	61,28	20,56	20,04	21,64	20,97		
14 Riau	56,03	56,76	54,92	55,04	32,13	31,59	33,85	33,08		
15 Jambi	67,75	73,24	72,40	71,94	16,62	15,71	17,49	17,39		
16 Sumatera Selatan	68,88	71,82	70,59	67,44	16,14	15,48	15,45	16,28		
17 Bengkulu	66,56	74,41	70,65	62,56	21,44	15,88	18,68	24,68		
18 Lampung	79,87	80,51	81,97	75,69	8,12	8,79	9,97	13,33		
19 Kepulauan Bangka Belitung	76,59	82,28	82,17	76,45	11,94	8,35	9,95	11,22		
21 Kepulauan Riau	63,95	62,86	65,09	61,57	28,18	30,78	28,44	32,02		
31 DKI Jakarta	47,62	50,83	49,80	48,22	33,92	34,45	37,23	36,27		
32 Jawa Barat	71,10	73,79	75,69	71,58	13,79	13,47	13,16	15,54		
33 Jawa Tengah	80,96	84,86	84,90	81,92	6,80	5,02	5,14	5,60		
34 D.I. Yogyakarta	63,99	68,44	67,49	68,14	23,96	21,26	21,68	18,60		
35 Jawa Timur	78,39	83,45	83,50	79,94	10,84	9,88	9,11	11,29		
36 Banten	70,65	74,25	74,66	76,08	20,01	19,44	19,35	15,54		
51 Bali	55,80	66,42	62,35	60,31	32,12	27,46	31,15	31,65		
52 Nusa Tenggara Barat	78,55	81,38	82,39	80,10	7,36	7,11	6,62	5,05		
53 Nusa Tenggara Timur	65,07	70,49	67,34	66,95	18,81	17,38	21,24	19,06		
61 Kalimantan Barat	77,13	79,72	77,66	74,52	8,72	7,73	10,62	10,07		
62 Kalimantan Tengah	63,89	70,57	69,76	68,53	21,21	18,61	18,10	19,81		
63 Kalimantan Selatan	61,07	66,70	69,13	67,92	22,71	20,23	19,38	18,66		
64 Kalimantan Timur	61,55	64,07	63,52	61,89	24,51	23,23	25,28	25,59		
65 Kalimantan Utara	-	65,18	57,22	59,40	-	21,16	29,33	24,31		
71 Sulawesi Utara	61,22	71,80	69,76	65,50	11,89	9,49	9,51	14,07		
72 Sulawesi Tengah	66,54	70,60	64,92	66,02	18,81	17,21	18,98	19,96		
73 Sulawesi Selatan	70,04	75,65	72,69	69,37	13,60	12,26	13,83	15,42		
74 Sulawesi Tenggara	68,95	69,42	68,71	69,57	16,60	19,77	19,42	17,26		
75 Gorontalo	67,50	72,25	72,06	69,45	6,57	7,29	6,59	8,50		
76 Sulawesi Barat	82,25	83,70	83,33	79,66	8,92	7,34	8,34	10,20		
81 Maluku	68,44	69,54	69,27	69,64	12,29	13,32	14,85	13,17		
82 Maluku Utara	70,91	73,19	71,54	72,34	13,36	15,38	17,72	15,90		
91 Papua Barat	49,62	56,40	53,54	54,98	27,60	26,64	29,58	26,03		
94 Papua	50,81	53,39	58,36	56,42	31,57	28,80	24,27	24,10		
Indonesia	69,31	73,03	73,11	70,59	16,55	15,78	16,17	16,86		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.9a*

Provinsi/ <i>Province</i>		Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership</i>								Perkotaan/ <i>Urban</i>								
		Bebas Sewa <i>Rent-Free</i>				Dinas <i>Official</i>												
		2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	11,48	10,62	11,64	11,84	4,48	2,73	2,55	3,07									
12	Sumatera Utara	15,79	13,13	11,79	13,73	3,42	2,57	3,29	2,88									
13	Sumatera Barat	17,87	12,47	13,97	15,40	2,51	2,41	2,62	2,26									
14	Riau	9,21	9,84	8,27	10,02	2,45	1,61	2,90	1,69									
15	Jambi	12,86	9,77	9,00	9,91	2,48	1,28	0,90	0,68									
16	Sumatera Selatan	12,49	11,09	12,33	13,09	2,25	1,45	0,93	2,92									
17	Bengkulu	10,05	7,86	9,31	10,82	1,83	1,38	1,32	1,90									
18	Lampung	10,81	9,77	6,95	10,61	1,14	0,71	1,03	0,33									
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,17	6,88	6,79	10,54	2,11	2,17	1,10	1,78									
21	Kepulauan Riau	6,34	4,17	4,41	6,12	1,36	2,02	1,25	0,26									
31	DKI Jakarta	16,62	13,18	11,29	13,32	1,44	1,30	1,46	1,81									
32	Jawa Barat	14,11	11,84	10,23	12,08	0,87	0,36	0,45	0,58									
33	Jawa Tengah	11,63	8,87	9,14	11,96	0,43	0,70	0,50	0,21									
34	D.I. Yogyakarta	11,17	9,55	9,95	12,54	0,43	0,56	0,63	0,71									
35	Jawa Timur	9,75	6,26	6,04	7,80	0,92	0,31	0,74	0,74									
36	Banten	8,83	5,62	5,48	7,51	0,44	0,53	0,06	0,52									
51	Bali	9,70	4,75	5,81	6,97	2,28	1,19	0,70	1,00									
52	Nusa Tenggara Barat	13,14	11,14	9,76	14,25	0,90	0,36	0,64	0,60									
53	Nusa Tenggara Timur	13,67	9,94	10,19	12,05	2,35	1,46	1,11	1,52									
61	Kalimantan Barat	10,52	8,35	8,05	13,23	3,57	2,98	2,11	1,87									
62	Kalimantan Tengah	11,09	8,08	8,76	8,98	3,69	2,59	3,32	2,68									
63	Kalimantan Selatan	12,89	10,81	9,23	12,14	2,58	1,57	2,06	1,27									
64	Kalimantan Timur	10,42	10,34	9,30	10,35	3,44	1,97	1,80	1,91									
65	Kalimantan Utara	-	10,33	11,00	12,11	-	3,33	2,45	4,10									
71	Sulawesi Utara	23,54	17,20	19,04	18,63	2,76	1,13	1,24	1,78									
72	Sulawesi Tengah	11,70	9,91	12,85	11,98	2,95	1,82	3,05	1,94									
73	Sulawesi Selatan	13,83	9,93	10,84	12,71	2,43	1,90	2,45	2,17									
74	Sulawesi Tenggara	12,41	9,05	10,34	11,18	1,95	1,71	1,29	1,91									
75	Gorontalo	24,40	19,91	19,13	21,20	1,33	0,49	2,00	0,85									
76	Sulawesi Barat	7,74	6,35	7,10	8,96	1,09	1,87	1,22	1,18									
81	Maluku	14,68	12,00	10,36	14,04	4,33	4,49	5,42	2,64									
82	Maluku Utara	12,64	7,95	8,77	9,59	2,86	3,48	1,93	2,17									
91	Papua Barat	15,85	13,33	13,02	13,58	6,72	3,55	3,74	5,29									
94	Papua	7,68	9,74	9,11	10,27	9,91	7,55	8,15	8,64									
Indonesia		12,51	9,84	9,21	11,22	1,44	1,00	1,11	1,09									

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/*Denominator is household in urban area who own cellular phone*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.9a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership Status</i>			
	Lainnya/Others			
	2014 (1)	2015 (18)	2016 (19)	2017 (20)
11 Aceh	0,48	0,30	0,14	0,22
12 Sumatera Utara	0,41	0,36	0,53	0,54
13 Sumatera Barat	0,23	0,34	0,27	0,09
14 Riau	0,18	0,19	0,05	0,17
15 Jambi	0,28	-	0,21	0,07
16 Sumatera Selatan	0,24	0,16	0,69	0,28
17 Bengkulu	0,13	0,46	0,04	0,05
18 Lampung	0,06	0,21	0,08	0,05
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,19	0,31	-	-
21 Kepulauan Riau	0,17	0,17	0,81	0,03
31 DKI Jakarta	0,39	0,24	0,21	0,38
32 Jawa Barat	0,12	0,54	0,47	0,23
33 Jawa Tengah	0,18	0,55	0,32	0,32
34 D.I. Yogyakarta	0,45	0,19	0,25	0,01
35 Jawa Timur	0,11	0,10	0,60	0,22
36 Banten	0,07	0,16	0,44	0,35
51 Bali	0,09	0,17	0,00	0,07
52 Nusa Tenggara Barat	0,05	0,02	0,59	-
53 Nusa Tenggara Timur	0,10	0,73	0,12	0,42
61 Kalimantan Barat	0,07	1,23	1,56	0,31
62 Kalimantan Tengah	0,12	0,15	0,06	-
63 Kalimantan Selatan	0,75	0,69	0,21	0,01
64 Kalimantan Timur	0,09	0,38	0,10	0,25
65 Kalimantan Utara	-	-	-	0,08
71 Sulawesi Utara	0,60	0,38	0,45	0,02
72 Sulawesi Tengah	-	0,46	0,19	0,10
73 Sulawesi Selatan	0,11	0,27	0,19	0,33
74 Sulawesi Tenggara	0,09	0,05	0,24	0,07
75 Gorontalo	0,20	0,06	0,22	-
76 Sulawesi Barat	0,00	0,74	-	-
81 Maluku	0,27	0,66	0,11	0,50
82 Maluku Utara	0,23	-	0,04	-
91 Papua Barat	0,21	0,09	0,12	0,11
94 Papua	0,03	0,51	0,12	0,58
Indonesia	0,19	0,35	0,40	0,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Tabel 2.4.9b

**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2014–2017
*Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2014–2017***

Provinsi/Province	Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership</i>								Perdesaan/Rural	
	Milik Sendiri <i>Private</i>				Kontrak/Sewa <i>Contract/Rent</i>					
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11 Aceh	84,60	86,25	85,69	85,29	2,01	2,15	2,64	2,36		
12 Sumatera Utara	73,63	76,33	75,50	74,19	5,18	4,86	5,24	5,99		
13 Sumatera Barat	73,97	78,46	79,50	77,21	3,26	3,58	3,72	4,09		
14 Riau	74,76	80,55	81,44	76,66	3,96	3,56	4,07	5,15		
15 Jambi	85,29	87,85	88,80	85,26	1,70	2,17	1,90	2,73		
16 Sumatera Selatan	86,32	88,72	90,03	88,02	1,19	1,72	1,29	1,54		
17 Bengkulu	86,28	90,16	89,73	89,09	2,13	1,31	1,62	1,97		
18 Lampung	90,68	93,36	93,47	90,17	1,60	1,04	1,08	1,58		
19 Kepulauan Bangka Belitung	90,86	92,38	92,73	91,58	2,00	1,69	1,26	1,62		
21 Kepulauan Riau	89,99	90,17	89,63	89,65	1,40	2,15	3,36	3,63		
31 DKI Jakarta	-	-	-	89,16	-	-	-	1,31		
32 Jawa Barat	89,60	91,46	91,35	93,47	0,72	0,74	1,28	0,48		
33 Jawa Tengah	93,63	95,87	95,42	93,87	0,35	0,42	0,38	1,10		
34 D.I. Yogyakarta	94,21	91,31	95,94	94,95	1,18	0,38	0,14	0,60		
35 Jawa Timur	93,76	95,90	96,80	94,66	0,25	0,39	0,44	1,02		
36 Banten	92,42	93,87	95,06	89,91	0,76	0,82	0,54	1,83		
51 Bali	90,86	93,58	93,71	89,80	0,87	1,75	1,29	0,59		
52 Nusa Tenggara Barat	89,48	93,11	92,66	91,91	0,16	0,66	0,46	0,97		
53 Nusa Tenggara Timur	90,00	91,69	92,86	93,78	1,37	0,96	1,04	0,58		
61 Kalimantan Barat	90,91	94,28	93,77	81,41	0,80	0,56	1,03	2,26		
62 Kalimantan Tengah	77,02	81,03	77,51	84,47	1,77	2,35	2,51	2,44		
63 Kalimantan Selatan	83,74	87,42	87,16	82,61	2,55	2,64	3,23	4,97		
64 Kalimantan Timur	80,05	86,00	84,25	84,26	3,69	2,73	4,94	5,77		
65 Kalimantan Utara	-	85,35	86,36	87,35	-	3,69	5,35	0,70		
71 Sulawesi Utara	85,53	87,63	87,47	89,48	0,51	1,21	1,22	1,05		
72 Sulawesi Tengah	89,27	91,58	91,25	91,03	0,74	0,87	0,90	0,72		
73 Sulawesi Selatan	91,45	92,99	93,30	91,96	0,68	0,48	0,86	0,93		
74 Sulawesi Tenggara	92,87	93,06	93,36	86,78	0,43	0,72	0,65	0,81		
75 Gorontalo	84,80	85,65	88,33	91,42	0,33	0,34	0,95	0,79		
76 Sulawesi Barat	90,19	93,01	92,30	88,89	0,92	0,78	1,28	1,01		
81 Maluku Utara	84,52	87,23	86,61	92,51	2,25	1,16	1,91	1,49		
82 Maluku Utara	91,15	92,89	93,59	82,36	1,00	1,30	1,04	4,95		
91 Papua Barat	75,47	82,16	81,78	88,07	8,58	5,74	4,18	2,99		
94 Papua	84,14	84,47	87,34	85,29	3,43	3,83	3,66	2,36		
Indonesia	88,62	91,00	91,17	89,28	1,27	1,29	1,45	1,64		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.9b*

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership</i>							
	Bebas Sewa <i>Rent-Free</i>				Dinas <i>Official</i>			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	11,14	9,58	10,25	9,89	2,16	1,82	1,29	2,10
12 Sumatera Utara	13,66	14,11	12,50	12,79	7,41	4,54	6,48	6,73
13 Sumatera Barat	20,64	15,69	14,22	17,12	2,00	1,70	1,90	1,22
14 Riau	8,64	7,71	7,10	8,18	12,33	7,70	7,16	9,51
15 Jambi	10,49	7,90	7,72	9,30	2,38	1,73	1,50	2,26
16 Sumatera Selatan	10,34	8,22	7,72	9,81	1,88	1,27	0,88	0,51
17 Bengkulu	7,43	5,63	6,48	5,64	3,86	2,81	2,15	3,16
18 Lampung	6,58	5,10	4,32	7,01	1,13	0,46	0,99	0,97
19 Kepulauan Bangka Belitung	4,76	4,48	4,37	4,17	2,38	1,26	1,24	2,15
21 Kepulauan Riau	6,64	2,70	4,00	4,93	1,98	4,98	2,59	1,63
31 DKI Jakarta	-	-	-	9,03	-	-	-	0,19
32 Jawa Barat	9,55	7,43	7,05	5,89	0,10	0,04	0,10	0,06
33 Jawa Tengah	5,73	3,48	3,92	5,02	0,21	0,08	0,06	-
34 D.I. Yogyakarta	4,60	8,01	3,74	4,32	-	0,30	0,18	0,04
35 Jawa Timur	5,57	3,48	2,62	4,15	0,33	0,14	0,07	0,04
36 Banten	6,67	5,16	4,22	8,14	0,15	-	0,04	0,12
51 Bali	8,05	4,51	4,95	9,50	0,21	0,10	0,05	0,05
52 Nusa Tenggara Barat	10,08	5,84	6,34	5,80	0,28	0,37	0,22	1,05
53 Nusa Tenggara Timur	6,65	4,88	4,48	4,34	1,67	2,06	1,26	1,24
61 Kalimantan Barat	6,11	3,57	3,55	7,15	2,10	1,47	1,40	8,88
62 Kalimantan Tengah	10,25	6,86	8,32	8,76	10,66	9,44	11,61	4,27
63 Kalimantan Selatan	8,81	6,69	7,30	7,25	4,79	3,16	2,17	4,96
64 Kalimantan Timur	10,89	7,53	5,60	6,97	5,09	3,70	4,29	2,83
65 Kalimantan Utara	-	7,79	5,22	11,41	-	2,99	2,86	0,48
71 Sulawesi Utara	12,86	9,97	10,28	8,10	0,99	1,01	0,72	1,30
72 Sulawesi Tengah	8,17	6,14	6,63	7,13	1,45	1,02	1,00	0,68
73 Sulawesi Selatan	7,06	5,84	5,08	6,60	0,63	0,52	0,58	0,50
74 Sulawesi Tenggara	5,85	5,15	5,28	11,97	0,78	0,89	0,69	0,40
75 Gorontalo	14,09	13,28	10,19	6,23	0,77	0,57	0,41	1,50
76 Sulawesi Barat	5,32	3,98	5,02	8,15	3,40	2,19	1,36	1,28
81 Maluku	9,62	10,17	9,86	4,60	3,53	1,44	1,15	1,37
82 Maluku Utara	6,30	4,02	3,86	8,67	1,55	1,72	1,38	3,53
91 Papua Barat	11,04	7,61	8,91	5,12	4,44	4,35	5,04	3,42
94 Papua	5,61	6,17	4,66	9,89	6,56	5,08	4,00	2,10
Indonesia	8,17	6,26	5,86	7,42	1,83	1,27	1.32	1,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, *National Socio-Economic Survey*

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.9b

Provinsi/Province	Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership Status</i>				Perdesaan/Rural	
	Lainnya/Others					
	2014 (18)	2015 (19)	2016 (20)	2017 (21)		
(1)						
11 Aceh	0,09	0,21	0,14	0,35		
12 Sumatera Utara	0,12	0,16	0,28	0,30		
13 Sumatera Barat	0,13	0,57	0,65	0,37		
14 Riau	0,31	0,48	0,23	0,49		
15 Jambi	0,14	0,35	0,08	0,46		
16 Sumatera Selatan	0,27	0,08	0,08	0,12		
17 Bengkulu	0,30	0,10	0,02	0,14		
18 Lampung	0,02	0,04	0,14	0,27		
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	0,19	0,40	0,48		
21 Kepulauan Riau	-	-	0,42	0,16		
31 DKI Jakarta	-	-	-	0,31		
32 Jawa Barat	0,02	0,34	0,22	0,10		
33 Jawa Tengah	0,08	0,15	0,22	-		
34 D.I. Yogyakarta	-	-	-	0,10		
35 Jawa Timur	0,09	0,09	0,07	0,13		
36 Banten	-	0,15	0,15	-		
51 Bali	-	0,05	-	0,06		
52 Nusa Tenggara Barat	-	0,02	0,32	0,27		
53 Nusa Tenggara Timur	0,32	0,42	0,35	0,06		
61 Kalimantan Barat	0,07	0,12	0,26	0,29		
62 Kalimantan Tengah	0,31	0,32	0,05	0,06		
63 Kalimantan Selatan	0,10	0,09	0,13	0,20		
64 Kalimantan Timur	0,29	0,03	0,93	0,17		
65 Kalimantan Utara	-	0,18	0,20	0,06		
71 Sulawesi Utara	0,11	0,18	0,30	0,06		
72 Sulawesi Tengah	0,36	0,40	0,23	0,43		
73 Sulawesi Selatan	0,19	0,18	0,19	0,01		
74 Sulawesi Tenggara	0,07	0,19	0,03	0,03		
75 Gorontalo	-	0,16	0,13	0,06		
76 Sulawesi Barat	0,17	0,03	0,04	0,67		
81 Maluku	0,09	-	0,46	0,02		
82 Maluku Utara	-	0,06	0,13	0,49		
91 Papua Barat	0,47	0,14	0,10	0,41		
94 Papua	0,26	0,45	0,34	0,35		
Indonesia	0,11	0,19	0,19	0,20		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Tabel 2.4.9c **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2014—2017**
Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2014—2017

Provinsi / Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>							
	Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership</i>							
	Milik Sendiri <i>Private</i>				Kontrak/Sewa <i>Contract/Rent</i>			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	79,18	81,64	80,59	80,09	6,48	6,14	6,91	6,71
12 Sumatera Utara	67,53	70,21	69,47	67,41	12,09	12,39	13,17	14,14
13 Sumatera Barat	67,63	72,70	71,73	70,55	10,51	10,50	11,46	11,14
14 Riau	67,18	71,07	70,89	68,15	15,36	14,74	15,92	16,14
15 Jambi	79,86	83,41	83,62	81,20	6,32	6,29	6,83	7,20
16 Sumatera Selatan	79,93	82,63	82,99	80,87	6,67	6,67	6,42	6,66
17 Bengkulu	79,68	85,05	83,25	80,60	8,60	6,04	7,42	9,24
18 Lampung	87,88	90,06	90,44	86,34	3,29	3,03	3,42	4,69
19 Kepulauan Bangka Belitung	83,71	87,35	87,28	83,70	6,98	5,01	5,74	6,62
21 Kepulauan Riau	67,60	67,00	68,54	65,94	24,42	26,44	24,92	27,60
31 DKI Jakarta	47,62	50,83	49,80	48,22	33,92	34,45	37,23	36,27
32 Jawa Barat	77,09	79,38	80,38	76,57	9,56	9,44	9,60	11,50
33 Jawa Tengah	87,65	90,70	90,38	87,76	3,39	2,58	2,66	3,01
34 D.I. Yogyakarta	72,92	75,26	75,62	75,42	17,23	15,04	15,53	13,65
35 Jawa Timur	86,08	89,68	90,06	87,24	5,54	5,13	4,83	6,09
36 Banten	76,80	79,87	80,32	81,47	14,57	14,11	14,13	11,32
51 Bali	68,05	76,12	72,95	70,53	21,20	18,28	21,05	21,36
52 Nusa Tenggara Barat	84,59	87,95	87,98	85,56	3,38	3,50	3,27	2,54
53 Nusa Tenggara Timur	83,60	86,20	86,49	86,57	5,84	5,21	6,09	4,84
61 Kalimantan Barat	86,47	89,41	88,32	87,78	3,35	2,95	4,27	3,53
62 Kalimantan Tengah	72,33	77,32	74,67	76,84	8,71	8,12	8,23	8,49
63 Kalimantan Selatan	73,63	78,19	79,06	77,25	11,54	10,48	10,48	9,52
64 Kalimantan Timur	68,43	71,98	70,79	68,94	16,76	15,84	18,14	18,58
65 Kalimantan Utara	-	74,03	69,33	69,47	-	13,49	19,37	16,80
71 Sulawesi Utara	73,59	80,01	78,87	76,92	6,09	5,20	5,25	7,08
72 Sulawesi Tengah	82,97	85,85	83,71	83,43	5,76	5,33	6,08	5,93
73 Sulawesi Selatan	83,15	86,34	85,32	82,57	5,68	4,99	5,89	6,46
74 Sulawesi Tenggara	85,63	85,78	85,49	84,88	5,33	6,59	6,64	6,10
75 Gorontalo	78,46	80,76	82,22	80,31	2,62	2,88	3,07	3,68
76 Sulawesi Barat	88,13	90,95	90,39	89,00	2,99	2,23	2,78	2,72
81 Maluku	76,73	78,99	78,36	81,55	7,11	6,82	8,07	5,65
82 Maluku Utara	84,14	86,42	86,50	87,17	5,28	5,93	6,40	5,31
91 Papua Barat	65,02	70,80	68,99	72,24	16,27	14,96	15,69	12,75
94 Papua	66,22	69,50	74,13	80,53	18,56	15,86	13,05	8,01
Indonesia	78,37	81,46	81,44	79,20	9,38	8,98	9,39	9,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.9c*

Provinsi/ <i>Province</i>		Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership</i>							
		Bebas Sewa <i>Rent-Free</i>				Dinas <i>Official</i>			
		2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11 Aceh	11,25	9,89	10,68	10,49	2,88	2,09	1,68	2,40	
12 Sumatera Utara	14,75	13,61	12,13	13,27	5,37	3,53	4,82	4,74	
13 Sumatera Barat	19,48	14,34	14,11	16,40	2,21	2,00	2,21	1,65	
14 Riau	8,87	8,56	7,56	8,91	8,33	5,27	5,47	6,43	
15 Jambi	11,23	8,47	8,13	9,48	2,41	1,59	1,31	1,78	
16 Sumatera Selatan	11,13	9,25	9,39	10,95	2,01	1,33	0,90	1,35	
17 Bengkulu	8,31	6,36	7,44	7,30	3,18	2,34	1,87	2,76	
18 Lampung	7,67	6,30	5,02	7,96	1,13	0,53	1,00	0,80	
19 Kepulauan Bangka Belitung	6,97	5,68	5,62	7,49	2,25	1,72	1,17	1,96	
21 Kepulauan Riau	6,38	3,94	4,35	5,93	1,45	2,47	1,44	0,47	
31 DKI Jakarta	16,62	13,18	11,29	13,32	1,44	1,30	1,46	1,81	
32 Jawa Barat	12,64	10,44	9,28	11,21	0,62	0,26	0,35	0,47	
33 Jawa Tengah	8,52	6,01	6,41	8,89	0,32	0,37	0,27	0,13	
34 D.I. Yogyakarta	9,23	9,09	8,18	10,41	0,30	0,48	0,50	0,51	
35 Jawa Timur	7,66	4,87	4,36	6,11	0,62	0,22	0,41	0,40	
36 Banten	8,22	5,48	5,13	6,54	0,36	0,38	0,05	0,39	
51 Bali	9,13	4,67	5,52	7,37	1,56	0,80	0,48	0,70	
52 Nusa Tenggara Barat	11,45	8,17	7,90	11,57	0,56	0,36	0,41	0,29	
53 Nusa Tenggara Timur	8,45	6,19	5,91	7,14	1,84	1,90	1,22	1,15	
61 Kalimantan Barat	7,53	5,17	5,07	7,11	2,57	1,97	1,64	1,44	
62 Kalimantan Tengah	10,55	7,29	8,48	7,80	8,17	7,00	8,57	6,68	
63 Kalimantan Selatan	10,63	8,53	8,17	10,23	3,81	2,45	2,12	2,96	
64 Kalimantan Timur	10,60	9,33	8,00	9,30	4,05	2,60	2,67	2,95	
65 Kalimantan Utara	-	9,22	8,60	10,03	-	3,18	2,62	3,59	
71 Sulawesi Utara	18,10	13,45	14,53	14,86	1,86	1,07	0,97	1,10	
72 Sulawesi Tengah	9,15	7,17	8,41	9,10	1,86	1,23	1,58	1,47	
73 Sulawesi Selatan	9,68	7,40	7,31	9,31	1,33	1,05	1,30	1,26	
74 Sulawesi Tenggara	7,84	6,35	6,89	8,05	1,14	1,14	0,88	0,95	
75 Gorontalo	17,87	15,70	13,54	15,42	0,98	0,54	1,00	0,57	
76 Sulawesi Barat	5,95	4,51	5,47	6,79	2,80	2,12	1,33	1,44	
81 Maluku Utara	12,07	11,02	10,10	10,40	3,91	2,86	3,18	1,80	
82 Maluku Utara	8,50	5,31	5,44	5,92	2,00	2,30	1,56	1,58	
91 Papua Barat	12,98	10,13	10,77	10,49	5,36	4,00	4,45	4,18	
94 Papua	6,72	7,89	6,69	6,35	8,36	6,27	5,89	4,66	
Indonesia	10,47	8,16	7,67	9,47	1,63	1,13	1,21	1,26	

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014*

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /*Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.9c

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
	Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership Status</i>			
	Lainnya/Others			
(1)	2014 (18)	2015 (19)	2016 (20)	2017 (21)
11 Aceh	0,21	0,24	0,14	0,31
12 Sumatera Utara	0,27	0,26	0,41	0,43
13 Sumatera Barat	0,17	0,47	0,49	0,25
14 Riau	0,25	0,37	0,16	0,37
15 Jambi	0,18	0,24	0,12	0,34
16 Sumatera Selatan	0,26	0,11	0,30	0,17
17 Bengkulu	0,24	0,22	0,03	0,11
18 Lampung	0,03	0,09	0,12	0,21
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,10	0,25	0,19	0,23
21 Kepulauan Riau	0,15	0,15	0,76	0,05
31 DKI Jakarta	0,39	0,24	0,21	0,38
32 Jawa Barat	0,09	0,48	0,39	0,25
33 Jawa Tengah	0,12	0,34	0,27	0,21
34 D.I. Yogyakarta	0,32	0,14	0,18	0,01
35 Jawa Timur	0,10	0,09	0,34	0,16
36 Banten	0,05	0,16	0,36	0,28
51 Bali	0,06	0,13	0,00	0,05
52 Nusa Tenggara Barat	0,02	0,02	0,44	0,03
53 Nusa Tenggara Timur	0,26	0,50	0,30	0,30
61 Kalimantan Barat	0,07	0,49	0,70	0,14
62 Kalimantan Tengah	0,24	0,26	0,06	0,19
63 Kalimantan Selatan	0,39	0,36	0,17	0,04
64 Kalimantan Timur	0,16	0,26	0,39	0,23
65 Kalimantan Utara	-	0,08	0,08	0,11
71 Sulawesi Utara	0,35	0,28	0,37	0,04
72 Sulawesi Tengah	0,26	0,42	0,22	0,07
73 Sulawesi Selatan	0,16	0,21	0,19	0,39
74 Sulawesi Tenggara	0,07	0,14	0,09	0,03
75 Gorontalo	0,07	0,12	0,17	0,02
76 Sulawesi Barat	0,13	0,19	0,03	0,04
81 Maluku	0,18	0,31	0,29	0,60
82 Maluku Utara	0,08	0,04	0,10	0,01
91 Papua Barat	0,36	0,12	0,11	0,35
94 Papua	0,13	0,48	0,24	0,45
Indonesia	0,15	0,27	0,30	0,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Tabel 2.4.10a *Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2013—2016*
Table 2.4.10a *Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2013—2016*

Provinsi/Province	Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number							
	1				2			
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2013 (5)	2014 (6)	2015 (7)	2016 (8)
11 Aceh	27,17	25,45	17,78	28,78	40,77	39,66	34,51	33,36
12 Sumatera Utara	32,60	30,63	21,54	30,54	37,40	35,80	36,00	36,16
13 Sumatera Barat	25,69	23,93	15,13	24,76	35,05	34,47	31,95	31,52
14 Riau	18,56	17,20	12,52	20,75	41,74	39,43	36,97	36,51
15 Jambi	22,47	19,61	13,51	25,37	36,97	39,24	34,73	36,32
16 Sumatera Selatan	25,41	22,91	18,18	28,40	36,98	35,07	32,67	29,67
17 Bengkulu	25,57	22,28	14,68	30,34	37,17	38,83	30,33	28,63
18 Lampung	28,58	26,14	18,30	30,49	38,31	34,30	32,43	32,85
19 Kepulauan Bangka Belitung	25,19	24,55	18,00	24,18	40,14	38,32	32,40	32,65
21 Kepulauan Riau	20,15	18,67	14,94	15,08	48,41	46,15	39,50	38,53
31 DKI Jakarta	21,12	16,94	12,88	13,14	39,58	38,25	31,30	31,70
32 Jawa Barat	29,89	25,90	19,76	21,93	39,90	37,28	33,78	31,69
33 Jawa Tengah	32,04	28,72	22,08	25,73	38,35	35,93	31,70	29,49
34 D.I. Yogyakarta	37,56	27,90	22,34	25,34	31,81	34,58	30,07	28,37
35 Jawa Timur	33,39	28,77	21,46	27,48	37,38	35,52	31,18	30,08
36 Banten	23,26	19,87	14,31	19,95	39,53	35,76	30,78	30,94
51 Bali	29,06	25,93	18,40	20,99	36,08	35,71	30,23	30,20
52 Nusa Tenggara Barat	51,04	47,64	38,06	43,36	31,33	30,63	34,51	31,35
53 Nusa Tenggara Timur	30,29	29,09	24,37	43,08	31,53	31,72	34,11	32,34
61 Kalimantan Barat	20,52	18,33	14,31	27,16	38,13	35,84	28,85	29,72
62 Kalimantan Tengah	24,59	19,84	12,69	22,54	38,72	38,41	35,35	31,74
63 Kalimantan Selatan	22,65	21,86	15,74	22,47	41,81	36,44	32,93	34,65
64 Kalimantan Timur	15,82	14,09	9,35	13,08	40,85	35,82	34,58	32,37
65 Kalimantan Utara	-	-	11,04	14,50	-	-	34,59	29,97
71 Sulawesi Utara	27,79	25,54	20,99	25,67	34,85	37,38	30,78	29,13
72 Sulawesi Tengah	25,71	24,61	15,98	32,11	31,05	32,74	28,29	29,92
73 Sulawesi Selatan	28,09	25,63	16,72	24,71	32,41	30,40	28,45	28,56
74 Sulawesi Tenggara	25,84	25,03	16,89	27,06	34,06	30,86	29,53	31,35
75 Gorontalo	32,25	30,75	24,72	31,05	32,32	32,49	31,67	32,28
76 Sulawesi Barat	28,40	29,79	24,11	35,28	36,77	32,13	32,22	31,42
81 Maluku Utara	27,87	23,40	18,27	25,32	29,39	31,18	28,68	32,25
82 Maluku Utara	24,71	23,59	16,51	28,45	32,51	33,08	34,95	32,50
91 Papua Barat	17,91	18,09	13,69	21,51	38,76	36,15	34,60	36,37
94 Papua	22,00	22,21	14,08	26,75	40,05	36,63	33,79	34,12
Indonesia	28,76	25,28	18,89	18,04	38,32	36,29	32,52	31,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.10a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number							
	3				4+			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	16,26	16,49	20,00	18,89	15,80	18,40	27,71	29,95
12 Sumatera Utara	15,13	16,56	18,98	19,43	14,87	17,01	23,49	23,29
13 Sumatera Barat	18,08	18,34	20,53	19,13	21,18	23,26	32,38	32,99
14 Riau	19,86	19,24	20,93	18,35	19,84	24,13	29,58	33,79
15 Jambi	22,33	21,99	20,71	20,62	18,23	19,17	31,04	29,59
16 Sumatera Selatan	18,61	19,17	18,19	20,32	19,00	22,85	30,95	33,49
17 Bengkulu	18,42	17,73	20,76	21,19	18,84	21,16	34,23	34,80
18 Lampung	17,72	19,15	19,66	19,67	15,39	20,41	29,62	31,85
19 Kepulauan Bangka Belitung	19,82	20,15	19,50	19,62	14,85	16,98	30,10	29,58
21 Kepulauan Riau	15,29	16,91	19,96	20,23	16,15	18,27	25,60	28,25
31 DKI Jakarta	19,27	18,46	21,40	19,68	20,03	26,34	34,42	35,48
32 Jawa Barat	17,20	18,10	19,72	20,23	13,00	18,73	26,73	29,89
33 Jawa Tengah	18,03	18,46	19,89	20,82	11,58	16,88	26,33	28,89
34 D.I. Yogyakarta	17,67	17,89	17,55	19,39	12,95	19,63	30,04	28,09
35 Jawa Timur	18,41	18,87	20,45	20,13	10,82	16,84	26,91	28,77
36 Banten	18,93	20,83	22,52	20,99	18,27	23,54	32,40	34,02
51 Bali	18,29	18,45	20,94	20,22	16,57	19,91	30,44	32,62
52 Nusa Tenggara Barat	9,66	11,49	13,65	14,66	7,98	10,23	13,78	16,38
53 Nusa Tenggara Timur	15,00	16,24	16,59	17,21	23,18	22,94	24,92	30,49
61 Kalimantan Barat	20,72	18,54	20,71	20,85	20,64	27,28	36,12	36,78
62 Kalimantan Tengah	19,85	20,55	22,66	23,76	16,83	21,20	29,30	30,81
63 Kalimantan Selatan	19,85	20,68	22,22	20,51	15,68	21,03	29,11	30,39
64 Kalimantan Timur	20,01	22,62	21,79	22,33	23,32	27,46	34,27	35,37
65 Kalimantan Utara	-	-	23,06	24,49	-	-	31,31	33,85
71 Sulawesi Utara	18,49	17,62	19,95	22,00	18,88	19,45	28,28	28,95
72 Sulawesi Tengah	20,52	18,62	23,95	23,06	22,73	24,03	31,78	29,16
73 Sulawesi Selatan	17,78	18,03	20,14	17,81	21,72	25,94	34,69	39,41
74 Sulawesi Tenggara	17,07	18,61	21,98	20,44	23,04	25,51	31,60	33,53
75 Gorontalo	17,95	19,19	20,05	19,01	17,49	17,57	23,56	25,02
76 Sulawesi Barat	19,32	18,81	17,93	19,69	15,52	19,27	25,74	27,88
81 Maluku	19,37	18,32	16,67	17,77	23,37	27,10	36,38	31,75
82 Maluku Utara	19,34	17,14	19,16	19,47	23,44	26,18	29,38	31,99
91 Papua Barat	19,66	19,97	18,21	17,78	23,67	25,79	33,50	30,26
94 Papua	18,48	19,57	19,13	19,94	19,47	21,60	33,00	33,88
Indonesia	17,92	18,50	20,14	20,09	15,00	19,92	28,46	30,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Tabel 2.4.10b **Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2013—2016**
Table 2.4.10b **Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2013—2016**

Provinsi/Province	Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number								Perdesaan/Rural	
	1				2					
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
11 Aceh	51,83	48,37	35,87	33,74	34,36	35,82	38,30	37,50		
12 Sumatera Utara	55,30	52,69	43,38	40,77	30,14	31,78	34,41	34,48		
13 Sumatera Barat	44,80	43,20	31,87	31,13	33,44	33,82	35,68	33,70		
14 Riau	37,43	36,96	28,46	26,96	40,70	40,84	39,29	40,58		
15 Jambi	40,72	43,76	32,72	30,87	39,21	36,82	37,45	39,16		
16 Sumatera Selatan	51,44	52,21	39,62	35,15	33,44	32,12	36,12	37,25		
17 Bengkulu	49,35	48,22	36,61	38,05	32,40	33,75	36,50	34,93		
18 Lampung	51,23	49,67	39,31	35,80	34,85	32,97	35,68	36,66		
19 Kepulauan Bangka Belitung	38,09	39,97	29,80	30,60	40,31	37,95	35,87	35,36		
21 Kepulauan Riau	35,00	31,84	27,06	27,81	40,58	39,99	39,67	37,24		
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-		
32 Jawa Barat	48,47	46,53	33,01	30,68	37,17	36,50	39,29	37,78		
33 Jawa Tengah	45,89	41,03	32,04	30,27	37,13	37,95	36,03	35,29		
34 D.I. Yogyakarta	40,87	35,11	27,24	28,30	38,36	39,12	33,28	31,53		
35 Jawa Timur	52,03	47,19	35,68	34,12	34,03	34,30	35,17	33,11		
36 Banten	49,31	47,05	37,86	35,35	34,63	34,45	33,35	32,99		
51 Bali	46,45	39,10	30,55	28,87	33,28	35,82	30,63	29,03		
52 Nusa Tenggara Barat	66,04	64,97	52,56	48,18	26,46	25,50	30,37	33,13		
53 Nusa Tenggara Timur	60,36	60,83	50,69	50,78	26,11	26,78	30,74	29,03		
61 Kalimantan Barat	45,91	46,67	35,48	34,58	36,97	35,74	36,71	36,73		
62 Kalimantan Tengah	43,62	40,27	25,87	27,66	38,87	38,94	37,64	36,78		
63 Kalimantan Selatan	39,91	37,23	31,34	29,02	39,07	39,38	36,27	37,33		
64 Kalimantan Timur	28,93	25,24	17,24	18,90	41,24	39,40	36,94	38,39		
65 Kalimantan Utara	-	-	20,72	18,46	-	-	37,71	33,70		
71 Sulawesi Utara	43,84	49,49	32,78	31,08	35,13	32,07	36,52	33,64		
72 Sulawesi Tengah	49,69	50,86	36,98	37,83	31,02	31,58	35,53	34,26		
73 Sulawesi Selatan	49,55	46,17	34,26	31,34	33,72	33,69	34,99	34,56		
74 Sulawesi Tenggara	48,22	45,45	32,43	32,87	33,80	34,11	37,11	35,88		
75 Gorontalo	53,49	49,13	38,93	35,48	31,09	32,75	33,04	33,70		
76 Sulawesi Barat	52,38	50,70	37,69	39,15	30,42	30,84	37,72	34,04		
81 Maluku	48,35	44,97	35,15	31,76	32,21	34,08	34,79	33,29		
82 Maluku Utara	46,80	44,00	34,93	34,33	33,53	34,74	36,98	37,46		
91 Papua Barat	32,49	33,03	29,01	26,40	37,84	32,86	33,18	36,85		
94 Papua	52,41	49,77	41,22	39,06	32,93	32,73	35,20	37,81		
Indonesia	48,70	46,08	35,20	35,40	35,05	35,03	35,98	35,32		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.10b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number							
	3				4+			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	8,76	10,28	14,05	15,84	5,05	5,53	11,78	12,92
12 Sumatera Utara	9,94	9,95	12,51	14,03	4,62	5,58	9,71	10,72
13 Sumatera Barat	13,98	14,31	16,48	18,57	7,79	8,67	15,96	16,59
14 Riau	14,81	14,84	17,48	18,37	7,06	7,36	14,76	14,08
15 Jambi	14,31	12,69	17,31	17,36	5,76	6,73	12,52	12,61
16 Sumatera Selatan	9,73	10,04	14,28	15,26	5,39	5,63	9,98	12,34
17 Bengkulu	12,27	12,30	14,99	16,72	5,97	5,73	11,90	10,30
18 Lampung	9,47	10,80	14,27	16,01	4,45	6,56	10,74	11,53
19 Kepulauan Bangka Belitung	15,63	14,22	19,18	17,93	5,96	7,86	15,15	16,11
21 Kepulauan Riau	15,84	15,27	19,13	17,96	8,58	12,90	14,15	16,99
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	10,12	10,85	16,00	16,88	4,23	6,11	11,70	14,65
33 Jawa Tengah	12,47	13,31	18,06	18,07	4,51	7,71	13,87	16,37
34 D.I. Yogyakarta	13,28	16,61	21,45	18,87	7,49	9,15	18,04	21,30
35 Jawa Timur	10,24	11,82	16,17	17,92	3,71	6,69	12,98	14,85
36 Banten	10,30	10,08	15,22	14,85	5,76	8,43	13,57	16,81
51 Bali	13,86	15,79	20,23	21,80	6,42	9,29	18,59	20,30
52 Nusa Tenggara Barat	5,47	6,44	10,38	10,39	2,02	3,09	6,68	8,30
53 Nusa Tenggara Timur	8,44	7,52	10,61	10,69	5,09	4,87	7,95	9,50
61 Kalimantan Barat	11,36	10,97	14,78	15,27	5,76	6,62	13,03	13,43
62 Kalimantan Tengah	11,93	12,46	20,27	19,11	5,57	8,34	16,23	16,45
63 Kalimantan Selatan	15,49	14,46	17,84	19,52	5,53	8,92	14,55	14,14
64 Kalimantan Timur	17,02	20,15	21,88	21,64	12,82	15,21	23,94	21,07
65 Kalimantan Utara	-	-	16,80	23,82	-	-	24,77	24,02
71 Sulawesi Utara	13,79	10,93	16,43	17,90	7,24	7,51	14,27	17,37
72 Sulawesi Tengah	12,28	10,88	15,28	15,24	7,02	6,67	12,20	12,67
73 Sulawesi Selatan	11,26	12,63	16,18	17,32	5,47	7,51	14,57	16,78
74 Sulawesi Tenggara	11,63	11,63	16,32	16,39	6,34	8,81	14,15	14,86
75 Gorontalo	8,98	11,39	16,83	17,28	6,43	6,73	11,20	13,54
76 Sulawesi Barat	10,79	11,52	14,68	14,55	6,41	6,93	9,91	12,27
81 Maluku	10,90	13,35	14,64	16,62	8,54	7,59	15,42	18,33
82 Maluku Utara	12,44	12,69	15,16	14,90	7,24	8,56	12,93	13,31
91 Papua Barat	14,26	15,62	17,38	17,92	15,41	18,49	20,43	18,83
94 Papua	9,91	8,92	11,96	11,04	4,75	8,58	11,62	12,09
Indonesia	11,19	11,87	15,99	16,82	5,05	7,02	12,82	14,47

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Tabel 2.4.10c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2013—2016
Table 2.4.10c Percentage of Households Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2013—2016

Provinsi/Province	Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number							
	1				2			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	44,11	41,30	30,42	28,78	36,36	37,00	37,15	36,21
12 Sumatera Utara	43,48	41,42	32,21	30,54	33,92	33,83	35,22	35,35
13 Sumatera Barat	36,86	35,12	24,83	24,76	34,11	34,09	34,12	32,76
14 Riau	29,88	28,96	22,11	20,75	41,11	40,27	38,37	38,96
15 Jambi	35,09	36,28	26,87	25,37	38,52	37,56	36,63	38,26
16 Sumatera Selatan	41,97	41,47	31,91	28,40	34,73	33,20	34,88	34,51
17 Bengkulu	41,66	39,54	29,49	30,34	33,95	35,45	34,50	32,79
18 Lampung	45,30	43,58	33,92	30,49	35,76	33,31	34,85	35,66
19 Kepulauan Bangka Belitung	31,65	32,24	23,92	24,18	40,22	38,13	34,14	33,96
21 Kepulauan Riau	22,39	20,52	16,78	15,08	47,23	45,28	39,53	38,35
31 DKI Jakarta	21,12	16,94	12,88	13,14	39,58	38,25	31,30	31,70
32 Jawa Barat	35,86	32,58	23,95	21,93	39,02	37,03	35,52	33,52
33 Jawa Tengah	39,35	35,22	27,36	25,73	37,70	37,00	34,00	32,52
34 D.I. Yogyakarta	38,55	30,03	23,80	25,34	33,79	35,92	31,02	29,27
35 Jawa Timur	42,73	38,00	28,57	27,48	35,70	34,91	33,18	31,57
36 Banten	30,43	27,55	21,06	19,95	38,18	35,39	31,51	31,51
51 Bali	35,24	30,53	22,74	20,99	35,08	35,75	30,37	29,81
52 Nusa Tenggara Barat	59,29	57,23	46,17	43,36	28,65	27,79	32,20	32,32
53 Nusa Tenggara Timur	52,44	52,69	43,88	43,08	27,53	28,04	31,62	29,86
61 Kalimantan Barat	37,52	37,53	28,41	27,16	37,35	35,77	34,09	34,36
62 Kalimantan Tengah	36,80	32,97	21,19	22,54	38,82	38,75	36,83	34,93
63 Kalimantan Selatan	32,26	30,38	24,39	22,47	40,29	38,07	34,78	36,13
64 Kalimantan Timur	20,58	18,24	12,20	13,08	40,99	37,15	35,43	34,49
65 Kalimantan Utara	-	-	15,29	14,50	-	-	35,96	31,52
71 Sulawesi Utara	35,92	37,74	27,10	25,67	34,99	34,68	33,75	31,45
72 Sulawesi Tengah	42,87	43,58	31,25	32,11	31,02	31,91	33,55	33,02
73 Sulawesi Selatan	41,28	38,21	27,54	24,71	33,22	32,42	32,49	32,24
74 Sulawesi Tenggara	41,40	39,27	27,64	27,06	33,88	33,13	34,77	34,43
75 Gorontalo	45,91	42,39	33,75	31,05	31,53	32,66	32,54	33,17
76 Sulawesi Barat	46,29	45,28	34,69	35,28	32,03	31,18	36,50	33,48
81 Maluku	38,37	34,53	27,29	25,32	30,83	32,68	31,94	32,79
82 Maluku Utara	38,96	36,93	28,88	28,45	33,17	34,17	36,31	35,87
91 Papua Barat	26,25	26,99	22,26	21,51	38,23	34,19	33,80	36,63
94 Papua	35,88	34,94	28,15	26,75	36,80	34,83	34,52	36,13
Indonesia	38,06	35,04	26,55	25,11	36,80	35,70	34,15	33,22

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.10c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif <i>Number of Active Cellular Phone Number</i>							
	3				4+			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	11,11	12,20	15,84	16,78	8,41	9,50	16,58	18,22
12 Sumatera Utara	12,64	13,33	15,82	16,84	9,95	11,42	16,75	17,27
13 Sumatera Barat	15,68	16,00	18,18	18,81	13,35	14,78	22,87	23,67
14 Riau	16,83	16,62	18,85	18,37	12,18	14,15	20,67	21,92
15 Jambi	16,78	15,57	18,34	18,39	9,61	10,58	18,16	17,98
16 Sumatera Selatan	12,96	13,39	15,69	17,09	10,34	11,94	17,53	20,00
17 Bengkulu	14,26	14,12	16,87	18,24	10,13	10,90	19,15	18,63
18 Lampung	11,63	12,96	15,65	16,97	7,31	10,15	15,59	16,88
19 Kepulauan Bangka Belitung	17,72	17,19	19,34	18,80	10,40	12,43	22,60	23,06
21 Kepulauan Riau	15,38	16,68	19,83	19,91	15,01	17,51	23,86	26,67
31 DKI Jakarta	19,27	18,46	21,40	19,68	20,03	26,34	34,42	35,48
32 Jawa Barat	14,93	15,75	18,54	19,23	10,19	14,64	21,98	25,32
33 Jawa Tengah	15,09	15,74	18,92	19,39	7,85	12,04	19,72	22,36
34 D.I. Yogyakarta	16,35	17,51	18,71	19,24	11,31	16,53	26,46	26,15
35 Jawa Timur	14,31	15,34	18,31	19,04	7,25	11,76	19,94	21,90
36 Banten	16,56	17,79	20,43	19,29	14,83	19,26	27,00	29,25
51 Bali	16,71	17,52	20,68	20,75	12,96	16,20	26,21	28,45
52 Nusa Tenggara Barat	7,35	8,70	11,82	12,34	4,70	6,28	9,81	11,98
53 Nusa Tenggara Timur	10,17	9,76	12,16	12,32	9,86	9,51	12,34	14,74
61 Kalimantan Barat	14,45	13,41	16,76	17,16	10,67	13,28	20,74	21,33
62 Kalimantan Tengah	14,77	15,35	21,11	20,82	9,61	12,94	20,87	21,72
63 Kalimantan Selatan	17,42	17,23	19,80	19,96	10,03	14,32	21,04	21,44
64 Kalimantan Timur	18,92	21,70	21,82	22,09	19,51	22,91	30,55	30,35
65 Kalimantan Utara	-	-	20,32	24,21	-	-	28,44	29,77
71 Sulawesi Utara	16,11	14,21	18,13	19,89	12,98	13,37	21,02	22,99
72 Sulawesi Tengah	14,62	13,03	17,65	17,48	11,48	11,49	17,55	17,39
73 Sulawesi Selatan	13,77	14,72	17,70	17,51	11,73	14,65	22,28	25,54
74 Sulawesi Tenggara	13,29	13,74	18,06	17,68	11,43	13,87	19,53	20,82
75 Gorontalo	12,18	14,25	18,00	17,93	10,38	10,70	15,71	17,85
76 Sulawesi Barat	12,95	13,41	15,40	15,64	8,72	10,13	13,41	15,60
81 Maluku	15,03	15,76	15,59	17,16	15,77	17,03	25,18	24,72
82 Maluku Utara	14,89	14,24	16,47	16,37	12,99	14,67	18,33	19,31
91 Papua Barat	16,57	17,38	17,75	17,86	18,94	21,44	26,19	24,01
94 Papua	14,57	14,64	15,42	15,10	12,75	15,58	21,91	22,02
Indonesia	14,78	15,39	18,19	18,58	10,36	13,87	21,12	23,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2013—2016
Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2013—2016

Tabel 2.4.11a

Provinsi/Province	Tahun/Year				Perkotaan/Urban
	2013	2014	2015	2016	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	2,40	2,45	2,87	2,92	
12 Sumatera Utara	2,28	2,34	2,70	2,66	
13 Sumatera Barat	2,65	2,66	3,11	3,11	
14 Riau	2,67	2,71	2,95	3,13	
15 Jambi	2,57	2,59	3,04	3,03	
16 Sumatera Selatan	2,54	2,67	2,94	3,05	
17 Bengkulu	2,55	2,57	3,15	3,18	
18 Lampung	2,43	2,51	2,89	3,05	
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,36	2,43	2,92	2,91	
21 Kepulauan Riau	2,57	2,56	2,84	2,95	
31 DKI Jakarta	2,74	2,81	3,20	3,20	
32 Jawa Barat	2,38	2,48	2,82	2,99	
33 Jawa Tengah	2,34	2,39	2,77	2,88	
34 D.I. Yogyakarta	2,39	2,47	2,90	2,83	
35 Jawa Timur	2,30	2,41	2,81	2,90	
36 Banten	2,63	2,69	3,12	3,13	
51 Bali	2,43	2,46	2,96	3,00	
52 Nusa Tenggara Barat	1,86	1,92	2,14	2,23	
53 Nusa Tenggara Timur	2,64	2,64	2,74	2,99	
61 Kalimantan Barat	2,76	2,83	3,24	3,29	
62 Kalimantan Tengah	2,50	2,59	2,97	2,99	
63 Kalimantan Selatan	2,58	2,57	2,94	2,97	
64 Kalimantan Timur	2,82	2,90	3,18	3,18	
65 Kalimantan Utara	-	-	3,09	3,24	
71 Sulawesi Utara	2,50	2,49	2,87	2,93	
72 Sulawesi Tengah	2,65	2,67	3,06	2,95	
73 Sulawesi Selatan	2,66	2,71	3,21	3,46	
74 Sulawesi Tenggara	2,77	2,70	3,04	3,18	
75 Gorontalo	2,40	2,38	2,63	2,72	
76 Sulawesi Barat	2,50	2,48	2,80	2,84	
81 Maluku	2,74	2,86	3,26	2,99	
82 Maluku Utara	2,72	2,72	2,98	3,08	
91 Papua Barat	2,79	2,86	3,10	2,97	
94 Papua	2,60	2,63	3,12	3,16	
Indonesia	2,45	2,52	2,89	2,98	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014
- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Tabel 2.4.11b

Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2013—2016

Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2013—2016

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)
11 Aceh	1,70	1,77	2,12	2,19
12 Sumatera Utara	1,67	1,73	1,97	2,03
13 Sumatera Barat	1,94	1,95	2,30	2,32
14 Riau	1,89	1,97	2,30	2,29
15 Jambi	1,85	1,86	2,19	2,19
16 Sumatera Selatan	1,70	1,73	2,01	2,14
17 Bengkulu	1,79	1,79	2,10	2,08
18 Lampung	1,74	1,78	2,03	2,11
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,97	1,94	2,30	2,31
21 Kepulauan Riau	2,03	2,19	2,32	2,32
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1,77	1,83	2,18	2,30
33 Jawa Tengah	1,87	1,94	2,25	2,34
34 D.I. Yogyakarta	2,07	2,06	2,47	2,55
35 Jawa Timur	1,74	1,83	2,16	2,27
36 Banten	1,82	1,87	2,19	2,28
51 Bali	1,89	2,02	2,40	2,50
52 Nusa Tenggara Barat	1,44	1,50	1,76	1,85
53 Nusa Tenggara Timur	1,57	1,60	1,83	1,87
61 Kalimantan Barat	1,83	1,84	2,16	2,19
62 Kalimantan Tengah	1,88	1,93	2,39	2,35
63 Kalimantan Selatan	1,97	2,02	2,26	2,27
64 Kalimantan Timur	2,24	2,35	2,73	2,61
65 Kalimantan Utara	-	-	2,69	2,78
71 Sulawesi Utara	1,85	1,81	2,23	2,33
72 Sulawesi Tengah	1,76	1,79	2,12	2,14
73 Sulawesi Selatan	1,78	1,87	2,23	2,35
74 Sulawesi Tenggara	1,83	1,95	2,23	2,25
75 Gorontalo	1,77	1,83	2,08	2,17
76 Sulawesi Barat	1,76	1,82	2,04	2,10
81 Maluku	1,86	1,90	2,59	2,36
82 Maluku Utara	1,83	1,91	2,17	2,16
91 Papua Barat	2,34	2,40	2,51	2,44
94 Papua	1,72	2,21	2,15	2,16
Indonesia	1,79	1,86	2,17	2,24

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2013—2016
Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owning/Using Cellular Phone by Province, 2013—2016

Tabel 2.4.11c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	1,92	1,98	2,34	2,42
12 Sumatera Utara	1,99	2,04	2,34	2,36
13 Sumatera Barat	2,24	2,25	2,64	2,66
14 Riau	2,20	2,27	2,56	2,62
15 Jambi	2,07	2,09	2,45	2,46
16 Sumatera Selatan	2,01	2,07	2,35	2,47
17 Bengkulu	2,03	2,05	2,44	2,45
18 Lampung	1,92	1,97	2,25	2,36
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,17	2,19	2,61	2,62
21 Kepulauan Riau	2,49	2,51	2,76	2,86
31 DKI Jakarta	2,74	2,81	3,20	3,20
32 Jawa Barat	2,18	2,27	2,62	2,79
33 Jawa Tengah	2,09	2,15	2,49	2,59
34 D.I. Yogyakarta	2,29	2,35	2,77	2,75
35 Jawa Timur	2,02	2,12	2,48	2,59
36 Banten	2,41	2,46	2,85	2,89
51 Bali	2,23	2,31	2,76	2,83
52 Nusa Tenggara Barat	1,63	1,68	1,93	2,02
53 Nusa Tenggara Timur	1,85	1,87	2,07	2,15
61 Kalimantan Barat	2,13	2,16	2,52	2,57
62 Kalimantan Tengah	2,10	2,17	2,60	2,58
63 Kalimantan Selatan	2,24	2,27	2,56	2,58
64 Kalimantan Timur	2,61	2,69	3,01	2,98
65 Kalimantan Utara	-	-	2,91	3,05
71 Sulawesi Utara	2,17	2,14	2,54	2,62
72 Sulawesi Tengah	2,01	2,03	2,37	2,37
73 Sulawesi Selatan	2,12	2,19	2,61	2,78
74 Sulawesi Tenggara	2,12	2,18	2,48	2,55
75 Gorontalo	1,99	2,03	2,28	2,37
76 Sulawesi Barat	1,95	1,99	2,20	2,25
81 Maluku	2,29	2,36	2,90	2,66
82 Maluku Utara	2,15	2,19	2,43	2,45
91 Papua Barat	2,53	2,58	2,77	2,68
94 Papua	2,20	2,44	2,62	2,62
Indonesia	2,14	2,21	2,55	2,64

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2013—2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2013—2014*
- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/*Denominator is household in rural area who own cellular phone*

Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015—2018

Tabel 2.4.12a

Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Household Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	2,60	2,60	2,73	2,96
12 Sumatera Utara	2,47	2,46	2,52	2,71
13 Sumatera Barat	2,71	2,67	2,90	2,98
14 Riau	2,65	2,73	2,79	2,89
15 Jambi	2,74	2,66	2,91	2,90
16 Sumatera Selatan	2,62	2,70	2,86	2,95
17 Bengkulu	2,75	2,65	3,03	2,77
18 Lampung	2,55	2,59	2,71	2,74
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,53	2,53	2,59	2,75
21 Kepulauan Riau	2,53	2,48	2,66	2,69
31 DKI Jakarta	2,70	2,63	2,67	2,64
32 Jawa Barat	2,38	2,42	2,47	2,55
33 Jawa Tengah	2,32	2,37	2,43	2,53
34 D.I. Yogyakarta	2,26	2,26	2,45	2,52
35 Jawa Timur	2,35	2,37	2,46	2,55
36 Banten	2,61	2,58	2,73	2,81
51 Bali	2,53	2,54	2,68	2,75
52 Nusa Tenggara Barat	1,95	1,97	2,05	2,19
53 Nusa Tenggara Timur	2,53	2,66	3,46	3,26
61 Kalimantan Barat	2,81	2,81	3,03	3,15
62 Kalimantan Tengah	2,65	2,66	2,82	2,96
63 Kalimantan Selatan	2,48	2,53	2,67	2,70
64 Kalimantan Timur	2,87	2,81	2,87	2,90
65 Kalimantan Utara	2,86	2,89	2,78	2,97
71 Sulawesi Utara	2,55	2,62	2,78	2,82
72 Sulawesi Tengah	2,80	2,65	3,14	3,06
73 Sulawesi Selatan	2,82	2,88	2,97	3,07
74 Sulawesi Tenggara	2,71	2,78	2,81	2,90
75 Gorontalo	2,42	2,40	2,58	2,65
76 Sulawesi Barat	2,51	2,56	2,79	2,62
81 Maluku	2,85	2,75	3,86	3,76
82 Maluku Utara	2,81	2,89	3,76	3,72
91 Papua Barat	2,90	2,79	3,49	3,52
94 Papua	2,85	2,87	5,57	4,76
Indonesia	2,48	2,49	2,59	2,67

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in urban area who own cellular phone

Tabel 2.4.12b
Table

Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015—2018
Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Household Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	2,02	2,08	2,13	2,23
12 Sumatera Utara	1,86	1,92	1,94	2,04
13 Sumatera Barat	2,12	2,15	2,18	2,31
14 Riau	2,15	2,16	2,19	2,35
15 Jambi	2,05	2,06	2,09	2,24
16 Sumatera Selatan	1,88	2,00	1,94	2,15
17 Bengkulu	1,92	1,93	1,95	2,08
18 Lampung	1,85	1,91	1,95	2,07
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,10	2,09	2,03	2,17
21 Kepulauan Riau	2,15	2,15	2,17	2,19
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1,93	2,00	1,91	2,01
33 Jawa Tengah	1,96	2,02	2,02	2,13
34 D.I. Yogyakarta	2,11	2,10	2,06	2,04
35 Jawa Timur	1,90	1,95	1,95	2,02
36 Banten	1,94	1,99	1,93	2,11
51 Bali	2,16	2,19	2,22	2,25
52 Nusa Tenggara Barat	1,61	1,67	1,67	1,74
53 Nusa Tenggara Timur	1,71	1,76	1,78	1,88
61 Kalimantan Barat	2,00	2,03	2,00	2,15
62 Kalimantan Tengah	2,15	2,10	2,19	2,26
63 Kalimantan Selatan	2,03	2,06	2,05	2,12
64 Kalimantan Timur	2,50	2,41	2,45	2,61
65 Kalimantan Utara	2,51	2,57	2,56	2,71
71 Sulawesi Utara	2,08	2,18	2,12	2,17
72 Sulawesi Tengah	1,99	2,00	2,00	2,11
73 Sulawesi Selatan	2,08	2,15	2,21	2,35
74 Sulawesi Tenggara	2,12	2,11	2,11	2,24
75 Gorontalo	1,94	2,05	2,05	2,15
76 Sulawesi Barat	1,93	2,00	2,00	2,12
81 Maluku	2,09	2,23	2,15	2,29
82 Maluku Utara	2,04	2,06	2,02	2,18
91 Papua Barat	2,36	2,35	2,19	2,54
94 Papua	1,91	1,95	1,57	1,81
Indonesia	1,96	2,01	2,00	2,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is household in rural area who own cellular phone

Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015—2018

Tabel 2.4.12c

Average Number of Household's Member Owning/Using Cellular Phone from Household Owning/Using Cellular Telephone by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural			
	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	2,20	2,24	2,31	2,46
12 Sumatera Utara	2,17	2,20	2,24	2,39
13 Sumatera Barat	2,37	2,37	2,48	2,61
14 Riau	2,35	2,39	2,43	2,57
15 Jambi	2,26	2,25	2,34	2,45
16 Sumatera Selatan	2,15	2,25	2,26	2,44
17 Bengkulu	2,19	2,17	2,28	2,31
18 Lampung	2,03	2,09	2,15	2,26
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,31	2,31	2,32	2,48
21 Kepulauan Riau	2,47	2,44	2,59	2,62
31 DKI Jakarta	2,70	2,63	2,67	2,64
32 Jawa Barat	2,24	2,30	2,31	2,41
33 Jawa Tengah	2,13	2,18	2,22	2,33
34 D.I. Yogyakarta	2,22	2,22	2,34	2,39
35 Jawa Timur	2,12	2,16	2,21	2,30
36 Banten	2,42	2,42	2,49	2,62
51 Bali	2,40	2,42	2,52	2,59
52 Nusa Tenggara Barat	1,76	1,81	1,84	1,94
53 Nusa Tenggara Timur	1,93	1,98	2,14	2,20
61 Kalimantan Barat	2,27	2,29	2,32	2,49
62 Kalimantan Tengah	2,33	2,31	2,42	2,52
63 Kalimantan Selatan	2,23	2,27	2,32	2,39
64 Kalimantan Timur	2,74	2,67	2,72	2,81
65 Kalimantan Utara	2,70	2,76	2,69	2,87
71 Sulawesi Utara	2,31	2,39	2,43	2,49
72 Sulawesi Tengah	2,21	2,18	2,29	2,38
73 Sulawesi Selatan	2,36	2,44	2,51	2,64
74 Sulawesi Tenggara	2,30	2,32	2,33	2,49
75 Gorontalo	2,11	2,18	2,25	2,35
76 Sulawesi Barat	2,06	2,12	2,16	2,25
81 Maluku	2,44	2,48	2,81	2,89
82 Maluku Utara	2,30	2,33	2,48	2,61
91 Papua Barat	2,60	2,54	2,66	2,92
94 Papua	2,37	2,37	2,55	2,63
Indonesia	2,23	2,27	2,32	2,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler /Denominator is household in urban and rural area who own cellular phone

Tabel 2.4.13a Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015—2018
Table 2.4.13a Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	64,64	65,58	65,29	70,40
12 Sumatera Utara	61,59	62,32	63,22	67,03
13 Sumatera Barat	68,42	68,47	69,63	72,38
14 Riau	71,86	73,26	72,46	76,32
15 Jambi	71,67	71,13	71,85	74,18
16 Sumatera Selatan	65,96	68,03	68,10	70,99
17 Bengkulu	72,98	72,70	75,18	72,42
18 Lampung	64,62	66,12	68,03	68,67
19 Kepulauan Bangka Belitung	68,21	69,03	70,10	74,69
21 Kepulauan Riau	77,14	76,64	75,39	76,25
31 DKI Jakarta	76,93	75,78	76,99	76,16
32 Jawa Barat	64,26	65,34	66,67	68,45
33 Jawa Tengah	61,17	62,28	63,11	65,44
34 D.I. Yogyakarta	69,95	69,44	70,14	72,34
35 Jawa Timur	63,74	64,94	65,61	67,52
36 Banten	68,13	68,19	68,11	70,14
51 Bali	70,40	71,90	72,22	73,93
52 Nusa Tenggara Barat	52,07	54,65	54,32	59,71
53 Nusa Tenggara Timur	61,49	61,71	64,25	65,86
61 Kalimantan Barat	70,17	71,53	70,68	73,38
62 Kalimantan Tengah	74,79	75,42	76,47	77,07
63 Kalimantan Selatan	73,37	74,10	74,37	74,34
64 Kalimantan Timur	79,52	79,00	78,00	79,31
65 Kalimantan Utara	71,88	74,29	73,51	78,46
71 Sulawesi Utara	69,17	70,18	70,81	72,24
72 Sulawesi Tengah	70,05	69,31	71,95	73,05
73 Sulawesi Selatan	68,66	69,69	71,10	72,20
74 Sulawesi Tenggara	68,69	71,71	68,36	69,65
75 Gorontalo	61,78	60,82	64,40	67,11
76 Sulawesi Barat	56,59	57,98	58,42	61,26
81 Maluku	66,44	65,60	67,90	70,58
82 Maluku Utara	66,14	69,63	71,24	75,12
91 Papua Barat	71,84	73,40	72,45	75,43
94 Papua	71,26	72,25	72,91	73,74
Indonesia	66,26	67,03	67,77	69,66

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan/Denominator is total population in urban area

Tabel 2.4.13b

Percentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	46,28	47,79	49,45	53,84
12 Sumatera Utara	44,20	46,04	47,48	50,84
13 Sumatera Barat	49,42	50,61	52,17	55,27
14 Riau	55,90	56,37	57,78	61,92
15 Jambi	53,05	52,89	54,69	59,62
16 Sumatera Selatan	46,81	49,95	50,58	55,24
17 Bengkulu	48,12	47,98	50,29	54,42
18 Lampung	48,48	50,95	52,02	56,08
19 Kepulauan Bangka Belitung	55,57	55,03	56,13	61,10
21 Kepulauan Riau	59,17	58,35	61,88	61,44
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	49,69	51,33	52,02	55,20
33 Jawa Tengah	49,68	51,21	52,29	55,25
34 D.I. Yogyakarta	54,58	54,31	55,32	57,53
35 Jawa Timur	47,51	49,81	50,72	53,16
36 Banten	43,98	44,82	46,55	49,71
51 Bali	53,20	53,82	55,69	56,40
52 Nusa Tenggara Barat	40,26	42,53	44,61	48,80
53 Nusa Tenggara Timur	30,32	31,80	34,44	37,32
61 Kalimantan Barat	43,85	45,92	47,30	50,51
62 Kalimantan Tengah	57,31	56,07	59,55	62,61
63 Kalimantan Selatan	54,92	56,27	58,32	58,79
64 Kalimantan Timur	65,86	66,29	67,06	70,42
65 Kalimantan Utara	61,95	61,42	62,04	67,83
71 Sulawesi Utara	51,27	54,41	53,91	56,96
72 Sulawesi Tengah	44,19	44,81	46,98	50,30
73 Sulawesi Selatan	48,78	51,51	53,23	57,86
74 Sulawesi Tenggara	49,19	49,81	51,39	54,50
75 Gorontalo	45,78	48,49	50,15	53,03
76 Sulawesi Barat	38,99	43,11	43,71	47,08
81 Maluku	36,08	39,29	41,96	45,50
82 Maluku Utara	37,13	38,74	41,21	44,81
91 Papua Barat	45,40	46,63	51,77	57,95
94 Papua	18,17	20,79	22,97	27,73
Indonesia	47,38	49,04	50,33	53,61

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan/Denominator is total population in rural area

Tabel 2.4.13c

Percentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2015–2018
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province, 2015–2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	51,50	52,97	54,21	59,05
12 Sumatera Utara	52,87	54,28	55,55	59,45
13 Sumatera Barat	57,04	57,94	59,44	62,83
14 Riau	62,10	62,98	63,64	67,74
15 Jambi	58,68	58,49	60,08	64,29
16 Sumatera Selatan	53,66	56,48	57,01	61,12
17 Bengkulu	55,86	55,84	58,30	60,31
18 Lampung	52,73	55,07	56,44	59,81
19 Kepulauan Bangka Belitung	61,81	62,12	63,43	68,41
21 Kepulauan Riau	74,17	73,77	73,35	74,11
31 DKI Jakarta	76,93	75,78	76,99	76,16
32 Jawa Barat	59,50	60,99	62,55	65,01
33 Jawa Tengah	54,97	56,41	57,62	60,47
34 D.I. Yogyakarta	64,79	64,57	65,73	68,32
35 Jawa Timur	55,29	57,21	58,30	60,66
36 Banten	60,49	60,92	61,63	64,25
51 Bali	63,77	65,19	66,24	67,99
52 Nusa Tenggara Barat	45,26	47,79	48,96	53,88
53 Nusa Tenggara Timur	36,65	37,96	40,97	43,91
61 Kalimantan Barat	51,89	53,94	54,73	58,25
62 Kalimantan Tengah	63,29	62,89	65,64	68,20
63 Kalimantan Selatan	62,74	63,97	65,42	66,04
64 Kalimantan Timur	74,43	74,47	74,30	76,36
65 Kalimantan Utara	67,48	68,72	68,62	73,99
71 Sulawesi Utara	59,45	61,78	61,95	64,64
72 Sulawesi Tengah	50,64	51,08	53,49	56,66
73 Sulawesi Selatan	56,21	58,50	60,30	63,85
74 Sulawesi Tenggara	54,84	56,39	56,85	60,34
75 Gorontalo	51,34	52,93	55,36	58,50
76 Sulawesi Barat	42,56	46,17	46,76	50,44
81 Maluku	47,98	49,84	52,64	56,13
82 Maluku Utara	45,08	47,08	49,53	53,55
91 Papua Barat	55,44	56,93	59,88	65,08
94 Papua	32,04	34,24	36,31	40,46
Indonesia	56,92	58,30	59,59	62,41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total population in urban and rural area

Tabel 2.4.14a

Percentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2016
Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2016

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban								
	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif Number of Active Cellular Phone Number								
	1	2	3	4+	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh									
12 Sumatera Utara	89,15	10,47	0,14	0,23					
13 Sumatera Barat	92,99	6,62	0,11	0,28					
14 Riau	84,67	14,45	0,68	0,20					
15 Jambi	86,29	13,28	0,29	0,14					
16 Sumatera Selatan	86,67	12,86	0,39	0,08					
17 Bengkulu	87,83	11,64	0,42	0,10					
18 Lampung	81,11	17,93	0,86	0,10					
19 Kepulauan Bangka Belitung	82,42	17,10	0,46	0,02					
21 Kepulauan Riau	85,48	13,88	0,54	0,10					
31 DKI Jakarta	83,01	16,30	0,39	0,29					
32 Jawa Barat	79,85	19,00	1,05	0,09					
33 Jawa Tengah	79,83	18,88	0,58	0,70					
34 D.I. Yogyakarta	79,84	19,19	0,80	0,16					
35 Jawa Timur	77,09	21,43	1,18	0,30					
36 Banten	79,63	19,31	0,71	0,35					
51 Bali	80,76	18,50	0,38	0,36					
52 Nusa Tenggara Barat	82,22	17,35	0,41	0,02					
53 Nusa Tenggara Timur	86,96	12,65	0,34	0,05					
61 Kalimantan Barat	89,47	9,94	0,23	0,36					
62 Kalimantan Tengah	84,23	15,08	0,40	0,29					
63 Kalimantan Selatan	88,65	10,78	0,33	0,24					
64 Kalimantan Timur	83,74	15,30	0,74	0,23					
65 Kalimantan Utara	88,08	11,17	0,47	0,28					
71 Sulawesi Utara	89,69	9,72	0,39	0,20					
72 Sulawesi Tengah	89,82	9,53	0,30	0,35					
73 Sulawesi Selatan	89,93	9,50	0,39	0,18					
74 Sulawesi Tenggara	82,77	16,15	0,51	0,57					
75 Gorontalo	85,78	13,85	0,31	0,06					
76 Sulawesi Barat	88,34	10,95	0,40	0,31					
81 Maluku	89,57	10,13	0,26	0,04					
82 Maluku Utara	91,70	7,98	0,28	0,04					
91 Papua Barat	93,74	6,12	0,14	-					
94 Papua	93,94	5,68	0,24	0,13					
Indonesia	82,23	16,83	0,60	0,34					

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah penduduk di daerah perkotaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is population in urban area who own cellular phone

Tabel 2.4.14b

**Percentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif,2016
*Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2016***

Provinsi/Province	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif <i>Number of Active Cellular Phone Number</i>				
	Perdesaan/Rural				
	1 (1)	2 (2)	3 (3)	4+ (4)	5 (5)
11 Aceh	95,84	3,84	0,05	0,27	
12 Sumatera Utara	96,18	3,44	0,05	0,33	
13 Sumatera Barat	92,89	6,70	0,23	0,17	
14 Riau	94,79	4,92	0,16	0,13	
15 Jambi	93,80	6,03	0,14	0,03	
16 Sumatera Selatan	93,90	5,74	0,10	0,26	
17 Bengkulu	93,33	6,27	0,15	0,25	
18 Lampung	89,82	9,92	0,25	0,01	
19 Kepulauan Bangka Belitung	90,24	9,41	0,23	0,12	
21 Kepulauan Riau	92,56	7,32	0,07	0,05	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	88,36	10,79	0,27	0,58	
33 Jawa Tengah	85,11	14,41	0,35	0,13	
34 D.I. Yogyakarta	80,06	19,17	0,51	0,26	
35 Jawa Timur	85,96	13,36	0,37	0,31	
36 Banten	86,94	12,65	0,16	0,25	
51 Bali	86,32	13,33	0,27	0,08	
52 Nusa Tenggara Barat	89,96	9,90	0,09	0,05	
53 Nusa Tenggara Timur	94,60	5,17	0,05	0,17	
61 Kalimantan Barat	92,98	6,69	0,11	0,22	
62 Kalimantan Tengah	89,03	10,58	0,27	0,12	
63 Kalimantan Selatan	90,32	9,44	0,16	0,08	
64 Kalimantan Timur	92,66	6,87	0,30	0,18	
65 Kalimantan Utara	93,56	6,00	0,10	0,35	
71 Sulawesi Utara	93,61	6,15	0,13	0,11	
72 Sulawesi Tengah	93,89	5,84	0,14	0,13	
73 Sulawesi Selatan	92,42	7,01	0,22	0,34	
74 Sulawesi Tenggara	94,28	5,43	0,14	0,14	
75 Gorontalo	94,68	5,03	0,18	0,11	
76 Sulawesi Barat	95,15	4,79	0,02	0,04	
81 Maluku	95,30	4,37	0,15	0,18	
82 Maluku Utara	95,63	4,29	0,08	0,00	
91 Papua Barat	96,40	3,40	0,07	0,13	
94 Papua	95,82	3,04	0,26	0,88	
Indonesia	89,83	9,69	0,24	0,25	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah penduduk di daerah perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is population in rural area who own cellular phone

Tabel 2.4.14c

**Percentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif,2016
 Percentage of Population Owning/Using Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2016**

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural				
	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif <i>Number of Active Cellular Phone Number</i>				
	1 (1)	2 (2)	3 (3)	4+ (4)	(5)
11 Aceh	93,43	6,23	0,08	0,26	
12 Sumatera Utara	94,33	5,28	0,08	0,30	
13 Sumatera Barat	88,91	10,46	0,45	0,18	
14 Riau	90,92	8,73	0,22	0,13	
15 Jambi	91,14	8,58	0,23	0,05	
16 Sumatera Selatan	91,26	8,31	0,24	0,19	
17 Bengkulu	88,27	11,09	0,44	0,19	
18 Lampung	87,41	12,26	0,32	0,01	
19 Kepulauan Bangka Belitung	87,56	11,93	0,40	0,11	
21 Kepulauan Riau	84,20	15,19	0,35	0,26	
31 DKI Jakarta	79,85	19,00	1,05	0,09	
32 Jawa Barat	82,06	16,77	0,50	0,67	
33 Jawa Tengah	82,38	16,89	0,59	0,14	
34 D.I. Yogyakarta	77,89	20,82	1,00	0,29	
35 Jawa Timur	82,44	16,66	0,56	0,33	
36 Banten	82,18	17,16	0,33	0,34	
51 Bali	83,48	16,12	0,37	0,04	
52 Nusa Tenggara Barat	88,47	11,26	0,22	0,05	
53 Nusa Tenggara Timur	92,88	6,77	0,11	0,24	
65 Kalimantan Barat	89,35	10,17	0,23	0,25	
61 Kalimantan Tengah	88,87	10,66	0,30	0,17	
62 Kalimantan Selatan	87,03	12,37	0,45	0,15	
63 Kalimantan Timur	89,53	9,80	0,41	0,25	
64 Kalimantan Utara	91,19	8,28	0,28	0,26	
65 Sulawesi Utara	91,60	7,95	0,22	0,24	
71 Sulawesi Tengah	92,51	7,11	0,23	0,15	
72 Sulawesi Selatan	88,00	11,20	0,35	0,45	
73 Sulawesi Tenggara	91,04	8,65	0,21	0,11	
74 Gorontalo	92,06	7,48	0,27	0,19	
75 Sulawesi Barat	93,71	6,17	0,08	0,04	
76 Maluku	93,40	6,27	0,22	0,11	
81 Maluku Utara	94,87	5,02	0,10	0,00	
82 Papua Barat	95,18	4,53	0,15	0,13	
91 Papua	93,91	5,16	0,32	0,61	
Indonesia	87,48	11,68	0,52	0,31	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki telepon seluler/Denominator is population in urban and rural area who own cellular phone

Tabel 2.4.15

Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai per Penduduk menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2016
Average Number of Active Cellular Phone Number Owned/Used by Each Population by Province and Area Classification, 2016

Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area Classification		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)
11 Aceh	1,19	1,10	1,13
12 Sumatera Utara	1,12	1,09	1,11
13 Sumatera Barat	1,21	1,10	1,15
14 Riau	1,21	1,09	1,14
15 Jambi	1,16	1,07	1,10
16 Sumatera Selatan	1,19	1,15	1,17
17 Bengkulu	1,24	1,08	1,15
18 Lampung	1,26	1,16	1,19
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,21	1,08	1,15
21 Kepulauan Riau	1,24	1,05	1,21
31 DKI Jakarta	1,21	-	1,21
32 Jawa Barat	1,31	1,15	1,26
33 Jawa Tengah	1,28	1,18	1,23
34 D.I. Yogyakarta	1,27	1,16	1,24
35 Jawa Timur	1,28	1,20	1,25
36 Banten	1,25	1,17	1,24
51 Bali	1,25	1,13	1,21
52 Nusa Tenggara Barat	1,24	1,16	1,20
53 Nusa Tenggara Timur	1,16	1,13	1,14
61 Kalimantan Barat	1,24	1,14	1,18
62 Kalimantan Tengah	1,18	1,09	1,13
63 Kalimantan Selatan	1,22	1,13	1,17
64 Kalimantan Timur	1,18	1,06	1,14
65 Kalimantan Utara	1,22	1,08	1,17
71 Sulawesi Utara	1,17	1,12	1,15
72 Sulawesi Tengah	1,14	1,09	1,11
73 Sulawesi Selatan	1,27	1,15	1,20
74 Sulawesi Tenggara	1,26	1,08	1,15
75 Gorontalo	1,17	1,12	1,14
76 Sulawesi Barat	1,16	1,16	1,16
81 Maluku	1,12	1,15	1,13
82 Maluku Utara	1,11	1,11	1,11
91 Papua Barat	1,13	1,08	1,11
94 Papua	1,17	1,33	1,24
Indonesia	1,25	1,15	1,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah penduduk di masing-masing daerah yang memiliki telepon seluler/Denominator is population in each area who own cellular phone

Tabel 2.4.16 Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia, 2018
Table 2.4.16 Number of Telecommunication Provider in Indonesia, 2018

Jenis Penyelenggaraan Telekomunikasi/ Type of Telecommunication Provider	2018	
	(1)	(2)
1. Jaringan Tetap/Fixed Network	168	
a. Jaringan Tetap Lokal/Local Fixed Network	68	
- Circuit Switch + Jasa Teleponi Dasar/Basic Telephony Services	4	
- Paket Switch/Switch Package	64	
b. Jaringan Tetap Jarak Jauh/Long Distance Fixed Network	2	
c. Jaringan Tetap Internasional/International Fixed Network	2	
d. Jaringan Tetap Tertutup/Closed Fixed Network	96	
2. Jaringan Bergerak/Mobile Network	19	
a. Jaringan Bergerak Teresterial Radio Trunking/Terrestrial Trunked Radio Mobile Network	12	
b. Jaringan Bergerak Seluler/Cellular Mobile Network	7	
c. Jaringan Bergerak Satelit/Satellite Mobile Network	0	
3. Jasa Telekomunikasi/Telecommunication Services	434	
a. Jasa Nilai Tambah Teleponi/Telephony Value Added Service	28	
b. Jasa Multimedia Internet Service Provider (ISP)/Internet Service Provider Multimedia Service	331	
c. Jasa Network Access Provider (NAP)/Network Access Provider Service	42	
d. Jasa Internet Telepon Keperluan Publik (ITKP)/Public Need Telephony Service	16	
e. Jasa Sistem Komunikasi Data/Data Communication System Service	17	
4. Telekomunikasi Khusus/Special Telecommunication	112	
Total	733	

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Tabel 2.4.17a Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Perusahaan Penyelengara, 2018
Table 2.4.17a Number of Fixed Telephone Customer by Provider, 2018

Perusahaan Penyelenggara/Company as Provider	2018
(1)	(2)
PT. Telkom	8.205.911
PT. Indosat (I-Phone)	97.710
PT. Batam Bintan Telekomunikasi	5.479
PT. Smartfren Telecom	32.833
Jumlah/Total	8.341.933

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Tabel 2.4.17b Jumlah Pelanggan Telepon Bergerak Seluler menurut Perusahaan Penyelengara, 2018
Table 2.4.17b Number of Mobile Cellular Phone Customer by Provider, 2018

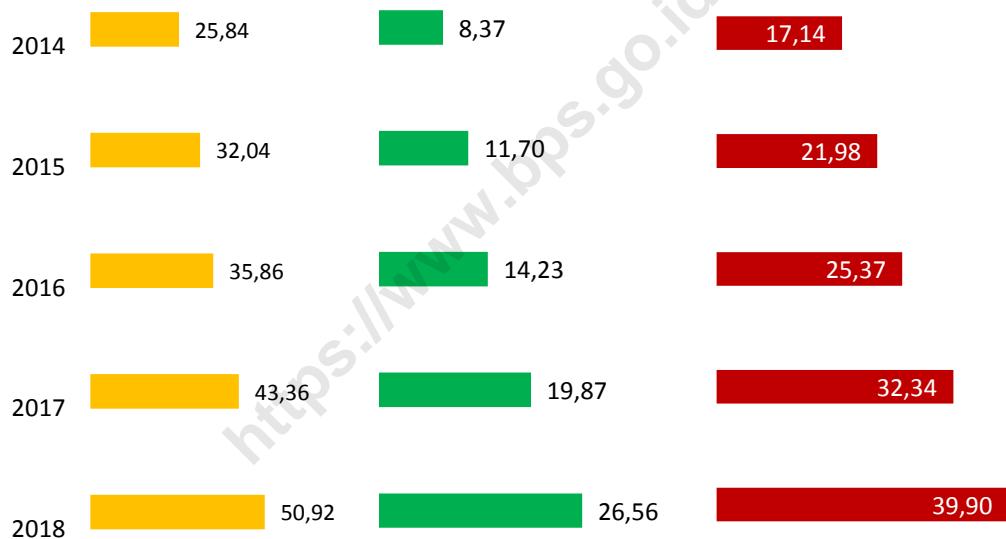
Perusahaan Penyelenggara/Company as Provider	2018
(1)	(2)
PT. Telkomsel	162.987.593
– Prabayar	157.587.263
– Pasca Bayar	5.400.330
PT. Indosat	58.074.324
– Prabayar	56.430.560
– Pasca Bayar	1.643.764
PT. XL-Axiata	54.000.000
– Prabayar	53.000.000
– Pasca Bayar	1.000.000
PT. Hutchison Telecommunication	32.135.440
– Prabayar	32.109.355
– Pasca Bayar	26.085
PT. Axis Telecom Indonesia*	0
– Prabayar	0
– Pasca Bayar	0
PT. Smart Telecom	9.347.363
– Prabayar	9.264.194
– Pasca Bayar	83.169
PT. Smartfren Telecom Tbk	2.886.235
– Prabayar	2.838.888
– Pasca Bayar	47.347
PT. Sampoerna Telekomunikasi	3.650
– Prabayar	0
– Pasca Bayar	3.650
Jumlah/Total	319.434.605

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

2.5 Perkembangan Kepemilikan Akses Internet

Penggunaan internet penduduk Indonesia pada periode 2014—2018 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Gambar 2.5.1
Figure 2.5.1
Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Daerah, 2014—2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Area Classification, 2014—2018



Perkotaan/Urban



Perdesaan/Rural



**Perdesaan+Perkotaan
Urban+Rural**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Pada tahun 2014, persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang menyatakan pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir sekitar 17,14 persen dan meningkat menjadi 39,90

2.5 The Development of Internet Access

The usage of internet by Indonesian population during 2014—2018 has increased from year to year.

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Daerah, 2014—2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Area Classification, 2014—2018

In 2014 the percentage of the population aged 5 years and over who claimed have ever accessed to the internet in the last three months amounted to 17.14 percent and increase

persen pada tahun 2018. Peningkatan penggunaan internet ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Di daerah perkotaan, persentase pengguna internet pada tahun 2014 sekitar 25,84 persen dan meningkat menjadi 50,92 persen pada tahun 2018, sedangkan pengguna internet di daerah perdesaan pada tahun 2014 sekitar 8,37 persen dan meningkat menjadi 26,56 persen pada tahun 2018.

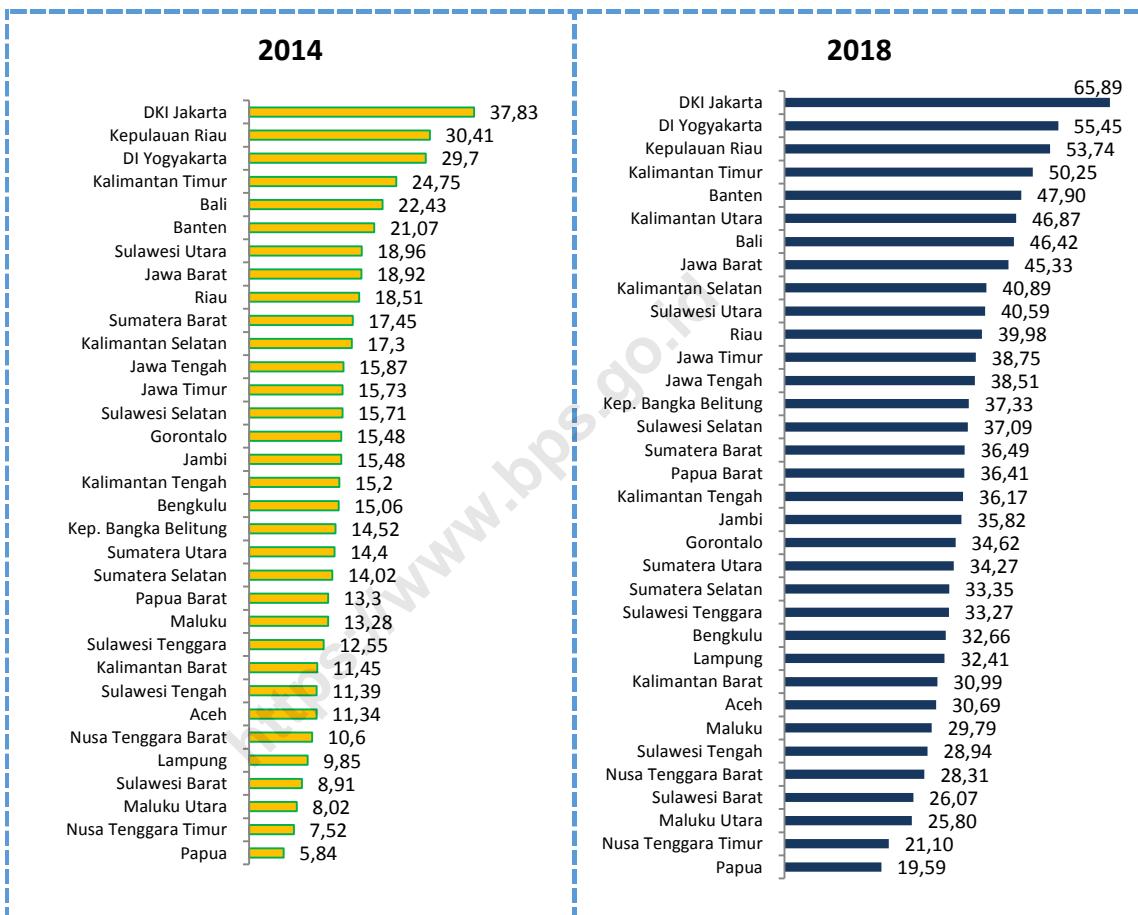
Meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet ini terjadi di seluruh wilayah di Indonesia seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.5.2 di bawah ini. Persentase akses internet tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai sekitar 37,83 persen pada tahun 2014 dan sekitar 65,89 persen pada tahun 2018. Sementara persentase terendah terdapat di Provinsi Papua pada tahun 2014 dengan nilai sekitar 5,84 persen dan pada tahun 2018 dengan nilai sekitar 19,59 persen.

to 39.90 percent in 2018. The increase in internet usage recorded both in urban and rural areas. In urban areas, the percentage of internet users in 2014 amounted to 25.84 percent and increase to 50.92 percent in 2018. Meanwhile, the internet users in rural areas in 2014 amounted to 8.37 percent and increase to 26.56 percent in 2018.

An increase in the percentage of individual who ever accessed the internet was recorded in all regions in Indonesia as shown in Figure 2.5.2 The highest percentage of individual who ever accessed the internet was in DKI Jakarta Province in 2014 which amounted to 37.83 percent and 65.89 percent in 2018. While the lowest percentage was in Papua Province in 2014 which amounted to 5.84 percent and in 2018 which amounted to 19.59 percent.

Gambar 2.5.2
Figure

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2014 dan 2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Province, 2014 and 2018



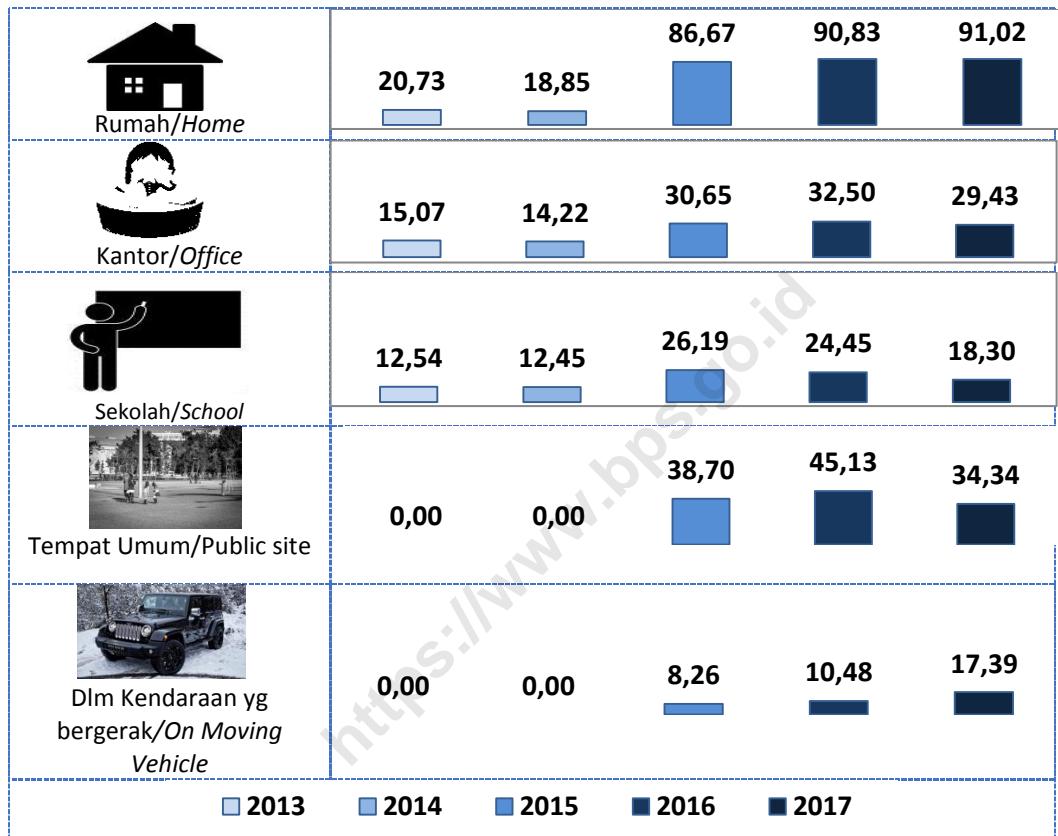
Sumber / Source: BPS ,Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Dari segi ketersediaan fasilitas, akses internet dapat dilakukan dari dalam rumah dengan menggunakan jaringan telepon kabel dan telepon selular, atau akses dari luar rumah seperti kantor, sekolah, warnet, maupun tempat lainnya.

In terms of availability of facilities, internet could be access from home by using a line telephone network and cellular phone, or accessed from outside the home such as offices, schools, internet cafes, and other places.

Gambar 2.5.3
Figure

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Lokasi, 2013–2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Location, 2013–2017



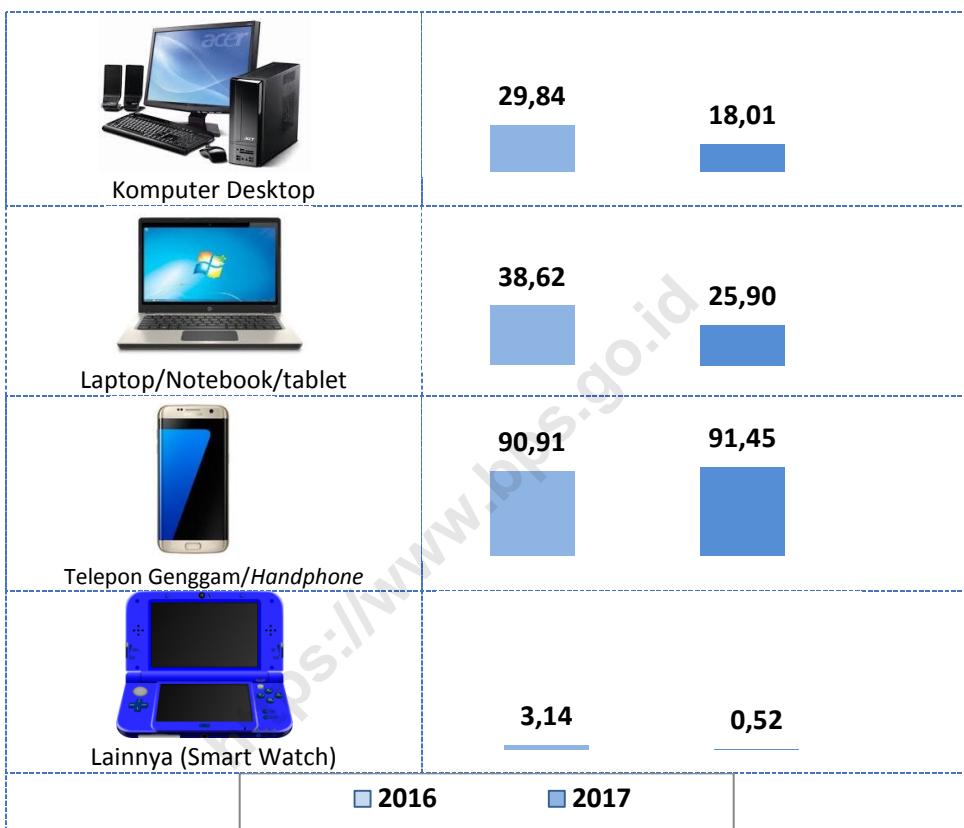
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Gambar 2.5.3 di atas menunjukkan aktivitas penduduk melalui beragam lokasi ketika mengakses internet. Dalam kurun waktu 2013–2017, rumah menjadi lokasi yang paling banyak dipilih dalam mengakses internet, dengan porsi sekitar 20,73 persen pada tahun 2013, dan meningkat menjadi 91,02 persen pada tahun 2017.

Figure 2.5.3 above shows the activity of the population through a variety of locations. In the period of 2013–2017, the home became a locations with the most preferred in accessing the internet, with a percentage of 20.73 percent in 2013 increased to 91.02 percent in 2017.

Gambar
Figure

2.5.4 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Media, 2016—2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last Three Months by Media, 2016—2017



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Media yang digunakan untuk mengakses internet dapat dilakukan dengan menggunakan komputer, laptop/notebook/tablet, telepon genggam atau media lainnya.

Media used to access the internet can be done by using computer, laptop/notebook/tablet, cellular phone, or other media.

Gambar 2.5.4 di atas menunjukkan aktifitas penduduk melalui beragam media ketika mengakses internet. Fasilitas telepon selular memiliki peran yang cukup signifikan sebagai media untuk mengakses internet. Dalam kurun waktu 2016–2017, telepon selular menjadi media yang paling banyak dipilih dalam mengakses internet. Telepon selular mendominasi pilihan masyarakat untuk mengakses internet dengan porsi sekitar 90,91 persen pada tahun 2016, dan meningkat menjadi 91,45 persen pada tahun 2017.

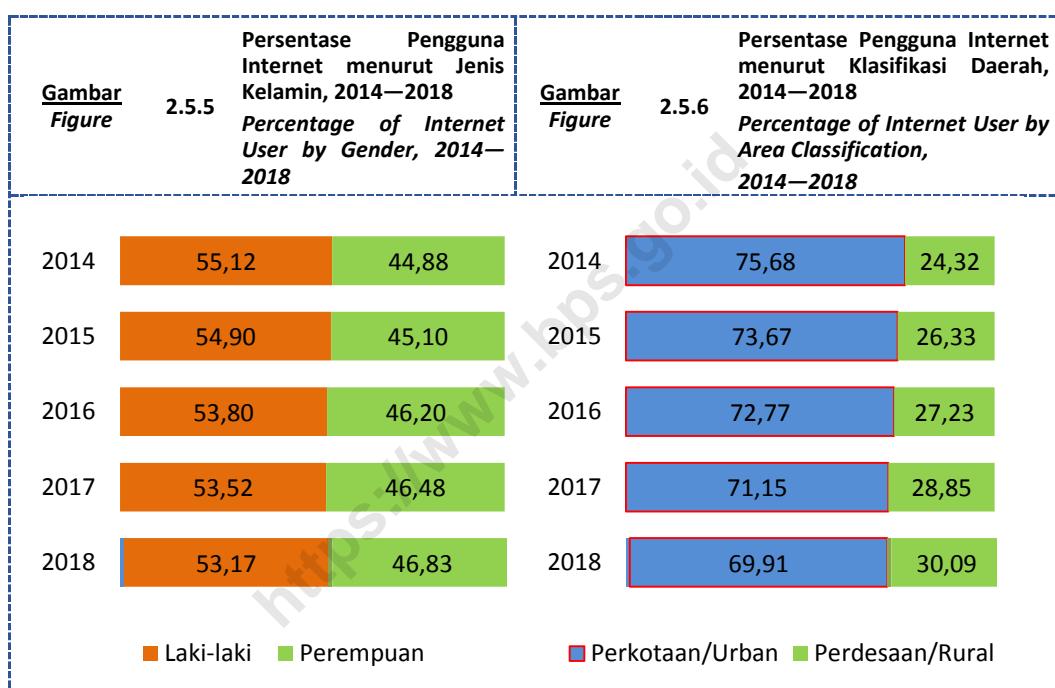
Pilihan masyarakat selanjutnya dalam mengakses internet tercatat dilakukan melalui laptop, namun mengalami tren menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 sebanyak 38,62 persen penduduk mengakses internet melalui laptop, namun menurun menjadi sekitar 25,90 persen pada tahun 2017. Sementara itu, akses internet melalui komputer desktop juga mengalami penurunan, pada tahun 2016 sebanyak 29,84 persen yang mengakses internet melalui komputer dekstop, menurun menjadi 18,01 persen pada tahun 2017.

Figure 2.5.4 above shows the activity of the population through a variety of media. Cellular phones have a significant role as a medium for accessing the internet. In the period of 2016–2017, the cellular phone became a media with the most preferred in accessing the internet. Cellular phones dominated the public option to access the internet with a percentage of 90.91 percent in 2016 increased to 91.45 percent in 2017.

A laptop was the next public option to access the internet, even though it was experiencing a decreasing trend from the previous year. In 2016 individual accesing internet from a laptop amounted to 38.62 percent of the population, decreased to 25.90 percent in 2017. Internet access via desktop computer it was a decreasin, In 2016 individual accesing internet from desktop computer amounted to 29.84 percent of population, decreased to 18.01 percent in 2017.

Gambar 2.5.5 sampai dengan Gambar 2.5.13 menggambarkan karakteristik pengguna internet di Indonesia yang bersumber dari data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Figure 2.5.5 to Figure 2.5.13 illustrate the characteristics of internet users in Indonesia which derived from data of National Socio-economic Survey (Susenas).



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

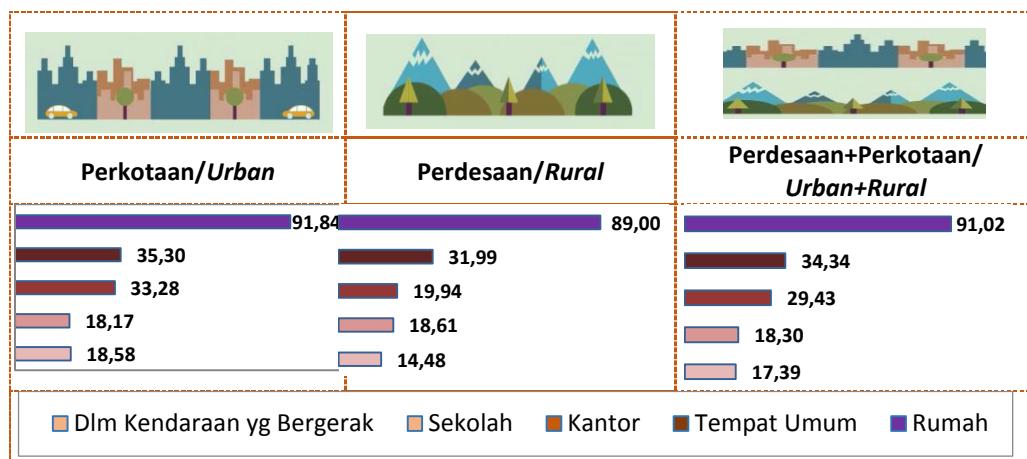
Gambar 2.5.5 menunjukkan persentase pengguna internet menurut jenis kelamin dan Gambar 2.5.6 menunjukkan persentase pengguna internet menurut klasifikasi daerah pada periode 2014—2018. Dari gambar 2.5.5 terlihat bahwa meskipun pengguna internet laki-laki lebih banyak dibanding

Figure 2.5.5 shows the percentage of internet users by gender while table 2.5.6 shows the percentage of internet users according to the area classification during the period of 2014—2018. Figure 2.5.5 figures out that although the male internet users were more than the female internet

perempuan, namun selama periode 2014–2018 persentase pengguna internet perempuan terus mengalami peningkatan, sedangkan pengguna internet laki-laki mengalami penurunan persentase dari tahun ke tahun. Apabila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah (Gambar 2.5.6), terdapat perbedaan yang sangat mencolok antara banyaknya pengguna internet di daerah perkotaan dan perdesaan. Hal menarik dapat dilihat bahwa selama periode 2014–2018 persentase pengguna internet yang tinggal di daerah perkotaan secara perlahan mengalami penurunan, sebaliknya pengguna internet di daerah perdesaan sedikit demi sedikit mengalami peningkatan.

users, but during period 2014–2018 the percentage of female internet users were constantly increasing, on the other hand, the percentage of male internet users were decreasing from year to year. According to the area classification (Figure 2.5.6), there is a very significant differences between the number of internet users in urban areas compare to those in rural areas. During the period of 2014–2018, the percentage of internet users who live in urban areas decreased gradually, while internet users in rural areas increased gradually.

Gambar 2.5.7 *Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Location and Area Classification, 2017*

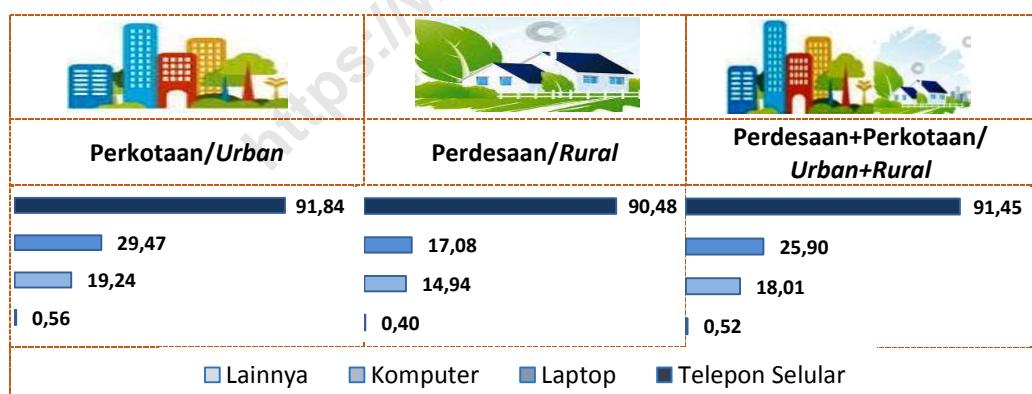


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Gambar 2.5.7 menunjukkan persentase pengguna internet di daerah perkotaan dan perdesaan menurut lokasi mengakses tahun 2017. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa akses internet di rumah menjadi tempat favorit pengguna internet baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Secara keseluruhan, sekitar 91,02 persen akses internet dilakukan di rumah, diikuti akses di tempat umum, kantor, sekolah dan dalam kendaraan yang bergerak.

Figure 2.5.7 shows the percentage of internet users in urban and rural areas by location access in 2017. Internet access at home was a favorite for internet users, both in urban and rural areas. Overall, as many as 91,02 percent of internet access is done at home, followed by access in public places, officers, schools and in moving vehicles.

Gambar 2.5.8 Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Media and Area Classification, 2017



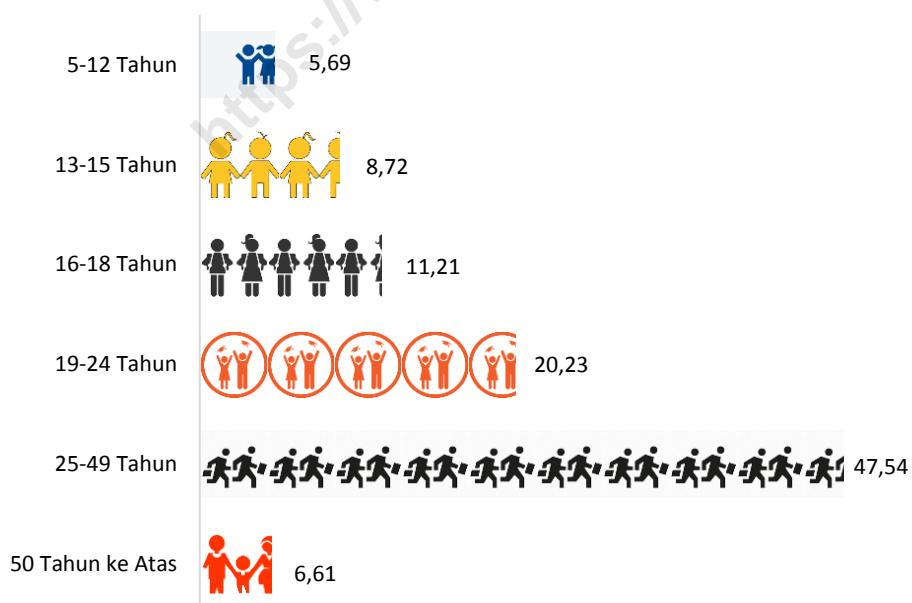
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah, media favorit mengakses internet di daerah perkotaan maupun perdesaan dilakukan melalui telepon selular/HP, diikuti laptop, komputer dan lainnya (gambar 2.5.8).

In terms of the area classification, favorite media for internet access in urban and rural areas by cellular phone/HP, followed by laptops, computers and more (Figure 2.5.8).

Menurut kelompok umur (Gambar 2.5.9), lebih dari lima puluh persen (54,15%) pengguna internet merupakan penduduk dengan usia lebih dari 25 tahun. Dan sebesar 45,85 persen dari pengguna internet yang berusia dibawah 25 tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa internet merupakan teknologi telekomunikasi yang tengah menjadi *trend* terutama bagi kalangan penduduk usia muda.

Gambar 2.5.9 **Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur, 2018**
Figure 2.5.9 **Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Age Group, 2018**

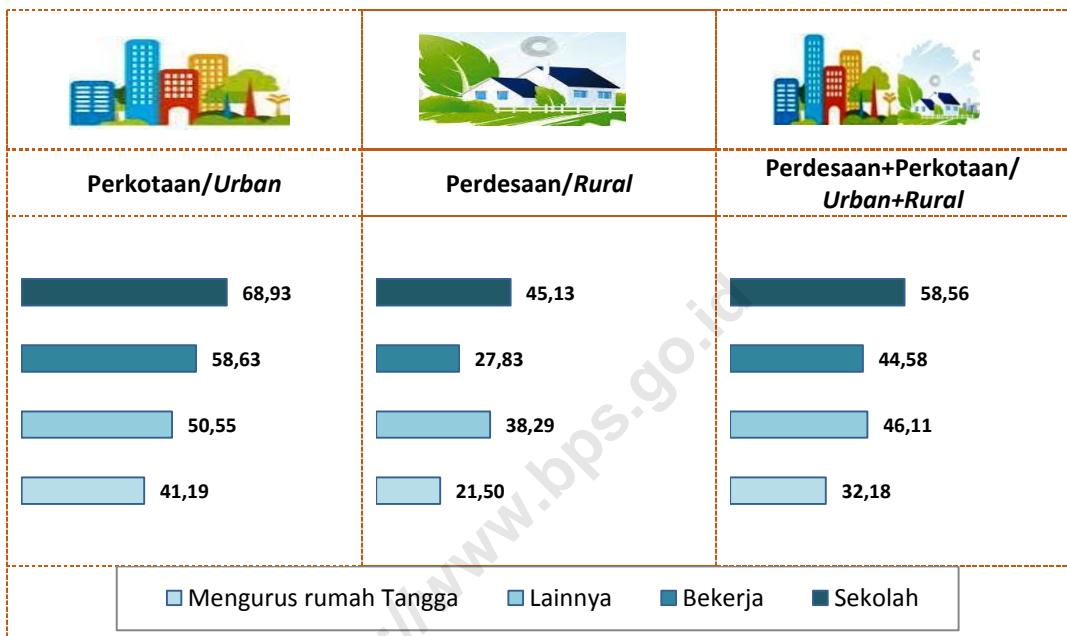


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

By group of age (Figure 2.5.9), more than fifty percent (54.15%) internet users were population aged more than 25 years. And 45.85 percent from the internet users who were aged less than 25 years. This indicates that the internet as a telecommunications technology which becomes a trend, especially for young aged population.

Gambar 2.5.10
Figure

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kegiatan Utama, 2018
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Main Activity, 2018



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

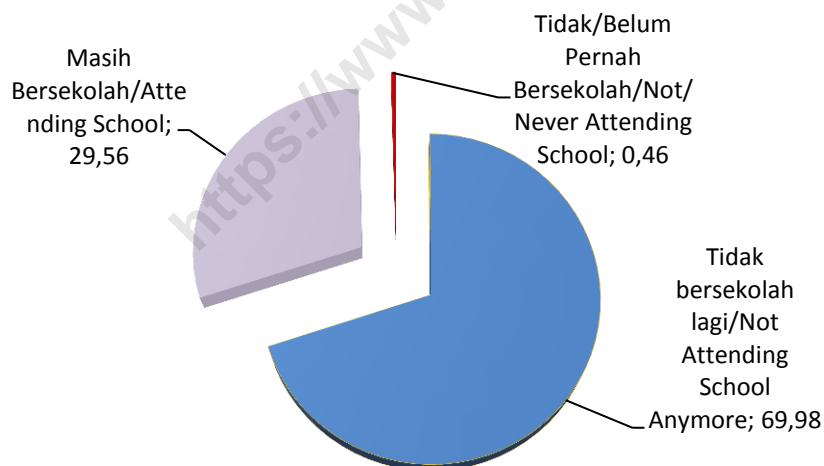
Gambar 2.5.10 menunjukkan persentase pengguna internet menurut kegiatan utama. Dari gambar tersebut terlihat bahwa dari penduduk yang sekolah sebagian besar yaitu 58,56 persen diantaranya menyatakan pernah mengakses internet. Hal yang sama terjadi di daerah perkotaan di mana 68,93 persen penduduk yang sekolah di daerah perkotaan telah memanfaatkan internet. Dan di daerah perdesaan, sebagian besar penduduk yang sekolah

Figure 2.5.10 shows the percentage of internet users by main activity. Based on the figure, it can be seen that the majority of the population at school is 58.56 percent said ever accessed the Internet. The same thing happened in urban areas where 68.93 percent of the population at school in urban areas has used the internet. And, in rural areas, the majority of the population at school used the internet

juga sudah memanfaatkan internet. Ini terlihat dari persentase mengakses internet yang mencapai sekitar 45,13 persen. Sebaliknya untuk penduduk yang mempunyai kegiatan bekerja, mengurus rumah tangga dan lainnya sebagian besar diantaranya belum memanfaatkan internet yang terlihat dari persentasenya di bawah lima puluh persen.

yet. It is seen from the percentage of internet access which is about 45,13 percent. By contrast, for residents who their activities are working, house keeping and others, most of them did not use the internet as seen from the percentage that was below fifty percent.

Gambar 2.5.11
Figure **2.5.11**
Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Partisipasi Sekolah, 2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by School Participation, 2018



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

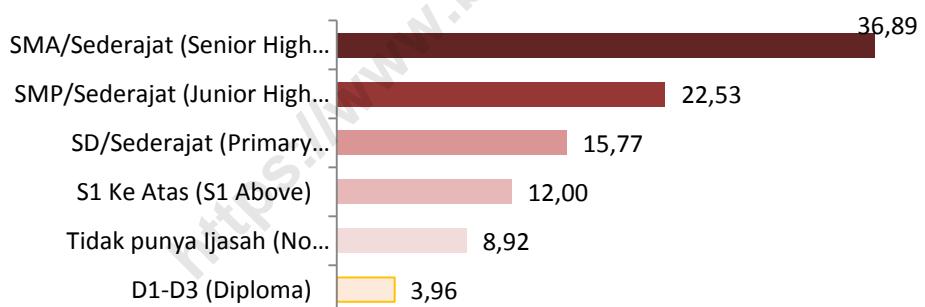
Berdasarkan partisipasi sekolah pada Gambar 2.5.11, pengguna internet didominasi oleh penduduk yang tidak bersekolah lagi sekitar 69,98 persen.

Based on the school participation in Figure 2.5.11, internet users were dominated by population who were not attending school anymore

Penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua dalam penggunaan internet yaitu sekitar 29,56 persen. Internet juga ternyata menjadi kebutuhan penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah, terbukti dengan sekitar 0,46 persen penduduk pada kelompok ini pernah menggunakan internet dalam 3 bulan terakhir.

Recorded at 69.98 percent. Residents who were still attending school ranks second in the internet usage, that was by 29.56 percent. Population who were not/never attending school was also accessing internet, it proved by 0.46 percent of the populationin this group ever used the internet in the last 3 months.

Gambar 2.5.12 *Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018*
Figure 2.5.12 *Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by Educational Attainment, 2018*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Dilihat berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Gambar 2.5.12, pengguna internet pada tahun 2018 didominasi oleh penduduk yang telah menamatkan jenjang pendidikan SMA/sederajat (36,89), kemudian diikuti oleh pengguna internet dengan tingkat pendidikan terakhir SMP/Sederajat (22,53),

Based on the highest level of educational attainmentin Figure 2.5.12, the internet users in 2018 was dominated by population who senior high school/equivalent attainment (36.89), followed by the internet users who junior high school/equivalent attainment (22.53), primary school/equivalent attainment (15.77), graduated from S1

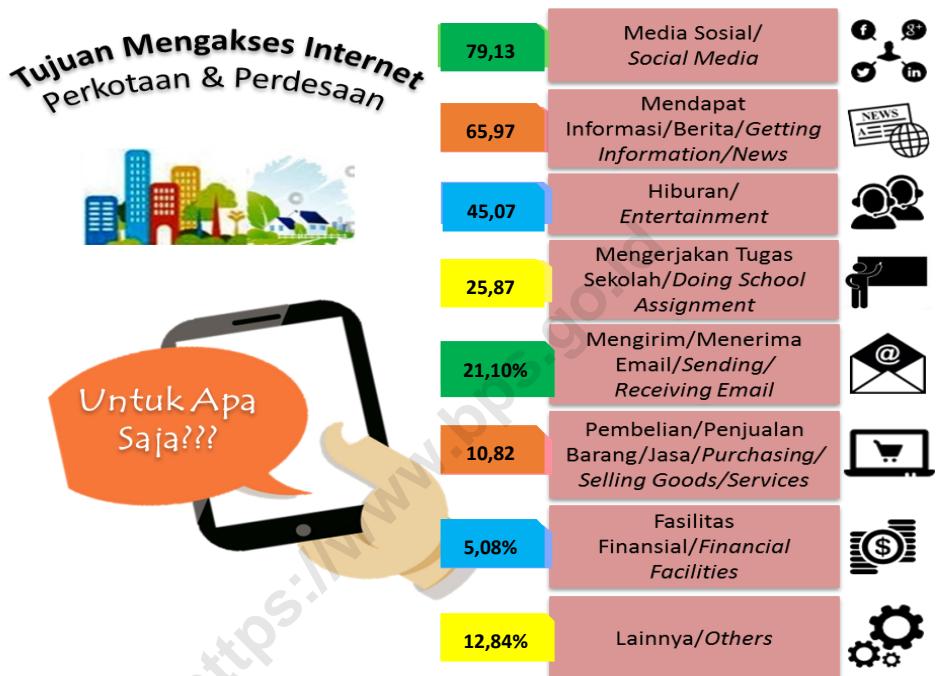
SD/sederajat (15,77), S1 ke atas (12,00), tidak punya ijazah (8,92) dan D1-D3 (3,96).

Apabila dilihat berdasarkan tujuan penggunaan internet seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.5.13, terlihat bahwa tujuan penggunaan internet didominasi untuk penggunaan sosial media dan mendapat informasi/berita dengan persentase masing-masing sekitar 79,13 persen dan 65,97 persen. Sedangkan tujuan penggunaan internet lainnya digunakan untuk hiburan (45,07), mengerjakan tugas sekolah (25,87), mengirim/menerima Email (21,10), pembelian/penjualan barang/jasa (10,82), fasilitas finansial (5,08) dan lainnya (12,84).

graduate school above attainment (12.00), no certificate (8.92) and graduated from D1—D3 attainment (3.96),

When it is viewed by the purpose of accessing the internet as shown in Figure 2.5.13, it shows that the purposes of accessing the Internet predominantly for the use of social media and getting information/news with the percentage of 79.13 and 65.97 percent. While the other purposes are for entertainment (45.07), homework (25.87), sending/receiving Email (21.10), purchasing/selling of goods/ services (10.82), financial facilities (5.08) and others (12.84).

Gambar 2.5.13 *Figure 2.5.13* **Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2017**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access Internet in the Last 3 Months by the Purpose of Accessing the Internet, 2017



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

2.5.1 Perkembangan Kepemilikan Akses Internet dalam Rumah Tangga

Penggunaan internet berkaitan erat dengan kemudahan akses terhadap internet yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari ketersediaan infrastruktur sampai dengan kemampuan masyarakatnya. Dari segi ketersediaan fasilitas internet dalam kelompok

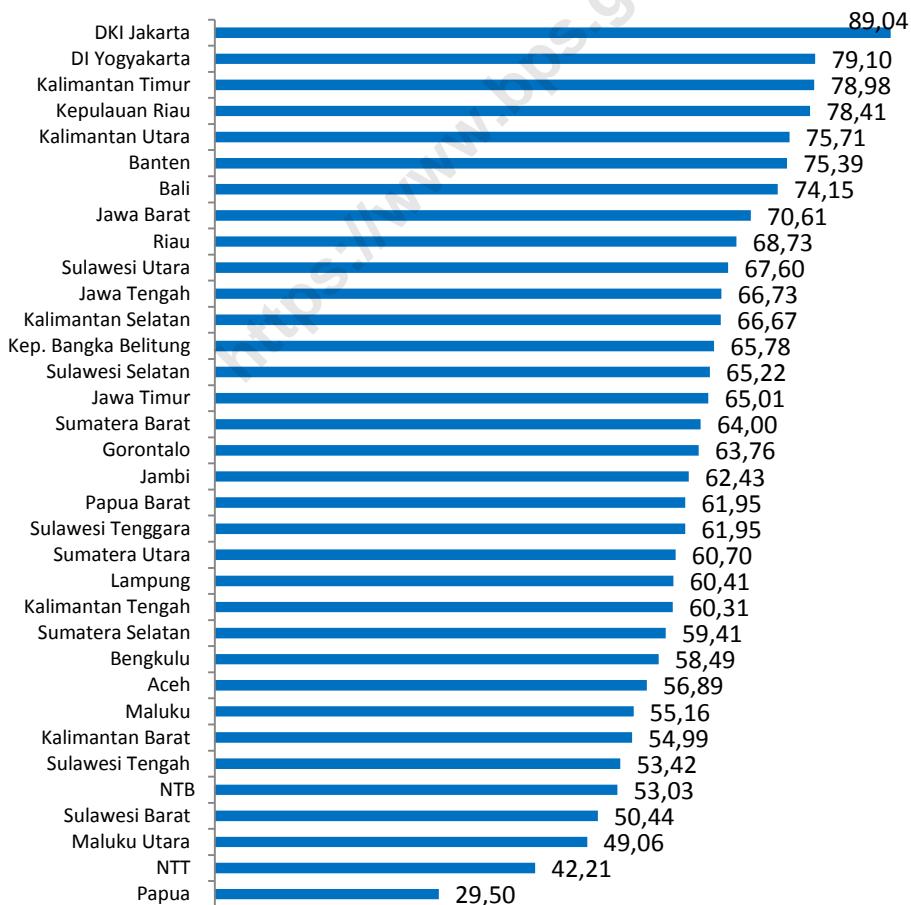
2.5.1 The Development of Internet Access Ownership in Household

Internet usage is closely related to the easiness of access to the internet which is influenced by various factors, from the infrastructure to the ability of its people. In terms of the availability of internet facilities in small communities, namely households,

masyarakat kecil, yaitu rumah tangga, akses internet bagi anggota rumah tangga dapat berupa akses dari dalam rumah dengan menggunakan jaringan telepon kabel maupun menggunakan telepon selular.

internet access for members of the household can be accessed from inside the house by using a network cable telephone and using cellular phone.

Gambar 2.5.14 **Percentase Rumah tangga yang Memiliki Akses Internet menurut Provinsi, 2018**
Figure **Percentage of Households with Internet Access by Province, 2018**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Apabila dilihat berdasarkan provinsi, seperti yang ditunjukkan Gambar 2.5.14 di atas, terlihat bahwa kepemilikan akses internet di rumah tangga tertinggi pada tahun 2018 di DKI Jakarta, yaitu sebesar 89,04 persen dan D.I Yogyakarta, yaitu 79,10 persen. Sebaliknya Provinsi Papua dan NTT memiliki persentase terendah pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 29,50 persen dan 42,21 persen.

According to distribution by province, as shown in Figure 2.5.14 above, it shows that the highest ownership of internet access in households in 2018 was in DKI Jakarta Province to 89.04 percent and in D.I. Yogyakarta amounted to 79.10 percent. Otherwise Papua Province and NTT have the lowest percentage in 2018 amounted to 29.50 percent and Nusa Tenggara Timur amounted to 42.21 percent.

<https://www.bps.go.id>



Kumpulan Data Statistik
Akses Internet

*Statistical Data set
Internet Access*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.5.1

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di Kantor
Desa/Lurah menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2018**
**Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and
Area Classification, 2018**

Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area Classification			Perkotaan + Perdesaan/ Urban+Rural	
	Perkotaan/ Urban	Perdesaan/ Rural	(1)	(2)	(3)
11 Aceh	437	1 432			1 869
12 Sumatera Utara	556	1 249			1 805
13 Sumatera Barat	297	454			751
14 Riau	175	945			1 120
15 Jambi	109	458			567
16 Sumatera Selatan	168	624			792
17 Bengkulu	66	538			604
18 Lampung	156	1 051			1 207
19 Kepulauan Bangka Belitung	109	124			233
21 Kepulauan Riau	104	78			182
31 DKI Jakarta	267	-			267
32 Jawa Barat	2 327	2 165			4 492
33 Jawa Tengah	2 549	5 402			7 951
34 D.I. Yogyakarta	191	241			432
35 Jawa Timur	2 668	4 532			7 200
36 Banten	520	866			1 386
51 Bali	265	413			678
52 Nusa Tenggara Barat	294	472			766
53 Nusa Tenggara Timur	87	291			378
61 Kalimantan Barat	111	376			487
62 Kalimantan Tengah	63	295			358
63 Kalimantan Selatan	218	767			985
64 Kalimantan Timur	176	321			497
65 Kalimantan Utara	32	70			102
71 Sulawesi Utara	97	223			320
72 Sulawesi Tengah	105	407			512
73 Sulawesi Selatan	327	898			1 225
74 Sulawesi Tenggara	48	233			281
75 Gorontalo	115	277			392
76 Sulawesi Barat	25	95			120
81 Maluku	59	125			184
82 Maluku Utara	41	106			147
91 Papua Barat	19	67			86
94 Papua	63	207			270
Indonesia		12 844	25 802	38 646	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di Kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Kondisinya, 2018
Table 2.5.2a Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and the Condition, 2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban		
	Kondisi Fasilitas Internet/ Internet Condition		
	Berfungsi/ Working	Jarang Berfungsi/ Not Working Properly	Tidak Berfungsi/ Not Working at All
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	408	11	18
12 Sumatera Utara	531	6	19
13 Sumatera Barat	277	6	14
14 Riau	160	3	12
15 Jambi	104	3	2
16 Sumatera Selatan	125	14	29
17 Bengkulu	53	3	10
18 Lampung	136	13	7
19 Kepulauan Bangka Belitung	105	-	4
21 Kepulauan Riau	97	4	3
31 DKI Jakarta	267	-	-
32 Jawa Barat	2 168	75	84
33 Jawa Tengah	2 513	20	16
34 D.I. Yogyakarta	186	3	2
35 JawaTimur	2 601	30	37
36 Banten	487	14	19
51 Bali	259	2	4
52 Nusa Tenggara Barat	285	3	6
53 Nusa Tenggara Timur	84	3	-
61 Kalimantan Barat	99	3	9
62 Kalimantan Tengah	63	-	-
63 Kalimantan Selatan	209	6	3
64 Kalimantan Timur	166	3	7
65 Kalimantan Utara	32	-	-
71 Sulawesi Utara	74	8	15
72 Sulawesi Tengah	100	3	2
73 Sulawesi Selatan	287	10	30
74 Sulawesi Tenggara	39	2	7
75 Gorontalo	110	1	4
76 Sulawesi Barat	20	-	5
81 Maluku	56	-	3
82 Maluku Utara	36	-	5
91 Papua Barat	18	-	1
94 Papua	53	5	5
Indonesia	12 208	254	382

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.5.2b

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di Kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Kondisinya, 2018
Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and the Condition, 2018

Provinsi/Province	(1)	Perdesaan/Rural		
		Kondisi Fasilitas Internet/ Internet Condition		Tidak Berfungsi/ Not Working at All
		Berfungsi/ Working	Jarang Berfungsi/ Not Working Properly	
(1)	(2)	(3)	(4)	
11 Aceh	1 151	134	147	
12 Sumatera Utara	1 010	105	134	
13 Sumatera Barat	354	42	58	
14 Riau	758	82	105	
15 Jambi	348	61	49	
16 Sumatera Selatan	420	95	109	
17 Bengkulu	463	42	33	
18 Lampung	832	115	104	
19 Kepulauan Bangka Belitung	92	20	12	
21 Kepulauan Riau	61	1	16	
31 DKI Jakarta	-	-	-	
32 Jawa Barat	1 834	158	173	
33 Jawa Tengah	5 201	109	92	
34 D.I. Yogyakarta	238	-	3	
35 JawaTimur	4 314	120	98	
36 Banten	768	48	50	
51 Bali	389	11	13	
52 Nusa Tenggara Barat	403	34	35	
53 Nusa Tenggara Timur	206	41	44	
61 Kalimantan Barat	266	65	45	
62 Kalimantan Tengah	239	29	27	
63 Kalimantan Selatan	591	101	75	
64 Kalimantan Timur	218	30	73	
65 Kalimantan Utara	51	9	10	
71 Sulawesi Utara	173	24	26	
72 Sulawesi Tengah	316	45	46	
73 Sulawesi Selatan	649	83	166	
74 Sulawesi Tenggara	158	31	44	
75 Gorontalo	250	6	21	
76 Sulawesi Barat	72	3	20	
81 Maluku	92	15	18	
82 Maluku Utara	83	11	12	
91 Papua Barat	45	5	17	
94 Papua	79	45	83	
Indonesia		22 124	1 720	1 958

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.5.2c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di Kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Kondisinya, 2018
Table 2.5.2c *Number of Villages with Internet Facility in Village Office by Province and the Condition, 2018*

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		
	Kondisi Fasilitas Internet/ Internet Condition		
	Berfungsi/ Working	Jarang Berfungsi/ Not Working Properly	Tidak Berfungsi/ Not Working at All
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	1 559	145	165
12 Sumatera Utara	1 541	111	153
13 Sumatera Barat	631	48	72
14 Riau	918	85	117
15 Jambi	452	64	51
16 Sumatera Selatan	545	109	138
17 Bengkulu	516	45	43
18 Lampung	968	128	111
19 Kepulauan Bangka Belitung	197	20	16
21 Kepulauan Riau	158	5	19
31 DKI Jakarta	267	-	-
32 Jawa Barat	4 002	233	257
33 Jawa Tengah	7 714	129	108
34 D.I. Yogyakarta	424	3	5
35 JawaTimur	6 915	150	135
36 Banten	1 255	62	69
51 Bali	648	13	17
52 Nusa Tenggara Barat	688	37	41
53 Nusa Tenggara Timur	290	44	44
61 Kalimantan Barat	365	68	54
62 Kalimantan Tengah	302	29	27
63 Kalimantan Selatan	800	107	78
64 Kalimantan Timur	384	33	80
65 Kalimantan Utara	83	9	10
71 Sulawesi Utara	247	32	41
72 Sulawesi Tengah	416	48	48
73 Sulawesi Selatan	936	93	196
74 Sulawesi Tenggara	197	33	51
75 Gorontalo	360	7	25
76 Sulawesi Barat	92	3	25
81 Maluku	148	15	21
82 Maluku Utara	119	11	17
91 Papua Barat	63	5	18
94 Papua	132	50	88
Indonesia	34 332	1 974	2 340

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.5.3a

Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	52,93	59,40	64,57	75,99
12 Sumatera Utara	47,48	52,93	64,93	73,05
13 Sumatera Barat	64,25	66,72	71,33	76,77
14 Riau	66,03	68,61	75,29	82,98
15 Jambi	62,54	60,04	69,07	76,15
16 Sumatera Selatan	58,39	61,98	71,57	77,05
17 Bengkulu	68,52	72,16	77,27	79,94
18 Lampung	47,82	54,62	65,93	76,20
19 Kepulauan Bangka Belitung	51,96	58,11	67,02	74,83
21 Kepulauan Riau	66,45	71,54	78,10	81,98
31 DKI Jakarta	74,32	76,96	85,70	89,04
32 Jawa Barat	54,24	57,98	69,76	77,53
33 Jawa Tengah	51,54	56,96	66,17	74,39
34 D.I. Yogyakarta	69,07	73,93	78,81	85,11
35 Jawa Timur	53,42	58,92	67,03	74,70
36 Banten	59,99	67,53	74,81	84,08
51 Bali	65,07	70,25	76,18	81,90
52 Nusa Tenggara Barat	39,51	44,13	52,23	61,83
53 Nusa Tenggara Timur	55,96	65,65	73,05	78,20
61 Kalimantan Barat	61,84	66,98	76,49	80,56
62 Kalimantan Tengah	58,34	64,78	74,08	76,64
63 Kalimantan Selatan	62,24	65,30	72,18	79,95
64 Kalimantan Timur	64,27	74,40	77,14	85,34
65 Kalimantan Utara	61,65	68,64	74,89	82,79
71 Sulawesi Utara	59,51	65,83	75,34	78,92
72 Sulawesi Tengah	60,61	62,90	78,76	76,97
73 Sulawesi Selatan	62,76	68,32	75,54	80,67
74 Sulawesi Tenggara	63,04	68,68	68,30	80,32
75 Gorontalo	58,27	62,47	73,01	74,87
76 Sulawesi Barat	48,86	59,60	62,91	70,56
81 Maluku	60,21	67,58	71,65	79,50
82 Maluku Utara	54,25	67,33	72,15	80,78
91 Papua Barat	56,20	65,96	69,70	79,22
94 Papua	49,74	58,86	68,22	72,36
Indonesia	57,03	61,88	70,89	78,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is total household in urban area

Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3

Tabel 2.5.3b
Table

Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015—2018

**Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months
by Province, 2015—2018**

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	22,58	25,49	36,45	48,21
12 Sumatera Utara	23,53	27,94	38,95	47,05
13 Sumatera Barat	31,87	35,42	43,25	53,91
14 Riau	30,70	36,97	47,48	59,08
15 Jambi	30,05	35,52	43,86	56,19
16 Sumatera Selatan	24,00	27,02	38,05	49,56
17 Bengkulu	25,21	26,69	36,64	48,36
18 Lampung	21,15	26,56	38,03	54,30
19 Kepulauan Bangka Belitung	28,30	32,84	41,30	55,42
21 Kepulauan Riau	29,70	33,54	45,67	56,29
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	26,34	31,64	43,56	52,28
33 Jawa Tengah	33,05	38,37	49,23	58,85
34 D.I. Yogyakarta	44,18	45,17	53,46	62,30
35 Jawa Timur	28,82	34,07	45,33	54,50
36 Banten	22,46	27,94	38,27	53,53
51 Bali	35,09	43,57	50,27	58,41
52 Nusa Tenggara Barat	19,40	27,43	35,61	45,48
53 Nusa Tenggara Timur	12,83	17,42	25,87	31,06
61 Kalimantan Barat	18,68	24,77	32,01	42,49
62 Kalimantan Tengah	27,92	31,25	41,25	50,44
63 Kalimantan Selatan	32,20	38,84	42,81	55,16
64 Kalimantan Timur	39,48	41,69	53,25	66,16
65 Kalimantan Utara	30,59	44,25	52,33	65,33
71 Sulawesi Utara	33,22	40,61	49,45	56,21
72 Sulawesi Tengah	23,35	26,28	37,00	44,09
73 Sulawesi Selatan	29,34	34,66	43,65	54,77
74 Sulawesi Tenggara	24,70	30,29	42,52	50,64
75 Gorontalo	27,16	36,42	43,53	56,55
76 Sulawesi Barat	21,67	27,47	36,04	44,33
81 Maluku	18,01	24,82	30,13	36,67
82 Maluku Utara	14,40	15,84	26,11	35,66
91 Papua Barat	22,06	22,63	36,39	50,45
94 Papua	5,35	6,49	12,94	14,69
Indonesia	26,84	31,79	41,99	51,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan/Denominator is total household in rural area

Tabel 2.5.3c

**Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015—2018
*Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2015—2018***

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	31,07	35,23	44,83	56,89
12 Sumatera Utara	35,23	40,44	52,15	60,70
13 Sumatera Barat	44,65	48,19	54,91	64,00
14 Riau	44,43	49,23	58,41	68,73
15 Jambi	39,44	42,81	51,49	62,43
16 Sumatera Selatan	35,74	39,10	49,73	59,41
17 Bengkulu	38,19	40,80	49,76	58,49
18 Lampung	27,66	33,61	45,25	60,41
19 Kepulauan Bangka Belitung	39,75	45,51	54,76	65,78
21 Kepulauan Riau	60,53	65,86	73,33	78,41
31 DKI Jakarta	74,32	76,96	85,70	89,04
32 Jawa Barat	44,67	49,43	62,04	70,61
33 Jawa Tengah	41,42	46,93	57,48	66,73
34 D.I. Yogyakarta	61,18	65,36	71,71	79,10
35 Jawa Timur	40,46	46,11	56,36	65,01
36 Banten	48,15	55,43	64,11	75,39
51 Bali	53,64	60,65	67,10	74,15
52 Nusa Tenggara Barat	27,76	34,59	42,95	53,03
53 Nusa Tenggara Timur	21,68	27,26	36,18	42,21
61 Kalimantan Barat	31,41	37,62	45,81	54,99
62 Kalimantan Tengah	38,17	42,95	52,92	60,31
63 Kalimantan Selatan	44,99	50,26	55,66	66,67
64 Kalimantan Timur	55,03	62,68	69,06	78,98
65 Kalimantan Utara	47,63	58,32	65,68	75,71
71 Sulawesi Utara	45,32	52,41	61,78	67,60
72 Sulawesi Tengah	32,31	35,55	47,77	53,42
73 Sulawesi Selatan	41,47	47,14	55,95	65,22
74 Sulawesi Tenggara	35,76	41,90	50,85	61,95
75 Gorontalo	37,92	45,92	54,52	63,76
76 Sulawesi Barat	26,81	33,71	41,31	50,44
81 Maluku	34,82	42,66	47,81	55,16
82 Maluku Utara	25,34	30,18	39,23	49,06
91 Papua Barat	34,61	39,39	49,18	61,95
94 Papua	16,28	19,26	27,33	29,50
Indonesia	41,98	47,22	57,33	66,22

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total household in urban and rural area

Tabel
Table

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015—2018
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2015—2018

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>							
	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>				Listrik Non-PLN <i>Non-PLN Electricity</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	99,48	99,45	99,87	99,83	0,48	0,55	0,13	0,06
12 Sumatera Utara	99,62	98,93	99,57	99,63	0,33	0,89	0,38	0,34
13 Sumatera Barat	99,32	98,88	99,36	99,95	0,43	0,70	0,26	0,02
14 Riau	98,02	97,71	99,33	98,29	1,85	2,26	0,57	1,46
15 Jambi	99,23	98,10	99,40	98,86	0,49	1,90	0,38	0,77
16 Sumatera Selatan	99,02	99,53	98,59	99,62	0,97	0,47	1,40	0,34
17 Bengkulu	99,99	100,0	99,89	99,58	-	-	0,11	0,10
18 Lampung	98,53	98,72	99,90	99,89	1,41	1,18	0,10	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	98,71	98,59	100,0	100,0	1,29	1,36	-	-
21 Kepulauan Riau	99,14	99,54	99,69	99,90	0,86	0,29	0,24	0,06
31 DKI Jakarta	99,42	99,64	99,83	100,0	0,58	0,36	0,17	-
32 Jawa Barat	99,65	99,42	99,95	99,89	0,35	0,56	0,05	0,10
33 Jawa Tengah	99,85	99,60	100,0	99,97	0,13	0,40	-	0,01
34 D.I. Yogyakarta	99,89	99,57	100,0	100,0	0,11	0,43	-	-
35 Jawa Timur	99,68	99,56	99,96	99,88	0,32	0,44	0,04	0,05
36 Banten	98,95	99,40	99,84	99,96	1,03	0,47	0,14	0,04
51 Bali	99,97	100,0	99,99	99,95	0,03	-	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	99,69	99,20	99,98	99,87	0,31	0,77	0,02	0,04
53 Nusa Tenggara Timur	98,40	99,92	99,47	99,82	1,40	-	0,03	0,06
61 Kalimantan Barat	99,33	99,32	99,23	99,26	0,67	0,68	0,66	0,28
62 Kalimantan Tengah	98,81	99,35	99,66	98,91	0,99	0,62	0,32	0,96
63 Kalimantan Selatan	99,39	99,30	99,88	99,50	0,58	0,67	-	0,43
64 Kalimantan Timur	97,66	98,25	98,18	97,82	2,33	1,66	1,79	2,18
65 Kalimantan Utara	98,95	100,00	100,0	99,59	0,72	-	-	-
71 Sulawesi Utara	98,54	99,57	99,75	99,78	1,23	0,32	0,15	0,22
72 Sulawesi Tengah	99,48	99,63	99,67	99,90	0,19	0,37	0,29	0,10
73 Sulawesi Selatan	99,66	99,28	99,81	99,79	0,34	0,47	0,17	0,13
74 Sulawesi Tenggara	98,65	97,34	98,91	99,91	1,28	2,27	0,93	0,01
75 Gorontalo	99,57	99,66	100,0	99,98	0,43	0,06	-	-
76 Sulawesi Barat	100,0	99,28	100,0	99,55	-	0,28	-	0,45
81 Maluku	98,94	98,86	98,89	99,18	0,80	0,73	0,59	0,16
82 Maluku Utara	98,79	99,10	99,20	99,09	1,21	0,83	0,45	0,38
91 Papua Barat	99,66	98,07	98,50	99,94	0,34	1,91	0,99	0,05
94 Papua	98,41	98,55	98,60	98,79	1,58	1,45	1,39	1,00
Indonesia	99,45	99,37	99,79	99,79	0,52	0,58	0,18	0,16

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.4a

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>				Perkotaan/ <i>Urban</i>	
	Tanpa Listrik/ <i>No Electricity</i>					
	2015 (1)	2016 (10)	2017 (11)	2018 (12)		
11 Aceh	0,04	-	-	-	0,11	
12 Sumatera Utara	0,05	0,19	0,05	0,03		
13 Sumatera Barat	0,25	0,42	0,38	0,03		
14 Riau	0,13	0,04	0,10	0,25		
15 Jambi	0,28	-	0,22	0,37		
16 Sumatera Selatan	0,01	-	0,01	0,04		
17 Bengkulu	0,01	-	-	0,32		
18 Lampung	0,06	0,11	-	0,11		
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	0,06	-	-		
21 Kepulauan Riau	-	0,17	0,07	0,04		
31 DKI Jakarta	-	-	-	-		
32 Jawa Barat	-	0,03	-	0,01		
33 Jawa Tengah	0,01	-	-	0,02		
34 D.I. Yogyakarta	-	-	-	-		
35 Jawa Timur	-	-	-	0,07		
36 Banten	0,02	0,13	0,02	-		
51 Bali	-	-	0,01	0,05		
52 Nusa Tenggara Barat	-	0,03	-	0,09		
53 Nusa Tenggara Timur	0,20	0,08	0,50	0,12		
61 Kalimantan Barat	-	-	0,11	0,46		
62 Kalimantan Tengah	0,20	0,03	0,02	0,13		
63 Kalimantan Selatan	0,03	0,03	0,12	0,07		
64 Kalimantan Timur	0,01	0,09	0,03	-		
65 Kalimantan Utara	0,33	-	-	0,41		
71 Sulawesi Utara	0,23	0,11	0,10	-		
72 Sulawesi Tengah	0,34	-	0,04	-		
73 Sulawesi Selatan	-	0,25	0,02	0,08		
74 Sulawesi Tenggara	0,07	0,39	0,16	0,08		
75 Gorontalo	-	0,28	-	0,02		
76 Sulawesi Barat	-	0,43	-	-		
81 Maluku	0,26	0,40	0,52	0,66		
82 Maluku Utara	-	0,07	0,35	0,53		
91 Papua Barat	-	0,02	0,51	0,01		
94 Papua	-	-	0,01	0,21		
Indonesia	0,02	0,05	0,03	0,05		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/*Denominator is total household in urban area who access the internet*

Tabel 2.5.4b

Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015—2018
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2015—2018

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga Source of Household Lighting							
	Listrik PLN PLN Electricity				Listrik Non-PLN Non-PLN Electricity			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	99,48	99,47	99,69	99,57	0,14	0,37	0,20	0,26
12 Sumatera Utara	96,53	97,28	96,83	97,06	2,07	1,67	1,71	1,21
13 Sumatera Barat	95,97	97,61	97,31	98,24	2,73	1,55	1,95	1,13
14 Riau	74,94	79,03	83,16	88,36	23,10	18,25	14,51	9,81
15 Jambi	92,09	93,22	95,08	94,88	5,83	5,64	4,12	3,80
16 Sumatera Selatan	91,67	91,69	94,81	95,26	7,03	7,22	4,00	3,96
17 Bengkulu	95,81	97,72	94,94	98,46	3,53	1,61	4,80	1,28
18 Lampung	92,25	93,65	94,60	95,22	7,26	5,63	5,14	4,61
19 Kepulauan Bangka Belitung	97,02	97,61	96,85	98,87	2,03	2,18	2,90	0,65
21 Kepulauan Riau	74,59	85,41	77,94	77,90	24,92	13,77	20,30	20,15
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	99,45	99,46	99,90	99,87	0,55	0,34	0,06	0,05
33 Jawa Tengah	99,59	99,67	99,99	99,99	0,41	0,29	-	0,01
34 D.I. Yogyakarta	99,87	100,00	99,79	100,00	0,13	-	-	-
35 Jawa Timur	99,48	99,20	99,66	99,69	0,49	0,77	0,32	0,28
36 Banten	98,98	99,38	100,0	99,69	1,02	0,46	-	0,22
51 Bali	99,65	100,00	100,0	99,92	0,24	-	-	0,08
52 Nusa Tenggara Barat	99,19	98,03	99,44	99,39	0,76	1,44	0,50	0,54
53 Nusa Tenggara Timur	83,53	83,13	81,76	79,44	8,62	7,36	8,70	11,38
61 Kalimantan Barat	89,55	91,44	88,45	88,32	7,02	4,70	7,50	9,02
62 Kalimantan Tengah	75,27	72,24	77,65	78,23	20,54	24,47	20,91	20,04
63 Kalimantan Selatan	95,95	95,30	95,35	94,72	3,59	4,38	4,37	5,07
64 Kalimantan Timur	82,16	88,51	85,30	83,16	17,14	10,13	13,91	16,08
65 Kalimantan Utara	78,97	84,88	90,26	84,84	18,66	13,81	6,79	14,28
71 Sulawesi Utara	98,62	98,82	99,14	98,52	1,16	1,13	0,54	1,15
72 Sulawesi Tengah	94,81	93,44	93,87	94,50	3,28	3,75	4,53	4,04
73 Sulawesi Selatan	96,29	96,87	97,18	97,42	2,82	2,44	2,32	2,05
74 Sulawesi Tenggara	91,56	94,35	91,44	94,03	5,25	3,83	7,03	5,41
75 Gorontalo	95,26	97,60	97,29	98,10	1,87	0,72	1,50	0,40
76 Sulawesi Barat	78,96	85,69	85,11	87,43	17,63	13,07	12,84	11,05
81 Maluku	93,41	95,26	93,70	93,65	3,26	1,85	4,51	2,84
82 Maluku Utara	90,74	89,41	95,42	91,73	4,03	7,89	3,40	6,28
91 Papua Barat	82,93	83,47	92,16	88,27	16,30	11,74	6,87	8,82
94 Papua	83,60	84,55	70,32	74,94	14,55	11,60	20,27	19,05
Indonesia	95,95	96,35	96,61	96,78	3,33	2,88	2,68	2,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.4b

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>				Perdesaan/Rural	
	Tanpa Listrik/ <i>No Electricity</i>					
	2015	2016	2017	2018		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)		
11 Aceh	0,37	0,16	0,11	0,17		
12 Sumatera Utara	1,40	1,06	1,46	1,73		
13 Sumatera Barat	1,30	0,84	0,74	0,63		
14 Riau	1,95	2,72	2,33	1,83		
15 Jambi	2,08	1,15	0,80	1,32		
16 Sumatera Selatan	1,30	1,09	1,19	0,78		
17 Bengkulu	0,66	0,66	0,26	0,26		
18 Lampung	0,49	0,72	0,26	0,17		
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,95	0,21	0,25	0,48		
21 Kepulauan Riau	0,50	0,82	1,76	1,95		
31 DKI Jakarta	-	-	-	-		
32 Jawa Barat	-	0,20	0,04	0,08		
33 Jawa Tengah	-	0,03	0,01	-		
34 D.I. Yogyakarta	-	-	0,21	-		
35 Jawa Timur	0,03	0,03	0,02	0,03		
36 Banten	0,00	0,16	-	0,09		
51 Bali	0,10	-	-	-		
52 Nusa Tenggara Barat	0,05	0,53	0,06	0,07		
53 Nusa Tenggara Timur	7,85	9,50	9,54	9,18		
61 Kalimantan Barat	3,43	3,86	4,05	2,66		
62 Kalimantan Tengah	4,20	3,29	1,44	1,73		
63 Kalimantan Selatan	0,46	0,32	0,28	0,21		
64 Kalimantan Timur	0,71	1,36	0,80	0,76		
65 Kalimantan Utara	2,36	1,31	2,95	0,88		
71 Sulawesi Utara	0,23	0,06	0,32	0,33		
72 Sulawesi Tengah	1,91	2,80	1,60	1,46		
73 Sulawesi Selatan	0,89	0,69	0,50	0,53		
74 Sulawesi Tenggara	3,19	1,82	1,53	0,56		
75 Gorontalo	2,87	1,68	1,21	1,50		
76 Sulawesi Barat	3,41	1,23	2,05	1,52		
81 Maluku	3,33	2,89	1,79	3,51		
82 Maluku Utara	5,23	2,70	1,18	1,99		
91 Papua Barat	0,77	4,79	0,97	2,91		
94 Papua	1,85	3,84	9,41	6,01		
Indonesia	0,72	0,76	0,71	0,66		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Tabel 2.5.4c

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2015–2018
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2015–2018

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>							
	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>				Listrik Non-PLN <i>Non-PLN Electricity</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	99,48	99,46	99,77	99,68	0,31	0,46	0,17	0,18
12 Sumatera Utara	98,56	98,36	98,56	98,68	0,93	1,16	0,87	0,66
13 Sumatera Barat	97,87	98,33	98,42	99,15	1,42	1,07	1,04	0,54
14 Riau	88,28	89,11	91,35	93,20	10,82	9,62	7,45	5,74
15 Jambi	95,36	95,25	96,83	96,40	3,38	4,08	2,60	2,64
16 Sumatera Selatan	95,77	95,98	96,70	97,28	3,65	3,53	2,70	2,28
17 Bengkulu	98,06	98,97	97,42	98,95	1,63	0,73	2,45	0,76
18 Lampung	94,90	95,72	96,60	96,86	4,79	3,81	3,24	2,99
19 Kepulauan Bangka Belitung	98,09	98,24	98,87	99,56	1,56	1,65	1,04	0,25
21 Kepulauan Riau	97,20	98,47	97,70	97,70	2,76	1,32	2,08	2,07
31 DKI Jakarta	99,42	99,64	99,83	100,00	0,58	0,36	0,17	-
32 Jawa Barat	99,61	99,43	99,94	99,89	0,39	0,51	0,05	0,09
33 Jawa Tengah	99,74	99,63	99,99	99,98	0,25	0,35	-	0,01
34 D.I. Yogyakarta	99,88	99,66	99,96	100,00	0,12	0,34	-	-
35 Jawa Timur	99,60	99,42	99,84	99,80	0,39	0,57	0,15	0,15
36 Banten	98,96	99,40	99,87	99,90	1,03	0,47	0,12	0,08
51 Bali	99,89	100,00	99,99	99,95	0,08	0,00	-	0,02
52 Nusa Tenggara Barat	99,49	98,67	99,73	99,65	0,49	1,07	0,24	0,27
53 Nusa Tenggara Timur	91,41	91,38	89,57	88,38	4,80	3,74	4,88	6,41
61 Kalimantan Barat	95,23	95,71	94,03	93,58	3,33	2,52	3,96	4,82
62 Kalimantan Tengah	87,39	86,51	88,60	88,13	10,47	11,92	10,67	10,91
63 Kalimantan Selatan	97,98	97,54	97,92	97,38	1,81	2,30	1,89	2,49
64 Kalimantan Timur	93,51	95,93	94,82	93,75	6,29	3,68	4,95	6,04
65 Kalimantan Utara	93,16	95,15	96,83	94,43	5,92	4,43	2,21	5,00
71 Sulawesi Utara	98,57	99,26	99,50	99,26	1,20	0,65	0,31	0,61
72 Sulawesi Tengah	96,91	96,21	96,34	96,71	1,89	2,24	2,72	2,43
73 Sulawesi Selatan	98,14	98,17	98,55	98,60	1,46	1,38	1,20	1,09
74 Sulawesi Tenggara	95,17	95,83	94,69	96,93	3,23	3,06	4,38	2,74
75 Gorontalo	97,55	98,62	98,64	98,97	1,10	0,39	0,75	0,21
76 Sulawesi Barat	86,21	90,36	89,56	91,38	11,55	8,69	9,00	7,60
81 Maluku	97,22	97,64	97,01	97,09	1,56	1,11	2,01	1,17
82 Maluku Utara	95,47	95,43	97,40	95,33	2,37	3,51	1,85	3,40
91 Papua Barat	92,91	92,93	95,61	94,23	6,78	5,38	3,67	4,34
94 Papua	94,75	94,98	88,70	89,96	4,80	4,04	8,00	7,68
Indonesia	98,34	98,38	98,70	98,72	1,42	1,34	1,04	1,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.4c*

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Sumber Penerangan Rumah Tangga <i>Source of Household Lighting</i>			
	Tanpa Listrik/ <i>No Electricity</i>			
(1)	2015 (10)	2016 (11)	2017 (12)	2018 (13)
11 Aceh	0,21	0,08	0,06	0,14
12 Sumatera Utara	0,51	0,49	0,57	0,66
13 Sumatera Barat	0,70	0,60	0,54	0,31
14 Riau	0,90	1,27	1,20	1,06
15 Jambi	1,25	0,67	0,57	0,96
16 Sumatera Selatan	0,58	0,49	0,60	0,44
17 Bengkulu	0,31	0,30	0,13	0,29
18 Lampung	0,31	0,47	0,16	0,15
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,35	0,11	0,09	0,19
21 Kepulauan Riau	0,04	0,22	0,22	0,23
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	-	0,06	0,01	0,02
33 Jawa Tengah	0,01	0,02	0,01	0,01
34 D.I. Yogyakarta	-	-	0,04	-
35 Jawa Timur	0,01	0,01	0,01	0,05
36 Banten	0,01	0,13	0,01	0,02
51 Bali	0,03	-	0,01	0,03
52 Nusa Tenggara Barat	0,02	0,26	0,03	0,08
53 Nusa Tenggara Timur	3,80	4,87	5,55	5,21
61 Kalimantan Barat	1,44	1,77	2,01	1,60
62 Kalimantan Tengah	2,14	1,57	0,73	0,96
63 Kalimantan Selatan	0,21	0,16	0,19	0,13
64 Kalimantan Timur	0,20	0,39	0,23	0,21
65 Kalimantan Utara	0,92	0,42	0,96	0,57
71 Sulawesi Utara	0,23	0,09	0,19	0,13
72 Sulawesi Tengah	1,20	1,55	0,94	0,86
73 Sulawesi Selatan	0,40	0,45	0,25	0,31
74 Sulawesi Tenggara	1,60	1,11	0,93	0,33
75 Gorontalo	1,35	0,99	0,61	0,82
76 Sulawesi Barat	2,23	0,96	1,44	1,02
81 M al u k u	1,22	1,24	0,98	1,74
82 Maluku Utara	2,16	1,07	0,75	1,27
91 Papua Barat	0,31	1,70	0,72	1,43
94 Papua	0,46	0,98	3,30	2,36
Indonesia	0,25	0,28	0,26	0,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/*Denominator is total household in urban and rural area who access the internet*

Tabel 2.5.5a

Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2014—2017
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2014—2017

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
	Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	11,17	53,70	52,66	91,56	-	24,14	26,06	34,59
12 Sumatera Utara	14,81	43,33	42,98	84,14	-	18,09	19,95	23,01
13 Sumatera Barat	17,13	58,75	57,07	88,78	-	22,58	25,93	24,56
14 Riau	13,66	63,69	59,38	92,50	-	21,90	27,72	25,22
15 Jambi	20,26	55,34	52,51	90,17	-	24,65	24,59	27,80
16 Sumatera Selatan	17,08	56,29	51,44	93,15	-	17,73	20,25	21,29
17 Bengkulu	17,10	64,61	59,64	88,55	-	25,11	28,20	32,81
18 Lampung	18,23	51,12	49,05	91,54	-	12,80	17,63	25,64
19 Kepulauan Bangka Belitung	21,08	55,05	51,24	96,29	-	20,39	24,26	34,96
21 Kepulauan Riau	24,77	68,30	60,33	93,60	-	23,60	30,72	33,80
31 DKI Jakarta	30,51	72,28	70,31	94,56	-	27,58	35,02	33,60
32 Jawa Barat	20,11	53,74	54,14	93,19	-	20,64	21,97	38,06
33 Jawa Tengah	16,11	51,79	51,35	92,29	-	16,76	23,16	34,54
34 D.I. Yogyakarta	11,72	70,94	67,61	97,04	-	30,00	40,08	52,31
35 Jawa Timur	19,21	52,50	51,07	90,93	-	18,29	23,10	31,01
36 Banten	20,58	63,61	65,12	94,43	-	19,63	31,03	33,68
51 Bali	13,41	66,85	64,86	95,02	-	24,56	29,03	32,28
52 Nusa Tenggara Barat	13,55	39,10	42,40	88,31	-	14,27	19,89	31,53
53 Nusa Tenggara Timur	12,88	59,40	56,64	89,42	-	16,47	23,66	37,57
61 Kalimantan Barat	22,46	63,31	59,17	93,67	-	26,82	27,99	23,94
62 Kalimantan Tengah	17,31	60,87	57,83	94,42	-	21,42	29,69	26,75
63 Kalimantan Selatan	14,04	62,62	61,12	96,03	-	26,53	31,97	42,72
64 Kalimantan Timur	23,39	71,35	66,57	94,97	-	18,52	28,68	33,10
65 Kalimantan Utara	-	64,06	63,84	93,77	-	17,61	28,18	31,51
71 Sulawesi Utara	16,18	62,47	55,88	91,82	-	22,10	26,19	42,61
72 Sulawesi Tengah	17,73	54,92	52,82	91,67	-	25,50	26,33	31,29
73 Sulawesi Selatan	17,70	63,95	58,36	93,55	-	25,56	27,29	34,14
74 Sulawesi Tenggara	11,97	63,18	57,81	92,34	-	22,81	24,92	27,04
75 Gorontalo	7,14	53,12	52,34	88,87	-	18,70	25,83	38,72
76 Sulawesi Barat	10,04	53,06	51,60	90,41	-	19,85	19,39	30,04
81 Maluku	8,01	61,17	53,40	79,76	-	19,84	19,05	27,59
82 Maluku Utara	6,00	58,47	53,40	88,66	-	18,14	22,66	31,97
91 Papua Barat	8,85	61,45	59,49	87,24	-	16,55	20,89	9,40
94 Papua	20,33	54,73	49,98	91,79	-	14,75	21,41	21,19
Indonesia	17,81	56,83	55,08	92,44	-	20,52	25,07	33,61

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.5a

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban							
	Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access				Sekolah School			
	Kantor Office				2014		2015	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11 Aceh	28,85	26,36	32,07	46,67	17,82	24,43	20,86	32,20
12 Sumatera Utara	14,23	17,59	18,83	35,61	13,14	16,95	17,14	26,49
13 Sumatera Barat	23,65	26,83	29,48	41,70	15,93	25,79	26,08	35,75
14 Riau	21,03	30,79	32,88	41,65	13,86	23,37	24,09	28,85
15 Jambi	23,34	30,71	27,13	45,42	11,37	22,92	20,06	30,48
16 Sumatera Selatan	18,32	23,39	27,84	41,05	12,81	20,53	21,19	26,80
17 Bengkulu	22,76	31,14	31,70	40,93	18,45	30,37	23,05	32,20
18 Lampung	18,12	22,82	25,91	39,93	22,07	19,51	22,31	35,84
19 Kepulauan Bangka Belitung	23,36	23,62	25,28	44,16	15,53	16,19	15,95	18,43
21 Kepulauan Riau	28,08	37,06	34,01	53,75	12,77	16,58	18,63	18,78
31 DKI Jakarta	34,99	46,07	48,89	63,47	13,75	23,29	25,99	24,47
32 Jawa Barat	21,71	24,88	27,42	51,23	19,54	20,10	22,19	28,88
33 Jawa Tengah	17,12	20,41	24,82	45,47	23,73	20,36	23,08	32,48
34 D.I. Yogyakarta	17,71	31,75	36,81	54,09	22,77	35,74	34,38	42,15
35 Jawa Timur	18,79	21,58	25,30	43,67	22,10	21,86	23,40	31,51
36 Banten	26,09	33,95	39,95	55,02	16,38	22,35	25,62	29,32
51 Bali	22,13	38,91	39,18	56,91	10,98	23,80	26,94	29,39
52 Nusa Tenggara Barat	20,43	15,78	22,51	35,88	12,42	15,89	16,44	29,18
53 Nusa Tenggara Timur	24,57	26,03	27,34	51,71	11,15	22,10	23,66	32,61
61 Kalimantan Barat	22,36	31,00	30,81	44,05	15,47	21,98	21,45	29,59
62 Kalimantan Tengah	29,46	28,35	32,77	47,35	13,44	21,24	21,75	26,75
63 Kalimantan Selatan	20,42	30,78	33,49	51,60	12,54	22,42	21,12	27,84
64 Kalimantan Timur	28,03	34,59	38,51	52,92	13,75	23,23	24,38	27,42
65 Kalimantan Utara	-	25,85	37,34	47,86	-	20,23	21,77	27,68
71 Sulawesi Utara	16,33	25,80	26,09	45,44	10,38	21,82	22,35	32,92
72 Sulawesi Tengah	27,47	31,60	29,98	46,28	13,37	23,07	22,91	35,43
73 Sulawesi Selatan	23,99	31,31	31,83	46,53	17,16	27,38	26,73	35,49
74 Sulawesi Tenggara	21,75	27,52	29,86	38,08	11,07	26,97	26,10	34,68
75 Gorontalo	22,56	26,96	26,90	40,42	18,23	24,14	26,51	34,94
76 Sulawesi Barat	19,68	23,57	26,64	44,83	11,65	23,22	20,91	31,58
81 Maluku	20,35	23,34	24,82	36,74	8,55	23,38	20,75	28,90
82 Maluku Utara	26,86	24,26	33,30	48,72	9,83	16,57	25,32	28,89
91 Papua Barat	16,64	23,41	29,59	35,38	6,37	19,12	22,94	25,51
94 Papua	28,61	25,33	27,24	42,04	10,29	15,79	17,93	22,96
Indonesia	21,99	26,82	29,27	48,81	16,76	21,52	22,79	29,76

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.5a

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>								Perkotaan/Urban	
	Tempat Umum <i>Public Site</i>				Dalam Kendaraan yang Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>					
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017		
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)		
11 Aceh	-	29,99	35,45	47,18	-	5,43	5,71	14,26		
12 Sumatera Utara	-	22,89	29,46	40,31	-	4,32	5,45	14,29		
13 Sumatera Barat	-	29,83	34,02	41,25	-	5,55	10,57	13,95		
14 Riau	-	31,48	35,92	36,97	-	4,66	6,78	14,11		
15 Jambi	-	30,07	28,52	33,02	-	5,40	4,59	12,38		
16 Sumatera Selatan	-	25,29	24,90	31,00	-	5,67	7,09	19,05		
17 Bengkulu	-	30,40	36,39	35,14	-	2,51	5,22	16,04		
18 Lampung	-	16,94	22,18	28,85	-	4,45	5,89	12,05		
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	24,97	25,40	32,27	-	3,09	3,28	10,63		
21 Kepulauan Riau	-	32,45	40,20	40,14	-	4,53	7,49	8,44		
31 DKI Jakarta	-	38,27	44,30	42,61	-	12,77	17,70	27,76		
32 Jawa Barat	-	25,76	29,21	43,46	-	7,32	9,00	30,35		
33 Jawa Tengah	-	23,16	29,51	45,35	-	4,08	6,20	19,88		
34 D.I. Yogyakarta	-	37,20	44,46	48,51	-	7,86	11,08	17,96		
35 Jawa Timur	-	25,75	32,29	47,95	-	4,70	6,94	17,46		
36 Banten	-	27,05	40,42	36,36	-	8,82	14,68	18,81		
51 Bali	-	32,37	37,80	36,91	-	5,58	6,59	11,18		
52 Nusa Tenggara Barat	-	13,47	22,74	32,69	-	1,88	4,02	7,24		
53 Nusa Tenggara Timur	-	24,45	30,93	60,39	-	4,65	6,32	23,16		
61 Kalimantan Barat	-	30,62	33,96	39,90	-	4,50	4,33	16,88		
62 Kalimantan Tengah	-	24,36	31,27	36,70	-	4,50	8,38	21,90		
63 Kalimantan Selatan	-	28,74	34,54	37,84	-	5,52	7,97	23,26		
64 Kalimantan Timur	-	26,62	38,90	40,18	-	5,87	8,40	19,63		
65 Kalimantan Utara	-	22,93	32,51	23,54	-	4,12	5,22	13,72		
71 Sulawesi Utara	-	28,40	32,43	46,53	-	14,76	16,25	28,07		
72 Sulawesi Tengah	-	29,86	30,52	37,70	-	5,04	4,87	13,61		
73 Sulawesi Selatan	-	27,74	31,81	36,92	-	6,21	7,59	19,11		
74 Sulawesi Tenggara	-	31,65	34,01	28,32	-	3,98	4,35	10,64		
75 Gorontalo	-	27,13	36,26	51,70	-	5,17	8,58	24,49		
76 Sulawesi Barat	-	24,82	29,51	23,81	-	3,61	3,88	24,38		
81 Maluku	-	29,04	34,47	53,04	-	8,26	9,71	20,47		
82 Maluku Utara	-	35,00	36,16	42,07	-	5,29	5,62	14,15		
91 Papua Barat	-	22,50	25,63	21,24	-	9,53	6,17	7,42		
94 Papua	-	23,46	30,82	30,03	-	3,02	6,91	15,03		
Indonesia	-	26,97	32,45	42,23	-	6,38	7,89	21,48		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di tempat umum dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at public site and on moving vehicle in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Tabel 2.5.5b

**Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2014—2017
 Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2014—2017**

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access								Perdesaan/Rural	
	Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home					
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
11 Aceh	7,69	18,54	22,52	86,28	-	9,29	11,33	27,67		
12 Sumatera Utara	6,03	18,60	21,44	81,58	-	8,77	10,46	24,15		
13 Sumatera Barat	9,69	23,70	28,78	84,27	-	12,05	14,23	24,41		
14 Riau	8,22	27,77	33,60	90,55	-	12,84	16,41	33,13		
15 Jambi	9,02	26,87	31,66	90,61	-	11,96	15,15	32,37		
16 Sumatera Selatan	8,77	21,53	25,37	91,98	-	8,19	11,14	34,17		
17 Bengkulu	6,97	21,84	23,08	88,21	-	9,34	11,69	35,03		
18 Lampung	10,13	18,18	23,20	87,86	-	6,81	9,79	29,67		
19 Kepulauan Bangka Belitung	9,54	26,82	29,38	96,13	-	12,09	18,73	39,23		
21 Kepulauan Riau	9,24	24,44	24,60	85,97	-	9,79	13,27	34,78		
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-		
32 Jawa Barat	9,29	22,16	29,13	92,21	-	9,41	12,21	43,67		
33 Jawa Tengah	7,28	26,86	31,84	89,72	-	10,97	14,54	39,73		
34 D.I. Yogyakarta	10,05	39,57	39,76	92,01	-	14,81	18,06	28,63		
35 Jawa Timur	9,91	22,44	28,85	88,22	-	10,07	13,06	31,71		
36 Banten	4,88	18,67	23,32	90,16	-	8,00	14,64	37,93		
51 Bali	5,71	30,20	37,36	93,39	-	14,20	14,14	33,10		
52 Nusa Tenggara Barat	7,89	15,88	24,91	84,88	-	5,13	11,15	30,29		
53 Nusa Tenggara Timur	7,83	11,06	14,26	87,85	-	4,07	5,67	56,70		
61 Kalimantan Barat	10,64	15,46	19,52	82,39	-	7,22	10,59	27,42		
62 Kalimantan Tengah	6,62	24,49	28,43	91,76	-	9,13	14,06	25,55		
63 Kalimantan Selatan	8,50	29,63	36,10	94,70	-	13,59	17,61	36,47		
64 Kalimantan Timur	17,09	36,15	35,41	92,64	-	16,29	16,13	18,01		
65 Kalimantan Utara	-	27,04	37,95	86,76	-	9,72	17,40	30,11		
71 Sulawesi Utara	8,74	30,61	33,66	92,05	-	15,25	15,46	33,35		
72 Sulawesi Tengah	4,04	19,43	21,94	83,70	-	7,80	10,29	32,60		
73 Sulawesi Selatan	8,32	24,33	29,57	87,17	-	10,34	13,63	33,87		
74 Sulawesi Tenggara	9,34	21,78	27,68	90,85	-	8,78	10,69	32,25		
75 Gorontalo	5,00	22,87	31,10	88,28	-	9,90	12,77	37,08		
76 Sulawesi Barat	4,70	18,38	22,66	82,32	-	8,80	7,52	27,64		
81 Maluku Utara	5,07	14,33	15,74	78,61	-	5,79	8,57	25,47		
82 Maluku Utara	5,33	9,73	11,15	73,99	-	3,70	4,53	23,59		
91 Papua Barat	6,76	17,23	14,96	75,90	-	5,25	3,81	21,90		
94 Papua	6,06	4,21	4,73	70,14	-	1,81	1,50	17,68		
Indonesia	8,32	22,27	25,19	88,71	-	9,54	11,58	34,36		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.5b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>							
	Kantor <i>Office</i>				Sekolah <i>School</i>			
	2014 (1)	2015 (10)	2016 (11)	2017 (12)	2014 (14)	2015 (15)	2016 (16)	2017 (17)
11 Aceh	15,37	7,11	8,53	27,35	14,76	9,02	9,19	27,67
12 Sumatera Utara	6,49	5,25	6,49	17,88	12,64	7,67	7,75	22,42
13 Sumatera Barat	10,21	8,19	10,51	20,52	14,02	10,45	11,57	22,88
14 Riau	7,08	8,83	10,37	23,51	10,01	9,56	10,59	19,76
15 Jambi	9,42	7,44	9,46	19,26	10,33	9,89	11,28	24,10
16 Sumatera Selatan	7,17	4,80	5,89	17,52	10,98	6,73	7,78	20,93
17 Bengkulu	11,18	6,37	7,21	20,72	12,77	7,68	7,95	19,21
18 Lampung	7,58	5,10	6,35	16,17	15,91	7,58	8,72	24,97
19 Kepulauan Bangka Belitung	9,83	7,93	10,81	23,41	17,92	8,92	10,31	22,97
21 Kepulauan Riau	12,50	9,04	11,44	26,87	13,04	8,12	7,89	21,68
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	8,78	6,14	7,99	29,56	20,50	9,08	10,98	27,99
33 Jawa Tengah	8,07	7,51	10,16	28,78	25,07	12,74	14,36	31,34
34 D.I. Yogyakarta	14,13	15,67	14,58	37,14	17,66	18,06	17,53	30,57
35 Jawa Timur	9,25	6,35	7,88	23,54	27,59	11,47	12,23	28,19
36 Banten	5,96	6,18	9,17	25,74	17,89	7,73	9,61	27,55
51 Bali	9,46	14,51	16,61	39,34	11,79	10,38	14,32	26,81
52 Nusa Tenggara Barat	10,12	5,77	8,05	21,67	14,37	5,43	7,91	19,88
53 Nusa Tenggara Timur	12,56	4,12	5,24	31,83	9,60	3,43	4,15	19,25
61 Kalimantan Barat	8,14	4,86	6,60	20,42	13,77	5,81	6,33	20,52
62 Kalimantan Tengah	8,94	7,63	10,49	25,11	11,04	7,57	9,14	17,62
63 Kalimantan Selatan	10,85	9,07	11,80	28,21	11,63	9,42	11,53	21,80
64 Kalimantan Timur	19,34	14,69	15,14	30,46	15,63	13,52	11,37	13,67
65 Kalimantan Utara	-	14,10	15,54	33,28	-	8,57	10,32	18,63
71 Sulawesi Utara	6,08	9,99	10,75	23,51	9,18	10,16	9,90	24,66
72 Sulawesi Tengah	9,63	5,86	6,97	24,19	8,23	6,80	8,27	22,78
73 Sulawesi Selatan	10,42	7,37	8,73	22,09	19,05	11,31	13,07	30,19
74 Sulawesi Tenggara	9,34	6,43	8,67	24,37	8,73	7,48	9,43	23,82
75 Gorontalo	9,35	7,14	8,81	25,75	10,22	9,56	14,03	29,65
76 Sulawesi Barat	8,72	5,59	5,85	19,59	14,43	8,20	9,80	29,66
81 Maluku	8,33	4,71	4,33	15,91	8,33	5,42	5,44	20,91
82 Maluku Utara	21,78	4,35	4,66	31,50	20,00	4,43	4,29	18,25
91 Papua Barat	17,57	7,97	6,64	27,99	2,36	7,55	5,70	23,63
94 Papua	12,12	2,10	1,80	24,62	14,29	1,77	1,44	16,59
Indonesia	9,70	6,72	8,06	24,96	16,09	9,48	9,44	26,18

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of

Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.5b

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural							
	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>				Dalam Kendaraan yang Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>			
	Tempat Umum <i>Public Site</i>		Dalam Kendaraan yang Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>		Tempat Umum <i>Public Site</i>		Dalam Kendaraan yang Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>	
	2014 (1)	2015 (18)	2016 (19)	2017 (20)	2014 (21)	2015 (22)	2016 (23)	2017 (25)
11 Aceh	-	10,67	14,84	40,62	-	1,50	2,44	11,55
12 Sumatera Utara	-	11,24	13,53	39,18	-	1,44	1,51	8,38
13 Sumatera Barat	-	17,97	20,07	40,33	-	2,92	3,07	9,74
14 Riau	-	14,70	19,69	29,74	-	1,33	2,49	11,44
15 Jambi	-	13,69	18,24	28,18	-	1,14	1,62	9,41
16 Sumatera Selatan	-	9,06	12,61	27,38	-	1,55	2,23	12,23
17 Bengkulu	-	10,40	12,01	29,77	-	1,41	1,53	7,03
18 Lampung	-	7,18	10,22	20,38	-	0,87	1,62	8,05
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	12,25	18,28	28,42	-	2,12	2,56	9,08
21 Kepulauan Riau	-	13,30	17,39	31,58	-	2,67	1,83	11,97
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	-	11,32	15,79	36,41	-	1,75	3,39	34,63
33 Jawa Tengah	-	13,32	16,77	38,30	-	1,50	2,57	18,87
34 D.I. Yogyakarta	-	19,02	22,48	30,28	-	1,70	3,21	9,22
35 Jawa Timur	-	13,26	16,44	43,94	-	1,55	2,01	12,99
36 Banten	-	9,83	14,86	31,26	-	2,37	2,67	15,45
51 Bali	-	15,97	20,12	29,70	-	0,83	1,39	6,08
52 Nusa Tenggara Barat	-	6,11	10,83	22,27	-	0,38	1,00	6,48
53 Nusa Tenggara Timur	-	4,34	5,91	28,70	-	0,61	0,90	17,59
61 Kalimantan Barat	-	8,38	12,38	34,06	-	0,94	1,05	13,28
62 Kalimantan Tengah	-	12,28	16,05	26,11	-	0,99	1,91	13,90
63 Kalimantan Selatan	-	13,94	21,70	34,22	-	1,79	2,56	13,75
64 Kalimantan Timur	-	19,43	21,01	19,56	-	2,73	3,98	6,89
65 Kalimantan Utara	-	12,16	20,26	33,66	-	1,78	1,28	14,04
71 Sulawesi Utara	-	15,86	19,01	27,82	-	7,52	7,83	17,76
72 Sulawesi Tengah	-	8,99	10,71	25,01	-	1,11	0,98	10,37
73 Sulawesi Selatan	-	11,18	14,46	28,08	-	1,52	3,06	11,85
74 Sulawesi Tenggara	-	8,30	10,89	19,86	-	0,66	0,74	6,82
75 Gorontalo	-	10,99	17,22	35,04	-	2,47	2,74	17,57
76 Sulawesi Barat	-	7,88	10,49	27,24	-	0,90	2,02	8,55
81 Maluku	-	8,26	9,80	33,29	-	1,64	2,21	12,81
82 Maluku Utara	-	6,55	7,72	34,00	-	0,74	1,17	14,86
91 Papua Barat	-	7,69	6,60	25,38	-	1,24	1,22	14,56
94 Papua	-	2,69	2,50	33,52	-	0,56	0,29	13,79
Indonesia	-	11,52	13,88	34,70	-	1,53	2,11	15,65

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di tempat umum dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at public site and on moving vehicle in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Tabel 2.5.5c

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2014—2017
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2014—2017

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>							
	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>				Bukan Rumah Sendiri <i>Not Own Home</i>			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	9,51	25,88	31,45	88,55	-	13,44	15,69	30,64
12 Sumatera Utara	11,85	27,61	31,04	83,20	-	13,32	14,69	23,43
13 Sumatera Barat	14,27	35,85	40,30	86,71	-	16,21	18,99	24,49
14 Riau	11,39	40,29	43,17	91,54	-	16,36	20,61	29,12
15 Jambi	14,20	34,74	37,32	90,43	-	15,63	17,72	30,51
16 Sumatera Selatan	13,44	31,65	33,51	92,57	-	11,44	13,98	27,71
17 Bengkulu	12,45	33,23	34,07	88,38	-	14,07	16,66	33,92
18 Lampung	13,94	24,00	29,71	89,25	-	8,27	11,77	28,15
19 Kepulauan Bangka Belitung	17,27	36,99	40,23	96,23	-	16,11	21,48	36,50
21 Kepulauan Riau	22,84	54,65	50,96	92,90	-	21,38	26,14	33,89
31 DKI Jakarta	30,51	66,38	70,31	94,56	-	27,58	35,02	33,60
32 Jawa Barat	18,01	39,31	45,32	92,99	-	16,78	18,53	39,22
33 Jawa Tengah	13,25	34,36	42,13	91,16	-	13,59	19,08	36,82
34 D.I. Yogyakarta	11,39	55,21	58,85	95,99	-	25,18	33,15	47,37
35 Jawa Timur	16,48	32,74	40,48	89,86	-	13,96	18,31	31,28
36 Banten	18,45	43,57	50,69	93,69	-	15,96	25,38	34,43
51 Bali	11,52	47,81	54,15	94,59	-	20,61	23,23	32,49
52 Nusa Tenggara Barat	11,65	22,67	32,48	86,73	-	8,93	14,93	30,96
53 Nusa Tenggara Timur	10,74	18,27	21,74	88,54	-	6,61	8,85	48,26
61 Kalimantan Barat	17,85	26,96	30,52	88,23	-	13,00	15,41	25,62
62 Kalimantan Tengah	12,50	34,23	38,26	93,08	-	13,27	19,29	26,15
63 Kalimantan Selatan	11,70	41,93	46,02	95,45	-	19,10	23,30	40,02
64 Kalimantan Timur	21,82	50,99	54,63	94,37	-	17,69	23,87	29,16
65 Kalimantan Utara	-	41,15	50,89	91,49	-	14,05	22,79	31,05
71 Sulawesi Utara	13,17	41,81	42,66	91,91	-	18,40	19,81	38,73
72 Sulawesi Tengah	11,11	27,36	28,58	87,09	-	12,05	13,74	32,04
73 Sulawesi Selatan	13,34	35,42	39,25	90,49	-	15,86	18,23	34,01
74 Sulawesi Tenggara	10,77	30,80	35,31	91,49	-	12,83	14,29	29,99
75 Gorontalo	6,15	30,27	38,37	88,57	-	12,95	17,23	37,90
76 Sulawesi Barat	7,13	23,19	28,54	84,74	-	10,89	9,93	28,36
81 Maluku	7,21	28,35	28,64	79,34	-	11,39	12,16	26,83
82 Maluku Utara	5,76	17,70	21,82	81,68	-	7,67	9,11	27,98
91 Papua Barat	8,13	29,60	29,74	82,07	-	9,40	9,48	15,10
94 Papua	17,12	13,97	13,63	84,21	-	4,99	5,42	19,96
Indonesia	14,68	36,03	37,96	91,16	-	15,05	17,34	33,87

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014*

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri Tahun 2014 belum tersedia/*Data of location of internet access at not own home in 2014 are not available*

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/*Denominator is total household in urban and rural area who access the internet*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.5c

Provinsi/ <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>							
	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>				Sekolah <i>School</i>			
	Kantor <i>Office</i>		Sekolah <i>School</i>		Kantor <i>Office</i>		Sekolah <i>School</i>	
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	22,42	12,49	15,51	35,64	16,36	13,33	12,65	29,61
12 Sumatera Utara	11,62	11,28	11,99	29,10	12,98	12,20	11,93	25,00
13 Sumatera Barat	18,47	15,54	18,24	31,95	15,20	16,50	17,48	29,83
14 Riau	15,21	17,37	18,72	32,70	12,25	14,93	15,60	24,36
15 Jambi	15,84	14,16	14,26	29,89	10,81	13,66	13,66	26,69
16 Sumatera Selatan	13,44	11,14	12,74	29,32	12,01	11,44	11,97	23,88
17 Bengkulu	17,44	13,80	14,57	30,85	15,85	14,48	12,49	25,72
18 Lampung	12,54	9,43	11,28	25,13	18,81	10,49	12,15	29,07
19 Kepulauan Bangka Belitung	18,89	15,52	18,00	36,70	16,32	12,44	13,11	20,06
21 Kepulauan Riau	26,15	32,56	28,09	51,29	12,80	15,22	15,82	19,04
31 DKI Jakarta	34,99	46,07	48,89	63,47	13,75	23,29	25,99	24,47
32 Jawa Barat	19,21	18,45	20,57	46,75	19,73	16,32	18,24	28,70
33 Jawa Tengah	14,19	13,35	17,89	38,13	24,16	16,19	18,96	31,98
34 D.I. Yogyakarta	17,01	26,65	29,82	50,55	21,76	30,14	29,08	39,73
35 Jawa Timur	16,00	13,56	17,00	35,71	23,71	16,38	18,08	30,20
36 Banten	23,37	25,19	29,32	49,90	16,58	17,74	20,09	29,01
51 Bali	19,02	29,61	30,39	52,30	11,17	18,68	22,03	28,71
52 Nusa Tenggara Barat	16,96	9,94	14,32	29,30	13,08	9,78	11,60	24,88
53 Nusa Tenggara Timur	19,49	8,62	9,14	40,60	10,49	7,26	7,59	25,14
61 Kalimantan Barat	16,82	12,57	13,32	32,66	14,81	10,57	10,52	25,22
62 Kalimantan Tengah	20,22	14,61	17,94	36,18	12,36	12,17	13,35	22,16
63 Kalimantan Selatan	16,37	18,32	20,40	41,49	12,15	14,96	15,33	25,22
64 Kalimantan Timur	25,87	27,17	29,55	47,06	14,22	19,61	19,39	23,83
65 Kalimantan Utara	-	20,55	26,43	43,12	-	14,97	16,04	24,74
71 Sulawesi Utara	12,18	17,27	16,96	36,25	9,90	15,53	14,95	29,46
72 Sulawesi Tengah	18,84	12,05	11,92	33,59	10,89	10,71	11,42	28,16
73 Sulawesi Selatan	17,68	16,06	16,50	34,82	18,04	17,14	17,66	32,95
74 Sulawesi Tenggara	16,08	12,51	14,04	30,31	10,00	13,10	13,66	28,53
75 Gorontalo	16,43	13,99	15,00	33,07	14,52	14,60	18,30	32,29
76 Sulawesi Barat	13,71	8,99	10,07	27,13	13,16	11,04	12,06	30,24
81 Maluku	17,08	12,14	11,35	29,20	8,49	12,58	10,68	26,01
82 Maluku Utara	25,08	9,81	11,89	40,53	13,40	7,77	9,60	23,83
91 Papua Barat	16,96	13,65	14,25	32,01	4,99	11,80	11,42	24,65
94 Papua	24,90	7,82	6,81	35,94	11,19	5,22	4,68	20,73
Indonesia	17,93	16,80	17,12	40,62	16,53	15,52	15,14	28,53

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.5c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>							
	Tempat Umum <i>Public Site</i>				Dalam Kendaraan yang Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	-	16,08	20,94	43,44	-	2,60	3,41	12,71
12 Sumatera Utara	-	16,93	20,63	39,90	-	2,85	3,27	12,12
13 Sumatera Barat	-	22,65	25,75	40,82	-	3,96	6,12	12,01
14 Riau	-	21,23	25,71	33,40	-	2,62	4,09	12,79
15 Jambi	-	18,42	21,03	30,14	-	2,37	2,43	10,62
16 Sumatera Selatan	-	14,60	16,45	29,19	-	2,95	3,75	15,65
17 Bengkulu	-	16,39	19,34	32,47	-	1,74	2,64	11,55
18 Lampung	-	9,57	13,24	23,57	-	1,75	2,70	9,56
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	18,40	21,81	30,88	-	2,59	2,92	10,07
21 Kepulauan Riau	-	29,37	34,21	39,36	-	4,23	6,00	8,77
31 DKI Jakarta	-	38,27	44,30	42,61	-	12,77	17,70	27,76
32 Jawa Barat	-	20,81	24,48	42,01	-	5,41	7,02	31,24
33 Jawa Tengah	-	17,78	23,49	42,25	-	2,67	4,48	19,43
34 D.I. Yogyakarta	-	31,44	37,55	44,71	-	5,91	8,60	16,13
35 Jawa Timur	-	19,17	24,73	46,37	-	3,04	4,59	15,70
36 Banten	-	21,61	31,60	35,47	-	6,79	10,54	18,22
51 Bali	-	26,12	30,91	35,02	-	3,77	4,57	9,84
52 Nusa Tenggara Barat	-	9,17	15,99	27,87	-	1,00	2,31	6,89
53 Nusa Tenggara Timur	-	8,46	10,32	42,68	-	1,44	1,86	20,05
61 Kalimantan Barat	-	14,94	18,36	37,08	-	1,99	1,96	15,15
62 Kalimantan Tengah	-	16,35	21,15	31,38	-	2,17	4,07	17,88
63 Kalimantan Selatan	-	20,24	26,79	36,28	-	3,38	4,70	19,15
64 Kalimantan Timur	-	23,94	32,04	34,80	-	4,70	6,71	16,30
65 Kalimantan Utara	-	18,07	26,38	26,83	-	3,07	3,25	13,83
71 Sulawesi Utara	-	21,63	24,45	38,69	-	10,85	11,24	23,75
72 Sulawesi Tengah	-	14,00	14,97	30,41	-	2,05	1,82	11,75
73 Sulawesi Selatan	-	17,19	20,29	32,68	-	3,22	4,58	15,63
74 Sulawesi Tenggara	-	15,04	16,74	23,53	-	1,62	1,65	8,47
75 Gorontalo	-	16,57	23,73	43,36	-	3,40	4,73	21,02
76 Sulawesi Barat	-	11,08	14,35	26,21	-	1,41	2,40	13,28
81 Maluku	-	16,54	18,25	45,89	-	4,28	4,78	17,70
82 Maluku Utara	-	14,36	14,90	38,23	-	1,99	2,29	14,49
91 Papua Barat	-	13,13	12,91	23,13	-	4,29	2,86	10,67
94 Papua	-	7,80	8,07	31,25	-	1,17	1,59	14,59
Indonesia	-	19,27	21,81	39,64	-	3,96	4,58	19,48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di tempat umum dan dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at public site and on moving vehicle in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

**Tabel
Table 2.5.6a**

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2014—2017
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2014—2017

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
	Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2017 (8)
11 Aceh	-	44,58	32,14	24,18	-	61,32	58,19	43,70
12 Sumatera Utara	-	53,75	47,60	33,58	-	46,16	44,34	28,64
13 Sumatera Barat	-	55,25	53,37	38,09	-	54,59	53,61	42,24
14 Riau	-	42,16	42,79	26,20	-	55,44	52,04	37,74
15 Jambi	-	46,16	40,35	32,59	-	52,78	54,74	41,89
16 Sumatera Selatan	-	44,51	40,39	25,02	-	44,99	47,28	36,37
17 Bengkulu	-	51,74	46,05	25,77	-	68,02	55,11	43,63
18 Lampung	-	37,74	32,64	24,69	-	51,81	47,71	32,76
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	32,04	32,90	17,58	-	50,47	49,51	30,27
21 Kepulauan Riau	-	39,38	32,81	22,75	-	47,38	42,45	32,90
31 DKI Jakarta	-	47,18	43,67	25,11	-	50,92	49,57	39,18
32 Jawa Barat	-	44,49	39,25	25,19	-	39,92	38,07	27,48
33 Jawa Tengah	-	47,97	42,98	25,96	-	40,98	39,06	30,31
34 D.I. Yogyakarta	-	43,00	39,46	25,67	-	61,26	56,42	47,99
35 Jawa Timur	-	45,76	40,24	23,83	-	47,95	45,19	35,22
36 Banten	-	43,47	38,17	24,18	-	47,77	42,71	33,95
51 Bali	-	37,26	32,55	22,59	-	54,39	48,01	37,01
52 Nusa Tenggara Barat	-	39,58	28,99	23,15	-	53,68	49,32	35,03
53 Nusa Tenggara Timur	-	49,86	41,14	37,60	-	53,35	48,67	43,01
61 Kalimantan Barat	-	41,93	32,69	23,04	-	53,84	50,72	37,98
62 Kalimantan Tengah	-	38,42	34,64	21,61	-	54,54	58,73	38,02
63 Kalimantan Selatan	-	33,50	27,89	17,23	-	54,92	49,28	39,64
64 Kalimantan Timur	-	32,76	33,11	21,67	-	60,09	58,09	43,30
65 Kalimantan Utara	-	34,84	33,56	23,26	-	57,92	51,93	37,01
71 Sulawesi Utara	-	32,61	29,91	20,05	-	49,50	46,74	33,29
72 Sulawesi Tengah	-	43,89	38,42	24,33	-	58,38	55,69	41,79
73 Sulawesi Selatan	-	41,77	36,63	26,70	-	67,80	60,07	44,03
74 Sulawesi Tenggara	-	38,51	31,90	20,26	-	62,43	61,02	41,28
75 Gorontalo	-	47,51	42,35	29,77	-	57,02	54,58	36,37
76 Sulawesi Barat	-	37,38	31,71	21,81	-	63,02	55,60	38,50
81 Maluku	-	41,39	35,51	37,68	-	50,60	45,33	35,44
82 Maluku Utara	-	47,70	31,82	30,43	-	60,47	51,47	43,93
91 Papua Barat	-	31,97	26,16	18,87	-	57,92	49,04	27,00
94 Papua	-	44,29	36,30	16,45	-	55,38	53,39	31,66
Indonesia	-	44,66	39,65	25,31	-	47,85	45,20	33,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/*Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available*

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.6a

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
	Telepon Seluler Cellular phone				Lainnya Others			
	2014 (1)	2015 (10)	2016 (11)	2017 (12)	2014 (14)	2015 (15)	2016 (16)	2017 (17)
11 Aceh	75,87	85,93	93,14	92,07	-	6,00	3,47	0,52
12 Sumatera Utara	62,85	77,86	80,96	84,73	-	6,42	5,67	1,58
13 Sumatera Barat	64,60	82,47	88,98	89,46	-	4,25	3,46	0,60
14 Riau	78,43	88,85	91,67	90,33	-	6,34	5,72	1,09
15 Jambi	79,74	88,76	91,65	88,98	-	7,64	7,90	0,26
16 Sumatera Selatan	74,45	88,10	92,52	92,41	-	4,94	4,79	0,57
17 Bengkulu	70,23	85,87	87,96	91,19	-	5,99	4,71	0,64
18 Lampung	74,84	84,49	92,88	90,29	-	3,31	2,25	0,30
19 Kepulauan Bangka Belitung	75,64	92,69	93,83	93,41	-	6,33	3,80	0,40
21 Kepulauan Riau	82,77	88,81	93,66	91,94	-	9,38	4,96	0,46
31 DKI Jakarta	82,09	93,77	97,60	95,88	-	7,28	6,15	1,12
32 Jawa Barat	81,30	91,81	94,23	95,08	-	4,66	5,56	0,73
33 Jawa Tengah	72,70	85,23	91,26	92,66	-	3,88	3,39	0,46
34 D.I. Yogyakarta	74,83	92,33	95,44	95,85	-	4,90	1,99	0,97
35 Jawa Timur	66,70	83,37	91,44	92,71	-	4,29	3,38	0,74
36 Banten	84,39	95,17	96,96	96,59	-	5,77	5,74	1,28
51 Bali	77,29	91,41	96,78	95,57	-	4,86	3,82	0,76
52 Nusa Tenggara Barat	74,85	81,66	87,63	92,07	-	4,87	4,05	0,66
53 Nusa Tenggara Timur	71,86	80,59	92,23	90,54	-	4,78	2,30	0,96
61 Kalimantan Barat	77,05	89,98	94,68	92,82	-	3,94	4,27	0,86
62 Kalimantan Tengah	82,52	91,05	94,04	95,86	-	5,02	5,73	0,72
63 Kalimantan Selatan	82,95	92,56	96,65	95,28	-	4,62	2,81	0,33
64 Kalimantan Timur	77,22	92,32	96,39	94,80	-	6,46	4,42	0,56
65 Kalimantan Utara	-	80,69	91,52	93,90	-	2,33	2,33	0,38
71 Sulawesi Utara	84,42	92,27	95,78	94,27	-	5,75	3,80	0,49
72 Sulawesi Tengah	75,15	86,83	89,40	94,44	-	7,11	5,11	0,64
73 Sulawesi Selatan	70,80	84,55	93,46	92,10	-	5,01	5,23	0,79
74 Sulawesi Tenggara	67,18	81,12	92,27	94,11	-	6,19	2,82	-
75 Gorontalo	69,74	81,85	93,59	92,43	-	3,61	3,47	0,95
76 Sulawesi Barat	73,49	81,95	87,58	94,06	-	0,78	3,17	-
81 Maluku	60,24	81,89	92,64	88,99	-	3,59	2,22	0,79
82 Maluku Utara	54,20	77,57	88,66	91,34	-	4,10	4,52	0,19
91 Papua Barat	74,16	89,00	96,25	90,50	-	8,89	3,39	0,12
94 Papua	80,05	88,09	95,33	93,46	-	3,40	4,69	0,79
Indonesia	74,48	88,55	93,19	93,52	-	5,14	4,61	0,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of

Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

**Tabel
Table 2.5.6b**

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2014—2017
Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2014—2017

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
	Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2017 (8)
11 Aceh	-	27,77	25,39	14,24	-	37,94	37,73	24,08
12 Sumatera Utara	-	41,67	40,02	29,23	-	28,40	23,61	17,77
13 Sumatera Barat	-	47,91	40,41	29,34	-	32,41	31,77	21,74
14 Riau	-	24,83	21,14	14,03	-	29,28	28,41	20,40
15 Jambi	-	22,54	18,92	14,20	-	31,75	26,59	18,21
16 Sumatera Selatan	-	20,86	18,81	10,29	-	24,33	24,65	19,74
17 Bengkulu	-	29,25	27,94	16,64	-	35,36	35,10	21,14
18 Lampung	-	29,85	24,87	15,63	-	29,41	25,17	15,85
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	20,79	19,39	10,02	-	34,71	35,46	21,73
21 Kepulauan Riau	-	26,34	28,69	17,19	-	33,14	34,76	24,08
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	-	37,31	28,56	19,49	-	20,73	22,94	13,97
33 Jawa Tengah	-	41,48	35,41	25,27	-	25,02	25,39	17,81
34 D.I. Yogyakarta	-	40,62	36,48	18,23	-	26,90	33,24	20,85
35 Jawa Timur	-	44,12	31,85	20,70	-	30,00	27,34	18,62
36 Banten	-	32,05	34,65	14,42	-	22,22	24,95	11,81
51 Bali	-	39,05	35,43	19,14	-	36,54	35,16	23,26
52 Nusa Tenggara Barat	-	28,04	19,60	13,47	-	34,85	31,23	18,27
53 Nusa Tenggara Timur	-	21,57	18,83	14,65	-	34,30	31,65	22,55
61 Kalimantan Barat	-	24,52	16,91	11,03	-	32,41	23,66	17,98
62 Kalimantan Tengah	-	17,06	14,33	8,27	-	27,43	26,62	19,85
63 Kalimantan Selatan	-	17,93	16,21	10,36	-	26,79	27,89	20,72
64 Kalimantan Timur	-	19,16	15,50	11,28	-	35,12	34,39	18,39
65 Kalimantan Utara	-	26,25	24,26	11,49	-	47,77	36,04	22,91
71 Sulawesi Utara	-	20,52	14,97	7,56	-	31,24	27,33	20,03
72 Sulawesi Tengah	-	19,37	17,27	15,55	-	30,09	27,80	18,78
73 Sulawesi Selatan	-	26,83	20,81	15,47	-	41,97	36,77	23,26
74 Sulawesi Tenggara	-	15,49	12,09	8,81	-	34,91	31,91	19,20
75 Gorontalo	-	24,45	22,20	12,74	-	32,22	30,55	21,13
76 Sulawesi Barat	-	18,96	16,31	10,91	-	35,96	34,50	24,02
81 Maluku	-	26,20	17,37	9,21	-	30,86	29,50	18,69
82 Maluku Utara	-	38,28	18,16	12,58	-	32,45	31,00	20,85
91 Papua Barat	-	27,24	20,60	15,66	-	40,10	34,08	22,81
94 Papua	-	21,46	22,25	15,05	-	42,34	36,87	26,03
Indonesia	-	34,75	28,23	18,71	-	28,68	27,51	18,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.6b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
	Telepon Seluler Cellular phone				Lainnya Others			
	2014 (1)	2015 (10)	2016 (11)	2017 (12)	2014 (14)	2015 (15)	2016 (16)	2017 (17)
11 Aceh	75,42	86,43	89,94	92,05	-	4,26	3,18	0,44
12 Sumatera Utara	70,63	79,14	81,80	81,81	-	4,07	4,06	0,75
13 Sumatera Barat	62,04	76,61	85,84	86,08	-	4,72	3,42	0,96
14 Riau	80,17	90,19	92,94	91,53	-	3,06	3,33	0,57
15 Jambi	83,49	90,30	93,15	92,39	-	3,91	3,17	0,69
16 Sumatera Selatan	84,32	91,79	93,67	91,88	-	1,76	2,39	0,27
17 Bengkulu	77,65	87,63	86,75	90,19	-	3,60	4,93	0,66
18 Lampung	76,42	85,67	90,44	89,77	-	3,22	2,13	0,24
19 Kepulauan Bangka Belitung	85,55	93,98	92,96	92,65	-	2,91	2,02	-
21 Kepulauan Riau	83,70	88,13	97,94	94,04	-	6,85	1,36	-
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	77,53	89,85	93,46	93,51	-	2,88	5,48	0,52
33 Jawa Tengah	71,48	82,92	89,14	90,81	-	3,96	3,21	0,58
34 D.I. Yogyakarta	74,73	89,05	92,47	93,40	-	1,51	2,28	0,11
35 Jawa Timur	66,74	79,97	90,36	91,26	-	3,85	3,32	0,70
36 Banten	83,20	87,31	87,07	92,03	-	3,57	4,05	0,65
51 Bali	71,25	84,79	93,93	92,66	-	6,04	3,08	0,54
52 Nusa Tenggara Barat	71,86	79,88	88,75	91,29	-	2,18	0,95	0,24
53 Nusa Tenggara Timur	79,47	86,54	92,39	91,80	-	2,99	1,57	0,60
61 Kalimantan Barat	77,93	88,31	94,13	93,12	-	4,75	1,92	0,21
62 Kalimantan Tengah	92,43	95,18	96,00	94,56	-	2,25	1,28	-
63 Kalimantan Selatan	88,66	92,22	95,33	94,88	-	1,34	1,69	0,40
64 Kalimantan Timur	84,90	94,50	96,26	96,53	-	2,06	4,06	-
65 Kalimantan Utara	-	87,24	95,71	95,07	-	1,43	4,49	-
71 Sulawesi Utara	88,38	94,17	97,95	95,94	-	3,40	3,50	0,69
72 Sulawesi Tengah	80,12	88,35	94,01	92,20	-	1,40	1,26	0,18
73 Sulawesi Selatan	70,94	83,66	90,71	91,14	-	2,36	2,47	0,25
74 Sulawesi Tenggara	84,69	90,34	95,32	95,62	-	2,06	1,74	-
75 Gorontalo	80,65	89,46	92,67	94,44	-	1,15	2,94	0,09
76 Sulawesi Barat	74,83	90,27	90,52	92,67	-	2,88	2,08	0,45
81 Maluku	71,38	82,99	96,55	91,35	-	2,03	1,23	0,27
82 Maluku Utara	70,67	79,39	90,31	91,54	-	4,42	1,49	0,73
91 Papua Barat	77,70	83,64	91,64	92,66	-	1,66	2,18	0,55
94 Papua	74,46	89,27	94,02	90,78	-	1,65	2,74	0,58
Indonesia	76,19	85,25	90,93	91,35	-	3,35	3,26	0,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note :- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

**Tabel
Table 2.5.6c**

**Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2014–2017
*Percentage of Households Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2014–2017***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Media Mengakses Internet <i>Media of Internet Access</i>							
	Komputer Desktop <i>Personal Computer</i>				Laptop/Note Book/Tablet			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2017 (8)
11 Aceh	-	35,78	28,66	18,51	-	49,08	47,64	32,50
12 Sumatera Utara	-	49,62	44,99	31,98	-	40,09	37,18	24,65
13 Sumatera Barat	-	52,08	47,73	34,06	-	45,01	44,11	32,80
14 Riau	-	34,84	32,83	20,19	-	44,40	41,17	29,18
15 Jambi	-	33,36	27,86	21,67	-	41,39	38,32	27,83
16 Sumatera Selatan	-	34,04	30,63	17,67	-	35,85	37,05	28,08
17 Bengkulu	-	41,35	37,88	21,21	-	52,93	46,08	32,41
18 Lampung	-	33,18	28,04	19,05	-	38,86	34,37	22,23
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	27,90	28,04	14,86	-	44,68	44,45	27,20
21 Kepulauan Riau	-	38,35	32,50	22,24	-	46,26	41,87	32,09
31 DKI Jakarta	-	47,18	43,67	25,11	-	50,92	49,57	39,18
32 Jawa Barat	-	43,04	37,03	24,01	-	36,04	34,93	24,68
33 Jawa Tengah	-	45,13	39,64	25,65	-	34,01	33,03	24,81
34 D.I. Yogyakarta	-	42,45	38,85	24,12	-	53,40	51,64	42,32
35 Jawa Timur	-	45,14	37,05	22,60	-	41,21	38,39	28,66
36 Banten	-	41,79	37,63	22,48	-	44,01	39,98	30,08
51 Bali	-	37,71	33,30	21,69	-	49,94	44,69	33,40
52 Nusa Tenggara Barat	-	34,87	24,74	18,67	-	45,99	41,13	27,27
53 Nusa Tenggara Timur	-	36,55	29,79	24,78	-	44,39	40,01	31,58
61 Kalimantan Barat	-	34,63	25,46	17,25	-	44,85	38,33	28,34
62 Kalimantan Tengah	-	28,06	25,03	14,91	-	41,39	43,53	28,89
63 Kalimantan Selatan	-	27,10	22,76	14,26	-	43,36	39,89	31,46
64 Kalimantan Timur	-	29,12	28,92	18,95	-	53,41	52,45	36,80
65 Kalimantan Utara	-	32,35	30,58	19,43	-	54,98	46,83	32,42
71 Sulawesi Utara	-	27,83	23,75	14,81	-	42,28	38,73	27,73
72 Sulawesi Tengah	-	30,42	26,75	19,28	-	42,84	40,30	28,57
73 Sulawesi Selatan	-	35,04	29,31	21,32	-	56,16	49,28	34,07
74 Sulawesi Tenggara	-	27,19	21,91	13,78	-	48,90	46,34	28,78
75 Gorontalo	-	36,70	32,20	21,24	-	45,40	42,47	28,74
76 Sulawesi Barat	-	25,31	21,59	14,17	-	45,29	41,73	28,35
81 Maluku	-	36,67	29,36	27,38	-	44,46	39,97	29,38
82 Maluku Utara	-	43,81	26,65	21,94	-	48,92	43,71	32,95
91 Papua Barat	-	30,06	24,20	17,41	-	50,12	43,77	25,09
94 Papua	-	38,63	32,72	15,96	-	52,15	49,18	29,69
Indonesia	-	41,50	35,90	23,04	-	41,74	39,39	28,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.6c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Media Mengakses Internet <i>Media of Internet Access</i>							
	Telepon Seluler <i>Cellular phone</i>				Lainnya <i>Others</i>			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	75,65	86,19	91,49	92,05	-	5,09	3,32	0,47
12 Sumatera Utara	65,48	78,30	81,25	83,66	-	5,62	5,11	1,27
13 Sumatera Barat	63,62	79,93	87,61	87,91	-	4,45	3,44	0,77
14 Riau	79,16	89,42	92,26	90,92	-	4,95	4,62	0,83
15 Jambi	81,76	89,60	92,53	91,01	-	5,62	5,14	0,51
16 Sumatera Selatan	78,77	89,73	93,04	92,14	-	3,53	3,70	0,42
17 Bengkulu	73,64	86,69	87,41	90,69	-	4,89	4,81	0,65
18 Lampung	75,68	85,17	91,44	89,97	-	3,26	2,18	0,26
19 Kepulauan Bangka Belitung	78,91	93,16	93,51	93,14	-	5,07	3,16	0,26
21 Kepulauan Riau	82,88	88,76	93,98	92,13	-	9,18	4,69	0,41
31 DKI Jakarta	82,09	93,77	97,60	95,88	-	7,28	6,15	1,12
32 Jawa Barat	80,57	91,42	94,07	94,76	-	4,30	5,54	0,68
33 Jawa Tengah	72,30	84,22	90,33	91,85	-	3,92	3,31	0,52
34 D.I. Yogyakarta	74,81	91,58	94,83	95,33	-	4,12	2,05	0,79
35 Jawa Timur	66,71	82,09	91,03	92,13	-	4,12	3,36	0,73
36 Banten	84,23	94,01	95,43	95,79	-	5,45	5,48	1,17
51 Bali	75,81	89,76	96,05	94,80	-	5,15	3,63	0,71
52 Nusa Tenggara Barat	73,84	80,93	88,14	91,71	-	3,77	2,65	0,47
53 Nusa Tenggara Timur	75,08	83,39	92,31	91,24	-	3,94	1,93	0,76
61 Kalimantan Barat	77,39	89,28	94,43	92,96	-	4,28	3,20	0,55
62 Kalimantan Tengah	86,98	93,05	94,97	95,21	-	3,67	3,62	0,36
63 Kalimantan Selatan	85,37	92,42	96,07	95,11	-	3,27	2,32	0,36
64 Kalimantan Timur	79,13	92,90	96,36	95,25	-	5,28	4,34	0,41
65 Kalimantan Utara	-	82,59	92,87	94,28	-	2,07	3,02	0,26
71 Sulawesi Utara	86,03	93,02	96,68	94,97	-	4,82	3,68	0,57
72 Sulawesi Tengah	77,55	87,67	91,95	93,15	-	3,97	2,99	0,38
73 Sulawesi Selatan	70,87	84,15	92,19	91,64	-	3,82	3,95	0,53
74 Sulawesi Tenggara	75,17	85,65	93,81	94,96	-	4,16	2,28	-
75 Gorontalo	74,80	85,42	93,13	93,44	-	2,46	3,20	0,52
76 Sulawesi Barat	74,22	87,40	89,51	93,09	-	2,16	2,46	0,31
81 Maluku Utara	63,28	82,24	93,96	89,85	-	3,10	1,89	0,60
82 Maluku	59,97	78,32	89,28	91,43	-	4,23	3,37	0,45
91 Papua Barat	75,38	86,84	94,62	91,48	-	5,97	2,96	0,32
94 Papua	78,79	88,38	95,00	92,52	-	2,97	4,19	0,72
Indonesia	75,05	87,50	92,45	92,78	-	4,57	4,17	0,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/*Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available*

- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/*Denominator is total household in urban and rural area who access the internet*

Tabel
Table

Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2017

2.5.7a Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2017

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban				
	Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accessing The Internet				
	Mendapat Informasi/ Berita <i>Getting Information/ News</i>	Mengerjakan Tugas Sekolah <i>Doing School Assignment</i>	Mengirim/ Menerima Email <i>Sending/ Receiving Email</i>	Sosial Media <i>Social Media</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11 Aceh	85,28	40,41	40,45	83,14	
12 Sumatera Utara	72,15	42,45	23,67	80,10	
13 Sumatera Barat	77,09	52,89	35,45	81,83	
14 Riau	77,62	42,10	30,95	85,42	
15 Jambi	77,23	45,99	36,50	80,53	
16 Sumatera Selatan	75,19	39,83	31,49	84,87	
17 Bengkulu	73,01	49,39	33,08	83,11	
18 Lampung	71,67	40,94	24,99	79,68	
19 Kepulauan Bangka Belitung	82,03	36,25	26,01	80,79	
21 Kepulauan Riau	80,09	33,81	34,69	80,17	
31 DKI Jakarta	82,46	31,12	41,66	86,34	
32 Jawa Barat	75,29	36,23	28,58	84,47	
33 Jawa Tengah	71,85	43,16	26,02	85,78	
34 D.I. Yogyakarta	83,88	47,42	39,62	91,42	
35 Jawa Timur	73,10	41,61	27,07	83,59	
36 Banten	76,82	41,96	32,52	83,93	
51 Bali	83,56	39,18	32,79	84,47	
52 Nusa Tenggara Barat	70,64	43,77	25,68	78,26	
53 Nusa Tenggara Timur	76,83	55,84	30,88	82,88	
61 Kalimantan Barat	73,98	42,50	23,15	87,61	
62 Kalimantan Tengah	77,54	42,72	34,16	86,79	
63 Kalimantan Selatan	80,21	41,17	34,07	86,50	
64 Kalimantan Timur	80,88	39,80	38,92	88,34	
65 Kalimantan Utara	73,81	40,51	30,59	87,18	
71 Sulawesi Utara	72,82	38,10	29,02	86,38	
72 Sulawesi Tengah	74,63	47,09	37,08	84,90	
73 Sulawesi Selatan	79,09	46,79	33,72	85,12	
74 Sulawesi Tenggara	72,39	53,18	30,12	79,26	
75 Gorontalo	65,69	47,54	31,27	86,31	
76 Sulawesi Barat	73,40	47,85	35,08	78,32	
81 Maluku	73,05	57,60	25,83	79,62	
82 Maluku Utara	74,36	45,67	31,65	83,82	
91 Papua Barat	65,02	37,50	22,76	73,10	
94 Papua	75,07	35,14	27,39	81,92	
Indonesia	75,90	40,00	30,49	84,41	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table*2.5.7a

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/ <i>Province</i>	Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accesing The Internet</i>				
	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa <i>Purchasing/</i> <i>Selling</i> <i>Goods/</i> <i>Services</i>	Hiburan <i>Entertain-</i> <i>ment</i>	Fasilitas Financial <i>Financial</i> <i>Facilities</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	20,66	59,24	7,92	18,03	
12 Sumatera Utara	11,72	55,63	5,43	13,78	
13 Sumatera Barat	19,09	59,77	7,62	20,31	
14 Riau	17,17	58,85	10,72	20,41	
15 Jambi	21,18	56,00	10,98	20,03	
16 Sumatera Selatan	18,58	55,88	6,77	19,49	
17 Bengkulu	19,58	50,11	8,05	14,82	
18 Lampung	14,96	45,09	8,89	16,80	
19 Kepulauan Bangka Belitung	24,14	60,92	7,77	24,37	
21 Kepulauan Riau	17,65	55,15	6,96	19,23	
31 DKI Jakarta	26,23	60,95	16,43	24,83	
32 Jawa Barat	17,48	51,22	8,63	19,45	
33 Jawa Tengah	15,46	52,66	5,89	18,00	
34 D.I. Yogyakarta	22,70	58,70	10,04	25,31	
35 Jawa Timur	17,06	55,00	7,92	18,88	
36 Banten	17,50	50,53	10,58	18,71	
51 Bali	18,44	63,99	7,70	22,28	
52 Nusa Tenggara Barat	15,80	46,14	5,18	15,69	
53 Nusa Tenggara Timur	16,66	55,09	6,22	11,82	
61 Kalimantan Barat	19,97	67,99	6,59	19,23	
62 Kalimantan Tengah	22,03	67,57	13,03	22,39	
63 Kalimantan Selatan	22,81	71,29	10,56	21,35	
64 Kalimantan Timur	27,05	67,04	16,57	30,41	
65 Kalimantan Utara	26,58	55,73	9,63	16,78	
71 Sulawesi Utara	20,44	56,58	6,97	18,27	
72 Sulawesi Tengah	26,31	57,22	12,50	23,37	
73 Sulawesi Selatan	21,95	65,61	12,27	23,84	
74 Sulawesi Tenggara	13,24	45,17	4,51	10,07	
75 Gorontalo	17,20	58,09	5,52	14,27	
76 Sulawesi Barat	24,11	51,25	6,11	19,04	
81 Maluku	10,89	53,02	4,80	11,87	
82 Maluku Utara	15,31	51,35	5,93	8,54	
91 Papua Barat	11,05	39,42	3,31	8,24	
94 Papua	14,70	46,69	7,87	12,57	
Indonesia	18,41	55,12	9,04	19,65	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban area who access the internet

Tabel 2.5.7b Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2017
Table 2.5.7b Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2017

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural				
	Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accessing The Internet				
	Mendapat Informasi/ Berita <i>Getting Information/ News</i>	Mengerjakan Tugas Sekolah <i>Doing School Assignment</i>	Mengirim/ Menerima Email <i>Sending/ Receiving Email</i>	Sosial Media <i>Social Media</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11 Aceh	70,45	31,98	20,75	79,54	
12 Sumatera Utara	62,98	39,34	18,10	71,75	
13 Sumatera Barat	63,96	43,29	17,87	73,51	
14 Riau	66,31	33,45	18,68	77,98	
15 Jambi	67,77	34,59	17,54	82,48	
16 Sumatera Selatan	59,80	29,48	16,35	82,41	
17 Bengkulu	57,68	34,96	14,58	76,04	
18 Lampung	51,47	34,87	13,05	71,98	
19 Kepulauan Bangka Belitung	67,97	34,89	19,09	78,99	
21 Kepulauan Riau	77,23	31,74	21,71	81,63	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	60,31	33,09	18,06	81,80	
33 Jawa Tengah	62,39	40,48	17,02	82,28	
34 D.I. Yogyakarta	63,69	35,98	19,73	85,70	
35 Jawa Timur	58,99	38,10	16,16	79,72	
36 Banten	50,16	40,69	14,38	79,08	
51 Bali	71,94	39,36	13,80	80,86	
52 Nusa Tenggara Barat	59,89	30,81	16,76	74,59	
53 Nusa Tenggara Timur	65,55	33,45	20,58	80,77	
61 Kalimantan Barat	63,24	28,42	16,10	76,85	
62 Kalimantan Tengah	62,64	28,53	18,13	81,14	
63 Kalimantan Selatan	66,52	36,31	18,99	85,17	
64 Kalimantan Timur	72,16	28,10	18,30	80,71	
65 Kalimantan Utara	75,59	28,45	28,95	73,95	
71 Sulawesi Utara	60,46	28,96	14,23	81,91	
72 Sulawesi Tengah	56,48	37,55	15,24	78,89	
73 Sulawesi Selatan	60,80	42,80	17,44	76,93	
74 Sulawesi Tenggara	60,99	40,19	16,68	73,38	
75 Gorontalo	54,70	41,97	17,78	87,29	
76 Sulawesi Barat	61,86	40,52	18,19	73,01	
81 Maluku	46,00	43,68	11,61	73,64	
82 Maluku Utara	61,17	30,92	21,27	75,04	
91 Papua Barat	72,20	34,61	24,56	70,94	
94 Papua	69,44	24,51	22,13	68,61	
Indonesia	61,30	36,54	17,09	79,33	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table*2.5.7b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accesing The Internet</i>				(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa <i>Purchasing/</i> <i>Selling</i> <i>Goods/</i> <i>Services</i>	Hiburan <i>Entertain-</i> <i>ment</i>	Fasilitas Financial <i>Financial</i> <i>Facilities</i>	Lainnya <i>Others</i>					
11 Aceh	7,44	43,56	1,61	8,97					
12 Sumatera Utara	6,59	46,92	1,21	9,11					
13 Sumatera Barat	8,00	41,84	2,72	9,77					
14 Riau	7,62	49,05	3,26	7,43					
15 Jambi	6,46	41,92	1,17	11,06					
16 Sumatera Selatan	6,43	42,96	1,25	9,21					
17 Bengkulu	6,61	41,36	2,20	12,01					
18 Lampung	5,47	35,13	1,59	7,07					
19 Kepulauan Bangka Belitung	9,97	53,43	1,91	17,09					
21 Kepulauan Riau	17,03	59,04	3,40	8,69					
31 DKI Jakarta	-	-	-	-					
32 Jawa Barat	7,87	44,13	1,87	9,46					
33 Jawa Tengah	8,08	42,92	2,03	11,46					
34 D.I. Yogyakarta	10,99	42,94	2,78	12,81					
35 Jawa Timur	7,15	46,57	1,79	10,24					
36 Banten	4,02	42,87	0,80	7,16					
51 Bali	8,31	58,66	1,14	10,76					
52 Nusa Tenggara Barat	9,26	41,37	1,53	12,31					
53 Nusa Tenggara Timur	7,13	34,29	2,09	8,93					
61 Kalimantan Barat	6,95	46,75	1,73	11,96					
62 Kalimantan Tengah	6,84	42,37	3,95	9,04					
63 Kalimantan Selatan	9,44	59,41	4,24	13,85					
64 Kalimantan Timur	7,35	39,95	4,05	10,96					
65 Kalimantan Utara	10,55	51,12	4,33	21,26					
71 Sulawesi Utara	9,17	45,81	1,32	8,52					
72 Sulawesi Tengah	7,62	43,62	1,34	9,19					
73 Sulawesi Selatan	8,77	43,39	2,20	9,47					
74 Sulawesi Tenggara	6,42	43,18	1,98	7,98					
75 Gorontalo	10,37	45,85	1,27	12,83					
76 Sulawesi Barat	5,58	37,34	1,17	6,63					
81 Maluku	6,93	26,77	0,89	6,85					
82 Maluku Utara	8,09	37,63	2,06	6,69					
91 Papua Barat	6,33	31,69	0,74	8,32					
94 Papua	9,65	43,40	3,63	12,80					
Indonesia	7,53	44,20	1,94	10,02					

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in rural area who access the internet

Tabel
Table

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2017

2.5.7c Percentage of Households Ever Accessing the Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accessing the Internet, 2017

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>				
	Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accessing The Internet</i>				
	Mendapat Informasi/ Berita <i>Getting Information/ News</i>	Mengerjakan Tugas Sekolah <i>Doing School Assignment</i>	Mengirim/ Menerima Email <i>Sending/ Receiving Email</i>	Sosial Media <i>Social Media</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11 Aceh	76,81	35,60	29,20	81,09	
12 Sumatera Utara	68,78	41,31	21,62	77,03	
13 Sumatera Barat	71,04	48,47	27,35	78,00	
14 Riau	72,04	37,83	24,89	81,75	
15 Jambi	71,61	39,22	25,24	81,69	
16 Sumatera Selatan	67,51	34,67	23,94	83,64	
17 Bengkulu	65,37	42,19	23,85	79,58	
18 Lampung	59,08	37,16	17,55	74,88	
19 Kepulauan Bangka Belitung	76,97	35,76	23,52	80,14	
21 Kepulauan Riau	79,83	33,62	33,50	80,31	
31 DKI Jakarta	82,46	31,12	41,66	86,34	
32 Jawa Barat	72,19	35,58	26,40	83,92	
33 Jawa Tengah	67,69	41,98	22,06	84,24	
34 D.I. Yogyakarta	79,66	45,03	35,46	90,23	
35 Jawa Timur	67,52	40,22	22,76	82,06	
36 Banten	72,16	41,74	29,35	83,08	
51 Bali	80,51	39,23	27,81	83,53	
52 Nusa Tenggara Barat	65,66	37,77	21,55	76,56	
53 Nusa Tenggara Timur	70,52	43,33	25,13	81,70	
61 Kalimantan Barat	68,80	35,71	19,75	82,43	
62 Kalimantan Tengah	70,05	35,59	26,11	83,95	
63 Kalimantan Selatan	74,29	39,07	27,55	85,93	
64 Kalimantan Timur	78,60	36,75	33,54	86,35	
65 Kalimantan Utara	74,39	36,59	30,06	82,88	
71 Sulawesi Utara	67,64	34,27	22,83	84,50	
72 Sulawesi Tengah	64,20	41,61	24,53	81,45	
73 Sulawesi Selatan	70,32	44,88	25,92	81,20	
74 Sulawesi Tenggara	65,94	45,83	22,51	75,93	
75 Gorontalo	60,19	44,75	24,52	86,80	
76 Sulawesi Barat	65,31	42,71	23,23	74,60	
81 Maluku	63,26	52,56	20,68	77,46	
82 Maluku Utara	68,09	38,65	26,71	79,64	
91 Papua Barat	68,29	36,18	23,58	72,11	
94 Papua	73,10	31,42	25,55	77,26	
Indonesia	70,88	38,81	25,88	82,66	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table*2.5.7c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accesing The Internet</i>				
	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa <i>Purchasing/</i> <i>Selling Goods/</i> <i>Services</i>	Hiburan <i>Entertain- ment</i>	Fasilitas Financial <i>Financial Facilities</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	13,12	50,29	4,32	12,86	
12 Sumatera Utara	9,84	52,43	3,88	12,06	
13 Sumatera Barat	13,98	51,52	5,36	15,45	
14 Riau	12,46	54,01	7,04	14,00	
15 Jambi	12,44	47,64	5,15	14,70	
16 Sumatera Selatan	12,52	49,44	4,02	14,36	
17 Bengkulu	13,11	45,74	5,13	13,42	
18 Lampung	9,05	38,88	4,34	10,74	
19 Kepulauan Bangka Belitung	19,04	58,23	5,66	21,75	
21 Kepulauan Riau	17,59	55,51	6,63	18,27	
31 DKI Jakarta	26,23	60,95	16,43	24,83	
32 Jawa Barat	15,49	49,75	7,24	17,38	
33 Jawa Tengah	12,21	48,38	4,19	15,12	
34 D.I. Yogyakarta	20,25	55,40	8,53	22,70	
35 Jawa Timur	13,14	51,67	5,50	15,47	
36 Banten	15,15	49,19	8,87	16,69	
51 Bali	15,79	62,59	5,98	19,26	
52 Nusa Tenggara Barat	12,77	43,94	3,49	14,12	
53 Nusa Tenggara Timur	11,34	43,47	3,91	10,20	
61 Kalimantan Barat	13,69	57,76	4,25	15,73	
62 Kalimantan Tengah	14,40	54,91	8,47	15,68	
63 Kalimantan Selatan	17,03	66,15	7,83	18,11	
64 Kalimantan Timur	21,91	59,97	13,30	25,34	
65 Kalimantan Utara	21,37	54,23	7,91	18,24	
71 Sulawesi Utara	15,72	52,07	4,60	14,19	
72 Sulawesi Tengah	15,57	49,41	6,09	15,22	
73 Sulawesi Selatan	15,63	54,96	7,44	16,95	
74 Sulawesi Tenggara	9,38	44,04	3,08	8,89	
75 Gorontalo	13,78	51,96	3,39	13,55	
76 Sulawesi Barat	11,12	41,50	2,65	10,34	
81 Maluku	9,46	43,52	3,39	10,05	
82 Maluku Utara	11,87	44,82	4,09	7,66	
91 Papua Barat	8,90	35,90	2,14	8,28	
94 Papua	12,93	45,54	6,39	12,65	
Indonesia	14,67	51,37	6,60	16,34	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total household in urban and rural area who access the internet

Tabel 2.5.8a **Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2014—2018**
Table **Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2014—2018**

Provinsi/Province	Tahun/Year				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
11 Aceh	22,72	28,40	32,37	36,65	46,06
12 Sumatera Utara	21,21	25,01	28,18	36,67	43,84
13 Sumatera Barat	30,05	35,98	38,40	42,97	48,54
14 Riau	32,18	37,99	41,08	46,08	53,64
15 Jambi	29,50	34,58	34,77	40,37	49,64
16 Sumatera Selatan	26,61	31,27	35,24	41,09	48,02
17 Bengkulu	30,66	39,81	42,79	47,66	50,55
18 Lampung	18,28	24,67	29,76	36,17	45,06
19 Kepulauan Bangka Belitung	21,14	27,49	32,26	38,46	45,58
21 Kepulauan Riau	34,01	41,75	45,61	52,89	57,69
31 DKI Jakarta	37,83	46,63	50,14	60,65	65,89
32 Jawa Barat	24,17	30,51	33,77	42,83	51,11
33 Jawa Tengah	21,99	26,87	30,61	38,03	46,06
34 D.I. Yogyakarta	37,07	42,17	46,47	53,21	62,78
35 Jawa Timur	22,86	29,14	33,27	40,21	48,15
36 Banten	28,14	34,27	38,64	46,07	56,33
51 Bali	28,93	36,94	41,69	47,76	53,93
52 Nusa Tenggara Barat	17,35	20,96	24,41	29,49	35,87
53 Nusa Tenggara Timur	24,55	29,96	35,31	42,81	47,69
61 Kalimantan Barat	26,86	34,64	38,01	45,21	51,00
62 Kalimantan Tengah	27,44	33,75	39,92	46,07	49,67
63 Kalimantan Selatan	26,40	34,93	38,77	44,42	53,46
64 Kalimantan Timur	31,42	38,57	46,87	48,97	57,39
65 Kalimantan Utara	-	31,83	38,50	43,72	53,93
71 Sulawesi Utara	28,79	33,36	40,10	46,80	50,98
72 Sulawesi Tengah	28,33	34,67	36,07	48,32	50,09
73 Sulawesi Selatan	27,55	36,48	39,52	46,21	51,08
74 Sulawesi Tenggara	26,23	33,66	39,36	40,52	47,67
75 Gorontalo	25,13	30,93	33,07	40,15	45,33
76 Sulawesi Barat	19,45	24,96	29,76	32,87	41,53
81 Maluku	26,33	31,13	36,26	41,35	47,93
82 Maluku Utara	20,15	26,60	36,37	40,61	51,00
91 Papua Barat	23,74	29,32	36,27	39,74	50,10
94 Papua	19,58	27,28	34,73	41,81	47,72
Indonesia	25,84	32,04	35,86	43,36	50,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

Tabel 2.5.8b **Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2014—2018**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2014—2018

Provinsi/Province	Tahun/Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	6,82	9,90	11,14	16,93	23,64
12 Sumatera Utara	7,71	10,33	12,44	18,13	23,40
13 Sumatera Barat	9,33	14,12	15,77	20,11	26,95
14 Riau	9,69	13,60	16,14	22,93	30,70
15 Jambi	9,33	13,58	15,90	20,39	29,30
16 Sumatera Selatan	6,94	10,17	11,37	16,72	24,60
17 Bengkulu	7,92	10,93	11,84	16,79	23,95
18 Lampung	6,85	8,93	11,32	17,23	27,08
19 Kepulauan Bangka Belitung	8,06	13,11	14,11	18,35	27,72
21 Kepulauan Riau	12,43	13,18	17,50	22,79	30,25
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	8,53	11,96	14,91	22,20	28,84
33 Jawa Tengah	10,67	14,40	17,81	23,64	30,57
34 D.I. Yogyakarta	15,42	20,79	22,76	26,87	35,79
35 Jawa Timur	9,23	12,67	15,37	21,79	28,45
36 Banten	5,71	8,84	11,17	17,41	27,09
51 Bali	12,50	15,79	20,62	24,89	31,76
52 Nusa Tenggara Barat	5,74	8,72	12,54	17,08	21,71
53 Nusa Tenggara Timur	3,31	4,93	6,97	10,89	13,10
61 Kalimantan Barat	4,68	8,01	10,73	14,38	20,74
62 Kalimantan Tengah	8,99	12,58	14,22	19,95	27,67
63 Kalimantan Selatan	10,63	14,83	18,15	21,02	29,92
64 Kalimantan Timur	13,92	19,75	22,05	28,73	35,82
65 Kalimantan Utara	-	15,11	20,32	26,55	37,15
71 Sulawesi Utara	10,87	15,26	19,34	25,15	30,09
72 Sulawesi Tengah	5,90	9,53	11,52	16,61	20,72
73 Sulawesi Selatan	8,70	12,35	14,72	19,97	27,07
74 Sulawesi Tenggara	7,16	10,23	12,95	19,36	24,25
75 Gorontalo	10,45	11,27	14,96	19,91	27,81
76 Sulawesi Barat	5,78	8,97	11,69	16,01	21,29
81 Maluku	4,90	7,29	9,80	12,58	16,47
82 Maluku Utara	3,37	5,32	5,78	10,44	15,60
91 Papua Barat	8,40	10,62	10,19	19,53	26,99
94 Papua	1,17	2,51	3,44	7,29	8,83
Indonesia	8,37	11,70	14,23	19,87	26,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

Tabel 2.5.8c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2014—2018
Table 2.5.8c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2014—2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural				
	Tahun/Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11 Aceh	11,34	15,16	17,32	22,86	30,69
12 Sumatera Utara	14,40	17,65	20,41	27,63	34,27
13 Sumatera Barat	17,45	22,89	25,06	29,63	36,49
14 Riau	18,51	23,07	25,90	32,16	39,98
15 Jambi	15,48	19,93	21,70	26,67	35,82
16 Sumatera Selatan	14,02	17,71	19,98	25,65	33,35
17 Bengkulu	15,06	19,92	21,68	26,71	32,66
18 Lampung	9,85	13,08	16,32	22,45	32,41
19 Kepulauan Bangka Belitung	14,52	20,21	23,30	28,86	37,33
21 Kepulauan Riau	30,41	37,02	41,20	48,35	53,74
31 DKI Jakarta	37,83	46,63	50,14	60,65	65,89
32 Jawa Barat	18,92	24,45	27,92	37,02	45,33
33 Jawa Tengah	15,87	20,13	23,82	30,73	38,51
34 D.I. Yogyakarta	29,70	34,98	38,84	45,38	55,45
35 Jawa Timur	15,73	20,56	24,12	31,17	38,75
36 Banten	21,07	26,22	30,10	37,46	47,90
51 Bali	22,43	28,78	33,87	39,49	46,42
52 Nusa Tenggara Barat	10,60	13,90	17,69	22,64	28,31
53 Nusa Tenggara Timur	7,52	10,01	12,81	17,88	21,10
61 Kalimantan Barat	11,45	16,14	19,27	24,17	30,99
62 Kalimantan Tengah	15,20	19,82	23,28	29,35	36,17
63 Kalimantan Selatan	17,30	23,35	27,05	31,37	40,89
64 Kalimantan Timur	24,75	31,56	38,03	42,14	50,25
65 Kalimantan Utara	-	24,42	30,62	36,40	46,87
71 Sulawesi Utara	18,96	23,53	29,05	35,44	40,59
72 Sulawesi Tengah	11,39	15,80	17,80	24,88	28,94
73 Sulawesi Selatan	15,71	21,37	24,26	30,35	37,09
74 Sulawesi Tenggara	12,55	17,03	20,88	26,17	33,27
75 Gorontalo	15,48	18,10	21,48	27,31	34,62
76 Sulawesi Barat	8,91	12,21	15,41	19,50	26,07
81 Maluku	13,28	16,64	20,41	24,42	29,79
82 Maluku Utara	8,02	11,16	14,04	18,80	25,80
91 Papua Barat	13,30	17,72	20,22	27,45	36,41
94 Papua	5,84	8,98	11,62	16,51	19,59
Indonesia	17,14	21,98	25,37	32,34	39,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan>Note : Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

Tabel 2.5.9

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015—2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2015—2018

Provinsi/Province	Jenis Kelamin/Gender							
	Laki-laki/Male				Perempuan/Female			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (9)
11 Aceh	16,02	18,24	24,44	33,43	14,30	16,42	21,29	27,98
12 Sumatera Utara	18,62	21,26	28,77	35,64	16,69	19,56	26,51	32,91
13 Sumatera Barat	22,99	25,13	30,64	37,42	22,78	24,99	28,63	35,57
14 Riau	24,38	27,42	34,26	42,16	21,69	24,31	29,95	37,67
15 Jambi	21,36	23,17	27,87	38,28	18,45	20,16	25,43	33,26
16 Sumatera Selatan	18,89	21,03	26,96	35,06	16,50	18,89	24,30	31,58
17 Bengkulu	20,17	22,35	27,37	33,61	19,67	20,99	26,03	31,66
18 Lampung	13,45	16,96	23,69	34,18	12,69	15,65	21,16	30,54
19 Kepulauan Bangka Belitung	20,41	23,14	29,15	38,61	19,99	23,48	28,55	35,92
21 Kepulauan Riau	39,94	42,70	49,63	55,97	33,97	39,66	47,00	51,45
31 DKI Jakarta	49,74	53,43	63,79	68,95	43,49	46,82	57,50	62,83
32 Jawa Barat	26,35	29,96	39,26	47,86	22,48	25,82	34,73	42,74
33 Jawa Tengah	22,12	26,03	33,27	41,37	18,19	21,67	28,25	35,70
34 D.I. Yogyakarta	38,14	41,39	48,33	58,16	31,91	36,34	42,49	52,83
35 Jawa Timur	22,68	26,86	34,45	42,09	18,52	21,47	28,00	35,51
36 Banten	28,66	32,51	40,64	50,84	23,68	27,60	34,16	44,85
51 Bali	32,54	38,12	44,20	51,07	25,00	29,56	34,72	41,72
52 Nusa Tenggara Barat	15,66	19,93	24,67	31,57	12,26	15,62	20,74	25,26
53 Nusa Tenggara Timur	10,98	13,61	19,44	22,77	9,07	12,02	16,36	19,46
61 Kalimantan Barat	17,27	20,67	25,74	32,78	14,97	17,83	22,55	29,13
62 Kalimantan Tengah	22,09	25,42	31,83	38,01	17,35	20,94	26,64	34,15
63 Kalimantan Selatan	26,20	29,02	33,91	43,99	20,43	25,02	28,79	37,69
64 Kalimantan Timur	33,81	39,84	44,32	52,01	29,04	36,03	39,72	48,30
65 Kalimantan Utara	25,76	31,46	38,62	48,84	22,89	29,68	33,86	44,64
71 Sulawesi Utara	23,12	28,32	34,41	39,26	23,97	29,82	36,52	41,97
72 Sulawesi Tengah	15,71	17,67	24,63	28,98	15,89	17,93	25,15	28,89
73 Sulawesi Selatan	22,39	24,92	31,06	38,32	20,41	23,63	29,69	35,93
74 Sulawesi Tenggara	17,30	21,23	26,46	33,67	16,76	20,54	25,88	32,86
75 Gorontalo	17,15	19,85	26,23	33,24	19,06	23,13	28,39	35,99
76 Sulawesi Barat	12,60	15,40	19,62	26,73	11,82	15,41	19,39	25,41
81 Maluku	16,63	20,76	25,00	30,92	16,65	20,06	23,85	28,64
82 Maluku Utara	11,86	15,12	19,41	26,37	10,43	12,91	18,16	25,21
91 Papua Barat	18,60	21,12	29,62	38,22	16,71	19,21	25,03	34,40
94 Papua	9,97	12,68	18,45	21,37	7,87	10,42	14,35	17,60
Indonesia	23,69	27,20	34,51	42,31	20,25	23,52	30,15	39,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk laki-laki/perempuan di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total population of male/female in urban and rural area

Tabel 2.5.10a

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2015—2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access The Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2015—2018

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Partisipasi Sekolah/School Participation							
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School				Masih Bersekolah Attending School			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	0,05	0,28	0,20	0,22	43,54	36,81	38,14	35,58
12 Sumatera Utara	0,23	0,20	0,43	0,50	47,32	41,67	39,54	34,92
13 Sumatera Barat	0,45	0,36	0,61	0,89	48,78	43,88	44,02	37,65
14 Riau	0,51	0,16	0,48	0,51	40,36	37,06	35,33	32,00
15 Jambi	0,01	0,24	0,45	0,69	38,68	35,19	39,33	36,29
16 Sumatera Selatan	0,06	0,28	0,27	0,42	40,31	36,65	36,51	32,73
17 Bengkulu	0,24	0,54	0,45	0,63	50,57	42,15	41,26	35,56
18 Lampung	0,65	0,23	0,32	0,78	38,54	37,37	36,13	33,90
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,35	0,14	0,40	0,31	32,53	29,51	28,89	26,42
21 Kepulauan Riau	0,16	0,39	0,43	0,48	27,91	24,81	24,28	22,66
31 DKI Jakarta	0,40	0,63	0,40	0,75	27,26	24,04	20,81	19,92
32 Jawa Barat	0,38	0,43	0,26	0,31	36,10	32,10	29,71	26,48
33 Jawa Tengah	0,21	0,34	0,35	0,41	42,68	38,53	33,63	30,10
34 D.I. Yogyakarta	0,34	0,27	0,22	0,90	44,16	39,74	35,37	32,27
35 Jawa Timur	0,39	0,34	0,37	0,66	40,51	38,70	33,26	29,57
36 Banten	0,54	0,25	0,19	0,32	33,15	30,05	29,32	25,94
51 Bali	0,12	0,31	0,28	0,55	37,34	33,73	31,63	26,67
52 Nusa Tenggara Barat	0,25	0,51	0,26	0,30	46,07	39,36	38,13	36,59
53 Nusa Tenggara Timur	0,21	0,10	0,46	0,28	45,32	38,09	44,66	39,71
61 Kalimantan Barat	0,20	0,66	0,45	0,69	42,28	36,90	36,28	32,47
62 Kalimantan Tengah	0,41	0,31	0,27	0,26	38,53	34,39	31,92	30,14
63 Kalimantan Selatan	1,39	1,10	0,86	1,02	39,44	33,75	34,03	29,02
64 Kalimantan Timur	0,29	0,58	0,73	0,77	35,01	32,72	30,37	27,27
65 Kalimantan Utara	-	0,51	0,95	0,78	36,62	33,46	29,63	26,37
71 Sulawesi Utara	0,44	0,80	0,22	0,15	34,65	29,53	29,83	27,75
72 Sulawesi Tengah	0,24	0,36	0,45	0,32	43,51	41,26	41,41	37,67
73 Sulawesi Selatan	0,53	0,40	0,67	0,63	43,28	37,59	38,29	35,01
74 Sulawesi Tenggara	0,03	0,22	0,00	0,15	47,97	39,45	43,07	40,09
75 Gorontalo	-	0,26	0,44	0,65	45,87	39,16	39,16	35,30
76 Sulawesi Barat	-	-	0,20	0,21	42,74	38,47	36,83	35,63
81 Maluku	0,02	0,01	0,31	0,12	48,83	38,96	44,11	36,96
82 Maluku Utara	-	0,26	0,05	0,39	45,83	34,14	37,16	35,75
91 Papua Barat	0,30	0,43	0,01	0,37	36,23	33,28	31,67	29,37
94 Papua	2,53	0,26	0,15	0,66	36,40	32,98	30,22	27,89
Indonesia	0,37	0,39	0,35	0,50	38,03	34,29	31,83	28,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.10a

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	53,77	56,41	62,90	64,20
12 Sumatera Utara	50,44	52,45	58,13	64,58
13 Sumatera Barat	50,59	50,77	55,75	61,46
14 Riau	59,61	59,13	62,79	67,49
15 Jambi	62,98	61,31	64,58	63,02
16 Sumatera Selatan	55,05	59,63	63,07	66,85
17 Bengkulu	50,70	49,19	57,30	63,81
18 Lampung	54,02	60,81	62,40	65,31
19 Kep. Bangka Belitung	63,44	67,12	70,34	73,27
21 Kepulauan Riau	71,62	71,93	74,80	76,85
31 DKI Jakarta	68,99	72,34	75,33	79,33
32 Jawa Barat	60,60	63,53	67,47	73,20
33 Jawa Tengah	54,95	57,11	61,14	69,48
34 D.I. Yogyakarta	53,51	55,50	59,98	66,83
35 Jawa Timur	56,62	59,10	60,97	69,77
36 Banten	64,72	66,31	69,70	73,74
51 Bali	62,31	62,53	65,96	72,77
52 Nusa Tenggara Barat	49,68	53,68	60,13	63,11
53 Nusa Tenggara Timur	51,65	54,47	61,80	60,00
61 Kalimantan Barat	55,76	57,51	62,44	66,84
62 Kalimantan Tengah	60,43	61,06	65,30	69,60
63 Kalimantan Selatan	56,68	59,18	65,15	69,96
64 Kalimantan Timur	61,83	64,70	66,70	71,96
65 Kalimantan Utara	-	63,38	66,03	72,85
71 Sulawesi Utara	61,21	64,91	69,66	72,10
72 Sulawesi Tengah	54,32	56,25	58,38	62,01
73 Sulawesi Selatan	50,50	56,20	62,00	64,36
74 Sulawesi Tenggara	45,33	52,00	60,33	59,76
75 Gorontalo	50,45	54,13	60,58	64,04
76 Sulawesi Barat	55,11	57,26	61,53	64,17
81 Maluku	46,46	51,15	61,03	62,92
82 Maluku Utara	45,74	54,17	65,60	63,87
91 Papua Barat	60,95	63,47	66,29	70,26
94 Papua	59,98	61,07	66,76	71,45
Indonesia	57,64	61,60	65,32	70,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel 2.5.10b

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2015—2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2015—2018

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Partisipasi Sekolah/School Participation							
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>				Masih Bersekolah <i>Attending School</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	0,03	0,14	0,18	0,36	42,26	37,05	35,67	31,07
12 Sumatera Utara	0,34	0,13	0,11	0,48	50,55	43,96	43,24	38,86
13 Sumatera Barat	0,20	0,10	0,25	0,48	48,42	41,97	40,05	34,35
14 Riau	0,27	0,11	0,31	0,36	38,09	34,47	33,34	30,32
15 Jambi	-	0,19	0,17	0,29	42,58	37,27	36,46	30,60
16 Sumatera Selatan	0,07	0,01	0,04	0,10	38,17	38,77	35,18	31,48
17 Bengkulu	0,07	0,07	0,38	0,18	44,94	42,06	40,09	34,25
18 Lampung	0,06	0,13	0,24	0,27	43,70	39,73	38,29	32,14
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	-	0,04	0,37	36,23	36,01	35,78	31,25
21 Kepulauan Riau	0,15	1,00	0,62	0,99	35,29	33,43	33,96	31,44
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	0,13	0,26	0,36	0,08	43,13	37,35	32,05	29,84
33 Jawa Tengah	0,11	0,15	0,48	0,24	46,84	39,95	37,46	30,97
34 D.I. Yogyakarta	0,13	0,49	0,48	0,34	46,65	38,82	33,55	30,11
35 Jawa Timur	0,21	0,26	0,36	0,36	48,15	40,78	36,38	30,94
36 Banten	1,00	0,69	0,29	0,06	41,45	38,80	33,92	27,13
51 Bali	0,05	0,07	0,10	0,62	40,56	39,05	37,44	32,91
52 Nusa Tenggara Barat	-	0,12	0,18	0,16	43,58	37,51	36,19	34,79
53 Nusa Tenggara Timur	0,31	0,13	0,27	0,20	30,45	28,81	31,96	30,68
61 Kalimantan Barat	0,51	0,73	0,37	0,23	40,61	34,89	34,33	31,04
62 Kalimantan Tengah	0,15	0,06	0,99	0,06	36,73	33,58	32,50	29,59
63 Kalimantan Selatan	0,10	0,19	0,36	0,28	40,70	37,86	36,56	31,41
64 Kalimantan Timur	0,58	0,28	0,48	0,26	36,29	31,93	31,89	27,26
65 Kalimantan Utara	-	0,06	0,48	0,47	26,22	30,53	31,40	27,48
71 Sulawesi Utara	0,02	0,11	0,36	0,12	32,69	30,25	28,67	26,39
72 Sulawesi Tengah	0,06	-	0,29	0,11	41,01	38,65	35,38	31,79
73 Sulawesi Selatan	0,22	0,09	0,10	0,20	47,96	45,36	41,95	35,71
74 Sulawesi Tenggara	0,22	0,14	0,18	0,22	41,70	40,35	37,19	33,51
75 Gorontalo	-	-	0,27	-	45,50	44,48	39,82	35,93
76 Sulawesi Barat	-	-	0,37	0,07	42,01	37,10	39,68	33,41
81 Maluku	-	-	0,99	0,35	44,53	36,48	42,82	33,93
82 Maluku Utara	-	0,12	0,36	0,16	37,21	33,49	34,35	33,05
91 Papua Barat	1,05	0,05	0,48	0,19	35,52	35,43	34,12	28,50
94 Papua	1,90	0,14	0,48	0,53	34,01	28,50	27,53	26,80
Indonesia	0,19	0,20	0,22	0,37	44,20	38,96	36,20	31,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.10b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Partisipasi Sekolah/School Participation			
		Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
11 Aceh		57,70	62,81	64,14	68,57
12 Sumatera Utara		49,11	55,92	56,64	60,66
13 Sumatera Barat		51,38	57,93	59,70	65,17
14 R i a u		61,64	65,41	66,35	69,32
15 Jambi		57,42	62,54	63,37	69,11
16 Sumatera Selatan		61,76	61,22	64,78	68,43
17 B e n g k u l u		54,99	57,86	59,54	65,57
18 L a m p u n g		56,24	60,14	61,48	67,59
19 Kep. Bangka Belitung		63,77	63,99	64,18	68,39
21 Kepulauan Riau		64,57	65,57	65,41	67,57
31 D K I Jakarta		-	-	-	-
32 Jawa Barat		56,74	62,39	67,87	69,93
33 Jawa Tengah		53,05	59,90	62,31	68,75
34 D.I. Yogyakarta		53,22	60,69	66,11	69,41
35 Jawa Timur		51,64	58,95	63,25	68,55
36 Banten		57,55	60,51	66,02	72,45
51 Bali		59,39	60,88	61,93	66,42
52 Nusa Tenggara Barat		56,42	62,37	63,65	64,82
53 Nusa Tenggara Timur		69,23	71,06	67,83	69,10
61 Kalimantan Barat		58,88	64,39	65,44	68,21
62 Kalimantan Tengah		63,12	66,36	67,44	69,70
63 Kalimantan Selatan		59,20	61,94	63,16	68,06
64 Kalimantan Timur		63,13	67,79	67,85	72,48
65 Kalimantan Utara		73,78	69,41	68,13	71,52
71 Sulawesi Utara		67,29	69,64	71,21	73,33
72 Sulawesi Tengah		58,93	61,35	64,51	68,06
73 Sulawesi Selatan		51,82	54,55	57,85	64,00
74 Sulawesi Tenggara		58,08	59,51	62,60	66,28
75 Gorontalo		54,50	55,52	60,18	63,78
76 Sulawesi Barat		57,99	62,90	60,26	66,37
81 M a l u k u		55,47	63,52	56,83	66,00
82 Maluku Utara		62,79	66,39	65,49	66,31
91 Papua Barat		63,42	64,51	65,69	70,87
94 Papua		64,10	71,50	71,94	71,56
Indonesia		55,61	60,84	63,58	68,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.10c
Table

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2015–2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2015–2018

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Partisipasi Sekolah/School Participation							
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School				Masih Bersekolah Attending School			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	0,04	0,22	0,19	0,29	42,94	36,92	36,86	33,20
12 Sumatera Utara	0,26	0,18	0,33	0,50	48,27	42,36	40,72	36,18
13 Sumatera Barat	0,36	0,27	0,47	0,72	48,65	43,17	42,45	36,29
14 Riau	0,42	0,14	0,41	0,44	39,54	36,08	34,48	31,23
15 Jambi	-	0,21	0,30	0,47	40,53	36,25	37,83	33,13
16 Sumatera Selatan	0,06	0,18	0,17	0,27	39,52	37,42	35,96	32,15
17 Bengkulu	0,17	0,37	0,42	0,41	48,44	42,12	40,76	34,91
18 Lampung	0,35	0,18	0,27	0,48	41,14	38,56	37,33	32,87
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,23	0,10	0,29	0,33	33,74	31,45	30,98	28,07
21 Kepulauan Riau	0,16	0,43	0,44	0,53	28,34	25,38	24,96	23,38
31 DKI Jakarta	0,40	0,63	0,40	0,75	27,26	24,04	20,81	19,92
32 Jawa Barat	0,34	0,40	0,23	0,30	37,22	32,97	30,11	27,04
33 Jawa Tengah	0,17	0,26	0,31	0,36	44,29	39,09	35,12	30,44
34 D.I. Yogyakarta	0,30	0,31	0,24	0,82	44,66	39,57	35,04	31,89
35 Jawa Timur	0,34	0,31	0,37	0,61	42,96	39,38	34,33	30,05
36 Banten	0,59	0,30	0,17	0,33	34,03	31,06	29,97	26,14
51 Bali	0,11	0,26	0,36	0,58	38,02	34,93	32,95	28,12
52 Nusa Tenggara Barat	0,16	0,35	0,22	0,34	45,17	38,62	37,32	35,85
53 Nusa Tenggara Timur	0,25	0,12	0,34	0,25	39,48	34,09	38,62	35,40
61 Kalimantan Barat	0,31	0,68	0,36	0,72	41,71	36,13	35,49	31,84
62 Kalimantan Tengah	0,30	0,21	0,18	0,47	37,78	34,07	32,17	29,88
63 Kalimantan Selatan	0,91	0,75	0,64	0,83	39,90	35,32	34,98	29,96
64 Kalimantan Timur	0,36	0,52	0,62	0,65	35,31	32,55	30,72	27,27
65 Kalimantan Utara	-	0,38	0,80	0,85	33,77	32,62	30,18	26,74
71 Sulawesi Utara	0,29	0,56	0,18	0,20	33,96	29,79	29,40	27,24
72 Sulawesi Tengah	0,16	0,19	0,28	0,23	42,38	40,00	38,44	34,64
73 Sulawesi Selatan	0,42	0,29	0,48	0,48	44,97	40,50	39,74	35,31
74 Sulawesi Tenggara	0,11	0,18	0,11	0,18	45,29	39,84	40,12	37,14
75 Gorontalo	-	0,14	0,24	0,48	45,72	41,53	39,46	35,61
76 Sulawesi Barat	-	-	0,11	0,22	42,31	37,65	38,68	34,24
81 Maluku Utara	0,01	0,01	0,32	0,10	47,68	38,24	43,71	36,00
82 Maluku Utara	-	0,22	0,09	0,49	42,85	33,94	36,03	34,59
91 Papua Barat	0,58	0,31	0,09	0,48	35,96	33,95	32,73	28,99
94 Papua	2,40	0,21	0,27	0,98	35,91	32,00	29,35	27,53
Indonesia	0,32	0,34	0,31	0,46	39,65	35,56	33,09	29,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.10c

Provinsi/ <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>			
	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>			
(1)	2015 (10)	2016 (11)	2017 (12)	2018 (13)
11 Aceh	57,02	62,86	62,94	66,51
12 Sumatera Utara	51,47	57,46	58,95	63,33
13 Sumatera Barat	51,00	56,56	57,09	62,99
14 Riau	60,03	63,78	65,11	68,32
15 Jambi	59,46	63,54	61,87	66,40
16 Sumatera Selatan	60,42	62,40	63,87	67,58
17 Bengkulu	51,38	57,51	58,83	64,68
18 Lampung	58,51	61,26	62,40	66,65
19 Kep. Bangka Belitung	66,02	68,45	68,73	71,59
21 Kepulauan Riau	71,50	74,19	74,59	76,10
31 DKI Jakarta	72,34	75,33	78,79	79,33
32 Jawa Barat	62,44	66,63	69,66	72,66
33 Jawa Tengah	55,55	60,65	64,57	69,20
34 D.I. Yogyakarta	55,05	60,12	64,71	67,29
35 Jawa Timur	56,70	60,31	65,30	69,34
36 Banten	65,38	68,64	69,86	73,53
51 Bali	61,87	64,81	66,69	71,30
52 Nusa Tenggara Barat	54,67	61,03	62,46	63,81
53 Nusa Tenggara Timur	60,27	65,80	61,04	64,35
61 Kalimantan Barat	57,98	63,18	64,15	67,44
62 Kalimantan Tengah	61,92	65,72	67,65	69,65
63 Kalimantan Selatan	59,19	63,93	64,38	69,22
64 Kalimantan Timur	64,33	66,93	68,66	72,08
65 Kalimantan Utara	66,23	67,00	69,02	72,40
71 Sulawesi Utara	65,75	69,65	70,42	72,55
72 Sulawesi Tengah	57,47	59,81	61,28	65,13
73 Sulawesi Selatan	54,62	59,22	59,77	64,21
74 Sulawesi Tenggara	54,60	59,98	59,78	62,69
75 Gorontalo	54,28	58,33	60,30	63,91
76 Sulawesi Barat	57,69	62,35	61,21	65,54
81 Maluku	52,30	61,75	55,96	63,90
82 Maluku Utara	57,15	65,84	63,87	64,92
91 Papua Barat	63,45	65,74	67,18	70,53
94 Papua	61,69	67,79	70,38	71,49
Indonesia	60,03	64,10	66,60	69,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.11a

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2015–2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2015–2018

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>Level of Education</i>							
	SD/Primary				SMP/Secondary			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	3,86	5,25	6,23	10,85	8,75	8,95	12,47	10,24
12 Sumatera Utara	7,90	8,94	8,23	8,86	14,55	13,89	14,34	16,04
13 Sumatera Barat	9,12	8,87	9,46	10,59	15,30	13,08	14,63	15,44
14 Riau	9,73	11,49	10,07	13,31	14,44	13,70	14,93	15,50
15 Jambi	7,16	9,69	11,71	13,74	14,09	12,01	14,12	13,98
16 Sumatera Selatan	9,06	7,75	11,74	14,19	14,52	13,14	15,86	15,06
17 Bengkulu	8,54	9,16	7,63	10,20	13,61	11,46	12,78	14,05
18 Lampung	7,61	9,09	10,60	10,89	14,86	12,75	15,39	18,98
19 Kepulauan Bangka Belitung	8,10	11,19	14,36	14,44	16,41	14,19	13,85	17,49
21 Kepulauan Riau	11,28	12,43	9,84	9,95	14,01	12,67	16,30	14,76
31 DKI Jakarta	9,47	8,61	10,32	10,39	11,83	14,35	15,00	16,34
32 Jawa Barat	9,38	14,29	14,52	16,16	18,89	15,27	22,86	21,27
33 Jawa Tengah	9,67	12,78	12,47	15,10	21,31	17,90	20,89	21,50
34 D.I. Yogyakarta	6,73	7,95	8,01	12,73	11,74	10,43	13,96	12,94
35 Jawa Timur	9,49	11,76	12,43	15,98	17,35	15,65	19,06	19,05
36 Banten	8,45	11,56	12,05	16,75	15,05	15,29	17,11	18,60
51 Bali	6,94	9,56	10,75	12,52	14,50	13,39	14,79	15,21
52 Nusa Tenggara Barat	6,17	9,30	11,04	12,28	11,90	12,11	18,47	15,18
53 Nusa Tenggara Timur	4,68	6,69	10,92	15,80	12,23	9,30	12,80	12,29
61 Kalimantan Barat	11,39	13,44	11,82	16,45	14,93	13,55	17,62	16,82
62 Kalimantan Tengah	9,56	12,47	13,85	15,56	15,52	12,63	19,63	16,78
63 Kalimantan Selatan	12,13	13,56	13,99	16,09	16,27	16,00	18,99	17,76
64 Kalimantan Timur	9,72	11,82	11,39	13,49	14,41	12,60	15,40	15,58
65 Kalimantan Utara	10,09	10,26	11,17	13,85	18,07	17,05	17,39	19,12
71 Sulawesi Utara	6,90	8,68	10,12	9,10	12,11	12,63	14,24	14,63
72 Sulawesi Tengah	5,53	7,19	9,43	11,76	12,45	11,73	16,92	12,49
73 Sulawesi Selatan	8,26	10,45	11,86	16,03	12,91	10,32	15,28	14,46
74 Sulawesi Tenggara	4,53	7,88	6,97	9,64	9,46	8,33	12,94	12,44
75 Gorontalo	8,52	13,00	13,80	18,43	11,16	10,60	14,08	13,14
76 Sulawesi Barat	9,91	9,25	7,77	18,06	10,07	11,78	19,40	13,29
81 Maluku Utara	5,61	5,98	8,55	11,11	10,34	8,84	11,60	10,81
82 Maluku	2,89	5,69	7,67	11,05	10,03	8,96	10,36	11,65
91 Papua Barat	4,62	6,11	5,98	10,41	9,17	11,67	12,57	14,46
94 Papua	5,57	11,27	15,84	14,58	10,91	8,08	16,54	13,71
Indonesia	8,95	11,37	11,99	14,29	16,03	14,46	18,32	18,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.11a

Provinsi/Province		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>Level of Education</i>								Perkotaan/Urban								
		SMA/Upper Secondary				D1-D3												
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	35,81	32,94	35,00	38,26	8,32	11,50	8,83	8,85									
12	Sumatera Utara	42,91	44,48	47,29	48,42	6,18	6,60	5,30	4,75									
13	Sumatera Barat	34,82	35,73	37,24	38,09	6,45	8,35	6,60	6,99									
14	Riau	43,77	39,92	46,07	44,68	5,81	7,12	5,15	4,86									
15	Jambi	41,15	40,23	40,41	46,64	6,76	7,88	6,15	5,12									
16	Sumatera Selatan	41,38	43,04	44,21	45,73	8,24	7,00	5,61	6,26									
17	Bengkulu	33,28	32,34	36,45	37,40	5,80	6,82	5,35	6,10									
18	Lampung	39,13	43,32	44,66	42,03	6,75	7,16	5,97	4,89									
19	Kepulauan Bangka Belitung	48,68	44,62	47,57	47,98	6,78	9,60	7,07	6,13									
21	Kepulauan Riau	54,30	53,43	54,98	57,64	5,55	5,61	4,99	4,77									
31	DKI Jakarta	45,06	46,02	44,77	49,30	7,23	7,49	6,91	5,63									
32	Jawa Barat	45,49	43,72	39,90	42,93	6,27	6,10	5,70	4,72									
33	Jawa Tengah	39,73	41,06	42,77	42,30	6,34	6,14	5,51	4,95									
34	D.I. Yogyakarta	33,11	38,11	41,17	41,31	8,30	7,16	7,44	5,95									
35	Jawa Timur	42,32	44,34	44,95	43,24	4,78	4,28	3,83	3,68									
36	Banten	47,56	45,21	44,02	43,15	6,40	5,27	5,68	4,06									
51	Bali	43,10	43,00	44,40	44,75	9,39	9,35	8,91	7,43									
52	Nusa Tenggara Barat	39,74	39,64	42,03	41,08	5,40	5,24	4,67	4,75									
53	Nusa Tenggara Timur	36,97	39,38	37,66	36,79	6,69	6,80	6,43	5,08									
61	Kalimantan Barat	41,41	40,10	42,95	39,31	7,89	7,18	5,70	5,90									
62	Kalimantan Tengah	40,30	37,98	40,83	40,99	5,59	5,66	5,14	5,34									
63	Kalimantan Selatan	39,55	36,99	38,10	40,16	4,92	7,16	4,83	5,26									
64	Kalimantan Timur	47,44	47,50	45,27	45,58	6,34	5,89	5,55	5,79									
65	Kalimantan Utara	45,43	43,97	46,77	45,56	5,68	8,24	4,06	4,86									
71	Sulawesi Utara	49,13	47,03	47,22	49,66	4,34	4,28	4,20	3,39									
72	Sulawesi Tengah	38,34	36,66	37,50	39,49	5,78	5,24	5,17	4,88									
73	Sulawesi Selatan	35,58	35,52	36,36	36,65	5,09	4,92	4,91	4,92									
74	Sulawesi Tenggara	33,81	30,48	35,19	38,16	6,52	6,86	6,28	5,22									
75	Gorontalo	35,67	32,98	37,04	35,26	6,86	5,46	4,10	5,73									
76	Sulawesi Barat	34,82	36,59	37,80	33,56	5,29	5,45	5,71	4,62									
81	Maluku	36,22	40,84	41,48	42,57	6,27	4,78	5,73	4,77									
82	Maluku Utara	37,83	37,50	43,36	41,64	5,27	6,07	4,44	4,32									
91	Papua Barat	50,00	48,10	48,22	46,09	6,22	5,14	4,68	4,90									
94	Papua	46,59	45,03	45,30	44,53	7,01	7,35	4,41	4,73									
Indonesia		42,95	42,94	42,71	43,67	6,31	6,22	5,60	4,91									

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.11a

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>Level of Education</i>			
	S1 ke Atas/S1 and Above			
	2015 (1)	2016 (18)	2017 (19)	2018 (20)
11 Aceh	43,26	41,36	37,27	31,79
12 Sumatera Utara	28,47	26,09	24,41	21,94
13 Sumatera Barat	34,31	33,96	31,46	28,89
14 Riau	26,25	27,76	23,31	21,65
15 Jambi	30,84	30,18	27,15	20,52
16 Sumatera Selatan	26,79	29,08	22,30	18,76
17 Bengkulu	38,77	40,22	37,34	32,26
18 Lampung	31,65	27,68	23,06	23,21
19 Kep. Bangka Belitung	20,02	20,39	16,75	13,95
21 Kepulauan Riau	14,86	15,85	13,46	12,89
31 DKI Jakarta	26,41	23,52	22,60	18,35
32 Jawa Barat	19,98	20,63	16,74	14,92
33 Jawa Tengah	22,94	22,11	18,01	16,15
34 D.I. Yogyakarta	40,12	36,35	29,19	27,07
35 Jawa Timur	26,06	23,97	19,37	18,05
36 Banten	22,55	22,67	20,96	17,44
51 Bali	26,07	24,69	20,88	20,09
52 Nusa Tenggara Barat	36,79	33,71	23,53	26,71
53 Nusa Tenggara Timur	39,43	37,83	31,73	30,04
61 Kalimantan Barat	24,38	25,74	21,46	21,53
62 Kalimantan Tengah	29,02	31,26	20,27	21,34
63 Kalimantan Selatan	27,13	26,29	23,24	20,73
64 Kalimantan Timur	22,09	22,20	21,67	19,56
65 Kalimantan Utara	20,73	20,47	19,65	16,61
71 Sulawesi Utara	27,52	27,39	24,00	23,22
72 Sulawesi Tengah	37,90	39,18	30,52	31,38
73 Sulawesi Selatan	38,16	38,79	30,92	27,94
74 Sulawesi Tenggara	45,68	46,45	38,62	34,54
75 Gorontalo	37,79	37,96	30,53	27,43
76 Sulawesi Barat	39,90	36,92	29,13	30,47
81 Maluku Utara	41,56	39,56	32,33	30,75
82 Maluku	43,98	41,79	34,12	31,34
91 Papua Barat	29,99	28,98	28,54	24,14
94 Papua	29,93	28,27	17,76	22,45
Indonesia	25,77	25,01	21,04	18,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2015—2018

Tabel 2.5.11b
Table

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2015—2018

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/Level of Education							
	SD/Primary				SMP/Secondary			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	3,09	5,92	5,74	11,08	12,14	11,92	15,83	16,71
12 Sumatera Utara	9,04	7,77	7,57	9,80	20,90	17,92	19,84	20,62
13 Sumatera Barat	7,89	7,66	9,76	12,66	22,98	20,42	22,47	22,70
14 Riau	10,01	12,04	12,69	16,76	23,71	21,68	24,52	22,97
15 Jambi	8,06	12,54	11,80	14,51	22,94	17,82	21,81	23,48
16 Sumatera Selatan	10,26	13,61	10,86	18,45	21,56	20,26	23,54	24,49
17 Bengkulu	7,58	8,32	10,10	13,08	19,54	16,60	18,45	22,77
18 Lampung	5,99	8,03	11,87	16,10	25,17	22,97	26,15	30,24
19 Kepulauan Bangka Belitung	18,06	12,48	18,25	21,71	21,45	16,77	20,27	23,48
21 Kepulauan Riau	13,23	15,26	13,00	20,78	23,91	18,68	29,04	23,48
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	15,30	19,90	19,24	21,82	34,84	27,40	36,86	36,55
33 Jawa Tengah	11,17	12,61	14,87	18,80	32,78	29,70	31,72	33,75
34 D.I. Yogyakarta	10,05	7,98	8,24	12,34	27,34	23,05	26,30	27,34
35 Jawa Timur	9,90	12,63	13,14	17,21	29,33	27,84	30,65	30,86
36 Banten	9,75	14,81	16,66	24,21	26,69	25,82	33,15	31,03
51 Bali	8,14	9,84	13,59	16,06	21,44	17,76	23,70	22,64
52 Nusa Tenggara Barat	6,63	10,49	9,92	15,62	15,40	11,47	21,04	19,80
53 Nusa Tenggara Timur	6,56	10,55	12,23	14,78	10,47	8,46	13,47	15,16
61 Kalimantan Barat	12,84	19,65	16,78	20,95	23,49	18,08	24,33	23,42
62 Kalimantan Tengah	13,84	17,42	14,11	19,42	22,60	19,29	27,68	25,14
63 Kalimantan Selatan	17,06	14,86	16,06	21,22	24,73	23,74	25,67	27,08
64 Kalimantan Timur	10,67	16,00	13,72	17,84	22,35	18,22	21,36	25,05
65 Kalimantan Utara	11,50	15,17	11,56	16,01	17,44	20,27	17,70	20,37
71 Sulawesi Utara	7,04	8,00	10,41	12,18	17,34	16,20	18,39	20,78
72 Sulawesi Tengah	7,25	9,77	9,33	15,22	19,67	12,95	17,64	18,92
73 Sulawesi Selatan	9,19	12,15	12,97	19,39	18,05	15,70	20,31	20,98
74 Sulawesi Tenggara	5,16	8,34	7,49	12,63	15,78	11,38	16,21	17,59
75 Gorontalo	11,34	13,26	16,03	23,03	17,75	16,79	18,15	18,75
76 Sulawesi Barat	8,28	9,93	11,08	21,25	15,42	12,74	19,05	16,72
81 Maluku	6,93	6,88	6,43	11,00	15,00	8,71	14,79	15,73
82 Maluku Utara	6,89	5,17	6,17	9,00	9,27	7,77	12,47	14,13
91 Papua Barat	3,92	4,28	6,98	12,04	13,63	15,11	15,12	18,24
94 Papua	4,24	11,69	16,82	15,35	17,58	15,15	17,95	16,53
Indonesia	10,33	12,70	13,32	17,46	26,20	23,02	26,98	27,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.11b*

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/ <i>Level of Education</i>							
	SMA/ <i>Upper Secondary</i>				D1-D3			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	42,86	38,51	42,78	42,90	8,94	11,92	8,12	7,17
12 Sumatera Utara	47,94	49,54	51,70	50,46	4,11	5,96	5,21	3,79
13 Sumatera Barat	41,89	41,22	44,08	43,45	5,56	6,74	5,37	4,33
14 Riau	44,29	41,74	43,50	42,77	4,97	4,62	4,41	3,09
15 Jambi	43,48	39,53	43,89	43,66	4,84	7,43	4,25	4,15
16 Sumatera Selatan	47,52	44,52	49,57	43,13	4,17	3,86	3,93	3,10
17 Bengkulu	42,52	39,34	44,56	41,88	5,36	6,27	4,40	3,54
18 Lampung	47,73	50,18	47,12	41,78	5,49	3,50	3,79	2,70
19 Kepulauan Bangka Belitung	44,42	45,78	47,35	41,97	5,06	7,63	3,21	3,63
21 Kepulauan Riau	40,99	48,55	38,80	41,07	7,51	3,02	3,71	2,44
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	36,54	38,51	33,18	33,59	2,51	2,69	1,70	1,56
33 Jawa Tengah	41,00	40,40	41,29	37,20	3,19	4,86	2,78	2,37
34 D.I. Yogyakarta	44,86	44,11	50,53	45,84	3,41	4,87	3,49	3,36
35 Jawa Timur	41,59	42,15	42,07	39,82	3,15	2,50	2,10	1,82
36 Banten	45,74	38,61	38,82	35,42	2,55	3,08	1,73	0,94
51 Bali	47,82	48,16	45,29	45,83	7,65	7,04	5,67	4,37
52 Nusa Tenggara Barat	42,99	42,40	46,31	40,17	4,17	6,55	3,86	4,00
53 Nusa Tenggara Timur	37,93	36,94	42,27	39,13	8,67	8,80	6,14	5,93
61 Kalimantan Barat	43,96	39,11	42,14	41,88	4,49	5,98	4,56	3,87
62 Kalimantan Tengah	46,19	42,05	42,49	41,32	3,47	4,60	3,40	2,68
63 Kalimantan Selatan	40,43	39,79	41,16	36,32	3,53	5,12	2,90	2,32
64 Kalimantan Timur	47,49	46,59	49,48	44,14	3,39	2,98	2,80	2,56
65 Kalimantan Utara	43,49	40,00	43,19	41,12	5,24	6,80	4,51	4,98
71 Sulawesi Utara	49,36	47,51	48,87	47,53	4,51	4,80	3,12	3,51
72 Sulawesi Tengah	42,84	42,28	45,80	39,90	4,87	6,58	4,88	4,81
73 Sulawesi Selatan	40,88	38,86	40,52	37,94	6,04	5,81	4,87	3,50
74 Sulawesi Tenggara	40,76	40,45	43,08	43,32	7,97	7,45	6,50	5,07
75 Gorontalo	44,19	39,71	43,62	39,11	2,48	3,06	2,56	2,18
76 Sulawesi Barat	44,82	38,26	41,80	35,04	6,22	7,76	4,96	4,78
81 Maluku	40,17	41,24	45,83	42,94	4,35	6,86	4,78	5,88
82 Maluku Utara	43,64	40,03	45,35	44,54	5,72	11,30	6,16	6,91
91 Papua Barat	41,90	38,91	44,84	39,63	7,21	8,85	5,15	5,73
94 Papua	49,56	45,87	44,33	39,96	6,11	5,38	5,38	6,92
Indonesia	42,36	41,75	42,43	39,96	4,09	4,67	3,44	2,92

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/*Denominator is total population in rural area who ever access the internet*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.11b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>Level of Education</i>			
		S1 ke Atas/S1 and Above			
		2015 (18)	2016 (19)	2017 (20)	2018 (21)
(1)					
11	Aceh	32,97	31,72	27,34	22,14
12	Sumatera Utara	18,02	18,82	15,57	15,34
13	Sumatera Barat	21,68	23,97	18,07	16,86
14	R i a u	17,01	19,93	14,56	14,40
15	Jambi	20,67	22,68	18,09	14,20
16	Sumatera Selatan	16,50	17,74	12,07	10,82
17	B e n g k u l u	25,00	29,46	22,12	18,74
18	L a m p u n g	15,62	15,32	10,84	9,18
19	Kep. Bangka Belitung	11,01	17,34	10,88	9,21
21	Kepulauan Riau	14,36	14,49	14,84	12,23
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	10,81	11,49	8,94	6,48
33	Jawa Tengah	11,86	12,42	9,11	7,88
34	D.I. Yogyakarta	14,34	19,98	11,11	11,11
35	Jawa Timur	16,03	14,87	11,68	10,29
36	Banten	15,26	17,68	9,58	8,40
51	Bali	14,94	17,20	11,13	11,10
52	Nusa Tenggara Barat	30,81	29,09	18,71	20,40
53	Nusa Tenggara Timur	36,37	35,25	25,69	24,99
61	Kalimantan Barat	15,22	17,17	11,96	9,89
62	Kalimantan Tengah	13,90	16,65	12,25	11,44
63	Kalimantan Selatan	14,25	16,48	13,92	13,05
64	Kalimantan Timur	16,09	16,21	12,37	10,41
65	Kalimantan Utara	22,33	17,76	22,57	17,51
71	Sulawesi Utara	21,75	23,49	19,10	15,99
72	Sulawesi Tengah	25,36	28,42	22,24	21,15
73	Sulawesi Selatan	25,84	27,48	21,13	18,18
74	Sulawesi Tenggara	30,33	32,38	26,49	21,39
75	Gorontalo	24,24	27,17	19,65	16,93
76	Sulawesi Barat	25,26	31,32	23,04	22,21
81	M a l u k u	33,54	36,32	27,81	24,46
82	Maluku Utara	34,48	35,72	29,69	25,41
91	Papua Barat	33,34	32,85	27,71	24,36
94	Papua	22,51	21,91	14,98	21,24
Indonesia		17,02	17,86	13,60	12,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.11c

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2015—2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2015—2018

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/Level of Education							
	SD/Primary				SMP/Secondary			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	3,50	5,55	5,98	10,97	10,33	10,31	14,21	13,65
12 Sumatera Utara	8,23	8,59	8,02	9,16	16,41	15,10	16,10	17,50
13 Sumatera Barat	8,66	8,42	9,58	11,45	18,14	15,81	17,74	18,44
14 Riau	9,83	11,70	11,19	14,89	17,79	16,73	19,04	18,92
15 Jambi	7,59	11,14	11,76	14,17	18,29	14,96	18,15	19,27
16 Sumatera Selatan	9,51	9,88	11,38	16,16	17,12	15,73	19,03	19,42
17 Bengkulu	8,18	8,85	8,68	11,62	15,85	13,39	15,20	18,36
18 Lampung	6,79	8,55	11,30	13,96	20,06	17,92	21,37	25,62
19 Kepulauan Bangka Belitung	11,38	11,58	15,54	16,93	18,07	14,96	15,80	19,55
21 Kepulauan Riau	11,39	12,62	10,07	10,83	14,60	13,07	17,20	15,46
31 DKI Jakarta	9,47	8,61	10,32	10,39	11,83	14,35	15,00	16,34
32 Jawa Barat	10,33	15,22	15,32	17,09	21,45	17,29	25,22	23,79
33 Jawa Tengah	10,25	12,71	13,41	16,53	25,74	22,59	25,11	26,25
34 D.I. Yogyakarta	7,40	7,96	8,05	12,67	14,86	12,81	16,13	15,47
35 Jawa Timur	9,62	12,05	12,68	16,41	21,20	19,62	23,03	23,19
36 Banten	8,59	11,93	12,69	17,97	16,28	16,50	19,34	20,63
51 Bali	7,20	9,62	11,40	13,34	15,97	14,38	16,82	16,93
52 Nusa Tenggara Barat	6,34	9,78	10,58	13,65	13,17	11,85	19,54	17,07
53 Nusa Tenggara Timur	5,41	8,35	11,54	15,31	11,54	8,94	13,12	13,66
65 Kalimantan Utara	11,89	15,81	13,83	18,44	17,87	15,29	20,34	19,74
61 Kalimantan Barat	11,35	14,43	13,96	17,37	18,48	15,26	23,13	20,70
62 Kalimantan Tengah	13,94	14,06	14,77	18,10	19,39	18,97	21,48	21,42
63 Kalimantan Selatan	9,94	12,68	11,92	14,52	16,26	13,76	16,77	17,82
64 Kalimantan Timur	10,48	11,68	11,29	14,57	17,90	17,98	17,49	19,54
71 Sulawesi Utara	6,95	8,43	10,23	10,23	13,96	13,90	15,78	16,89
72 Sulawesi Tengah	6,31	8,43	9,38	13,55	15,72	12,32	17,27	15,81
73 Sulawesi Selatan	8,60	11,09	12,30	17,46	14,77	12,34	17,28	17,24
74 Sulawesi Tenggara	4,80	8,08	7,23	10,98	12,15	9,66	14,58	14,75
75 Gorontalo	9,66	13,12	14,83	20,69	13,84	13,36	15,96	15,90
76 Sulawesi Barat	8,96	9,66	9,92	20,05	13,20	12,36	19,17	15,43
81 Maluku Utara	5,97	6,24	7,91	11,07	11,58	8,80	12,57	12,38
82 Papua Barat	4,27	5,53	7,07	10,17	9,76	8,60	11,21	12,72
91 Papua	4,36	5,54	6,41	11,12	10,82	12,74	13,68	16,11
94 Papua	5,29	11,37	16,16	14,83	12,30	9,62	16,99	14,62
Indonesia	9,31	11,74	12,38	15,25	18,71	16,79	20,82	21,06

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.11c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/Level of Education							
	SMA/Upper Secondary				D1-D3			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	39,10	35,48	39,03	40,71	8,61	11,69	8,46	7,96
12 Sumatera Utara	44,39	46,00	48,70	49,07	5,57	6,40	5,27	4,44
13 Sumatera Barat	37,44	37,77	39,95	40,31	6,12	7,75	6,11	5,89
14 Riau	43,95	40,61	44,97	43,81	5,51	6,17	4,83	4,05
15 Jambi	42,26	39,88	42,24	44,98	5,85	7,65	5,15	4,58
16 Sumatera Selatan	43,65	43,58	46,42	44,53	6,74	5,86	4,92	4,80
17 Bengkulu	36,77	34,96	39,91	39,61	5,63	6,61	4,94	4,83
18 Lampung	43,47	46,79	46,03	41,88	6,11	5,31	4,76	3,60
19 Kepulauan Bangka Belitung	47,28	44,97	47,50	45,92	6,22	9,01	5,90	5,28
21 Kepulauan Riau	53,51	53,11	53,83	56,30	5,67	5,44	4,90	4,58
31 DKI Jakarta	45,06	46,02	44,77	49,30	7,23	7,49	6,91	5,63
32 Jawa Barat	44,05	42,85	38,77	41,39	5,66	5,53	5,03	4,20
33 Jawa Tengah	40,22	40,80	42,19	40,32	5,13	5,64	4,45	3,95
34 D.I. Yogyakarta	35,46	39,24	42,82	42,11	7,32	6,73	6,75	5,49
35 Jawa Timur	42,08	43,63	43,96	42,04	4,26	3,70	3,23	3,03
36 Banten	47,36	44,45	43,29	41,89	5,99	5,02	5,13	3,55
51 Bali	44,10	44,17	44,60	45,00	9,02	8,83	8,17	6,72
52 Nusa Tenggara Barat	40,92	40,75	43,81	40,71	4,95	5,77	4,34	4,44
53 Nusa Tenggara Timur	37,35	38,32	39,85	37,91	7,47	7,66	6,29	5,49
61 Kalimantan Barat	42,28	39,72	42,62	40,45	6,72	6,72	5,24	5,00
62 Kalimantan Tengah	42,76	39,59	41,55	41,14	4,70	5,24	4,39	4,09
63 Kalimantan Selatan	39,87	38,06	39,24	38,66	4,41	6,38	4,11	4,11
64 Kalimantan Timur	47,45	47,31	46,24	45,24	5,65	5,29	4,92	5,02
65 Kalimantan Utara	44,90	42,82	45,66	44,08	5,56	7,83	4,20	4,90
71 Sulawesi Utara	49,21	47,20	47,83	48,88	4,40	4,47	3,80	3,43
72 Sulawesi Tengah	40,38	39,37	41,60	39,70	5,37	5,89	5,03	4,84
73 Sulawesi Selatan	37,50	36,77	38,01	37,20	5,43	5,25	4,90	4,31
74 Sulawesi Tenggara	36,77	34,81	39,15	40,47	7,14	7,11	6,39	5,15
75 Gorontalo	39,13	35,99	40,08	37,15	5,08	4,39	3,39	3,99
76 Sulawesi Barat	40,68	37,60	40,41	34,49	5,83	6,84	5,22	4,72
81 Maluku	37,27	40,96	42,80	42,69	5,76	5,37	5,44	5,12
82 Maluku Utara	39,84	38,26	44,16	42,89	5,43	7,64	5,13	5,43
91 Papua Barat	47,00	45,24	46,75	43,26	6,59	6,30	4,88	5,26
94 Papua	47,21	45,21	44,98	43,05	6,82	6,92	4,73	5,44
Indonesia	42,79	42,62	42,63	42,55	5,72	5,79	4,97	4,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.11c*

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>Level of Education</i>			
	S1 ke Atas/S1 and Above			
	2015 (1)	2016 (18)	2017 (19)	2018 (20)
11 Aceh	38,45	36,97	32,13	26,70
12 Sumatera Utara	25,41	23,90	21,58	19,83
13 Sumatera Barat	29,64	30,25	26,16	23,92
14 Riau	22,92	24,79	19,56	18,33
15 Jambi	26,01	26,37	22,40	17,00
16 Sumatera Selatan	22,99	24,95	18,08	15,08
17 Bengkulu	33,57	36,20	30,85	25,57
18 Lampung	23,56	21,43	16,27	14,94
19 Kep. Bangka Belitung	17,06	19,48	14,97	12,33
21 Kepulauan Riau	14,83	15,76	13,56	12,83
31 DKI Jakarta	26,41	23,52	22,60	18,35
32 Jawa Barat	18,51	19,11	15,43	13,52
33 Jawa Tengah	18,66	18,26	14,54	12,94
34 D.I. Yogyakarta	34,96	33,27	26,01	24,26
35 Jawa Timur	22,84	21,01	16,73	15,33
36 Banten	21,77	22,09	19,37	15,97
51 Bali	23,72	22,99	18,66	18,01
52 Nusa Tenggara Barat	34,62	31,85	21,52	24,13
53 Nusa Tenggara Timur	38,23	36,72	28,86	27,63
61 Kalimantan Barat	21,23	22,46	17,60	16,38
62 Kalimantan Tengah	22,70	25,47	16,78	16,70
63 Kalimantan Selatan	22,38	22,53	19,76	17,72
64 Kalimantan Timur	20,70	20,96	19,53	17,39
65 Kalimantan Utara	21,17	19,69	20,56	16,91
71 Sulawesi Utara	25,48	26,00	22,18	20,56
72 Sulawesi Tengah	32,22	33,99	26,43	26,10
73 Sulawesi Selatan	33,70	34,55	27,03	23,78
74 Sulawesi Tenggara	39,14	40,34	32,54	28,65
75 Gorontalo	32,28	33,15	25,50	22,26
76 Sulawesi Barat	31,33	33,54	25,17	25,32
81 Maluku Utara	39,43	38,63	30,96	28,74
82 Maluku	40,69	39,96	32,34	28,80
91 Papua Barat	31,23	30,18	28,18	24,24
94 Papua	28,39	26,88	16,87	22,06
Indonesia	23,46	23,06	18,89	16,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015—2018

Tabel 2.5.12a
Table

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2015—2018

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Attained							
	Tidak Punya/No Attend School				SD/Primary			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	3,45	3,75	4,94	9,35	7,27	8,26	10,52	8,38
12 Sumatera Utara	7,17	6,50	6,62	6,45	12,86	13,54	11,78	11,66
13 Sumatera Barat	8,49	7,46	8,21	8,92	13,23	12,39	11,71	12,06
14 Riau	7,84	7,59	8,24	10,36	12,11	13,91	11,61	11,32
15 Jambi	6,12	5,99	10,12	10,33	11,05	13,65	11,71	11,96
16 Sumatera Selatan	7,76	5,64	10,00	11,08	12,91	12,05	14,28	12,08
17 Bengkulu	7,71	8,06	6,29	7,92	12,65	10,58	10,31	11,65
18 Lampung	6,35	4,94	7,72	6,91	12,51	13,32	11,64	14,35
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,86	6,28	9,22	9,15	13,79	16,28	14,13	15,39
21 Kepulauan Riau	9,00	7,35	7,27	6,42	10,74	12,83	12,00	11,01
31 DKI Jakarta	7,76	6,14	7,05	6,28	8,95	9,21	9,54	9,87
32 Jawa Barat	6,54	5,93	9,90	8,91	14,57	18,21	16,77	15,82
33 Jawa Tengah	6,96	6,58	8,68	9,22	17,29	17,85	14,69	15,12
34 D.I. Yogyakarta	6,35	5,68	7,11	10,24	9,74	9,44	9,41	8,47
35 Jawa Timur	7,68	7,21	9,82	11,21	14,51	15,57	13,37	13,52
36 Banten	6,42	5,31	8,57	11,50	11,11	14,43	11,79	12,63
51 Bali	5,90	6,12	8,31	8,21	12,39	12,82	10,99	11,58
52 Nusa Tenggara Barat	4,94	4,82	8,68	10,19	10,83	14,79	15,01	11,83
53 Nusa Tenggara Timur	3,38	2,85	9,43	13,06	11,50	12,11	11,68	11,78
61 Kalimantan Barat	9,04	6,88	8,02	11,22	12,90	15,22	14,65	13,79
62 Kalimantan Tengah	7,80	7,93	9,86	10,11	12,61	13,81	16,52	13,95
63 Kalimantan Selatan	8,91	9,48	9,52	10,66	14,48	14,15	16,53	14,02
64 Kalimantan Timur	7,26	7,24	8,60	9,04	12,50	12,80	11,25	11,46
65 Kalimantan Utara	7,15	6,06	6,08	7,47	16,29	16,02	15,14	14,16
71 Sulawesi Utara	5,78	6,36	8,26	7,35	10,26	10,83	11,61	10,69
72 Sulawesi Tengah	4,99	4,65	7,90	8,56	10,97	12,93	15,28	11,24
73 Sulawesi Selatan	6,81	6,58	8,97	11,15	11,60	11,94	13,53	13,42
74 Sulawesi Tenggara	4,26	5,07	5,66	7,83	8,24	10,21	11,05	9,68
75 Gorontalo	7,47	8,03	11,38	14,31	10,16	13,95	12,72	13,38
76 Sulawesi Barat	7,09	4,68	5,83	14,76	11,31	14,82	17,83	10,79
81 Maluku	4,96	4,14	7,59	9,95	9,90	9,66	10,78	8,66
82 Maluku Utara	2,89	2,74	6,32	9,46	8,69	9,82	9,04	9,06
91 Papua Barat	3,48	4,69	4,20	7,07	7,39	9,11	10,19	11,73
94 Papua	4,36	3,74	13,88	11,14	9,34	14,90	13,37	11,10
Indonesia	6,97	6,28	8,77	9,30	12,99	14,61	13,50	13,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.12a

Provinsi/Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>								Perkotaan /Urban	
	SMP/Secondary				SMA/Upper Secondary					
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018		
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11 Aceh	14,93	12,89	14,88	13,88	43,33	42,32	38,22	39,68		
12 Sumatera Utara	20,78	17,85	19,57	19,82	34,87	42,99	40,32	42,45		
13 Sumatera Barat	16,85	15,41	17,34	16,58	35,61	39,01	36,97	37,51		
14 Riau	16,38	14,66	17,94	16,95	43,11	40,82	43,01	41,86		
15 Jambi	18,54	14,64	17,18	16,81	36,63	37,97	37,25	41,27		
16 Sumatera Selatan	17,34	16,17	18,47	16,30	35,80	40,04	37,00	41,36		
17 Bengkulu	16,92	14,55	16,84	15,91	33,63	36,70	36,38	33,98		
18 Lampung	17,18	17,99	22,81	21,00	33,79	38,97	36,40	36,64		
19 Kepulauan Bangka Belitung	19,63	15,23	16,60	19,41	38,51	38,95	40,14	38,01		
21 Kepulauan Riau	14,59	12,36	14,54	15,24	49,08	50,96	51,70	53,15		
31 DKI Jakarta	12,37	14,18	14,92	16,48	43,11	46,26	42,98	47,31		
32 Jawa Barat	20,02	16,24	21,24	21,72	38,92	42,10	35,43	38,91		
33 Jawa Tengah	22,28	21,70	23,43	23,54	31,66	33,76	34,97	36,13		
34 D.I. Yogyakarta	12,02	13,18	14,37	14,52	41,97	46,61	45,56	45,37		
35 Jawa Timur	18,67	17,11	20,06	19,85	36,39	40,53	39,35	38,92		
36 Banten	17,50	16,37	18,33	18,56	42,82	44,33	40,42	40,78		
51 Bali	14,69	14,62	16,40	16,70	40,29	41,93	41,09	41,23		
52 Nusa Tenggara Barat	21,05	17,84	23,02	21,52	35,56	36,31	33,28	34,52		
53 Nusa Tenggara Timur	17,91	15,68	18,30	17,01	37,99	43,49	36,85	34,59		
61 Kalimantan Barat	19,58	19,71	21,04	19,49	36,52	35,84	37,27	34,88		
62 Kalimantan Tengah	17,11	15,33	18,69	18,72	36,78	37,59	34,19	35,42		
63 Kalimantan Selatan	16,82	17,16	18,08	19,60	37,20	36,92	34,58	36,21		
64 Kalimantan Timur	16,36	15,56	17,11	18,41	42,43	44,47	42,24	41,59		
65 Kalimantan Utara	19,32	18,02	19,90	23,23	36,77	40,22	39,65	37,79		
71 Sulawesi Utara	18,40	15,33	15,59	15,88	44,38	48,82	44,46	46,11		
72 Sulawesi Tengah	16,30	16,25	16,86	17,78	39,79	40,45	36,88	36,69		
73 Sulawesi Selatan	16,44	14,09	17,21	16,15	34,50	37,29	34,64	35,31		
74 Sulawesi Tenggara	15,16	12,33	16,17	17,56	42,78	41,12	38,42	38,84		
75 Gorontalo	19,34	15,93	17,19	14,83	32,87	35,71	36,82	35,99		
76 Sulawesi Barat	18,06	17,73	19,08	19,83	31,55	36,76	30,79	26,73		
81 Maluku Utara	16,22	13,77	15,96	14,83	42,22	47,71	42,19	42,32		
82 Papua Barat	16,62	13,48	13,21	15,01	42,69	46,32	44,82	41,99		
91 Papua	19,84	18,03	16,94	18,00	45,82	48,85	45,26	41,00		
94 Papua	17,41	14,85	19,69	16,14	40,36	41,25	37,68	40,23		
Indonesia	17,96	16,45	19,29	19,54	38,51	41,43	38,45	39,95		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.12a

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>							
	D1-D3				S1 ke Atas/S1 and Above			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	7,67	7,08	7,85	8,02	23,30	25,70	23,38	20,70
12 Sumatera Utara	6,03	4,31	4,52	4,25	18,07	14,80	16,76	15,37
13 Sumatera Barat	6,69	6,63	5,81	6,32	18,68	19,10	19,35	18,61
14 Riau	5,20	5,96	4,63	4,53	14,85	17,05	14,09	14,97
15 Jambi	6,04	6,35	5,70	4,74	21,60	21,41	17,58	14,89
16 Sumatera Selatan	7,77	5,40	4,81	5,55	18,36	20,70	15,17	13,63
17 Bengkulu	5,74	4,87	4,53	5,52	23,12	25,23	25,21	25,02
18 Lampung	6,43	5,94	4,94	4,78	23,08	18,82	16,17	16,32
19 Kepulauan Bangka Belitung	6,60	6,80	6,37	5,84	15,26	16,45	13,15	12,20
21 Kepulauan Riau	5,72	4,72	4,10	4,28	10,70	11,78	9,96	9,90
31 DKI Jakarta	7,13	6,25	6,52	5,25	20,28	17,97	18,59	14,82
32 Jawa Barat	6,42	4,84	4,86	4,36	13,15	12,68	11,53	10,28
33 Jawa Tengah	6,09	4,59	4,83	4,47	15,52	15,52	13,06	11,52
34 D.I. Yogyakarta	8,16	5,97	6,06	5,31	21,42	19,13	17,26	16,09
35 Jawa Timur	4,53	3,46	3,37	3,30	17,82	16,12	13,66	13,20
36 Banten	6,09	4,43	4,96	3,66	15,53	15,13	15,74	12,88
51 Bali	8,20	7,60	8,00	6,61	18,39	16,91	14,94	15,66
52 Nusa Tenggara Barat	5,88	4,35	4,22	4,02	21,49	21,89	15,52	17,92
53 Nusa Tenggara Timur	6,33	4,10	5,20	4,35	22,67	21,77	18,06	19,20
61 Kalimantan Barat	6,75	5,58	4,90	5,16	15,01	16,77	13,67	15,46
62 Kalimantan Tengah	5,72	3,88	4,91	5,21	19,57	21,46	15,56	16,59
63 Kalimantan Selatan	5,00	4,22	4,33	4,52	16,20	18,06	16,11	14,99
64 Kalimantan Timur	6,21	4,99	4,86	5,24	14,94	14,94	15,22	14,27
65 Kalimantan Utara	4,79	5,40	3,71	4,16	15,67	14,28	14,57	13,18
71 Sulawesi Utara	3,81	2,72	3,58	3,05	16,94	15,94	16,28	16,92
72 Sulawesi Tengah	5,19	3,07	5,02	4,45	22,53	22,65	17,61	21,29
73 Sulawesi Selatan	4,91	3,85	4,20	4,10	25,21	26,23	20,79	19,88
74 Sulawesi Tenggara	5,89	4,34	5,82	4,74	23,65	26,93	22,88	21,35
75 Gorontalo	7,69	3,96	2,88	5,07	22,48	22,42	18,57	16,42
76 Sulawesi Barat	4,69	3,15	4,75	3,89	27,30	22,86	21,52	24,00
81 Maluku	5,19	2,20	5,06	4,49	21,49	22,53	18,12	19,75
82 Maluku Utara	5,35	3,94	3,77	3,86	23,76	23,70	22,79	20,62
91 Papua Barat	6,47	3,37	4,02	4,42	16,71	15,95	19,38	17,78
94 Papua	6,43	5,25	3,85	4,17	19,57	20,00	11,38	17,21
Indonesia	6,15	4,85	4,90	4,46	17,05	16,39	14,74	13,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel 2.5.12b

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015—2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2015—2018

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>							
	Tidak Punya/No Attend School				SD/Primary			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	1,12	1,87	3,32	7,42	9,22	11,34	12,23	11,63
12 Sumatera Utara	6,60	4,52	5,02	6,03	18,21	15,71	15,71	16,53
13 Sumatera Barat	5,67	4,90	6,51	7,97	20,73	18,20	18,91	19,47
14 Riau	4,27	4,43	6,27	8,19	20,82	21,02	20,01	19,87
15 Jambi	4,53	3,99	5,72	6,96	18,92	20,79	18,31	19,81
16 Sumatera Selatan	4,74	5,30	5,25	8,25	18,20	20,66	19,32	22,60
17 Bengkulu	4,00	4,84	5,18	6,56	17,73	15,51	17,21	18,36
18 Lampung	3,15	2,60	6,70	8,16	18,56	18,56	17,68	21,08
19 Kepulauan Bangka Belitung	8,37	6,38	9,45	11,38	22,92	18,52	20,13	24,41
21 Kepulauan Riau	7,06	5,78	5,13	9,70	18,81	21,58	27,08	25,21
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	5,79	4,96	6,39	6,86	29,56	29,79	28,57	28,84
33 Jawa Tengah	5,66	4,28	7,40	7,44	26,19	24,72	21,28	23,07
34 D.I. Yogyakarta	7,41	4,50	5,59	8,02	19,32	15,25	17,84	15,29
35 Jawa Timur	6,01	4,49	6,90	7,79	23,16	23,56	20,83	21,62
36 Banten	3,35	3,23	4,22	8,24	20,96	24,70	24,05	26,35
51 Bali	4,56	4,41	8,94	9,84	19,56	18,65	20,42	17,53
52 Nusa Tenggara Barat	4,71	2,14	6,75	10,41	13,64	16,98	17,40	16,70
53 Nusa Tenggara Timur	3,64	3,24	7,03	9,08	10,64	13,39	14,75	14,73
61 Kalimantan Barat	6,49	6,03	7,40	9,61	19,75	24,43	22,55	23,18
62 Kalimantan Tengah	5,57	5,68	5,62	9,21	22,15	22,77	23,74	22,08
63 Kalimantan Selatan	8,56	6,19	6,59	9,82	24,36	24,18	23,92	25,21
64 Kalimantan Timur	4,86	5,05	6,35	8,04	20,10	19,53	17,57	20,09
65 Kalimantan Utara	6,70	5,19	6,95	7,86	13,41	22,73	14,56	19,83
71 Sulawesi Utara	5,54	4,96	7,38	8,15	13,34	13,70	15,81	16,38
72 Sulawesi Tengah	3,13	3,38	4,92	8,83	17,67	16,21	16,80	18,40
73 Sulawesi Selatan	5,12	4,55	6,81	9,96	17,31	19,46	19,61	22,21
74 Sulawesi Tenggara	2,63	2,87	4,67	7,11	13,84	14,98	14,16	16,21
75 Gorontalo	6,48	6,80	11,10	15,51	18,46	20,15	16,95	20,48
76 Sulawesi Barat	4,64	3,19	5,76	13,63	14,53	15,68	18,38	17,32
81 Maluku Utara	4,12	2,55	4,65	8,49	14,23	10,99	13,45	13,12
82 Maluku Utara	2,96	1,70	3,41	5,68	10,64	10,07	12,33	12,46
91 Papua Barat	2,93	2,96	4,99	7,59	10,24	11,40	12,03	13,21
94 Papua	2,48	2,00	13,07	9,93	11,84	18,27	14,37	14,35
Indonesia	5,33	4,37	6,50	8,03	21,81	21,92	20,52	21,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.12b

Provinsi/Province		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>								Perdesaan/Rural								
		SMP/Secondary				SMA/Upper Secondary												
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	23,04	20,76	20,98	22,26	41,02	40,93	39,97	36,58									
12	Sumatera Utara	29,16	27,73	29,54	27,06	30,77	36,45	35,19	37,16									
13	Sumatera Barat	27,24	25,28	27,50	24,60	26,16	31,49	29,02	31,11									
14	Riau	26,97	23,02	25,66	24,80	32,87	35,84	34,79	34,22									
15	Jambi	28,52	22,81	26,06	24,16	31,00	33,86	34,03	35,44									
16	Sumatera Selatan	31,87	27,81	29,58	25,74	30,11	31,36	33,78	32,27									
17	Bengkulu	27,44	24,21	26,49	26,02	28,11	31,50	30,98	32,56									
18	Lampung	34,18	32,04	36,00	31,89	28,26	32,08	28,01	29,26									
19	Kepulauan Bangka Belitung	28,59	21,92	29,33	24,85	27,80	37,41	30,74	28,98									
21	Kepulauan Riau	28,61	22,43	21,98	24,42	29,68	39,66	31,38	27,87									
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-									
32	Jawa Barat	32,32	28,37	34,99	34,40	23,08	29,14	22,36	24,39									
33	Jawa Tengah	33,17	31,15	35,93	36,35	23,60	28,86	26,97	25,77									
34	D.I. Yogyakarta	28,48	25,38	24,33	27,58	32,11	39,02	41,46	37,36									
35	Jawa Timur	30,57	29,00	31,16	31,06	26,56	32,03	31,38	30,98									
36	Banten	32,62	31,37	37,35	32,63	30,27	26,67	27,57	26,14									
51	Bali	24,25	22,47	22,21	26,11	35,65	36,51	35,40	34,15									
52	Nusa Tenggara Barat	24,80	23,87	27,22	25,97	33,15	33,19	32,03	27,75									
53	Nusa Tenggara Timur	19,00	17,86	23,26	23,03	31,65	34,70	30,87	29,09									
61	Kalimantan Barat	32,07	27,29	29,43	28,31	26,70	27,11	28,25	27,73									
62	Kalimantan Tengah	27,36	23,59	27,74	26,25	32,00	34,06	31,37	31,58									
63	Kalimantan Selatan	29,17	25,73	28,56	25,70	25,59	30,68	28,74	27,68									
64	Kalimantan Timur	22,10	24,82	26,65	27,44	39,34	38,23	37,70	34,92									
65	Kalimantan Utara	25,97	22,15	22,83	20,24	29,87	35,06	35,71	32,49									
71	Sulawesi Utara	25,48	21,66	21,91	22,49	38,09	42,22	38,44	38,45									
72	Sulawesi Tengah	26,86	23,49	23,94	20,64	31,45	36,16	33,73	32,40									
73	Sulawesi Selatan	28,25	25,21	27,21	24,12	26,83	30,66	28,08	27,00									
74	Sulawesi Tenggara	25,53	22,07	23,58	24,99	30,71	34,76	32,33	32,01									
75	Gorontalo	28,64	25,82	25,51	21,55	29,18	31,12	33,11	30,10									
76	Sulawesi Barat	27,08	22,77	26,08	23,01	32,97	36,08	30,96	26,03									
81	Maluku	21,99	16,69	22,20	18,44	36,19	41,81	35,80	36,60									
82	Maluku Utara	24,19	16,08	18,10	20,96	32,21	39,32	35,90	34,52									
91	Papua Barat	17,97	20,85	20,90	20,30	37,21	34,23	35,51	34,18									
94	Papua	22,27	20,97	22,58	18,01	38,97	37,67	33,56	35,39									
Indonesia		29,85	27,28	30,51	29,46	27,96	32,13	30,15	29,81									

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.12b*

Provinsi/Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>								Perdesaan/Rural	
	D1-D3				S1 ke Atas/S1 and Above					
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018		
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)		
11 Aceh	8,56	6,59	6,84	6,32	17,01	18,50	16,47	15,76		
12 Sumatera Utara	4,82	4,33	4,63	3,42	10,09	11,26	9,79	9,78		
13 Sumatera Barat	6,17	4,08	4,75	4,00	13,83	16,05	13,06	12,81		
14 Riau	4,79	3,59	3,78	2,81	10,03	12,11	9,17	10,08		
15 Jambi	5,32	3,89	3,82	3,84	11,71	14,66	11,88	9,77		
16 Sumatera Selatan	4,28	3,14	3,36	2,81	10,73	11,73	8,67	8,32		
17 Bengkulu	5,84	4,74	4,14	3,48	16,80	19,21	15,63	13,01		
18 Lampung	4,66	3,10	3,17	2,43	11,14	11,61	8,21	7,17		
19 Kepulauan Bangka Belitung	4,02	5,29	3,05	3,22	8,31	10,49	7,27	7,10		
21 Kepulauan Riau	7,48	2,23	3,63	2,51	8,21	8,32	10,17	10,19		
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-		
32 Jawa Barat	2,51	1,81	1,24	1,28	6,60	5,93	6,36	4,22		
33 Jawa Tengah	3,03	2,51	2,34	2,05	8,24	8,48	5,85	5,29		
34 D.I. Yogyakarta	4,24	3,59	3,03	3,18	8,31	12,26	7,41	8,54		
35 Jawa Timur	3,33	1,82	1,68	1,54	10,16	9,10	7,69	6,97		
36 Banten	2,37	2,68	1,51	0,95	9,42	11,35	5,23	5,66		
51 Bali	5,83	5,57	4,94	4,05	10,10	12,39	7,46	8,25		
52 Nusa Tenggara Barat	4,20	4,86	3,38	3,56	19,50	18,95	13,07	15,57		
53 Nusa Tenggara Timur	9,67	6,44	5,68	5,58	25,09	24,38	18,20	18,47		
61 Kalimantan Barat	4,73	4,16	3,78	3,27	9,75	10,97	8,35	7,83		
62 Kalimantan Tengah	3,36	2,93	2,97	2,59	9,40	10,97	8,50	8,22		
63 Kalimantan Selatan	3,08	2,14	2,42	2,02	9,14	11,07	9,48	9,52		
64 Kalimantan Timur	3,16	2,34	2,35	2,17	9,86	10,03	9,11	7,31		
65 Kalimantan Utara	3,85	2,28	4,35	5,03	20,20	12,59	15,13	14,48		
71 Sulawesi Utara	3,74	2,62	2,76	3,10	13,79	14,84	13,57	11,41		
72 Sulawesi Tengah	5,13	4,36	4,47	4,62	15,70	16,40	16,04	15,09		
73 Sulawesi Selatan	5,74	3,25	4,19	3,32	16,53	16,87	13,91	13,38		
74 Sulawesi Tenggara	7,87	5,16	6,24	4,72	19,20	20,17	18,79	14,95		
75 Gorontalo	3,43	1,43	2,64	1,94	13,82	14,67	10,68	10,38		
76 Sulawesi Barat	3,89	4,05	4,39	3,98	16,89	18,23	14,37	16,00		
81 Maluku	5,25	4,41	4,41	5,52	18,23	23,56	19,14	17,83		
82 Maluku Utara	7,13	6,89	5,94	6,77	22,87	25,93	24,16	19,58		
91 Papua Barat	7,86	7,10	4,90	5,25	22,74	23,46	21,48	19,43		
94 Papua	7,74	3,62	4,63	6,24	14,80	17,47	11,25	15,91		
Indonesia	4,08	3,02	2,94	2,61	10,78	11,29	9,15	8,52		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.12c
Table

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015—2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2015—2018

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>							
	Tidak Punya/No Attend School				SD/Primary			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	2,36	2,90	4,11	8,35	8,18	9,67	11,43	10,10
12 Sumatera Utara	7,00	5,91	6,13	6,32	14,43	14,19	13,08	13,22
13 Sumatera Barat	7,45	6,51	7,57	8,54	16,00	14,55	14,63	15,12
14 Riau	6,55	6,39	7,43	9,38	15,25	16,61	15,27	15,23
15 Jambi	5,37	4,97	7,84	8,47	14,79	17,27	15,22	16,33
16 Sumatera Selatan	6,65	5,52	8,05	9,77	14,86	15,19	16,39	16,95
17 Bengkulu	6,31	6,85	5,84	7,25	14,57	12,42	13,31	14,97
18 Lampung	4,74	3,76	7,17	7,66	15,56	15,97	15,04	18,32
19 Kepulauan Bangka Belitung	6,68	6,31	9,31	9,93	16,79	16,95	16,00	18,49
21 Kepulauan Riau	8,88	7,25	7,15	6,69	11,21	13,41	13,13	12,15
31 DKI Jakarta	7,76	6,14	7,08	6,28	8,95	9,21	9,58	9,87
32 Jawa Barat	6,42	5,77	9,33	8,58	16,96	20,14	18,81	17,97
33 Jawa Tengah	6,46	5,67	8,20	8,54	20,72	20,58	17,31	18,20
34 D.I. Yogyakarta	6,56	5,46	6,86	9,86	11,66	10,53	10,92	9,67
35 Jawa Timur	7,14	6,32	8,85	10,02	17,29	18,17	15,99	16,36
36 Banten	6,09	5,07	7,98	10,97	12,16	15,61	13,52	14,86
51 Bali	5,62	5,73	8,48	8,60	13,90	14,14	13,19	12,96
52 Nusa Tenggara Barat	4,86	3,74	7,89	10,30	11,85	15,67	16,04	13,82
53 Nusa Tenggara Timur	3,48	3,02	8,32	11,17	11,16	12,66	13,19	13,19
61 Kalimantan Barat	8,16	6,55	7,80	10,54	15,26	18,74	17,93	17,94
62 Kalimantan Tengah	6,87	7,04	8,03	9,72	16,59	17,36	19,70	17,76
63 Kalimantan Selatan	8,78	8,22	8,48	10,35	18,10	18,00	19,41	18,41
64 Kalimantan Timur	6,70	6,79	8,13	8,80	14,28	14,19	12,78	13,51
65 Kalimantan Utara	7,03	5,81	6,41	7,63	15,50	17,95	15,08	16,05
71 Sulawesi Utara	5,69	5,86	7,94	7,65	11,34	11,85	13,20	12,78
72 Sulawesi Tengah	4,15	4,04	6,45	8,70	14,00	14,51	16,07	14,94
73 Sulawesi Selatan	6,20	5,82	8,15	10,65	13,67	14,76	16,02	17,16
74 Sulawesi Tenggara	3,56	4,12	5,17	7,52	10,63	12,28	12,62	12,60
75 Gorontalo	7,07	7,48	11,28	14,92	13,53	16,72	14,71	16,87
76 Sulawesi Barat	5,66	3,78	5,79	14,08	13,19	15,34	18,21	14,86
81 Maluku Utara	4,73	3,68	6,72	9,49	11,05	10,04	11,62	10,08
82 Maluku Utara	2,91	2,43	5,16	7,85	9,37	9,89	10,37	10,52
91 Papua Barat	3,27	4,15	4,55	7,32	8,45	9,82	11,00	12,38
94 Papua	3,97	3,36	13,66	10,80	9,86	15,64	13,73	12,15
Indonesia	6,54	5,76	8,14	8,92	15,31	16,60	15,58	15,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.12c*

Provinsi/Province		Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>							
		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>							
		SMP/Secondary				SMA/Upper Secondary			
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11 Aceh	18,72	16,48	18,08	18,30	42,25	41,68	39,20	38,04	
12 Sumatera Utara	23,24	20,83	22,83	22,13	33,67	41,02	38,81	40,76	
13 Sumatera Barat	20,69	19,08	21,47	19,89	32,12	36,21	33,98	34,86	
14 Riau	20,19	17,83	21,34	20,54	39,42	38,93	39,65	38,36	
15 Jambi	23,28	18,79	21,90	20,90	33,96	35,88	35,67	38,03	
16 Sumatera Selatan	22,70	20,41	23,10	20,67	33,70	36,88	35,74	37,15	
17 Bengkulu	20,89	18,16	21,04	20,91	31,55	34,76	34,22	33,28	
18 Lampung	25,74	25,10	30,22	27,42	31,01	35,49	31,83	32,29	
19 Kepulauan Bangka Belitung	22,58	17,23	20,52	21,27	34,99	38,49	37,39	34,92	
21 Kepulauan Riau	15,42	13,03	15,14	15,99	47,94	50,21	50,48	51,11	
31 DKI Jakarta	12,37	14,18	14,98	16,48	43,11	46,26	43,15	47,31	
32 Jawa Barat	21,98	18,25	23,62	23,82	36,39	39,95	33,30	36,51	
33 Jawa Tengah	26,49	25,45	28,39	28,50	28,55	31,82	31,94	32,11	
34 D.I. Yogyakarta	15,31	15,48	16,16	16,81	40,00	45,18	44,95	43,96	
35 Jawa Timur	22,49	20,98	23,96	23,78	33,24	37,76	36,75	36,14	
36 Banten	19,11	18,09	21,02	20,85	41,48	42,30	38,69	38,40	
51 Bali	16,72	16,39	17,78	18,88	39,31	40,70	39,94	39,59	
52 Nusa Tenggara Barat	22,41	20,27	24,82	23,34	34,69	35,05	32,83	31,75	
53 Nusa Tenggara Timur	18,34	16,62	20,73	19,89	35,50	39,69	34,12	31,96	
61 Kalimantan Barat	23,88	22,61	24,53	23,39	33,14	32,51	33,73	31,71	
62 Kalimantan Tengah	21,38	18,61	22,67	22,25	34,79	36,19	33,02	33,62	
63 Kalimantan Selatan	21,34	20,45	22,13	21,99	32,95	34,53	32,60	32,87	
64 Kalimantan Timur	17,70	17,47	19,43	20,55	41,71	43,18	41,45	40,01	
65 Kalimantan Utara	21,15	19,21	20,98	22,24	34,88	38,73	38,73	36,03	
71 Sulawesi Utara	20,89	17,58	17,98	18,31	42,16	46,48	42,30	43,29	
72 Sulawesi Tengah	21,08	19,74	20,41	19,26	36,01	38,38	35,42	34,48	
73 Sulawesi Selatan	20,71	18,25	21,28	19,55	31,72	34,81	32,19	31,76	
74 Sulawesi Tenggara	19,58	16,56	19,91	20,89	37,63	38,36	35,40	35,78	
75 Gorontalo	23,12	20,34	21,09	18,14	31,37	33,66	35,19	33,09	
76 Sulawesi Barat	23,34	20,77	23,66	21,81	32,38	36,35	30,94	26,30	
81 Maluku	17,76	14,61	17,91	15,99	40,62	46,01	40,38	40,50	
82 Maluku Utara	19,24	14,26	15,19	17,57	39,06	44,21	41,28	38,78	
91 Papua Barat	19,14	18,91	18,67	19,01	42,62	44,30	41,08	38,01	
94 Papua	18,42	16,19	20,68	16,75	40,07	40,47	36,45	38,67	
Indonesia	21,10	19,41	22,59	22,53	35,73	38,89	36,17	36,89	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.12c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Attained</i>							
	D1-D3				S1 ke Atas/ <i>S1 and Above</i>			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	8,08	6,86	7,34	7,12	20,36	22,42	19,84	18,09
12 Sumatera Utara	5,67	4,32	4,57	3,98	15,73	13,74	14,58	13,58
13 Sumatera Barat	6,50	5,68	5,41	5,36	16,89	17,96	16,94	16,21
14 Riau	5,05	5,06	4,28	3,75	13,11	15,18	12,04	12,73
15 Jambi	5,70	5,10	4,73	4,24	16,90	17,98	14,63	12,04
16 Sumatera Selatan	6,48	4,58	4,22	4,28	15,54	17,43	12,51	11,17
17 Bengkulu	5,78	4,82	4,38	4,51	20,73	22,98	21,21	19,08
18 Lampung	5,54	4,51	3,97	3,39	17,07	15,18	11,78	10,93
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,75	6,35	5,38	4,94	12,97	14,67	11,40	10,45
21 Kepulauan Riau	5,82	4,56	4,08	4,14	10,56	11,55	10,02	9,92
31 DKI Jakarta	7,13	6,25	6,55	5,25	20,28	17,97	18,67	14,82
32 Jawa Barat	5,80	4,33	4,26	3,85	12,11	11,56	10,69	9,28
33 Jawa Tengah	4,91	3,76	3,87	3,54	12,71	12,73	10,28	9,11
34 D.I. Yogyakarta	7,37	5,52	5,54	4,94	18,80	17,83	15,56	14,76
35 Jawa Timur	4,15	2,93	2,80	2,68	15,36	13,83	11,66	11,01
36 Banten	5,69	4,23	4,49	3,22	14,88	14,69	14,29	11,70
51 Bali	7,70	7,14	7,33	6,01	16,64	15,89	13,28	13,95
52 Nusa Tenggara Barat	5,27	4,56	3,88	3,83	20,77	20,71	14,53	16,96
53 Nusa Tenggara Timur	7,64	5,11	5,45	4,94	23,62	22,90	18,19	18,85
61 Kalimantan Barat	6,05	5,04	4,46	4,33	13,20	14,55	11,55	12,08
62 Kalimantan Tengah	4,73	3,50	4,07	3,98	15,33	17,30	12,51	12,67
63 Kalimantan Selatan	4,30	3,42	3,64	3,54	13,61	15,38	13,72	12,85
64 Kalimantan Timur	5,50	4,44	4,31	4,52	13,75	13,92	13,90	12,62
65 Kalimantan Utara	4,53	4,50	3,94	4,45	16,91	13,79	14,86	13,62
71 Sulawesi Utara	3,79	2,68	3,28	3,07	15,83	15,55	15,30	14,89
72 Sulawesi Tengah	5,16	3,69	4,76	4,54	19,44	19,63	16,88	18,09
73 Sulawesi Selatan	5,21	3,63	4,21	3,77	22,07	22,73	18,14	17,11
74 Sulawesi Tenggara	6,74	4,69	6,04	4,73	21,75	24,00	20,85	18,48
75 Gorontalo	5,96	2,83	2,77	3,53	18,96	18,97	14,96	13,45
76 Sulawesi Barat	4,22	3,69	4,52	3,94	21,21	20,07	16,89	19,01
81 Maluku	5,20	2,83	4,88	4,81	20,62	22,82	18,48	19,14
82 Maluku Utara	5,97	4,83	4,64	5,11	23,45	24,37	23,36	20,18
91 Papua Barat	6,98	4,53	4,41	4,78	18,95	18,29	20,31	18,50
94 Papua	6,70	4,89	4,11	4,84	18,58	19,44	11,37	16,79
Indonesia	5,60	4,35	4,35	3,96	15,40	15,00	13,17	12,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/*Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet*

Tabel 2.5.13a
Table 2.5.13a

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2015–2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2015–2018

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Kemampuan Membaca/Reading Capability							
	Dapat Membaca Able to Read				Tidak Dapat Membaca Not Able to Read			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	99,97	99,82	99,81	99,79	0,03	0,18	0,19	0,21
12 Sumatera Utara	99,97	99,93	99,94	99,86	0,03	0,07	0,06	0,14
13 Sumatera Barat	99,74	99,63	99,66	99,40	0,26	0,37	0,34	0,60
14 Riau	99,92	99,86	99,78	99,71	0,08	0,14	0,22	0,29
15 Jambi	99,99	99,86	99,82	99,65	0,01	0,14	0,18	0,35
16 Sumatera Selatan	99,86	99,95	99,90	99,87	0,14	0,05	0,10	0,13
17 Bengkulu	99,85	99,61	99,76	99,76	0,15	0,39	0,24	0,24
18 Lampung	99,74	99,64	99,72	99,56	0,26	0,36	0,28	0,44
19 Kepulauan Bangka Belitung	99,96	100,0	99,85	99,96	0,04	-	0,15	0,04
21 Kepulauan Riau	99,91	99,81	99,68	99,77	0,09	0,19	0,32	0,23
31 DKI Jakarta	99,93	99,72	99,79	99,84	0,07	0,28	0,21	0,16
32 Jawa Barat	99,93	99,86	99,97	99,90	0,07	0,14	0,03	0,10
33 Jawa Tengah	99,93	99,87	99,85	99,78	0,07	0,13	0,15	0,22
34 D.I. Yogyakarta	100,00	99,93	99,91	99,62	-	0,07	0,09	0,38
35 Jawa Timur	99,92	99,90	99,89	99,76	0,08	0,10	0,11	0,24
36 Banten	99,88	99,95	99,94	99,87	0,12	0,05	0,06	0,13
51 Bali	99,91	99,85	87,67	99,84	0,09	0,15	12,33	0,16
52 Nusa Tenggara Barat	99,91	99,69	99,87	99,71	0,09	0,31	0,13	0,29
53 Nusa Tenggara Timur	99,85	99,89	99,77	99,80	0,15	0,11	0,23	0,20
61 Kalimantan Barat	99,84	99,79	99,84	99,50	0,16	0,21	0,16	0,50
62 Kalimantan Tengah	99,60	99,74	99,85	99,85	0,40	0,26	0,15	0,15
63 Kalimantan Selatan	99,85	99,83	99,86	99,65	0,15	0,17	0,14	0,35
64 Kalimantan Timur	99,84	99,80	99,75	99,60	0,16	0,20	0,25	0,40
65 Kalimantan Utara	100,00	99,84	99,70	99,53	-	0,16	0,30	0,47
71 Sulawesi Utara	99,87	99,80	99,93	99,91	0,13	0,20	0,07	0,09
72 Sulawesi Tengah	99,82	99,72	99,67	99,73	0,18	0,28	0,33	0,27
73 Sulawesi Selatan	99,63	99,48	99,52	99,68	0,37	0,52	0,48	0,32
74 Sulawesi Tenggara	99,97	99,89	99,98	99,87	0,03	0,11	0,02	0,13
75 Gorontalo	99,93	99,74	100,00	99,77	0,07	0,26	-	0,23
76 Sulawesi Barat	100,00	99,91	99,96	99,75	-	0,09	0,04	0,25
81 Maluku	100,00	99,91	99,92	99,87	-	0,09	0,08	0,13
82 Maluku Utara	100,00	99,93	99,88	99,88	-	0,07	0,12	0,12
91 Papua Barat	99,80	99,90	99,98	100,00	0,20	0,10	0,02	0,00
94 Papua	97,58	99,65	99,86	99,71	2,42	0,35	0,14	0,29
Indonesia	99,89	99,84	99,61	99,80	0,11	0,16	0,39	0,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2015—2018

Tabel 2.5.13b
Table

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2015—2018

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Kemampuan Membaca/Reading Capability							
	Dapat Membaca Able to Read				Tidak Dapat Membaca Not Able to Read			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	100,00	99,89	99,95	99,82	-	0,11	0,05	0,18
12 Sumatera Utara	99,66	99,92	99,95	99,74	0,34	0,08	0,05	0,26
13 Sumatera Barat	99,88	99,87	99,89	99,69	0,12	0,13	0,11	0,31
14 Riau	99,71	99,94	99,82	99,79	0,29	0,06	0,18	0,21
15 Jambi	100,00	99,95	99,95	99,90	0,00	0,05	0,05	0,10
16 Sumatera Selatan	99,93	100,00	99,98	99,95	0,07	-	0,02	0,05
17 Bengkulu	99,91	100,00	99,89	99,88	0,08	-	0,11	0,12
18 Lampung	99,98	99,94	99,92	99,69	0,02	0,06	0,08	0,31
19 Kepulauan Bangka Belitung	100,00	100,00	99,96	99,79	-	-	0,04	0,21
21 Kepulauan Riau	100,00	99,44	99,56	99,98	-	0,56	0,44	0,02
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	99,93	99,91	99,98	99,88	0,07	0,09	0,02	0,12
33 Jawa Tengah	99,93	99,92	99,91	99,81	0,07	0,08	0,09	0,19
34 D.I. Yogyakarta	100,00	99,55	99,82	99,90	-	0,45	0,18	0,10
35 Jawa Timur	99,96	99,81	99,89	99,80	0,04	0,19	0,11	0,20
36 Banten	100,00	99,78	99,97	99,64	-	0,22	0,03	0,36
51 Bali	99,95	99,90	84,92	99,73	0,05	0,10	15,08	0,27
52 Nusa Tenggara Barat	100,00	100,00	99,95	99,62	-	-	0,05	0,38
53 Nusa Tenggara Timur	99,65	99,84	99,91	99,84	0,35	0,16	0,09	0,16
61 Kalimantan Barat	99,91	99,68	99,94	99,55	0,09	0,32	0,06	0,45
62 Kalimantan Tengah	99,98	99,96	99,98	99,90	0,02	0,04	0,02	0,10
63 Kalimantan Selatan	99,93	99,89	99,86	99,64	0,07	0,11	0,14	0,36
64 Kalimantan Timur	99,94	100,00	99,85	99,83	0,06	-	0,15	0,17
65 Kalimantan Utara	100,00	99,93	100,0	98,50	-	0,07	-	1,50
71 Sulawesi Utara	100,00	99,93	99,99	99,85	-	0,07	0,01	0,15
72 Sulawesi Tengah	100,00	100,00	99,96	99,93	-	-	0,04	0,07
73 Sulawesi Selatan	99,71	99,89	99,79	99,61	0,29	0,11	0,21	0,39
74 Sulawesi Tenggara	99,78	99,94	99,73	99,90	0,22	0,06	0,27	0,10
75 Gorontalo	100,00	100,00	99,97	99,94	-	-	0,03	0,06
76 Sulawesi Barat	100,00	100,00	99,90	99,86	-	-	0,10	0,14
81 Maluku	100,00	100,00	100,0	99,94	-	-	-	0,06
82 Maluku Utara	100,00	99,88	99,95	99,85	-	0,12	0,05	0,15
91 Papua Barat	99,37	99,95	99,91	99,85	0,63	0,05	0,09	0,15
94 Papua	98,18	99,95	99,26	99,33	1,82	0,05	0,74	0,67
Indonesia	99,90	99,89	99,67	99,79	0,10	0,11	0,33	0,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note: Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.13c

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2015—2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2015—2018

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Kemampuan Membaca/Reading Capability							
	Dapat Membaca Able to Read				Tidak Dapat Membaca Not Able to Read			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	99,98	99,85	99,88	99,81	0,02	0,15	0,12	0,19
12 Sumatera Utara	99,88	99,93	99,95	99,82	0,12	0,07	0,05	0,18
13 Sumatera Barat	99,79	99,72	99,75	99,52	0,21	0,28	0,25	0,48
14 Riau	99,84	99,89	99,80	99,75	0,16	0,11	0,20	0,25
15 Jambi	100,00	99,90	99,89	99,79	-	0,10	0,11	0,21
16 Sumatera Selatan	99,89	99,97	99,93	99,91	0,11	0,03	0,07	0,09
17 Bengkulu	99,87	99,75	99,81	99,82	0,13	0,25	0,19	0,18
18 Lampung	99,86	99,79	99,83	99,63	0,14	0,21	0,17	0,37
19 Kepulauan Bangka Belitung	99,97	100,00	99,89	99,90	0,03	-	0,11	0,10
21 Kepulauan Riau	99,91	99,79	99,67	99,79	0,09	0,21	0,33	0,21
31 DKI Jakarta	99,93	99,72	99,79	99,84	0,07	0,28	0,21	0,16
32 Jawa Barat	99,93	99,87	99,97	99,89	0,07	0,13	0,03	0,11
33 Jawa Tengah	99,93	99,89	99,87	99,79	0,07	0,11	0,13	0,21
34 D.I. Yogyakarta	100,00	99,85	99,90	99,67	-	0,15	0,10	0,33
35 Jawa Timur	99,93	99,87	99,89	99,78	0,07	0,13	0,11	0,22
36 Banten	99,89	99,93	99,94	99,83	0,11	0,07	0,06	0,17
51 Bali	99,92	99,86	87,04	99,81	0,08	0,14	12,96	0,19
52 Nusa Tenggara Barat	99,94	99,81	99,90	99,67	0,06	0,19	0,10	0,33
53 Nusa Tenggara Timur	99,77	99,87	99,84	99,82	0,23	0,13	0,16	0,18
61 Kalimantan Barat	99,86	99,75	99,88	99,52	0,14	0,25	0,12	0,48
62 Kalimantan Tengah	99,76	99,83	99,91	99,87	0,24	0,17	0,09	0,13
63 Kalimantan Selatan	99,88	99,86	99,86	99,65	0,12	0,14	0,14	0,35
64 Kalimantan Timur	99,87	99,84	99,77	99,65	0,13	0,16	0,23	0,35
65 Kalimantan Utara	100,00	99,87	99,79	99,19	-	0,13	0,21	0,81
71 Sulawesi Utara	99,92	99,84	99,95	99,89	0,08	0,16	0,05	0,11
72 Sulawesi Tengah	99,90	99,85	99,81	99,83	0,10	0,15	0,19	0,17
73 Sulawesi Selatan	99,66	99,63	99,62	99,65	0,34	0,37	0,38	0,35
74 Sulawesi Tenggara	99,89	99,91	99,85	99,88	0,11	0,09	0,15	0,12
75 Gorontalo	99,96	99,86	99,99	99,86	0,04	0,14	0,01	0,14
76 Sulawesi Barat	100,00	99,97	99,92	99,82	-	0,03	0,08	0,18
81 Maluku	100,00	99,93	99,95	99,89	-	0,07	0,05	0,11
82 Maluku Utara	100,00	99,92	99,91	99,87	-	0,08	0,09	0,13
91 Papua Barat	99,64	99,91	99,95	99,93	0,36	0,09	0,05	0,07
94 Papua	97,70	99,72	99,67	99,59	2,30	0,28	0,33	0,41
Indonesia	99,89	99,85	99,62	99,80	0,11	0,15	0,38	0,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2015–2018

Tabel 2.5.14a
Table

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2015–2018

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
	Bekerja Working				Sekolah Schooling			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	49,79	53,59	54,55	56,49	36,86	35,64	32,30	58,02
12 Sumatera Utara	49,05	48,71	51,27	49,19	42,53	40,44	33,57	63,20
13 Sumatera Barat	44,02	47,79	48,64	54,68	44,88	42,02	37,35	67,49
14 Riau	52,38	53,41	53,37	62,05	35,27	34,80	31,16	69,14
15 Jambi	54,77	57,32	53,65	53,94	35,81	33,44	32,63	71,46
16 Sumatera Selatan	50,73	49,94	52,95	54,99	37,30	33,25	29,99	68,01
17 Bengkulu	47,34	54,06	53,14	56,14	44,68	40,00	35,82	69,32
18 Lampung	52,77	54,24	54,07	51,06	36,02	34,00	32,57	66,13
19 Kepulauan Bangka Belitung	55,78	56,45	57,86	53,11	30,55	29,16	26,68	64,84
21 Kepulauan Riau	60,92	59,33	61,47	71,31	25,02	23,00	22,12	62,90
31 DKI Jakarta	60,08	61,96	62,35	78,90	24,19	22,24	18,40	73,54
32 Jawa Barat	52,09	53,23	54,85	59,83	32,85	30,15	25,48	67,39
33 Jawa Tengah	51,88	54,00	56,48	50,55	40,11	36,46	30,61	71,51
34 D.I. Yogyakarta	53,38	54,16	58,67	67,81	41,06	38,13	30,47	85,85
35 Jawa Timur	52,82	54,70	56,63	53,77	37,73	34,83	28,96	72,70
36 Banten	57,26	59,29	57,18	67,15	29,24	26,81	24,29	68,51
51 Bali	62,02	62,50	64,72	60,86	33,75	31,89	28,68	73,02
52 Nusa Tenggara Barat	50,70	52,28	52,63	40,34	42,84	37,93	32,15	56,07
53 Nusa Tenggara Timur	47,42	47,96	48,27	56,96	43,02	38,40	40,55	61,61
61 Kalimantan Barat	53,05	55,19	53,23	58,74	38,42	33,52	30,84	67,39
62 Kalimantan Tengah	56,74	56,23	58,16	55,64	33,36	33,05	27,79	67,57
63 Kalimantan Selatan	52,04	55,07	54,32	61,03	35,54	32,66	30,05	75,31
64 Kalimantan Timur	53,34	53,52	56,27	68,02	31,52	29,97	26,18	69,75
65 Kalimantan Utara	54,06	55,46	55,89	65,37	35,51	31,39	26,73	62,33
71 Sulawesi Utara	49,87	50,84	50,59	57,93	31,62	27,01	27,00	67,76
72 Sulawesi Tengah	54,29	52,98	54,99	55,92	37,47	38,31	34,63	69,99
73 Sulawesi Selatan	48,56	52,48	50,72	60,60	37,57	34,18	31,98	70,03
74 Sulawesi Tenggara	46,67	53,37	53,23	54,16	44,50	38,68	37,42	65,36
75 Gorontalo	48,40	51,31	50,60	47,93	40,86	38,94	33,60	70,66
76 Sulawesi Barat	54,96	55,04	55,15	51,66	37,76	37,25	33,08	56,52
81 Maluku	42,69	47,80	45,80	56,68	46,07	39,13	39,08	62,65
82 Maluku Utara	49,93	51,74	55,51	60,23	42,31	35,82	31,60	63,07
91 Papua Barat	48,44	48,11	51,10	59,19	31,97	31,62	27,68	57,02
94 Papua	55,15	52,10	54,94	57,46	31,79	29,89	24,17	56,13
Indonesia	53,37	54,85	56,01	58,63	34,63	31,98	27,60	68,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan menurut masing-masing jenis kegiatan utama/Denominator is total population in urban area based on each activities

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.14a*

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/ <i>Province</i>	Jenis Kegiatan Utama/ <i>Type of Activities</i>							
	Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>				Lainnya <i>Others</i>			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	43,82	52,24	43,17	35,71	37,87	41,09	32,31	54,74
12 Sumatera Utara	35,22	39,38	34,55	33,76	28,78	32,03	20,96	47,02
13 Sumatera Barat	54,18	59,97	48,35	37,06	26,97	28,02	13,85	55,02
14 Riau	52,81	59,26	48,85	47,09	41,18	33,47	21,74	56,97
15 Jambi	37,88	51,76	39,37	38,85	41,42	47,91	26,05	37,90
16 Sumatera Selatan	36,14	40,29	36,90	37,30	26,68	24,66	18,81	47,83
17 Bengkulu	43,93	63,73	43,26	40,27	36,28	34,53	15,37	53,16
18 Lampung	43,49	54,37	41,76	33,83	41,40	55,51	19,16	39,58
19 Kepulauan Bangka Belitung	53,33	63,32	47,99	36,23	37,73	28,39	12,64	47,91
21 Kepulauan Riau	46,41	51,55	40,95	53,86	31,78	32,34	13,63	53,69
31 DKI Jakarta	36,74	42,52	33,23	58,21	46,58	39,69	22,52	61,59
32 Jawa Barat	35,78	38,97	37,34	42,97	43,51	38,35	28,42	51,83
33 Jawa Tengah	47,26	57,28	47,86	34,31	51,07	51,20	35,38	42,11
34 D.I. Yogyakarta	70,68	74,34	61,03	49,51	66,37	72,99	57,75	42,92
35 Jawa Timur	42,14	45,64	41,69	36,30	41,58	43,65	28,91	46,08
36 Banten	34,41	47,59	39,59	47,24	26,22	34,90	23,55	56,51
51 Bali	73,67	80,63	72,01	36,45	54,57	58,65	40,40	43,23
52 Nusa Tenggara Barat	45,31	48,72	51,60	25,29	50,36	48,02	30,77	41,14
53 Nusa Tenggara Timur	59,70	70,54	57,84	37,26	45,32	45,52	39,37	50,14
61 Kalimantan Barat	38,60	45,37	35,12	41,97	35,16	36,42	17,68	55,46
62 Kalimantan Tengah	48,81	57,14	49,09	40,41	40,84	41,48	23,74	49,44
63 Kalimantan Selatan	46,27	61,37	52,19	42,45	43,64	52,90	28,35	48,23
64 Kalimantan Timur	32,88	57,24	46,39	50,65	42,79	45,86	35,26	51,18
65 Kalimantan Utara	32,45	54,41	44,73	47,48	39,23	36,80	22,30	53,63
71 Sulawesi Utara	42,46	41,95	37,73	42,92	65,11	71,96	44,05	54,02
72 Sulawesi Tengah	57,77	62,80	57,28	41,13	35,95	31,45	19,67	37,39
73 Sulawesi Selatan	41,57	50,27	40,49	39,07	20,00	25,00	10,32	51,01
74 Sulawesi Tenggara	71,20	68,24	54,72	42,60	32,28	29,04	14,28	34,61
75 Gorontalo	60,40	72,18	67,97	36,05	27,24	39,53	27,82	43,80
76 Sulawesi Barat	50,86	65,24	55,94	30,51	18,21	23,06	11,52	35,04
81 Maluku	70,45	65,15	65,40	37,81	71,50	73,31	60,73	52,35
82 Maluku Utara	53,11	62,19	56,24	45,79	33,14	30,80	15,96	48,78
91 Papua Barat	45,91	41,24	39,21	46,29	47,46	38,65	22,15	57,85
94 Papua	36,37	42,71	33,17	39,67	20,38	28,64	11,45	49,33
Indonesia	42,14	48,65	41,97	41,19	41,67	41,45	27,49	50,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan menurut masing-masing jenis kegiatan utama/Denominator is total population in urban area based on each activities

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2015--2018

Tabel 2.5.14b
Table

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2015--2018

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
	Bekerja Working				Sekolah Schooling			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	52,28	55,44	53,66	28,74	36,77	36,04	29,02	30,98
12 Sumatera Utara	50,90	56,87	53,68	24,08	45,79	41,77	38,47	38,37
13 Sumatera Barat	46,50	51,82	49,67	28,60	44,49	40,13	36,31	45,22
14 Riau	54,36	56,43	52,54	37,07	34,52	34,01	29,51	43,94
15 Jambi	50,95	54,58	51,24	31,77	39,75	35,84	33,05	47,96
16 Sumatera Selatan	52,12	53,57	53,31	25,71	36,58	36,72	33,26	43,02
17 Bengkulu	51,99	53,07	53,52	24,43	41,20	40,51	33,70	41,60
18 Lampung	50,87	52,98	51,04	28,62	42,65	38,71	35,48	47,89
19 Kepulauan Bangka Belitung	53,76	54,74	53,84	29,70	35,22	35,46	33,78	49,88
21 Kepulauan Riau	57,85	59,11	56,63	35,75	33,62	31,38	29,37	45,87
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	53,10
32 Jawa Barat	43,43	44,64	47,27	29,51	41,01	36,07	30,03	57,46
33 Jawa Tengah	44,17	48,09	50,34	30,72	45,65	39,24	34,23	68,22
34 D.I. Yogyakarta	50,58	56,15	57,69	35,16	44,69	36,99	29,80	55,78
35 Jawa Timur	45,95	48,59	51,36	27,62	46,08	39,17	33,15	41,60
36 Banten	48,26	49,62	47,84	31,10	39,19	36,81	28,98	58,86
51 Bali	60,73	60,86	60,96	31,14	38,08	37,72	33,89	35,25
52 Nusa Tenggara Barat	53,49	55,17	53,09	23,47	39,76	36,25	29,11	15,08
53 Nusa Tenggara Timur	63,29	65,59	61,99	16,64	26,97	26,73	27,45	33,15
61 Kalimantan Barat	56,79	58,87	58,52	21,69	37,58	33,11	29,17	42,25
62 Kalimantan Tengah	55,81	59,69	56,42	29,83	33,87	31,02	27,45	51,53
63 Kalimantan Selatan	52,83	54,28	55,51	30,75	38,16	36,77	33,17	47,41
64 Kalimantan Timur	54,34	51,59	52,11	40,61	32,58	30,28	25,40	48,15
65 Kalimantan Utara	60,87	58,08	58,12	44,01	24,94	27,64	25,96	44,36
71 Sulawesi Utara	46,78	50,31	48,99	31,99	29,67	28,40	25,30	33,67
72 Sulawesi Tengah	52,19	53,95	57,00	23,00	36,06	37,31	30,33	47,85
73 Sulawesi Selatan	45,68	47,93	47,47	29,19	43,51	42,16	37,49	37,03
74 Sulawesi Tenggara	56,39	55,39	57,03	27,61	37,47	38,24	32,35	51,24
75 Gorontalo	47,84	46,96	50,54	27,35	39,74	43,03	32,89	31,71
76 Sulawesi Barat	52,15	56,20	53,56	23,94	40,04	37,13	35,54	22,09
81 Maluku	44,44	47,33	44,74	19,90	41,70	34,08	34,33	19,68
82 Maluku Utara	59,70	60,25	60,10	20,45	30,62	27,48	25,92	31,98
91 Papua Barat	52,17	57,47	54,04	32,56	33,27	32,37	30,16	12,76
94 Papua	62,32	60,24	63,88	9,57	28,26	25,58	22,39	30,98
Indonesia	48,46	51,10	51,72	27,83	41,63	37,48	32,49	45,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaanmenurut masing-masing jenis kegiatan utama/Denominator is total population in rural area based on each activities

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.14b*

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Jenis Kegiatan Utama/ <i>Type of Activities</i>							
	Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>				Lainnya <i>Others</i>			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	32,26	37,31	30,02	17,74	35,53	38,68	20,80	41,33
12 Sumatera Utara	38,46	41,85	41,15	20,11	43,29	41,80	36,38	34,94
13 Sumatera Barat	46,04	47,51	43,06	20,74	26,75	22,72	12,54	41,20
14 Riau	40,87	45,99	41,92	23,81	35,21	39,31	23,94	39,71
15 Jambi	32,01	40,40	40,36	23,16	48,87	43,77	29,73	38,88
16 Sumatera Selatan	38,47	39,88	37,48	19,01	42,09	38,16	33,92	38,83
17 Bengkulu	42,59	53,02	39,74	20,31	41,87	40,94	21,89	33,70
18 Lampung	41,32	50,93	42,30	21,51	32,52	39,17	25,85	34,56
19 Kepulauan Bangka Belitung	39,11	47,09	41,94	21,23	39,52	41,10	21,31	41,17
21 Kepulauan Riau	35,86	41,95	47,83	21,53	34,05	22,72	29,44	51,06
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	29,50	32,97	37,76	22,71	40,64	36,60	35,66	39,68
33 Jawa Tengah	43,01	50,56	44,68	24,25	47,17	47,70	35,16	38,68
34 D.I. Yogyakarta	49,10	70,05	60,10	31,21	48,25	66,39	49,43	28,79
35 Jawa Timur	37,82	40,68	40,90	22,67	39,73	39,57	30,09	40,46
36 Banten	40,47	41,11	32,12	18,11	53,56	46,69	30,40	50,52
51 Bali	71,01	80,21	76,37	22,75	58,80	55,47	45,91	37,15
52 Nusa Tenggara Barat	38,44	44,62	47,81	17,51	26,60	33,14	23,95	34,49
53 Nusa Tenggara Timur	52,29	55,43	55,55	11,97	34,33	39,38	31,97	25,35
61 Kalimantan Barat	30,02	33,73	30,62	18,80	36,17	29,71	12,70	32,08
62 Kalimantan Tengah	44,41	49,52	41,49	23,43	42,35	38,03	29,87	28,64
63 Kalimantan Selatan	39,07	55,04	52,60	25,39	47,68	54,88	48,74	38,12
64 Kalimantan Timur	27,06	41,38	37,92	33,53	45,26	38,41	19,37	53,94
65 Kalimantan Utara	27,09	46,42	36,46	32,02	24,36	37,21	12,89	34,93
71 Sulawesi Utara	44,25	48,09	48,30	28,07	70,01	70,87	49,80	39,38
72 Sulawesi Tengah	50,32	54,82	55,02	16,64	38,47	43,52	32,05	26,48
73 Sulawesi Selatan	38,11	43,52	41,96	20,87	20,09	17,39	11,74	38,22
74 Sulawesi Tenggara	55,73	60,96	61,86	20,92	32,36	27,96	18,75	38,84
75 Gorontalo	54,63	56,41	56,64	23,56	19,76	22,24	13,02	45,06
76 Sulawesi Barat	48,77	49,10	50,69	18,45	21,81	20,61	7,34	33,25
81 Maluku	47,85	58,48	40,68	13,56	58,15	67,42	48,63	25,12
82 Maluku Utara	51,11	58,07	48,17	11,59	41,12	43,52	14,81	25,42
91 Papua Barat	36,48	41,61	40,12	24,87	32,68	26,05	15,22	24,94
94 Papua	41,63	35,05	32,74	9,54	42,68	32,68	19,89	12,33
Indonesia	39,59	45,16	42,64	21,50	40,74	40,39	30,12	38,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaanmenurut masing-masing jenis kegiatan utama/*Denominator is total population in rural area based on each activities*

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2015—2018

Tabel 2.5.14c
Table

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2015—2018

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Jenis Kegiatan Utama/Type of Activities							
	Bekerja Working				Sekolah Schooling			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	50,96	54,44	54,09	37,40	36,82	35,82	30,60	40,40
12 Sumatera Utara	49,60	51,19	52,05	37,06	43,49	40,84	35,15	51,38
13 Sumatera Barat	44,95	49,30	49,05	39,79	44,73	41,31	36,93	55,82
14 Riau	53,10	54,57	53,01	47,18	35,00	34,50	30,45	54,72
15 Jambi	52,95	55,92	52,38	38,85	37,69	34,67	32,85	56,18
16 Sumatera Selatan	51,25	51,27	53,10	36,14	37,03	34,52	31,36	53,15
17 Bengkulu	49,12	53,69	53,30	34,37	43,35	40,19	34,91	52,13
18 Lampung	51,80	53,60	52,38	35,19	39,39	36,40	34,19	53,95
19 Kepulauan Bangka Belitung	55,11	55,93	56,63	42,19	32,09	31,05	28,85	58,05
21 Kepulauan Riau	60,73	59,31	61,12	66,66	25,54	23,57	22,64	60,45
31 DKI Jakarta	60,08	61,96	62,35	78,90	24,19	22,24	18,40	73,54
32 Jawa Barat	50,70	51,79	53,57	52,10	34,16	31,14	26,25	63,93
33 Jawa Tengah	48,88	51,64	54,08	40,79	42,26	37,57	32,03	65,10
34 D.I. Yogyakarta	52,82	54,54	58,50	58,00	41,78	37,92	30,35	82,06
35 Jawa Timur	50,59	52,69	54,81	41,07	40,43	36,25	30,40	65,22
36 Banten	56,29	58,16	55,87	57,67	30,31	27,98	24,95	60,89
51 Bali	61,74	62,13	63,86	50,64	34,68	33,22	29,87	68,40
52 Nusa Tenggara Barat	51,71	53,45	52,82	31,28	41,72	37,25	30,89	45,67
53 Nusa Tenggara Timur	53,67	55,59	54,84	25,28	36,69	33,34	34,28	27,25
61 Kalimantan Barat	54,36	56,61	55,40	33,04	38,12	33,36	30,16	45,88
62 Kalimantan Tengah	56,35	57,62	57,39	39,56	33,58	32,24	27,64	52,90
63 Kalimantan Selatan	52,33	54,77	54,77	44,34	36,51	34,24	31,24	63,55
64 Kalimantan Timur	53,57	53,12	55,30	59,13	31,77	30,03	26,00	62,55
65 Kalimantan Utara	55,94	56,22	56,59	56,23	32,60	30,30	26,49	56,67
71 Sulawesi Utara	48,77	50,65	49,99	45,06	30,93	27,50	26,36	56,69
72 Sulawesi Tengah	53,33	53,46	55,99	31,96	36,83	37,83	32,49	45,81
73 Sulawesi Selatan	47,51	50,76	49,42	42,18	39,74	37,20	34,19	57,78
74 Sulawesi Tenggara	50,84	54,25	55,14	38,01	41,48	38,49	34,87	49,32
75 Gorontalo	48,17	49,36	50,57	35,27	40,40	40,78	33,27	59,25
76 Sulawesi Barat	53,30	55,74	54,11	30,59	39,11	37,18	34,69	37,72
81 Maluku	43,15	47,66	45,48	35,57	44,90	37,67	37,62	40,94
82 Maluku Utara	53,32	54,30	57,35	32,33	38,25	33,31	29,32	32,93
91 Papua Barat	49,83	51,02	52,37	43,05	32,46	31,85	28,75	42,30
94 Papua	56,64	53,89	57,84	20,92	31,06	28,95	23,59	27,34
Indonesia	52,07	53,82	54,76	44,58	36,50	33,49	29,02	58,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan menurut masing-masing jenis kegiatan utama/Denominator is total population in urban and rural area based on each activities

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.14c*

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Jenis Kegiatan Utama/ <i>Type of Activities</i>							
	Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>				Lainnya <i>Others</i>			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	38,40	45,40	36,34	23,09	36,77	39,99	26,33	46,21
12 Sumatera Utara	36,18	40,13	36,67	28,03	33,06	35,00	25,92	42,91
13 Sumatera Barat	51,14	55,28	46,23	27,91	26,89	26,03	13,33	48,20
14 Riau	48,46	54,17	45,86	32,76	39,01	35,71	22,69	48,10
15 Jambi	35,08	45,97	39,89	27,94	44,98	45,80	27,99	38,52
16 Sumatera Selatan	37,01	40,14	37,15	25,88	32,42	29,61	25,13	43,19
17 Bengkulu	43,41	59,70	41,74	26,49	38,42	36,95	18,17	41,85
18 Lampung	42,39	52,62	42,06	24,89	36,89	47,19	22,89	36,30
19 Kepulauan Bangka Belitung	48,63	58,44	46,14	29,34	38,32	32,21	15,30	45,62
21 Kepulauan Riau	45,78	50,90	41,44	48,37	31,91	31,69	14,76	53,33
31 DKI Jakarta	36,74	42,52	33,23	58,21	46,58	39,69	22,52	61,59
32 Jawa Barat	34,76	37,96	37,41	37,29	43,05	38,06	29,65	48,92
33 Jawa Tengah	45,61	54,60	46,62	29,23	49,56	49,80	35,30	40,56
34 D.I. Yogyakarta	66,38	73,53	60,87	45,11	62,76	71,74	56,28	40,34
35 Jawa Timur	40,74	44,01	41,42	29,70	40,98	42,31	29,32	43,63
36 Banten	35,07	46,84	38,54	38,20	29,18	36,27	24,51	54,67
51 Bali	73,10	80,54	73,00	31,94	55,47	57,92	41,66	41,35
52 Nusa Tenggara Barat	42,82	47,06	50,02	20,95	41,74	42,02	27,93	38,20
53 Nusa Tenggara Timur	56,78	64,00	56,74	18,35	40,99	42,86	35,83	35,11
61 Kalimantan Barat	35,60	40,86	33,28	27,36	35,51	33,82	15,64	44,45
62 Kalimantan Tengah	46,95	54,09	45,75	29,76	41,47	40,10	26,44	38,26
63 Kalimantan Selatan	43,60	58,93	52,35	33,31	45,14	53,66	36,09	43,70
64 Kalimantan Timur	31,50	53,93	44,42	44,74	43,38	44,31	31,56	52,04
65 Kalimantan Utara	30,97	52,08	42,12	41,33	35,13	36,92	19,33	44,78
71 Sulawesi Utara	43,10	44,14	41,69	35,17	66,85	71,57	46,20	47,51
72 Sulawesi Tengah	54,37	58,93	56,16	23,01	37,10	37,31	25,84	30,69
73 Sulawesi Selatan	40,31	47,71	41,08	27,94	20,03	22,12	10,89	46,19
74 Sulawesi Tenggara	64,57	65,06	58,31	28,15	32,32	28,57	16,53	36,79
75 Gorontalo	58,05	65,12	62,70	28,19	24,19	31,78	20,93	44,30
76 Sulawesi Barat	49,63	55,46	52,51	21,01	20,34	21,58	8,79	33,80
81 Maluku Utara	64,42	63,22	57,82	23,24	67,94	71,61	57,02	38,38
82 Maluku Utara	52,41	60,95	53,00	20,88	35,91	34,63	15,50	32,59
91 Papua Barat	42,39	41,36	39,60	33,51	41,94	34,73	19,16	43,46
94 Papua	37,47	41,03	33,03	19,49	25,01	29,53	14,19	27,26
Indonesia	41,46	47,69	42,17	32,18	41,42	41,16	28,25	46,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan menurut masing-masing jenis kegiatan utama/Denominator is total population in urban and rural area based on each activities

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2018

Tabel 2.5.15a

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2018

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
	A	B	C	D	E	F	G	H
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	4,03	0,18	2,45	0,58	0,11	2,68	9,78	1,49
12 Sumatera Utara	3,66	0,13	7,04	0,44	0,24	3,39	13,66	2,56
13 Sumatera Barat	3,16	0,34	4,32	0,24	0,16	1,99	13,01	2,64
14 Riau	3,43	1,09	4,91	0,47	0,14	3,74	14,40	2,33
15 Jambi	4,19	0,45	2,47	0,22	0,14	2,95	15,05	2,06
16 Sumatera Selatan	3,15	1,25	3,75	0,35	0,32	3,72	14,87	3,41
17 Bengkulu	2,26	0,52	2,61	0,22	0,05	2,27	14,01	1,72
18 Lampung	3,91	0,16	4,01	0,39	0,21	3,73	14,73	3,25
19 Kepulauan Bangka Belitung	3,78	4,91	3,34	0,81	0,12	2,49	13,51	2,58
21 Kepulauan Riau	1,28	0,40	17,22	0,55	0,05	3,27	12,52	3,47
31 DKI Jakarta	0,35	0,17	8,30	0,26	0,09	2,30	15,80	6,10
32 Jawa Barat	1,49	0,26	14,72	0,35	0,21	2,76	12,84	3,07
33 Jawa Tengah	2,36	0,12	14,24	0,33	0,13	3,28	13,46	2,36
34 D.I. Yogyakarta	1,65	0,58	9,16	0,21	0,15	2,80	15,92	3,13
35 Jawa Timur	3,12	0,22	12,12	0,34	0,25	3,54	13,16	2,42
36 Banten	0,76	0,23	17,69	0,48	0,49	2,59	9,03	2,99
51 Bali	0,92	0,03	6,06	0,25	0,26	3,15	15,98	4,13
52 Nusa Tenggara Barat	3,28	0,24	2,78	0,51	0,29	3,64	13,88	1,74
53 Nusa Tenggara Timur	1,77	0,16	1,40	0,74	0,22	2,16	11,17	3,79
61 Kalimantan Barat	3,63	0,34	3,25	0,41	0,13	3,20	14,89	2,49
62 Kalimantan Tengah	4,22	1,59	2,44	0,80	0,36	3,07	14,18	2,05
63 Kalimantan Selatan	1,90	2,73	3,08	0,50	0,18	2,44	13,66	2,88
64 Kalimantan Timur	2,00	6,19	3,53	0,64	0,20	2,51	14,23	3,19
65 Kalimantan Utara	6,07	2,95	4,75	0,78	0,37	2,63	11,86	3,14
71 Sulawesi Utara	2,44	0,60	2,92	0,24	0,06	2,94	11,31	4,79
72 Sulawesi Tengah	1,69	0,43	2,39	0,47	0,14	2,60	13,08	1,64
73 Sulawesi Selatan	2,14	0,51	3,52	0,48	0,22	3,36	13,48	2,98
74 Sulawesi Tenggara	2,03	1,44	1,88	0,27	0,17	2,11	11,85	2,44
75 Gorontalo	2,20	0,48	3,03	0,27	0,05	1,68	10,49	3,53
76 Sulawesi Barat	4,31	0,08	2,45	0,56	0,18	2,18	12,60	0,73
81 Maluku	1,60	0,25	0,90	0,29	0,21	2,49	8,58	4,62
82 Maluku Utara	1,13	0,36	1,72	0,63	0,07	2,20	12,21	5,39
91 Papua Barat	1,78	0,95	1,66	0,45	0,40	4,06	11,46	3,82
94 Papua	2,20	1,32	1,84	0,26	0,13	3,72	11,03	3,82
Indonesia	2,07	0,47	10,58	0,37	0,21	2,97	13,26	3,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table*2.5.15a

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin								
	I (1)	J (10)	K (11)	L (12)	M (13)	N (14)	O (15)	P (16)	Perkotaan /Urban (17)
11 Aceh	3,01	1,03	1,23	0,03	0,49	0,21	14,63	7,06	
12 Sumatera Utara	3,75	1,03	1,70	0,13	0,31	0,30	4,61	5,62	
13 Sumatera Barat	4,07	0,95	1,45	0,02	0,60	0,39	6,75	7,95	
14 Riau	3,47	0,97	1,51	0,31	0,63	0,60	6,06	5,40	
15 Jambi	2,02	0,99	2,32	0,07	0,63	0,13	10,34	4,24	
16 Sumatera Selatan	2,42	0,81	1,98	0,15	0,35	0,33	7,11	4,55	
17 Bengkulu	3,79	0,77	2,33	0,18	0,38	0,22	13,35	7,89	
18 Lampung	3,72	1,07	2,52	0,29	0,64	0,59	6,22	4,48	
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,86	0,98	1,85	0,10	0,29	0,22	9,11	4,43	
21 Kepulauan Riau	3,59	0,73	1,32	0,39	0,35	0,36	4,29	3,21	
31 DKI Jakarta	4,31	1,63	3,37	0,76	0,86	0,58	3,56	2,66	
32 Jawa Barat	3,29	0,99	1,82	0,47	0,55	0,34	2,68	3,89	
33 Jawa Tengah	3,88	0,51	2,11	0,09	0,49	0,30	3,41	5,22	
34 D.I. Yogyakarta	5,08	1,31	1,86	0,08	0,85	0,67	3,64	6,39	
35 Jawa Timur	3,80	0,74	1,84	0,23	0,64	0,26	3,29	5,44	
36 Banten	3,16	1,22	2,52	0,43	0,89	0,47	2,75	3,42	
51 Bali	13,82	0,53	3,13	0,30	0,43	0,46	5,43	4,37	
52 Nusa Tenggara Barat	3,22	0,81	2,08	0,13	0,25	1,02	7,82	7,81	
53 Nusa Tenggara Timur	1,52	0,68	2,41	0,05	0,81	0,77	11,02	6,91	
61 Kalimantan Barat	4,17	0,55	2,21	0,38	0,44	0,50	7,75	5,00	
62 Kalimantan Tengah	3,18	0,72	1,45	0,07	1,19	0,19	11,07	5,46	
63 Kalimantan Selatan	4,99	0,61	2,18	0,25	0,46	0,52	6,58	5,67	
64 Kalimantan Timur	4,41	0,78	1,64	0,64	0,75	0,92	7,03	3,71	
65 Kalimantan Utara	3,08	0,61	2,01	0,07	0,82	0,22	8,06	4,41	
71 Sulawesi Utara	3,10	0,63	2,57	0,06	1,01	0,25	9,48	3,20	
72 Sulawesi Tengah	4,25	0,11	2,23	0,27	0,39	0,41	13,24	6,73	
73 Sulawesi Selatan	3,76	0,90	2,13	0,23	0,55	0,35	8,36	5,35	
74 Sulawesi Tenggara	2,32	0,72	1,66	0,20	0,60	0,23	15,23	6,96	
75 Gorontalo	2,80	1,04	1,86	0,14	0,29	0,26	13,17	5,47	
76 Sulawesi Barat	3,33	1,14	1,36	0,15	0,80	-	17,22	8,09	
81 Maluku	3,56	0,88	1,96	0,15	0,91	0,03	15,02	5,79	
82 Maluku Utara	2,31	0,29	1,70	-	0,63	0,47	16,29	4,02	
91 Papua Barat	3,44	1,18	1,80	-	0,72	0,60	11,78	4,11	
94 Papua	4,18	0,62	2,07	0,26	0,51	0,32	13,62	3,39	
Indonesia	3,84	0,93	2,09	0,33	0,61	0,39	4,62	4,61	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.15a

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin				
	Q	R	S	T	U
	(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
11 Aceh	3,52	0,36	4,40	0,10	0,02
12 Sumatera Utara	1,68	0,21	3,87	0,11	0,03
13 Sumatera Barat	2,67	0,40	3,15	0,10	-
14 Riau	1,56	0,49	4,38	0,09	-
15 Jambi	1,33	0,27	5,52	0,15	0,02
16 Sumatera Selatan	2,18	0,13	3,68	0,08	-
17 Bengkulu	2,82	0,26	3,68	0,21	-
18 Lampung	2,41	0,34	4,05	-	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,97	0,24	4,29	0,19	-
21 Kepulauan Riau	1,01	0,50	5,89	0,23	0,04
31 DKI Jakarta	1,27	0,68	7,64	0,64	0,04
32 Jawa Barat	1,45	0,58	3,85	0,33	0,09
33 Jawa Tengah	1,95	0,37	4,23	0,14	-
34 D.I. Yogyakarta	2,14	0,61	4,52	0,71	0,03
35 Jawa Timur	1,49	0,42	5,54	0,16	0,02
36 Banten	0,96	0,47	7,61	0,16	0,01
51 Bali	2,22	0,79	5,99	0,05	0,01
52 Nusa Tenggara Barat	2,13	0,44	3,08	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	2,46	0,08	2,91	0,52	0,04
61 Kalimantan Barat	1,80	0,29	2,88	0,25	-
62 Kalimantan Tengah	2,29	0,26	4,38	0,04	-
63 Kalimantan Selatan	2,00	0,34	6,78	0,10	-
64 Kalimantan Timur	1,85	0,34	4,23	0,17	0,03
65 Kalimantan Utara	2,98	0,38	3,13	0,12	-
71 Sulawesi Utara	1,67	0,29	5,12	0,01	-
72 Sulawesi Tengah	3,39	0,15	3,45	0,15	-
73 Sulawesi Selatan	2,49	0,38	3,48	0,04	0,03
74 Sulawesi Tenggara	2,31	0,63	1,93	-	-
75 Gorontalo	2,71	0,41	2,85	0,08	-
76 Sulawesi Barat	2,93	0,23	1,33	0,10	0,29
81 Maluku	1,92	0,07	1,84	0,03	0,01
82 Maluku Utara	2,99	0,13	1,51	-	-
91 Papua Barat	2,87	0,21	4,40	-	0,03
94 Papua	2,06	0,31	4,32	0,05	0,17
Indonesia	1,69	0,46	4,84	0,24	0,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel 2.5.15b

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama,2018

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2018

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
	A	B	C	D	E	F	G	H
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	14,88	0,73	2,77	0,32	0,13	4,36	8,15	1,59
12 Sumatera Utara	23,25	0,58	3,59	0,32	0,08	1,84	7,42	2,03
13 Sumatera Barat	13,00	0,83	4,40	0,29	0,07	2,13	9,74	2,06
14 R i a u	22,38	0,72	4,96	0,18	0,09	1,56	7,32	2,12
15 Jambi	20,64	1,92	2,64	0,16	0,07	1,50	7,52	2,20
16 Sumatera Selatan	25,54	1,30	3,19	0,21	0,09	1,80	7,67	1,64
17 B e n g k u l u	21,37	0,70	1,85	0,31	0,03	2,02	9,34	1,89
18 L a m p u n g	21,62	0,10	4,16	0,23	0,03	2,37	9,80	2,19
19 Kepulauan Bangka Belitung	16,96	10,80	2,68	0,27	0,00	0,77	7,88	1,33
21 Kepulauan Riau	13,12	1,01	4,75	0,13	0,35	5,43	3,91	1,11
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	7,37	0,22	10,41	0,17	0,12	4,32	11,08	2,57
33 Jawa Tengah	9,00	0,43	12,08	0,22	0,11	6,42	10,64	2,26
34 D.I. Yogyakarta	8,64	0,50	12,94	0,21	0,05	4,41	14,92	1,46
35 Jawa Timur	13,16	0,49	7,85	0,24	0,11	4,80	9,87	1,71
36 Banten	5,32	0,62	14,08	0,44	0,30	3,10	8,36	3,12
51 Bali	9,82	0,01	6,27	0,47	0,29	4,46	14,44	1,73
52 Nusa Tenggara Barat	15,38	1,21	2,27	0,14	0,15	3,53	7,81	1,58
53 Nusa Tenggara Timur	18,80	0,42	1,91	0,18	0,02	2,27	5,01	3,85
61 Kalimantan Barat	22,04	1,60	2,71	0,19	0,07	4,20	8,45	1,92
62 Kalimantan Tengah	24,08	5,11	2,05	0,33	0,21	2,80	7,28	1,51
63 Kalimantan Selatan	16,24	3,67	3,68	0,35	0,10	2,54	9,34	2,58
64 Kalimantan Timur	15,85	7,05	1,68	0,32	0,14	2,56	7,42	2,14
65 Kalimantan Utara	18,97	2,24	1,73	0,12	0,10	1,70	5,94	2,42
71 Sulawesi Utara	10,04	2,49	3,03	0,39	0,07	3,07	7,04	3,49
72 Sulawesi Tengah	15,89	1,35	2,90	0,54	0,17	2,82	7,67	1,89
73 Sulawesi Selatan	15,46	0,44	3,65	0,26	0,08	3,05	8,27	2,09
74 Sulawesi Tenggara	14,45	1,76	3,32	0,57	0,15	3,18	8,24	2,50
75 Gorontalo	11,37	0,81	4,29	0,07	0,02	1,94	7,85	2,74
76 Sulawesi Barat	18,05	0,29	1,99	0,24	0,07	2,91	7,73	2,06
81 M a l u k u	9,11	0,73	2,60	0,71	0,13	2,52	5,14	4,79
82 Maluku Utara	13,13	1,53	1,77	0,45	0,12	1,91	7,35	4,01
91 Papua Barat	8,48	1,03	2,93	0,41	0,17	5,98	11,82	2,48
94 Papua	18,43	1,01	3,42	0,15	-	2,15	9,03	3,14
Indonesia	14,28	0,91	6,83	0,25	0,11	3,83	9,32	2,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.15b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
	I	J	K	L	M	N	O	P
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11 Aceh	1,43	0,10	0,28	0,01	0,17	0,13	6,78	8,64
12 Sumatera Utara	2,19	0,43	0,42	-	0,17	0,19	4,45	5,96
13 Sumatera Barat	2,71	0,27	0,71	-	0,35	0,26	5,04	7,27
14 Riau	1,53	0,45	0,57	-	0,13	0,12	4,52	5,61
15 Jambi	1,33	0,24	0,69	0,04	0,24	0,22	5,40	5,78
16 Sumatera Selatan	1,03	0,39	0,26	-	0,05	0,24	3,92	5,58
17 Bengkulu	0,96	0,24	1,04	-	0,45	0,17	7,81	5,77
18 Lampung	0,86	0,30	0,60	-	0,39	0,13	3,41	4,96
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,68	0,66	0,57	0,04	0,09	0,14	4,01	4,92
21 Kepulauan Riau	3,84	0,15	0,22	-	-	0,18	6,54	9,23
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1,93	0,35	0,55	0,08	0,15	0,12	1,71	3,96
33 Jawa Tengah	2,00	0,34	0,94	0,03	0,19	0,27	2,28	4,10
34 D.I. Yogyakarta	2,62	0,24	0,96	0,12	0,28	0,52	4,19	5,98
35 Jawa Timur	2,17	0,43	0,83	0,05	0,26	0,28	2,03	4,96
36 Banten	1,36	0,52	0,22	0,15	0,46	0,03	2,71	4,30
51 Bali	7,84	0,34	2,01	0,01	0,26	0,23	4,87	4,55
52 Nusa Tenggara Barat	2,05	0,22	1,11	0,11	0,06	0,48	4,67	8,92
53 Nusa Tenggara Timur	0,58	0,14	0,81	0,05	0,31	0,06	7,87	12,66
61 Kalimantan Barat	1,82	0,27	0,65	-	0,11	0,05	4,41	5,55
62 Kalimantan Tengah	0,68	0,13	0,31	-	0,24	0,06	4,52	6,07
63 Kalimantan Selatan	1,94	0,33	0,74	0,03	0,13	0,19	4,85	6,12
64 Kalimantan Timur	2,42	0,69	0,47	0,37	0,16	0,30	4,57	4,20
65 Kalimantan Utara	1,30	0,14	0,43	-	0,41	0,16	13,03	6,03
71 Sulawesi Utara	2,07	0,36	1,07	0,21	0,78	0,06	7,74	5,04
72 Sulawesi Tengah	1,07	0,48	0,71	0,06	0,14	0,08	10,07	7,92
73 Sulawesi Selatan	0,89	0,15	0,92	0,01	0,24	0,29	5,96	6,01
74 Sulawesi Tenggara	0,82	0,11	0,66	-	0,51	0,22	8,05	7,49
75 Gorontalo	0,69	0,36	1,34	-	0,13	0,01	9,54	5,78
76 Sulawesi Barat	0,53	0,28	0,63	0,06	0,10	0,17	8,12	8,21
81 Maluku	0,89	0,27	0,50	0,02	0,45	-	9,41	10,13
82 Maluku Utara	0,50	0,22	0,68	0,02	0,39	0,06	12,58	9,70
91 Papua Barat	1,12	0,29	0,17	0,24	0,14	0,13	16,12	5,16
94 Papua	1,15	0,23	0,92	-	0,35	0,39	13,11	4,84
Indonesia	1,81	0,34	0,71	0,05	0,23	0,21	3,93	5,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.15b

Perdesaan /Rural

	Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin				
		Q	R	S	T	U
	(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
11	Aceh	2,77	0,09	3,10	0,15	-
12	Sumatera Utara	1,46	0,12	2,20	0,06	-
13	Sumatera Barat	1,57	0,19	2,92	0,10	0,01
14	R i a u	1,26	0,08	2,60	0,04	0,04
15	Jambi	1,30	0,11	2,13	0,04	-
16	Sumatera Selatan	1,23	0,07	1,21	0,04	0,01
17	B e n g k u l u	1,63	0,16	1,63	-	-
18	L a m p u n g	0,97	0,20	2,42	0,10	-
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,57	0,14	1,35	-	-
21	Kepulauan Riau	1,38	0,52	3,73	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,58	0,27	3,12	0,09	-
33	Jawa Tengah	0,86	0,32	2,36	0,10	-
34	D.I. Yogyakarta	1,25	1,20	2,22	0,22	-
35	Jawa Timur	0,86	0,20	3,43	0,04	-
36	Banten	0,43	0,10	4,34	-	0,05
51	Bali	1,35	0,70	2,81	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	1,65	0,32	2,74	0,06	-
53	Nusa Tenggara Timur	3,58	0,02	2,43	0,01	-
61	Kalimantan Barat	1,17	0,03	1,93	0,05	0,07
62	Kalimantan Tengah	1,54	0,03	1,96	0,15	0,01
63	Kalimantan Selatan	1,11	0,06	2,60	0,21	-
64	Kalimantan Timur	1,21	0,14	1,93	0,15	-
65	Kalimantan Utara	2,93	-	1,22	0,19	-
71	Sulawesi Utara	1,12	0,14	2,51	0,15	-
72	Sulawesi Tengah	2,52	0,17	2,19	0,02	-
73	Sulawesi Selatan	2,56	0,16	1,84	0,08	-
74	Sulawesi Tenggara	3,18	0,13	1,24	0,02	-
75	Gorontalo	1,40	0,17	1,48	0,07	-
76	Sulawesi Barat	1,89	-	2,05	0,10	-
81	M a l u k u	2,18	-	1,69	0,18	-
82	Maluku Utara	2,38	0,02	2,09	0,10	-
91	Papua Barat	2,09	0,04	2,30	-	0,08
94	Papua	2,88	0,16	3,62	0,03	-
Indonesia		1,25	0,21	2,62	0,08	0,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2018
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Main Industrial Origin, 2018

Tabel 2.5.15c
Table

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin							
	A	B	C	D	E	F	G	H
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	9,78	0,47	2,62	0,44	0,12	3,57	8,91	1,54
12 Sumatera Utara	9,95	0,27	5,93	0,40	0,19	2,89	11,66	2,39
13 Sumatera Barat	7,26	0,54	4,36	0,26	0,12	2,05	11,65	2,40
14 Riau	12,18	0,92	4,93	0,34	0,12	2,73	11,13	2,23
15 Jambi	13,43	1,27	2,56	0,18	0,10	2,14	10,82	2,14
16 Sumatera Selatan	13,56	1,27	3,49	0,29	0,21	2,82	11,52	2,59
17 Bengkulu	11,75	0,61	2,23	0,26	0,04	2,15	11,69	1,81
18 Lampung	14,37	0,12	4,10	0,29	0,10	2,93	11,82	2,62
19 Kepulauan Bangka Belitung	8,31	6,93	3,11	0,62	0,08	1,90	11,57	2,15
21 Kepulauan Riau	2,24	0,45	16,21	0,52	0,07	3,45	11,83	3,28
31 DKI Jakarta	0,35	0,17	8,30	0,26	0,09	2,30	15,80	6,10
32 Jawa Barat	2,47	0,25	14,00	0,32	0,20	3,02	12,55	2,99
33 Jawa Tengah	4,95	0,24	13,40	0,29	0,12	4,50	12,36	2,32
34 D.I. Yogyakarta	2,89	0,56	9,83	0,21	0,13	3,09	15,74	2,83
35 Jawa Timur	6,65	0,32	10,62	0,31	0,20	3,98	12,00	2,17
36 Banten	1,51	0,29	17,10	0,48	0,46	2,67	8,92	3,01
51 Bali	2,98	0,03	6,11	0,30	0,26	3,46	15,62	3,57
52 Nusa Tenggara Barat	8,26	0,64	2,57	0,36	0,23	3,60	11,38	1,67
53 Nusa Tenggara Timur	9,95	0,28	1,65	0,47	0,12	2,22	8,21	3,82
61 Kalimantan Barat	11,87	0,90	3,01	0,31	0,10	3,64	12,01	2,23
62 Kalimantan Tengah	13,59	3,25	2,25	0,58	0,29	2,94	10,92	1,79
63 Kalimantan Selatan	7,52	3,10	3,31	0,44	0,15	2,48	11,97	2,76
64 Kalimantan Timur	5,31	6,40	3,09	0,56	0,19	2,52	12,60	2,94
65 Kalimantan Utara	10,35	2,71	3,75	0,56	0,28	2,32	9,90	2,90
71 Sulawesi Utara	5,25	1,30	2,96	0,30	0,07	2,99	9,73	4,31
72 Sulawesi Tengah	9,05	0,91	2,66	0,50	0,15	2,71	10,27	1,77
73 Sulawesi Selatan	7,85	0,48	3,57	0,38	0,16	3,23	11,25	2,60
74 Sulawesi Tenggara	7,62	1,58	2,53	0,41	0,16	2,59	10,22	2,47
75 Gorontalo	6,74	0,64	3,65	0,17	0,03	1,81	9,19	3,14
76 Sulawesi Barat	12,91	0,21	2,17	0,36	0,11	2,64	9,55	1,56
81 Maluku	4,00	0,41	1,45	0,43	0,18	2,50	7,48	4,68
82 Maluku Utara	6,32	0,87	1,74	0,55	0,09	2,08	10,11	4,80
91 Papua Barat	4,73	0,99	2,22	0,43	0,30	4,91	11,62	3,23
94 Papua	7,50	1,22	2,35	0,23	0,09	3,21	10,38	3,60
Indonesia	5,77	0,60	9,44	0,34	0,18	3,23	12,06	2,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.15c*

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin								
	I (1)	J (10)	K (11)	L (12)	M (13)	N (14)	O (15)	P (16)	Q (17)
11 Aceh	2,17	0,54	0,72	0,02	0,32	0,17	10,47	7,90	
12 Sumatera Utara	3,25	0,84	1,29	0,09	0,26	0,27	4,56	5,73	
13 Sumatera Barat	3,51	0,67	1,14	0,01	0,50	0,34	6,04	7,66	
14 Riau	2,57	0,73	1,08	0,16	0,40	0,38	5,35	5,50	
15 Jambi	1,63	0,57	1,40	0,06	0,41	0,18	7,56	5,10	
16 Sumatera Selatan	1,77	0,62	1,18	0,08	0,21	0,29	5,63	5,03	
17 Bengkulu	2,39	0,50	1,69	0,09	0,41	0,20	10,60	6,84	
18 Lampung	2,03	0,62	1,39	0,12	0,49	0,32	4,56	4,77	
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,45	0,87	1,41	0,08	0,22	0,20	7,35	4,60	
21 Kepulauan Riau	3,61	0,69	1,23	0,36	0,32	0,35	4,47	3,69	
31 DKI Jakarta	4,31	1,63	3,37	0,76	0,86	0,58	3,56	2,66	
32 Jawa Barat	3,07	0,88	1,61	0,41	0,48	0,30	2,52	3,90	
33 Jawa Tengah	3,14	0,45	1,65	0,07	0,38	0,29	2,97	4,79	
34 D.I. Yogyakarta	4,64	1,12	1,70	0,09	0,75	0,64	3,74	6,32	
35 Jawa Timur	3,23	0,63	1,48	0,17	0,50	0,27	2,85	5,27	
36 Banten	2,87	1,11	2,14	0,39	0,82	0,40	2,74	3,57	
51 Bali	12,43	0,49	2,87	0,23	0,39	0,40	5,30	4,41	
52 Nusa Tenggara Barat	2,74	0,57	1,68	0,12	0,17	0,80	6,52	8,26	
53 Nusa Tenggara Timur	1,07	0,42	1,64	0,05	0,57	0,43	9,51	9,67	
61 Kalimantan Barat	3,11	0,42	1,51	0,21	0,29	0,30	6,26	5,24	
62 Kalimantan Tengah	2,00	0,44	0,91	0,04	0,74	0,13	7,98	5,75	
63 Kalimantan Selatan	3,79	0,50	1,62	0,16	0,33	0,39	5,90	5,85	
64 Kalimantan Timur	3,93	0,76	1,36	0,58	0,61	0,77	6,44	3,82	
65 Kalimantan Utara	2,49	0,45	1,49	0,05	0,68	0,20	9,71	4,95	
71 Sulawesi Utara	2,72	0,53	2,02	0,12	0,93	0,18	8,83	3,88	
72 Sulawesi Tengah	2,60	0,30	1,44	0,16	0,26	0,24	11,60	7,34	
73 Sulawesi Selatan	2,53	0,58	1,61	0,14	0,42	0,32	7,33	5,63	
74 Sulawesi Tenggara	1,65	0,45	1,21	0,11	0,56	0,23	12,00	7,20	
75 Gorontalo	1,76	0,71	1,60	0,07	0,21	0,14	11,37	5,62	
76 Sulawesi Barat	1,58	0,60	0,91	0,09	0,36	0,11	11,52	8,16	
81 Maluku	2,71	0,68	1,49	0,11	0,76	0,02	13,22	7,18	
82 Maluku Utara	1,53	0,26	1,26	0,01	0,53	0,29	14,69	6,47	
91 Papua Barat	2,42	0,79	1,08	0,11	0,46	0,39	13,69	4,57	
94 Papua	3,19	0,49	1,69	0,17	0,46	0,34	13,45	3,87	
Indonesia	3,23	0,75	1,68	0,24	0,49	0,34	4,41	4,85	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.15c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Lapangan Usaha Utama/Main Industrial Origin				
	Q	R	S	T	U
	(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
11 Aceh	3,12	0,22	3,71	0,12	0,01
12 Sumatera Utara	1,61	0,18	3,34	0,09	0,02
13 Sumatera Barat	2,21	0,31	3,05	0,10	-
14 Riau	1,42	0,30	3,56	0,07	0,02
15 Jambi	1,31	0,18	3,62	0,09	0,01
16 Sumatera Selatan	1,74	0,10	2,53	0,06	-
17 Bengkulu	2,23	0,21	2,66	0,11	-
18 Lampung	1,56	0,26	3,09	0,06	-
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,83	0,20	3,28	0,13	-
21 Kepulauan Riau	1,04	0,50	5,72	0,21	0,04
31 DKI Jakarta	1,27	0,68	7,64	0,64	0,04
32 Jawa Barat	1,31	0,53	3,73	0,29	0,07
33 Jawa Tengah	1,53	0,36	3,50	0,12	-
34 D.I. Yogyakarta	1,99	0,72	4,11	0,62	0,02
35 Jawa Timur	1,27	0,35	4,80	0,12	0,02
36 Banten	0,87	0,41	7,07	0,13	0,01
51 Bali	2,01	0,77	5,25	0,04	0,01
52 Nusa Tenggara Barat	1,93	0,39	2,94	0,03	-
53 Nusa Tenggara Timur	2,99	0,05	2,68	0,27	0,02
61 Kalimantan Barat	1,52	0,17	2,46	0,16	0,03
62 Kalimantan Tengah	1,93	0,15	3,23	0,09	0,01
63 Kalimantan Selatan	1,65	0,23	5,14	0,15	-
64 Kalimantan Timur	1,70	0,29	3,68	0,17	0,02
65 Kalimantan Utara	2,96	0,25	2,50	0,15	-
71 Sulawesi Utara	1,47	0,24	4,15	0,06	-
72 Sulawesi Tengah	2,94	0,16	2,80	0,08	-
73 Sulawesi Selatan	2,52	0,28	2,78	0,06	0,01
74 Sulawesi Tenggara	2,70	0,41	1,62	0,01	-
75 Gorontalo	2,06	0,29	2,17	0,07	-
76 Sulawesi Barat	2,28	0,09	1,78	0,10	0,11
81 Maluku	2,01	0,05	1,79	0,08	-
82 Maluku Utara	2,73	0,08	1,76	0,04	-
91 Papua Barat	2,53	0,14	3,48	-	0,05
94 Papua	2,33	0,26	4,09	0,05	0,11
Indonesia	1,55	0,39	4,16	0,19	0,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.16a

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2015–2018
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2015–2018

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Status Pekerjaan/Status of Employment							
	Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Employer Assisted by Temporary Worker</i>			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	9,45	7,66	13,50	7,84	1,44	2,14	2,10	1,54
12 Sumatera Utara	7,08	8,35	11,79	8,24	2,27	2,26	2,28	1,59
13 Sumatera Barat	11,81	13,11	15,37	9,99	2,46	3,18	2,69	2,34
14 Riau	9,97	8,84	13,07	8,63	2,38	2,68	3,33	2,21
15 Jambi	9,68	8,35	14,26	9,98	2,99	1,73	3,24	1,60
16 Sumatera Selatan	10,69	8,80	12,66	9,37	1,90	1,18	1,92	1,53
17 Bengkulu	10,08	9,25	13,54	8,14	2,57	3,70	3,84	2,54
18 Lampung	8,23	9,46	12,47	10,02	2,41	1,90	3,71	2,56
19 Kepulauan Bangka Belitung	8,45	12,28	13,74	9,13	2,37	2,09	3,10	1,54
21 Kepulauan Riau	6,94	8,28	11,18	8,59	0,93	1,00	1,71	1,86
31 DKI Jakarta	7,87	8,76	14,83	11,51	1,87	1,36	1,75	0,86
32 Jawa Barat	9,47	9,39	14,27	9,41	2,00	1,43	2,36	1,56
33 Jawa Tengah	9,78	10,04	14,50	9,62	2,68	3,08	3,26	2,33
34 D.I. Yogyakarta	10,93	11,83	13,60	9,94	3,78	3,74	4,97	3,03
35 Jawa Timur	9,54	9,94	14,44	9,60	2,98	2,56	2,96	2,34
36 Banten	7,15	6,81	10,95	7,53	1,24	1,00	1,35	0,78
51 Bali	6,56	7,89	10,98	8,19	2,05	3,11	4,45	2,65
52 Nusa Tenggara Barat	6,09	8,77	14,31	6,77	3,98	4,44	3,03	2,17
53 Nusa Tenggara Timur	9,16	12,84	13,37	7,62	3,37	4,82	3,47	1,70
61 Kalimantan Barat	10,38	9,00	12,34	8,61	1,50	2,56	2,49	1,44
62 Kalimantan Tengah	10,46	11,78	14,03	10,35	2,40	3,22	3,40	1,53
63 Kalimantan Selatan	11,81	11,17	14,65	10,71	2,46	2,63	2,37	1,69
64 Kalimantan Timur	7,86	10,39	15,35	8,96	1,89	1,93	1,86	2,00
65 Kalimantan Utara	8,02	10,46	12,66	6,92	2,05	2,16	3,10	1,62
71 Sulawesi Utara	12,86	15,19	16,40	10,14	1,62	2,00	1,57	1,80
72 Sulawesi Tengah	7,06	9,57	13,34	8,21	2,56	3,83	3,20	2,59
73 Sulawesi Selatan	8,26	10,21	14,02	8,38	2,87	2,89	2,43	1,72
74 Sulawesi Tenggara	8,84	13,05	12,33	7,13	2,63	2,05	4,31	2,50
75 Gorontalo	8,94	10,95	17,41	9,45	2,19	1,38	2,44	1,86
76 Sulawesi Barat	8,96	9,11	14,04	7,11	3,32	5,22	1,59	3,15
81 Maluku	9,91	12,82	17,13	9,60	2,05	2,93	2,01	0,79
82 Maluku Utara	7,58	13,18	12,63	9,62	1,74	1,18	4,37	2,25
91 Papua Barat	9,13	9,19	15,58	9,83	2,20	1,81	2,89	1,63
94 Papua	9,95	10,80	15,84	9,59	1,99	3,82	2,91	1,92
Indonesia	8,97	9,46	13,85	9,35	2,25	2,11	2,59	1,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.16a*

Provinsi/Province	Status Pekerjaan/ <i>Status of Employment</i>								Perkotaan /Urban	
	Berusaha Dibantu Buruh Tetap <i>Employer with Permanent Worker</i>				Buruh/Karyawan <i>Employee</i>					
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
11 Aceh	3,43	4,02	4,14	2,48	78,31	75,48	72,70	40,92		
12 Sumatera Utara	3,07	3,16	3,66	1,82	74,88	74,51	72,62	37,30		
13 Sumatera Barat	3,24	3,52	3,40	1,92	72,73	68,29	69,93	35,47		
14 Riau	3,54	3,00	4,08	2,32	74,09	75,88	71,14	37,77		
15 Jambi	2,67	5,20	4,71	1,75	77,57	73,91	70,06	38,14		
16 Sumatera Selatan	2,57	4,07	3,88	2,06	79,45	78,03	75,27	37,80		
17 Bengkulu	2,04	3,82	4,07	2,31	77,79	71,09	70,55	40,67		
18 Lampung	4,54	3,47	4,06	1,78	75,92	75,86	69,73	36,12		
19 Kepulauan Bangka Belitung	3,83	5,98	5,16	2,48	78,17	72,12	71,37	40,94		
21 Kepulauan Riau	2,48	1,88	2,56	1,74	84,13	82,72	79,75	45,24		
31 DKI Jakarta	3,06	2,46	2,86	1,21	81,38	80,57	76,07	44,02		
32 Jawa Barat	3,14	2,66	2,73	1,67	78,88	78,18	73,83	38,58		
33 Jawa Tengah	3,79	3,63	3,73	1,96	74,33	73,11	70,51	39,46		
34 D.I. Yogyakarta	4,91	4,48	4,84	3,17	73,18	71,30	68,21	40,70		
35 Jawa Timur	4,06	3,80	3,37	1,87	74,19	73,36	71,77	39,90		
36 Banten	2,05	2,48	1,30	1,28	84,12	83,51	82,20	46,07		
51 Bali	2,89	3,32	3,17	2,84	81,74	78,20	75,77	50,09		
52 Nusa Tenggara Barat	4,14	2,98	3,94	2,21	74,15	69,86	67,58	35,31		
53 Nusa Tenggara Timur	2,85	3,78	3,54	1,35	76,78	69,28	72,31	36,93		
61 Kalimantan Barat	4,25	3,36	3,66	1,61	75,75	73,52	75,39	38,33		
62 Kalimantan Tengah	2,15	3,84	3,15	2,18	75,61	72,20	70,95	40,27		
63 Kalimantan Selatan	3,33	4,11	3,65	1,79	74,43	73,28	72,41	39,26		
64 Kalimantan Timur	2,64	2,62	2,27	1,60	81,53	78,00	74,34	42,24		
65 Kalimantan Utara	2,28	4,16	3,12	2,80	82,83	76,03	75,54	42,88		
71 Sulawesi Utara	1,91	2,06	2,12	1,50	74,78	71,16	72,98	36,24		
72 Sulawesi Tengah	4,99	2,00	4,05	1,65	77,07	74,69	69,98	39,29		
73 Sulawesi Selatan	2,74	3,00	3,67	1,64	76,52	73,49	72,38	38,21		
74 Sulawesi Tenggara	2,73	3,91	4,25	1,79	74,35	71,21	69,45	37,99		
75 Gorontalo	1,84	2,61	1,78	0,99	81,83	77,73	74,70	36,32		
76 Sulawesi Barat	1,26	2,79	2,37	2,08	77,54	70,00	74,43	41,31		
81 Maluku	1,38	1,60	1,38	1,37	71,75	71,12	72,72	35,77		
82 Maluku Utara	3,38	3,60	3,99	1,90	79,15	73,76	68,96	36,83		
91 Papua Barat	3,71	1,21	3,40	1,33	74,59	79,49	73,30	39,65		
94 Papua	2,39	2,53	2,01	1,04	80,57	74,60	71,07	39,07		
Indonesia	3,25	3,11	3,12	1,77	77,87	76,45	73,57	40,14		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.16a*

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Status Pekerjaan/ <i>Status of Employment</i>							
	Pekerja Bebas <i>Freelance</i>				Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	2,70	3,78	2,42	1,69	4,66	6,91	5,14	2,90
12 Sumatera Utara	4,32	4,67	3,37	2,26	8,39	7,05	6,29	3,27
13 Sumatera Barat	4,06	3,93	3,03	1,67	5,69	7,97	5,59	2,95
14 Riau	3,61	3,22	3,26	1,87	6,41	6,38	5,12	3,16
15 Jambi	2,82	2,08	2,93	1,71	4,28	8,73	4,80	2,38
16 Sumatera Selatan	2,01	3,10	2,00	1,91	3,38	4,81	4,27	1,92
17 Bengkulu	2,82	3,58	1,47	2,33	4,69	8,57	6,53	3,55
18 Lampung	3,87	3,92	3,28	3,53	5,02	5,38	6,76	2,71
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,75	1,94	1,48	1,49	5,44	5,58	5,16	2,48
21 Kepulauan Riau	3,32	2,91	1,80	1,48	2,21	3,21	3,01	1,78
31 DKI Jakarta	2,04	3,41	1,84	2,47	3,78	3,44	2,64	1,30
32 Jawa Barat	3,09	4,46	3,86	2,83	3,42	3,88	2,96	1,97
33 Jawa Tengah	3,79	4,39	3,71	2,82	5,63	5,75	4,29	2,81
34 D.I. Yogyakarta	3,54	3,08	4,04	1,94	3,67	5,56	4,34	2,71
35 Jawa Timur	3,70	4,27	3,32	2,95	5,53	6,06	4,14	2,37
36 Banten	2,80	3,13	1,83	1,86	2,65	3,06	2,37	0,82
51 Bali	2,14	2,26	1,21	1,34	4,62	5,22	4,43	3,19
52 Nusa Tenggara Barat	4,05	6,02	4,44	4,42	7,58	7,93	6,71	4,27
53 Nusa Tenggara Timur	2,08	1,73	,66	1,24	5,77	7,54	6,64	2,72
61 Kalimantan Barat	3,83	4,63	2,16	1,47	4,29	6,93	3,96	3,08
62 Kalimantan Tengah	2,41	2,06	1,92	1,44	6,96	6,90	6,55	3,25
63 Kalimantan Selatan	2,42	2,43	2,29	1,60	5,55	6,38	4,62	2,79
64 Kalimantan Timur	2,63	3,03	1,25	1,45	3,44	4,03	4,92	2,75
65 Kalimantan Utara	1,79	1,82	1,93	1,84	3,03	5,36	3,64	2,37
71 Sulawesi Utara	4,38	4,62	4,07	1,57	4,45	4,97	2,86	1,44
72 Sulawesi Tengah	2,18	2,49	1,23	1,46	6,13	7,43	8,21	4,01
73 Sulawesi Selatan	2,08	2,24	1,47	2,24	7,54	8,16	6,04	2,54
74 Sulawesi Tenggara	3,62	1,53	1,76	1,64	7,83	8,24	7,90	3,91
75 Gorontalo	2,43	2,05	1,29	1,81	2,77	5,28	2,37	2,38
76 Sulawesi Barat	0,87	2,51	1,62	1,55	8,04	10,36	5,95	4,85
81 Maluku	5,01	2,09	1,44	1,23	9,90	9,44	5,32	2,36
82 Maluku Utara	1,22	2,45	,89	0,58	6,92	5,82	9,16	2,87
91 Papua Barat	2,52	2,94	1,32	0,79	7,85	5,35	3,51	2,51
94 Papua	1,28	2,98	2,22	1,58	3,83	5,27	5,96	2,98
Indonesia	3,07	3,77	2,93	2,44	4,59	5,08	3,95	2,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel 2.5.16b

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2015—2018

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2015—2018

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Status Pekerjaan/Status of Employment							
	Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Employer Assisted by Temporary Worker</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	11,47	10,43	14,52	8,86	4,23	4,11	4,14	2,49
12 Sumatera Utara	10,62	8,74	12,36	8,42	4,80	4,37	5,96	3,99
13 Sumatera Barat	14,78	14,83	19,56	11,09	4,81	5,56	6,31	3,70
14 Riau	15,29	14,06	15,62	9,85	4,16	4,05	3,17	2,64
15 Jambi	15,22	12,48	18,22	11,21	4,42	4,92	4,59	3,30
16 Sumatera Selatan	11,53	11,98	15,02	9,89	9,57	7,09	7,76	5,61
17 Bengkulu	10,01	12,60	15,30	9,70	6,73	4,80	6,60	4,39
18 Lampung	12,48	13,92	16,83	11,37	6,97	6,21	7,33	5,69
19 Kepulauan Bangka Belitung	14,39	13,15	15,54	12,41	5,44	3,53	2,75	1,50
21 Kepulauan Riau	15,77	14,84	19,23	10,05	1,01	1,19	1,22	1,60
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	12,48	12,87	18,12	9,07	4,37	2,97	4,16	2,80
33 Jawa Tengah	10,49	9,57	13,30	8,52	4,85	5,10	5,90	3,79
34 D.I. Yogyakarta	5,44	9,68	14,23	8,61	3,43	5,94	5,06	6,48
35 Jawa Timur	10,06	10,10	14,24	8,28	4,95	5,57	5,28	4,73
36 Banten	13,94	10,41	13,66	8,04	2,38	3,87	1,75	1,35
51 Bali	7,42	5,21	11,02	7,26	5,24	4,28	9,31	5,64
52 Nusa Tenggara Barat	4,55	9,81	13,24	7,58	7,21	3,98	9,15	4,50
53 Nusa Tenggara Timur	9,05	11,56	13,92	10,08	5,82	6,04	8,04	5,27
61 Kalimantan Barat	11,79	13,82	15,17	9,32	3,10	5,34	5,67	4,44
62 Kalimantan Tengah	11,09	8,70	16,35	8,45	2,90	3,38	4,19	2,36
63 Kalimantan Selatan	14,66	14,18	18,15	10,28	4,37	5,10	6,64	3,54
64 Kalimantan Timur	10,76	16,67	12,42	11,41	4,48	2,24	4,15	2,03
65 Kalimantan Utara	13,44	9,64	16,50	9,21	1,35	3,14	2,28	2,04
71 Sulawesi Utara	11,98	17,00	21,83	11,44	4,88	3,17	4,12	1,88
72 Sulawesi Tengah	10,43	11,06	12,17	8,26	6,55	3,78	4,74	4,40
73 Sulawesi Selatan	9,44	10,64	15,61	8,44	4,02	4,25	7,05	3,89
74 Sulawesi Tenggara	9,29	9,83	12,37	9,59	6,30	4,26	5,49	4,37
75 Gorontalo	13,30	9,82	16,04	7,92	2,03	2,43	2,63	2,47
76 Sulawesi Barat	9,21	10,24	14,63	8,91	6,41	6,41	5,74	4,62
81 Maluku	16,26	13,42	24,54	10,94	2,77	3,77	2,64	2,02
82 Maluku Utara	9,49	10,92	14,32	9,18	7,46	4,40	4,06	4,21
91 Papua Barat	10,11	10,40	12,31	10,25	4,08	2,76	5,38	2,73
94 Papua	14,38	11,49	13,55	11,65	2,37	8,06	10,66	6,92
Indonesia	11,19	11,19	15,01	9,11	4,91	4,73	5,54	3,89

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.16b*

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>		<i>Status Pekerjaan/Status of Employment</i>							
		<i>Berusaha Dibantu Buruh Tetap</i> <i>Employer with Permanent Worker</i>				<i>Buruh/Karyawan Employee</i>			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11 Aceh		11,47	3,81	3,40	1,72	59,87	55,73	59,96	34,01
12 Sumatera Utara		10,62	1,76	2,24	1,64	49,62	51,19	50,88	25,41
13 Sumatera Barat		14,78	2,80	5,07	1,74	55,73	55,25	47,83	27,15
14 Riau		15,29	2,94	4,26	2,16	56,10	53,50	55,60	30,92
15 Jambi		15,22	3,09	2,82	2,21	54,84	58,61	56,49	28,90
16 Sumatera Selatan		11,53	2,29	3,38	1,39	49,69	51,45	47,28	25,08
17 Bengkulu		10,01	2,53	3,52	2,11	62,59	61,55	53,53	29,07
18 Lampung		12,48	2,95	3,62	1,75	52,51	48,92	44,79	21,20
19 Kepulauan Bangka Belitung		14,39	3,49	2,27	1,74	59,99	63,56	62,29	32,16
21 Kepulauan Riau		15,77	2,96	1,70	0,14	69,23	65,81	65,88	37,88
31 DKI Jakarta		-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat		12,48	3,02	3,08	1,64	64,65	62,74	57,57	26,14
33 Jawa Tengah		10,49	2,40	2,76	1,67	60,78	60,08	57,70	29,44
34 D.I. Yogyakarta		5,44	1,30	3,03	2,12	75,10	64,99	61,53	35,50
35 Jawa Timur		10,06	3,10	3,71	2,03	57,88	52,83	55,04	26,86
36 Banten		13,94	2,22	2,85	1,33	67,57	68,02	68,19	33,05
51 Bali		7,42	1,44	2,23	1,97	64,66	72,16	62,08	36,50
52 Nusa Tenggara Barat		4,55	3,08	2,20	1,23	60,81	58,62	52,55	26,84
53 Nusa Tenggara Timur		9,05	2,31	2,15	1,02	63,95	56,38	51,69	31,74
61 Kalimantan Barat		11,79	2,07	2,68	1,64	60,78	59,88	58,86	32,09
62 Kalimantan Tengah		11,09	2,27	2,08	1,58	64,20	69,38	64,60	39,10
63 Kalimantan Selatan		14,66	2,26	2,16	1,14	58,92	58,00	54,30	33,20
64 Kalimantan Timur		10,76	2,81	2,58	1,34	66,49	69,50	69,41	32,21
65 Kalimantan Utara		13,44	5,02	2,56	1,50	69,68	63,44	68,46	37,46
71 Sulawesi Utara		11,98	2,27	3,05	1,28	61,30	57,66	53,87	28,09
72 Sulawesi Tengah		10,43	1,26	2,61	1,88	58,75	59,93	60,23	31,25
73 Sulawesi Selatan		9,44	2,42	1,76	1,17	60,17	53,29	53,56	26,92
74 Sulawesi Tenggara		9,29	1,17	2,64	1,37	52,71	59,18	57,14	27,30
75 Gorontalo		13,30	1,62	2,54	1,63	62,88	64,24	62,93	28,72
76 Sulawesi Barat		9,21	1,90	2,74	1,78	56,18	53,30	54,07	27,79
81 Maluku Utara		16,26	2,61	1,85	0,49	63,21	58,36	58,60	31,93
82 Maluku Utara		9,49	1,28	3,08	1,19	57,83	63,48	62,40	34,16
91 Papua Barat		10,11	3,16	1,88	1,67	73,63	68,58	70,72	38,95
94 Papua		14,38	3,64	2,05	1,55	66,52	64,68	55,20	33,95
Indonesia		2,54	2,59	3,01	1,68	59,59	57,86	55,98	28,55

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/*Denominator is total population in rural area who ever access the internet*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.16b

Provinsi/Province		Status Pekerjaan/ <i>Status of Employment</i>								<i>Perdesaan /Rural</i>								
		Pekerja Bebas <i>Freelance</i>				Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>												
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11	Aceh	7,62	9,08	6,42	3,82	13,50	16,84	11,56	5,70									
12	Sumatera Utara	6,26	8,00	5,58	4,76	26,47	25,94	22,97	12,54									
13	Sumatera Barat	6,81	6,97	7,77	4,41	14,30	14,58	13,47	5,82									
14	Riau	9,55	10,42	9,12	5,96	12,17	15,03	12,23	4,74									
15	Jambi	6,28	4,45	4,92	3,18	16,31	16,46	12,96	5,37									
16	Sumatera Selatan	3,42	5,37	2,44	2,62	23,31	21,81	24,13	10,88									
17	Bengkulu	3,65	5,74	7,01	3,71	15,05	12,79	14,04	8,38									
18	Lampung	6,65	7,28	8,59	5,64	17,74	20,72	18,85	9,18									
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,04	3,18	5,48	2,66	10,66	13,08	11,68	5,39									
21	Kepulauan Riau	5,84	5,57	2,13	1,67	7,19	9,64	9,85	4,25									
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-									
32	Jawa Barat	9,20	12,05	10,13	6,65	7,18	6,35	6,93	2,86									
33	Jawa Tengah	9,84	11,01	10,37	6,52	11,32	11,83	9,98	5,03									
34	D.I. Yogyakarta	5,83	6,80	8,61	5,18	8,53	11,29	7,53	5,04									
35	Jawa Timur	8,94	10,39	9,63	5,88	15,55	18,02	12,11	6,02									
36	Banten	7,08	7,87	8,05	4,70	6,86	7,61	5,50	1,57									
51	Bali	4,03	5,01	4,95	3,59	15,29	11,90	10,41	7,49									
52	Nusa Tenggara Barat	7,63	10,90	10,14	7,09	17,55	13,61	12,72	7,21									
53	Nusa Tenggara Timur	2,37	2,83	2,69	1,96	17,52	20,88	21,52	10,94									
61	Kalimantan Barat	7,45	5,28	4,56	3,28	14,24	13,61	13,06	6,51									
62	Kalimantan Tengah	6,74	3,93	2,98	2,39	12,46	12,35	9,79	5,19									
63	Kalimantan Selatan	3,55	4,77	3,84	3,16	16,90	15,69	14,91	5,47									
64	Kalimantan Timur	4,40	1,82	2,27	2,57	11,75	6,97	9,17	4,19									
65	Kalimantan Utara	2,28	8,06	3,47	3,01	9,83	10,70	6,72	5,82									
71	Sulawesi Utara	9,94	11,40	9,80	5,66	9,16	8,50	7,33	2,52									
72	Sulawesi Tengah	6,09	7,19	5,57	3,95	16,02	16,77	14,68	8,92									
73	Sulawesi Selatan	3,01	3,89	3,15	2,25	20,68	25,51	18,87	9,72									
74	Sulawesi Tenggara	4,80	3,31	3,30	2,77	24,28	22,24	19,06	11,21									
75	Gorontalo	9,04	7,32	5,78	3,65	11,24	14,58	10,08	5,66									
76	Sulawesi Barat	2,80	3,25	5,29	1,76	23,19	24,90	17,53	10,63									
81	Maluku	4,83	4,06	2,27	1,67	10,81	17,78	10,11	4,40									
82	Maluku Utara	5,41	3,41	3,19	1,51	16,52	16,51	12,95	8,77									
91	Papua Barat	4,52	3,86	1,03	1,48	6,47	11,24	8,68	6,12									
94	Papua	4,99	2,49	1,34	1,76	10,69	9,65	17,20	9,18									
Indonesia		7,37	8,43	7,60	4,98	14,40	15,19	12,87	6,32									

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.16c

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2015–2018
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2015–2018

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Status Pekerjaan/Status of Employment							
	Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Employer Assisted by Temporary Worker</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (9)
11 Aceh	10,43	8,95	14,02	8,38	2,78	3,06	3,15	2,04
12 Sumatera Utara	8,15	8,48	11,98	8,30	3,03	2,97	3,50	2,36
13 Sumatera Barat	12,96	13,79	17,06	10,45	3,37	4,12	4,15	2,91
14 Riau	11,95	10,90	14,15	9,19	3,04	3,22	3,26	2,41
15 Jambi	12,22	10,41	16,30	10,67	3,65	3,32	3,94	2,56
16 Sumatera Selatan	11,01	10,02	13,65	9,61	4,81	3,46	4,37	3,42
17 Bengkulu	10,05	10,50	14,30	8,92	4,25	4,11	5,02	3,46
18 Lampung	10,35	11,72	14,84	10,82	4,69	4,08	5,68	4,41
19 Kepulauan Bangka Belitung	10,37	12,54	14,26	10,26	3,36	2,51	2,99	1,52
21 Kepulauan Riau	7,44	8,72	11,71	8,70	0,93	1,01	1,68	1,84
31 DKI Jakarta	7,87	8,76	14,83	11,51	1,87	1,36	1,75	0,86
32 Jawa Barat	9,89	9,90	14,85	9,36	2,33	1,66	2,63	1,77
33 Jawa Tengah	10,03	9,86	14,06	9,19	3,44	3,84	4,23	2,90
34 D.I. Yogyakarta	9,88	11,41	13,71	9,71	3,71	4,17	4,98	3,64
35 Jawa Timur	9,70	9,99	14,37	9,14	3,56	3,47	3,71	3,18
36 Banten	7,78	7,17	11,28	7,61	1,35	1,28	1,40	0,88
51 Bali	6,74	7,29	10,99	7,97	2,73	3,37	5,50	3,34
52 Nusa Tenggara Barat	5,51	9,21	13,86	7,10	5,19	4,25	5,59	3,13
53 Nusa Tenggara Timur	9,11	12,19	13,67	8,80	4,51	5,44	5,94	3,42
61 Kalimantan Barat	10,90	10,94	13,56	8,93	2,08	3,68	3,87	2,78
62 Kalimantan Tengah	10,73	10,51	15,03	9,45	2,61	3,29	3,74	1,92
63 Kalimantan Selatan	12,88	12,33	16,00	10,54	3,17	3,58	4,01	2,42
64 Kalimantan Timur	8,55	11,69	14,71	9,55	2,51	1,99	2,36	2,00
65 Kalimantan Utara	9,64	10,22	13,89	7,68	1,84	2,45	2,84	1,76
71 Sulawesi Utara	12,56	15,83	18,41	10,62	2,73	2,42	2,51	1,83
72 Sulawesi Tengah	8,56	10,30	12,75	8,24	4,34	3,80	3,97	3,53
73 Sulawesi Selatan	8,68	10,37	14,63	8,41	3,27	3,38	4,21	2,65
74 Sulawesi Tenggara	9,05	11,60	12,35	8,24	4,37	3,04	4,93	3,34
75 Gorontalo	10,71	10,47	16,78	8,69	2,12	1,83	2,53	2,16
76 Sulawesi Barat	9,11	9,80	14,42	8,24	5,11	5,95	4,27	4,08
81 Maluku	11,65	13,00	19,36	10,03	2,25	3,17	2,20	1,18
82 Maluku Utara	8,33	12,41	13,34	9,43	3,96	2,27	4,24	3,10
91 Papua Barat	9,51	9,61	14,12	10,01	2,93	2,15	3,99	2,11
94 Papua	10,96	10,97	15,02	10,26	2,08	4,86	5,68	3,55
Indonesia	9,52	9,92	14,17	9,28	2,91	2,80	3,40	2,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.16c

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/Province		Status Pekerjaan/ <i>Status of Employment</i>							
		Berusaha Dibantu Buruh Tetap <i>Employer with Permanent Worker</i>				Buruh/Karyawan <i>Employee</i>			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	3,37	3,92	3,76	2,08	69,44	66,26	66,17	37,26
12	Sumatera Utara	2,81	2,68	3,19	1,76	67,23	66,63	65,41	33,48
13	Sumatera Barat	3,37	3,24	4,08	1,85	66,15	63,13	60,99	32,00
14	Riau	3,24	2,98	4,16	2,25	67,38	67,04	64,51	34,61
15	Jambi	2,79	4,15	3,74	2,01	67,13	66,29	63,07	32,95
16	Sumatera Selatan	2,54	3,39	3,67	1,75	68,18	67,80	63,55	31,88
17	Bengkulu	2,01	3,34	3,83	2,21	71,63	67,53	63,25	34,91
18	Lampung	4,10	3,21	3,82	1,76	64,24	62,22	56,16	27,30
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,72	5,25	4,32	2,23	72,30	69,62	68,74	37,92
21	Kepulauan Riau	2,39	1,95	2,51	1,61	83,28	81,58	78,83	44,65
31	DKI Jakarta	3,06	2,46	2,86	1,21	81,38	80,57	76,07	44,02
32	Jawa Barat	3,00	2,71	2,79	1,67	76,91	75,93	71,40	36,51
33	Jawa Tengah	3,41	3,17	3,38	1,84	69,58	68,27	65,83	35,56
34	D.I. Yogyakarta	4,29	3,86	4,52	2,98	73,54	70,07	67,06	39,78
35	Jawa Timur	3,64	3,59	3,48	1,92	69,39	67,12	66,37	35,32
36	Banten	2,06	2,46	1,49	1,29	82,58	81,97	80,51	43,93
51	Bali	2,99	2,90	2,96	2,64	78,14	76,85	72,80	46,94
52	Nusa Tenggara Barat	3,43	3,02	3,21	1,81	69,14	65,17	61,28	31,82
53	Nusa Tenggara Timur	2,12	3,03	2,79	1,19	70,82	62,71	61,18	34,44
61	Kalimantan Barat	3,66	2,84	3,23	1,63	70,28	68,02	68,24	35,54
62	Kalimantan Tengah	2,35	3,19	2,69	1,90	70,83	71,03	68,22	39,72
63	Kalimantan Selatan	2,68	3,40	3,08	1,53	68,63	67,41	65,45	36,89
64	Kalimantan Timur	2,52	2,66	2,34	1,54	77,92	76,24	73,26	39,84
65	Kalimantan Utara	2,62	4,42	2,95	2,37	78,89	72,29	73,27	41,08
71	Sulawesi Utara	2,19	2,13	2,46	1,42	70,20	66,38	65,91	33,22
72	Sulawesi Tengah	3,73	1,64	3,32	1,77	68,89	67,44	65,06	35,12
73	Sulawesi Selatan	2,71	2,79	2,93	1,44	70,78	66,25	65,13	33,36
74	Sulawesi Tenggara	2,68	2,68	3,41	1,60	64,06	65,81	63,02	33,18
75	Gorontalo	1,71	2,19	2,13	1,30	74,15	71,99	69,21	32,56
76	Sulawesi Barat	1,81	2,25	2,61	1,89	65,19	59,77	61,31	32,85
81	Maluku	1,59	1,89	1,52	1,09	69,40	67,44	68,46	34,54
82	Maluku Utara	3,34	2,81	3,61	1,59	70,87	70,28	66,20	35,68
91	Papua Barat	2,72	1,90	2,72	1,48	74,22	75,66	72,16	39,34
Indonesia		3,08	2,98	3,09	1,74	73,34	71,58	68,74	36,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.16c

Provinsi/ <i>Province</i>		Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural							
		Status Pekerjaan/ <i>Status of Employment</i>							
		Pekerja Bebas <i>Freelance</i>		Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>		2015		2016	
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
11	Aceh	5,07	6,25	4,47	2,82	8,92	11,55	8,43	4,38
12	Sumatera Utara	4,91	5,79	4,11	3,06	13,86	13,43	11,82	6,25
13	Sumatera Barat	5,13	5,13	4,95	2,81	9,02	10,58	8,77	4,15
14	Riau	5,82	6,07	5,76	3,76	8,56	9,80	8,15	3,89
15	Jambi	4,41	3,26	3,95	2,54	9,80	12,58	9,00	4,06
16	Sumatera Selatan	2,54	3,98	2,18	2,24	10,93	11,36	12,58	6,09
17	Bengkulu	3,16	4,38	3,84	3,02	8,89	10,14	9,75	5,95
18	Lampung	5,26	5,62	6,17	4,78	11,37	13,15	13,34	6,53
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,13	2,30	2,64	1,89	7,12	7,77	7,05	3,48
21	Kepulauan Riau	3,46	3,09	1,82	1,49	2,49	3,64	3,46	1,98
31	DKI Jakarta	2,04	3,41	1,84	2,47	3,78	3,44	2,64	1,30
32	Jawa Barat	3,93	5,57	4,79	3,47	3,94	4,24	3,55	2,12
33	Jawa Tengah	5,92	6,85	6,14	4,26	7,63	8,01	6,37	3,67
34	D.I. Yogyakarta	3,98	3,81	4,83	2,51	4,59	6,68	4,89	3,12
35	Jawa Timur	5,24	6,13	5,36	3,98	8,48	9,70	6,71	3,65
36	Banten	3,19	3,60	2,58	2,32	3,04	3,52	2,75	0,94
51	Bali	2,54	2,87	2,02	1,86	6,87	6,71	5,73	4,18
52	Nusa Tenggara Barat	5,39	8,06	6,83	5,52	11,32	10,30	9,23	5,48
53	Nusa Tenggara Timur	2,21	2,29	1,75	1,59	11,23	14,34	14,68	6,67
61	Kalimantan Barat	5,15	4,90	3,20	2,28	7,93	9,62	7,89	4,62
62	Kalimantan Tengah	4,22	2,83	2,38	1,89	9,26	9,16	7,95	4,16
63	Kalimantan Selatan	2,84	3,33	2,89	2,21	9,80	9,96	8,58	3,84
64	Kalimantan Timur	3,06	2,78	1,48	1,72	5,43	4,64	5,85	3,10
65	Kalimantan Utara	1,94	3,67	2,43	2,23	5,07	6,95	4,63	3,52
71	Sulawesi Utara	6,27	7,02	6,19	3,08	6,05	6,22	4,51	1,84
72	Sulawesi Tengah	3,93	4,80	3,42	2,75	10,55	12,02	11,48	6,56
73	Sulawesi Selatan	2,41	2,83	2,12	2,24	12,15	14,38	10,98	5,62
74	Sulawesi Tenggara	4,18	2,33	2,56	2,15	15,65	14,53	13,73	7,19
75	Gorontalo	5,11	4,29	3,39	2,72	6,20	9,24	5,96	4,00
76	Sulawesi Barat	1,99	2,96	3,99	1,68	16,80	19,27	13,41	8,47
81	Maluku	4,96	2,66	1,69	1,37	10,15	11,85	6,76	3,01
82	Maluku Utara	2,85	2,77	1,86	0,98	10,65	9,45	10,76	5,42
91	Papua Barat	3,30	3,27	1,19	1,09	7,31	7,42	5,81	4,10
94	Papua	2,13	2,86	1,91	1,64	5,39	6,35	9,97	5,01
Indonesia		4,14	4,99	4,21	3,21	7,02	7,73	6,39	3,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Persentase Penduduk Laki-Laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015—

Tabel 2.5.17a 2018

Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Tahun/Year				Perkotaan /Urban
	2015	2016	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	30,07	33,85	38,79	48,51	
12 Sumatera Utara	26,11	29,22	37,83	45,07	
13 Sumatera Barat	36,73	38,72	44,04	49,13	
14 Riau	39,87	43,00	48,63	56,11	
15 Jambi	36,31	35,58	41,20	51,89	
16 Sumatera Selatan	32,08	36,25	42,12	49,64	
17 Bengkulu	40,78	44,83	47,64	51,65	
18 Lampung	25,18	29,85	38,16	46,15	
19 Kepulauan Bangka Belitung	27,42	32,33	38,64	46,31	
21 Kepulauan Riau	44,96	47,43	54,31	59,78	
31 DKI Jakarta	49,74	53,43	63,79	68,95	
32 Jawa Barat	32,70	36,03	45,32	53,72	
33 Jawa Tengah	29,35	33,00	40,63	48,75	
34 D.I. Yogyakarta	45,46	49,11	56,50	65,15	
35 Jawa Timur	31,50	36,49	43,29	51,23	
36 Banten	37,44	41,59	49,47	59,17	
51 Bali	41,15	46,08	52,14	58,45	
52 Nusa Tenggara Barat	23,72	27,10	31,44	38,68	
53 Nusa Tenggara Timur	32,25	36,76	45,61	49,77	
61 Kalimantan Barat	36,99	39,61	46,98	52,79	
62 Kalimantan Tengah	36,77	42,16	48,64	51,57	
63 Kalimantan Selatan	38,70	40,98	46,84	56,38	
64 Kalimantan Timur	41,02	48,89	51,72	59,24	
65 Kalimantan Utara	33,42	39,31	45,37	56,02	
71 Sulawesi Utara	33,17	39,89	46,43	50,25	
72 Sulawesi Tengah	34,84	35,91	48,53	50,05	
73 Sulawesi Selatan	38,89	40,85	47,35	52,63	
74 Sulawesi Tenggara	34,45	40,23	40,27	47,27	
75 Gorontalo	30,56	31,91	39,80	44,25	
76 Sulawesi Barat	25,86	29,45	31,89	41,80	
81 Maluku	30,21	36,51	42,04	48,97	
82 Maluku Utara	27,92	38,88	41,38	51,88	
91 Papua Barat	30,69	37,18	41,86	51,80	
94 Papua	30,07	36,34	44,61	50,17	
Indonesia	34,33	38,17	45,83	53,39	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Pembagi adalah total penduduk laki-laki di daerah perkotaan/Denominator is male total population in urban area

Tabel 2.5.17b 2018

Persentase Penduduk Laki-Laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015—2018

Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	10,38	11,77	18,21	26,45
12 Sumatera Utara	11,17	13,15	19,28	24,97
13 Sumatera Barat	13,80	15,69	21,12	28,20
14 Riau	14,70	17,46	24,80	32,78
15 Jambi	14,96	17,80	21,83	31,96
16 Sumatera Selatan	11,70	12,62	18,34	26,54
17 Bengkulu	11,10	12,23	18,03	25,09
18 Lampung	9,36	12,27	18,33	29,26
19 Kepulauan Bangka Belitung	13,68	13,95	18,90	29,76
21 Kepulauan Riau	15,37	17,91	23,53	33,88
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	13,24	16,44	23,76	31,10
33 Jawa Tengah	15,98	19,90	26,15	33,65
34 D.I. Yogyakarta	23,37	24,41	28,66	38,80
35 Jawa Timur	14,49	17,55	25,20	32,00
36 Banten	9,78	12,50	20,23	30,38
51 Bali	18,61	24,42	30,07	36,47
52 Nusa Tenggara Barat	9,80	14,44	19,20	25,40
53 Nusa Tenggara Timur	5,48	7,55	12,00	14,50
61 Kalimantan Barat	8,82	12,26	16,11	22,76
62 Kalimantan Tengah	14,60	16,56	22,58	29,69
63 Kalimantan Selatan	16,97	19,97	23,72	33,14
64 Kalimantan Timur	22,21	24,01	30,13	37,76
65 Kalimantan Utara	16,47	21,54	29,70	39,19
71 Sulawesi Utara	14,84	18,44	23,73	28,38
72 Sulawesi Tengah	9,50	11,57	16,40	21,07
73 Sulawesi Selatan	12,52	14,86	20,33	27,97
74 Sulawesi Tenggara	10,39	13,17	19,96	25,14
75 Gorontalo	10,22	13,25	18,65	26,44
76 Sulawesi Barat	9,30	11,91	16,47	22,19
81 Maluku	7,93	10,21	13,21	17,75
82 Maluku Utara	5,82	6,44	11,07	16,19
91 Papua Barat	11,26	11,15	21,72	28,93
94 Papua	2,97	4,04	8,65	10,05
Indonesia	12,38	15,58	21,73	28,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk laki-laki di daerah perdesaan/Denominator is male total population in rural area

Tabel
Table

Percentase Penduduk Laki-Laki Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	16,02	18,24	24,44	33,43
12 Sumatera Utara	18,62	21,26	28,77	35,64
13 Sumatera Barat	22,99	25,13	30,64	37,42
14 Riau	24,38	27,42	34,26	42,16
15 Jambi	21,36	23,17	27,87	38,28
16 Sumatera Selatan	18,89	21,03	26,96	35,06
17 Bengkulu	20,17	22,35	27,37	33,61
18 Lampung	13,45	16,96	23,69	34,18
19 Kepulauan Bangka Belitung	20,41	23,14	29,15	38,61
21 Kepulauan Riau	39,94	42,70	49,63	55,97
31 DKI Jakarta	49,74	53,43	63,79	68,95
32 Jawa Barat	26,35	29,96	39,26	47,86
33 Jawa Tengah	22,12	26,03	33,27	41,37
34 D.I. Yogyakarta	38,14	41,39	48,33	58,16
35 Jawa Timur	22,68	26,86	34,45	42,09
36 Banten	28,66	32,51	40,64	50,84
51 Bali	32,54	38,12	44,20	51,07
52 Nusa Tenggara Barat	15,66	19,93	24,67	31,57
53 Nusa Tenggara Timur	10,98	13,61	19,44	22,77
61 Kalimantan Barat	17,27	20,67	25,74	32,78
62 Kalimantan Tengah	22,09	25,42	31,83	38,01
63 Kalimantan Selatan	26,20	29,02	33,91	43,99
64 Kalimantan Timur	33,81	39,84	44,32	52,01
65 Kalimantan Utara	25,76	31,46	38,61	48,84
71 Sulawesi Utara	23,12	28,32	34,41	39,26
72 Sulawesi Tengah	15,71	17,67	24,63	28,98
73 Sulawesi Selatan	22,39	24,92	31,06	38,32
74 Sulawesi Tenggara	17,30	21,23	26,46	33,67
75 Gorontalo	17,15	19,85	26,23	33,24
76 Sulawesi Barat	12,60	15,40	19,62	26,73
81 Maluku	16,63	20,76	25,00	30,92
82 Maluku Utara	11,86	15,12	19,41	26,37
91 Papua Barat	18,60	21,12	29,62	38,22
94 Papua	9,97	12,68	18,45	21,37
Indonesia	23,69	27,20	34,51	42,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : Pembagi adalah total penduduk laki-laki di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is male total population in urban and rural area

Tabel 2.5.18a Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015–2018
Table 2.5.18a Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018

Provinsi/Province	Perkotaan /Urban			
	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	26,72	30,89	34,50	43,59
12 Sumatera Utara	23,91	27,16	35,53	42,62
13 Sumatera Barat	35,25	38,09	41,92	47,96
14 Riau	36,06	39,08	43,41	51,06
15 Jambi	32,81	33,96	39,51	47,35
16 Sumatera Selatan	30,47	34,22	40,05	46,38
17 Bengkulu	38,84	40,79	47,68	49,45
18 Lampung	24,15	29,67	34,16	43,95
19 Kepulauan Bangka Belitung	27,56	32,19	38,26	44,79
21 Kepulauan Riau	38,42	43,76	51,40	55,58
31 DKI Jakarta	43,49	46,82	57,50	62,83
32 Jawa Barat	28,24	31,44	40,27	48,43
33 Jawa Tengah	24,44	28,29	35,50	43,44
34 D.I. Yogyakarta	38,91	43,81	49,95	60,44
35 Jawa Timur	26,83	30,11	37,21	45,14
36 Banten	30,97	35,60	42,56	53,38
51 Bali	32,66	37,20	43,29	49,32
52 Nusa Tenggara Barat	18,40	21,92	27,67	33,27
53 Nusa Tenggara Timur	27,68	33,86	40,02	45,61
61 Kalimantan Barat	32,28	36,41	43,45	49,21
62 Kalimantan Tengah	30,55	37,56	43,33	47,66
63 Kalimantan Selatan	31,05	36,50	41,97	50,43
64 Kalimantan Timur	35,94	44,68	45,97	55,37
65 Kalimantan Utara	30,09	37,62	41,87	51,60
71 Sulawesi Utara	33,56	40,32	47,17	51,71
72 Sulawesi Tengah	34,50	36,22	48,11	50,14
73 Sulawesi Selatan	34,20	38,24	45,13	49,60
74 Sulawesi Tenggara	32,88	38,51	40,77	48,08
75 Gorontalo	31,29	34,21	40,48	46,37
76 Sulawesi Barat	24,08	30,05	33,82	41,27
81 Maluku	32,06	36,01	40,67	46,88
82 Maluku Utara	25,24	33,80	39,82	50,10
91 Papua Barat	27,78	35,27	37,37	48,23
94 Papua	25,09	32,84	38,55	44,85
Indonesia	29,74	33,54	40,88	48,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk perempuan di daerah perkotaan/Denominator is female total population in urban area

Percentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015—2018
Tabel 2.5.18b Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perdesaan /Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	9,42	10,52	15,66	20,88
12 Sumatera Utara	9,49	11,73	16,99	21,84
13 Sumatera Barat	14,43	15,86	19,11	25,72
14 R i a u	12,43	14,76	20,93	28,48
15 Jambi	12,13	13,89	18,89	26,49
16 Sumatera Selatan	8,57	10,05	15,02	22,58
17 B e n g k u l u	10,74	11,44	15,48	22,74
18 L a m p u n g	8,48	10,30	16,07	24,76
19 Kepulauan Bangka Belitung	12,47	14,28	17,74	25,47
21 Kepulauan Riau	10,77	17,05	22,00	26,40
31 D K I Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	10,64	13,35	20,60	26,52
33 Jawa Tengah	12,85	15,75	21,17	27,54
34 D.I. Yogyakarta	18,35	21,23	25,15	33,00
35 Jawa Timur	10,93	13,28	18,51	25,03
36 Banten	7,85	9,79	14,45	23,64
51 Bali	13,00	16,86	19,69	27,08
52 Nusa Tenggara Barat	7,72	10,79	15,10	18,26
53 Nusa Tenggara Timur	4,40	6,40	9,81	11,75
61 Kalimantan Barat	7,15	9,13	12,56	18,60
62 Kalimantan Tengah	10,33	11,61	17,01	25,43
63 Kalimantan Selatan	12,64	16,27	18,25	26,60
64 Kalimantan Timur	16,84	19,76	27,13	33,60
65 Kalimantan Utara	13,49	18,88	22,86	34,76
71 Sulawesi Utara	15,71	20,30	26,65	31,90
72 Sulawesi Tengah	9,56	11,46	16,84	20,35
73 Sulawesi Selatan	12,19	14,60	19,63	26,24
74 Sulawesi Tenggara	10,08	12,72	18,76	23,35
75 Gorontalo	12,34	16,72	21,19	29,20
76 Sulawesi Barat	8,63	11,47	15,55	20,37
81 M a l u k u	6,63	9,38	11,94	15,16
82 Maluku Utara	4,80	5,09	9,77	14,98
91 Papua Barat	9,88	9,11	17,09	24,80
94 Papua	2,02	2,77	5,79	7,48
Indonesia	10,56	12,87	18,00	24,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk perempuan di daerah perdesaan/Denominator is female total population in rural area

Tabel 2.5.18c

**Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2015—2018
*Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province, 2015—2018***

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	14,30	16,42	21,29	27,98
12 Sumatera Utara	16,69	19,56	26,51	32,91
13 Sumatera Barat	22,78	24,99	28,63	35,57
14 Riau	21,69	24,31	29,95	37,67
15 Jambi	18,45	20,16	25,43	33,26
16 Sumatera Selatan	16,50	18,89	24,30	31,58
17 Bengkulu	19,67	20,99	26,03	31,66
18 Lampung	12,69	15,65	21,16	30,54
19 Kepulauan Bangka Belitung	19,99	23,48	28,55	35,92
21 Kepulauan Riau	33,97	39,66	47,00	51,45
31 DKI Jakarta	43,49	46,82	57,50	62,83
32 Jawa Barat	22,48	25,82	34,73	42,74
33 Jawa Tengah	18,19	21,67	28,25	35,70
34 D.I. Yogyakarta	31,91	36,34	42,49	52,83
35 Jawa Timur	18,52	21,47	28,00	35,51
36 Banten	23,68	27,60	34,16	44,85
51 Bali	25,00	29,56	34,72	41,72
52 Nusa Tenggara Barat	12,26	15,62	20,74	25,26
53 Nusa Tenggara Timur	9,07	12,02	16,36	19,46
61 Kalimantan Barat	14,97	17,83	22,55	29,13
62 Kalimantan Tengah	17,35	20,94	26,64	34,15
63 Kalimantan Selatan	20,43	25,02	28,79	37,69
64 Kalimantan Timur	29,04	36,03	39,72	48,30
65 Kalimantan Utara	22,89	29,68	33,86	44,64
71 Sulawesi Utara	23,97	29,82	36,52	41,97
72 Sulawesi Tengah	15,89	17,93	25,15	28,89
73 Sulawesi Selatan	20,41	23,63	29,69	35,93
74 Sulawesi Tenggara	16,76	20,54	25,88	32,86
75 Gorontalo	19,06	23,13	28,39	35,99
76 Sulawesi Barat	11,82	15,41	19,39	25,41
81 Maluku	16,65	20,06	23,85	28,64
82 Maluku Utara	10,43	12,91	18,16	25,21
91 Papua Barat	16,71	19,21	25,03	34,40
94 Papua	7,87	10,42	14,35	17,60
Indonesia	20,25	23,52	30,15	37,49

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk perempuan di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is female total population in urban and rural area

Tabel
Table

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2015—2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Area Classification, 2015—2018

Provinsi/Province	Klasifikasi Daerah/Area classification							
	Perkotaan/Urban				Perdesaan/Rural			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	53,29	54,43	48,20	47,19	46,71	45,57	51,80	52,81
12 Sumatera Utara	70,65	69,89	68,01	68,04	29,35	30,11	31,99	31,96
13 Sumatera Barat	63,05	62,89	60,38	58,77	36,95	37,11	39,62	41,23
14 Riau	63,95	62,07	57,16	54,26	36,05	37,93	42,84	45,74
15 Jambi	52,48	49,24	47,57	44,42	47,52	50,76	52,43	55,58
16 Sumatera Selatan	63,11	63,62	58,73	53,78	36,89	36,38	41,27	46,22
17 Bengkulu	62,24	62,72	57,35	50,66	37,76	37,28	42,65	49,34
18 Lampung	49,68	49,47	44,42	41,19	50,32	50,53	55,58	58,81
19 Kepulauan Bangka Belitung	67,16	70,12	69,66	65,68	32,84	29,88	30,34	34,32
21 Kepulauan Riau	94,11	93,34	92,89	91,88	5,89	6,66	7,11	8,12
31 DKI Jakarta	100	100	100	100	-	-	-	-
32 Jawa Barat	84,02	83,42	83,14	83,48	15,98	16,58	16,86	16,52
33 Jawa Tengah	61,39	60,36	61,00	61,29	38,61	39,64	39,00	38,71
34 D.I. Yogyakarta	80,02	81,14	82,40	82,48	19,98	18,86	17,60	17,52
35 Jawa Timur	67,91	67,44	65,69	64,97	32,09	32,56	34,31	35,03
36 Banten	89,33	88,46	86,04	83,71	10,67	11,54	13,96	16,29
51 Bali	78,85	77,39	77,22	76,83	21,15	22,61	22,78	23,17
52 Nusa Tenggara Barat	63,81	59,87	58,36	59,01	36,19	40,13	41,64	40,99
53 Nusa Tenggara Timur	60,75	56,84	52,45	52,25	39,25	43,16	47,55	47,75
61 Kalimantan Barat	65,55	61,74	59,41	55,75	34,45	38,26	40,59	44,25
62 Kalimantan Tengah	58,28	60,45	56,49	53,03	41,72	39,55	43,51	46,97
63 Kalimantan Selatan	63,41	61,86	62,64	60,93	36,59	38,14	37,36	39,07
64 Kalimantan Timur	76,67	79,37	76,96	76,40	23,33	20,63	23,04	23,60
65 Kalimantan Utara	72,55	71,27	68,89	66,67	27,45	28,73	31,11	33,33
71 Sulawesi Utara	64,78	64,57	62,79	63,15	35,22	35,43	37,21	36,85
72 Sulawesi Tengah	54,72	51,86	50,65	48,43	45,28	48,14	49,35	51,57
73 Sulawesi Selatan	63,83	62,63	60,25	57,47	36,17	37,37	39,75	42,53
74 Sulawesi Tenggara	57,33	56,62	49,83	55,17	42,67	43,38	50,17	44,83
75 Gorontalo	59,36	55,43	53,77	50,90	40,64	44,57	46,23	49,10
76 Sulawesi Barat	41,46	39,70	34,90	37,65	58,54	60,30	65,10	62,35
81 Maluku	73,36	71,24	69,69	68,13	26,64	28,76	30,31	31,87
82 Maluku Utara	65,39	69,93	59,86	56,96	34,61	30,07	40,14	43,04
91 Papua Barat	62,84	68,99	56,73	56,12	37,16	31,01	43,27	43,88
94 Papua	79,32	78,15	67,67	67,42	20,68	21,85	32,33	32,58
Indonesia	73,67	72,77	71,15	69,91	26,33	27,23	28,85	30,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk yang mengakses internet/Denominator is total population who ever access the internet

Tabel
Table

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin,

2.5.20a 2015—2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2015—2018

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Jenis Kelamin/Gender							
	Laki-laki/Male				Perempuan/Female			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	53,17	52,35	53,06	52,72	46,83	47,65	46,94	47,28
12 Sumatera Utara	52,07	51,46	51,25	51,07	47,93	48,54	48,75	48,93
13 Sumatera Barat	50,60	50,09	50,65	49,96	49,40	49,91	49,35	50,04
14 Riau	53,30	53,42	53,89	53,39	46,70	46,58	46,11	46,61
15 Jambi	53,15	51,39	51,64	52,72	46,85	48,61	48,36	47,28
16 Sumatera Selatan	51,42	51,60	51,51	51,86	48,58	48,40	48,49	48,14
17 Bengkulu	51,23	51,91	49,91	51,27	48,77	48,09	50,09	48,73
18 Lampung	51,27	50,70	52,90	51,63	48,73	49,30	47,10	48,37
19 Kepulauan Bangka Belitung	51,17	51,52	51,90	52,68	48,83	48,48	48,10	47,32
21 Kepulauan Riau	54,80	52,63	52,45	52,16	45,20	47,37	47,55	47,84
31 DKI Jakarta	53,58	53,53	52,73	52,39	46,42	46,47	47,27	47,61
32 Jawa Barat	54,44	54,09	53,58	53,23	45,56	45,91	46,42	46,77
33 Jawa Tengah	53,96	53,05	52,71	52,26	46,04	46,95	47,29	47,74
34 D.I. Yogyakarta	53,57	52,95	52,87	51,54	46,43	47,05	47,13	48,46
35 Jawa Timur	53,42	54,29	53,19	52,52	46,58	45,71	46,81	47,48
36 Banten	55,72	54,74	54,61	53,48	44,28	45,26	45,39	46,52
51 Bali	56,22	55,94	55,08	54,73	43,78	44,06	44,92	45,27
52 Nusa Tenggara Barat	54,34	53,37	51,30	51,94	45,66	46,63	48,70	48,06
53 Nusa Tenggara Timur	53,75	51,88	53,12	52,26	46,25	48,12	46,88	47,74
61 Kalimantan Barat	53,45	52,02	51,93	51,89	46,55	47,98	48,07	48,11
62 Kalimantan Tengah	56,05	54,20	54,45	53,46	43,95	45,80	45,55	46,54
63 Kalimantan Selatan	56,14	53,55	53,03	53,65	43,86	46,45	46,97	46,35
64 Kalimantan Timur	55,14	54,23	55,12	53,77	44,86	45,77	44,88	46,23
65 Kalimantan Utara	55,02	53,27	55,03	54,63	44,98	46,73	44,97	45,37
71 Sulawesi Utara	50,10	50,11	50,08	49,68	49,90	49,89	49,92	50,32
72 Sulawesi Tengah	50,49	49,81	50,47	49,80	49,51	50,19	49,53	50,20
73 Sulawesi Selatan	51,79	50,69	49,91	50,42	48,21	49,31	50,09	49,58
74 Sulawesi Tenggara	50,84	50,80	49,21	49,83	49,16	49,20	50,79	50,17
75 Gorontalo	48,40	47,72	48,59	47,88	51,60	52,28	51,41	52,12
76 Sulawesi Barat	51,12	48,20	47,95	49,33	48,88	51,80	52,05	50,67
81 Maluku	48,62	50,69	50,68	51,23	51,38	49,31	49,32	48,77
82 Maluku Utara	53,27	54,12	51,75	51,41	46,73	45,88	48,25	48,59
91 Papua Barat	55,33	53,80	55,64	54,29	44,67	46,20	44,36	45,71
94 Papua	57,80	56,59	57,38	56,60	42,20	43,41	42,62	43,40
Indonesia	53,75	53,37	52,97	52,55	46,25	46,63	47,03	47,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015—2018

Table 2.5.20b 2015—2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2015—2018

Provinsi/Province	Jenis Kelamin/Gender								Perdesaan/Rural	
	Laki-laki/Male				Perempuan/Female					
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
11 Aceh	52,15	52,43	53,41	55,54	47,85	47,57	46,59	44,46		
12 Sumatera Utara	54,00	52,72	53,04	53,23	46,00	47,28	46,96	46,77		
13 Sumatera Barat	48,45	49,54	52,11	51,96	51,55	50,46	47,89	48,04		
14 Riau	55,74	55,53	55,70	55,06	44,26	44,47	44,30	44,94		
15 Jambi	56,50	57,63	54,76	55,98	43,50	42,37	45,24	44,02		
16 Sumatera Selatan	58,78	56,85	56,14	55,21	41,22	43,15	43,86	44,79		
17 Bengkulu	52,25	52,94	55,12	54,11	47,75	47,06	44,88	45,89		
18 Lampung	54,07	56,11	54,74	55,78	45,93	43,89	45,26	44,22		
19 Kepulauan Bangka Belitung	54,45	52,23	54,02	56,34	45,55	47,77	45,98	43,66		
21 Kepulauan Riau	61,19	53,10	53,26	57,66	38,81	46,90	46,74	42,34		
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-		
32 Jawa Barat	56,12	55,77	54,16	54,52	43,88	44,23	45,84	45,48		
33 Jawa Tengah	54,92	55,47	54,81	54,54	45,08	44,53	45,19	45,46		
34 D.I. Yogyakarta	54,65	51,49	52,18	52,17	45,35	48,51	47,82	47,83		
35 Jawa Timur	56,00	55,92	56,70	55,15	44,00	44,08	43,30	44,85		
36 Banten	56,71	57,17	59,53	57,40	43,29	42,83	40,47	42,60		
51 Bali	58,57	58,94	60,54	57,26	41,43	41,06	39,46	42,74		
52 Nusa Tenggara Barat	54,31	55,33	54,23	56,60	45,69	44,67	45,77	43,40		
53 Nusa Tenggara Timur	54,66	53,54	54,20	54,35	45,34	46,46	45,80	45,65		
61 Kalimantan Barat	56,61	58,51	57,40	56,31	43,39	41,49	42,60	43,69		
62 Kalimantan Tengah	61,01	61,46	59,72	56,57	38,99	38,54	40,28	43,43		
63 Kalimantan Selatan	57,76	55,93	57,16	56,14	42,24	44,07	42,84	43,86		
64 Kalimantan Timur	60,92	58,59	56,00	56,33	39,08	41,41	44,00	43,67		
65 Kalimantan Utara	59,21	57,26	60,40	56,88	40,79	42,74	39,59	43,12		
71 Sulawesi Utara	50,04	49,48	48,63	48,58	49,96	50,52	51,37	51,42		
72 Sulawesi Tengah	51,25	51,70	50,85	52,40	48,75	48,30	49,15	47,60		
73 Sulawesi Selatan	49,18	48,92	49,33	50,06	50,82	51,08	50,67	49,94		
74 Sulawesi Tenggara	51,15	51,23	51,47	52,01	48,85	48,77	48,53	47,99		
75 Gorontalo	45,80	44,98	47,41	48,02	54,20	55,02	52,59	51,98		
76 Sulawesi Barat	52,28	51,66	51,77	52,46	47,72	48,34	48,23	47,54		
81 Maluku	54,92	52,41	52,95	54,40	45,08	47,59	47,05	45,60		
82 Maluku Utara	55,74	57,08	54,42	53,20	44,26	42,92	45,58	46,80		
91 Papua Barat	56,54	57,80	58,65	56,74	43,46	42,20	41,35	43,26		
94 Papua	61,78	61,67	62,12	59,62	38,22	38,33	37,88	40,38		
Indonesia	55,05	54,97	54,87	54,62	44,95	45,03	45,13	45,38		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the interne

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015—2018
Table 2.5.20c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2015—2018

Provinsi/Province	Jenis Kelamin/Gender							
	Laki-laki/Male				Perempuan/Female			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	52,69	52,38	53,24	54,20	47,31	47,62	46,76	45,80
12 Sumatera Utara	52,63	51,84	51,82	51,76	47,37	48,16	48,18	48,24
13 Sumatera Barat	49,80	49,89	51,23	50,78	50,20	50,11	48,77	49,22
14 Riau	54,18	54,22	54,67	54,16	45,82	45,78	45,33	45,84
15 Jambi	54,74	54,56	53,28	54,53	45,26	45,44	46,72	45,47
16 Sumatera Selatan	54,14	53,51	53,42	53,41	45,86	46,49	46,58	46,59
17 Bengkulu	51,61	52,30	52,13	52,67	48,39	47,70	47,87	47,33
18 Lampung	52,68	53,43	53,92	54,07	47,32	46,57	46,08	45,93
19 Kepulauan Bangka Belitung	52,25	51,73	52,54	53,93	47,75	48,27	47,46	46,07
21 Kepulauan Riau	55,18	52,66	52,50	52,61	44,82	47,34	47,50	47,39
31 DKI Jakarta	53,58	53,53	52,73	52,39	46,42	46,47	47,27	47,61
32 Jawa Barat	54,71	54,37	53,68	53,44	45,29	45,63	46,32	46,56
33 Jawa Tengah	54,33	54,01	53,53	53,14	45,67	45,99	46,47	46,86
34 D.I. Yogyakarta	53,79	52,68	52,75	51,65	46,21	47,32	47,25	48,35
35 Jawa Timur	54,25	54,82	54,40	53,44	45,75	45,18	45,60	46,56
36 Banten	55,82	55,02	55,30	54,12	44,18	44,98	44,70	45,88
51 Bali	56,71	56,61	56,32	55,31	43,29	43,39	43,68	44,69
52 Nusa Tenggara Barat	54,33	54,15	52,52	53,85	45,67	45,85	47,48	46,15
53 Nusa Tenggara Timur	54,11	52,59	53,63	53,26	45,89	47,41	46,37	46,74
61 Kalimantan Barat	54,54	54,50	54,15	53,85	45,46	45,50	45,85	46,15
62 Kalimantan Tengah	58,12	57,07	56,74	54,92	41,88	42,93	43,26	45,08
63 Kalimantan Selatan	56,73	54,46	54,57	54,62	43,27	45,54	45,43	45,38
64 Kalimantan Timur	56,49	55,13	55,32	54,37	43,51	44,87	44,68	45,63
65 Kalimantan Utara	56,17	54,42	56,70	55,38	43,83	45,58	43,30	44,62
71 Sulawesi Utara	50,08	49,89	49,54	49,28	49,92	50,11	50,46	50,72
72 Sulawesi Tengah	50,83	50,72	50,66	51,14	49,17	49,28	49,34	48,86
73 Sulawesi Selatan	50,85	50,03	49,68	50,27	49,15	49,97	50,32	49,73
74 Sulawesi Tenggara	50,97	50,99	50,35	50,80	49,03	49,01	49,66	49,20
75 Gorontalo	47,34	46,50	48,05	47,95	52,66	53,50	51,95	52,05
76 Sulawesi Barat	51,80	50,29	50,44	51,28	48,20	49,71	49,56	48,72
81 Maluku	50,30	51,18	51,37	52,24	49,70	48,82	48,63	47,76
82 Maluku Utara	54,13	55,01	52,82	52,18	45,87	44,99	47,18	47,82
91 Papua Barat	55,78	55,04	56,94	55,36	44,22	44,96	43,06	44,64
94 Papua	58,63	57,70	58,91	57,58	41,37	42,30	41,09	42,42
Indonesia	54,09	53,80	53,52	53,17	45,91	46,20	46,48	46,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.21a

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2014–2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2014–2017

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Accessing The Internet							
	Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
	2014 (1)	2015r (2)	2016 (3)	2017 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2017 (8)
11 Aceh	10,25	83,45	89,47	90,00	-	39,62	39,54	30,78
12 Sumatera Utara	16,18	78,22	80,08	82,98	-	31,15	35,10	19,44
13 Sumatera Barat	24,80	84,02	87,74	88,55	-	27,04	35,97	20,41
14 Riau	14,68	89,89	92,17	91,58	-	26,34	35,05	21,41
15 Jambi	18,53	87,12	93,24	90,46	-	34,16	39,43	23,79
16 Sumatera Selatan	17,06	87,41	90,82	92,34	-	22,48	29,73	17,32
17 Bengkulu	22,45	86,74	90,38	89,06	-	29,59	39,12	28,93
18 Lampung	24,03	89,66	93,21	91,25	-	21,40	26,46	21,62
19 Kepulauan Bangka Belitung	22,36	92,34	94,34	96,19	-	33,39	43,44	31,83
21 Kepulauan Riau	28,42	90,87	94,64	92,54	-	28,11	39,12	29,78
31 DKI Jakarta	34,36	89,91	93,07	92,29	-	28,05	37,31	27,73
32 Jawa Barat	22,33	89,33	92,27	92,45	-	31,78	33,58	32,55
33 Jawa Tengah	17,83	86,04	91,37	92,28	-	27,40	35,24	29,18
34 D.I. Yogyakarta	12,48	91,59	95,55	96,90	-	33,95	52,05	44,10
35 Jawa Timur	23,04	84,29	90,21	91,39	-	27,79	31,88	26,69
36 Banten	23,56	91,27	93,45	93,38	-	26,10	36,41	29,31
51 Bali	16,27	90,73	94,95	94,88	-	32,01	38,82	27,33
52 Nusa Tenggara Barat	14,81	82,57	89,88	88,47	-	29,79	34,57	27,93
53 Nusa Tenggara Timur	14,03	80,93	86,04	86,80	-	26,26	29,93	31,12
61 Kalimantan Barat	23,50	86,77	93,48	92,98	-	38,25	38,22	20,00
62 Kalimantan Tengah	21,26	90,93	93,67	93,11	-	30,48	43,14	24,42
63 Kalimantan Selatan	14,91	93,43	95,90	95,87	-	37,02	48,80	37,31
64 Kalimantan Timur	25,40	92,89	95,58	94,29	-	23,39	34,88	27,89
65 Kalimantan Utara	-	87,15	93,52	92,11	-	26,54	35,50	26,03
71 Sulawesi Utara	19,57	92,81	92,63	90,97	-	32,43	38,37	37,11
72 Sulawesi Tengah	21,17	85,86	88,15	90,94	-	34,13	36,15	25,46
73 Sulawesi Selatan	22,50	87,86	93,44	93,39	-	33,03	39,09	28,55
74 Sulawesi Tenggara	13,01	84,89	90,61	92,29	-	30,86	34,61	22,59
75 Gorontalo	7,93	78,18	85,11	88,23	-	27,78	36,74	34,53
76 Sulawesi Barat	11,97	89,13	87,25	88,73	-	35,51	26,29	26,87
81 Maluku Utara	9,24	83,42	89,66	81,18	-	27,49	24,07	20,47
82 Maluku Utara	6,93	71,83	86,50	90,66	-	25,96	27,67	28,57
91 Papua Barat	7,01	91,26	88,83	83,52	-	23,24	26,31	8,62
94 Papua	21,61	87,66	91,97	90,36	-	25,75	34,44	19,07
Indonesia	22,05	87,79	91,64	91,84	-	29,38	35,42	28,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.21a*

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/ <i>Province</i>	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Accessing The Internet</i>							
	Kantor <i>Office</i>				Sekolah <i>School</i>			
	2014	2015r	2016	2017	2014	2015r	2016	2017
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11 Aceh	18,79	35,74	37,15	31,79	17,82	34,65	27,37	21,95
12 Sumatera Utara	10,77	26,59	27,19	24,53	13,14	24,97	25,01	17,48
13 Sumatera Barat	17,40	27,13	29,88	27,87	15,93	29,10	29,17	22,67
14 Riau	14,66	31,62	35,49	27,45	13,86	24,76	23,62	18,84
15 Jambi	15,10	35,39	36,75	31,81	11,37	24,46	22,82	19,74
16 Sumatera Selatan	14,06	29,55	36,37	28,74	12,81	24,09	24,50	16,51
17 Bengkulu	17,61	31,35	34,69	28,38	18,45	30,96	25,53	21,64
18 Lampung	14,09	35,02	37,98	29,19	22,07	28,17	27,99	23,28
19 Kepulauan Bangka Belitung	18,29	36,60	34,55	33,13	15,53	21,00	18,93	11,71
21 Kepulauan Riau	19,31	38,57	35,62	33,26	12,77	16,19	14,74	11,41
31 DKI Jakarta	25,07	43,88	46,04	40,67	13,75	19,19	17,99	13,97
32 Jawa Barat	15,44	32,12	34,03	33,93	19,54	24,97	22,98	17,09
33 Jawa Tengah	12,38	30,62	32,80	33,09	23,73	28,59	27,81	20,02
34 D.I. Yogyakarta	12,71	34,94	38,09	37,96	22,77	36,61	34,53	26,35
35 Jawa Timur	15,24	31,12	33,74	31,18	22,10	28,59	27,09	19,67
36 Banten	18,16	38,88	40,67	36,67	16,38	24,00	20,02	17,50
51 Bali	18,06	44,54	46,47	41,02	10,98	25,08	24,62	18,45
52 Nusa Tenggara Barat	13,39	31,34	33,86	27,27	12,42	30,04	24,92	19,92
53 Nusa Tenggara Timur	14,91	33,88	28,27	32,71	11,15	29,42	28,51	19,92
61 Kalimantan Barat	15,03	34,22	33,91	28,55	15,47	23,20	21,80	18,04
62 Kalimantan Tengah	19,72	35,81	39,05	33,85	13,44	24,40	22,53	16,68
63 Kalimantan Selatan	15,33	35,84	38,69	34,80	12,54	25,40	23,38	16,95
64 Kalimantan Timur	17,95	36,33	37,16	34,33	13,75	23,38	21,85	16,09
65 Kalimantan Utara	-	33,15	36,67	31,74	-	22,80	19,16	17,18
71 Sulawesi Utara	13,34	30,78	32,09	31,40	10,38	24,32	22,52	19,92
72 Sulawesi Tengah	19,11	35,91	35,82	30,93	13,37	25,90	26,57	21,39
73 Sulawesi Selatan	16,32	33,06	36,36	30,48	17,16	28,72	27,41	22,00
74 Sulawesi Tenggara	14,43	29,17	32,48	27,95	11,07	32,02	30,27	24,20
75 Gorontalo	19,29	35,92	32,46	31,08	18,23	28,79	28,37	24,47
76 Sulawesi Barat	12,56	34,24	31,23	33,54	11,65	31,86	22,13	19,27
81 Maluku	12,18	25,05	27,65	22,82	8,55	26,76	23,03	18,86
82 Maluku Utara	18,77	33,41	37,45	31,80	9,83	22,24	28,89	18,03
91 Papua Barat	10,04	28,45	34,03	22,43	6,37	23,25	22,97	16,41
94 Papua	20,58	34,61	35,11	26,22	10,29	22,47	19,99	14,30
Indonesia	16,36	34,03	36,02	33,28	16,76	25,63	24,04	18,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014*

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.21a

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Accessing The Internet								Perkotaan/Urban	
	War net Internet Coffee				Tempat Umum Public Site					
	2014	2015r	2016	2017	2014	2015	2016	2017		
	(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
11 Aceh	25,32	-	-	-	-	50,23	52,04	39,48		
12 Sumatera Utara	36,75	-	-	-	-	41,36	44,08	33,27		
13 Sumatera Barat	34,59	-	-	-	-	35,84	45,20	32,28		
14 Riau	26,81	-	-	-	-	39,76	47,40	31,05		
15 Jambi	20,43	-	-	-	-	41,46	43,53	28,16		
16 Sumatera Selatan	26,63	-	-	-	-	33,79	37,89	26,05		
17 Bengkulu	26,97	-	-	-	-	34,41	48,56	28,73		
18 Lampung	21,31	-	-	-	-	27,28	34,34	24,46		
19 Kepulauan Bangka Belitung	17,61	-	-	-	-	42,82	42,47	27,98		
21 Kepulauan Riau	16,40	-	-	-	-	39,07	51,43	32,95		
31 DKI Jakarta	19,02	-	-	-	-	41,46	48,71	34,86		
32 Jawa Barat	22,43	-	-	-	-	39,47	42,23	37,46		
33 Jawa Tengah	28,17	-	-	-	-	37,47	45,84	38,49		
34 D.I. Yogyakarta	19,58	-	-	-	-	43,50	57,60	38,26		
35 Jawa Timur	29,40	-	-	-	-	39,50	47,19	39,80		
36 Banten	16,54	-	-	-	-	36,38	50,20	30,64		
51 Bali	19,21	-	-	-	-	42,18	50,66	29,60		
52 Nusa Tenggara Barat	29,11	-	-	-	-	28,77	40,01	27,29		
53 Nusa Tenggara Timur	32,43	-	-	-	-	35,43	42,34	53,27		
61 Kalimantan Barat	19,13	-	-	-	-	38,81	45,45	32,14		
62 Kalimantan Tengah	18,03	-	-	-	-	34,98	45,73	30,83		
63 Kalimantan Selatan	17,11	-	-	-	-	39,36	50,57	33,57		
64 Kalimantan Timur	18,43	-	-	-	-	34,02	47,72	35,50		
65 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	32,82	39,21	16,70		
71 Sulawesi Utara	18,33	-	-	-	-	39,73	49,40	40,66		
72 Sulawesi Tengah	22,76	-	-	-	-	38,99	40,09	29,35		
73 Sulawesi Selatan	27,31	-	-	-	-	35,74	43,16	28,95		
74 Sulawesi Tenggara	32,45	-	-	-	-	40,89	43,36	18,59		
75 Gorontalo	35,69	-	-	-	-	38,35	47,75	42,68		
76 Sulawesi Barat	24,27	-	-	-	-	44,43	40,43	21,46		
81 Maluku	42,03	-	-	-	-	40,98	46,24	42,51		
82 Maluku Utara	55,17	-	-	-	-	54,19	48,43	31,20		
91 Papua Barat	22,06	-	-	-	-	29,70	30,43	17,38		
94 Papua	32,67	-	-	-	-	38,97	47,20	24,66		
Indonesia	24,25	-	-	-	-	38,91	45,83	35,30		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di tempat umum Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at public site in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.21a

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/ <i>Province</i>	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>			
	Dalam Kendaraan yang Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>			
	2014 (1)	2015 (26)	2016 (27)	2017 (29)
11 Aceh	-	8,05	9,52	12,71
12 Sumatera Utara	-	7,04	10,17	12,39
13 Sumatera Barat	-	6,77	15,38	13,15
14 Riau	-	5,02	9,37	10,93
15 Jambi	-	8,64	8,73	11,71
16 Sumatera Selatan	-	7,92	11,29	17,71
17 Bengkulu	-	2,61	9,25	14,80
18 Lampung	-	8,90	8,52	9,47
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	4,95	6,54	9,18
21 Kepulauan Riau	-	5,05	8,27	6,83
31 DKI Jakarta	-	14,11	18,58	22,33
32 Jawa Barat	-	11,27	12,36	26,65
33 Jawa Tengah	-	7,08	8,67	17,23
34 D.I. Yogyakarta	-	9,34	12,22	15,21
35 Jawa Timur	-	7,95	9,97	15,22
36 Banten	-	12,23	15,88	15,80
51 Bali	-	7,39	11,11	10,03
52 Nusa Tenggara Barat	-	3,60	6,16	6,72
53 Nusa Tenggara Timur	-	5,86	8,07	23,29
61 Kalimantan Barat	-	5,22	5,62	13,98
62 Kalimantan Tengah	-	6,75	14,04	20,03
63 Kalimantan Selatan	-	7,47	11,36	19,58
64 Kalimantan Timur	-	6,34	9,95	17,54
65 Kalimantan Utara	-	8,67	5,54	12,66
71 Sulawesi Utara	-	20,67	24,51	25,66
72 Sulawesi Tengah	-	7,01	6,32	9,89
73 Sulawesi Selatan	-	7,42	9,55	16,26
74 Sulawesi Tenggara	-	4,57	5,86	9,38
75 Gorontalo	-	7,12	10,26	23,99
76 Sulawesi Barat	-	5,07	4,38	20,81
81 Maluku	-	13,40	13,66	16,55
82 Maluku Utara	-	6,56	5,23	11,87
91 Papua Barat	-	12,81	10,73	7,05
94 Papua	-	5,13	10,57	13,20
Indonesia	-	9,40	11,85	18,58

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014*

- Data lokasi akses internet di dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2014 belum tersedia/*Data of location of internet access on moving vehicle in 2014 are not available*
- *Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet*

Tabel 2.5.21b

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2014—2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2014—2017

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
	Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
	2014	2015r	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	6,84	81,96	82,18	87,52	-	37,21	40,98	25,07
12 Sumatera Utara	8,26	77,22	81,81	80,26	-	34,21	36,64	20,39
13 Sumatera Barat	9,79	75,13	82,32	85,02	-	33,37	35,49	20,94
14 Riau	7,97	89,81	91,18	89,40	-	36,61	39,50	31,27
15 Jambi	9,71	89,77	91,00	90,49	-	36,09	40,55	29,58
16 Sumatera Selatan	10,05	89,93	91,85	92,51	-	32,58	36,87	31,48
17 Bengkulu	8,84	86,40	85,09	89,01	-	33,76	39,17	31,20
18 Lampung	8,92	86,33	89,99	87,01	-	29,93	35,02	27,23
19 Kepulauan Bangka Belitung	10,67	94,62	91,88	96,16	-	40,32	54,59	34,96
21 Kepulauan Riau	14,52	84,11	93,77	85,87	-	30,89	53,26	32,80
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	10,65	84,69	91,07	92,27	-	30,92	34,53	39,57
33 Jawa Tengah	7,42	82,12	87,69	90,32	-	29,36	34,98	36,95
34 D.I. Yogyakarta	10,80	88,49	92,69	92,54	-	27,19	40,71	25,37
35 Jawa Timur	10,50	79,59	88,90	88,90	-	31,39	37,10	29,32
36 Banten	5,10	84,37	85,16	90,51	-	33,61	44,71	36,18
51 Bali	4,21	86,21	92,13	93,70	-	36,13	33,71	29,89
52 Nusa Tenggara Barat	9,99	81,64	89,49	86,35	-	23,68	37,80	26,91
53 Nusa Tenggara Timur	6,08	85,30	89,11	88,50	-	28,14	32,66	51,99
61 Kalimantan Barat	10,12	83,68	83,34	84,40	-	34,29	41,35	25,14
62 Kalimantan Tengah	7,35	87,94	90,24	92,10	-	30,75	38,48	24,54
63 Kalimantan Selatan	9,68	91,99	94,28	94,23	-	38,34	41,56	33,47
64 Kalimantan Timur	15,67	91,53	92,62	92,60	-	35,46	36,28	17,41
65 Kalimantan Utara	-	90,27	88,79	84,77	-	26,06	39,28	27,05
71 Sulawesi Utara	6,83	92,16	93,95	92,94	-	40,33	38,76	31,04
72 Sulawesi Tengah	3,05	83,84	87,22	84,36	-	30,87	37,23	29,23
73 Sulawesi Selatan	7,38	83,19	88,78	87,81	-	31,81	37,10	29,59
74 Sulawesi Tenggara	11,31	86,82	92,95	91,33	-	32,03	30,00	27,64
75 Gorontalo	5,60	84,88	87,20	88,13	-	32,94	32,96	34,16
76 Sulawesi Barat	3,96	82,84	85,26	83,27	-	35,83	26,36	25,00
81 Maluku Utara	4,68	80,76	91,26	81,09	-	25,19	46,21	22,28
82 Maluku Utara	3,51	70,84	77,89	75,74	-	24,17	28,45	22,74
91 Papua Barat	3,85	79,20	85,39	75,29	-	18,97	23,38	17,42
94 Papua	7,28	78,11	85,45	74,75	-	31,49	26,46	14,72
Indonesia	8,89	83,54	88,69	89,00	-	31,87	36,74	31,28

Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.21b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
	Kantor Office				Sekolah School			
	2014 (1)	2015r (10)	2016 (11)	2017 (12)	2014 (13)	2015r (14)	2016 (15)	2017 (16)
11 Aceh	8,49	25,27	25,49	21,14	14,76	31,10	27,18	19,42
12 Sumatera Utara	6,28	18,01	19,23	13,88	12,64	25,94	22,53	16,81
13 Sumatera Barat	7,49	20,16	23,35	15,38	14,02	24,29	23,26	16,85
14 Riau	5,20	23,94	22,50	18,07	10,01	23,94	20,22	14,09
15 Jambi	5,78	20,49	23,39	15,03	10,33	25,51	22,53	17,59
16 Sumatera Selatan	3,85	17,08	18,28	14,87	10,98	22,53	21,02	15,90
17 Bengkulu	5,92	21,51	24,69	17,00	12,77	24,79	22,02	14,35
18 Lampung	5,57	20,58	21,65	13,00	15,91	29,63	26,13	19,51
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,63	21,78	31,46	19,51	17,92	23,61	22,76	17,43
21 Kepulauan Riau	9,91	28,43	35,25	21,04	13,04	21,09	20,11	17,13
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	6,63	19,48	21,15	23,74	20,50	27,49	25,86	19,29
33 Jawa Tengah	6,88	19,53	23,48	23,57	25,07	30,26	29,06	21,94
34 D.I. Yogyakarta	7,58	28,64	31,58	28,79	17,66	30,98	28,42	20,91
35 Jawa Timur	7,19	19,73	20,71	19,36	27,59	32,15	28,76	19,92
36 Banten	5,69	23,05	28,14	20,36	17,89	27,44	24,57	18,28
51 Bali	12,94	36,63	40,52	30,00	11,79	21,83	24,54	19,64
52 Nusa Tenggara Barat	9,34	25,23	24,18	17,77	14,37	22,16	22,48	14,77
53 Nusa Tenggara Timur	7,44	27,35	28,35	24,92	9,60	22,02	20,37	14,59
61 Kalimantan Barat	4,34	20,44	22,89	15,95	13,77	23,01	18,94	15,45
62 Kalimantan Tengah	6,24	22,94	27,23	19,57	11,04	21,71	19,14	12,45
63 Kalimantan Selatan	4,26	21,85	25,74	22,06	11,63	22,76	20,42	15,23
64 Kalimantan Timur	4,68	29,46	29,85	19,72	15,63	23,59	20,25	9,33
65 Kalimantan Utara	12,66	33,85	26,70	22,92	-	20,03	17,91	12,81
71 Sulawesi Utara	7,41	24,19	23,06	18,10	9,18	22,48	18,18	16,55
72 Sulawesi Tengah	5,70	21,21	24,60	19,78	8,23	23,47	21,98	17,09
73 Sulawesi Selatan	5,75	20,79	22,10	17,16	19,05	30,48	29,81	21,71
74 Sulawesi Tenggara	4,66	21,58	22,00	19,88	8,73	22,93	23,58	17,02
75 Gorontalo	5,22	22,27	21,56	20,26	10,22	26,74	28,27	21,18
76 Sulawesi Barat	5,08	21,62	21,80	15,33	14,43	30,08	27,44	22,44
81 Maluku	3,67	18,89	17,80	11,75	8,33	24,44	21,75	14,79
82 Maluku Utara	12,30	24,60	26,71	24,43	20,00	23,31	23,01	12,79
91 Papua Barat	6,97	29,11	31,45	19,43	2,36	25,24	22,25	16,04
94 Papua	8,38	32,41	26,44	18,65	14,29	24,52	14,91	12,04
Indonesia	7,57	21,18	23,11	19,94	16,09	27,76	25,55	18,61

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.21b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>							
	Warinet <i>Internet Coffee</i>				Tempat Umum <i>Public Site</i>			
	2014 (18)	2015r (19)	2016 (20)	2017 (21)	2014 (22)	2015 (23)	2016 (24)	2017 (25)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	30,47	-	-	-	-	42,29	51,69	37,67
12 Sumatera Utara	43,88	-	-	-	-	43,04	44,75	36,90
13 Sumatera Barat	43,72	-	-	-	-	47,85	47,53	34,23
14 Riau	24,70	-	-	-	-	42,37	48,04	27,50
15 Jambi	20,75	-	-	-	-	40,73	47,09	26,87
16 Sumatera Selatan	14,48	-	-	-	-	33,79	40,06	27,81
17 Bengkulu	28,73	-	-	-	-	34,91	39,62	25,83
18 Lampung	20,72	-	-	-	-	30,46	36,17	18,67
19 Kepulauan Bangka Belitung	12,75	-	-	-	-	41,60	52,86	31,56
21 Kepulauan Riau	20,50	-	-	-	-	43,54	60,23	28,42
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	0,00
32 Jawa Barat	29,23	-	-	-	-	37,78	44,29	35,21
33 Jawa Tengah	32,16	-	-	-	-	35,36	40,09	34,97
34 D.I. Yogyakarta	31,52	-	-	-	-	33,92	48,45	27,43
35 Jawa Timur	39,53	-	-	-	-	40,78	45,46	39,65
36 Banten	24,68	-	-	-	-	39,63	47,80	28,97
51 Bali	31,09	-	-	-	-	39,40	48,07	24,09
52 Nusa Tenggara Barat	19,07	-	-	-	-	28,80	36,46	19,51
53 Nusa Tenggara Timur	18,77	-	-	-	-	31,33	33,83	29,44
61 Kalimantan Barat	20,04	-	-	-	-	39,47	46,55	31,87
62 Kalimantan Tengah	10,07	-	-	-	-	39,30	44,12	24,82
63 Kalimantan Selatan	14,87	-	-	-	-	39,46	49,20	31,31
64 Kalimantan Timur	14,26	-	-	-	-	44,11	46,11	20,20
65 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	34,17	43,65	31,14
71 Sulawesi Utara	15,63	-	-	-	-	42,59	45,59	25,67
72 Sulawesi Tengah	19,14	-	-	-	-	35,36	38,16	22,59
73 Sulawesi Selatan	27,05	-	-	-	-	34,52	38,41	24,90
74 Sulawesi Tenggara	15,17	-	-	-	-	30,76	29,94	17,84
75 Gorontalo	25,78	-	-	-	-	35,38	41,18	32,45
76 Sulawesi Barat	22,20	-	-	-	-	33,23	36,21	25,45
81 Maluku	14,30	-	-	-	-	38,17	47,68	28,75
82 Maluku Utara	26,04	-	-	-	-	40,81	48,11	33,42
91 Papua Barat	24,52	-	-	-	-	31,18	33,34	22,80
94 Papua	28,60	-	-	-	-	45,21	37,28	30,49
Indonesia	29,47	-	-	-	-	38,10	43,28	31,99

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014*

- Data lokasi akses internet di tempat umum Tahun 2014 belum tersedia/*Data of location of internet access at public site in 2014 are not available*

- *Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet*

- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.21b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>			
	Dalam Kendaraan yang Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
11 Aceh	-	5,55	8,82	9,91
12 Sumatera Utara	-	5,13	5,27	7,39
13 Sumatera Barat	-	7,86	6,76	8,77
14 Riau	-	3,66	5,85	10,55
15 Jambi	-	3,65	4,40	8,40
16 Sumatera Selatan	-	6,19	7,84	11,66
17 Bengkulu	-	4,96	4,51	6,24
18 Lampung	-	3,40	5,93	7,10
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	7,27	8,46	8,88
21 Kepulauan Riau	-	8,67	6,15	11,92
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	-	5,98	10,72	32,97
33 Jawa Tengah	-	3,78	6,04	17,64
34 D.I. Yogyakarta	-	3,24	6,22	9,24
35 Jawa Timur	-	5,28	5,81	12,25
36 Banten	-	9,20	7,71	13,94
51 Bali	-	2,73	3,95	3,97
52 Nusa Tenggara Barat	-	1,70	2,49	5,78
53 Nusa Tenggara Timur	-	3,51	4,76	15,71
61 Kalimantan Barat	-	3,94	3,39	11,64
62 Kalimantan Tengah	-	3,14	5,32	12,33
63 Kalimantan Selatan	-	4,63	6,06	13,19
64 Kalimantan Timur	-	4,60	10,96	5,43
65 Kalimantan Utara	-	5,68	3,85	12,49
71 Sulawesi Utara	-	20,01	20,29	16,02
72 Sulawesi Tengah	-	4,79	4,06	9,67
73 Sulawesi Selatan	-	4,50	7,83	11,03
74 Sulawesi Tenggara	-	2,53	1,50	6,05
75 Gorontalo	-	8,74	6,40	16,70
76 Sulawesi Barat	-	2,95	6,99	7,33
81 Maluku Utara	-	6,61	16,59	11,82
82 Maluku	-	4,72	8,01	13,67
91 Papua Barat	-	6,67	10,38	17,63
94 Papua	-	8,88	2,92	11,35
Indonesia	-	5,07	6,82	14,48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access on moving vehicle in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.21c

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi Mengakses, 2014—2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Location of Access, 2014—2017

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi/Province	Lokasi Mengakses Internet Location of Internet Access							
	Rumah Sendiri Own Home				Bukan Rumah Sendiri Not Own Home			
	2014	2015r	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	8,78	82,76	86,15	88,72	-	38,49	40,20	27,82
12 Sumatera Utara	14,04	77,92	80,60	82,11	-	32,05	35,57	19,74
13 Sumatera Barat	19,92	80,73	85,73	87,15	-	29,38	35,80	20,62
14 Riau	12,55	89,86	91,79	90,65	-	30,04	36,74	25,63
15 Jambi	14,84	88,38	92,10	90,48	-	35,08	40,00	26,83
16 Sumatera Selatan	14,84	88,34	91,20	92,41	-	26,21	32,33	23,16
17 Bengkulu	17,54	86,61	88,41	89,04	-	31,16	39,14	29,90
18 Lampung	16,28	87,99	91,59	88,89	-	25,69	30,79	24,73
19 Kepulauan Bangka Belitung	19,07	93,09	93,60	96,18	-	35,67	46,77	32,78
21 Kepulauan Riau	27,47	90,47	94,58	92,07	-	28,27	40,06	29,99
31 DKI Jakarta	34,36	89,91	93,07	92,29	-	28,05	37,31	27,73
32 Jawa Barat	20,56	88,59	92,07	92,42	-	31,64	33,73	33,74
33 Jawa Tengah	14,05	84,53	89,91	91,52	-	28,16	35,14	32,21
34 D.I. Yogyakarta	12,19	90,97	95,01	96,13	-	32,60	49,91	40,81
35 Jawa Timur	19,19	82,78	89,79	90,54	-	28,95	33,58	27,59
36 Banten	21,98	90,53	92,49	92,98	-	26,91	37,37	30,27
51 Bali	13,61	89,78	94,32	94,61	-	32,88	37,66	27,91
52 Nusa Tenggara Barat	13,29	82,23	89,72	87,59	-	27,57	35,87	27,50
53 Nusa Tenggara Timur	11,23	82,64	87,36	87,61	-	27,00	31,10	41,05
61 Kalimantan Barat	19,70	85,71	89,60	89,50	-	36,89	39,42	22,09
62 Kalimantan Tengah	15,80	89,69	92,31	92,67	-	30,59	41,30	24,47
63 Kalimantan Selatan	13,06	92,90	95,28	95,26	-	37,50	46,04	35,87
64 Kalimantan Timur	23,31	92,57	94,97	93,90	-	26,21	35,17	25,48
65 Kalimantan Utara	-	88,01	92,16	89,82	-	26,41	36,58	26,35
71 Sulawesi Utara	15,56	92,58	93,10	91,70	-	35,21	38,51	34,85
72 Sulawesi Tengah	14,09	84,94	87,71	87,70	-	32,65	36,67	27,32
73 Sulawesi Selatan	17,23	86,18	91,70	91,17	-	32,59	38,35	28,96
74 Sulawesi Tenggara	12,31	85,71	91,63	91,81	-	31,36	32,61	25,12
75 Gorontalo	6,89	80,90	86,04	88,19	-	29,88	35,05	34,36
76 Sulawesi Barat	7,97	85,45	86,05	85,17	-	35,69	26,33	25,65
81 Maluku Utara	8,21	82,71	90,12	81,15	-	26,88	30,44	21,01
82 Maluku Utara	5,89	71,49	83,91	84,67	-	25,34	27,91	26,23
91 Papua Barat	5,65	86,78	87,76	79,96	-	21,65	25,40	12,43
94 Papua	19,46	85,68	90,55	85,31	-	26,94	32,69	17,66
Indonesia	18,85	86,67	90,83	91,02	-	30,04	35,78	29,35

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note :
- Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014
- Data lokasi akses internet di bukan rumah sendiri Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at not own home in 2014 are not available
- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet
- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.21c

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>							
	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>				Sekolah <i>School</i>			
	Kantor <i>Office</i>		Sekolah <i>School</i>		Kantor <i>Office</i>		Sekolah <i>School</i>	
	2014 (1)	2015r (10)	2016 (11)	2017 (12)	2014 (13)	2015r (14)	2016 (15)	2017 (16)
11 Aceh	15,53	30,85	31,84	26,27	16,36	32,99	27,29	20,64
12 Sumatera Utara	9,00	24,07	24,79	21,12	12,98	25,25	24,26	17,26
13 Sumatera Barat	14,00	24,56	27,46	22,92	15,20	27,32	26,98	20,36
14 Riau	11,80	28,85	30,56	23,43	12,25	24,46	22,33	16,81
15 Jambi	11,63	28,31	29,96	23,01	10,81	24,96	22,67	18,61
16 Sumatera Selatan	11,49	24,95	29,79	23,02	12,01	23,51	23,23	16,26
17 Bengkulu	14,44	27,64	30,96	23,52	15,85	28,63	24,22	18,53
18 Lampung	9,65	27,75	29,73	20,19	18,81	28,91	27,05	21,19
19 Kepulauan Bangka Belitung	15,45	31,73	33,63	29,00	16,32	21,86	20,07	13,44
21 Kepulauan Riau	18,64	37,97	35,60	32,39	12,80	16,48	15,10	11,82
31 DKI Jakarta	25,07	43,88	46,04	40,67	13,75	19,19	17,99	13,97
32 Jawa Barat	14,33	30,10	31,90	32,21	19,73	25,37	23,45	17,46
33 Jawa Tengah	10,31	26,34	29,10	29,38	24,16	29,23	28,31	20,76
34 D.I. Yogyakarta	12,41	33,68	36,86	36,34	21,76	35,49	33,38	25,39
35 Jawa Timur	13,09	27,46	29,50	27,13	23,71	29,73	27,64	19,75
36 Banten	17,04	37,19	39,22	34,39	16,58	24,37	20,54	17,61
51 Bali	16,50	42,87	45,12	38,51	11,17	24,39	24,60	18,72
52 Nusa Tenggara Barat	11,62	29,13	29,98	23,31	13,08	27,19	23,94	17,78
53 Nusa Tenggara Timur	13,45	31,32	28,31	29,01	10,49	26,52	25,00	17,38
61 Kalimantan Barat	12,83	29,48	29,70	23,44	14,81	23,14	20,71	16,99
62 Kalimantan Tengah	14,73	30,44	34,37	27,64	12,36	23,28	21,19	14,84
63 Kalimantan Selatan	13,33	30,72	33,75	30,04	12,15	24,44	22,25	16,31
64 Kalimantan Timur	17,14	34,73	35,65	30,96	14,22	23,43	21,52	14,53
65 Kalimantan Utara	-	33,34	33,80	29,00	-	22,04	18,80	15,82
71 Sulawesi Utara	10,29	28,46	28,89	26,45	9,90	23,67	20,99	18,66
72 Sulawesi Tengah	14,54	29,25	30,42	25,43	10,89	24,80	24,36	19,27
73 Sulawesi Selatan	13,35	28,62	31,03	25,19	18,04	29,36	28,31	21,88
74 Sulawesi Tenggara	11,38	25,93	27,93	23,90	10,00	28,14	27,36	20,60
75 Gorontalo	13,87	30,37	27,60	26,08	14,52	27,96	28,33	22,95
76 Sulawesi Barat	9,59	26,85	25,54	21,68	13,16	30,82	25,33	21,33
81 Maluku	10,49	23,41	24,82	19,47	8,49	26,15	22,66	17,63
82 Maluku Utara	18,73	30,36	34,22	28,84	13,40	22,61	27,12	15,93
91 Papua Barat	11,27	28,70	33,23	21,13	4,99	23,99	22,74	16,25
94 Papua	18,82	34,16	33,22	23,77	11,19	22,90	18,88	13,57
Indonesia	14,22	30,65	32,50	29,43	16,53	26,19	24,45	18,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.21c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>							
	Warnet <i>Internet Cafe</i>				Tempat Umum <i>Public Site</i>			
	2014	2015r	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	27,54	-	-	-	-	46,53	51,88	38,54
12 Sumatera Utara	38,67	-	-	-	-	41,85	44,28	34,43
13 Sumatera Barat	37,56	-	-	-	-	40,28	46,07	33,05
14 Riau	26,14	-	-	-	-	40,70	47,64	29,53
15 Jambi	20,56	-	-	-	-	41,11	45,34	27,48
16 Sumatera Selatan	22,78	-	-	-	-	33,79	38,68	26,77
17 Bengkulu	27,60	-	-	-	-	34,60	45,23	27,49
18 Lampung	21,01	-	-	-	-	28,88	35,26	21,24
19 Kepulauan Bangka Belitung	16,24	-	-	-	-	42,42	45,57	29,07
21 Kepulauan Riau	16,68	-	-	-	-	39,33	52,01	32,63
31 DKI Jakarta	19,02	-	-	-	-	41,46	48,71	34,86
32 Jawa Barat	23,46	-	-	-	-	39,20	42,57	37,08
33 Jawa Tengah	29,62	-	-	-	-	36,66	43,56	37,12
34 D.I. Yogyakarta	21,69	-	-	-	-	41,59	55,87	36,35
35 Jawa Timur	32,51	-	-	-	-	39,91	46,63	39,75
36 Banten	17,24	-	-	-	-	36,73	49,92	30,41
51 Bali	21,83	-	-	-	-	41,59	50,08	28,35
52 Nusa Tenggara Barat	25,95	-	-	-	-	28,78	38,59	24,05
53 Nusa Tenggara Timur	27,61	-	-	-	-	33,82	38,67	41,94
61 Kalimantan Barat	19,39	-	-	-	-	39,04	45,87	32,03
62 Kalimantan Tengah	14,91	-	-	-	-	36,78	45,09	28,22
63 Kalimantan Selatan	16,31	-	-	-	-	39,40	50,05	32,73
64 Kalimantan Timur	17,54	-	-	-	-	36,37	47,38	31,98
65 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	33,19	40,49	21,19
71 Sulawesi Utara	17,48	-	-	-	-	40,74	48,05	35,08
72 Sulawesi Tengah	21,35	-	-	-	-	37,35	39,16	26,02
73 Sulawesi Selatan	27,22	-	-	-	-	35,30	41,39	27,34
74 Sulawesi Tenggara	25,37	-	-	-	-	36,57	37,54	18,21
75 Gorontalo	31,29	-	-	-	-	37,15	44,82	37,95
76 Sulawesi Barat	23,23	-	-	-	-	37,87	37,89	24,06
81 Maluku	35,81	-	-	-	-	40,23	46,65	38,34
82 Maluku Utara	46,32	-	-	-	-	49,56	48,33	32,09
91 Papua Barat	23,11	-	-	-	-	30,25	31,33	19,73
94 Papua	32,06	-	-	-	-	40,26	45,04	26,55
Indonesia	25,52	-	-	-	-	38,70	45,13	34,34

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di tempat umum Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access at public site in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

- *r: Revisi angka pada tahun 2015

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.21c

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>			
	Lokasi Mengakses Internet <i>Location of Internet Access</i>			
	Dalam Kendaraan yang Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>			
	2014 (1)	2015 (26)	2016 (27)	2017 (29)
11 Aceh	-	6,88	9,20	11,26
12 Sumatera Utara	-	6,48	8,69	10,79
13 Sumatera Barat	-	7,17	12,18	11,42
14 Riau	-	4,53	8,03	10,77
15 Jambi	-	6,27	6,53	9,98
16 Sumatera Selatan	-	7,28	10,04	15,21
17 Bengkulu	-	3,50	7,48	11,15
18 Lampung	-	6,13	7,21	8,16
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	5,71	7,11	9,09
21 Kepulauan Riau	-	5,26	8,13	7,19
31 DKI Jakarta	-	14,11	18,58	22,33
32 Jawa Barat	-	10,43	12,09	27,71
33 Jawa Tengah	-	5,81	7,63	17,39
34 D.I. Yogyakarta	-	8,12	11,09	14,16
35 Jawa Timur	-	7,09	8,61	14,20
36 Banten	-	11,91	14,94	15,54
51 Bali	-	6,40	9,49	8,65
52 Nusa Tenggara Barat	-	2,91	4,69	6,33
53 Nusa Tenggara Timur	-	4,94	6,64	19,68
61 Kalimantan Barat	-	4,78	4,77	13,03
62 Kalimantan Tengah	-	5,24	10,59	16,68
63 Kalimantan Selatan	-	6,43	9,34	17,19
64 Kalimantan Timur	-	5,94	10,16	14,75
65 Kalimantan Utara	-	7,85	5,06	12,61
71 Sulawesi Utara	-	20,44	23,02	22,08
72 Sulawesi Tengah	-	6,01	5,24	9,78
73 Sulawesi Selatan	-	6,36	8,90	14,18
74 Sulawesi Tenggara	-	3,70	3,97	7,71
75 Gorontalo	-	7,78	8,54	20,62
76 Sulawesi Barat	-	3,83	5,95	12,04
81 Maluku	-	11,59	14,50	15,12
82 Maluku Utara	-	5,92	6,06	12,59
91 Papua Barat	-	10,53	10,62	11,63
94 Papua	-	5,91	8,90	12,61
Indonesia	-	8,26	10,48	17,39

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data lokasi akses internet di dalam kendaraan yang bergerak Tahun 2014 belum tersedia/Data of location of internet access on moving vehicle in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.22a

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2014—2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2014—2017

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
	Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2017 (8)
11 Aceh	-	36,71	24,48	19,22	-	59,20	55,28	38,63
12 Sumatera Utara	-	46,43	40,17	26,05	-	47,62	42,48	26,37
13 Sumatera Barat	-	49,27	43,74	31,28	-	53,87	51,08	38,44
14 Riau	-	34,70	33,88	19,97	-	54,43	49,12	32,39
15 Jambi	-	38,72	33,64	26,14	-	52,15	52,68	38,73
16 Sumatera Selatan	-	37,34	32,92	18,21	-	45,20	47,21	32,81
17 Bengkulu	-	45,02	35,80	19,09	-	67,51	52,98	40,15
18 Lampung	-	31,96	24,70	19,45	-	52,32	45,20	29,64
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	26,72	28,59	13,73	-	47,36	46,42	26,55
21 Kepulauan Riau	-	32,97	26,86	17,07	-	46,50	39,07	27,34
31 DKI Jakarta	-	39,15	35,15	18,78	-	49,63	45,24	32,32
32 Jawa Barat	-	37,69	32,42	19,42	-	39,67	36,22	24,01
33 Jawa Tengah	-	40,36	34,46	19,41	-	42,07	38,47	27,35
34 D.I. Yogyakarta	-	36,00	31,59	18,54	-	59,08	50,75	39,62
35 Jawa Timur	-	38,95	33,14	18,03	-	48,17	44,60	30,74
36 Banten	-	38,29	30,74	18,14	-	46,02	39,01	28,60
51 Bali	-	31,69	25,63	16,88	-	52,99	45,11	31,49
52 Nusa Tenggara Barat	-	33,04	22,39	18,64	-	52,54	48,99	33,07
53 Nusa Tenggara Timur	-	41,61	33,53	29,11	-	51,76	42,26	34,34
61 Kalimantan Barat	-	32,11	24,75	16,99	-	52,75	48,13	31,36
62 Kalimantan Tengah	-	32,58	27,56	16,89	-	53,71	54,30	31,53
63 Kalimantan Selatan	-	27,54	21,89	13,49	-	50,57	44,54	34,02
64 Kalimantan Timur	-	27,59	25,40	16,19	-	56,08	52,44	36,70
65 Kalimantan Utara	-	29,18	24,55	16,30	-	54,30	44,94	30,79
71 Sulawesi Utara	-	28,97	25,83	15,70	-	47,52	45,30	29,20
72 Sulawesi Tengah	-	37,43	28,78	17,67	-	58,12	51,31	35,95
73 Sulawesi Selatan	-	32,52	28,15	19,06	-	63,27	57,85	36,77
74 Sulawesi Tenggara	-	29,35	23,45	15,15	-	57,98	55,76	36,26
75 Gorontalo	-	37,89	33,91	24,66	-	57,12	50,32	33,39
76 Sulawesi Barat	-	34,54	24,29	16,72	-	62,48	51,97	35,42
81 Maluku	-	33,63	28,45	28,91	-	50,05	42,58	31,05
82 Maluku Utara	-	38,50	21,94	19,21	-	52,48	43,80	33,11
91 Papua Barat	-	25,36	21,94	12,39	-	50,66	42,27	22,73
94 Papua	-	36,80	26,99	11,89	-	49,99	43,34	25,41
Indonesia	-	37,68	32,10	19,24	-	47,40	43,00	29,47

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.22a

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/ <i>Province</i>		Media Mengakses Internet <i>Media of Internet Access</i>							
		Telepon Seluler <i>Cellular phone</i>				Lainnya <i>Others</i>			
		2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11 Aceh	65,09	71,98	90,77	90,22	-	5,25	2,96	0,40	
12 Sumatera Utara	52,08	60,33	76,96	81,78	-	4,87	3,73	1,02	
13 Sumatera Barat	52,57	58,55	85,32	86,99	-	3,16	2,31	0,55	
14 Riau	66,52	76,04	88,45	87,34	-	4,53	3,74	0,75	
15 Jambi	68,82	80,34	89,49	86,26	-	5,46	5,78	0,12	
16 Sumatera Selatan	65,30	72,69	91,31	90,57	-	3,47	3,18	0,35	
17 Bengkulu	55,75	69,58	86,08	89,65	-	3,60	4,01	0,30	
18 Lampung	60,19	70,73	91,93	89,09	-	1,92	1,37	0,22	
19 Kepulauan Bangka Belitung	66,56	74,59	92,27	91,69	-	5,00	2,77	0,21	
21 Kepulauan Riau	70,01	77,51	89,64	89,73	-	7,43	3,50	0,23	
31 DKI Jakarta	70,91	79,77	94,63	92,87	-	4,69	5,02	0,79	
32 Jawa Barat	69,16	78,53	92,60	93,74	-	3,69	3,94	0,53	
33 Jawa Tengah	64,17	70,19	90,14	91,40	-	2,69	2,46	0,28	
34 D.I. Yogyakarta	61,72	69,71	94,00	94,68	-	3,56	1,33	0,72	
35 Jawa Timur	57,97	67,18	90,34	91,89	-	3,09	2,43	0,50	
36 Banten	73,63	81,97	94,47	95,04	-	3,91	4,26	1,17	
51 Bali	68,80	75,34	95,44	94,13	-	4,00	2,28	0,47	
52 Nusa Tenggara Barat	66,99	71,66	87,84	89,76	-	4,01	3,37	0,53	
53 Nusa Tenggara Timur	64,23	65,47	86,45	86,22	-	2,79	1,76	0,43	
61 Kalimantan Barat	65,69	72,28	91,79	90,76	-	2,87	2,53	0,62	
62 Kalimantan Tengah	73,90	77,81	92,67	93,32	-	3,57	4,72	0,55	
63 Kalimantan Selatan	68,70	77,72	95,51	93,70	-	3,46	2,41	0,30	
64 Kalimantan Timur	66,69	72,74	93,64	92,75	-	6,00	3,04	0,39	
65 Kalimantan Utara	-	-	89,23	91,22	-	1,32	1,76	0,34	
71 Sulawesi Utara	77,04	81,06	92,19	93,06	-	5,46	2,57	0,39	
72 Sulawesi Tengah	61,47	68,30	87,58	91,67	-	6,40	3,52	0,38	
73 Sulawesi Selatan	59,88	68,81	91,14	90,05	-	3,59	3,03	0,42	
74 Sulawesi Tenggara	48,96	63,81	90,02	92,27	-	4,67	1,57	0,00	
75 Gorontalo	55,69	67,28	91,59	91,43	-	2,97	2,45	0,74	
76 Sulawesi Barat	53,08	63,77	83,88	93,46	-	0,91	1,54	0,00	
81 Maluku	51,78	61,63	88,46	86,64	-	1,85	1,32	0,49	
82 Maluku Utara	44,23	47,07	87,64	91,03	-	2,56	3,08	0,26	
91 Papua Barat	67,17	76,96	93,50	89,52	-	5,74	2,18	0,08	
94 Papua	67,24	78,99	94,22	92,02	-	2,69	3,29	0,59	
Indonesia	73,69	85,98	91,28	91,84	-	3,81	3,35	0,56	

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

- Keterangan/*Note* : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014*
- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/*Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available*
- *Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet*

Tabel 2.5.22b

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2014–2017
Percentage Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2014–2017

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Media Mengakses Internet Media of Internet Access							
	Komputer Desktop Personal Computer				Laptop/Note Book/Tablet			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2017 (8)
11 Aceh	-	24,25	21,24	11,29	-	36,10	34,89	20,61
12 Sumatera Utara	-	38,77	35,35	26,09	-	29,01	23,98	17,82
13 Sumatera Barat	-	40,58	34,67	24,50	-	32,56	30,80	19,83
14 Riau	-	20,65	18,49	11,35	-	27,76	27,19	17,66
15 Jambi	-	18,82	15,28	11,36	-	31,68	26,55	16,17
16 Sumatera Selatan	-	17,93	16,45	8,45	-	24,30	24,73	17,59
17 Bengkulu	-	25,38	23,90	13,75	-	35,21	35,93	20,43
18 Lampung	-	25,57	21,60	12,74	-	29,89	25,17	15,82
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	18,12	15,94	7,85	-	33,16	33,02	19,62
21 Kepulauan Riau	-	25,16	22,06	13,56	-	29,91	36,02	21,52
31 DKI Jakarta	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00
32 Jawa Barat	-	33,58	24,38	15,98	-	21,55	23,23	12,91
33 Jawa Tengah	-	35,37	29,23	19,30	-	25,35	25,43	16,79
34 D.I. Yogyakarta	-	32,64	30,95	14,09	-	28,16	34,21	18,64
35 Jawa Timur	-	38,47	26,68	16,42	-	31,22	26,46	17,39
36 Banten	-	25,90	29,46	10,64	-	22,61	23,63	11,22
51 Bali	-	32,05	30,18	15,42	-	36,46	33,33	21,72
52 Nusa Tenggara Barat	-	25,01	16,31	11,38	-	34,71	29,99	17,43
53 Nusa Tenggara Timur	-	20,46	16,79	12,45	-	32,89	30,33	20,49
61 Kalimantan Barat	-	19,79	14,36	8,86	-	31,36	22,67	16,18
62 Kalimantan Tengah	-	15,03	11,82	6,03	-	27,53	24,42	18,05
63 Kalimantan Selatan	-	15,37	13,36	8,01	-	26,26	25,37	18,43
64 Kalimantan Timur	-	14,88	12,15	8,51	-	37,19	31,20	16,96
65 Kalimantan Utara	-	19,90	18,31	9,13	-	43,59	30,32	19,17
71 Sulawesi Utara	-	18,39	13,36	6,32	-	32,14	26,30	18,56
72 Sulawesi Tengah	-	18,14	15,53	12,29	-	29,87	28,69	17,52
73 Sulawesi Selatan	-	22,43	17,51	12,57	-	40,21	35,20	20,72
74 Sulawesi Tenggara	-	14,56	9,66	6,54	-	33,97	30,01	16,79
75 Gorontalo	-	20,96	18,68	10,49	-	29,52	28,27	19,44
76 Sulawesi Barat	-	17,36	15,00	9,30	-	33,76	30,82	20,33
81 Maluku	-	21,50	15,27	7,23	-	28,70	26,01	18,65
82 Maluku Utara	-	33,64	15,62	10,71	-	30,44	26,99	17,77
91 Papua Barat	-	20,86	19,40	11,78	-	34,16	30,16	17,92
94 Papua	-	19,63	16,52	12,08	-	38,73	29,42	20,67
Indonesia	-	29,90	23,81	14,97	-	29,02	26,91	17,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.22b

Provinsi/Province	Media Mengakses Internet <i>Media of Internet Access</i>								Perdesaan/Rural	
	Telepon Seluler <i>Cellular phone</i>				Lainnya <i>Others</i>					
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017		
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
11 Aceh	74,01	85,73	88,42	91,03	-	3,92	2,30	0,28		
12 Sumatera Utara	67,46	76,56	80,29	79,15	-	3,88	3,55	0,62		
13 Sumatera Barat	62,33	74,79	82,81	84,53	-	4,04	2,54	0,80		
14 Riau	81,20	88,78	92,18	90,12	-	2,52	2,84	0,45		
15 Jambi	82,92	87,68	91,74	91,96	-	2,87	2,52	0,52		
16 Sumatera Selatan	84,59	90,94	93,17	91,17	-	1,67	1,78	0,20		
17 Bengkulu	74,98	85,79	85,20	89,12	-	3,14	3,84	0,54		
18 Lampung	76,00	84,17	89,12	88,12	-	2,58	1,60	0,17		
19 Kepulauan Bangka Belitung	82,84	93,47	92,58	91,33	-	2,16	1,97	-		
21 Kepulauan Riau	82,68	87,37	96,15	91,17	-	5,07	0,84	-		
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-		
32 Jawa Barat	79,72	88,48	92,47	92,98	-	2,61	4,57	0,40		
33 Jawa Tengah	71,26	82,20	88,06	90,29	-	3,31	2,43	0,43		
34 D.I. Yogyakarta	68,07	86,91	91,38	93,08	-	1,37	1,36	0,07		
35 Jawa Timur	65,21	79,36	90,04	90,79	-	3,03	2,66	0,56		
36 Banten	82,09	85,74	87,60	90,87	-	3,71	3,36	0,87		
51 Bali	69,32	84,63	93,16	91,53	-	3,90	2,14	0,40		
52 Nusa Tenggara Barat	65,88	76,25	87,29	90,89	-	1,91	0,80	0,16		
53 Nusa Tenggara Timur	77,03	82,56	90,05	90,80	-	2,36	1,07	0,41		
61 Kalimantan Barat	72,94	87,55	92,59	92,84	-	3,52	1,45	0,16		
62 Kalimantan Tengah	91,22	95,11	95,66	93,89	-	1,71	1,56	-		
63 Kalimantan Selatan	87,44	91,39	94,56	93,75	-	1,14	1,33	0,25		
64 Kalimantan Timur	87,19	92,29	95,43	95,98	-	1,47	3,20	-		
65 Kalimantan Utara	-	85,37	94,60	92,47	-	0,79	3,36	-		
71 Sulawesi Utara	87,89	92,46	97,27	94,32	-	3,03	2,83	0,52		
72 Sulawesi Tengah	79,50	87,42	92,46	91,39	-	1,16	1,02	0,14		
73 Sulawesi Selatan	71,17	80,86	88,73	90,02	-	1,91	1,73	0,17		
74 Sulawesi Tenggara	79,95	88,52	94,13	94,06	-	1,63	1,31	-		
75 Gorontalo	75,57	88,91	91,14	93,06	-	1,11	2,65	0,05		
76 Sulawesi Barat	72,07	87,41	87,45	92,33	-	2,25	1,86	0,39		
81 Maluku	76,50	83,79	95,91	87,69	-	1,19	0,86	0,20		
82 Maluku Utara	72,03	79,23	90,46	90,97	-	3,49	0,97	0,63		
91 Papua Barat	77,46	80,73	90,42	93,41	-	0,92	1,29	0,28		
94 Papua	75,62	87,43	93,47	91,91	-	1,13	1,88	0,30		
Indonesia	73,82	84,01	89,92	90,48	-	2,79	2,58	0,40		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.22c

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media Mengakses, 2014–2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Media of Access, 2014–2017

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Media Mengakses Internet <i>Media of Internet Access</i>							
	Komputer Desktop <i>Personal Computer</i>				Laptop/Note Book/Tablet			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2014 (6)	2015 (7)	2016 (8)	2017 (9)
11 Aceh	-	30,89	23,00	15,11	-	48,41	45,99	29,30
12 Sumatera Utara	-	44,18	38,72	26,06	-	42,16	36,91	23,63
13 Sumatera Barat	-	46,06	40,38	28,59	-	46,00	43,56	31,06
14 Riau	-	29,63	28,04	16,27	-	44,82	40,80	26,08
15 Jambi	-	29,26	24,32	18,39	-	42,42	39,42	26,90
16 Sumatera Selatan	-	30,18	26,93	14,18	-	37,49	39,03	26,53
17 Bengkulu	-	37,60	31,37	16,81	-	55,32	46,62	31,74
18 Lampung	-	28,74	23,13	15,72	-	41,03	35,08	21,96
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	23,90	24,81	11,94	-	42,70	42,41	24,45
21 Kepulauan Riau	-	32,51	26,54	16,82	-	45,52	38,87	26,93
31 DKI Jakarta	-	39,15	35,15	18,78	-	49,63	45,24	32,32
32 Jawa Barat	-	37,04	31,08	18,84	-	36,78	34,07	22,14
33 Jawa Tengah	-	38,44	32,39	19,37	-	35,62	33,30	23,23
34 D.I. Yogyakarta	-	35,33	31,47	17,75	-	52,91	47,63	35,92
35 Jawa Timur	-	38,79	31,03	17,47	-	42,73	38,70	26,16
36 Banten	-	36,97	30,59	17,10	-	43,53	37,24	26,18
51 Bali	-	31,77	26,66	16,55	-	49,50	42,45	29,27
52 Nusa Tenggara Barat	-	30,13	19,95	15,62	-	46,09	41,37	26,56
53 Nusa Tenggara Timur	-	33,31	26,30	21,19	-	44,35	37,11	27,75
61 Kalimantan Barat	-	27,87	20,77	13,69	-	45,38	38,39	25,20
62 Kalimantan Tengah	-	25,26	21,34	12,16	-	42,79	42,48	25,66
63 Kalimantan Selatan	-	23,09	18,64	11,44	-	41,68	37,23	28,20
64 Kalimantan Timur	-	24,62	22,67	14,42	-	51,67	48,06	32,16
65 Kalimantan Utara	-	26,63	22,76	14,07	-	51,36	40,74	27,17
71 Sulawesi Utara	-	25,24	21,41	12,21	-	42,10	38,57	25,24
72 Sulawesi Tengah	-	28,70	22,40	15,02	-	45,33	40,42	26,85
73 Sulawesi Selatan	-	28,87	24,18	16,48	-	54,93	49,39	30,39
74 Sulawesi Tenggara	-	23,04	17,47	10,83	-	47,74	44,59	26,49
75 Gorontalo	-	31,01	27,12	18,11	-	45,90	40,49	26,94
76 Sulawesi Barat	-	24,48	18,69	11,89	-	45,67	39,22	25,60
81 Maluku	-	30,40	24,66	22,34	-	44,36	37,81	27,29
82 Maluku Utara	-	36,82	20,04	15,80	-	44,86	38,74	26,95
91 Papua Barat	-	23,69	21,15	12,12	-	44,53	38,51	20,65
94 Papua	-	33,25	24,70	11,95	-	47,66	40,30	23,88
Indonesia	-	35,63	29,84	18,01	-	42,56	38,62	25,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available

- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.22c

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>							
	Media Mengakses Internet <i>Media of Internet Access</i>							
	Telepon Seluler <i>Cellular phone</i>				Lainnya <i>Others</i>			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	72,86	83,73	89,70	90,64	-	4,63	2,66	0,34
12 Sumatera Utara	62,25	74,16	77,96	80,94	-	4,58	3,67	0,89
13 Sumatera Barat	59,78	75,77	84,39	86,02	-	3,48	2,39	0,65
14 Riau	77,68	86,21	89,86	88,53	-	3,80	3,40	0,62
15 Jambi	81,42	86,44	90,63	89,25	-	4,23	4,13	0,33
16 Sumatera Selatan	76,46	87,16	91,98	90,82	-	2,81	2,67	0,29
17 Bengkulu	71,53	83,44	85,75	89,42	-	3,43	3,95	0,41
18 Lampung	73,43	83,12	90,51	88,55	-	2,25	1,49	0,19
19 Kepulauan Bangka Belitung	76,91	91,63	92,36	91,58	-	4,07	2,53	0,15
21 Kepulauan Riau	77,86	85,95	90,07	89,84	-	7,29	3,33	0,21
31 DKI Jakarta	79,77	91,46	94,63	92,87	-	4,69	5,02	0,79
32 Jawa Barat	78,71	89,39	92,58	93,61	-	3,52	4,04	0,51
33 Jawa Tengah	70,58	83,03	89,32	90,96	-	2,93	2,45	0,34
34 D.I. Yogyakarta	69,42	88,77	93,51	94,40	-	3,12	1,33	0,61
35 Jawa Timur	66,58	80,21	90,24	91,51	-	3,07	2,51	0,52
36 Banten	81,98	91,94	93,68	94,46	-	3,89	4,16	1,13
51 Bali	74,02	88,36	94,93	93,54	-	3,98	2,25	0,46
52 Nusa Tenggara Barat	69,84	77,90	87,62	90,23	-	3,25	2,34	0,38
53 Nusa Tenggara Timur	69,55	79,79	88,01	88,40	-	2,62	1,46	0,42
61 Kalimantan Barat	72,47	86,37	92,10	91,61	-	3,09	2,11	0,43
62 Kalimantan Tengah	83,07	90,59	93,85	93,57	-	2,79	3,47	0,31
63 Kalimantan Selatan	81,17	90,47	95,15	93,72	-	2,61	2,00	0,28
64 Kalimantan Timur	75,83	89,85	94,01	93,50	-	4,94	3,07	0,30
65 Kalimantan Utara	-	79,78	90,77	91,61	-	1,18	2,22	0,23
71 Sulawesi Utara	83,21	90,06	93,99	93,53	-	4,60	2,66	0,43
72 Sulawesi Tengah	72,67	84,99	89,93	91,53	-	4,03	2,32	0,26
73 Sulawesi Selatan	69,63	81,52	90,24	90,04	-	2,98	2,54	0,32
74 Sulawesi Tenggara	70,42	82,99	91,80	93,17	-	3,38	1,46	-
75 Gorontalo	70,97	83,28	91,39	92,18	-	2,21	2,54	0,42
76 Sulawesi Barat	67,91	83,57	86,03	92,72	-	1,70	1,73	0,26
81 Maluku	64,97	80,11	90,60	86,96	-	1,67	1,19	0,40
82 Maluku Utara	54,66	77,14	88,49	91,00	-	2,89	2,45	0,41
91 Papua Barat	77,18	84,75	92,54	91,20	-	3,95	1,90	0,16
94 Papua	78,49	86,36	94,05	91,99	-	2,37	2,98	0,50
Indonesia	73,73	85,46	90,91	91,45	-	3,54	3,14	0,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan>Note : - Tahun 2014 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2014*

- Data media akses internet melalui komputer desktop, laptop/Notebook/Tablet, dan lainnya Tahun 2014 belum tersedia/*Data of media of internet access via desktop computer, laptop/Notebook/Tablet, and others in 2014 are not available*
- Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/*Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet*

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2017

Tabel

2.5.23a Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accesing the Internet, 2017

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban				
	Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accesing The Internet				
	Mendapat Informasi/ Berita <i>Getting Information/ News</i>	Mengerjakan Tugas Sekolah <i>Doing School Assignment</i>	Mengirim/Menerima Email <i>Sending/Receiving Email</i>	Sosial Media <i>Social Media</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11 Aceh	77,83	28,37	33,09	79,25	
12 Sumatera Utara	65,81	30,14	18,98	74,47	
13 Sumatera Barat	68,90	35,40	27,46	75,54	
14 Riau	70,32	28,78	23,34	79,18	
15 Jambi	70,79	30,36	29,72	77,35	
16 Sumatera Selatan	68,84	25,57	25,42	81,47	
17 Bengkulu	66,00	34,21	25,21	77,44	
18 Lampung	65,88	28,25	19,07	75,82	
19 Kepulauan Bangka Belitung	77,44	22,87	20,40	76,75	
21 Kepulauan Riau	69,59	21,91	26,06	73,85	
31 DKI Jakarta	73,49	18,35	31,01	80,92	
32 Jawa Barat	69,06	22,48	22,19	80,28	
33 Jawa Tengah	66,10	27,89	20,30	81,70	
34 D.I. Yogyakarta	75,11	29,81	28,82	87,22	
35 Jawa Timur	67,29	26,62	21,61	80,03	
36 Banten	70,35	25,81	25,15	80,83	
51 Bali	76,33	26,02	25,16	80,85	
52 Nusa Tenggara Barat	68,64	30,21	21,74	72,79	
53 Nusa Tenggara Timur	66,49	39,22	20,36	75,65	
61 Kalimantan Barat	66,87	27,37	15,46	81,77	
62 Kalimantan Tengah	69,27	25,98	26,44	81,74	
63 Kalimantan Selatan	70,71	25,64	25,52	81,71	
64 Kalimantan Timur	72,23	24,59	29,25	82,88	
65 Kalimantan Utara	66,34	27,41	22,84	77,88	
71 Sulawesi Utara	65,75	23,12	22,44	82,36	
72 Sulawesi Tengah	66,26	30,63	27,14	79,18	
73 Sulawesi Selatan	71,17	30,36	24,68	79,93	
74 Sulawesi Tenggara	63,67	35,61	22,18	73,19	
75 Gorontalo	62,86	33,46	26,89	81,53	
76 Sulawesi Barat	67,78	31,86	29,15	77,11	
81 Maluku Utara	64,94	40,35	18,76	75,21	
82 Papua Barat	61,94	29,12	22,57	80,27	
91 Papua	55,09	24,86	17,51	68,69	
94 Papua	67,40	22,73	20,32	77,42	
Indonesia	69,22	25,52	23,65	80,00	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 2.5.23a

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/ <i>Province</i>	Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accessing The Internet</i>				
	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa <i>Purchasing/ Selling Goods/ Services</i>	Hiburan <i>Entertain- ment</i>	Fasilitas Finansial <i>Financial Facilities</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	15,16	53,63	5,47	13,00	
12 Sumatera Utara	7,75	47,59	3,75	9,97	
13 Sumatera Barat	13,57	54,50	5,29	15,67	
14 Riau	11,49	52,04	6,94	15,06	
15 Jambi	16,03	50,05	8,59	15,50	
16 Sumatera Selatan	12,07	47,07	4,78	15,19	
17 Bengkulu	12,98	43,45	5,64	11,83	
18 Lampung	10,43	38,80	6,57	13,71	
19 Kepulauan Bangka Belitung	18,30	52,76	5,33	19,22	
21 Kepulauan Riau	12,14	45,88	4,27	14,31	
31 DKI Jakarta	17,76	49,58	11,35	17,48	
32 Jawa Barat	12,48	43,55	6,22	14,76	
33 Jawa Tengah	10,97	44,51	4,27	13,74	
34 D.I. Yogyakarta	14,84	46,89	7,29	17,58	
35 Jawa Timur	11,64	46,67	5,99	14,23	
36 Banten	12,16	42,60	7,80	14,40	
51 Bali	12,51	54,36	5,03	16,39	
52 Nusa Tenggara Barat	11,93	40,90	3,89	13,06	
53 Nusa Tenggara Timur	10,78	48,85	3,60	7,91	
61 Kalimantan Barat	12,48	60,03	4,45	14,00	
62 Kalimantan Tengah	15,56	58,01	8,70	16,93	
63 Kalimantan Selatan	15,36	62,41	6,87	16,21	
64 Kalimantan Timur	18,18	58,48	11,61	22,76	
65 Kalimantan Utara	17,52	48,48	6,10	11,10	
71 Sulawesi Utara	14,55	48,58	5,09	15,04	
72 Sulawesi Tengah	16,96	49,82	7,63	15,30	
73 Sulawesi Selatan	13,74	56,33	7,75	16,71	
74 Sulawesi Tenggara	7,88	38,12	3,01	6,86	
75 Gorontalo	13,27	51,91	4,52	11,99	
76 Sulawesi Barat	18,34	47,95	6,06	15,54	
81 Maluku	6,82	43,70	3,09	6,98	
82 Maluku Utara	10,33	45,86	4,08	5,43	
91 Papua Barat	6,71	31,00	2,30	5,15	
94 Papua	9,75	40,24	5,50	8,67	
Indonesia	12,79	46,94	6,50	14,72	

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/*Denominator is total population in urban area who ever access the internet*

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2017

Tabel 2.5.23b Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accesing the Internet, 2017

Provinsi/Province	Tujuan Mengakses Internet The Purpose of Accesing The Internet				Perdesaan/Rural
	Mendapat Informasi/ Berita Getting Information/ News	Mengerjakan Tugas Sekolah Doing School Assignment	Mengirim/ Menerima Email Sending/ Receiving Email	Sosial Media Social Media	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	65,45	23,38	16,99	78,24	
12 Sumatera Utara	59,61	31,63	15,93	68,52	
13 Sumatera Barat	59,23	32,40	15,01	70,25	
14 Riau	61,28	24,65	15,49	75,41	
15 Jambi	63,95	25,50	14,67	81,03	
16 Sumatera Selatan	57,20	22,57	14,55	81,02	
17 Bengkulu	54,54	27,03	12,19	73,09	
18 Lampung	47,73	27,01	11,46	69,64	
19 Kepulauan Bangka Belitung	65,10	25,70	16,75	74,94	
21 Kepulauan Riau	70,95	21,12	16,10	80,90	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	57,66	23,39	15,95	80,29	
33 Jawa Tengah	59,13	29,11	14,71	79,47	
34 D.I. Yogyakarta	61,29	24,51	16,53	83,32	
35 Jawa Timur	56,44	27,63	14,10	77,92	
36 Banten	45,66	28,64	12,50	78,08	
51 Bali	66,61	27,96	10,62	78,26	
52 Nusa Tenggara Barat	57,35	23,23	15,21	72,55	
53 Nusa Tenggara Timur	60,84	26,66	17,63	76,67	
61 Kalimantan Barat	59,24	21,15	15,09	74,88	
62 Kalimantan Tengah	59,88	20,27	15,98	78,31	
63 Kalimantan Selatan	62,16	26,19	15,46	82,50	
64 Kalimantan Timur	67,05	19,20	14,56	77,95	
65 Kalimantan Utara	69,92	20,25	24,34	70,75	
71 Sulawesi Utara	57,07	20,05	11,90	79,37	
72 Sulawesi Tengah	52,81	27,87	13,87	77,01	
73 Sulawesi Selatan	56,39	31,98	14,61	73,64	
74 Sulawesi Tenggara	56,85	27,97	13,74	71,17	
75 Gorontalo	51,81	30,89	15,04	84,86	
76 Sulawesi Barat	55,41	32,05	15,95	71,11	
81 Maluku	42,36	33,88	11,35	70,50	
82 Maluku Utara	54,83	22,58	17,70	72,62	
91 Papua Barat	65,99	23,35	20,76	67,46	
94 Papua	67,14	16,80	19,88	63,72	
Indonesia	57,96	26,74	14,79	76,98	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 2.5.23b

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accessing The Internet</i>				
	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa <i>Purchasing/ Selling Goods/ Services</i>	Hiburan Entertain- ment	Fasilitas Finansial <i>Financial Facilities</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	5,77	40,10	1,26	7,31	
12 Sumatera Utara	5,18	43,11	0,86	7,10	
13 Sumatera Barat	6,17	38,12	1,90	7,57	
14 Riau	6,30	44,91	2,59	5,71	
15 Jambi	5,11	37,80	0,96	9,28	
16 Sumatera Selatan	5,41	39,60	1,18	8,32	
17 Bengkulu	5,62	38,84	1,89	10,32	
18 Lampung	4,82	32,52	1,33	5,92	
19 Kepulauan Bangka Belitung	8,31	50,72	1,71	15,67	
21 Kepulauan Riau	12,04	53,23	2,50	7,42	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	6,38	40,19	1,46	8,02	
33 Jawa Tengah	6,30	38,85	1,65	9,16	
34 D.I. Yogyakarta	7,93	37,80	2,02	10,56	
35 Jawa Timur	5,71	42,83	1,54	8,53	
36 Banten	2,97	40,79	0,48	5,25	
51 Bali	6,20	54,34	0,81	8,87	
52 Nusa Tenggara Barat	7,53	37,57	1,33	10,56	
53 Nusa Tenggara Timur	5,37	32,67	1,60	7,21	
61 Kalimantan Barat	5,47	41,85	1,35	10,28	
62 Kalimantan Tengah	5,19	38,34	3,32	7,26	
63 Kalimantan Selatan	7,24	54,48	3,46	11,31	
64 Kalimantan Timur	5,70	38,39	3,04	9,80	
65 Kalimantan Utara	7,36	47,44	2,72	17,68	
71 Sulawesi Utara	7,37	41,45	1,05	6,33	
72 Sulawesi Tengah	5,89	40,43	1,27	7,63	
73 Sulawesi Selatan	6,33	39,25	1,55	7,28	
74 Sulawesi Tenggara	4,76	38,77	1,63	6,20	
75 Gorontalo	8,67	43,00	1,11	10,19	
76 Sulawesi Barat	4,55	33,81	0,76	5,62	
81 Maluku	6,63	23,00	1,05	6,34	
82 Maluku Utara	7,32	33,77	1,96	5,68	
91 Papua Barat	3,87	26,68	0,47	6,04	
94 Papua	7,86	41,87	2,81	10,75	
Indonesia	5,95	40,46	1,56	8,22	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel 2.5.23c

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet, 2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and the Purpose of Accesing the Internet, 2017

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accesing The Internet</i>				(5)
	Mendapat Informasi/ Berita <i>Getting Information/News</i>	Mengerjakan Tugas Sekolah <i>Doing School Assignment</i>	Mengirim/Menerima Email <i>Sending/Receiving Email</i>	Sosial Media <i>Social Media</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
11 Aceh	71,42	25,79	24,75	78,73	
12 Sumatera Utara	63,83	30,62	18,00	72,57	
13 Sumatera Barat	65,07	34,21	22,53	73,44	
14 Riau	66,45	27,01	19,98	77,56	
15 Jambi	67,20	27,81	21,83	79,28	
16 Sumatera Selatan	64,04	24,33	20,93	81,28	
17 Bengkulu	61,12	31,15	19,66	75,59	
18 Lampung	55,79	27,56	14,84	72,39	
19 Kepulauan Bangka Belitung	73,69	23,73	19,29	76,20	
21 Kepulauan Riau	69,69	21,86	25,36	74,35	
31 DKI Jakarta	73,49	18,35	31,01	80,92	
32 Jawa Barat	67,14	22,63	21,13	80,28	
33 Jawa Tengah	63,38	28,36	18,12	80,83	
34 D.I. Yogyakarta	72,68	28,88	26,66	86,53	
35 Jawa Timur	63,57	26,97	19,03	79,30	
36 Banten	66,90	26,21	23,39	80,45	
51 Bali	74,12	26,46	21,84	80,26	
52 Nusa Tenggara Barat	63,94	27,30	19,02	72,69	
53 Nusa Tenggara Timur	63,80	33,24	19,06	76,13	
61 Kalimantan Barat	63,77	24,84	15,31	78,98	
62 Kalimantan Tengah	65,18	23,50	21,89	80,25	
63 Kalimantan Selatan	67,52	25,84	21,76	82,00	
64 Kalimantan Timur	71,04	23,35	25,87	81,74	
65 Kalimantan Utara	67,45	25,18	23,31	75,67	
71 Sulawesi Utara	62,52	21,98	18,52	81,25	
72 Sulawesi Tengah	59,62	29,27	20,59	78,11	
73 Sulawesi Selatan	65,30	31,00	20,68	77,43	
74 Sulawesi Tenggara	60,25	31,77	17,95	72,18	
75 Gorontalo	57,75	32,27	21,41	83,07	
76 Sulawesi Barat	59,72	31,98	20,56	73,20	
81 Maluku Utara	58,10	38,39	16,51	73,78	
82 Papua Barat	59,08	26,49	20,61	77,20	
91 Papua	59,81	24,21	18,92	68,16	
94 Papua	67,32	20,81	20,17	72,99	
Indonesia	65,97	25,87	21,10	79,13	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.5.23c*

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Tujuan Mengakses Internet <i>The Purpose of Accessing The Internet</i>				
	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa <i>Purchasing/ Selling Goods/ Services</i>	Hiburan <i>Entertain- ment</i>	Fasilitas Finansial <i>Financial Facilities</i>	Lainnya <i>Others</i>	(9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11 Aceh	10,30	46,62	3,29	10,05	
12 Sumatera Utara	6,93	46,16	2,83	9,05	
13 Sumatera Barat	10,64	48,01	3,95	12,46	
14 Riau	9,27	48,98	5,08	11,06	
15 Jambi	10,31	43,63	4,59	12,24	
16 Sumatera Selatan	9,32	43,99	3,29	12,35	
17 Bengkulu	9,84	41,48	4,04	11,18	
18 Lampung	7,31	35,31	3,66	9,38	
19 Kepulauan Bangka Belitung	15,27	52,14	4,23	18,14	
21 Kepulauan Riau	12,14	46,40	4,14	13,82	
31 DKI Jakarta	17,76	49,58	11,35	17,48	
32 Jawa Barat	11,45	42,98	5,42	13,62	
33 Jawa Tengah	9,15	42,30	3,25	11,95	
34 D.I. Yogyakarta	13,62	45,29	6,36	16,34	
35 Jawa Timur	9,60	45,35	4,46	12,27	
36 Banten	10,88	42,34	6,78	13,12	
51 Bali	11,08	54,35	4,07	14,68	
52 Nusa Tenggara Barat	10,10	39,51	2,82	12,02	
53 Nusa Tenggara Timur	8,20	41,16	2,65	7,58	
61 Kalimantan Barat	9,64	52,65	3,19	12,49	
62 Kalimantan Tengah	11,05	49,45	6,36	12,72	
63 Kalimantan Selatan	12,33	59,45	5,59	14,38	
64 Kalimantan Timur	15,31	53,85	9,63	19,77	
65 Kalimantan Utara	14,36	48,16	5,05	13,14	
71 Sulawesi Utara	11,88	45,93	3,59	11,80	
72 Sulawesi Tengah	11,50	45,19	4,49	11,52	
73 Sulawesi Selatan	10,79	49,54	5,29	12,96	
74 Sulawesi Tenggara	6,31	38,45	2,32	6,53	
75 Gorontalo	11,14	47,79	2,94	11,16	
76 Sulawesi Barat	9,36	38,75	2,61	9,08	
81 Maluku Utara	6,76	37,43	2,47	6,79	
82 Maluku	9,12	41,01	3,23	5,53	
91 Papua Barat	5,48	29,13	1,51	5,53	
94 Papua	9,14	40,77	4,63	9,34	
Indonesia	10,82	45,07	5,08	12,84	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.24a

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2015—2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2015—2018

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Kelompok Umur/Age Group							
	5 — 12				13 — 15			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	3,56	3,82	3,59	4,34	7,36	7,54	6,49	6,58
12 Sumatera Utara	7,88	6,95	6,21	6,30	12,73	12,01	10,96	9,70
13 Sumatera Barat	8,18	7,08	7,95	6,62	11,53	10,57	9,56	8,49
14 Riau	7,67	7,15	6,22	7,35	9,92	9,88	8,79	8,01
15 Jambi	6,05	5,64	6,21	8,15	11,81	11,27	9,95	8,37
16 Sumatera Selatan	7,64	6,50	7,24	6,49	12,23	10,83	8,70	8,92
17 Bengkulu	8,10	7,72	5,86	6,59	12,96	9,88	9,34	8,21
18 Lampung	6,97	4,98	4,63	6,14	11,15	9,69	9,83	9,03
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,41	4,89	6,75	6,07	10,86	11,41	8,96	9,09
21 Kepulauan Riau	8,68	6,58	6,19	5,33	8,21	8,00	7,81	7,23
31 DKI Jakarta	7,85	6,35	5,62	5,96	7,41	6,41	5,66	5,39
32 Jawa Barat	6,38	5,46	4,89	5,56	11,25	9,87	9,38	7,99
33 Jawa Tengah	6,99	6,47	6,16	6,50	13,93	12,10	10,24	8,85
34 D.I. Yogyakarta	6,52	5,52	6,16	7,57	9,10	7,37	6,64	5,81
35 Jawa Timur	7,66	7,24	5,80	6,24	12,07	10,88	8,77	8,15
36 Banten	6,56	5,50	5,03	6,05	9,15	8,28	8,11	7,03
51 Bali	6,48	6,56	6,92	5,65	11,27	9,63	8,50	7,22
52 Nusa Tenggara Barat	4,57	3,69	3,09	3,73	9,68	9,86	9,69	9,26
53 Nusa Tenggara Timur	4,53	3,37	5,34	5,21	9,28	8,14	9,47	8,29
61 Kalimantan Barat	8,36	5,97	6,04	6,87	10,60	10,70	9,38	7,30
62 Kalimantan Tengah	7,66	7,62	7,54	7,05	10,45	9,44	9,43	8,45
63 Kalimantan Selatan	8,24	7,81	9,40	7,59	11,82	10,43	9,43	7,20
64 Kalimantan Timur	7,88	7,32	6,74	6,30	9,84	8,52	8,45	6,63
65 Kalimantan Utara	7,90	6,60	6,35	5,39	11,24	10,29	9,03	6,95
71 Sulawesi Utara	5,72	6,08	6,22	5,28	8,96	8,35	8,57	7,86
72 Sulawesi Tengah	6,21	5,54	5,90	4,92	10,35	9,77	9,33	7,98
73 Sulawesi Selatan	7,06	6,60	5,87	6,72	10,80	9,37	9,33	8,20
74 Sulawesi Tenggara	4,84	5,20	4,86	5,25	9,68	9,20	8,48	8,97
75 Gorontalo	6,04	6,66	5,24	6,13	10,29	11,05	9,00	8,63
76 Sulawesi Barat	6,35	4,31	4,18	5,15	10,54	10,51	8,80	8,47
81 Maluku	7,12	4,79	7,64	5,25	9,58	8,35	9,50	8,13
82 Maluku Utara	3,28	3,65	4,37	4,26	11,34	7,92	8,62	7,88
91 Papua Barat	3,57	4,45	3,82	4,88	7,58	7,59	6,70	6,79
94 Papua	4,81	3,99	4,31	4,70	7,84	7,05	6,89	7,02
Indonesia	7,02	6,17	5,69	6,06	10,83	9,68	8,78	7,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.24a

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/ <i>Province</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>							
	16 — 18				19 — 24			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	12,46	9,89	11,78	10,28	27,45	27,69	26,00	22,58
12 Sumatera Utara	15,24	14,06	13,90	12,34	24,71	25,93	24,23	22,19
13 Sumatera Barat	12,63	12,84	11,84	10,71	25,90	23,98	22,95	20,87
14 Riau	11,05	10,91	10,95	9,73	25,31	22,20	22,34	18,55
15 Jambi	12,37	11,19	11,95	10,79	21,14	21,66	21,84	17,51
16 Sumatera Selatan	13,10	10,53	12,11	10,39	23,12	23,44	21,29	20,26
17 Bengkulu	11,98	12,58	11,95	9,49	24,42	22,02	23,40	18,86
18 Lampung	12,26	12,42	14,02	10,96	22,19	25,32	21,34	22,13
19 Kepulauan Bangka Belitung	12,59	11,95	10,99	10,12	22,92	20,83	20,85	18,59
21 Kepulauan Riau	6,97	7,58	6,99	7,34	19,87	18,75	18,87	16,09
31 DKI Jakarta	7,53	7,76	6,54	6,32	20,73	19,31	15,77	13,66
32 Jawa Barat	12,02	11,50	10,83	9,71	22,96	23,08	21,37	19,33
33 Jawa Tengah	14,24	13,56	12,83	10,95	21,06	21,72	21,57	19,78
34 D.I. Yogyakarta	9,46	9,33	7,98	7,45	27,41	26,20	21,92	18,35
35 Jawa Timur	12,75	11,05	11,06	9,37	21,57	21,68	20,62	18,49
36 Banten	10,45	9,94	10,46	8,61	22,03	22,04	20,18	17,62
51 Bali	10,69	10,81	9,89	8,81	22,45	21,40	19,57	17,69
52 Nusa Tenggara Barat	16,84	14,50	14,59	14,05	25,95	27,07	25,30	24,63
53 Nusa Tenggara Timur	13,03	12,89	13,83	11,77	23,13	25,08	23,67	22,87
61 Kalimantan Barat	10,85	11,87	12,17	11,21	22,36	21,63	21,27	19,63
62 Kalimantan Tengah	12,12	11,08	9,92	9,47	21,73	20,35	20,43	19,63
63 Kalimantan Selatan	11,20	10,49	10,46	10,71	22,43	22,06	19,93	17,94
64 Kalimantan Timur	10,12	9,90	9,29	8,78	22,30	20,38	18,27	16,89
65 Kalimantan Utara	13,14	11,02	10,39	9,75	18,16	21,45	19,94	18,68
71 Sulawesi Utara	10,79	9,66	8,92	8,81	24,08	20,94	19,98	18,87
72 Sulawesi Tengah	10,84	12,11	12,93	11,35	23,32	24,50	21,77	19,19
73 Sulawesi Selatan	11,80	10,70	11,54	10,35	22,62	21,96	22,06	20,97
74 Sulawesi Tenggara	12,29	12,13	13,87	11,65	28,97	25,28	23,87	23,07
75 Gorontalo	12,17	10,54	12,30	10,18	26,24	25,03	25,00	24,20
76 Sulawesi Barat	14,36	13,77	14,79	11,13	22,07	23,35	22,76	22,53
81 Maluku	12,58	12,95	13,00	11,20	28,02	23,38	22,54	21,76
82 Maluku Utara	11,62	10,28	9,83	11,69	25,80	26,57	21,36	21,28
91 Papua Barat	11,32	11,80	11,24	10,00	26,05	20,55	21,67	19,46
94 Papua	10,95	10,06	8,77	8,40	21,12	21,88	21,50	20,45
Indonesia	11,68	11,07	10,87	9,60	22,58	22,33	20,79	18,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/*Denominator is total population in urban area who ever access the internet*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.24a

Provinsi/Province	(1)	Perkotaan /Urban								
		Kelompok Umur/Age Group								
		25 +	25 — 49	50+	2015	2016	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)				
11 Aceh		49,16	51,07	47,85	49,82	4,29	6,41			
12 Sumatera Utara		39,44	41,06	39,62	42,54	5,09	6,92			
13 Sumatera Barat		41,77	45,54	41,25	45,01	6,46	8,29			
14 Riau		46,06	49,86	46,49	50,38	5,22	5,98			
15 Jambi		48,63	50,24	44,75	47,97	5,31	7,21			
16 Sumatera Selatan		43,91	48,70	45,07	46,64	5,60	7,29			
17 Bengkulu		42,54	47,79	44,03	48,57	5,42	8,28			
18 Lampung		47,42	47,59	44,43	44,84	5,75	6,90			
19 Kep. Bangka Belitung		48,22	50,92	48,32	50,31	4,13	5,81			
21 Kepulauan Riau		56,28	59,09	55,97	58,75	4,17	5,26			
31 DKI Jakarta		56,48	60,17	57,50	57,21	8,91	11,46			
32 Jawa Barat		47,39	50,08	47,76	49,56	5,77	7,85			
33 Jawa Tengah		43,78	46,14	43,19	45,73	6,01	8,18			
34 D.I. Yogyakarta		47,52	51,58	49,29	49,66	8,00	11,17			
35 Jawa Timur		45,95	49,16	46,75	48,93	7,01	8,82			
36 Banten		51,80	54,24	50,06	52,46	6,16	8,23			
51 Bali		49,11	51,61	49,13	52,62	5,99	8,02			
52 Nusa Tenggara Barat		42,96	44,87	42,99	43,08	4,34	5,25			
53 Nusa Tenggara Timur		50,03	50,52	41,36	45,70	6,33	6,16			
61 Kalimantan Barat		47,84	49,83	45,71	47,60	5,43	7,39			
62 Kalimantan Tengah		48,04	51,51	47,32	49,44	5,37	5,96			
63 Kalimantan Selatan		46,31	49,22	46,29	49,93	4,50	6,62			
64 Kalimantan Timur		49,85	53,87	51,49	54,46	5,75	6,93			
65 Kalimantan Utara		49,55	50,63	50,77	53,68	3,52	5,54			
71 Sulawesi Utara		50,46	54,98	48,97	49,31	7,33	9,87			
72 Sulawesi Tengah		49,29	48,08	44,38	49,34	5,69	7,22			
73 Sulawesi Selatan		47,72	51,37	45,17	46,93	6,02	6,83			
74 Sulawesi Tenggara		44,22	48,19	45,11	46,37	3,81	4,69			
75 Gorontalo		45,25	46,72	43,54	44,85	4,90	6,01			
76 Sulawesi Barat		46,68	48,05	47,84	45,98	1,63	6,74			
81 M aluk u		42,70	50,52	42,53	45,79	4,79	7,87			
82 Maluku Utara		47,96	51,58	50,69	48,93	5,14	5,96			
91 Papua Barat		51,47	55,61	51,04	53,43	5,53	5,43			
94 Papua		55,29	57,02	53,55	51,08	4,98	8,35			
Indonesia		47,90	50,76	47,72	49,52	6,24	8,16			

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban area who ever access the internet

Tabel 2.5.24b

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2015—2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2015—2018

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Kelompok Umur/Age Group							
	5 — 12				13 — 15			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	1,05	1,51	1,61	2,80	7,17	7,04	7,11	6,81
12 Sumatera Utara	5,71	3,74	3,86	4,97	15,60	13,83	13,68	12,31
13 Sumatera Barat	4,00	2,53	3,25	4,02	16,00	12,94	12,71	11,57
14 Riau	2,97	2,97	3,96	4,17	12,15	11,18	11,37	9,75
15 Jambi	3,56	3,04	3,55	4,23	13,88	11,40	12,12	11,16
16 Sumatera Selatan	3,29	3,10	2,68	4,76	11,47	11,70	12,31	12,45
17 Bengkulu	2,77	4,51	4,00	3,58	12,63	12,75	11,30	10,53
18 Lampung	2,48	2,12	3,86	5,57	15,20	12,74	12,42	11,24
19 Kepulauan Bangka Belitung	4,58	3,08	3,84	4,27	12,64	13,61	12,47	11,65
21 Kepulauan Riau	4,83	4,20	4,18	5,25	12,19	10,49	15,09	14,35
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	4,33	3,24	3,87	4,98	18,16	14,71	13,01	12,28
33 Jawa Tengah	5,03	4,23	5,17	5,17	20,02	17,02	13,27	11,20
34 D.I. Yogyakarta	6,67	5,12	4,34	6,88	15,52	11,69	12,83	8,69
35 Jawa Timur	5,47	4,04	5,00	5,65	18,31	15,04	12,98	10,59
36 Banten	2,65	1,88	3,18	5,09	13,40	13,48	11,12	9,93
51 Bali	4,66	4,66	6,04	5,89	15,86	13,14	14,01	10,60
52 Nusa Tenggara Barat	3,76	1,18	2,15	2,54	10,97	8,29	9,48	9,31
53 Nusa Tenggara Timur	1,58	1,38	1,71	1,65	5,18	5,52	6,03	6,07
61 Kalimantan Barat	2,90	2,86	3,34	3,71	11,29	10,52	10,27	9,76
62 Kalimantan Tengah	3,45	3,08	3,36	5,30	12,18	11,57	11,21	9,65
63 Kalimantan Selatan	5,54	4,71	4,36	6,21	14,43	13,45	13,68	12,31
64 Kalimantan Timur	4,80	3,75	4,24	3,90	12,76	8,91	9,27	8,77
65 Kalimantan Utara	2,71	2,75	3,42	6,36	9,70	10,02	8,44	7,32
71 Sulawesi Utara	3,54	3,72	4,38	4,78	10,23	8,89	9,59	9,10
72 Sulawesi Tengah	2,71	3,03	2,54	3,37	11,92	9,37	10,97	10,77
73 Sulawesi Selatan	3,40	3,13	4,15	4,59	14,71	13,55	13,52	12,13
74 Sulawesi Tenggara	2,41	2,83	2,96	3,36	12,57	11,02	11,18	10,83
75 Gorontalo	1,95	3,20	2,77	3,95	12,83	12,29	11,40	12,98
76 Sulawesi Barat	2,21	1,48	2,09	3,20	10,26	10,23	10,76	9,82
81 Maluku Utara	3,10	2,08	2,25	3,13	12,78	8,82	12,69	9,63
82 Maluku Utara	2,24	2,03	1,58	2,88	8,13	8,36	9,62	8,49
91 Papua Barat	2,52	3,04	4,27	4,15	7,95	8,54	8,68	7,78
94 Papua	2,78	1,99	2,47	3,66	7,72	7,54	6,00	6,06
Indonesia	4,26	3,43	4,06	4,82	15,80	13,50	12,24	10,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.24b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province	Kelompok Umur/Age Group							
	16 — 18				19 — 24			
	2015 (1)	2016 (10)	2017 (11)	2018 (12)	2015 (14)	2016 (15)	2017 (16)	2018 (17)
11 Aceh	15,71	15,80	15,02	14,24	33,68	30,91	31,79	26,88
12 Sumatera Utara	21,22	19,28	20,68	17,59	26,30	29,19	26,81	24,71
13 Sumatera Barat	18,97	18,70	18,40	15,94	23,55	24,57	24,63	22,29
14 Riau	16,49	16,42	14,67	13,58	28,21	25,58	26,59	23,52
15 Jambi	18,42	18,00	17,83	13,93	28,06	27,91	26,03	23,97
16 Sumatera Selatan	20,59	21,25	20,52	15,42	30,37	28,07	28,82	25,15
17 Bengkulu	20,35	18,49	18,29	14,97	26,56	23,53	26,69	25,14
18 Lampung	21,19	22,47	21,16	15,66	25,28	26,63	25,42	22,23
19 Kepulauan Bangka Belitung	17,62	16,79	19,40	16,34	25,74	28,06	26,50	24,99
21 Kepulauan Riau	15,28	14,77	12,66	11,67	25,47	23,06	18,35	17,04
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	20,05	19,28	18,06	15,60	26,86	28,00	24,62	22,81
33 Jawa Tengah	20,12	18,16	18,57	15,05	22,74	24,79	24,44	23,34
34 D.I. Yogyakarta	19,58	14,06	13,47	11,90	23,84	24,33	18,22	15,85
35 Jawa Timur	19,44	17,45	16,48	14,22	23,35	26,45	24,97	22,90
36 Banten	23,54	20,99	19,35	15,22	26,44	26,11	30,11	26,04
51 Bali	15,88	17,67	14,38	14,10	24,44	23,56	20,34	20,75
52 Nusa Tenggara Barat	17,03	19,71	18,45	18,55	26,55	29,16	27,25	26,17
53 Nusa Tenggara Timur	11,71	13,08	14,87	14,52	24,55	25,31	28,43	27,97
61 Kalimantan Barat	18,34	16,35	17,46	16,22	28,32	28,67	26,19	24,59
62 Kalimantan Tengah	17,73	15,35	15,27	14,54	25,70	25,62	24,20	19,76
63 Kalimantan Selatan	18,96	17,79	16,76	13,34	26,10	26,00	26,19	22,08
64 Kalimantan Timur	12,36	13,23	12,18	11,57	25,18	27,27	23,89	21,87
65 Kalimantan Utara	11,76	12,53	14,67	12,77	24,80	25,55	20,82	19,08
71 Sulawesi Utara	13,51	13,42	12,49	11,52	26,57	23,20	21,98	19,54
72 Sulawesi Tengah	17,59	19,06	16,56	13,82	24,99	26,45	24,01	23,20
73 Sulawesi Selatan	21,16	20,65	19,28	16,45	25,02	26,28	25,71	25,02
74 Sulawesi Tenggara	17,24	19,29	18,01	17,28	25,55	25,09	23,53	23,90
75 Gorontalo	20,28	20,55	16,97	15,37	32,18	30,15	30,12	26,37
76 Sulawesi Barat	20,14	17,58	19,94	15,43	28,52	30,89	28,71	27,52
81 Maluku	13,06	15,45	18,55	14,02	29,51	27,32	25,04	22,90
82 Maluku Utara	15,28	12,04	13,26	14,72	25,17	21,53	20,82	21,99
91 Papua Barat	11,65	14,06	12,29	10,02	24,88	20,23	20,82	20,25
94 Papua	11,46	11,44	10,53	9,92	22,47	20,15	21,64	20,36
Indonesia	19,13	18,15	17,58	14,96	25,38	26,45	25,38	23,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.24b

Perdesaan /Rural

Provinsi/Province		Kelompok Umur/Age Group					
		25 +		25 — 49		50+	
		2015	2016	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(22)	(22)
11 Aceh		42,39	44,73	42,45	46,66	2,02	2,62
12 Sumatera Utara		31,16	33,96	32,94	37,50	2,03	2,93
13 Sumatera Barat		37,49	41,26	37,69	42,14	3,32	4,03
14 Riau		40,19	43,85	42,05	46,28	1,36	2,70
15 Jambi		36,08	39,66	38,49	43,86	1,98	2,85
16 Sumatera Selatan		34,27	35,87	34,23	39,95	1,43	2,27
17 Bengkulu		37,70	40,72	38,22	43,70	1,51	2,09
18 Lampung		35,85	36,04	35,25	42,32	1,88	2,98
19 Kep. Bangka Belitung		39,41	38,47	36,66	40,84	1,13	1,90
21 Kepulauan Riau		42,23	47,47	47,37	49,24	2,35	2,46
31 DKI Jakarta		-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat		30,59	34,77	38,53	41,52	1,91	2,82
33 Jawa Tengah		32,09	35,79	36,13	42,23	2,42	3,01
34 D.I. Yogyakarta		34,39	44,81	47,71	51,76	3,42	4,92
35 Jawa Timur		33,43	37,02	38,27	43,14	2,31	3,50
36 Banten		33,97	37,54	34,78	41,61	1,45	2,11
51 Bali		39,15	40,97	42,45	43,83	2,78	4,82
52 Nusa Tenggara Barat		41,69	41,65	41,26	41,30	1,40	2,14
53 Nusa Tenggara Timur		56,99	54,71	46,68	46,85	2,27	2,95
61 Kalimantan Barat		39,15	41,60	40,62	42,61	2,11	3,11
62 Kalimantan Tengah		40,94	44,38	44,08	47,49	1,88	3,25
63 Kalimantan Selatan		34,96	38,05	37,25	43,65	1,76	2,41
64 Kalimantan Timur		44,91	46,85	48,08	51,57	2,35	2,31
65 Kalimantan Utara		51,03	49,15	50,98	50,16	1,67	4,32
71 Sulawesi Utara		46,14	50,77	46,83	49,39	4,72	5,66
72 Sulawesi Tengah		42,80	42,09	43,57	46,10	2,35	2,73
73 Sulawesi Selatan		35,70	36,39	35,65	39,13	1,70	2,67
74 Sulawesi Tenggara		42,23	41,77	42,48	42,49	1,83	2,14
75 Gorontalo		32,77	33,81	37,37	38,45	1,37	2,88
76 Sulawesi Barat		38,87	39,82	36,93	41,89	1,57	2,14
81 Maluku		41,54	46,33	38,97	47,17	2,50	3,15
82 Maluku Utara		49,18	56,05	51,91	49,13	2,80	2,78
91 Papua Barat		52,99	54,13	51,55	54,48	2,39	3,31
94 Papua		55,57	58,87	54,97	55,18	4,39	4,82
Indonesia		35,43	38,48	38,58	42,98	2,15	3,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in rural area who ever access the internet

Tabel 2.5.24c

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2015—2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Access Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2015—2018

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Kelompok Umur/Age Group							
	5 — 12				13 — 15			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
11 Aceh	2,39	2,77	2,56	3,53	2,39	2,77	2,56	6,70
12 Sumatera Utara	7,24	5,98	5,46	5,88	7,24	5,98	5,46	10,54
13 Sumatera Barat	6,63	5,39	6,08	5,55	6,63	5,39	6,08	9,76
14 Riau	5,97	5,57	5,25	5,90	5,97	5,57	5,25	8,80
15 Jambi	4,87	4,32	4,81	5,97	4,87	4,32	4,81	9,92
16 Sumatera Selatan	6,04	5,26	5,35	5,69	6,04	5,26	5,35	10,55
17 Bengkulu	6,09	6,53	5,06	5,10	6,09	6,53	5,06	9,36
18 Lampung	4,71	3,53	4,20	5,81	4,71	3,53	4,20	10,33
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,14	4,35	5,87	5,45	5,14	4,35	5,87	9,97
21 Kepulauan Riau	8,46	6,42	6,05	5,32	8,46	6,42	6,05	7,80
31 DKI Jakarta	7,85	6,35	5,62	5,96	7,85	6,35	5,62	5,39
32 Jawa Barat	6,05	5,10	4,72	5,46	6,05	5,10	4,72	8,70
33 Jawa Tengah	6,23	5,58	5,78	5,98	6,23	5,58	5,78	9,76
34 D.I. Yogyakarta	6,55	5,44	5,84	7,45	6,55	5,44	5,84	6,31
35 Jawa Timur	6,96	6,20	5,52	6,03	6,96	6,20	5,52	9,00
36 Banten	6,15	5,08	4,77	5,90	6,15	5,08	4,77	7,51
51 Bali	6,09	6,13	6,72	5,70	6,09	6,13	6,72	8,00
52 Nusa Tenggara Barat	4,28	2,68	2,70	3,24	4,28	2,68	2,70	9,28
53 Nusa Tenggara Timur	3,37	2,51	3,61	3,51	3,37	2,51	3,61	7,23
61 Kalimantan Barat	6,48	4,78	4,95	5,47	6,48	4,78	4,95	8,39
62 Kalimantan Tengah	5,90	5,83	5,72	6,23	5,90	5,83	5,72	9,01
63 Kalimantan Selatan	7,25	6,63	7,51	7,05	7,25	6,63	7,51	9,20
64 Kalimantan Timur	7,16	6,59	6,17	5,73	7,16	6,59	6,17	7,14
65 Kalimantan Utara	6,48	5,50	5,44	5,71	6,48	5,50	5,44	7,07
71 Sulawesi Utara	4,95	5,25	5,54	5,09	4,95	5,25	5,54	8,32
72 Sulawesi Tengah	4,62	4,33	4,24	4,12	4,62	4,33	4,24	9,42
73 Sulawesi Selatan	5,74	5,30	5,19	5,82	5,74	5,30	5,19	9,87
74 Sulawesi Tenggara	3,80	4,17	3,91	4,40	3,80	4,17	3,91	9,80
75 Gorontalo	4,38	5,12	4,10	5,06	4,38	5,12	4,10	10,77
76 Sulawesi Barat	3,92	2,60	2,82	3,94	3,92	2,60	2,82	9,31
81 Maluku	6,05	4,01	6,01	4,57	6,05	4,01	6,01	8,61
82 Maluku Utara	2,92	3,16	3,25	3,67	2,92	3,16	3,25	8,14
91 Papua Barat	3,18	4,01	4,02	4,56	3,18	4,01	4,02	7,23
94 Papua	4,39	3,56	3,72	4,36	4,39	3,56	3,72	6,70
Indonesia	6,29	6,42	5,22	5,69	12,14	10,72	9,78	8,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.24c

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>							
	16 — 18				19 — 24			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	13,98	12,58	13,46	12,37	30,36	29,16	29,00	24,85
12 Sumatera Utara	16,99	15,63	16,07	14,02	25,18	26,91	25,05	22,99
13 Sumatera Barat	14,97	15,01	14,44	12,87	25,03	24,20	23,61	21,45
14 Riau	13,01	13,00	12,54	11,49	26,36	23,48	24,16	20,82
15 Jambi	15,24	14,65	15,03	12,53	24,43	24,83	24,04	21,10
16 Sumatera Selatan	15,87	14,43	15,58	12,72	25,79	25,13	24,40	22,52
17 Bengkulu	15,14	14,79	14,65	12,19	25,23	22,58	24,80	21,96
18 Lampung	16,76	17,50	17,99	13,72	23,75	25,98	23,61	22,19
19 Kepulauan Bangka Belitung	14,24	13,40	13,54	12,26	23,85	22,99	22,56	20,79
21 Kepulauan Riau	7,46	8,06	7,40	7,69	20,20	19,04	18,83	16,17
31 DKI Jakarta	7,53	7,76	6,54	6,32	20,73	19,31	15,77	13,66
32 Jawa Barat	13,30	12,79	12,05	10,68	23,59	23,89	21,92	19,91
33 Jawa Tengah	16,51	15,39	15,06	12,54	21,71	22,94	22,69	21,16
34 D.I. Yogyakarta	11,48	10,23	8,95	8,23	26,70	25,85	21,27	17,91
35 Jawa Timur	14,90	13,13	12,92	11,07	22,14	23,23	22,11	20,04
36 Banten	11,85	11,22	11,70	9,69	22,50	22,51	21,57	18,99
51 Bali	11,79	12,36	10,91	10,04	22,87	21,89	19,74	18,40
52 Nusa Tenggara Barat	16,91	16,59	16,20	15,89	26,17	27,91	26,11	25,26
53 Nusa Tenggara Timur	12,51	12,97	14,32	13,08	23,69	25,18	25,93	25,31
61 Kalimantan Barat	13,43	13,58	14,32	13,42	24,41	24,33	23,27	21,83
62 Kalimantan Tengah	14,46	12,77	12,25	11,85	23,39	22,43	22,07	19,69
63 Kalimantan Selatan	14,04	13,28	12,81	11,74	23,77	23,56	22,27	19,56
64 Kalimantan Timur	10,64	10,59	9,96	9,44	22,97	21,80	19,57	18,07
65 Kalimantan Utara	12,76	11,45	11,72	10,75	19,98	22,63	20,21	18,81
71 Sulawesi Utara	11,75	10,99	10,25	9,81	24,96	21,74	20,73	19,12
72 Sulawesi Tengah	13,89	15,46	14,72	12,62	24,08	25,44	22,88	21,26
73 Sulawesi Selatan	15,19	14,42	14,62	12,95	23,49	23,58	23,51	22,69
74 Sulawesi Tenggara	14,40	15,24	15,95	14,18	27,51	25,20	23,70	23,44
75 Gorontalo	15,47	15,00	14,46	12,73	28,65	27,31	27,37	25,26
76 Sulawesi Barat	17,74	16,07	18,14	13,81	25,85	27,90	26,63	25,64
81 Maluku	12,71	13,67	14,68	12,10	28,42	24,51	23,30	22,12
82 Maluku Utara	12,89	10,81	11,21	12,99	25,58	25,05	21,14	21,59
91 Papua Barat	11,44	12,50	11,69	10,01	25,62	20,45	21,30	19,81
94 Papua	11,05	10,36	9,34	8,90	21,40	21,50	21,55	20,42
Indonesia	13,64	12,99	12,74	11,21	23,32	23,45	22,12	20,23

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Keterangan/*Note* : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/*Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.5.24c

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	(1)	Kelompok Umur/Age Group					
		25 +		25 — 49		50+	
		2015 (18)	2016 (19)	2017 (20)	2018 (21)	2017 (22)	2018 (23)
11	Aceh	46,00	48,18	45,05	48,15	3,11	4,41
12	Sumatera Utara	37,01	38,92	37,48	40,93	4,11	5,64
13	Sumatera Barat	40,18	43,95	39,84	43,83	5,22	6,53
14	Riau	43,94	47,58	44,59	48,50	3,56	4,48
15	Jambi	42,67	44,86	41,47	45,69	3,56	4,79
16	Sumatera Selatan	40,35	44,03	40,60	43,55	3,88	4,97
17	Bengkulu	40,71	45,16	41,55	46,17	3,75	5,23
18	Lampung	41,60	41,76	39,33	43,36	3,60	4,60
19	Kep. Bangka Belitung	45,32	47,20	44,78	47,06	3,22	4,47
21	Kepulauan Riau	55,45	58,32	55,36	57,98	4,04	5,04
31	DKI Jakarta	56,48	60,17	57,50	57,21	8,91	11,46
32	Jawa Barat	44,70	47,54	46,20	48,23	5,12	7,02
33	Jawa Tengah	39,27	42,04	40,43	44,38	4,61	6,18
34	D.I. Yogyakarta	44,90	50,30	49,01	50,03	7,19	10,07
35	Jawa Timur	41,93	45,21	43,84	46,90	5,40	6,96
36	Banten	49,90	52,31	47,93	50,69	5,50	7,23
51	Bali	47,00	49,20	47,61	50,58	5,26	7,28
52	Nusa Tenggara Barat	42,50	43,58	42,27	42,35	3,12	3,97
53	Nusa Tenggara Timur	52,76	52,33	43,89	46,25	4,40	4,63
61	Kalimantan Barat	44,84	46,68	43,64	45,39	4,08	5,49
62	Kalimantan Tengah	45,08	48,69	45,91	48,52	3,85	4,69
63	Kalimantan Selatan	42,16	44,96	42,91	47,47	3,48	4,97
64	Kalimantan Timur	48,70	52,42	50,71	53,78	4,96	5,84
65	Kalimantan Utara	49,96	50,21	50,83	52,51	2,94	5,13
71	Sulawesi Utara	48,94	53,49	48,18	49,34	6,36	8,32
72	Sulawesi Tengah	46,35	45,20	43,98	47,67	4,04	4,91
73	Sulawesi Selatan	43,37	45,77	41,38	43,61	4,31	5,06
74	Sulawesi Tenggara	43,37	45,41	43,79	44,63	2,81	3,55
75	Gorontalo	40,18	40,96	40,69	41,71	3,27	4,48
76	Sulawesi Barat	42,11	43,09	40,74	43,43	1,59	3,87
81	Maluku	42,39	49,31	41,45	46,23	4,09	6,36
82	Maluku Utara	48,38	52,92	51,18	49,02	4,20	4,59
91	Papua Barat	52,04	55,15	51,26	53,90	4,17	4,50
94	Papua	55,34	57,43	54,01	52,41	4,79	7,20
Indonesia		44,62	47,41	45,08	47,54	5,06	6,61

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : Pembagi adalah total penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan yang mengakses internet/Denominator is total population in urban and rural area who ever access the internet

2.6 Lain-lain

2.6.1 Share TIK terhadap Ekspor

Telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting bagi Indonesia, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan komunikasi dan informasi sangatlah penting. Peranan telekomunikasi diperlukan dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan di setiap daerah dan dengan kemampuan telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, maka diharapkan sektor ini akan mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Kebutuhan dalam telekomunikasi mendorong melakukan perdagangan barang-barang yang akan digunakan untuk berkomunikasi. Perdagangan untuk barang-barang telekomunikasi baik ekspor maupun impor dikelompokan berdasarkan 5 kelompok besar. Perkembangan ekspor barang-barang telekomunikasi enam tahun terakhir (2013–2018) mengalami penurunan sekitar 21,46 persen (lihat tabel 2.6.1).

2.6 Others

2.6.1 Share ICT on Export

Telecommunication has a very important role in Indonesia, considering that Indonesia is the largest archipelago in the world. With more than 17,000 islands, it is undeniable that the need for communication and information is very important. The role of telecommunication is needed in order to support the distribution of development in each area and with telecommunication ability that can reach islands and waters around Indonesia, it is expected that this sector will support the unity of entire territory in Indonesia.

Needs in telecommunication encourage the trade of goods that will be used to communicate. Trade of telecommunication goods both exports and imports were classified based on five large groups. The development of telecommunications goods exports last six years (2013–2018) decreased by 21.46 percent (tabel 2.6.1).

Tabel 2.6.1

Nilai Ekspor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2013—2018 (Juta US\$)
Export Value of Telecommunication Goods by Commodity Group, 2013—2018 (Million US\$)

Kelompok Barang-barang TIK <i>Group of ICT Goods</i>	Tahun/Year					
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
<i>Computers and peripheral equipment</i>	1.760	1.947	1.793	1.758	2.007	1.893
<i>Communication equipment*</i>	902	692	752	828	790	980
<i>Consumer electric equipment*</i>	2.410	2.082	1.631	1.373	1.330	1.453
<i>Electric components</i>	1.015	937	743	622	671	672
<i>Miscellaneous</i>	515	462	378	299	235	188
Jumlah/Total	6.603	6.120	5.298	4.879	5.033	5.186

Sumber/Source:Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan>Note: Perbaikan data pada tahun 2013-2017 karena perubahan HS/*Data correction in 2013-2017 because HS changes.*

2.6.2 Share TIK terhadap Impor

Selain ekspor barang-barang telekomunikasi, permintaan akan barang-barang telekomunikasi juga semakin besar seiring peningkatan penggunaan telekomunikasi.

Perkembangan impor barang-barang telekomunikasi empat tahun terakhir (2013—2018) juga mengalami peningkatan sekitar 10,51 persen (tabel 2.6.2).

2.6.2 Share ICT on Import

Besides export of telecommunication goods, demand for telecommunication goods also increased significantly with the increasing of telecommunication use.

The development of telecommunication goods imports last four years (2013—2018) also increased by 10.51 percent (table 2.6.2).

Tabel 2.6.2 Nilai Impor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2013–2018 (Juta US\$)
Table 2.6.2 Import Value of Telecommunication Goods by Commodity Group, 2013–2018 (Million US\$)

Kelompok Barang-barang TIK <i>Group of ICT Goods</i>	Tahun/Year					
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016* (4)	2017 (5)	2018 (6)
Computers and peripheral equipment	3.229	2.950	2.640	1.342	1.522	2.992
Communication equipment	5.174	4.376	4.936	1.039	969	5.948
Consumer electric equipment	899	815	460	126	220	1.179
Electric components	2.550	2.496	2.214	2.027	2.123	2.876
Miscellaneous	1.200	1.276	997	14	24	1.429
Jumlah/Total	13.052	11.913	11.248	4.548	4.858	14.424

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Keterangan>Note: *: Perbaikan data pada tahun 2016 / Data correction in 2016

2.6.3 Share TIK terhadap PDB

Perkembangan telekomunikasi sendiri tumbuh pesat di Indonesia dari tahun ke tahun, hal ini tercermin dari tingginya laju pertumbuhan sektor komunikasi dalam PDB. Sektor komunikasi ini mencakup kegiatan-kegiatan yang bergerak di bidang telekomunikasi.

Perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat tidak dapat dipungkiri telah memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam pengelolaan aktifitas bisnis. Jarak dan batas teritorial suatu negara tidak

2.6.3 Share ICT on GDP

The development of telecommunication in Indonesia grew rapidly from year to year, it is reflected by high rate of GDP growth in communications sector. The communications sector includes activities in telecommunications.

Rapid change in development of communication technology undeniably has given fundamental change in business activities management. With telecommunication technology, distance and territorial boundaries of a country

menjadi hambatan lagi dengan adanya teknologi telekomunikasi.

Tabel 2.6.3 menunjukkan laju pertumbuhan PDB sektoral di Indonesia pada kurun waktu lima tahun terakhir. Laju pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 memperlihatkan tren penurunan, kemudian meningkat pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 kembali terjadi penurunan tren. Namun sektor informasi dan komunikasi selalu memiliki laju pertumbuhan diatas laju pertumbuhan PDB nasional. Pada tahun 2018 sektor informasi dan komunikasi mencatat pertumbuhan sekitar 7,04 persen jauh diatas pertumbuhan PDB nasional yang hanya mencatat 5,17 persen.

are no longer become such big problem.

Table 2.6.3 shows the sectoral GDP growth rate in Indonesia in the past five years. The growth rate of the information and communication sector in 2014 to 2016 shows a downward trend, then increased in 2017 and in 2018 shows a downward trend. The information and communication sector has growth rate is always above the national GDP growth rate. In 2018, the growth was 7.04 percent above national GDP that only grew 5.17 percent.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2014—2018
Growth of Gross Domestic Product (GDP) Based on Constant Price by Industrial Origin, 2014—2018

Tabel 2.6.3

Lapangan Usaha/Industrial Origin	Tahun/Year				
	2014	2015	2016	2017*	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	4,24	4,02	3,25	3,81	3,91
2. Pertambangan Dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,72	-5,08	1,06	0,69	2,16
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	4,61	4,25	4,29	4,29	4,27
4. Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	5,57	1,21	5,39	1,54	5,47
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water, Sewage, Waste and Recycling</i>	5,87	7,17	3,60	4,60	5,46
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,97	6,65	5,22	6,80	6,09
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	5,16	2,47	3,93	4,46	4,97
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportasi and Storage</i>	7,36	6,68	7,74	8,49	7,01
9. Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Eating and Drinking</i>	5,77	4,36	4,94	5,39	5,66
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	10,10	10,06	8,87	9,63	7,04
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	4,68	8,53	8,90	5,47	4,17
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	5,00	4,82	4,30	3,66	3,58
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	9,81	7,69	7,36	8,44	8,64
14. Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government, Defense and Social Security</i>	2,38	4,75	3,19	2,06	7,02
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	5,55	7,45	3,84	3,70	5,36
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i>	7,96	7,10	5,00	6,84	7,13
17. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	8,93	8,08	7,80	8,73	8,99
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,02	4,79	5,02	5,07	5,17
PDB Tanpa Migas /<i>GDP Without Oil and Gas</i>	5,02	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.6.4 menunjukkan kontribusi sektor informasi dan komunikasi terhadap PDB nasional dalam kurun waktu 2014 sampai dengan tahun 2018.

Table 2.6.4 shows the communication sector's contribution to national GDP from 2014 to 2018.

Pada tahun 2018 sektor informasi dan komunikasi memberi kontribusi sekitar 3,77 persen terhadap PDB nasional. Angka ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2017 yang mencatat kontribusi sekitar 3,78 persen.

In 2018 communications sector contributed 3.77 percent to national GDP. This number slightly increased than 2017 that was 3.78 percent.

Tabel 2.6.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2013—2018

Distribution on Percentage of Gross Domestic Product (GDP) Based on Current Price by Industrial Origin, 2013—2018

Lapangan Usaha/Industrial Origin	Tahun/Year					
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	13,36	13,34	13,52	13,48	13,15	12,81
2. Pertambangan Dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11,01	9,87	7,62	7,18	7,58	8,08
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	21,03	21,01	20,84	20,52	20,16	19,86
4. Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	1,03	1,08	1,14	1,15	1,19	1,19
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water, Sewage, Waste and Recycling</i>	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,49	9,86	10,34	10,38	10,38	10,53
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	13,21	13,44	13,29	13,19	13,02	13,02
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,93	4,42	5,02	5,20	5,41	5,37
9. Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Eating and Drinking</i>	3,03	3,04	2,96	2,93	2,85	2,78
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,57	3,50	3,53	3,62	3,78	3,77
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	3,88	3,87	4,03	4,19	4,20	4,15
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2,77	2,79	2,86	2,83	2,81	2,74
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1,51	1,57	1,65	1,71	1,75	1,80
14. Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government, Defense and Social Security</i>	3,90	3,83	3,91	3,84	3,67	3,65
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	3,22	3,24	3,37	3,37	3,28	3,25
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i>	1,01	1,03	1,07	1,07	1,06	1,06
17. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1,47	1,55	1,65	1,70	1,76	1,81
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDB Tanpa Migas /GDP Without Oil and Gas	92,21	92,65	93,03	-	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Sektor telekomunikasi juga memiliki peranan yang penting dalam rumah tangga indonesia. Hal ini terlihat dari tabel 2.6.5 dibawah ini, persentase rumah tangga Indonesia yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumah tangga untuk keperluan telekomunikasi menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun.

Telecommunication sector also has an important role in Indonesian households. It can be seen from Table 2.6.5 below, percentage of Indonesian households that saved budget for telecommunication purposes showed a positive trend from year to year.

Tabel 2.6.5 Keterangan Pengeluaran Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi menurut Klasifikasi Daerah, 2016—2018
Table 2.6.5 Information of Households Expenditure with Budget for Telecommunications by Area Classification, 2016—2018

Rincian/Details (1)	Klasifikasi Daerah Area Classification (2)	Tahun/Year		
		2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Persentase Rumah tangga yang Mengeluarkan Konsumsi untuk Telekomunikasi/ <i>Percentage of Households Which Have Telecommunications Consumption</i>	Perkotaan/Urban Perdesaan/Rural Kota + Desa Urban+Rural	91, 99 82, 02 87,13	93,86 85,68 90,02	94,55 86,71 91,00
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga per Bulan (Ribu Rupiah)/ <i>Average of Households Consumption per month (Thousands Rupiahs)</i>	Perkotaan/Urban Perdesaan/Rural Kota+Desa Urban+Rural	4 677, 32 2 950, 30 3 884, 86	4 964, 13 3 188, 02 4 170, 99	5 289, 80 3 457, 68 4 499, 19
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Makanan per Bulan (Ribu Rupiah)/ <i>Average of Households Consumption for Food per Month (Thousands Rupiahs)</i>	Perkotaan/Urban Perdesaan/Rural Kota+Desa Urban+Rural	2 069, 85 1 626, 59 1 866, 45	2 306, 98 1 853, 06 2 104, 28	2 421, 22 1 927, 58 2 208,20
Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Non Makanan per Bulan (Ribu Rupiah)/ <i>Average of Households Non-Food Consumption per Month (Thousands Rupiahs)</i>	Perkotaan/Urban Perdesaan/Rural Kota+Desa Urban+Rural	2 6074, 70 1 323, 72 2 018, 41	2 657, 15 1 334, 96 2 066, 71	2 868, 58 1 530, 10 2 290, 99
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Telekomunikasi per Bulan (Rupiah)/ <i>Average of Households Consumption for Telecommunications per Month (Rupiahs)</i>	Perkotaan/Urban Perdesaan/Rural Kota+Desa Urban+Rural	171 954, 60 77 235, 35 128 491, 73	168 803, 56 82 060, 22 130 067, 81	185 968, 90 97 186, 18 147 656, 68
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Konsumsi Non Makanan/ <i>Percentage of Telecommunications Consumption to Non-Food Consumption</i>	Perkotaan/Urban Perdesaan/Rural Kota+Desa Urban+Rural	6, 59 5, 83 6, 37	6, 35 6, 15 6, 29	6, 48 6, 35 6, 45
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Total Konsumsi/ <i>Percentage of Telecommunications Consumption to Total Consumption</i>	Perkotaan/Urban Perdesaan/Rural Kota Desa Urban+Rural	3, 68 2, 62 3, 31	3, 40 2, 57 3, 12	3, 52 2, 81 3, 28

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Pada tahun 2018 terdapat sekitar 91,00 persen rumah tangga yang menyisihkan sebagian anggaran rumah tangganya untuk keperluan telekomunikasi, meningkat jika dibandingkan tahun 2017 yang hanya sebanyak 90,02 persen. Yang dimaksud dengan pengeluaran untuk keperluan telekomunikasi ini adalah pengeluaran untuk rekening telepon, pulsa HP, biaya internet, warnet, pembelian hp, dan lain sebagainya.

Rata-rata pengeluaran rumah tangga per bulan untuk rumah tangga yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumah tangganya untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2018 adalah sekitar Rp 147.656,68 dan meningkat 13,52 persen jika dibandingkan tahun 2017 yang hanya sekitar Rp 130.067,81. Porsi anggaran rumah tangga untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2018 adalah sekitar 3,28 persen dari pengeluaran total konsumsi rumah tangga atau 6,45 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga, dimana mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 dimana porsi anggaran konsumsi rumah tangga untuk

In 2018 there were about 91.00 percent of households saved some of their budget for telecommunication, it was as increased if compared to 2017 as many as 90.02 percent. Expenditure for telecommunication purposes is expenditure in homephone bill, cellular telephone bill, public telephone, kiosks, etc.

Average of households expenditures per month in households that saved some of its budget for telecommunication in 2018 was about Rp 147,656.68, increased 13.52 percent compared to 2017 which only Rp 130,067.81. Portion of households budget for telecommunications in 2018 was about 3.28 percent of total household's consumption, or 6.45 percent of non-food consumption expenditure of households, which experienced a substantial increased compared to the year 2017 where portion of budget for

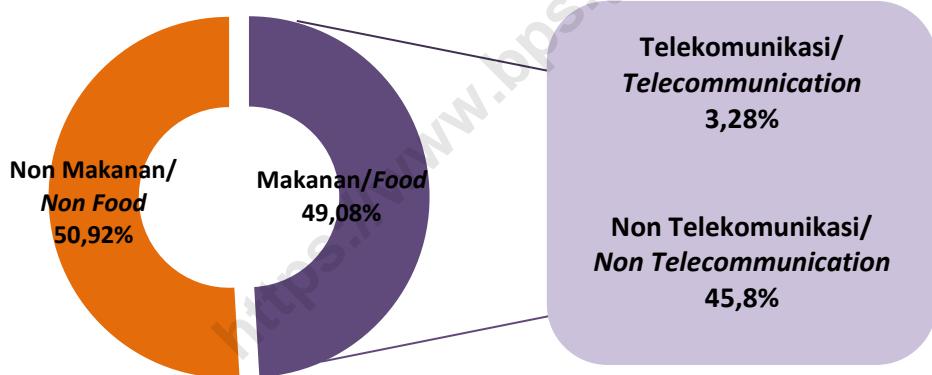
Telekomunikasi adalah 3,12 persen dari pengeluaran total konsumsi rumah tangga atau 6,29 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga.

telecommunications consumption was 3,12 percent of total budget or 6,29 percent of non-food consumption expenditure.

Gambar
Figure

2.6.1

Komposisi Pengeluaran Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi, 2018
Composition of Household Expenditure with Budget for Telecommunications, 2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

<https://www.bps.go.id>

Kumpulan Data Statistik
Pengeluaran Telekomunikasi

*Statistical Data set
Telecommunication Expenditure*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.6.6.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018
Table 2.6.6.a Percentage of Household with Telecommunication Expenditure by Province, 2015–2018

Provinsi/Province	Perkotaan /Urban			
	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	93,34	93,78	95,27	96,11
12 Sumatera Utara	93,95	93,51	95,79	96,35
13 Sumatera Barat	95,18	94,76	96,39	97,31
14 Riau	97,66	97,27	97,56	98,58
15 Jambi	96,57	95,52	97,09	97,18
16 Sumatera Selatan	95,31	94,88	97,05	96,09
17 Bengkulu	97,10	96,76	97,28	98,06
18 Lampung	93,79	93,91	95,63	97,65
19 Kepulauan Bangka Belitung	95,24	94,71	95,33	95,83
21 Kepulauan Riau	98,85	97,57	98,61	98,64
31 DKI Jakarta	98,11	96,97	97,98	98,33
32 Jawa Barat	90,33	89,35	92,43	93,41
33 Jawa Tengah	89,12	89,06	90,58	91,13
34 D.I. Yogyakarta	92,32	91,66	92,44	92,98
35 Jawa Timur	90,22	90,00	91,57	92,43
36 Banten	95,27	94,13	95,34	96,23
51 Bali	96,23	94,98	96,63	96,26
52 Nusa Tenggara Barat	84,85	88,10	89,42	91,99
53 Nusa Tenggara Timur	95,63	94,75	96,31	97,61
61 Kalimantan Barat	96,48	97,12	97,70	97,76
62 Kalimantan Tengah	97,04	95,78	98,31	98,45
63 Kalimantan Selatan	95,56	95,03	96,42	96,20
64 Kalimantan Timur	97,81	97,14	98,13	98,95
65 Kalimantan Utara	97,73	97,07	98,34	99,35
71 Sulawesi Utara	94,07	92,81	96,75	95,56
72 Sulawesi Tengah	95,29	94,49	98,12	96,61
73 Sulawesi Selatan	95,68	95,40	96,72	97,09
74 Sulawesi Tenggara	96,86	95,33	96,16	98,34
75 Gorontalo	92,77	91,21	95,26	94,78
76 Sulawesi Barat	92,33	92,93	94,45	93,80
81 Maluku	94,48	94,98	97,92	96,38
82 Maluku Utara	95,43	96,46	95,58	97,63
91 Papua Barat	98,15	94,40	97,63	97,54
94 Papua	90,63	89,68	94,40	95,37
Indonesia	92,55	91,99	93,86	94,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan/Denominator is total household in urban area

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015—2018
Table 2.6.6.b Percentage of Household with Telecommunication Expenditure by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perdesaan /Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	83,36	83,21	87,50	89,43
12 Sumatera Utara	85,63	85,50	90,37	90,09
13 Sumatera Barat	84,72	85,36	89,20	90,77
14 Riau	93,20	92,72	93,87	95,46
15 Jambi	89,08	87,19	91,73	90,53
16 Sumatera Selatan	86,96	87,27	91,22	91,49
17 Bengkulu	85,78	83,08	88,27	89,73
18 Lampung	86,97	87,46	91,29	93,73
19 Kepulauan Bangka Belitung	89,16	88,12	91,94	93,40
21 Kepulauan Riau	91,64	89,90	91,83	90,45
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	79,47	78,89	81,73	83,77
33 Jawa Tengah	82,37	82,29	85,16	85,73
34 D.I. Yogyakarta	83,94	86,58	86,05	86,22
35 Jawa Timur	80,46	82,03	84,61	85,32
36 Banten	81,38	80,47	85,41	83,27
51 Bali	85,99	86,04	87,47	87,53
52 Nusa Tenggara Barat	76,61	77,96	81,84	86,45
53 Nusa Tenggara Timur	68,91	70,98	80,37	81,68
61 Kalimantan Barat	79,26	80,64	85,60	86,19
62 Kalimantan Tengah	88,32	87,82	89,79	92,50
63 Kalimantan Selatan	87,53	88,25	90,09	89,50
64 Kalimantan Timur	92,03	92,29	95,77	96,02
65 Kalimantan Utara	93,02	92,73	93,28	97,41
71 Sulawesi Utara	85,26	86,45	91,62	89,12
72 Sulawesi Tengah	79,02	78,70	85,33	86,56
73 Sulawesi Selatan	87,33	88,67	90,97	91,80
74 Sulawesi Tenggara	87,21	88,06	91,16	92,54
75 Gorontalo	83,98	87,10	89,06	89,61
76 Sulawesi Barat	75,98	81,68	83,34	84,91
81 Maluku	69,98	72,77	81,90	84,47
82 Maluku Utara	71,42	75,13	81,33	82,53
91 Papua Barat	69,69	72,50	82,08	86,16
94 Papua	27,58	27,79	38,82	43,44
Indonesia	81,60	82,02	85,68	86,71

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan/Denominator is total household in rural area

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.6.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018
Table 2.6.6.c Percentage of Household with Telecommunication Expenditure by Province, 2015–2018

Provinsi/Province	Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural			
	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	86,15	86,25	89,81	91,52
12 Sumatera Utara	89,69	89,50	93,12	93,37
13 Sumatera Barat	88,85	89,20	92,19	93,66
14 Riau	94,94	94,48	95,32	96,72
15 Jambi	91,24	89,67	93,35	92,61
16 Sumatera Selatan	89,81	89,90	93,25	93,13
17 Bengkulu	89,17	87,32	91,17	92,40
18 Lampung	88,64	89,08	92,41	94,83
19 Kepulauan Bangka Belitung	92,10	91,42	93,72	94,70
21 Kepulauan Riau	97,69	96,42	97,61	97,50
31 DKI Jakarta	98,11	96,97	97,98	98,33
32 Jawa Barat	86,60	85,95	89,28	90,77
33 Jawa Tengah	85,42	85,41	87,80	88,47
34 D.I. Yogyakarta	89,66	90,14	90,65	91,20
35 Jawa Timur	85,08	85,89	88,15	89,02
36 Banten	90,89	89,96	92,43	92,54
51 Bali	92,33	91,76	93,43	93,38
52 Nusa Tenggara Barat	80,03	82,31	85,19	89,01
53 Nusa Tenggara Timur	74,39	75,83	83,85	85,45
61 Kalimantan Barat	84,34	85,66	89,35	89,99
62 Kalimantan Tengah	91,26	90,60	92,82	94,74
63 Kalimantan Selatan	90,95	91,17	92,86	92,61
64 Kalimantan Timur	95,66	95,40	97,33	97,98
65 Kalimantan Utara	95,60	95,23	96,28	98,56
71 Sulawesi Utara	89,31	89,43	94,07	92,35
72 Sulawesi Tengah	82,93	82,70	88,63	89,41
73 Sulawesi Selatan	90,36	91,17	93,19	93,93
74 Sulawesi Tenggara	89,99	90,26	92,78	94,75
75 Gorontalo	87,02	88,60	91,37	91,64
76 Sulawesi Barat	79,07	83,86	85,52	86,98
81 Maluku	79,74	82,04	88,72	89,61
82 Maluku Utara	78,01	81,06	85,39	87,01
91 Papua Barat	80,15	80,97	88,05	90,71
94 Papua	43,11	42,88	53,29	56,78
Indonesia	87,09	87,13	90,02	91,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan/Denominator is total household in urban and rural area
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.7.a Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Rupiah)
Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Rupiahs)

Provinsi/Province	Tahun/Year				Perkotaan /Urban	
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)		
11 Aceh	4 378 417,26	4 840 704,48	5 099 331,66	5 433 531,87		
12 Sumatera Utara	3 780 777,88	4 143 807,02	4 435 302,57	4 800 454,54		
13 Sumatera Barat	4 662 553,00	5 076 839,15	5 298 841,02	5 736 554,50		
14 Riau	4 880 705,41	5 417 445,12	5 377 985,59	5 626 372,86		
15 Jambi	4 265 026,04	4 738 277,96	5 129 560,71	5 036 589,21		
16 Sumatera Selatan	4 021 914,51	4 664 369,99	4 957 242,02	5 081 747,06		
17 Bengkulu	4 088 275,68	4 732 956,22	4 830 785,84	5 463 511,72		
18 Lampung	4 218 745,41	4 443 630,18	4 636 142,87	4 774 561,12		
19 Kepulauan Bangka Belitung	4 861 259,46	5 354 123,74	6 054 246,34	6 166 249,08		
21 Kepulauan Riau	5 269 554,77	5 607 052,72	6 047 729,64	6 052 855,61		
31 DKI Jakarta	6 742 709,25	7 088 445,51	7 401 612,29	7 485 560,97		
32 Jawa Barat	4 014 743,74	4 433 624,97	4 715 424,61	5 150 442,59		
33 Jawa Tengah	3 282 726,87	3 569 660,60	3 691 350,01	4 147 263,38		
34 D.I. Yogyakarta	3 686 936,14	4 215 755,65	4 541 016,77	5 111 229,32		
35 Jawa Timur	4 016 023,79	4 150 565,14	4 322 278,55	4 556 809,44		
36 Banten	5 053 702,70	5 482 861,17	5 901 348,05	6 465 458,80		
51 Bali	4 573 754,93	4 637 986,51	5 759 614,85	5 824 877,68		
52 Nusa Tenggara Barat	2 976 597,82	3 336 466,55	3 612 279,92	3 871 326,42		
53 Nusa Tenggara Timur	3 941 597,63	4 468 418,40	5 059 096,06	5 024 261,97		
61 Kalimantan Barat	4 380 768,45	4 815 674,16	5 287 373,23	5 912 368,61		
62 Kalimantan Tengah	4 067 269,45	4 723 624,21	5 162 945,30	5 463 348,14		
63 Kalimantan Selatan	4 368 269,85	4 635 198,98	5 306 984,63	5 497 489,03		
64 Kalimantan Timur	5 221 754,62	5 554 928,38	6 387 503,04	6 809 962,03		
65 Kalimantan Utara	5 144 790,07	5 623 308,96	6 308 333,35	6 288 544,71		
71 Sulawesi Utara	3 849 678,23	4 552 491,45	5 207 040,21	5 468 520,28		
72 Sulawesi Tengah	4 633 560,39	4 897 815,73	5 320 787,04	5 015 118,31		
73 Sulawesi Selatan	4 525 758,04	5 398 502,98	5 509 587,09	5 748 444,46		
74 Sulawesi Tenggara	3 943 323,07	4 672 494,21	4 898 645,91	5 400 783,25		
75 Gorontalo	3 957 524,39	4 326 982,26	4 880 300,21	4 723 631,93		
76 Sulawesi Barat	3 533 637,03	4 049 792,47	4 363 033,47	4 710 460,49		
81 Maluku Utara	4 650 148,95	4 995 159,21	5 178 701,42	6 119 220,17		
82 Maluku Utara	4 486 115,47	4 938 873,72	5 974 969,71	6 589 633,08		
91 Papua Barat	5 673 624,79	5 512 961,62	6 242 409,03	6 617 698,57		
94 Papua	6 035 115,71	6 083 696,14	6 539 327,50	6 861 187,09		
Indonesia	4 320 419,83	4 677 316,15	4 964 127,37	5 289 804,43		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan>Note :- Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi
/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.7.b Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Rupiah)
Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Rupiahs)

Provinsi/Province	Tahun/Year				Perdesaan /Rural
	2015		2016		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	2 944 164,68	3 089 045,48	3 454 816,10	3 693 573,81	
12 Sumatera Utara	2 997 803,95	3 217 857,86	3 323 218,09	3 694 184,59	
13 Sumatera Barat	3 442 369,70	3 710 990,88	3 934 174,45	4 238 642,70	
14 Riau	3 720 047,48	3 916 244,74	4 124 936,22	4 328 814,72	
15 Jambi	3 079 357,40	3 244 704,00	3 326 937,67	3 762 525,51	
16 Sumatera Selatan	2 568 532,86	2 892 057,41	3 152 906,25	3 348 397,81	
17 Bengkulu	3 023 060,28	3 080 637,90	3 487 471,02	3 786 511,41	
18 Lampung	2 597 720,71	2 752 790,09	2 860 517,97	3 108 985,55	
19 Kepulauan Bangka Belitung	4.052 986,57	4 229 453,13	4 352 567,20	4 683 018,41	
21 Kepulauan Riau	3 449.417,57	3 799 812,19	3 860 159,47	4 283 970,29	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	2 533 308,77	2 719 384,15	3 091 480,35	3 329 722,22	
33 Jawa Tengah	2 367 853,92	2 536 875,19	2 835 164,13	3 198 144,02	
34 D.I. Yogyakarta	2 416 592,37	2 828 810,04	2 957 988,96	3 132 534,06	
35 Jawa Timur	2 565 465,03	2 652 255,47	2 816 976,28	2 990 410,16	
36 Banten	2 999 162,02	3 277 028,38	3 524 167,60	4 019 183,74	
51 Bali	3 502 489,35	3 707 323,02	3 941 910,67	4 182 579,57	
52 Nusa Tenggara Barat	2 368 006,10	2 625 727,28	2 719 338,28	3 080 620,45	
53 Nusa Tenggara Timur	2 312 621,01	2 476 204,37	2 871 033,84	2 867 847,24	
61 Kalimantan Barat	3 097 547,66	3 294 613,90	3 428 519,47	3 731 401,24	
62 Kalimantan Tengah	3 315 334,86	3 674 504,73	3 977 718,08	4 218 591,54	
63 Kalimantan Selatan	3 068 964,66	3 474 330,40	3 581 426,88	3 801 029,10	
64 Kalimantan Timur	3 982 152,54	4 173 429,36	4 366 601,79	4 914 154,76	
65 Kalimantan Utara	3 946 963,13	4 449 202,41	4 605 269,40	5 425 529,41	
71 Sulawesi Utara	2 839 656,12	3 225 328,93	3 597 263,42	3 720 717,69	
72 Sulawesi Tengah	2 958 505,20	3 219 849,87	3 375 045,06	3 455 221,22	
73 Sulawesi Selatan	2 631 025,11	2 877 247,08	3 096 435,79	3 480 169,95	
74 Sulawesi Tenggara	2 641 736,38	3 067 423,41	3 212 927,78	3 488 695,00	
75 Gorontalo	2 234 923,39	2 740 361,24	3 125 654,35	3 179 712,60	
76 Sulawesi Barat	2 847 475,72	3 037 551,22	3 054 305,13	3 385 023,81	
81 Maluku	3 565 624,94	3 649 412,96	3 832 143,23	3 698 529,80	
82 Maluku Utara	3 628 721,68	3 593 400,16	3 853 368,72	4 109 980,20	
91 Papua Barat	4 567 432,67	3 997 473,40	4 218 326,58	4 851 849,44	
94 Papua	3 608 057,86	4 193 827,28	4 437 963,06	4 486 087,10	
Indonesia	2 752 132,20	2 950 304,59	3 188 016,89	3 457 678,48	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi
/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.7.c Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Rupiah)
Average of Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Rupiahs)

Perkotaan+Perdesaan /Urban+Rural

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	3 378 894,17	3 636 334,52	3 974 548 ,80	4 264 572,81
12 Sumatera Utara	3 398 447,28	3 701 732,24	3 904 506 ,54	4 293 263,95
13 Sumatera Barat	3 958 193,24	4 303 141,50	4 526 680 ,91	4 925 477,78
14 R i a u	4 184 291,95	4 514 832,05	4 628 888 ,66	4 862 736,45
15 Jambi	3 441 988,43	3 717 664,61	3 894 657 ,22	4 180 460,77
16 Sumatera Selatan	3 094 930,49	3 538 469,48	3 806 948 ,00	3 989 068,93
17 B e n g k u l u	3 370 830,64	3 648 669,00	3 950 069 ,26	4 357 330,44
18 L a m p u n g	3 016 451,99	3 200 503,57	3 335 940 ,88	3 587 422,03
19 Kepulauan Bangka Belitung	4 457 434,93	4 813 508,03	5 258 166 ,85	5 483 907,69
21 Kepulauan Riau	4 994 865,54	5 354 964,71	5 744 970 ,72	5 824 599,91
31 DKI Jakarta	6 742 709,25	7 088 445,51	7 401 612 ,29	7 485 560,97
32 Jawa Barat	3 548 411,02	3 922 707,82	4 277 425 ,14	4 689 881,98
33 Jawa Tengah	2 799 713,71	3 032 805,84	3 264 959 ,44	3 693 969,91
34 D.I. Yogyakarta	3 309 982,61	3 818 826,66	4 120 014 ,23	4 618 062,68
35 Jawa Timur	3 293 239,97	3 412 605,14	3 612 323 ,57	3 837 092,58
36 Banten	4 473 364,45	4 879 544,41	5 258 130 ,50	5 839 571,15
51 Bali	4 193 369,78	4 323 745,28	5 163 556 ,04	5 317 197,23
52 Nusa Tenggara Barat	2 636 300,92	2 951 982,49	3 133 345 ,83	3 457 743,37
53 Nusa Tenggara Timur	2 742 170,69	2 984 053,86	3 420 115 ,83	3 450 833,82
61 Kalimantan Barat	3 530 455,51	3 819 634,25	4 059 189 ,25	4 509 431,19
62 Kalimantan Tengah	3 584 751,60	4 061 725,86	4 424 019 ,16	4 706 015,54
63 Kalimantan Selatan	3 650 326,59	3 996 587,88	4 365 644 ,91	4 619 093,96
64 Kalimantan Timur	4 777 087,41	5 076 162,51	5 714 580 ,12	6 194 154,23
65 Kalimantan Utara	4 618 771,24	5 139 861,37	5 634 753 ,00	5 942 601,21
71 Sulawesi Utara	3 329 434,40	3 869 669,86	4 386 060 ,74	4 628 079,87
72 Sulawesi Tengah	3 421 025,49	3 705 290,13	3 930 829 ,65	3 933 292,64
73 Sulawesi Selatan	3 359 189,37	3 855 044,72	4 062 468 ,24	4 426 021,52
74 Sulawesi Tenggara	3 045 759,64	3 580 200,48	3 777 255 ,23	4 244 931,26
75 Gorontalo	2 869 888,58	3 335 974,89	3 807 515 ,20	3 808 077,38
76 Sulawesi Barat	2 999 058,79	3 255 132,37	3 337 972 ,70	3 718 031,76
81 M a l u k u	4 077 666,35	4 299 651,77	4 465 094 ,46	4 822 489,31
82 Maluku Utara	3 916 695,88	4 039 036,12	4 530 149 ,16	4 936 575,22
91 Papua Barat	5 065 355,84	4 680 878,73	5 080 028 ,67	5 611 004,27
94 Papua	4 864 629,76	5 157 836,77	5 407 158 ,42	5 510 890,09
Indonesia	3 588 012,31	3 884 859,64	4 170 994,71	4 499 191,06

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.8.a

Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015—2018 (Rupiah)
Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015—2018 (Rupiahs)

Perkotaan /Urban

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	2 035 001,54	2 383 642,77	2 615 146,44	2 714 737,28
12 Sumatera Utara	1 796 522,49	2 099 253,12	2 337 310,20	2 479 694,61
13 Sumatera Barat	2 165 786,33	2 468 976,42	2 672 865,05	2 772 244,98
14 Riau	2 167 082,51	2 488 411,75	2 647 966,73	2 606 817,42
15 Jambi	1 931 886,22	2 152 352,68	2 501 307,05	2 472 035,31
16 Sumatera Selatan	1 795 826,99	2 203 636,39	2 455 798,44	2 387 892,84
17 Bengkulu	1 787 734,66	1 977 178,87	2 083 536,02	2 316 507,33
18 Lampung	1 902 367,10	2 084 864,81	2 288 022,02	2 269 316,65
19 Kepulauan Bangka Belitung	2 412 375,01	2 492 360,39	2 996 181,97	2 921 097,40
21 Kepulauan Riau	2 295 973,11	2 569 338,36	2 884 954,23	2 829 665,18
31 DKI Jakarta	2 336 095,40	2 607 566,72	2 952 729,94	3 109 917,62
32 Jawa Barat	1 759 117,75	2 030 561,53	2 282 093,90	2 402 809,73
33 Jawa Tengah	1 387 445,65	1 623 823,69	1 734 016,14	1 907 520,19
34 D.I. Yogyakarta	1 300 315,10	1 587 435,60	1 815 085,66	1 963 637,83
35 Jawa Timur	1 645 378,03	1 862 494,80	1 993 866,45	2 099 337,78
36 Banten	2 200 580,41	2 389 391,70	2 764 679,21	2 940 913,28
51 Bali	1 706 747,34	1 865 704,70	2 341 432,69	2 427 644,62
52 Nusa Tenggara Barat	1 442 854,10	1 674 067,41	1 850 127,72	2 103 976,32
53 Nusa Tenggara Timur	1 797 675,21	1 984 648,93	2 385 143,91	2 421 579,99
61 Kalimantan Barat	2 066 885,31	2 201 264,17	2 581 749,77	2 685 422,78
62 Kalimantan Tengah	1 943 119,94	2 191 406,33	2 494 160,96	2 545 734,20
63 Kalimantan Selatan	1 877 913,25	2 154 030,77	2 543 458,37	2 591 776,83
64 Kalimantan Timur	2 301 355,66	2 360 377,59	2 769 773,89	2 920 110,12
65 Kalimantan Utara	2 381 597,48	2 542 922,68	3 109 910,42	2 860 787,11
71 Sulawesi Utara	1 795 664,65	2 146 218,45	2 612 083,89	2 387 402,06
72 Sulawesi Tengah	1 864 638,07	2 104 452,51	2 391 826,43	2 164 621,63
73 Sulawesi Selatan	1 949 668,53	2 277 815,09	2 347 312,93	2 608 283,72
74 Sulawesi Tenggara	1 671 371,66	1 861 474,95	2 076 337,01	2 291 241,53
75 Gorontalo	1 667 461,46	1 910 776,52	2 119 140,84	2 037 408,82
76 Sulawesi Barat	1 749 572,40	1 961 516,22	2 049 140,72	2 221 363,94
81 Maluku	2 253 988,82	2 314 965,46	2 515 663,39	2 908 705,76
82 Maluku Utara	2 130 577,31	2 111 188,32	2 689 078,40	2 839 441,41
91 Papua Barat	2 644 957,80	2 430 095,69	2 699 782,18	3 011 704,65
94 Papua	2 832 317,09	2 841 127,99	3 235 362,62	3 182 296,40
Indonesia	1 824 428,80	2 069 845,90	2 306 981,46	2 421 220,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note: - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Rupiah)
Tabel 2.6.8.b *Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015–2018 (Rupiahs)*

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	1 754 990,08	1 838 294,99	2 171 234,02	2 222 236,47
12 Sumatera Utara	1 791 369,13	1 948 286,79	2 109 428,54	2 222 696,23
13 Sumatera Barat	1 976 663,87	2 206 005,18	2 350 689,94	2 412 273,01
14 R i a u	1 973 300,41	2 186 260,76	2 372 052,19	2 334 989,57
15 Jambi	1 648 667,01	1 771 092,29	1 991 510,38	2 063 402,10
16 Sumatera Selatan	1 473 305,73	1 670 435,04	1 862 777,37	1 862 862,14
17 B e n g k u l u	1 646 921,78	1 696 696,67	2 050 223,79	2 051 599,37
18 L a m p u n g	1 409 990,15	1 506 258,04	1 662 110,93	1 684 953,10
19 Kepulauan Bangka Belitung	2 178 381,45	2 204 859,13	2 521 943,39	2 523 058,97
21 Kepulauan Riau	1 865 521,65	1 963 497,03	2 145 825,85	2 319 990,31
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1 453 464,11	1 537 659,57	1 843 076,08	1 979 431,13
33 Jawa Tengah	1 240 389,72	1 334 910,91	1 562 567,06	1 678 133,24
34 D.I. Yogyakarta	1 240 670,07	1 405 477,81	1 587 287,69	1 546 450,84
35 Jawa Timur	1 324 816,66	1 437 517,63	1 616 782,48	1 664 383,27
36 Banten	1 750 948,15	1 923 908,62	2 161 505,23	2 454 686,90
51 Bali	1 622 087,15	1 732 249,26	1 896 666,28	2 076 541,93
52 Nusa Tenggara Barat	1 305 673,70	1 482 502,05	1 624 071,04	1 827 817,27
53 Nusa Tenggara Timur	1 345 978,86	1 423 479,35	1 817 846,45	1 754 270,53
61 Kalimantan Barat	1 780 458,58	1 847 049,93	2 074 243,44	2 121 300,07
62 Kalimantan Tengah	1 881 679,90	2 043 298,36	2 348 342,48	2 332 858,83
63 Kalimantan Selatan	1 697 108,86	1 895 046,73	2 090 031,81	2 116 568,34
64 Kalimantan Timur	2 000 168,16	2 164 077,65	2 330 453,62	2 510 055,29
65 Kalimantan Utara	2 092 914,87	2 271 920,77	2 522 851,33	2 757 663,87
71 Sulawesi Utara	1 620 628,11	1 746 915,21	2 087 228,66	2 026 447,10
72 Sulawesi Tengah	1 612 864,19	1 696 336,62	1 887 034,04	1 870 520,47
73 Sulawesi Selatan	1 386 243,20	1 523 734,11	1 704 267,73	1 822 658,08
74 Sulawesi Tenggara	1 381 423,61	1 523 077,42	1 660 271,31	1 797 075,39
75 Gorontalo	1 218 173,21	1 439 377,58	1 692 923,88	1 602 958,02
76 Sulawesi Barat	1 517 956,32	1 589 851,30	1 724 666,74	1 841 542,64
81 M a l u k u	1 957 809,99	1 993 611,33	2 225 511,22	2 015 422,85
82 Maluku Utara	1 976 364,27	1 971 374,12	2 179 928,11	2 228 039,51
91 Papua Barat	2 304 740,17	1 996 654,41	2 265 592,17	2 514 398,23
94 Papua	2 022 378,81	2 370 113,03	2 759 915,47	2 566 832,28
Indonesia	1 504 559,27	1 626 585,47	1 853 060,90	1 927 575,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.8.c

Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015—2018 (Rupiah)
Average of Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015—2018 (Rupiah)

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	1 839 863,02	2 008 683,67	2 311 528,10	2 383 859,60
12 Sumatera Utara	1 794 006,08	2 027 177,45	2 228 542,67	2 361 868,80
13 Sumatera Barat	2 056 614,00	2 320 013,88	2 490 570,87	2 577 330,38
14 Riau	2 050 810,13	2 306 740,18	2 483 019,73	2 446 841,82
15 Jambi	1 735 288,24	1 891 823,60	2 152 066,15	2 197 447,38
16 Sumatera Selatan	1 590 119,11	1 864 908,51	2 077 737,66	2 056 921,13
17 Bengkulu	1 692 894,21	1 793 120,35	2 061 695,54	2 141 769,01
18 Lampung	1 537 177,37	1 659 465,94	1 829 698,39	1 852 811,50
19 Kepulauan Bangka Belitung	2 295 468,53	2 354 161,97	2 774 323,69	2 737 984,89
21 Kepulauan Riau	2 231 010,76	2 484 830,88	2 782 659,13	2 763 897,10
31 DKI Jakarta	2 336 095,40	2 607 566,72	2 952 729,94	3 109 917,62
32 Jawa Barat	1 662 902,73	1 883 655,65	2 163 684,92	2 295 713,93
33 Jawa Tengah	1 309 806,51	1 473 643,22	1 648 632,50	1 797 966,42
34 D.I. Yogyakarta	1 282 616,42	1 535 361,23	1 754 503,32	1 859 658,85
35 Jawa Timur	1 485 648,85	1 653 181,50	1 816 020,02	1 899 488,29
36 Banten	2 073 574,50	2 262 077,54	2 601 472,38	2 816 510,64
51 Bali	1 676 686,18	1 820 643,08	2 195 585,56	2 319 108,92
52 Nusa Tenggara Barat	1 366 149,04	1 570 437,53	1 728 880,99	1 959 529,83
53 Nusa Tenggara Timur	1 465 088,01	1 566 531,09	1 960 206,58	1 934 677,59
61 Kalimantan Barat	1 877 087,61	1 969 313,12	2 246 429,61	2 322 543,05
62 Kalimantan Tengah	1 903 693,75	2 097 963,76	2 403 250,89	2 416 216,94
63 Kalimantan Selatan	1 778 008,09	2 011 559,79	2 296 101,58	2 345 722,80
64 Kalimantan Timur	2 193 314,37	2 292 348,80	2 623 488,32	2 786 913,59
65 Kalimantan Utara	2 254 824,17	2 431 335,51	2 877 722,15	2 819 449,70
71 Sulawesi Utara	1 705 506,55	1 940 777,99	2 344 409,90	2 213 834,90
72 Sulawesi Tengah	1 682 384,60	1 814 405,70	2 031 223,68	1 960 655,50
73 Sulawesi Selatan	1 602 773,03	1 816 183,05	1 961 691,51	2 150 257,42
74 Sulawesi Tenggara	1 471 425,88	1 631 186,36	1 799 557,52	1 992 519,48
75 Gorontalo	1 383 784,63	1 616 339,59	1 858 553,12	1 779 776,57
76 Sulawesi Barat	1 569 123,70	1 669 740,64	1 794 996,65	1 936 970,45
81 Maluku	2 097 646,29	2 148 883,49	2 361 897,58	2 430 186,27
82 Maluku Utara	2 028 160,05	2 017 682,15	2 342 344,59	2 431 851,01
91 Papua Barat	2 457 880,15	2 192 113,59	2 450 437,63	2 728 194,85
94 Papua	2 441 711,90	2 610 374,62	2 979 202,12	2 832 391,40
Indonesia	1 675 046,22	1 866 451,42	2 104 280,54	2 208 199,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015—2018 (Rupiah)
Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015—2018 (Rupiahs)

Provinsi/Province	Perkotaan /Urban			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	2 343 415,73	2 457 061,71	2 484 185,22	2 718 794,59
12 Sumatera Utara	1 984 255,38	2 044 553,90	2 097 992,37	2 320 759,93
13 Sumatera Barat	2 496 766,68	2 607 862,73	2 625 975,97	2 964 309,52
14 Riau	2 713 622,90	2 929 033,37	2 730 018,87	3 019 555,43
15 Jambi	2 333 139,81	2 585 925,28	2 628 253,66	2 564 553,90
16 Sumatera Selatan	2 226 087,52	2 460 733,60	2 501 443,58	2 693 854,22
17 Bengkulu	2 300 541,03	2 755 777,35	2 747 249,82	3 147 004,39
18 Lampung	2 316 378,32	2 358 765,36	2 348 120,85	2 505 244,47
19 Kepulauan Bangka Belitung	2 448 884,46	2 861 763,35	3 058 064,37	3 245 151,68
21 Kepulauan Riau	2 973 581,66	3 037 714,36	3 162 775,41	3 223 190,43
31 DKI Jakarta	4 406 613,86	4 480 878,79	4 448 882,34	4 375 643,35
32 Jawa Barat	2 255 625,99	2 403 063,44	2 433 330,71	2 747 632,86
33 Jawa Tengah	1 895 281,22	1 945 836,91	1 957 333,86	2 239 743,18
34 D.I. Yogyakarta	2 386 621,04	2 628 320,04	2 725 931,11	3 147 591,49
35 Jawa Timur	2 370 645,75	2 288 070,34	2 328 412,10	2 457 471,66
36 Banten	2 853 122,29	3 093 469,47	3 136 668,84	3 524 545,52
51 Bali	2 867 007,60	2 772 281,81	3 418 182,16	3 397 233,06
52 Nusa Tenggara Barat	1 533 743,71	1 662 399,14	1 762 152,20	1 767 350,10
53 Nusa Tenggara Timur	2 143 922,41	2 483 769,47	2 673 952,14	2 602 681,98
61 Kalimantan Barat	2 313 883,14	2 614 409,99	2 705 623,46	3 226 945,83
62 Kalimantan Tengah	2 124 149,51	2 532 217,87	2 668 784,33	2 917 613,94
63 Kalimantan Selatan	2 490 356,60	2 481 168,21	2 763 526,27	2 905 712,20
64 Kalimantan Timur	2 920 398,97	3 194 550,79	3 617 729,15	3 889 851,90
65 Kalimantan Utara	2 763 192,59	3 080 386,29	3 198 422,93	3 427 757,60
71 Sulawesi Utara	2 054 013,58	2 406 273,01	2 594 956,31	3 081 118,21
72 Sulawesi Tengah	2 768 922,33	2 793 363,22	2 928 960,61	2 850 496,68
73 Sulawesi Selatan	2 576 089,50	3 120 687,89	3 162 274,16	3 140 160,75
74 Sulawesi Tenggara	2 271 951,40	2 811 019,26	2 822 308,91	3 109 541,72
75 Gorontalo	2 290 062,93	2 416 205,74	2 761 159,37	2 686 223,11
76 Sulawesi Barat	1 784 064,63	2 088 276,26	2 313 892,75	2 489 096,54
81 Maluku	2 396 160,13	2 680 193,74	2 663 038,03	3 210 514,41
82 Maluku Utara	2 355 538,17	2 827 685,40	3 285 891,31	3 750 191,67
91 Papua Barat	3 028 666,99	3 082 865,93	3 542 626,85	3 605 993,91
94 Papua	3 202 798,62	3 242 568,15	3 303 964,88	3 678 890,69
Indonesia	2 495 991,03	2 6074 70,25	2 657 145,91	2 868 583,99

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan>Note :-Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.9.b Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015—2018 (Rupiah)
Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015—2018 (Rupiahs)

Provinsi/Province	Perdesaan /Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	1 189 174,60	1 250 750,50	1 283 582,08	1 471 337,34
12 Sumatera Utara	1 206 434,82	1 269 571,08	1 213 789,54	1 471 488,35
13 Sumatera Barat	1 465 705,83	1 504 985,70	1 583 484,51	1 826 369,69
14 Riau	1 746 747,07	1 729 983,98	1 752 884,02	1 993 825,15
15 Jambi	1 430 690,39	1 473 611,71	1 335 427,29	1 699 123,41
16 Sumatera Selatan	1 095 227,13	1 221 622,37	1 290 128,87	1 485 535,67
17 Bengkulu	1 376 138,50	1 383 941,23	1 437 247,24	1 734 912,03
18 Lampung	1 187 730,56	1 246 532,05	1 198 407,04	1 424 032,45
19 Kepulauan Bangka Belitung	1 874 605,11	2 024 594,00	1 830 623,80	2 159 959,44
21 Kepulauan Riau	1 583 895,92	1 836 315,16	1 714 333,62	1 963 979,98
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1 079 844,66	1 181 724,57	1 248 404,27	1 350 291,09
33 Jawa Tengah	1 127 464,20	1 201 964,28	1 272 597,07	1 520 010,78
34 D.I. Yogyakarta	1 175 922,30	1 423 332,23	1 370 701,28	1 586 083,22
35 Jawa Timur	1 240 648,37	1 214 737,84	1 200 193,79	1 326 026,90
36 Banten	1 248 213,87	1 353 119,76	1 362 662,36	1 564 496,84
51 Bali	1 880 402,21	1 975 073,77	2 045 244,39	2 106 037,64
52 Nusa Tenggara Barat	1 062 332,40	1 143 225,23	1 095 267,24	1 252 803,18
53 Nusa Tenggara Timur	966 642,15	1 052 725,02	1 053 187,39	1 113 576,71
61 Kalimantan Barat	1 317 089,08	1 447 563,97	1 354 276,02	1 610 101,16
62 Kalimantan Tengah	1 433 654,96	1 631 206,37	1 629 375,60	1 885 732,71
63 Kalimantan Selatan	1 371 855,79	1 579 283,67	1 491 395,06	1 684 460,76
64 Kalimantan Timur	1 981 984,38	2 009 351,71	2 036 148,17	2 404 099,47
65 Kalimantan Utara	1 854 048,26	2 177 281,64	2 082 418,08	2 667 865,55
71 Sulawesi Utara	1 219 028,01	1 478 413,72	1 510 034,76	1 694 270,59
72 Sulawesi Tengah	1 345 641,01	1 523 513,25	1 488 011,02	1 584 700,75
73 Sulawesi Selatan	1 244 781,92	1 353 512,97	1 392 168,06	1 657 511,87
74 Sulawesi Tenggara	1 260 312,77	1 544 345,99	1 552 656,47	1 691 619,61
75 Gorontalo	1 016 750,18	1 300 983,66	1 432 730,47	1 576 754,58
76 Sulawesi Barat	1 329 519,40	1 447 699,92	1 329 638,39	1 543 481,16
81 Maluku	1 607 814,95	1 655 801,63	1 606 632,01	1 683 106,95
82 Maluku Utara	1 652 357,41	1 622 026,04	1 673 440,60	1 881 940,70
91 Papua Barat	2 262 692,50	2 000 818,99	1 952 734,41	2 337 451,20
94 Papua	1 585 679,06	1 823 714,24	1 678 047,60	1 919 254,83
Indonesia	1 247 572,92	1 323 719,12	1 334 955,99	1 530 102,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.9.c Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015—2018 (Rupiah)
Average of Non-Food Consumption of Households with Telecommunications Expenditure by Province, 2015—2018 (Rupiah)

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	1 539 031,15	1 627 650,86	1 663 020,70	1 880 713,20
12 Sumatera Utara	1 604 441,21	1 674 554,79	1 675 963,87	1 931 395,16
13 Sumatera Barat	1 901 579,24	1 983 127,62	2 036 110,04	2 348 147,40
14 Riau	2 133 481,82	2 208 091,87	2 145 868,93	2 415 894,63
15 Jambi	1 706 700,19	1 825 841,00	1 742 591,06	1 983 013,39
16 Sumatera Selatan	1 504 811,38	1 673 560,96	1 729 210,34	1 932 147,80
17 Bengkulu	1 677 936,43	1 855 548,65	1 888 373,72	2 215 561,43
18 Lampung	1 479 274,62	1 541 037,63	1 506 242,49	1 734 610,53
19 Kepulauan Bangka Belitung	2 161 966,40	2 459 346,06	2 483 843,15	2 745 922,81
21 Kepulauan Riau	2 763 854,78	2 870 133,83	2 962 311,59	3 060 702,81
31 DKI Jakarta	4 406 613,86	4 480 878,79	4 448 882,34	4 375 643,35
32 Jawa Barat	1 885 508,29	2 039 052,18	2 113 740,22	2 394 168,05
33 Jawa Tengah	1 489 907,20	1 559 162,62	1 616 326,95	1 896 003,49
34 D.I. Yogyakarta	2 027 366,19	2 283 465,43	2 365 510,91	2 758 403,83
35 Jawa Timur	1 807 591,12	1 759 423,65	1 796 303,55	1 937 604,29
36 Banten	2 399 789,95	2 617 466,87	2 656 658,12	3 023 060,51
51 Bali	2 516 683,59	2 503 102,20	2 967 970,48	2 998 088,31
52 Nusa Tenggara Barat	1 270 151,88	1 381 544,96	1 404 464,84	1 498 213,54
53 Nusa Tenggara Timur	1 277 082,68	1 417 522,77	1 459 909,25	1 516 156,22
61 Kalimantan Barat	1 653 367,90	1 850 321,13	1 812 759,64	2 186 888,14
62 Kalimantan Tengah	1 681 057,85	1 963 762,10	2 020 768,27	2 289 798,60
63 Kalimantan Selatan	1 872 318,50	1 985 028,09	2 069 543,33	2 273 371,15
64 Kalimantan Timur	2 583 773,04	2 783 813,71	3 091 091,80	3 407 240,64
65 Kalimantan Utara	2 363 947,07	2 708 525,86	2 757 030,85	3 123 151,51
71 Sulawesi Utara	1 623 927,85	1 928 891,87	2 041 650,83	2 414 244,97
72 Sulawesi Tengah	1 738 640,89	1 890 884,43	1 899 605,97	1 972 637,15
73 Sulawesi Selatan	1 756 416,35	2 038 861,67	2 100 776,73	2 275 764,10
74 Sulawesi Tenggara	1 574 333,76	1 949 014,12	1 977 697,71	2 252 411,78
75 Gorontalo	1 486 103,95	1 719 635,30	1 948 962,08	2 028 300,81
76 Sulawesi Barat	1 429 935,09	1 585 391,74	1 542 976,05	1 781 061,31
81 Maluku Utara	1 980 020,06	2 150 768,28	2 103 196,88	2 392 303,04
82 Maluku Utara	1 888 535,84	2 021 353,97	2 187 804,57	2 504 724,22
91 Papua Barat	2 607 475,69	2 488 765,14	2 629 591,05	2 882 809,42
94 Papua	2 422 917,85	2 547 462,15	2 427 956,31	2 678 498,69
Indonesia	1 912 966,09	2 018 408,22	2 066 714,17	2 290 991,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.10.a Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015—2018 (Rupiah)
Table 2.6.10.a Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2015—2018 (Rupiahs)

Provinsi/Province	Tahun/Year				Perkotaan/Urban
	2015	2016	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	168 112,86	174 918,21	168 268 ,90	193 979,34	
12 Sumatera Utara	139 280,53	142 057,18	139 753 ,84	162 447,08	
13 Sumatera Barat	163 521,94	166 122,30	179 885 ,99	200 489,58	
14 R i a u	184 867,29	201 053,02	192 102 ,72	207 634,16	
15 Jambi	160 764,05	187 647,39	191 413 ,68	180 493,52	
16 Sumatera Selatan	150 820,72	179 656,87	175 854 ,86	197 789,02	
17 B e n g k u l u	159 788,10	171 021,35	170 247 ,54	204 799,47	
18 L a m p u n g	157 470,83	156 963,37	155 219 ,55	175 098,01	
19 Kepulauan Bangka Belitung	159 323,70	176 173,72	208 741 ,30	218 520,20	
21 Kepulauan Riau	211 050,38	214 099,48	237 757 ,20	258 807,55	
31 DKI Jakarta	278 966,62	278 896,02	238 054 ,07	255 849,00	
32 Jawa Barat	148 524,15	161 758,84	153 485 ,39	167 489,48	
33 Jawa Tengah	109 705,14	119 410,75	118 185 ,01	132 782,00	
34 D.I. Yogyakarta	138 168,54	153 632,17	145 555 ,36	168 259,18	
35 Jawa Timur	150 600,33	151 405,16	147 807 ,96	155 769,57	
36 Banten	197 686,42	197 580,74	211 578 ,84	236 143,81	
51 Bali	163 740,23	172 421,46	216 780 ,69	225 796,57	
52 Nusa Tenggara Barat	80 379,29	93 545,28	98 722 ,94	109 149,56	
53 Nusa Tenggara Timur	149 471,50	167 477,69	164 953 ,11	197 226,09	
61 Kalimantan Barat	167 518,28	183 433,22	216 684 ,62	243 989,10	
62 Kalimantan Tengah	154 954,96	193 704,94	226 572 ,78	241 115,48	
63 Kalimantan Selatan	160 083,86	163 118,00	183 750 ,76	203 409,59	
64 Kalimantan Timur	217 028,10	220 375,88	241 750 ,10	282 125,75	
65 Kalimantan Utara	193 851,89	209 164,05	235 930 ,09	277 673,39	
71 Sulawesi Utara	143 787,60	169 706,65	167 522 ,87	203 417,49	
72 Sulawesi Tengah	187 414,09	204 678,74	213 042 ,49	244 530,48	
73 Sulawesi Selatan	184 758,93	217 205,79	196 606 ,83	227 085,10	
74 Sulawesi Tenggara	146 580,41	172 165,26	199 342 ,23	227 831,73	
75 Gorontalo	149 770,65	149 245,01	169 166 ,24	187 726,35	
76 Sulawesi Barat	110 859,40	133 965,91	138 100 ,08	178 465,25	
81 M a l u k u	212 084,63	242 801,96	239 864 ,87	316 020,94	
82 Maluku Utara	204 673,00	233 244,45	282 196 ,00	339 743,28	
91 Papua Barat	274 369,53	271 064,65	340 726 ,82	350 578,73	
94 Papua	264 420,90	266 749,60	273 256 ,57	342 965,93	
Indonesia	163 203,46	171 954,60	168 803,56	185.968,90	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban area which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Rupiah)
Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2015–2018 (Rupiahs)

Provinsi/Province	Tahun/Year				Perdesaan/Rural
					2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	87 138,20	85 246,65	79 215,54	97 999,55	
12 Sumatera Utara	74 634,77	77 523,73	80 002,56	98 769,93	
13 Sumatera Barat	84 449,06	87 211,50	103 364,03	115 779,03	
14 Riau	99 946,19	108 387,67	118 198,07	137 174,89	
15 Jambi	79 801,77	83 530,22	89 909,25	117 513,39	
16 Sumatera Selatan	65 790,49	72 292,75	65 473,83	91 096,79	
17 Bengkulu	66 141,80	69 398,25	82 615,06	99 934,52	
18 Lampung	66 148,99	70 608,71	73 883,12	90 554,00	
19 Kepulauan Bangka Belitung	88 639,84	96 985,64	108 397,35	140 076,58	
21 Kepulauan Riau	113 250,70	117 106,80	130 004,21	176 704,14	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	64 274,37	72 718,11	79 455,02	86 389,46	
33 Jawa Tengah	65 488,47	68 417,58	72 880,12	90 008,56	
34 D.I. Yogyakarta	68 727,25	91 643,57	70 537,02	84 357,79	
35 Jawa Timur	72 091,15	69 873,76	73 919,50	72 839,84	
36 Banten	74 039,04	81 267,60	76 149,65	94 244,53	
51 Bali	100 613,07	106 978,03	122 002,28	142 560,61	
52 Nusa Tenggara Barat	51 556,82	55 509,73	58 271,14	64 106,19	
53 Nusa Tenggara Timur	56 613,06	58 407,45	56 429,39	68 995,90	
61 Kalimantan Barat	81 807,76	82 166,11	76 264,83	105 792,82	
62 Kalimantan Tengah	95 148,61	105 079,97	109 379,19	149 096,27	
63 Kalimantan Selatan	74 623,09	88 577,86	99 092,81	108 324,30	
64 Kalimantan Timur	141 353,42	131 875,70	148 661,79	186 112,65	
65 Kalimantan Utara	140 895,19	138 083,55	156 723,89	227 664,41	
71 Sulawesi Utara	75 530,90	84 811,08	79 107,38	112 788,57	
72 Sulawesi Tengah	70 376,98	81 082,83	83 794,05	102 224,17	
73 Sulawesi Selatan	68 215,68	72 023,32	80 798,28	103 377,54	
74 Sulawesi Tenggara	73 565,20	78 299,95	94 713,21	118 420,20	
75 Gorontalo	57 434,30	72 193,78	83 162,44	100 997,61	
76 Sulawesi Barat	62 979,53	67 328,98	78 281,95	94 482,53	
81 Maluku Utara	146 333,49	115 376,60	132 594,68	157 972,11	
82 Maluku Utara	113 827,00	107 651,96	122 108,64	139 419,98	
91 Papua Barat	163 474,16	133 656,01	170 688,24	225 506,39	
94 Papua	126 847,91	127 695,65	163 936,34	177 968,10	
Indonesia	73 632,98	77 235,35	82 060,22	97 186,18	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey
Keterangan/Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perdesaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in rural area which have telecommunication expenditure
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.10.c Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2015–2018 (Rupiah)
Average of Household Consumption for Telecommunications by Province, 2015–2018 (Rupiahs)

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	111 682,05	113 263,67	107 359,28	129 497,07
12 Sumatera Utara	107 713,64	111 247,05	111 234,66	133 253,07
13 Sumatera Barat	117 876,54	121 422,53	136 588,09	154 621,22
14 Riau	133 913,26	145 336,97	147 921,10	166 167,61
15 Jambi	104 563,69	116 500,35	121 877,14	138 172,96
16 Sumatera Selatan	96 587,43	111 451,45	105 485,12	130 531,79
17 Bengkulu	96 715,34	104 334,06	112 793,12	135 628,56
18 Lampung	89 738,58	93 474,35	95 660,92	114 839,26
19 Kepulauan Bangka Belitung	124 009,05	138 108,96	161 798,40	182 433,21
21 Kepulauan Riau	196 290,77	200 570,19	222 844,23	248 212,98
31 DKI Jakarta	278 966,62	278 896,02	238 054,07	255 849,00
32 Jawa Barat	122 003,62	135 220,89	133 518,41	146 974,81
33 Jawa Tengah	86 360,66	92 903,86	95 622,64	112 353,67
34 D.I. Yogyakarta	117 562,98	135 891,69	125 604,41	147 347,74
35 Jawa Timur	111 480,81	111 248,63	112 959,49	117 665,67
36 Banten	162 760,22	165 767,97	174 934,41	199 838,40
51 Bali	141 325,03	150 324,29	185 701,10	200 066,00
52 Nusa Tenggara Barat	64 263,07	72 969,44	77 026,40	85 589,38
53 Nusa Tenggara Timur	81 099,17	86 211,32	83 662,81	103 662,92
61 Kalimantan Barat	110 723,09	117 120,21	123 906,30	155 092,43
62 Kalimantan Tengah	116 577,11	137 790,70	153 508,81	185 129,32
63 Kalimantan Selatan	112 861,71	122 112,36	137 567,50	154 176,21
64 Kalimantan Timur	189 882,25	189 705,67	210 753,41	250 938,19
65 Kalimantan Utara	170 596,26	179 896,10	204 603,17	257 627,07
71 Sulawesi Utara	108 629,83	126 028,11	122 431,34	159 838,08
72 Sulawesi Tengah	102 693,55	116 839,47	120 712,76	145 837,67
73 Sulawesi Selatan	113 004,38	128 328,23	127 158,75	154 962,56
74 Sulawesi Tenggara	96 229,73	108 287,40	129 739,84	161 692,77
75 Gorontalo	91 470,25	101 118,63	116 583,78	136 295,63
76 Sulawesi Barat	73 556,89	81 652,58	91 247,56	115 582,68
81 Maluku	177 376,89	176 946,09	183 017,16	231 356,33
82 Maluku Utara	144 339,59	149 249,61	173 175,73	206 197,97
91 Papua Barat	213 390,78	195 620,07	243 077,88	279 276,14
94 Papua	198 074,21	198 626,14	214 357,23	249 161,00
Indonesia	121 373,06	128 491,73	130 067,81	147.656,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah total rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is total household in urban and rural area which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.11.a **Percentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2015–2018**
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2015–2018

Perkotaan/Urban

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	7,17	7,12	6,77	7,13
12 Sumatera Utara	7,02	6,95	6,66	7,00
13 Sumatera Barat	6,55	6,37	6,85	6,76
14 Riau	6,81	6,86	7,04	6,88
15 Jambi	6,89	7,26	7,28	7,04
16 Sumatera Selatan	6,78	7,30	7,03	7,34
17 Bengkulu	6,95	6,21	6,20	6,51
18 Lampung	6,80	6,65	6,61	6,99
19 Kepulauan Bangka Belitung	6,51	6,16	6,83	6,73
21 Kepulauan Riau	7,10	7,05	7,52	8,03
31 DKI Jakarta	6,33	6,22	5,35	5,85
32 Jawa Barat	6,58	6,73	6,31	6,10
33 Jawa Tengah	5,79	6,14	6,04	5,93
34 D.I. Yogyakarta	5,79	5,85	5,34	5,35
35 Jawa Timur	6,35	6,62	6,35	6,34
36 Banten	6,93	6,39	6,75	6,70
51 Bali	5,71	6,22	6,34	6,65
52 Nusa Tenggara Barat	5,24	5,63	5,60	6,18
53 Nusa Tenggara Timur	6,97	6,74	6,17	7,58
61 Kalimantan Barat	7,24	7,02	8,01	7,56
62 Kalimantan Tengah	7,29	7,65	8,49	8,26
63 Kalimantan Selatan	6,43	6,57	6,65	7,00
64 Kalimantan Timur	7,43	6,90	6,68	7,25
65 Kalimantan Utara	7,02	6,79	7,38	8,10
71 Sulawesi Utara	7,00	7,05	6,46	6,60
72 Sulawesi Tengah	6,77	7,33	7,27	8,58
73 Sulawesi Selatan	7,17	6,96	6,22	7,23
74 Sulawesi Tenggara	6,45	6,12	7,06	7,33
75 Gorontalo	6,54	6,18	6,13	6,99
76 Sulawesi Barat	6,21	6,42	5,97	7,17
81 Maluku Utara	8,85	9,06	9,01	9,84
82 Maluku	8,69	8,25	8,59	9,06
91 Papua Barat	9,06	8,79	9,62	9,72
94 Papua	8,26	8,23	8,27	9,32
Indonesia	6,54	6,59	6,35	6,48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah rata-rata konsumsi non makanan di daerah perkotaan pada rumah tangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is average of non-food consumption in urban area for household which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.11.b

Percentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2015—2018

Perdesaan/Rural

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	7,33	6,82	6,17	6,66
12 Sumatera Utara	6,19	6,11	6,59	6,71
13 Sumatera Barat	5,76	5,79	6,53	6,34
14 Riau	5,72	6,27	6,74	6,88
15 Jambi	5,58	5,67	6,73	6,92
16 Sumatera Selatan	6,01	5,92	5,07	6,13
17 Bengkulu	4,81	5,01	5,75	5,76
18 Lampung	5,57	5,66	6,17	6,36
19 Kepulauan Bangka Belitung	4,73	4,79	5,92	6,49
21 Kepulauan Riau	7,15	6,38	7,58	9,00
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	5,95	6,15	6,36	6,40
33 Jawa Tengah	5,81	5,69	5,73	5,92
34 D.I. Yogyakarta	5,84	6,44	5,15	5,32
35 Jawa Timur	5,81	5,75	6,16	5,49
36 Banten	5,93	6,01	5,59	6,02
51 Bali	5,35	5,42	5,97	6,77
52 Nusa Tenggara Barat	4,85	4,86	5,32	5,12
53 Nusa Tenggara Timur	5,86	5,55	5,36	6,20
61 Kalimantan Barat	6,21	5,68	5,63	6,57
62 Kalimantan Tengah	6,64	6,44	6,71	7,91
63 Kalimantan Selatan	5,44	5,61	6,64	6,43
64 Kalimantan Timur	7,13	6,56	7,30	7,74
65 Kalimantan Utara	7,60	6,34	7,53	8,53
71 Sulawesi Utara	6,20	5,74	5,24	6,66
72 Sulawesi Tengah	5,23	5,32	5,63	6,45
73 Sulawesi Selatan	5,48	5,32	5,80	6,24
74 Sulawesi Tenggara	5,84	5,07	6,10	7,00
75 Gorontalo	5,65	5,55	5,80	6,41
76 Sulawesi Barat	4,74	4,65	5,89	6,12
81 Maluku	9,10	6,97	8,25	9,39
82 Maluku Utara	6,89	6,64	7,30	7,41
91 Papua Barat	7,22	6,68	8,74	9,65
94 Papua	8,00	7,00	9,77	9,27
Indonesia	5,90	5,83	6,15	6,35

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah rata-rata konsumsi non makanan di daerah perdesaan pada rumah tangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is average of non-food consumption in rural area for household which have telecommunication expenditure
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.11.c **Percentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2015–2018**
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Non-Food Consumptions by Province, 2015–2018

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/Province	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	7,26	6,96	6,46	6,89
12 Sumatera Utara	6,71	6,64	6,64	6,90
13 Sumatera Barat	6,20	6,12	6,71	6,58
14 Riau	6,28	6,58	6,89	6,88
15 Jambi	6,13	6,38	6,99	6,97
16 Sumatera Selatan	6,42	6,66	6,10	6,76
17 Bengkulu	5,76	5,62	5,97	6,12
18 Lampung	6,07	6,07	6,35	6,62
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,74	5,62	6,51	6,64
21 Kepulauan Riau	7,10	6,99	7,52	8,11
31 DKI Jakarta	6,33	6,22	5,35	5,85
32 Jawa Barat	6,47	6,63	6,32	6,14
33 Jawa Tengah	5,80	5,96	5,92	5,93
34 D.I. Yogyakarta	5,80	5,95	5,31	5,34
35 Jawa Timur	6,17	6,32	6,29	6,07
36 Banten	6,78	6,33	6,58	6,61
51 Bali	5,62	6,01	6,26	6,67
52 Nusa Tenggara Barat	5,06	5,28	5,48	5,71
53 Nusa Tenggara Timur	6,35	6,08	5,73	6,84
61 Kalimantan Barat	6,70	6,33	6,84	7,09
62 Kalimantan Tengah	6,93	7,02	7,60	8,08
63 Kalimantan Selatan	6,03	6,15	6,65	6,78
64 Kalimantan Timur	7,35	6,81	6,82	7,36
65 Kalimantan Utara	7,22	6,64	7,42	8,25
71 Sulawesi Utara	6,69	6,53	6,00	6,62
72 Sulawesi Tengah	5,91	6,18	6,35	7,39
73 Sulawesi Selatan	6,43	6,29	6,05	6,81
74 Sulawesi Tenggara	6,11	5,56	6,56	7,18
75 Gorontalo	6,16	5,88	5,98	6,72
76 Sulawesi Barat	5,14	5,15	5,91	6,49
81 Maluku Utara	8,96	8,23	8,70	9,67
82 Maluku	7,64	7,38	7,92	8,23
91 Papua Barat	8,18	7,86	9,24	9,69
94 Papua	8,18	7,80	8,83	9,30
Indonesia	6,34	6,37	6,29	6,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah rata-rata konsumsi non makanan di daerah perkotaan dan perdesaan pada rumah tangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is average of non-food consumption in urban and rural area for household which have telecommunication expenditure
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.12.a Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2015–2018
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2015–2018

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/ <i>Province</i>	Tahun/ <i>Year</i>			
	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	3,84	3,61	3,30	3,57
12 Sumatera Utara	3,68	3,43	3,15	3,38
13 Sumatera Barat	3,51	3,27	3,39	3,49
14 Riau	3,79	3,71	3,57	3,69
15 Jambi	3,77	3,96	3,73	3,58
16 Sumatera Selatan	3,75	3,85	3,55	3,89
17 Bengkulu	3,91	3,61	3,52	3,75
18 Lampung	3,73	3,53	3,35	3,67
19 Kepulauan Bangka Belitung	3,28	3,29	3,45	3,54
21 Kepulauan Riau	4,01	3,82	3,93	4,28
31 DKI Jakarta	4,14	3,93	3,22	3,42
32 Jawa Barat	3,70	3,65	3,25	3,25
33 Jawa Tengah	3,34	3,35	3,20	3,20
34 D.I. Yogyakarta	3,75	3,64	3,21	3,29
35 Jawa Timur	3,75	3,65	3,42	3,42
36 Banten	3,91	3,60	3,59	3,65
51 Bali	3,58	3,72	3,76	3,88
52 Nusa Tenggara Barat	2,70	2,80	2,73	2,82
53 Nusa Tenggara Timur	3,79	3,75	3,26	3,93
61 Kalimantan Barat	3,82	3,81	4,10	4,13
62 Kalimantan Tengah	3,81	4,10	4,39	4,41
63 Kalimantan Selatan	3,66	3,52	3,46	3,70
64 Kalimantan Timur	4,16	3,97	3,78	4,14
65 Kalimantan Utara	3,77	3,72	3,74	4,42
71 Sulawesi Utara	3,74	3,73	3,22	3,72
72 Sulawesi Tengah	4,04	4,18	4,00	4,88
73 Sulawesi Selatan	4,08	4,02	3,57	3,95
74 Sulawesi Tenggara	3,72	3,68	4,07	4,22
75 Gorontalo	3,78	3,45	3,47	3,97
76 Sulawesi Barat	3,14	3,31	3,17	3,79
81 Maluku	4,56	4,86	4,63	5,16
82 Maluku Utara	4,56	4,72	4,72	5,16
91 Papua Barat	4,84	4,92	5,46	5,30
94 Papua	4,38	4,38	4,18	5,00
Indonesia	3,78	3,68	3,40	3,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/*Note* : - Pembagi adalah rata-rata konsumsi total di daerah perkotaan pada rumah tangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is average of total consumption in urban area for household which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/*In 2015 there was a change of methodology*

Percentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2015—2018

Provinsi/Province	Perdesaan/Rural			
	Tahun/Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	2,96	2,76	2,29	2,65
12 Sumatera Utara	2,49	2,41	2,41	2,67
13 Sumatera Barat	2,45	2,35	2,63	2,73
14 Riau	2,69	2,77	2,87	3,17
15 Jambi	2,59	2,57	2,70	3,12
16 Sumatera Selatan	2,56	2,50	2,08	2,72
17 Bengkulu	2,19	2,25	2,37	2,64
18 Lampung	2,55	2,56	2,58	2,91
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,19	2,29	2,49	2,99
21 Kepulauan Riau	3,28	3,08	3,37	4,12
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	2,54	2,67	2,57	2,59
33 Jawa Tengah	2,77	2,70	2,57	2,81
34 D.I. Yogyakarta	2,84	3,24	2,38	2,69
35 Jawa Timur	2,81	2,63	2,62	2,44
36 Banten	2,47	2,48	2,16	2,34
51 Bali	2,87	2,89	3,10	3,41
52 Nusa Tenggara Barat	2,18	2,11	2,14	2,08
53 Nusa Tenggara Timur	2,45	2,36	1,97	2,41
61 Kalimantan Barat	2,64	2,49	2,22	2,84
62 Kalimantan Tengah	2,87	2,86	2,75	3,53
63 Kalimantan Selatan	2,43	2,55	2,77	2,85
64 Kalimantan Timur	3,55	3,16	3,40	3,79
65 Kalimantan Utara	3,57	3,10	3,40	4,20
71 Sulawesi Utara	2,66	2,63	2,20	3,03
72 Sulawesi Tengah	2,38	2,52	2,48	2,96
73 Sulawesi Selatan	2,59	2,50	2,61	2,97
74 Sulawesi Tenggara	2,78	2,55	2,95	3,39
75 Gorontalo	2,57	2,63	2,66	3,18
76 Sulawesi Barat	2,21	2,22	2,56	2,79
81 Maluku	4,10	3,16	3,46	4,27
82 Maluku Utara	3,14	3,00	3,17	3,39
91 Papua Barat	3,58	3,34	4,05	4,65
94 Papua	3,52	3,04	3,69	3,97
Indonesia	2,86	2,62	2,57	2,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan/Note : - Pembagi adalah rata-rata konsumsi total di daerah perdesaan pada rumah tangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is average of total consumption in rural area for household which have telecommunication expenditure

- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

Tabel 2.6.12.c Persentase Rata-rata Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2015—2018
Percentage of Average of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2015—2018

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/ <i>Province</i>	Tahun/ <i>Year</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
11 Aceh	3,31	3,11	2,70	3,04
12 Sumatera Utara	3,17	3,01	2,85	3,10
13 Sumatera Barat	2,98	2,82	3,02	3,14
14 Riau	3,20	3,22	3,20	3,42
15 Jambi	3,04	3,13	3,13	3,31
16 Sumatera Selatan	3,12	3,15	2,77	3,27
17 Bengkulu	2,87	2,86	2,86	3,11
18 Lampung	2,97	2,92	2,87	3,20
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,78	2,87	3,08	3,33
21 Kepulauan Riau	3,93	3,75	3,88	4,26
31 DKI Jakarta	4,14	3,93	3,22	3,42
32 Jawa Barat	3,44	3,45	3,12	3,13
33 Jawa Tengah	3,08	3,06	2,93	3,04
34 D.I. Yogyakarta	3,55	3,56	3,05	3,19
35 Jawa Timur	3,39	3,26	3,13	3,07
36 Banten	3,64	3,40	3,33	3,42
51 Bali	3,37	3,48	3,60	3,76
52 Nusa Tenggara Barat	2,44	2,47	2,46	2,48
53 Nusa Tenggara Timur	2,96	2,89	2,45	3,00
61 Kalimantan Barat	3,14	3,07	3,05	3,44
62 Kalimantan Tengah	3,25	3,39	3,47	3,93
63 Kalimantan Selatan	3,09	3,06	3,15	3,34
64 Kalimantan Timur	3,97	3,74	3,69	4,05
65 Kalimantan Utara	3,69	3,50	3,63	4,34
71 Sulawesi Utara	3,26	3,26	2,79	3,45
72 Sulawesi Tengah	3,00	3,15	3,07	3,71
73 Sulawesi Selatan	3,36	3,33	3,13	3,50
74 Sulawesi Tenggara	3,16	3,02	3,43	3,81
75 Gorontalo	3,19	3,03	3,06	3,58
76 Sulawesi Barat	2,45	2,51	2,73	3,11
81 Maluku	4,35	4,12	4,10	4,80
82 Maluku Utara	3,69	3,70	3,82	4,18
91 Papua Barat	4,21	4,18	4,78	4,98
94 Papua	4,07	3,85	3,96	4,52
Indonesia	3,38	3,31	3,12	3,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Keterangan>Note : - Pembagi adalah rata-rata konsumsi total di daerah perkotaan dan perdesaan pada rumah tangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi/Denominator is average of total consumption in urban and rural area for household which have telecommunication expenditure

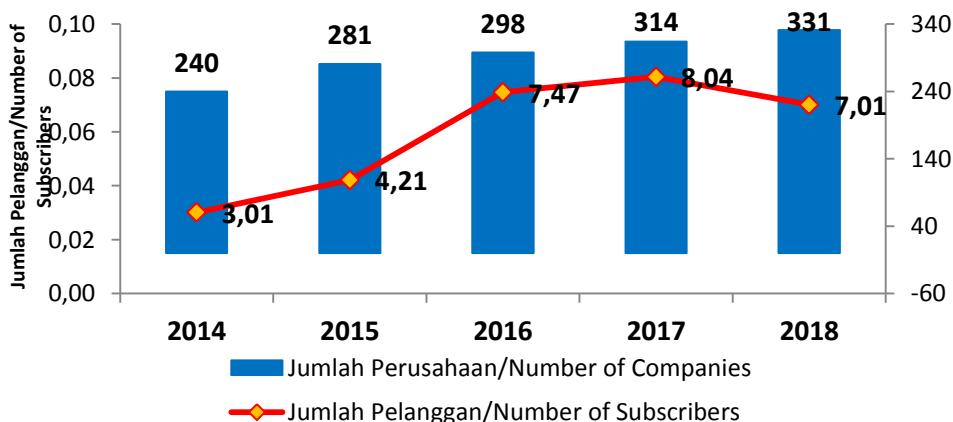
- Tahun 2015 ada perubahan metodologi/In 2015 there was a change of methodology

2.6.4 Internet Service Provider (ISP)

Lalu lintas data internet disalurkan kepada pengguna melalui pembagian *bandwidth* yang dilakukan oleh Network Access Point (NAP) kepada ISP, kemudian ISP kepada pengguna. Pengguna dapat mengakses internet melalui suatu ISP dengan cara berlangganan maupun tidak berlangganan.

Gambar 2.6.2 menunjukkan perkembangan perusahaan ISP dan pelanggan ISP selama periode tahun 2014–2018. Dari gambar tersebut terlihat bahwa, jumlah perusahaan ISP mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan jumlah pelanggan ISP pada tahun 2018 sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017.

Gambar 2.6.2 Jumlah Perusahaan dan Pelanggan Internet Service Provider (ISP), 2014–2018
Number of Companies and Subscribers of Internet Service Provider (ISP), 2014–2018



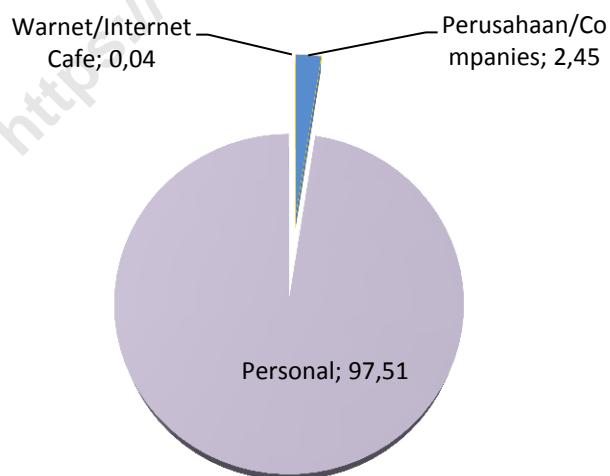
Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Misnistry of Information and Communication Technology

Sampai dengan tahun 2018, jumlah pelanggan ISP mencapai 7,01 juta pelanggan. Pelanggan ISP ini mencakup pelanggan perusahaan, personal, dan warnet. Gambar 2.6.3 di bawah ini menunjukkan komposisi dari pelanggan ISP. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pelanggan ISP didominasi oleh pelanggan personal (97,51) dan sisanya adalah pelanggan perusahaan (2,45) dan pelanggan warnet (0,04).

Up to 2018, the number of ISP subscribers reached 7.01 million subscribers. ISP subscribers cover company subscribers, household subscribers, and internet café subscribers. Figure 2.6.3 below shows the composition of ISP subscribers. From the figure it can be seen that ISP subscribers were dominated by the personal subscribers (97.51) and the rest were internet company subscribers (2.45) and cafe subscribers (0.04).

Gambar
Figure

2.6.3 Komposisi Pelanggan Internet Service Provider (ISP), 2018
Composition of Internet Service Provider (ISP) Subscribers, 2018



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Misnistry of Information and Communication Technology

Tabel 2.6.13 Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia, 2016-2018
Table 2.6.13 Number of Telecommunication Providers in Indonesia, 2016–2018

Jenis Penyelenggaraan Telekomunikasi <i>Type of Telecommunication Provider</i>	(1)	2016	2017	2018
		(2)	(3)	(4)
1. Jaringan Tetap <i>Fixed Network</i>		150	158	168
a. Jaringan Tetap Lokal <i>Local Fixed Network</i>	56	60	68	
- Circuit Switch + Jasa Teleponi Dasar <i>Circuit Switch + Basic Telephony Service</i>	4	4	4	
- Paket Switch <i>Switch Package</i>	52	56	64	
b. Jaringan Tetap Jarak Jauh <i>Distant Range Fixed Network</i>	2	2	2	
c. Jaringan Tetap Internasional <i>International Fixed Network</i>	2	2	2	
d. Jaringan Tetap Tertutup <i>Closed Fixed Network</i>	90	94	96	
2. Jaringan Bergerak <i>Moving Network</i>		18	18	19
a. Jaringan Bergerak Terestrial Radio Trunking <i>Trunked Radio Terrestrial Mobile Network</i>	11	11	12	
b. Jaringan Bergerak Selular <i>Mobile Cellular Network</i>	7	7	7	
c. Jaringan Bergerak Satelit <i>Mobile Satellite Network</i>	0	0	0	
3. Jasa Telekomunikasi <i>Telecommunications Services</i>		404	411	434
a. Jasa Nilai Tambah Teleponi <i>Value-Added Telephony Services</i>	27	23	28	
b. Jasa Multimedia Internet Service Provider (ISP) <i>ISP Multimedia Services</i>	298	314	331	
c. Jasa Network Access Provider (NAP) <i>NAP Services</i>	45	41	42	
d. Jasa Internet Telepon Keperluan Publik (ITKP) <i>Public Interest Internet Telephony Services</i>	20	17	16	
e. Jasa Sistem Komunikasi Data <i>Data Communications Systems Services</i>	14	16	17	
4. Telekomunikasi Khusus <i>Specific Telecommunications</i>		153	144	112
	Total	725	731	733

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

2.6.5 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi

Dengan jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang sangat luas, Indonesia merupakan pasar sekaligus tantangan menarik bagi industri telekomunikasi. Hal tersebut telah direspon melalui pertumbuhan jumlah penyelenggara telekomunikasi yang terus meningkat. Pada tahun 2018, tercatat sebanyak 733 perusahaan yang telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan layanan telekomunikasi di Indonesia. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2017 yang hanya berjumlah 731 perusahaan. Peningkatan tersebut tidak lepas dari kebijakan persaingan bebas dan keterbukaan yang diterapkan pemerintah dalam metode penanaman modal pada industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi selular.

Izin penyelenggaraan telekomunikasi pada tahun 2018 lebih banyak diberikan kepada perusahaan yang melayani jasa telekomunikasi. Sebanyak 59,21 persen perusahaan berkecimpung dalam bidang tersebut seperti *Internet Service Provider (ISP)*,

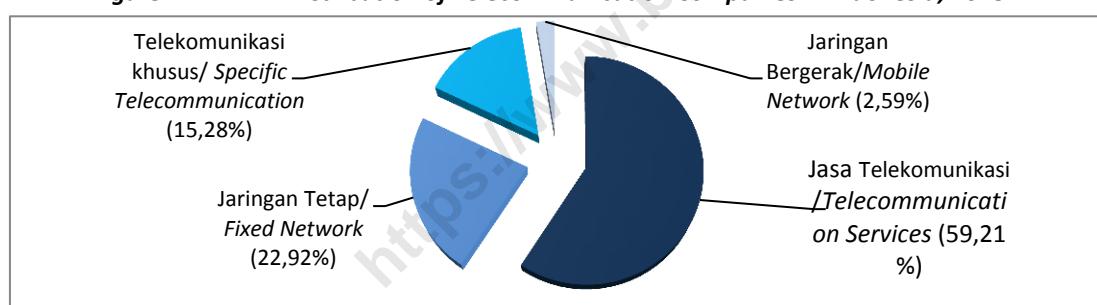
2.6.5 Telecommunication Provider Company

With a large population and very wide area, Indonesia is an attractive market and challenge for telecommunication industry. This is responded by the increasing of telecommunication providers growth. In 2018, there were 733 companies that obtained licenses for telecommunication services in Indonesia. The number was higher than 2017 which were only 731 companies. That increment cannot be separated from free trade policy and transparency applied by government in investment method on telecommunications industry in Indonesia, especially cellular telecommunications.

In 2018, there were more telecommunications provider licenses given to companies that serve the telecommunication services. There were 59.21 percent of total companies are companies in Internet Service Provider (ISP),

Network Access Point (NAP), telephone internet, and other telecommunication services. While 22.92 percent companies held fixed network telecommunications. Then cellular network companies for about 2.59 percent, while specific telecommunication operator companies a significant change, there are 15.28 percent.

Gambar 2.6.4 Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2018
Figure 2.6.4 Distribution of Telecommunication Companies in Indonesia, 2018



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 5.3/Processed from Table 5.3

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah penyelenggara telekomunikasi utama di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 187 perusahaan (Tabel 2.6.13). Perusahaan telekomunikasi tersebut diantaranya melayani jaringan telekomunikasi dengan kabel berupa Public Swicthed Telephone Network (PSTN), dan

Network Access Point (NAP), internet telephone, and others telecommunication services. While 22.92 percent companies held fixed network telecommunications. Then cellular network companies for about 2.59 percent, while specific telecommunication operator companies a significant change, there are 15.28 percent.

According to the Ministry of Communication and Information Technology, the number of major telecommunication providers in Indonesia in 2018 reached 187 companies (Table 2.6.13). Those telecommunication companies serving line telecommunication networks, they are Public Switched Telephone Network

telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access/FWA*), telepon selular, dan telepon satelit.

(*PSTN*), *and wireless telecommunication consist of Fixed Wireless Access (FWA), cellular telephone, and satellite telephone.*

Tabel 2.6.14 Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia menurut Jenis Penyelenggaraan, 2018
Table 2.6.14 Product of Telecommunication Network in Indonesia by Operating Type, 2018

Nama Operator <i>Operator Name</i>	Jenis Penyelenggaraan Jaringan <i>Type of Network Operation</i>				
	Telekomunikasi dengan Kabel (Telepon Tetap Kabel) <i>Line Telecommunication (Fixed Line telephone)</i>	Telekomunikasi Tanpa Kabel <i>Wireless Telecommunication</i>		Telekomunikasi Satelit <i>Satellite Telecommunication</i>	
		Telepon Tetap <i>Fixed Telephone</i>	Nirkabel <i>Wireless telephone</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom)	PSTN	-	-	-	
2. PT Indosat	I-Phone	-	Mentari Matrix IM3	-	
3. PT Telkomsel	-	-	Kartu Halo SimPATI Kartu As	-	
4. PT Smart Telecom	-	-	Smart	-	
5. PT Smartfren Telecom*	-	Smartfren	Smartfren	-	
6. PT XL-Axiata**	-	-	XL Axis	-	
7. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	-	
8. PT Hutchison CP Telecommunication	-	-	3	-	
9. PT Bakrie Telecom	-	-	-	-	
10. PT Batam Bintan Telekomunikasi	PSTN	-	-	-	
11. PT Pasifik Satelit Nusantara	-	-	-	ByRU PASTI	

Keterangan: *) pada Januari 2011, PT. Cellular-8 Telecom melakukan akuisisi terhadap PT Smartfren Telecom/in January 2011, PT Cellular-8 Telecom does acquisition with PT Smartfren Telecom

**) pada 2015, PT XL-Axiata telah melakukan akuisisi terhadap PT Axis Telecom Indonesia/in 2015, PT XL-Axiata does acquisition with PT Axis Telecom Indonesia

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika /Ministry of Communications and Information Technology

Penyelenggara telepon tetap kabel terdiri atas PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Indosat, dan PT Batam Bintan Telekomunikasi (BBT). Penyelenggara telepon tetap nirkabel yaitu PT Telkom, PT Indosat, PT Smartfren Telecom dan PT Bakrie Telecom. Penyelenggara telepon bergerak selular terdiri atas 8 perusahaan telekomunikasi, yaitu PT Indosat, PT Telkomsel, PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom, PT XL-Axiata, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT Axis Telecom Indonesia, dan PT Hutchison CP Telecommunication. Adapun penyelenggara telepon bergerak satelit hanya satu, yaitu PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

2.6.6 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi

Jumlah pelanggan telepon selular di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Selama periode 2014–2017, jumlah pelanggan telepon selular mengalami peningkatan, sementara tahun 2018 mengalami penurunan. Pelanggan telepon tetap nirkabel

Fixed line telephone providers are PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Indosat, and PT Batam Bintan Telecom (BBT). Fixed wireless telephone companies are PT Telkom, PT Indosat, PT Smartfren Telecom and PT Bakrie Telecom. Cellular telephone providers consist of 8 telecommunication companies, namely PT Indosat, PT Telkomsel, PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom, PT XL-Axiata, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT Axis Telecom Indonesia, and PT Hutchison CP Telecommunications. While there is only one satellite cellular telephone companies, PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

2.6.6 Number of Telecommunication Network Subscribers

The number of cellular telephone subscribers in Indonesia continue to increase significantly from year to year. During the period 2014–2017, the number of cellular telephone subscribers increased, while in 2018 it has decreased. Fixed wireless subscribers has decreased from 2013 up

mengalami penurunan sejak tahun 2013 sampai tahun 2015. Pertumbuhan pelanggan telepon nirkabel per tahun selama periode 2014–2015 mengalami penurunan sebesar 84,49 persen, sementara tahun 2016-2018 tidak ada pelanggan. Total pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel selama periode tahun 2014–2017 mengalami rata-rata peningkatan sekitar 6,82 persen per tahun. Pertumbuhan pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel ini jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pelanggan telekomunikasi dengan kabel selama 2014-2017 yang hanya sekitar 2,95 persen per tahun. Fakta di atas mencerminkan terjadinya pergeseran budaya komunikasi telepon di Indonesia dalam satu dekade terakhir, dari penggunaan teknologi komunikasi telepon kabel menjadi teknologi komunikasi tanpa kabel. Sementara Pelanggan telekomunikasi tanpa kabel pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 26,60 persen demikian pula pelanggan telekomunikasi dengan kabel juga mengalami penurunan sebesar 24,53 persen.

to 2015. The growth of wireless telephone subscribers per year during the period 2014–2015 has decreased by 84.49 percent, while in 2016-2018 there were no subscribers. Total wireless telecommunication network subscribers during the period 2014–2017 had an average increased by 6.82 percent per year. The growth of wireless telecommunication network subscribers was much higher than the growth of fixed line subscribers during 2014-2017 which was only 2.95 percent per year. That facts reflect a cultural shift on telephone communication in Indonesia in the last decade, from the use of fixed line telephone communications technology into wireless communication technology. While subscribers of wireless telecommunications in 2018 decresed from 2017 by 26.60 percent as well as telecommunications customers with cables also decresed by 24.53 percent.

Tabel 2.6.15

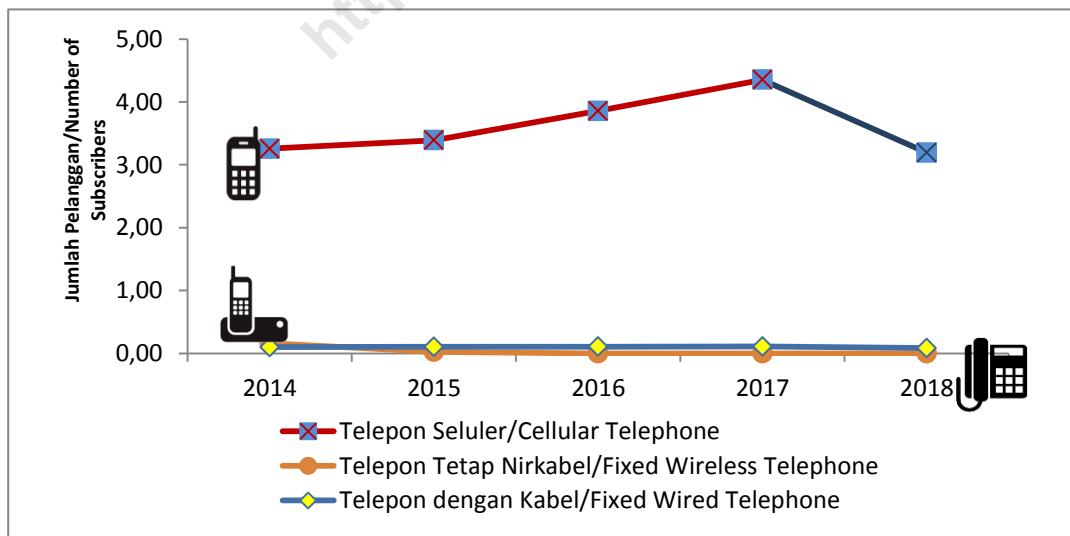
Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2014–2018
Trend of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2014–2018

Jenis Penyelenggaraan Jaringan <i>Network Operation Type</i>	Tahun/Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Telekomunikasi dengan Kabel <i>Line Telecommunications</i>	9 885 971	10 378 037	10 752 912	11 053 303	8 341 933
Telekomunikasi tanpa Kabel <i>Wireless Telecommunications</i>	341 921 894	341 482 747	385 573 398	435 193 605	319 434 605
– Telepon Tetap Nirkabel <i>Fixed Wireless Telephone</i>	16 339 003	2 534 407	0	0	0
– Telepon Selular <i>Cellular Phone</i>	325 582 891	338 948 340	385 573 398	435 193 605	319 434 605
Jumlah Pelanggan / <i>Number of customers</i>	351 807 865	351 860 784	396 326 310	446 246 908	327 776 538

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika /Ministry of Communications and Information Technology

Gambar 2.6.5
Figure

Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2014–2018
Number of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2014–2018



Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika /Ministry of Communications and Information Technology

Gambar 2.6.5 mempertegas pesatnya penetrasi telepon selular di Indonesia, dibandingkan dengan telepon tetap nirkabel dan telepon kabel, walaupun pelanggan telepon selular maupun telepon tetap nirkabel pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun 2017 sementara telepon tetap kabel sejak 2016 sudah tidak ada pelanggannya. Jumlah pelanggan telepon selular pada tahun 2018 menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah menembus angka tiga ratus sembilan belas juta pelanggan. Angka ini melebihi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 265 juta jiwa, maka dapat dikatakan bahwa seluruh penduduk Indonesia telah menjadi pelanggan telepon selular atau telah memiliki nomor telepon selular dan banyak diantaranya memiliki lebih dari satu nomor telepon selular.

Figure 2.6.5 confirms the rapid penetration of cellular phones in Indonesia, compared to fixed wireless and fixed line telephone, although cellular telephone and fixed wireless subscribers in 2018 have decreased compared to 2017 while fixed wire customers since 2016 have no customers. According to data from the Ministry of Communications and Information Technology, the number of cellular phone subscribers in 2018 has exceeded three hundred and nineteen million subscribers. This value exceeds the total population in 2018 that was 265 million people, it can be said that the entire population of Indonesia has been a cellular phone subscribers or already has a cellular phone number and many of them have more than one cellular phone number.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

https://www.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
JI. Dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710

